PaninFinancial

CONSISTENCY



LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN BERKELANJUTAN

2023

ANNUAL REPORT AND SUSTAINABILITY REPORT

DAFTAR ISI *TABLE OF CONTENTS*	HALAMAN *PAGE*
KILAS KINERJA 2023 / GLIMPSE OF 2023 PERFORMANCE	
Ikhtisar Keuangan / *Financial Highlights*	4
Ikhtisar Saham / *Stock Highlights*	7
Ikhtisar Surat Berharga / *Marketable Securities Highlights*	8
Penghargaan 2023 / 2023 Awards	8
Peristiwa Penting 2023/ 2023 Event Highlights	10
LAPORAN MANAJEMEN / *MANAGEMENT REPORT*	
Laporan Dewan Komisaris / *Report From the Board of Commissioners*	12
Laporan Direksi / *Report From the Board of Directors*	15
PROFIL PERUSAHAAN / *COMPANY PROFILE*	
Identitas Perusahaan / *Company Identity*	18
Sekilas Panin Financial / *Panin Financial at Glance*	19
Bidang Usaha / *Line of Business*	19
Jejak Langkah / *Milestone*	20
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan / *Vision, Mission, Corporate Values*	21
Lembaga dan Profesi Penunjang / *Capital Market Supporting Professional Institutions*	22
Produk dan Layanan / *Products and Services*	23
Struktur Pemegang saham / *Shareholder Structure*	26
Komposisi Kepemilikan Saham / *Composition of Shares Ownership*	27
Riwayat Pengeluaran Saham / *History of Share Issuance*	29
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / *Subsidiaries and Associate Company*	30
Daftar Kantor Entitas Anak / *List of Subsidiaries' Office*	32
Struktur Kepemilikan Perseroan, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi/ *Shareholding Structure of the Company, Subsidiaries and Associate Company*	33
Struktur Organisasi / *Organization Structure*	33
Profil Dewan Komisaris / *The Board of Commissioners Profile*	34
Profil Direksi / *The Board of Directors Profile*	35
Teknologi Informasi / *Information Technology*	36
Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Kompetensi / *Human Capital and Competency Development*	37
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS	
Tinjauan Industry / *Industy Review*	43
Tinjauan Makro Ekonomi / *Makroeconomic Review*	43
Kondisi Industri Asuransi Jiwa / *Life Insurance Industry Condition*	43
Tinjauan Operasional/ *Operational Review*	44
Pencapaian Target 2023/ 2023 Target Achievement	44
Rencana Target 2024 / 2024 Target Plan	47
Prospek Bisnis / *Business Prospect*	48
Strategi Pengembangan Usaha / *Business Development Strategy*	50
Tinjauan Keuangan / *Financial Review*	52
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / *Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	52
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statement of Financial Position*	55
Laporan Arus Kas Konsolidasian / *Consolidated Statement of Cash Flow*	58
Rasio Keuangan / *Financial Ratio*	58
Kemampuan Membayar Hutang / *Debt Payment Capability*	59
Struktur Modal / *Capital Structure*	59
Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal / *Material Commitment for Capital Investment*	60
Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan / *Material Information Occurring after the Date of the Accountant Report*	60
Aspek Pemasaran / *Marketing Aspect*	60
Kebijakan Dividen / *Dividend's Policy*	62
Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan / *Share Ownership Program by the Management and/or Employees*	62
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / *Realization of the Use of Proceed from Limited Public Offering*	62
Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akusisi Atau Restrukturisasi Utang / Modal / *Information concerning Investment, Expansion, Divestment, Merger / Amalgamation, Acquisition or Debt / Capital Restructuring*	63
Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan / Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi / *Material Transactions Bearing Conflicts of Interests and / or Transactions with Affiliated Entities*	63
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan / Changes in The Regulation Having Significant Impacts to the Company	63
Perubahan Kebijakan Akuntansi / *Changes in the Accounting Policy*	75
TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE	
Kerangka Kerja dan Dasar Tata Kelola Perusahaan / *Framework and Basis Corporate Governance Implementation*	77
Implementasi dan Komitmen / *Implementation and Commitment*	78
Struktur Tata Kelola Perusahaan / *Corporate Governance Structure*	79
Rapat Umum Pemegang Saham / *General Meeting of Shareholders*	79
Pelaksanaan RUPS / *Implementation of the GMS*	80
Realisasi keputusan RUPS Tahun Sebelumnya / *Realization of Decicions of Previous Year's GMS*	87
Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	89
Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris / *Number, Composition and Tenure of Board of Commissioners*	89
Program Pengenalan Perusahaan / *Company Introduction Program*	90
Pedoman Kerja Dewan Komisaris / *Charter of Board of Commissioners*	90
Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris / *Duties and Authorities of Board of Commissioners*	90
Rapat Dewan Komisaris / *Meeting of Board of Commissioners*	91
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris / *Training and Competency Development of Board of Commissioners*	92
Independensi Dewan Komisaris / *Independency Board of Commissioners*	92
Rangkap Jabatan Dewan Komisaris / *Concurrent Position of Board of Commissioners*	93

Direksi / *Board Of Directors*	94
Komposisi dan Masa Jabatan Direksi / *Composition and Tenure of Board of Directors*	94
Pedoman Kerja Direksi / *Charter of Board of Directors*	95
Tugas dan Wewenang Direksi / *Duties and Authorithies of Board of Directors*	95
Rapat Direksi / *Meeting of Board of Directors*	96
Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris / *Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners*	97
Pelatihan Direksi / *Training of Board of Directors*	97
Rangkap Jabatan Direksi / *Concurrent Position of Board of Directors*	98
Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi / *Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors*	98
Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi / *Assesment of Board of Commisioners and Board of Directors*	98
Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi / *Diversity of The Board of Commisioners and The Board of Directors*	98
Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / *Remuneration Policy and Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors*	100
Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi / *Affiliate relation for member of Board of Commissioners and Board of Directors*	100
Organ Pendukung Dewan Komisaris / *Supporting Organ Of Board Of Commissioners*	101
Komite Nominasi dan Remunerasi / *Nomination And Remuneration Committee*	102
Komite Audit / *Audit Committee*	103
Organ Pendukung Direksi / *Supporting Organ Of Board Of Directors*	106
Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*	106
Unit Audit Internal / *Internal Audit Unit*	108
Sistem Pengendalian Internal / *Internal Control System*	112
Manajemen Risiko / *Risk Management*	113
Etika Bisnis Dan Etika Kerja / *Code of Conduct*	118
Sistem Pelaporan Pelanggaran / *Whistleblowing System*	120
Permasalahan Hukum / *Legal Dispute*	120
Akses Informasi / *Access To Information*	120
Perlindungan Konsumen / *Customer Protection*	121
Auditor Eksternal / *External Auditor*	123
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN / *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*	
Tanggung Jawab Terhadap Sosial Kemasyarakatan / *Corporate Social Responsibility for Community*	124
Tanggung Jawab Terhadap Konsumen / *Corporate Social Responsibility for Consumers*	125
LAPORAN KEBERLANJUTAN / *SUSTAINABILITY REPORT*	
Strategi Keberlanjutan / *Sustainability Strategy*	129
Strategi Jangka Panjang / *Long-term Strategy*	129
Strategi Jangka Pendek / *Short-term Strategy*	129
Ikhtisar Kinerja Aspek Berkelanjutan / *Sustainabile Performance Overview*	130
Aspek Ekonomi / *Economic Aspect*	130
Aspek Lingkungan Hidup / *Environmental Aspect*	131
Aspek Sosial / *Social Aspect*	131
Profil Perusahaan / *Company Profile*	131
Visi, Misi / Vision, Mission	131
Nilai Perusahaan / Corporate Values	131
Identitas Perusahaan / Company Identity	132
Bidang Usaha / Line of Business	133
Lembaga dan Profesi Penunjang / Capital Market Supporting Professional Institutions	133
Struktur Pemegang saham / Shareholder Structure	134
Penjelasan Direksi / *Explanation of the Board of Directors*	135
Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance	138
Tugas Direksi dan Komisaris / *Duties of the Board of Directors and Board of Commisioners*	138
Pengendalian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / Risk Control Of Sustainable Finance Application	139
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	140
Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance	140
Rancangan Membangun Budaya Keberlanjutan / *Program For Building A Sustainable Culture*	140
Kinerja Sosial / *Social Performance*	141
Kinerja Lingkungan Hidup / *Environmental Performance*	142
SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT PANIN FINANCIAL TBK/ STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF COMMISIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT PANIN FINANCIAL	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / *CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*	

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHTLIGHTS

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali jika dinyatakan lain | *In Millions of Rupiah, unless stated otherwise*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2023	Disajikan Kembali 2022	Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income
Pendapatan premi, neto	1.995.017	2.061.906	*Net premiums, net*
Hasil investasi, neto	539.755	511.366	*Investment income, net*
Pendapatan lain-lain, neto	11.592.850	11.663.515	*Other income, net*
Jumlah klaim dan manfaat, neto	1.275.815	1.358.988	*Total claims and benefits, net*
Beban akuisisi dan usaha	8.843.664	8.425.414	*Acquisition cost and operating expenses*
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	52.168	87.346	*Equity portion in net income of an associate*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	4.405.601	4.874.744	*Income before income tax expenses*
Laba tahun berjalan	3.607.334	4.076.849	*Income for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(175.913)	(673.968)	*Other comprehensive income (loss)*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	3.431.421	3.402.881	*Total other comprehensive income for the year*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.510.483	2.017.556	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	2.096.851	2.059.293	*Non-controlling interest*
Laba komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Total other comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.518.244	1.712.496	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	1.913.177	1.690.385	*Non-controlling interest*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	47,17	63,1	*Basic earnings per share (in full amount of Rupiah)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2023	Disajikan Kembali 2022	Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah aset	234.576.028	224.412.397	*Total assets*
Jumlah liabilitas	172.595.086	165.567.508	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27.860.583	26.351.283	*Total equity attributed to the owners of parent*
Kepentingan Nonpengendali	34.120.359	32.493.606	*Non-controlling interest*
RASIO KEUANGAN			***FINANCIAL RATIO***
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA) [1]	0,6%	0,9%	*Ratio net income to total assets (ROA)* [1]
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) [2]	5,4%	7,7%	*Ratio net income to total equity (ROE)* [2]
Rasio lancar [3]	38,5%	32,4%	*Current ratio* [3]
Rasio liabilitas terhadap ekuitas [4]	619,5%	628,3%	*Ratio liabilities to equity* [4]
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset [5]	73,6%	73,8%	*Ratio liabilities to total assets* [5]

(1) ROA merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah aset pada 31 Desember

(1) ROA is net income attributable to owners of the parent divided by total assets as of December 31

(2) ROE merupakan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dibagi jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember.

(2) ROE is net income attributable to owners of the parent divided by total equity attributable to owners of the parent at December 31

(3) Rasio lancar merupakan aset lancar dibagi liabilitas jangka pendek pada 31 Desember.

(3) The current ratio is current assets divided by current liabilities on December 31.

(4) Rasio liabilitas terhadap ekuitas merupakan jumlah liabilitias dibagi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada 31 Desember.

(4) The ratio of liabilities to equity represents total liabilities divided by equity attributable to owners of the parent on December 31

(5) Rasio liabilitas terhadap jumlah aset merupakan jumlah liabilitas dibagi jumlah aset pada 31 Desember.

(5) The ratio of liabilities to total assets represents total liabilities divided by total assets on December 31

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah

Pendapatan Premi, Neto
Net Premiums, net

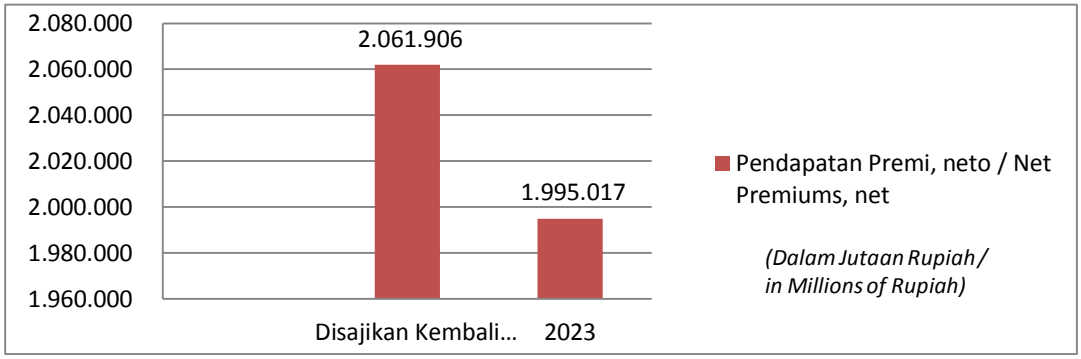

Jumlah Klaim dan Manfaat, Neto
Total Claims and Benefits, net

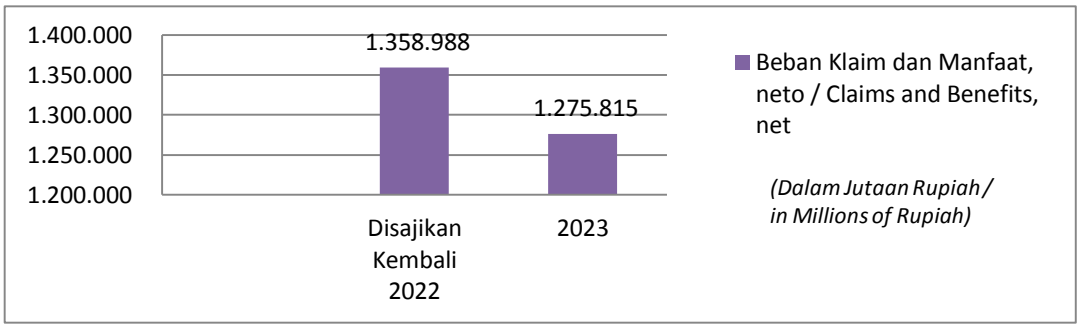

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year

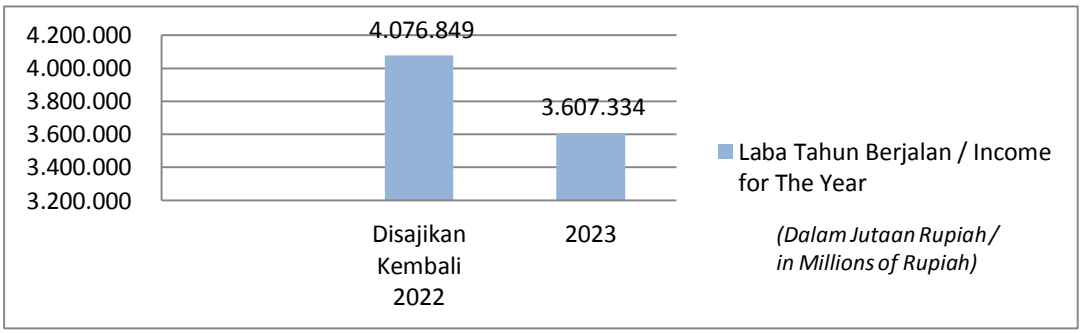

Jumlah Aset

Total Assets

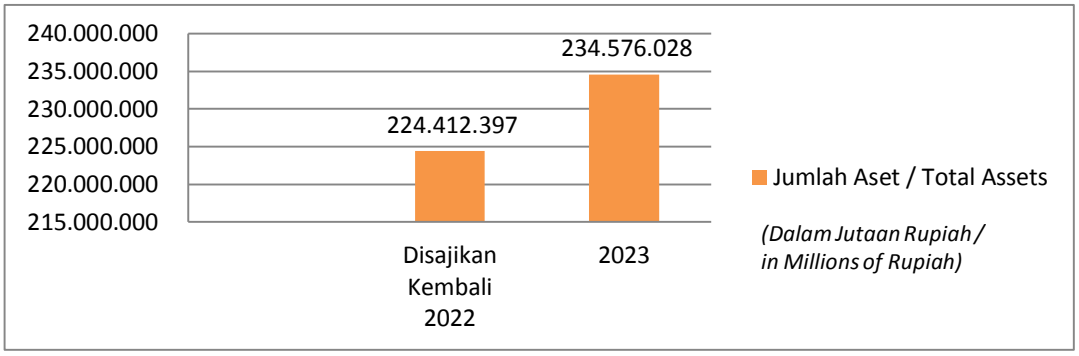

Jumlah Liabilitas

Total Liabilitas

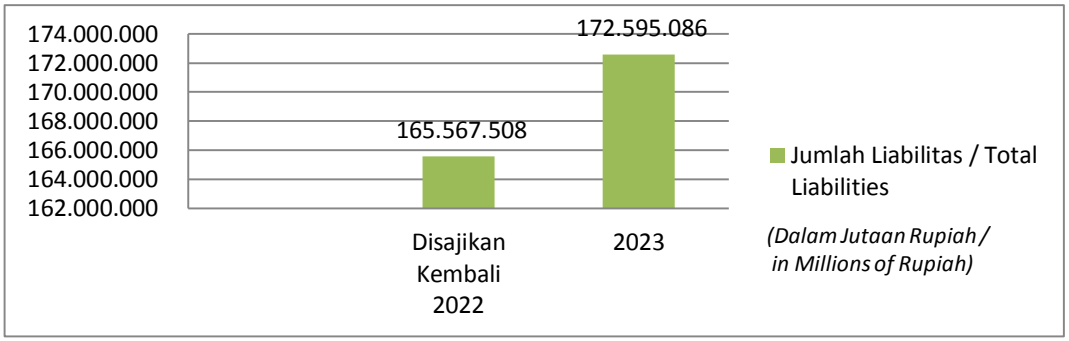

Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Total Equity Attributed to the Owners of parent

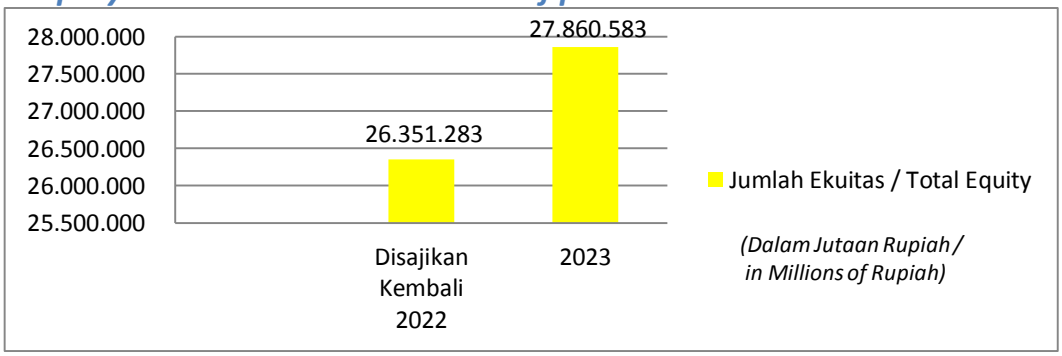

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

Perdagangan Efek di Bursa Efek Indonesia (Kode: PNLF)
Share Trading at the Indonesia Stock Exchange (Ticker Code: PNLF)

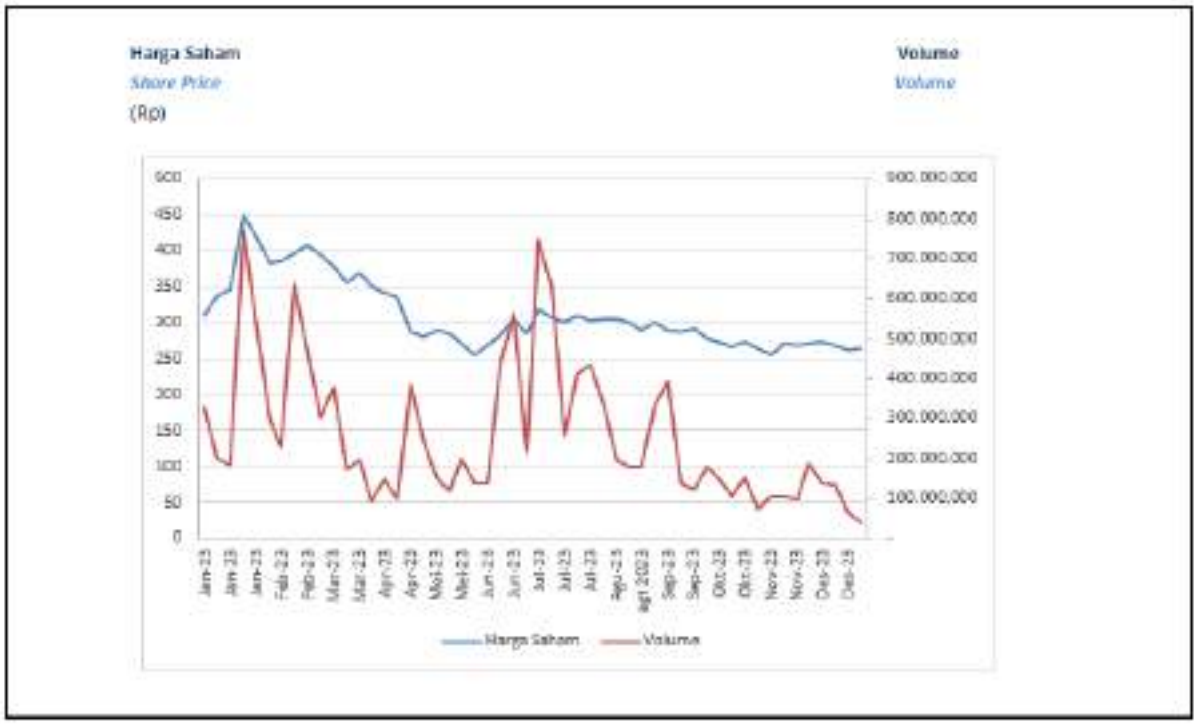

Data Perdagangan Saham Panin Financial
Panin Financial Share Trading Data

Periode *Period*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Volume (Jutaan Unit) *Volume (Million of Units)*	Nilai (Jutaan Rp) *Value (Million of Rp)*	Frekuensi *Frequency*	Jumlah Saham yang Beredar *Total Outstanding Shares*
2023							
Kuartal 1 / 1st Quarter	474	300	368	4.722.966	1.868.758	298.427	32.022.073.293
Kuartal 2 / 2nd Quarter	474	254	284	7.660.681	2.735.619	485.691	32.022.073.293
Kuartal 3 / 3rd Quarter	474	254	292	12.019.475	4.064.320	705.521	32.022.073.293
Kuartal 4 / 4th Quarter	474	254	264	13.548.758	4.477.232	785.884	32.022.073.293
2022							
Kuartal 1 / 1st Quarter	274	165	172	1.401	242.406	54.085	32.022.073.293
Kuartal 2 / 2nd Quarter	468	166	428	11.909	3.746.951	345.014	32.022.073.293
Kuartal 3 / 3rd Quarter	560	166	490	19.767	7.072.534	656.134	32.022.073.293
Kuartal 4 / 4th Quarter	775	166	358	29.142	12.082.332	1.072.741	32.022.073.293

Source : IDX Quarterly Statistics, 2023

IKHTISAR SURAT BERHARGA

MARKETABLE SECURITIES HIGHLIGHTS

PT Panin Financial Tbk belum pernah menerbitkan surat berharga, baik dalam bentuk Obligasi maupun Sukuk.

PT. Panin Financial TBk has never issued Marketable Securities neither in the form of Bond nor Sukuk.

PENGHARGAAN 2023

2023 AWARDS

1. **Humas Terbaik Manajemen Perusahaan dalam memberikan pelayanan asuransi yang nyaman kepada nasabah** versi Warta Ekonomi. *Best Public Relation in Company Management on providing convenient insurance service to customers - version of* Warta Ekonomi.

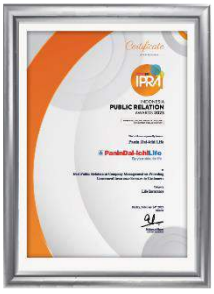

2. **Asuransi Jiwa Unit Link Terbaik 2023** versi Infovesta. *Best Unit Link Life Insurance 2023 version Infovesta.*





3. **Asuransi Kinerja Terbaik (**Asuransi Jiwa Aset Rp 8T-25T). **–** versi Bisnis Indonesia *The Best Performance Insurance (Life Insurance Assets Rp 8T-25T). – version of Bisnis Indonesia*



4. **Asuransi Jiwa Terbaik 2023 dengan Kinerja Keuangan Teratas dan Responsif terhadap Kebutuhan Nasabah.** *Best Life Insurance 2023 with Top Financial Performance and Responsiveness to Customer Needs.*



5. ***Asuransi Jiwa Terbaik 2023* – Ekuitas Rp 4 Triliun ke atas.** *Best Life Insurance 2023 – Equity Rp 4 Trillion Above.*



6. ***Penghargaan atas peran serta dan kerja sama dalam implementasi Aplikasi Pertukaran Data Elektronik (PEDAL) - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)***
Award for participation and cooperation in the implementation of the Electronic Data Exchange Application (PEDAL) - Corruption Eradication Commission (KPK)



7. ***Penghargaan atas Portofolio Kinerja Keuangan – Majalah Tempo.*** *Award for Portfolio of Financial Performance – Tempo Magazine.*



8. ***Penghargaan atas Kategori Asuransi – Bisnis Indonesia Award 2023.*** *Award for Insurance Category – Bisnis Indonesia Award 2023.*



9. ***Bank Penyusun Resolution Plan Tahun 2022 – Lembaga Penjamin Simpanan***
Bank Prepares Resolution Plan for 2022



10. ***Bank Implementasi KEJAR Terbaik 2023Kategori Bank Umum Konvensional*** *- OJK*
Best Implementation KEJAR 2023 Conventional Bank Category



PERISTIWA PENTING 2023

2023 EVENT HIGHLIGHTS

No.	Nama Kegiatan	Tanggal Kegiatan	Foto Kegiatan
1.	Pembayaran Klaim Tutup Usia Panin Dai-ichi Life Rp 1 Miliar di Makassar *Panin Dai-ichi Life Death Claim Payment of IDR 1 Billion in Makassar*	31 Januari 2023	
2.	Pembayaran Klaim Tutup Usia Panin Dai-ichi Life Rp 2 Miliar di Medan *Panin Dai-ichi Life Death Claim Payment of IDR 2 Billion in Medan*	27 Maret 2023	
3.	Peluncuran Fitur Biometrik Bikin Aplikasi Connect by Panin Dai-ichi Life *Launching Biometric Features Creates Connect by Panin Dai-ichi Life Application*	5 April 2023	
4.	Pembayaran Klaim Tutup Usia Panin Dai-ichi Life Rp 1,5 Miliar di Jakarta *Panin Dai-ichi Life Death Claim Payment of IDR 1,5 Billion in Jakarta*	12 Juli 2023	
5.	Pembayaran Klaim Tutup Usia Panin Dai-ichi Life Rp 2,5M di Semarang *Panin Dai-ichi Life Death Claim Payment of IDR 2,5 Billion in Semarang*	10 Agustus 2023	

6.	Penandatanganan Kerjasama antara Panin Dai-ichi Life dan KlikDokter dari Kalbe Group untuk Layanan Kesehatan Digital *Signing of Collaboration between Panin Dai-ichi Life and KlikDokter from Kalbe Group for Digital Health Services*	4 September 2023	
7.	Peresmian Kantor Pemasaran di Cengkareng, Jakarta Barat *Inauguration of the New Marketing Office in Cengkareng, West Jakarta*	16 September 2023	
8.	Peresmian Kantor Pemasaran di PIK 2, Jakarta *Inauguration of the New Marketing Office in PIK 2, Jakarta*	25 September 2023	
9.	Dukungan Panin Dai-ichi Life dalam Pengembangan Ekonomi Syariah di Indonesia *Panin Dai-ichi Life Support in Sharia Economic Development in Indonesia*	10 Oktober 2023	
10.	Pembayaran Klaim Tutup Usia Panin Dai-ichi Life Rp 1,5 Miliar di Sumatera Utara *Panin Dai-ichi Life Death Claim Payment of IDR 1,5 Billion in Medan*	11 Oktober 2023	
11.	Pembayaran Klaim Tutup Usia Panin Dai-ichi Life Rp 1 Miliar pada Ahli Waris di Medan *Panin Dai-ichi Life Death Claim Payment of IDR 1 Billion to Heirs in Medan*	1 November 2023	

Laporan Komisaris
Report from the Board of Commissioners

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Pertama-tama kami ingin menyampaikan ucapan syukur atas dukungan setiap pemangku kepentingan sehingga PT Panin Financial Tbk dapat melalui tahun 2023 dengan baik. Mengingat tanggung jawab pemulihan ekonomi sedikit banyak terletak pada industri keuangan dan perbankan, dengan berbagai upaya dan strategi yang terarah, PT Panin Financial Tbk dapat melaluinya dengan baik.

Our respected shareholders and stakeholders,

Firstly, we would like to express our gratitude for the support from all of our stakeholders, allowing PT Panin Financial Tbk to navigate through the year 2023 successfully. Especially for the finance industry, given that the responsibility of economic recovery largely lies within the financial and banking sector, through various directed efforts and strategies, PT Panin Financial Tbk was able to overcome the challenges of the year.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Tahun 2023, Dewan Komisaris mendukung penuh upaya-upaya Direksi yang telah melakukan mitigasi untuk mengatasi dampak pandemi. Dewan Komisaris ingin menyampaikan penghargaan pada Direksi atas berbagai capaian yang luar biasa di tengah tantangan yang tidak mudah. Dewan Komisaris menyadari bahwa berbagai prestasi ini dicapai atas kerja keras dan profesionalisme Direksi, jajaran manajemen, dan karyawan PT Panin Financial Tbk.

Assessment on the Board of Directors' Performance

In 2023, the Board of Commissioners fully supports the efforts of the Management in continuing to mitigate the impact of the pandemic. The Board of Commissioners wishes to express its gratitude to the BOD for the exceptional achievements amidst these challenging circumstances. BOC recognizes that these achievements were made possible through the hard work and professionalism of the BOD, management team, and employees of PT Panin Financial Tbk.

Indikator pertumbuhan Perseroan selama tahun 2023, antara lain:

- Total Investasi meningkat sebesar 12,35% dari Rp41,29 triliun di tahun 2022 menjadi sebesar Rp46,39 triliun di tahun 2023.
- Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencapai pendapatan premi, neto sebesar Rp1,99 triliun.
- Total Ekuitas juga menunjukkan angka yang meningkat dimana tercatat Rp61,98 triliun pada tanggal 31 Desember 2023, dibanding 31 Desember 2022, yaitu sebesar Rp58.84 triliun.

The Company's growth indicators for 2023 including:

- *Total Investment increased by 12.35% from Rp41.29 trillion in the year 2022 to Rp46.39 trillion in 2023.*
- *For the year ended December 31, 2023, the Company achieved net premiums, net of Rp1.99 trillion.*
- *Total Equity also showed an increasing number recorded at Rp61.98 trillion on December 31th, 2023, compared to December 31th, 2022, which was Rp58.84 trillion .*

Dewan Komisaris optimis bahwa PT Panin Financial Tbk akan mampu untuk terus meningkatkan kinerjanya di tahun 2024. Kami

The Board of Commissioners is optimistic that PT Panin Financial Tbk will be able to continue to improve its performance in 2024. We also

juga mendorong agar segenap Direksi dan karyawan dapat terus bekerja sama untuk memberikan layanan yang terbaik kepada nasabah.

encourage all Board of Directors and employees to continue to work together to provide the best service to customers.

Prospek Usaha 2024

Bank Dunia dalam Global Economic Prospect Januari 2024 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan melambat dari sebelumnya 3,0% pada tahun 2022 menjadi 2,6% yoy pada tahun 2023 dan kembali turun menjadi 2,4% yoy pada tahun 2024. Memasuki tahun 2024, berbagai risiko Permasalahan global perlu ditangani. harus diwaspadai seperti pelemahan perekonomian di sejumlah negara besar, meningkatnya ketegangan geopolitik dan fragmentasi global, serta meningkatnya tekanan fiskal di banyak negara.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan mendukung pertumbuhan ekonomi, sinergi kebijakan Perseroan dan kebijakan Pemerintah terus ditingkatkan.

2024 Business Prospect

The World Bank in its Global Economic Prospect January 2024 predicts that global economic growth will slow down from the previous 3.0% in 2022 to 2.6% yoy in 2023 and decline again to 2.4% yoy in 2024. Entering 2024, various risks Global issues need to be closely monitored, such as economic weakness in a number of major countries, increasing geopolitical tensions and global fragmentation, as well as increasing fiscal pressure in many countries.

The Board of Commissioners is of the opinion that to maintain macroeconomic stability and support economic growth, the synergy of Company policies and Government policies continues to be improved.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris percaya bahwa Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan dengan baik berperan penting dalam menjaga kepercayaan para pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan berdasarkan kepada kepercayaan tersebut, Dewan Komisaris senantiasa memantau dan memberikan pengarahan atas praktik pada seluruh jenjang operasi yang sesuai dengan prinsip Tata Kelola Perusahaan. Dewan Komisaris juga secara konsisten untuk selalu meningkatkan kualitas penerapan tata kelola yang terintegrasi.

Corporate Governance

The Board of Commissioners believes that a well-implemented Corporate Governance plays an important role in safeguarding the trust of the interested parties. Based on such trust, the Board of Commissioners continuously monitors and guides practice at all levels of operations in accordance with the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners also consistently improves the quality of the implementation of integrated governance.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, dimana Komite Audit telah menjalankan peran secara profesional dan independen. Dewan Komisaris terus mendorong penerapan standar tata kelola yang baik pada semua aspek Perseroan dengan bantuan komite dibawahnya. Sepanjang tahun 2023, Komite Audit telah membantu Dewan Komisaris terutama dalam penelaahan laporan keuangan, pengkajian sistem

Assessment of Commitee Under Board of Commissioners

Committee under Board of Commissioners have been carrying out its duties and responsibilities, where Audit Committee has been run its role professionally and independently. Board of Commissioners continues to encourage the implementation of good corporate governance in all aspects of the Company with the assistance of its subordinate committees. During 2023, Audit Committee has been helped Board of Commissioners especially in reviewing the financial reports, assessment of internal control

pengendalian internal, serta pemeriksaan kualitas pelaksanaan audit internal.

system, and examination of the quality of internal audit checking.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris Perseroan.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

During 2023, there was no change to the composition of the Board of Commissioners.

Akhir kata, izinkan saya, atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi dan segenap karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang konsisten sepanjang tahun 2023. Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan pula kepada para pemegang saham, pemegang polis, tenaga pemasaran, mitra bisnis dan semua pemangku kepentingan atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini

In closure, please allow myself, on behalf of the Board of Commissioners, to convey the highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their hardwork and dedication that has been consistent throughout the year 2023. Our thanks and appreciation also conveys to our shareholders, policyholders, salesforces, business partners and all stakeholders for the trust that has been given this far.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan laporan sebagai bentuk pertanggung jawaban Direksi atas pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2023.

Our respected shareholders and stakeholders,

On this occasion, please allow us to deliver this report as a form of our accountability for the management of the Company during 2023.

Tinjauan Makro Ekonomi 2023

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2023 berhasil tumbuh 5,05 persen dibanding tahun sebelumnya (*year-on-year*/yoy). Perekonomian domestik tahun 2023 berhasil tumbuh berkat tingginya pertumbuhan pada triwulan IV-2023 yang naik 5,04 persen (yoy).

Macroeconomic Review 2023

Indonesia's economy grew by 5.05 percent (year-on-year/yoy) in 2023, according to the Statistics Indonesia (BPS). The positive growth of the country's domestic economy is contributed by the 5.04 percent (yoy) increase of the growth in the fourth quarter of 2023.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Pengangkutan dan Pergudangan sebesar 13,96 persen. Sementara dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Belanja Konsumsi Lembaga Nirlaba yang Melayani Rumah Tangga (PK-LNPRT) sebesar 9,83 persen.

In terms of production, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field at 13.96 percent. Meanwhile, in terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Consumption Expenditure of Nonprofit Institutions Serving Households (PK-LNPRT) at 9.83 percent.

Kinerja 2023

Di tahun 2023, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp3,61 triliun. Hasil kinerja Perseroan ditunjang oleh dua perusahaan yaitu Panin Dai-ichi Life dan Panin Bank.

2023 Performance

In 2023, the Company earned profit for the year amounted to Rp3.61 trillion. The Company's performance are supported by two companies namely Panin Dai-ichi Life and Panin Bank.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life membukukan laba tahun 2023 sebesar Rp 420,99 miliar menurun sebesar 9,75% jika dibandingkan Rp466,47 miliar pada tahun sebelumnya. Pendapatan premi neto menurun sebesar 3,24% menjadi Rp1,99 triliun jika dibandingkan Rp2,06 triliun dari tahun sebelumnya.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life posted a profit in 2022 of Rp420.99 billion a decrease of 9,75% compared to Rp466.47 billion in the previous year. Net premium income decreased by 3.24% to Rp1.99 trillion compared to Rp2.06 trillion from the previous year.

Sepanjang tahun 2023, Manajemen Perusahaan senantiasa berusaha secara berkelanjutan untuk melakukan peningkatan terhadap pelayanan dan komitmen Perusahaan terhadap para pemegang polis, tertanggung, dan/atau pihak yang berhak

Throughout 2023, the Management of the Company will continuously strive to make improvements to the Company's services and commitment to policy holders, the insured, and or parties entitled to benefit from the

memperoleh manfaat dari produk asuransi Perusahaan.

Company's insurance products.

Panin Bank

Panin Bank mengalami penurunan Laba bersih (konsolidasi) sebesar 8,17% yaitu dari Rp. 3,27 triliun pada 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp. 3,01 triliun pada akhir 31 Desember 2023. Total aset konsolidasi mencapai Rp. 234,57 triliun, naik sebesar 4,53% dibandingkan posisi akhir tahun lalu sebesar Rp. 224,41 triliun.

Panin Bank

Panin Bank experienced an increase in net profit (consolidation) of 8.17% amounted from Rp. 3.27 trillion on December 31, 2022 to Rp. 3.01 trillion at the end of December 31, 2023. The total consolidated assets reached Rp. 234.57 trillion, an increase of 4.53% compared to last year's position of Rp. 224.41 trillion.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bagi Panin Financial, penerapan tata kelola perusahaan yang baik bukan sekedar memenuhi peraturan perundang-undangan, namun merupakan elemen fundamental yang mengacu pada *international best practice* untuk kesinambungan dan ketahanan usaha perseroan dalam jangka panjang.

Implementation of Corporate Governance

For Panin Financial, Good implementation of Good corporate Governance did not only comply with legislation , but it was a fundamental element referring to international best practices for suistainability and resilience of the Company's business in the long-term.

Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada setiap aspek bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK. 05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian (POJK No. 73/2016) serta peraturan pelaksanaannya. Seluruh bagian Tata kelola Perusahaan juga dipastikan berjalan selaras dengan prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, kemandirian, dan keadilan.

The Company constantly implements the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every aspect of its business by referring to the applicable laws and regulations that specified in the Finance Service Authority Regulation no. 73 / POJK. 05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies (POJK No. 73/2016) and its implementing regulations. All parts of the Company's corporate governance are also aligned with GCG principles of transparency, accountability, responsibility , independence, and fairness.

Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan berkomitmen untuk menerapkan standar yang tinggi dalam penerapan prinsip-prinsip GCG. Prinsip-prinsip GCG menjadi acuan dalam pengambilan keputusan, optimasi kinerja, peningkatan akuntabilitas, serta penanggulangan konflik kepentingan didalam perusahaan.

The Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees are fully committed to implementing high standards in the application of GCG principles. These principles serve as a reference for decision making, performance optimization, prevention of conflict of interest, and increased accountability.

Prospek 2024

Dalam laporan WEO edisi Januari 2024, IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,1% pada 2024. Dari sisi domestik, inflasi yang diperkirakan relatif stabil, dampak penyelenggaraan Pemilu 2024 terhadap konsumsi mayarakat maupun konsumsi

2024 Prospect

In the January 2024 edition of the WEO report, the IMF estimates global economic growth of 3.1% in 2024. From the domestic side, inflation is predicted to be relatively stable, the impact of holding the 2024 elections on public and government consumption, as

Pemerintah, serta kebijakan sektor perumahan yang sudah digulirkan Pemerintah pada triwulan IV-2023 akan menjadi faktor pendorong pertumbuhan 2024. Berdasarkan dinamika global dan potensi perekonomian domestik tersebut, perekonomian Indonesia diperkirakan masih tumbuh kuat pada 2024, sebesar 5,2%. Sejalan dengan hal tersebut, APBN 2024 berperan untuk meredam gejolak eksternal dan diarahkan untuk mempercepat transformasi ekonomi secara inklusif dan berkelanjutan.

well as the housing sector policies that have been rolled out in the fourth quarter of 2023, the government will be the driving factor for growth in 2024. Based on global dynamics and domestic economic potential, the Indonesian economy is estimated to still grow strongly in 2024, at 5.2%. In line with this, the 2024 APBN plays a role in reducing external turmoil and is directed at accelerating economic transformation in an inclusive and sustainable manner.

Komposisi Direksi

Perseroan melakukan perubahan komposisi Dewan Direksi yang dilakukan untuk memperkuat satuan internal organisasi perusahaan. Adapun perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

Berdasarkan RUPS Tahunan 19 Juni 2023: Presiden Direktur : Marwan Noor, Wakil Presiden Direktur : Bhindawati Gunawan, Direktur : Priskila Gabrielia Ciahaya.

Composition of the Board of Director

The Company changes the composition of the Board of Directors to strengthen the company's internal organizational units.
The changes are as follows:

Based on the Annual GMS, June 19, 2023: President Director : Marwan Noor, Vice President Director : Bhindawati Gunawan, Director : Priskila Gabrielia Ciahaya.

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, karyawan, dan terutama nasabah atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Perseroan akan terus berupaya memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan dan terus berkontribusi dalam memperkuat industri asuransi jiwa dan keuangan di Indonesia.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners, business partners, employees, and especially customers for their support and trust in the Company. The Company will continue to strive to provide the best for all stakeholders and continue to contribute in strengthening the life insurance and financial industry in Indonesia.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Marwan Noor
Presiden Direktur / Direktur Independen
President Director/Independent Director

Identitas Perusahaan
Company Indentity

Nama Perusahaan ***Company Name***
PT Panin Financial Tbk.

Tanggal Pendirian ***Date of Establishment***
19 Juli 1974 *19 July 1974*

Dasar Hukum Pendirian ***Legal Basis of Establishment***
Akta No. 192 oleh Notaris Ridwan Suselo, S.H
Deed No.192 by Notary Ridwan Suselo, S.H

Bidang Usaha ***Line of Business***
Konsultan Bisnis, Manajemen, dan Administrasi
Business Consultant, Management, and Administration

Kantor Pusat ***Head Office*** **:**
Gedung Panin Life Center Lt.7
Jln. Letjend. S. Parman Kav.91
Jakarta 11420, Indonesia
Tel. (62-21) 255 66 822
Fax. (62-21) 255 66 818
Website www.paninfinancial.co.id
Email corsec@paninfinancial.co.id

Kepemilikan ***Ownership***
PT Paninvest Tbk 67,86%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) *Public (each below 5%)* 32,14%

Modal Dasar ***Authorized Capital***
Rp 11.981.250.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh ***Issued and Fully Paid Up Capital***
Rp 4.002.759.161.625,-

Pencatatan Saham ***Listing*** **:**
Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Juni 1983
Indonesia Stock Exchange (previoulsy Jakarta Stock Exchange) on June 14, 1983

Kode Saham ***Ticker Code*** **:**
PNLF

Sekilas Tentang Panin Financial *Panin Financial at a Glance*

PT Panin Financial Tbk. ("Perseroan") pertama kali didirikan pada tahun 1974 dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra, yang kemudian pada tahun 1998 berubah nama menjadi PT Panin Life Tbk. sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi jiwa.

PT Panin Financial Tbk. (the "Company") first established in 1974 under the name of PT Asuransi Jiwa Panin Putra, who then in 1998 changed its name become PT Panin Life Tbk, as a company engaged in the field of life insurance.

PT Panin Life Tbk adalah salah satu anggota perusahaan Panin Grup yang bergerak di berbagai sektor jasa keuangan, yaitu perbankan, asuransi jiwa, asuransi umum, pembiayaan, dan sekuritas.

PT Panin Life Tbk is one of the members of Panin Group which business activities are in various financial service sectors, such as banking, life insurance, general insurance, financing, and securities.

Selama lebih dari 30 tahun menjalankan roda bisnis di Indonesia, PT Panin Life Tbk terbukti mampu bertahan dari berbagai perubahan kondisi ekonomi. Hal ini menunjukkan komitmen dari pemegang saham utama untuk menjadi perusahaan yang dapat diandalkan oleh masyarakat Indonesia. Selama itu pula PT Panin Life Tbk mampu menjawab tantangan dan perubahan industri perasuransian di Indonesia diantaranya melayani kebutuhan nasabah akan produk-produk asuransi yang dikaitkan dengan investasi (*unit linked* dan *investment linked*) dan produk asuransi jiwa yang berbasis prinsip Syariah.

For more than 30 years running the business in Indonesia, it is proven that PT Panin Life Tbk is able to survive in varying economic condition. It reflects the commitment of the main shareholders to become a company that the Indonesian people can rely on. All this time, PT Panin Life Tbk is able to cope with the challenges and changes in the insurance industry in Indonesia, by among others, serving the needs of the customers with insurance products associated to investment (unit linked and investment linked) and Sharia based life insurance product.

Di tahun 2010 PT Panin Life Tbk mengubah bidang usahanya menjadi perusahaan yang bergerak di bidang konsultan bisnis, manajemen, dan administrasi. Untuk meningkatkan kinerja dan fokus dalam mengembangkan bisnisnya di bidang asuransi jiwa, Portofolio asuransi jiwa dialihkan ke entitas anaknya, PT Panin Anugrah Life, dan PT Panin Life Tbk mengubah namanya menjadi PT Panin Financial Tbk.

In 2010, PT Panin Life Tbk has changed its business area to become a company engaging in the field of business consultant, management, and administration. To increase its performance and focus on developing its business in life insurance field, the life insurance Portfolio was transferred to its subsidiary, PT Panin Anugrah Life, and PT Panin Life Tbk changed its name into PT Panin Financial Tbk.

Bidang Usaha *Line of Business*

Bidang Usaha Perseroan menurut Perubahan Anggaran Dasar terakhir Akta No. 41 Tanggal 28 Agustus 2020, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Surat Keputusan Nomor AHU-0066435.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 25 September 2020, adalah sebagai berikut:

Line of Business Panin Financial according to the last Amendment of Article of Association Deed No.41 dated August 28,2020, approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Decision Letter No.AHU-0066435.AH.01.02.Tahun2020 dated September 25, 2020, as follow:

Kegiatan Usaha Utama
Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

Main Business Activity
Working in the provision of business consulting services, management and administration to public.

Kegiatan Usaha Penunjang
a. melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
b. memberikan jasa penasehat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri.

Supporting Business Activity
a. investing in tangible assets or intangible assets to the extent not contrary to the provisions of laws and regulations that apply.

b. providing financial advisory services to conduct investment activities and placement in other company both inside and outside the country.

Jejak Langkah *Milestone*

2015	*Pembelian Saham PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. dengan kepemilikan saham sebesar 16,12%.* *Purchase of shares of PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. with share ownership 16.12%.*
2014	*Kick-off Bancasurrance Partnership* antara Panin Bank dan PT Panin Dai-ichi Life. *Bancasurrance Partnership Kick-off between Panin Bank and PT Panin Dai-ichi Life.*
2013	*Joint venture* antara PT Panin Life dan The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., dengan perubahan nama entitas anak menjadi PT Panin Dai-ichi Life. *The Joint venture between PT Panin Life and The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd., the subsidiary name became PT Panin Dai-ichi Life.*
2010	PT Panin Life Tbk. mengubah bidang usahanya dan mengganti namanya menjadi PT Panin Financial Tbk. sebagai penyedia jasa konsultasi manajemen, bisnis dan administrasi serta mengalihkan portofolio pertanggungan asuransi jiwanya kepada entitas anaknya yakni PT Panin Life (d/h PT Panin Anugrah Life). *PT Panin Life Tbk. changed line of business and its name to PT Panin Financial Tbk as a management, business, and administration consultant and handed over its life insurance portfolio to its subsidiary, namely PT Panin Life (formerly PT Panin Anugrah Life).*
2005	PT Panin Life Tbk. membuka cabang Syariah. *PT Panin Life Tbk. opened its Sharia branch.*
2001	PT Panin Life Tbk. mulai memasarkan produk asuransi Unit linked dan Investment linked. *PT Panin Life Tbk. started to sell the Unit linked and Investment linked insurances products.*
2000	PT Panin Life Tbk. mengonsolidasikan strategi bisnis untuk menjadi jasa keuangan ritel. *PT Panin Life Tbk. consolidated its business strategy to become a retail financial service company.*
1992	Mengubah nama menjadi PT Panin Life Tbk. *Changed its name to PT Panin Life Tbk.*
1983	PT Asuransi Jiwa Panin Putra melakukan Penawaran Umum Perdana dan menjadi perusahaan asuransi jiwa pertama yang *go public.*

	PT Asuransi Jiwa Panin Putra conducted its Intial Public Offering and became the first listed life insurance company.
1976	PT Asuransi Jiwa Panin Putra mulai beroperasi secara komersial. *PT Asuransi Jiwa Panin Putra started to operate commercially.*
1974	Pendirian Panin Financial dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra. *The establishment of Panin Financial under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra.*

Visi, Misi dan Nilai Perusahaan *Vision, Mission, and Corporate Values*

Visi *Vision*

Menjadi perusahaan terkemuka dan terpercaya dalam memberikan perlindungan financial yang dapat memuaskan nasabah dalam setiap tahap kehidupannya.
To be the leading and trusted company in financial protection that satisfies our customers at every stage of life.

Misi *Mission*

- Memuaskan kebutuhan nasabah dengan menyediakan pengalaman berharga seumur hidup.
- Membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan berdasarkan rasa saling menghargai.
- Menciptakan lingkungan yang mampu membuat karyawan bertumbuh.

- *Satisfy customer needs by providing lifetime valuable experience.*
- *Build long-term beneficial partnership through mutual respect.*
- *Create an environment that enables employees to grow.*

Nilai Perusahaan *Corporate Value*

WE LEAP

Berkerja dengan integritas
bekerja dengan prinsip-prinsip kejujuran dan integritas.

Work with Integrity
work with principles of honesty and integrity.

Memberdayakan kerjasama
mengkolaborasikan dan mensinergikan setiap potensi untuk mencapai tujuan bersama.

Empower Teamwork
collaborate, and synergize our potentials to reach mutual.

Memimpin dalam Inovasi
unggul dalam kompetisi dengan menciptakan solusi yang inovatif.

Leading in Innovation
excel in competition with innovative solution.

Keterlibatan Penuh
keterlibatan penuh dan komitmen untuk berkontribusi pada Perseroan.

Engagement
full involvement and commitment to contribute to the company.

Memastikan tercapainya kepuasan pelanggan
perbaikan terus-menerus untuk memberikan

Assured Customer Satisfaction
continuous improvement to deliver excellent

layanan terbaik untuk menjamin kepuasan pelanggan.

services to ensure customer's satisfaction.

Kinerja
mendorong standar kinerja yang lebih tinggi.

Performance
encourage higher performance standards.

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professional Institutions

Akuntan Public ***Public Accountants***
Anwar & Rekan - Member of DFK International
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980
Tel. (62-21) 8378 0750
Fax. (62-21) 8378 0735

Biro Administrasi Efek ***Share Registrar***
PT Sinartama Gunita
Gedung Menara Tekno Lt.7
Jl. H. Fachrudin No. 19.
Jakarta 10250
Tel . (62-21) 392 2332
Fax. (62-21) 392 3003

Notaris ***Notary***
Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.
Notaris & PPAT Jakarta Pusat
Jl. Biak No.7D, Jakarta Pusat
Tel . (62-21) 638 65246 / (62-21) 638 65406

Produk dan Layanan

Produk

Panin Dai-ichi Life

Secara umum produk yang ditawarkan perusahaan meliputi produk konvensional dan syariah yang terdiri dari produk:

1. Produk Unit Link

Produk asuransi yang memberikan manfaat perlindungan jiwa dan manfaat nilai investasi dan yang sudah disesuaikan dengan regulasi SE OJK 05/2022 mengenai Paydi.

Agency	Panin Assurance Investlinked

2. Produk Tradisional

Produk asuransi yang memberikan manfaat perlindungan jiwa baik karena sakit ataupun kecelakaan, yang dipasarkan melalui jalur distribusi Keagenan/Bank, seperti:

Agency	Panin Flexi Protection Panin Dwiguna Proteksi Panin Protection 88
Bancassurance	Panin Smart Secure Wealth Smart Term Protection

Serta terdapat beberapa pilihan pertanggungan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, sebagai berikut:

a. Perencanaan biaya Pendidikan/Pensiun:

Agency	Kids Edu Plan Panin Ultimate Life Protection
Bancassurance	Panin Whole Life Protection

b. Penggantian biaya Rumah Sakit:

Agency	Panin Medical Care Protection
Bancassurance	Panin Global Health Plan

3. Produk Credit Life dan Credit Shield

Produk asuransi jiwa untuk kredit yang

Products and Services

Product

Panin Dai-ichi Life

In general, the products offered by the company include conventional and sharia products consisting of the following products:

1. Unit Link Products

Insurance products that provide life protection benefits and investment value benefits and has been adjusted according to the SE OJK 05/2022 regulation regarding Paydi.

Agency	*Panin Assurance Investlinked*

2. Traditional Products

Insurance products that provide life protection benefits due to illness or accident, which are marketed through the Agency/Bank distribution channel, such as:

Agency	*Panin Flexi Protection* *Panin Dwiguna Proteksi* *Panin Protection 88*
Bancassurance	*Panin Smart Secure Wealth* *Smart Term Protection*

And there are several insurance options that can be suit to customer needs, as follows:

a. Education/Retirement:

Agency	*Kids Edu Plan* *Panin Ultimate Life Protection*
Bancassurance	*Panin Whole Life Protection*

b. Hospital Expenses Reimbursement:

Agency	*Panin Medical Care Protection*
Bancassurance	*Panin Global Health Plan*

3. Credit Life and Credit Shield Products

Life insurance products for credit that provide

memberikan manfaat pelunasan sisa saldo pinjaman seperti:
a. Kredit Kepemilikan Rumah
b. Kredit Kepemilikan Mobil
c. Kredit Pembiayaan Properti
d. Kredit Tanpa Agunan, dan
e. Kredit Shield (untuk kartu kredit).

benefits for paying off the remaining loan balance, such as:
a. Home Ownership Loan
b. Car Ownership Loan
c. Property Financing Loan
d. Non Collateral Loans, and
e. Credit Shield (for credit cards).

Produk-produk tersebut disediakan oleh Panin Dai-ichi Life untuk memberikan perlindungan jiwa atas perencanaan finansial dalam melunasi pembiayaan kredit komersial, bukan hanya dalam kredit kepemilikan rumah ataupun mobil.

Those products are offered by Panin Dai-ichi Life to provide life protection for financial planning in securing commercial loan, not only in housing or car ownership loans.

4. Produk Digital Marketing
Untuk produk dengan kategori Digital Marketing, Panin Dai-ichi Life juga memiliki beberapa produk pada jalur e-commerce, yaitu : Bekal Proteksi Pandai, Bekal Proteksi Express, Bekal Proteksi Sehat dan Bekal Proteksi Bunda.

4. Digital Marketing Products
For products in the digital marketing category, Panin Dai-ichi Life also has several products in the insurance products via e-commerce channel: Bekal Proteksi Pandai, Bekal Proteksi Express, Bekal Proteksi Sehat and Bekal Proteksi Bunda.

Produk Digital Marketing dapat dibeli pada situs yang yang disediakan secara khusus yaitu https://www.bekalhidup.com/

The digital marketing products can be purchased on the specially provided website, which is https://www.bekalhidup.com/

Panin Bank
PaninBank memiliki sejumlah produk dan/atau layanan yang mempunyai nilai tambah besar dan berkelanjutan bagi para nasabah, antara lain:

Panin Bank
PaninBank has a variety of banking products and/or services that are able to provide great and sustainable added value for customers, including:



Layanan

Sebagai upaya untuk terus meningkatkan layanan kepada nasabah, tahun 2023 Panin Dai-ichi Life menyediakan fasilitas layanan sebagai berikut :

1. Pengkinian Data Nasabah
   Perusahaan terus secara aktif melakukan pengkinian data nasabah melalui media komunikasi SMS/ email /Surat. Untuk polis Direct Marketing, melalui Pernyataan Transaksi Tahunan, perusahaan aktif mengajak nasabah untuk melakukan pengkinian data dengan cara mengunduh Formulir Pengkinian Data yang tersedia pada website.

2. Mobile Application Connect 2.0
   Aplikasi ini merupakan layanan digital kepada nasabah yang memberikan kemudahan dan kecepatan untuk mengakses layanan dan informasi terkait polis asuransi dengan berbagai fitur transaksi secara online.

3. *Welcoming Call*
   Dalam rangka meningkatkan layanan kepada nasabah dan memenuhi SE OJK No. 5 /SEOJK.05/2022 Tentang Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI), efektif tanggal 14 Maret 2023 Panin Dai-ichi Life melakukan konfirmasi (Welcoming Call) kepada Pemegang Polis untuk setiap penerbitan polis PAYDI mengenai kesesuaian produk dan pemahaman PAYDI yang telah dibeli oleh Pemegang Polis.
   Konfirmasi dilakukan dalam periode mempelajari Polis Asuransi (*free look period*) melalui panggilan telepon.

Service

As an effort to continuously improve services to customers, in 2023 Panin Dai-ichi Life provides the following services facilities:

1. *Updating Customer Database*
   The company continues to actively update customer database, trough SMS/ email/ letter.
   For Direct Marketing policies, through the customers Annual Transaction Statement, the company actively invites customers to update their database by downloading Data Update Form available on the website.

2. *Mobile Application Connect 2.0*
   This application is a digital service for customers that provides convenience and speed in accessing services and information related to insurance policies with various online transaction features.

3. *Welcoming Call*
   In order to improve services to customers and comply with SE OJK No. 5 /SEOJK.05/2022 Concerning Investment-linked Insurance Product (PAYDI), effective March 14 2023 Panin Dai-ichi Life conduct confirmation (Welcoming Call) to Policy Holders for each PAYDI policy issuance regarding product suitability and understanding of PAYDI that has been purchased by the Policy Holder.
   Confirmation is carried out during the Insurance Policy study period (free look period) via telephone call.

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM / SHAREHOLDER'S STRUCTURE

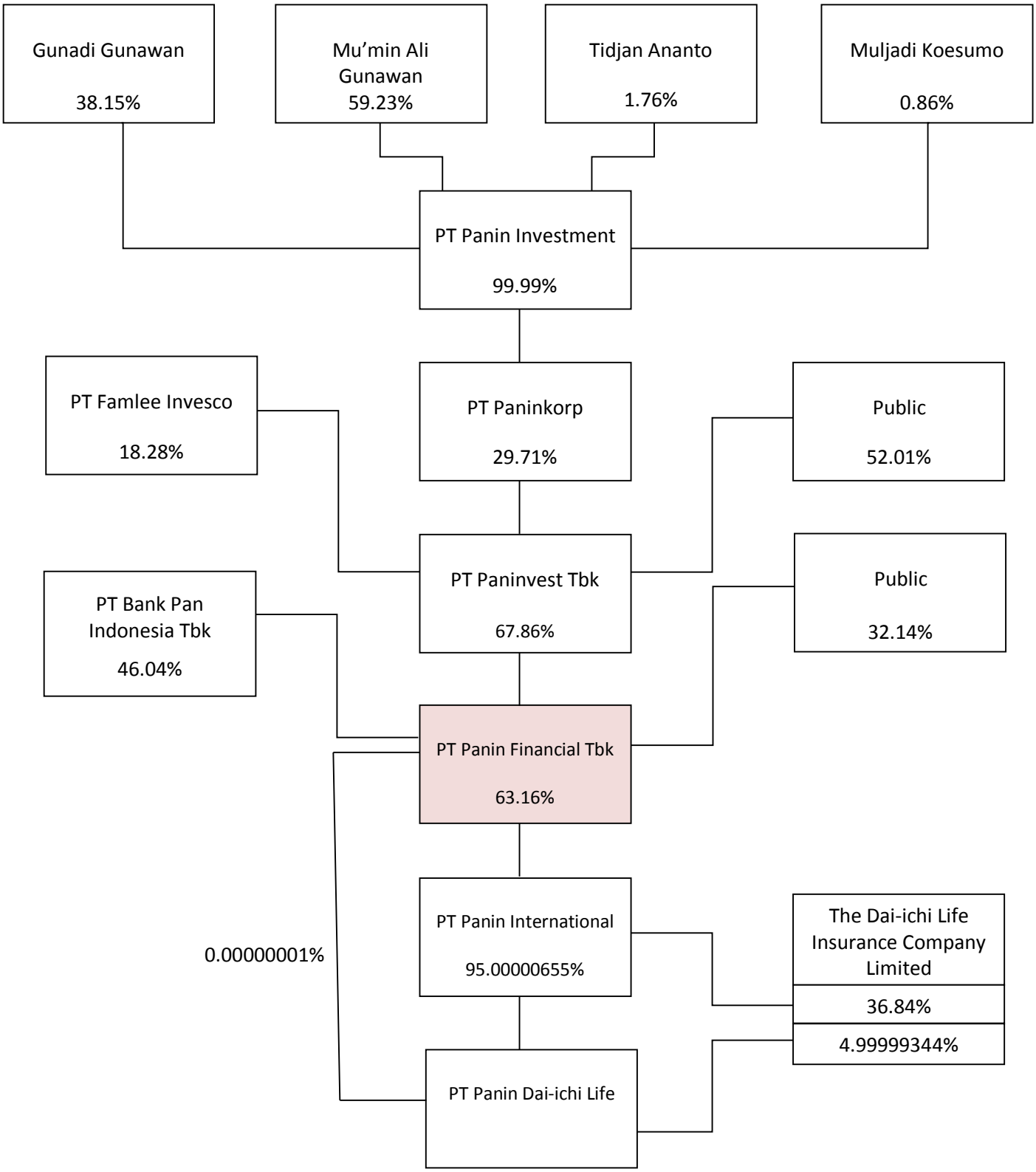

*Data per 31 Desember 2023

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM
COMPOSITION OF SHARES OWNERSHIP

Pemegang Saham per 31 Desember 2023
Shareholder's Composition as of December 31, 2023

2023			
Pemegang Saham *Shareholders*	**Jumlah Saham** *Number of Shares*	**Persentase Pemilikan** *Percentage of Ownership*	**Jumlah Modal disetor** *Number of shares fully paid*
PT Paninvest Tbk	21.728.799.460	67,86%	2.716.099.932.500
Mayarakat (masing-masing < 5 %) / Public (each < 5%)	10.293.273.833	32,14%	1.286.659.229.125
Total / *Total*	**32.022.073.293**	**100,00%**	**4.002.759.161.625**

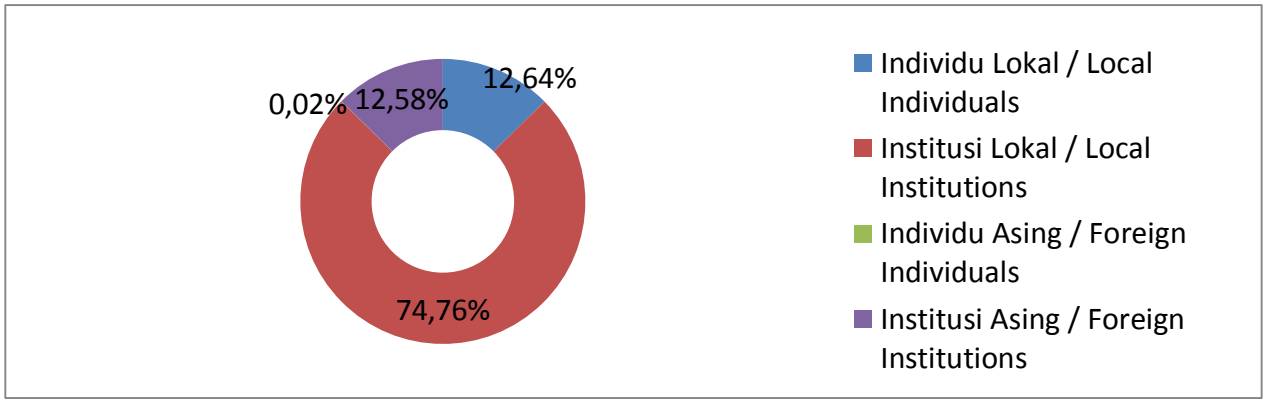

Pemegang Saham Mayoritas

PT Paninvest Tbk berdiri pada tahun 1973 bergerak di bidang usaha asuransi umum. Pada tahun 1983, PT Paninvest Tbk melaksanakan penawaran umum perdana dan tercatat sebagai perusahaan publik pertama di Indonesia di sektor asuransi umum. Pada tahun 2014 PT Paninvest Tbk melaksanakan perubahan kegiatan usaha dari asuransi umum menjadi perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata.

Majority Shareholder

PT Paninvest Tbk was established in 1973 and engaged in general insurance. In 1983, Paninvest registered its shares in Jakarta Stock Exchange and became the first publicly listed general insurance company. In 2014, PT Paninvest Tbk change its core business from general insurance to become a company that is engaged in tourism.

Kepemilikan Saham oleh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris per 31 Desember 2023
Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commisioners as of December 31, 2023

Nama *Name*	Jabatan *Title*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Pemilikan *Percentage of Ownership*
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris	-	0,00%
Richard Budi Gunawan	Wakil Presiden Komisaris	-	0,00%
Sugeng Purwanto	Komisaris Independen	-	0,00%
Marwan Noor	Presiden Direktur	-	0,00%
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur	-	0,00%
Priskila Gabrielia Ciahaya	Direktur	-	0,00%
Total			0,00%

Pemegang Saham dengan Jumlah Saham 5% atau Lebih
Shareholder's with Total Share >5%

2023			
Pemegang Saham *Shareholders*	Jumlah Saham *Number of Shares*	Persentase Pemilikan *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal disetor *Number of shares fully paid*
PT Paninvest Tbk	21.728.799.460	67,86%	2.716.099.932.500

5 Pemegang Saham Terbesar
5 Majority Shareholder's

Pemegang Saham / *Shareholders*	Jumlah Saham / *Number of Shares*	Persentase Pemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah Modal disetor / *Number of shares fully paid*
PT PANINVEST TBK	21.728.799.460	67,86%	2.716.099.932.500
CREDIT SUISSE AG, SINGAPORE	1.597.859.600	4,99%	199.737.682.165
SUWANTARA GOTAMA	563.150.000	1,76%	70.448.561.245

REKSA DANA MANULIFE SAHAM ANDALAN	276.389.700	0,86%	34.423.728.789
REKSA DANA MANULIFE DANA SAHAM UTAMA	243.321.800	0,76%	30.420.969.628
Total / *Total*	**24.409.520.560**	**76,23%**	**3.051.130.874.327**

RIWAYAT PENGELUARAN SAHAM

HISTORY OF SHARES ISSUANCE

Jumlah Saham / *No. of Shares*				
Keterangan	**Tahun/ *Year***	**Penambahan / *Addition***	**Jumlah Saham Beredar / *No. of Outstanding Shares***	***Description***
Sebelum Pencatatan di Bursa			980.000	*Before Listing*
Penawaran Umum Perdana	1983	1.020.000	2.000.000	*Initial Public Offering*
Penawaran Umum Terbatas I	1989	793.664	2.793.664	*Limited Public Offering I*
Dividen Saham	1990	186.143	2.979.807	*Share Dividends*
Swap Share	1991	15.520.000	18.499.807	*Swap Shares*
Saham Bonus	1992	55.499.421	73.999.228	*Bonus Shares*
Pemecahan Saham	1996	73.999.228	147.998.456	*Stock Split*
Penawaran Umum Terbatas II	1998	147.998.456	295.996.912	*Limited Public Offering II*
Penawaran Umum Terbatas III	1999	236.797.530	532.794.442	*Limited Public Offering III*
Penawaran Umum Terbatas IV	1999	887.990.736	1.420.785.178	*Limited Public Offering IV*
Konversi Waran Seri 1b menjadi Saham	1999	28.000.000	1.448.785.178	*Conversion of Warrants Series 1b to Shares*
Penawaran Umum Terbatas V	1999	1.545.370.857	2.994.156.035	*Limited Public Offering V*
Pemecahan Saham	2003	8.982.468.105	11.976.624.140	*Stock Split*
Konversi Waran Seri II menjadi Saham	2003	12.000	11.976.636.140	*Conversion of Warrants Series II to Shares*

Konversi Waran Seri III menjadi Saham	2003	307.500	11.976.943.640	*Conversion of Warrants Series III to Shares*
Konversi Waran Seri II menjadi Saham	2004	2.083.044	11.979.026.684	*Conversion of Warrants Series II to Shares*
Konversi Waran Seri III menjadi Saham	2004	3.479.992	11.982.506.676	*Conversion of Warrants Series III to Shares*
Penawaran Umum Terbatas VI	2005	11.982.506.676	23.965.013.352	*Limited Public Offering VI*
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2007	65.997.833	24.031.011.185	*Conversion of Warrants Series IV to Shares*
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2008	2.960.000	24.033.971.185	*Conversion of Warrants Series IV to Shares*
Konversi Waran Seri IV menjadi Saham	2009	8.125.508	24.042.096.693	*Conversion of Warrants Series IV to Shares*
Penawaran Umum Terbatas VII	2011	3.994.010.198	28.036.106.891	*Limited Public Offering VII*
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	2012	164	28.036.107.055	*Conversion of Warrants Series V to Shares*
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	2013	203.613.650	28.239.720.705	*Conversion of Warrants Series V to Shares*
Konversi Waran Seri V menjadi Saham	2014	3.782.352.588	32.022.073.293	*Conversion of Warrants Series V to Shares*

ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

SUBSIDIARIES AND ASSOCIATE COMPANY

Entitas Anak *Subsidiaries*	**Jenis Usaha** *Type of Business*	**Domisili** *Domicile*	**Persentase Pemilikan Efektif** *Effective Percentage of Ownership*		**Jumlah Aset Sebelum Eliminasi** *Total Assets Before Elimination*		**Status Operasional** *Operational Status*
			2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Entitas Anak Langsung/*Direct Subsidiaries*							
PT Panin Internasional (PT PI)	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / *Management Consulting in The Field of Archives*	Jakarta	63,16%	63,16%	3.912.255	3.926.494	Beroperasi/ *Operate*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT BPI)****	Bank / *Banking*	Jakarta	46,04	46,04	198.845.169	193.649.452	Beroperasi/ *Operate*

Entitas Anak Tidak Langsung / *Indirect Subsidiaries*							
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Asuransi Jiwa/ *Life Insurance*	Jakarta	95%*	95%*	9.147.653	8.809.527	Beroperasi/ *Operate*
Reksa Dana Terproteksi Bahana Premier Fixed Income Fund**	Reksa dana / *Mutual Fund*	Jakarta	100%**	100%**	171.581	173.668	Beroperasi/ *Operate*
Reksa Dana Batavia Obligasi Utama**	Reksa dana / *Mutual Fund*	Jakarta	100%**	100%**	433.100	520.403	Beroperasi/ *Operate*
PT Clipan Finance Indonesia Tbk. (PT CFI)***	Lembaga Pembiayaan/ *Financing*	Jakarta	51,49% ***	51,49% ***	9.911.254	8.049.256	Beroperasi/ *Operate*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PT PDSB)***	Bank Syariah / Sharia *Banking*	Jakarta	67,30% ***	67,30% ***	17.343.322	14.791.738	Beroperasi/ *Operate*

* Dimiliki 60% oleh PT PI / *owned by PT PI*
** Dimiliki oleh PT PDL / *owned by PT PDL*
*** Dimiliki oleh PT BPI / *owned by PT BPI*
**** Dikendalikan oleh Induk / *Controlled by ultimate parent*

DAFTAR KANTOR ENTITAS ANAK
LIST OF SUBSIDIARY OFFICE

Sebaran Kantor Pemasaran PT Panin Dai-ichi Life
Distribution of PT Panin Dai-ichi Life Marketing Offices



Wilayah Operasional dan Jaringan Kantor PT Bank Pan Indonesia Tbk.
Operational Area and Office Network of PT Bank Pan Indonesia Tbk.

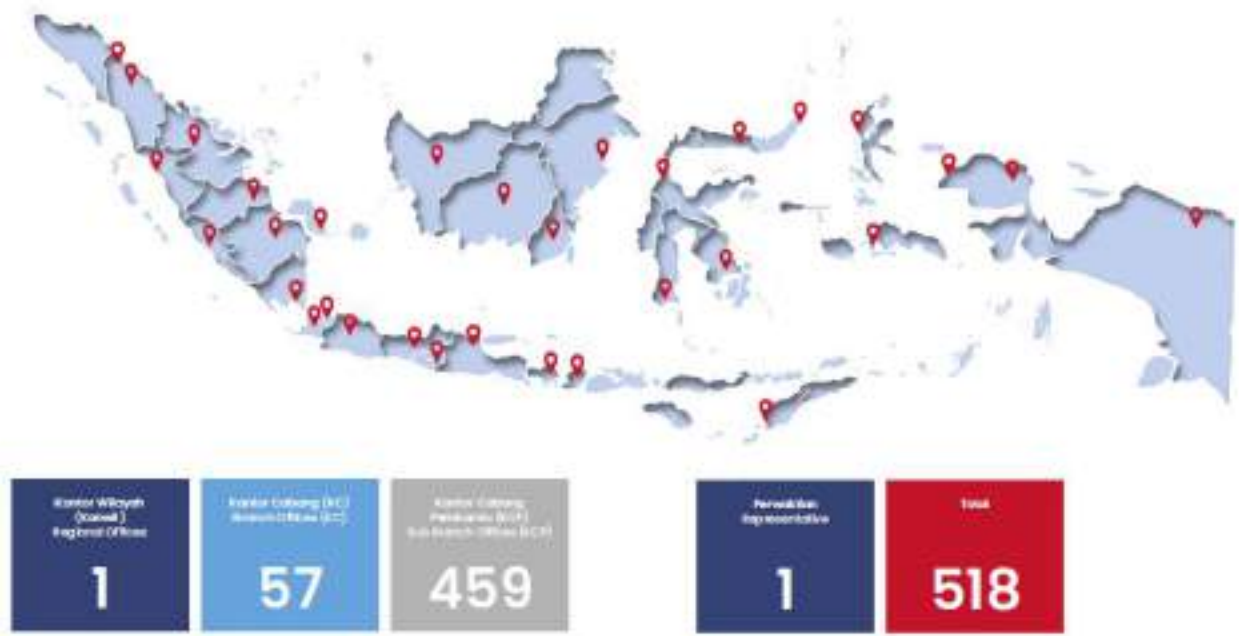

STRUKTUR KEPEMILIKAN PERSEROAN, ENTITAS ANAK, DAN ENTITAS ASOSIASI

SHAREHOLDING STRUCTURE OF THE COMPANY,SUBSIDIARIES, AND ASSOCIATE COMPANY

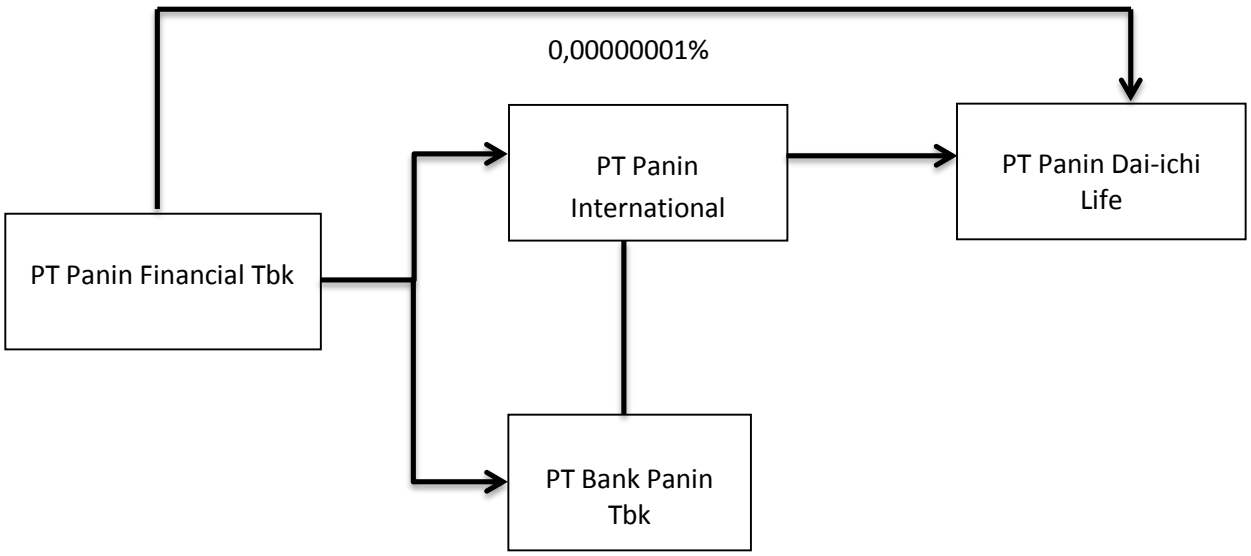

STRUKTUR ORGANISASI

STRUCTURE ORGANIZATION

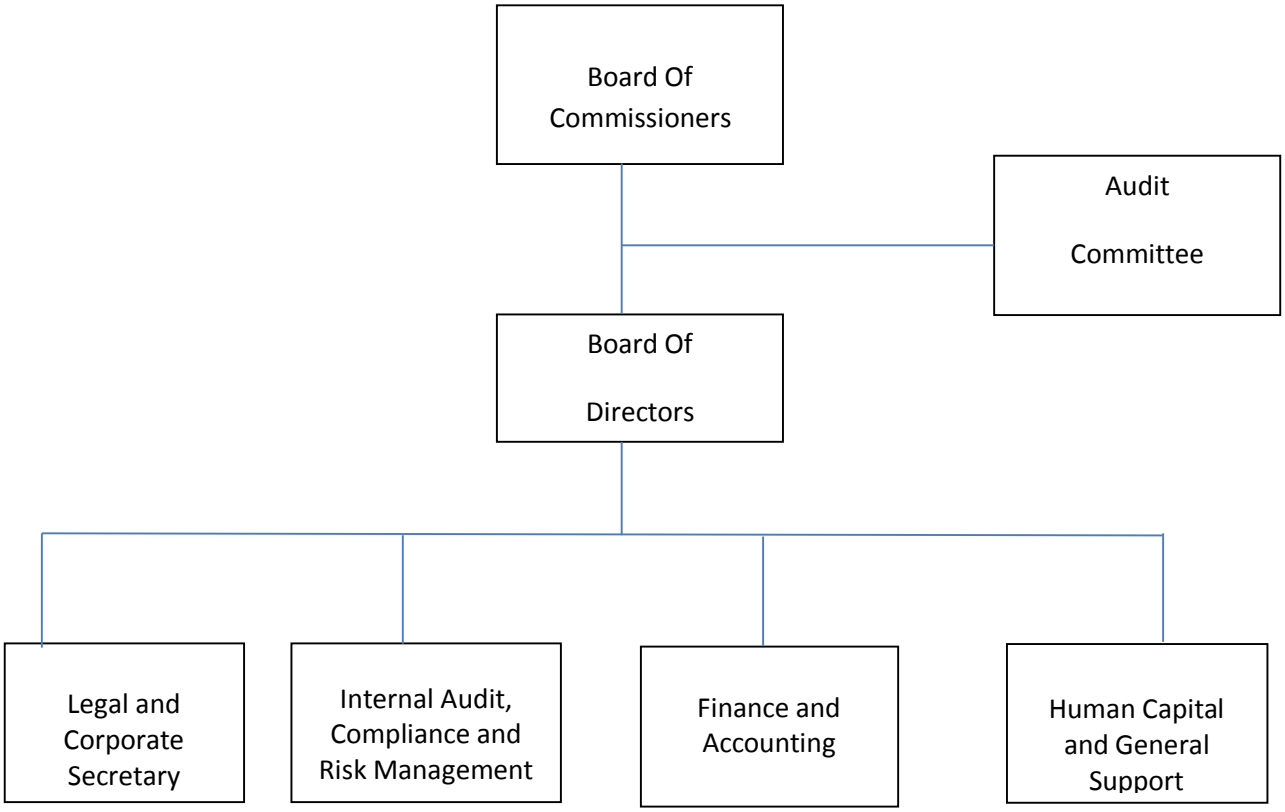

PROFIL DEWAN KOMISARIS /
THE BOARD OF COMMISIONERS PROFILE



Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jember pada tahun 1939. Menyelesaikan pendidikan Akademi Bisnis di Jakarta pada tahun 1973. Mengawali karirnya sebagai Direktur Perusahaan Pelayaran Damai pada tahun 1960, kemudian menjabat sebagai Direktur dan Pemegang Saham Bank Industri dan Dagang Indonesia pada tahun 1965. Beliau merupakan salah seorang Pendiri dan Pemegang Saham dari tiga bank yang digabung dan merupakan cikal bakal Panin Bank yang didirikan pada tahun 1971. Sejak tahun 1971 hingga sekarang, beliau menjabat sebagai komisaris di perusahaan-perusahaan Panin Group. Beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris Perseroan sejak tahun 2002 sampai sekarang

Indonesian citizen, born in Jember in 1939. Graduated from Akademi Bisnis, Jakarta, in 1973. Started his career as Director of Perusahaan Pelayaran Damai in 1960, then served as Director and Shareholder of Bank Industri dan Dagang Indonesia in 1965. He was one of the Founders and Shareholders of three banks that merged into Panin Bank in 1971. Since 1971 until now, he has served as Commissioners in Panin Group companies. He has served as President Commissioner of the Company since 2002 until now.



Richard Budi Gunawan
Wakil Presiden Komisaris/
Vice President Commissioner

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1990. Menyelesaikan pendidikan Akuntansi Keuangan di University of Southern California, Amerika Serikat (2012) dan Program Eksekutif di Harvard Business School dan University of Pennsylvania, Wharton (2020).

Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan sejak 2021.

Mengawali karirnya di UBS Investment Bank, New York (2012), kemudian di PwC Los Angeles sebagai Associate (2013) dan Citigroup Hong Kong di Investment Banking Division (2014). Saat ini Beliau menjabat sebagai Wakil Presiden - Kepala Grup Perbankan PT. Bank Pan Indonesia Tbk.

Indonesian citizen, born in Jakarta year 1990. Graduated from University of Southern California, USA in Accounting Finance (2012) and Executive Program at Harvard Business School and University of Pennsylvania, Wharton (2020).
Appointed as Vice President Commissioner since 2021.
He started his career at UBS Investment Bank, New York (2012), then at PwC Los Angeles as Associate (2013) and Citigroup Hong Kong in Investment Banking Division (2014). Curently, he serves as the Vice President - Corporate Banking Group Head of PT. Bank Pan Indonesia Tbk.



Sugeng Purwanto PhD, FRM
Komisaris Independen/
Independent Commissioner

Lahir pada tahun 1958. Lulusan S1 ITB Elektroteknik (1983), MM-IPMI (1985), dan MBA dari Monash Univerity (External) Melbourne (1996). Memperoleh dua gelar PhD yaitu dibidang Manajemen Keuangan (2001) dan Ekonomi Moneter (2004) dari Universitas Indonesia. Keduanya memperoleh penghargaan dari Museum Rekor Indonesia sebagai peraih gelar doktor tercepat di Indonesia.
Tugas terkini sebagai Direktur PT Oceania Development (2015-sekarang), Komisaris Utama PT Triniti Menara Serpong (2017-2018), Direktur PT Triniti Menara Serpong (Januari 2019–sekarang), dan Komisaris Independen PT Paninvest Tbk (2016-sekarang).

Born in 1958. Graduated from ITB Electrical Engineering (1983), MM-IPMI (1985), and MBA from Monash University (External) Melbourne (1996). He holds two PhDs in Finance (2001) and Monetary Economics (2004) from the University of Indonesia. MURI awarded him with two records as the fastest Doctorate in Indonesia in 2001 and 2004. His latest tasks are as Director of PT Oceania Development (2015-now), Commissioner of PT Triniti Menara Serpong (2017-2018), Director of PT Triniti Menara Serpong (2018-now), and Independent Commissioner of PT Paninvest Tbk (2016-now).

PROFIL DIREKSI /
THE BOARD OF DIRECTORS PROFILE



Marwan Noor
Presiden Direktur/ Direktur Independen
President Director/Independent Director

Warga negara Indonesia, lahir di Palembang, tahun 1950. Lulusan Ekonomi dari Universitas Terbuka, Jakarta (1991).

Ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan sekaligus Direktur Independen sejak 2021. Beliau menangani kepengurusan Perseroan terutama untuk bidang investasi dan strategi bisnis Perseroan.

Mengawali karirnya sebagai staf akuntansi di PT Ponto Nusa (1973-1983). Bergabung dengan PT Panin Insurance Tbk dengan posisi terakhir sebagai Manager Akuntansi (1984-2010).

Indonesian citizen, born in Palembang , year 1950. Graduated from Universitas Terbuka in Economics (1991).

Appointed as President Director as well as Independent Director since 2021. He handling the management of the Company especially for investment and business strategy.

He began his career as Accounting Staff at PT Ponto Nusa (1973-1983). Joined PT Panin Insurance Tbk with his last position as Accounting Manager (1984-2010).



Bhindawati Gunawan
Wakil Presiden Direktur /
Vice President Director

Warga negara Indonesia, lahir di Jember, tahun 1961. Lulusan dari University of San Fransisco dengan gelar Bachelor of Science jurusan Business Economic (1983).

Ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur sejak 2015. Beliau menangani kepengurusan Perseroan terutama untuk bidang sumber daya manusia dan *good corporate governance*

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Penasehat Strategi Panin Group di PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Mulai bekerja di Bank of America NT & SA sebagai Management Trainee (1984-1985) dan sebagai Assistance Account Officer (1985-1986).

Indonesian citizen, born in Jember, year 1961. Graduated from University of San Francisco with Bachelor Science degree in Business Economic (1983).

Appointed as Director since 2015. She is handling the management of the Company especially for human capital and good corporate governance.

Currently, she also serves as Panin Group Strategic Advisor at PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk. Previously, she worked at Bank of America NT & SA as Management Trainee (1984-1985) and as Account Assistance Officer (1985-1986).



Priskila Gabrielia Ciahaya
Direktur/
Director

Warga negara Indonesia, lahir di Makassar, tahun 1993. Lulusan Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Krida Wacana, Jakarta (2015). Ditunjuk sebagai Direktur Perseroan sejak 2023.

Sebelumnya, beliau pernah bekerja sebagai staff Akunting KB Insurance (2015-2017).

Indonesian citizen, born in Makassar, 1993. Graduated with a Bachelor of Economics from Krida Wacana Christian University, Jakarta (2015).

Appointed as Director of the Company since 2023. Previously, She worked as Accounting staff at KB Insurance (2015-2017).

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Pada tahun 2023, kami bertujuan untuk mempromosikan *shareholder experience* yang baik dengan berfokus pada tiga major experience, yang terdiri dari Customer eXperience (CX), Employee eXperience (EX), dan Distribution channel eXperience (DX), yang didukung oleh inisiatif teknologi.

In 2023, we aim to promote good shareholders experience by focusing on three major experiences, consist of Customer eXperience (CX), Employee eXperience (EX), and Distribution channel eXperience (DX), supporting by technological initiatives.

Kami telah mulai menerapkan kerangka kerja Agile untuk kolaborasi dan deliverable proyek yang lebih cepat, termasuk pembelajaran berbasis komunitas dan penerapan DevSecOps yang memanfaatkan teknologi container, scanning keamanan otomatis, & sistem deployment otomatis.

We have started to implement Agile framework for faster deliverables and collaboration on project team, including Community based learning and the application of DevSecOps which utilize container technology, automatic security scanning, & automated systems deployment

Kami juga menerapkan model kerja hybrid untuk fleksibilitas lokasi kerja karyawan dan distribusi channel dengan memanfaatkan *remote working tools* dan aplikasi kolaborasi online untuk menghadapi situasi pandemi saat ini. Selain itu, aplikasi *mobile* telah ditingkatkan dengan penambahan fitur untuk kemampuan menjual tanpa tatap muka (*Non Face-to-Face*) untuk mendukung kegiatan distribusi perusahaan.

We are also implementing hybrid working model for both employee and distribution channel work location flexibility by utilizing remote working tools and online collaboration application to deal with the current pandemic situation. In addition, the mobile application has been improved with the addition of features for the ability to sell without face to face (Non Face-to-Face) to support the company & distribution activities.

Kami terus meningkatkan tata kelola Teknologi Informasi untuk meningkatkan efektivitas dalam mendukung bisnis dan kepatuhan terhadap peraturan dengan memperoleh sertifikasi ISO27001 untuk *e-Commerce* PDL. Keamanan siber juga menjadi salah satu fokus peningkatan dalam memperkuat ketahanan bisnis, antara lain dengan melakukan kegiatan *security awareness* dan *due diligence*.

We continued to enhance our Information Technology governance to improve effectiveness in supporting the business and to compliance to regulations by obtaining ISO27001 certification for PDL e-Commerce. Cybersecurity was also one of the focus of improvement in strengthening the business resiliencies, by conducting security awareness and due diligence activities among others.

Kami juga mulai menerapkan analisis data untuk meningkatkan proses klaim dalam hal mengurangi SLA & kesalahan manusia, dan juga untuk deteksi klaim dini (*early claim detection*).

Last but not least, we also start to implement data analytics to improve on claim process for reducing SLA & human error, and also for early claim detection.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI
HUMAN RESOURCES AND COMPETENCY DEVELOPMENT

Status/Status	**2023**	**2022**
Karyawan Tetap & Kontrak / *Permanent & Contractual Employees*	346	306
Total	**346**	**306**
Tenaga Pemasaran / *Sales Force*		
Agency	12.489	12.850
Bancaasurance Officer & Telemarketing	329	314
Total	**12.818**	**13.164**

Golongan/Position	**2023**	**2022**
Direksi/*Directors*	3	4
Manajerial/*Managerial*	84	84
Staff/*Staff*	259	218
Total	**346**	**306**

Usia/Age	**2023**	**2022**
18 – 25 tahun/*years old*	31	15
26 – 35 tahun/*years old*	155	138
36 – 45 tahun/*years old*	101	94
46 – 55 tahun/*years old*	59	59
Total	**346**	**306**

Pendidikan/Education	**2023**	**2022**
SD / *Elementary School*	1	1
SMP / *Junior High School*	2	2
SMA / *Senior High School*	7	10
Diploma / *Diploma*	38	37
S1 / *Undergraduate*	271	232
S2 / *Post Graduate*	27	24
S3 / *Doctoral*	0	0
Total	**346**	**306**

Lama Kerja/Years of Service	**2023**	**2022**
< 1 tahun / *under 1 year*	55	81
1 – 3 tahun / *1 – 3 years*	157	92
4 – 5 tahun / *4 – 5 years*	35	30
6 – 10 tahun / *6– 10 years*	61	71
11 – 15 tahun / *11 – 15 years*	17	8
16 – 20 tahun / *16 – 20 years*	4	4
>20 tahun / *above 20 years*	17	20
Total	**346**	**306**

Catatan / *notes :*
Total Karyawan adalah angka konsolidasian /*Total Employee are consolidated number*

Perseroan menyadari pengembangan kompetensi sumber daya manusia tetap menjadi faktor penting untuk meningkatkan produktivitas sumber daya manusia. Penetapan Kompetensi telah dilakukan melalui kajian untuk semua proses bisnis inti yang ada di masing-masing Departemen sampai kepada penentuan kompetensi fungsional dan kompetensi inti.

The Company recognizes that Competency-based people development is an important part at increasing human resources's productivity. Competencies are set based on the analysis of the core business processes available in each Department, with that review then the important functional competencies and core competency.

Menjalankan Kompetensi Inti

Living Our Core Values

Perseroan terus berupaya untuk menciptakan Nilai-nilai inti dan Kompetensi inti yang lebih nyata dan terukur. Nilai-nilai Inti dan kompetensi inti Perseroan dijabarkan sebagai berikut.

The Company is continuously working towards a core values and core comptencies with more real and measurable. The core values and core comptencies described as follows:

Pengertian:
Core Values : keyakinan atau cita-cita yang dimiliki semua orang di dalam organisasi. Values ini mencerminkan hal-hal yang dianggap penting, berarti, dan benar bagi perusahaan

Definition:
Core Values*: beliefs or ideals that belong to human resources in the organization. This value reflects the things that are considered important, meaningful, and proper for the company*

Competency : perilaku yang teramati yang menentukan kesuksesan seseorang di jabatannya. Perilaku tersebut adalah hasil kombinasi dari pengetahuan, keterampilan, motivasi, dan sifat yang dimiliki karyawan

Competency *: observed behavior that determines a human resource's success in his position. This behavior is the result of a combination of knowledge, skills, motivation, and human resources's characteristics*

Core Competencies : kompetensi spesifik yang mencerminkan nilai-nilai inti (Core values) serta kekuatan yang dimiliki semua karyawan dalam organisasi, terlepas dari pekerjaan yang mereka lakukan. Kompetensi ini adalah kekuatan utama atau keunggulan strategis suatu bisnis.

Core Competencies *: specific competencies that reflect core values (Core values) and the strength that human resources have in the organization, regardless of the work they do. This competency is the main strength or strategic advantage of a business.*

- Integrity: **Bertindak secara konsisten** dengan apa yang dikatakan; Perilaku seseorang **konsisten dengan nilai-nilainya** (nilai bisa berasal dari bisnis, masyarakat atau kode moral pribadi)

- *Integrity**: Acting in a way that is consistent** with what one says; it's important; that is, one's behaviour is **consistent with one's values** (values may come from business, society or personal moral codes)*

- Customer Service Orientation: Memfokuskan upaya untuk menemukan dan memenuhi kebutuhan pelanggan atau klien

- *Customer Service Orientation : Focusing one's efforts on discovering and meeting the customer's or client's needs*

- Organizational Commitment : Meningkatkan **komitmen** yang ditunjukkan **untuk mendukung organisasi**. Menunjukkan kemampuan dan kemauan untuk **menyelaraskan perilaku pribadi**

- Organizational Comitment: Degree of **commitment** being exhibited in **support of the organization**. Shows an ability and willingness to **align personal behaviour**

dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi

- Teamwork and Cooperation : Tingkat **komitmen** yang ditunjukkan **untuk mendukung organisasi**. Menunjukkan kemampuan dan kemauan untuk **menyelaraskan perilaku pribadi** dengan kebutuhan, prioritas dan tujuan organisasi

- Change Leadership : Kemampuan untuk **mendorong dan mengingatkan kelompok akan perlunya perubahan** yang spesifik dalam cara-cara melakukan sesuatu.

- Achievement Orientation : **Kemauan** untuk **bekerja dengan baik** atau **melampaui standar keunggulan**. Standar itu mungkin merupakan kinerja masa lalu seseorang (berjuang untuk perbaikan); ukuran objektif (orientasi hasil); mengungguli orang lain (daya saing); tujuan menantang yang telah ditetapkan; atau bahkan apa yang pernah dilakukan seseorang (inovasi)

Kami antusias dan yakin bahwa karyawan-karyawan kami akan bekerja secara professional dan berkomitment untuk memberikan jasa keuangan yang terbaik bagi pelangan, mitra bank, para pemegang saham dan pertumbuhan ekonomi nasional**.**

Pelatihan karyawan akan lebih di fokuskan pada pengembangan karyawan yang dapat memberikan nilai lebih kepada perusahaan melalui proyek-proyek yang berdaya guna ataupun program pengembangan untuk melakukan eksekusi dengan baik. Pelatihan Manajemen Proyek, Membuat Strategi dan mengimplementasikan Strategi adalah beberapa pelatihan yang akan difokuskan. Diluar training tentunya ada sesi berbagi pengetahuan antar karyawan dan kursus keterampilan berbahasa Inggris untuk komunikasi dalam lingkungan multinasional. Selain juga mengirimkan karyawan pada kegiatan eksternal berupa seminar, loka-karya, *benchmarking*, kegiatan diskusi dengan pihak regulator dan asosiasi terkait, serta bentuk pelatihan dan pengembangan lainnya yang diselenggarakan baik di lokal maupun luar negeri.

with the needs, priorities and goals of the organization

- *Teamwork & Coopeartion :* Degree of **commitment** being exhibited in **support of the organization**. Shows an ability and willingness to **align personal behaviour** with the needs, priorities and goals of the organization

- *Change Leadership :* The ability to **energize and alert groups to the need for specific changes** in the way things are done

- *Achiement Orientation :* **Concern** for **working well** or for **surpassing a standard of excellence**. The standard may be one's own past performance (striving for improvement); an objective measure (results orientation); outperforming others (competitiveness); challenging goals one has set; or even what anyone has ever done (innovation)

Our enthusiastic and confident that our employees will be working in a professional and committed to provide the best financial services for the customer, bank partners, shareholders and national economic growth.

Employee training will be focused on developing employees who can provide more values to the company through the efficient projects or development programs to execute well. Project Management Workshop and How to Design and to Implement The Strategies are some of the trainings that will be our focus. Besides, there will be sharing knowledge session among employees, English Training course to improve their English proficiency for communication with multinational environment. In addition, company also sends out employees to attend external seminar or workshop, benchmarking and external discussion with Regulator or Insurance Association, and other development conducted locally or overseas.

Strategi Rekrutmen

Upaya menjamin ketersediaan Sumber Daya Manusia ("SDM") yang berkualitas diawali dari proses mencari, seleksi dan rekrutmen. Perseroan menjalankan proses seleksi dan rekrutmen yang terintegrasi, dengan melibatkan para manager lini dan kepala departement hingga level manajemen eksekutif untuk memastikan kandidat yang direkrut memiliki kompetensi, potensi dan karakter yang sesuai dengan kebutuhan, nilai-nilai dan budaya perusahaan.

Asuransi jiwa adalah industri berbasis pengetahuan, oleh karena itu, kemampuan Perseroan untuk menarik dan merekrut lulusan berpotensi dari perguruan tinggi dan universitas yang baik, demikian juga dalam mengumpulkan calon kandidat untuk posisi dengan kemampuan khusus dan posisi kritis (seperti: aktuaris, klaim analis, *underwriter*) sangatlah penting. Perseroan juga berupaya mendapatkan talenta terbaik dari industri untuk membantu Perseroan berprestasi dengan lebih cepat lagi. Perencanaan kebutuhan tenaga kerja secara terintegrasi, membangun sebuah citra perusahaan yang kuat selaku pemberi kerja dan pesan perekrutan yang menarik dalam berbagai media berupa bursa kerja, portal lowongan kerja dan media sosial internet serta perbaikan dalam proses seleksi secara keseluruhan menyumbang pada manajemen pengadaan SDM yang efektif.

Recruitment Strategy

The efforts to ensure availability of qualified human resources begin with the sourcing, selection and recruitment process. The Company conducts an integrated process of selection and recruitment, which involves line managers and department heads until executive management level, ensuring that recruited candidates possess the competencies, potentials, and characters that match with the Company needs, values and culture.

Life insurance is a knowledge-based industry. Therefore, the Company ability to attract and recruit potential fresh graduates from good college and universities, as well as to develop pipeline for highly skilled and critical positions (e.g. actuaries, claim analysts and underwriters) are very important. The company also attempts in acquiring top talents from the market that will help the Company to perform even faster. An integrative man power planning, building up a strong employer branding and compelling recruitment message through various media such as job fairs, job portal and internet social media and improvements in the selection process, will contribute in the overall effectiveness of talent acquisition management.

Sistem Manajemen Kinerja

Sebuah sistem manajemen kinerja yang efektif dan berkesinambungan adalah penggerak utama dalam mencapai tujuan Perseroan. Hal ini akan mendukung pencapaian dan memungkinkan adanya keselarasan antara tujuan perusahaan, departemen dan individu. Sistem pengelolaan kinerja juga dikaitkan langsung dengan sistem kompensasi dan imbalan untuk mendorong terciptanya budaya organisasi berkinerja tinggi. Sejalan dengan hal tersebut, sistem pengelolaan talenta dan program retensi yang efektif pun kami terapkan untuk memperkuat SDM kami serta untuk mempertahankan pertumbuhan Perseroan.

Performance Management System

An effective and continuous performance management system is the main drive in achieving Company's goal. This will support the achievement and allow alignment between company, department and individual objectives. Performance management system is also linked to compensation and reward system to strongly build the high performance organization culture. Aligned with that, an effective talent management and retention program are in place to strengthen our human resources as well as to sustain the Company growth.

Sistem pengelolaan kinerja ini didukung pula oleh Sistem manajemen Perseroan yang komprehensif dan berkesinambungan meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan kegiatan perbaikan terhadap aktivitas usaha. Sistem Manajemen ini diterapkan untuk menentukan arahan strategi Perseroan serta membangun sinergi antara upaya yang dilaksanakan pada setiap fungsi serta pada seluruh level dapat menghasilkan eksekusi yang prima. Sistem manajemen yang diimplementasikan melalui tim manajemen senior, komite kerja, satuan tugas khusus dan tim manajemen proyek didorong untuk terus mensinergikan eksekusi sesuai dengan sasaran dan tujuan Perseroan.

Performance management system is also supported by a comprehensive and continuous management process of the Company management system comprising the Company's planning, implementation, monitoring and improving business activities. The management system is implemented to define the Company strategic directions and to ensure synergy of efforts conducted by all functions at all levels can create a successful execution. The management system which is implemented in forms of senior management team, working committees, special tasks force and project management group, is driven to continuously synergize the executions towards the Company goals and objectives.

Keterikatan Karyawan terhadap Perusahaan

Employee Engagement

Sejalan dengan semangat mengembangkan sumber daya manusia, keterikatan karyawan terhadap Perseroan menjadi penting dalam mewujudkan sasaran dan tujuan Perseroan jangka pendek maupun panjang. Untuk itu, Perseroan memandang perlu untuk meluncurkan inisiatif yang dapat mendorong rasa keterikatan karyawan dengan Perseroan, sekaligus menciptakan iklim kerja yang bersemangat dan bersinergi. Perseroan senantiasa mendorong setiap individu untuk menjalani hidup seimbang.

Aligned with the spirit to develop our human capital, the engagement of the employees towards the Company has become the important force to realize Company business goals and objectives. It is therefore necessary for the Company to embark upon initiatives to drive the employee engagement towards the Company, as well as to create a energized and synergized working environment. The Company always encourage every individual to have a balanced life.

Untuk membangun iklim kerja yang positif, Perseroan melalui entitas anak, mengembangkan intranet atau portal korporat, yang dapat diakses setiap karyawan. Melalui portal internal ini, karyawan dapat mengakses informasi korporasi terkini, serta saling berbagi informasi antardepartemen. Portal korporat antara lain menampilkan fitur-fitur berikut:

- *E-buletin* atau Berita Perusahaan
- Arsip Memo Internal
- Kegiatan – kegiatan Karyawan dan Perusahaan

To establish this positive working climate, The Company through its subsidiary, has developed its intranet or corporate portal, accessible by all employees. Through this internal portal, employees can access Company updated informations, as well as share information among the departments. To name a few, the corporate presents the following features:

- *E-buletin or Company News*
- *Internal Memo Archives*
- *Employee and Company Activities*

Upaya komunikasi internal dilakukan dengan menyelenggarakan Town Hall dihadiri oleh seluruh semua karyawan untuk menyampaikan informasi terkini perusahaan serta sarana untuk meningkatkan keterikatan karyawan terhadap

There are other internal communication events such as of Town Hall attended by all employees to convey the updated information of the Company, and to serve as a communication media to improve employee engagement and

perusahaan dan kedekatan antarkaryawan. Acara ini berisi ulasan terkini perusahaan dan pencapaian perusahaan, kampanye visi/misi/nilai-nilai perusahaan, penghargaan, penyambutan karyawan baru, serta perayaan ulang tahun karyawan.

employee harmony. These events comprise of Company's update highlights, achievements, visi/mission/values campaign, recognitions, welcoming new employees, and celebration of employees' birthday.

Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare

Perseroan melalui entitas anak, Panin Dai-ichi Life sangat memperhatikan pentingnya kesejahteraan karyawan melalui peninjauan berkala dan peningkatan program tunjangan dan manfaat bagi karyawan, meliputi BPJS, Dana Pensiun, Asuransi Jiwa dan Kecelakaan Pribadi, Tunjangan Kesehatan (Rawat Inap, Rawat Jalan, Melahirkan, Dental dan Kacamata), Tunjangan mengikuti ujian sertifikasi dan penghargaan atas kelulusan ujian sertifikasi dan pencapaian kualifikasi gelar profesional (seperti PAI, LOMA).

The Company through its subsidiary, Panin Dai-ichi Life put its concern on the importance of employee welfare by periodicaly reviewing and improving the benefits for the employees, including BPJS, Pension Fund, Term Life Insurance and Personal Accidents Insurance, Medical Benefits (In-patient, Out-patient, Maternity Dental and Glasses), Allowance for exams and rewards for exams passing and qualifying for professional designations (eg. PAI, LOMA)

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

TINJAUAN INDUSTRI
Industry Review

Tinjauan Makroekonomi

Macroeconomic Review

Kondisi Industri Asuransi Jiwa

Life Insurance Industry Condition

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan 56 Perusahaan Asuransi Jiwa untuk periode Januari-Desember 2023. Industri Asuransi Jiwa mencatatkan kinerja positif pada penjualan produk asuransi jiwa tradisional.

The Indonesian Life Insurance Association (AAJI) reported 56 Life Insurance Companies for the period January-December 2023. The Life Insurance Industry recorded positive performance in sales of traditional life insurance products.

Industri asuransi jiwa di tahun 2023 mencatat pencapaian positif dengan jumlah tertanggung yang mencapai 84,84 juta orang atau meningkat 0,5%. Total uang pertanggungan juga meningkat 9,9% menjadi 5.343,43 triliun.

In 2023, the life insurance industry reported positive achievements with 84.84 million of insured people or an increase of 0.5%. The total sum insured also increased 9.9% to 5,343.43 trillion.

Dari Data tersebut dapat menggambarkan bahwa setiap individu yang mempunyai asuransi jiwa rata-rata memiliki pertanggungan sebesar Rp63 juta. Jika dibandingkan dengan nilai upah minimum Jakarta saat ini sebesar Rp 5,6 juta maka dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa industri asuransi jiwa dapat memberikan ketahanan keuangan keluarga kepada setiap pemegang polis selama kurang lebih 12 bulan jika terjadi risiko yang mengakibatkan kerugian finansial. Semakin tinggi uang pertanggungan yang dimiliki maka akan semakin memperkuat ketahanan keuangannya.

From this data, it can be seen that each individual who has life insurance has an average coverage of IDR 63 million. When compared with the current Jakarta minimum wage of IDR 5.6 million, it can be concluded that life insurance industry can provide family financial security to each policy holder for approximately 12 months if risk occurs that results in financial loss. The higher the sum assured is, the stronger the financial resilience will be.

Di sisi lain, klaim asuransi kesehatan mengalami peningkatan signifikan sepanjang tahun 2023. Faktor utama pendorongnya adalah inflasi medis yang tinggi, meliputi harga fasilitas kesehatan, biaya perawatan rumah sakit termasuk biaya pelayanan, obat dan berbagai tes kesehatan. Faktor lainnya adalah perubahan iklim ekstrem dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mendapatkan layanan kesehatan yang optimal.

On the other hand, health insurance claims will experience a significant increase throughout 2023. The main driving factor is high medical inflation, including the cost of healthcare facilities, hospital care cost including service fees, medicines and various health test fees. Another factor is extreme climate change and the increasing of public awareness in obtaining optimal health services.

Untuk mengatasi tantangan ini, industri asuransi jiwa mengambil langkah-langkah seperti meninjau kerjasama dengan rumah sakit, mengevaluasi produk dan premi berdasarkan pengalaman klaim, serta memfasilitasi diskusi antar perusahaan anggota AAJI. Industri asuransi jiwa mendukung

To overcome this challenge, the life insurance industry is taking steps such as reviewing collaboration with hospitals, evaluating products and premiums based on claims in the past, and facilitating discussions between AAJI member companies. The life insurance industry supports

langkah OJK yang telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) untuk memperkuat ekosistem kesehatan melalui produk dan layanan asuransi kesehatan yang berkualitas.

OJK's steps in signing a Memorandum of Understanding (MoU) with the Ministry of Health (Kemenkes) to strengthen the health ecosystem through quality health insurance products and services.

Industri asuransi jiwa melaporkan total asset yang tercatat hingga akhir Desember 2023. Dari 56 perusahaan asuransi jiwa yang melapor, AAJI mencatat total aset industry jiwa tumbuh 0.7% dengan perolehan nilai Rp614,16 triliiun.

The life insurance industry reported total assets until the end of December 2023. Among 56 life insurance companies that submitted their report, AAJI recorded that the total assets of the life insurance industry grew 0.7% with a value of IDR 614.16 trillion.

Sampai dengan akhir Desember 2023, total investasi industri asuransi jiwa mencapai Rp541,17 triliun, meningkat 0,8% dibanding tahun 2022. Total investasi di SBN hingga akhir tahun 2023 mencapai Rp183,23 triliun, naik 28,2% dibandingkan tahun 2022. Total investasi ini mendominasi total investasi asuransi jiwa sebanyak 33,9% sesuai regulasi yeng mendorong penempatan dana lebih banyak di SBN, disebabkan SBN cocok dengan karakteristik kontrak jangka panjang asuransi jiwa dan peningkatan ini mengukuhkan dukungan industri asuransi jiwa pada pembangunan jangka panjang pemerintah.
(Sumber: Siaran Pers Laporan Kinerja Industri Asuransi Jiwa AAJI, Kuartal IV 2023).

At the end of December 2023, total investment in the life insurance industry reached IDR 541.17 trillion, an increase of 0.8% compared to 2022. Total investment in SBN reached IDR 183.23 trillion, an increase of 28.2% compared to 2022. Investment in SBN dominates the amount of investment by 33.9% aligned with the regulations which encourage fund placement in SBN, since SBN matches the characteristics of long-term life insurance contracts. This growth confirms the life insurance industry's support for the government's long-term development.
(Source: AAJI Life Insurance Industry Performance Report Press Release, Fourth Quarter 2023).

TINJAUAN OPERASIONAL
Operational Review

Pencapaian Target 2023
Kinerja Panin Financial hampir seluruhnya diambil bagian oleh Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank").

2023 Target Achievement
Panin Financial performance was almost entirely subscribed by Panin Dai-ichi Life dan PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank").

Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja Keuangan Perekonomian global diperkirakan menunjukan tren yang membaik, meskipun masih dihadapkan pada tingginya risiko dan ketidakpastian. Meskipun kondisi inflasi global telah mengalami moderasi sejak dua tahun terakhir, tingkat inflasi di banyak Negara maju masih belum menyentuh target. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa bank sentral Negara-negara di dunia melakukan wait and see dalam keputusan

Comparison of Realization with Financial Performance Targets The global economy is expected to show an improving trend, although it is still faced with high risks and uncertainty. Even though global inflation conditions have moderated over the last two years, the inflation rate in many developed countries has still not reached the target. This condition has caused several central banks in countries around the world to wait and see in their decision to reduce

penurunan suku bunganya, sehingga high for longer diperkirakan masih akan berlangsung hingga semester pertama di tahun 2024. Selain itu, peningkatan tensi geopolitik juga turut membatasi pertumbuhan ekonomi global. Fragmentasi geoekonomi dan peningkatan proteksionisme menurunkan kinerja eskpor, yang berpotensi meningkatkan fluktuasi harga serta menurunkan prospek pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, beberapa tandangan global di antaranya digitalisasi, perubahan iklim serta *ageing population* turut menentukan dinamika ekonomi global. (Sumber: Tinjauan ekonomi, keuangan dan fiskal, Badan Kebijakan Fiskal, Edisi I 2024).

interest rates, so that the high for longer is expected to continue until the first semester of 2024. Apart from that, increasing geopolitical tensions are also limiting global economic growth. Geoeconomic fragmentation and increasing protectionism reduce export performance, which has the potential to increase price fluctuations and reduce economic growth prospects. On the other hand, several global trends, including digitalization, climate change and the aging population, also determine the dynamics of the global economy. (Source: Economic, financial and fiscal review, Fiscal Policy Agency, Issue I 2024).

Perekonomian Indonesia tetap tumbuh baik didukung oleh permintaan domestik. Konsumsi rumah tangga dan investasi tetap tumbuh sejalan dengan keyakinan masyarakat dan berlanjutnya penyelesaian Proyek Strategis Nasional (PSN). Perkembangan ini dikonfirmasi oleh sejumlah indikator utama hingga bulan Desember 2023, seperti keyakinan konsumen, penjualan eceran, dan Purchasing Managers' Index (PMI) Manufaktur. Sementara itu, kinerja ekspor cenderung lebih baik, seiring dengan peningkatan permintaan beberapa mitra dagang utama, seperti AS dan India. Berdasarkan Lapangan Usaha (LU), kinerja perekonomian terutama didorong oleh Perdagangan Besar dan Eceran, Industri Pengolahan, serta Konstruksi. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 berada dalam kisaran 4,5-5,3%. Pada 2024, kinerja konsumsi, baik swasta maupun Pemerintah, dan investasi diprakirakan terus meningkat sejalan dengan keyakinan konsumsi masyarakat yang tetap kuat, dampak positif pelaksanaan Pemilu, serta keberlanjutan pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN). Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi 2024 diprakirakan meningkat dalam kisaran 4,7-5,5%. Ke depan, Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi stimulus fiskal Pemerintah dengan stimulus makroprudensial Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan.
(Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Bank Indonesia, Desember 2023).

Indonesia's economy continues to grow well, supported by domestic demand. Household consumption and investment continue to grow in line with public confidence and the continued completion of National Strategic Projects (PSN). This development is confirmed by a number of key indicators until December 2023, such as consumer confidence, retail sales and Manufacturing Purchasing Managers' Index (PMI). Meanwhile, export performance tends to be better, in line with increasing demand from several major trading partners, such as the US and India. Based on Business Fields (LU), economic performance is mainly driven by Wholesale and Retail Trade, Processing Industry, and Construction. Bank Indonesia predicts economic growth in 2023 will be in the range of 4.5-5.3%. In 2024, consumption performance, both private and government, and investment are predicted to continue to increase in line with public consumption confidence which remains strong, the positive impact of the election, and the sustainability of the development of the National Strategic Project (PSN). With these developments, economic growth in 2024 is predicted to increase in the range of 4.7-5.5%. Going forward, Bank Indonesia will continue to strengthen the synergy of the Government's fiscal stimulus with Bank Indonesia's macroprudential stimulus to encourage economic growth, especially from the demand side. (Source: Bank Indonesia Monetary Policy Review, December 2023).

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Melihat dari indikator keuangan dan rasio keuangan, kondisi keuangan Perusahaan mengalami penurunan sebesar 9.7% dibanding tahun sebelumnya. Hal yang menjadi catatan bagi Perusahaan adalah adanya penurunan pencapaian penerimaan premi bruto dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meskipun Indonesia telah memasuki masa "new normal" dengan aktivitas yang mulai pelahan-lahan kembali normal, perusahaan mengobservasi bahwa perekonomian masyarakat masih dalam tahap pemulihan. Kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih membuat daya beli masyarakat terhadap produk asuransi jiwa menjadi terbatas. Dan sejalan dengan yang telah dipaparkan oleh AAJI bahwa klaim asuransi kesehatan industri Asuransi Jiwa mengalami peningkatan signifikan sepanjang tahun 2023, begitu pula dengan Panin Dai-ichi Life dimana Perusahaan mencatat kenaikan klaim kesehatan sebesar 35% dibanding tahun sebelumnya. Faktor utama pendorongnya adalah inflasi medis yang tinggi, meliputi harga fasilitas kesehatan, biaya perawatan rumah sakit termasuk biaya pelayanan, obat dan berbagai tes kesehatan.

Looking at financial indicators and financial ratios, the Company's financial condition decreased by 9.7% compared to the previous year. The thing that is of note for the Company is that there is a decrease in the achievement of gross premium receipts compared to the previous year. Even though Indonesia has entered a "new normal" period with activities starting to slowly return to normal, the company observes that the community's economy is still in the recovery stage. Economic conditions that have not yet fully recovered mean that people's purchasing power for life insurance products is limited. And in line with what has been explained by AAJI, health insurance claims in the Life Insurance industry will experience a significant increase throughout 2023, as well as Panin Dai-ichi Life, where the company recorded an increase in health claims of 35% compared to the previous year. The main driving factor is high medical inflation, including the price of health facilities, hospital care costs including service fees, medicines and various health tests.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan membukukan Pendapatan Premi Bruto sebesar Rp2,2 triliun, atau sebesar 67% dari rencana bisnis.

For the year ended December 31, 2023, the Company recorded Gross Premium Income of IDR 2.2 trillion, or 67% of the business plan.

Beberapa aspek yang menyebabkan kurang tercapainya target Pendapatan Premi adalah disebabkan oleh faktor-faktor berikut ini:

1. Kondisi perekonomian yang masih dalam pemulihan membuat daya beli masyarakat terhadap produk asuransi jiwa menjadi terbatas.
2. Peluncuran peraturan PAYDI yang baru mengakibatkan penurunan pendapatan premi dari produk PAYDI.

Several aspects that have caused the Premium Income target not to be achieved are caused by the following factors:

1. Economic conditions that are still recovering mean that people's purchasing power for life insurance products is limited.

2. The launch of the new PAYDI regulations resulted in a decrease in premium income from PAYDI products.

Untuk meningkatkan kondisi keuangan, perusahaan berencana untuk meningkatkan pencapaian produksi new business dengan meluncurkan produk-produk tradisional baru dan meningkatkan penjualan atas produk PAYDI dengan membuat asuransi tambahan baru atas produk dasar PAYDI ini, dan terus memberikan pelatihan terhadap tenaga pemasar guna membantu mereka dalam proses penjualan produk.

To improve financial conditions, the company plans to increase the achievement of new business production by launching new traditional products and increasing sales of PAYDI products by creating new additional insurance for PAYDI basic products, and continuing to provide training to marketers to assist them in the sales process product.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Dari sisi investasi, nilai realisasi investasi untuk posisi jumlah Aset Investasi per 31 Desember 2023 sebesar Rp 8.1 triliun, lebih rendah 12,44% dari proyeksinya, yaitu sebesar Rp 9,29 triliun. Dibandingkan dengan proyeksi, kepemilikan Deposito Berjangka lebih rendah sebesar Rp 3,04 triliun atau 68,49%, Obligasi lebih tinggi sebesar Rp 2,04 triliun atau 124,63% dari proyeksinya. Perusahaan mengalokasikan asset jangka pendek dengan berinvestasi pada Obligasi dengan tujuan untuk mendapatkan imbal hasil yang lebih baik.

From the investment side, the investment realization value for the position of total Investment Assets as of 31 December 2023 was IDR 8.1 trillion, 12.44% lower than the projection, namely IDR 9.29 trillion. Compared to projections, Time Deposit ownership is lower by IDR 3.04 trillion or 68.49%, Bonds are higher by IDR 2.04 trillion or 124.63% from projections. The company allocates short-term assets by investing in bonds with the aim of getting better returns.

Aspek permodalan Perusahaan dan pencapaian rasio tingkat solvabilitas (RBC) Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar 1.302,98 %, di mana lebih tinggi dibandingkan dengan proyeksi di periode yang sama, yaitu sebesar 1.162,53 %. Hal ini dikarenakan terjadi karena lebih rendahnya Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) dibandingkan dengan rencana bisnisnya yang disebabkan oleh penurunan risiko kredit akibat lebih banyaknya pengalokasian kepemilikan deposito ke dalam instrumen Surat Berharga yang diterbitkan oleh Negara RI yang memiliki risiko rendah. Penempatan ini bertujuan untuk mendapatkan imbal balik hasil yang lebih baik karena perusahaan ingin mengoptimalkan imbal balik hasil dari Obligasi Pemerintah yang sedang meningkat.

Aspects of the Company's capital and the achievement of the Company's solvency ratio (RBC) for the year ending 31 December 2023 is 1,302.98%, which is higher than the projection for the same period, namely 1,162.53%. This is due to the lower Risk-Based Minimum Capital (MMBR) compared to the business plan which is caused by a decrease in credit risk due to the allocation of more deposit ownership into Securities instruments issued by the Republic of Indonesia which have low risk. This placement aims to get better returns because the company wants to optimize returns from Government Bonds which are currently increasing.

Rencana Target 2024

Perusahaan melalui entitas anak masih fokus untuk terus meningkatkan daya saing entitas anak di pasar dan industri agar tetap dapat menjawab kebutuhan pasar di kondisi pasar yang kompetitif.

2024 Target Plan

The Company through its subsidiary still focused on continuing to improve the competitiveness of the subsidiary in the market and industry in order to be able to respond to market needs in competitive market conditions.

Ditengah tantangan ekonomi global, Perusahaan tetap optimis untuk adanya perbaikan ekonomi Indonesia di tahun 2024 dimana untuk itu, target jangka pendek untuk tahun 2024 sehubungan dengan indikator dan rasio keuangan adalah :

- Mengembangkan infrastuktur, sumber daya, dan distribusi pemasaran untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan agar menjadi lebih efektif dan efisien, serta untuk mendukung kegiatan pemasaran Perusahaan

In the midst of global economic challenges, the Company remains optimistic for an improvement in the Indonesian economy in 2024 whereby, the short-term targets for 2024 with respect to financial indicators and ratios are:

- *Develop marketing infrastructure, resources and distribution to support the Company's operational activities to become more effective and efficient, as well as to support the Company's marketing activities to*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

untuk meningkatkan pencapaian premi dan memperluas pangsa pasar Perusahaan pada industri asuransi jiwa di Indonesia.

- Melakukan manajemen biaya yang ketat untuk memastikan seluruh pengeluaran Perusahaan sudah sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan Perusahaan.
- Memastikan nilai klaim tetap terjaga dengan management resiko yang lebih baik dan program-program edukasi kepada nasabah akan pentingnya gaya hidup sehat dan protokol kesehatan
- Menjaga rasio-rasio keuangan Perusahaan untuk tetap dapat memastikan kondisi keuangan Perusahaan senantiasa dalam kondisi baik.

increase premium attainment and expand the Company's market share in the life insurance industry in Indonesia.

- *Carry out strict cost management to ensure that all Company expenses are in accordance with the Company's provisions and needs.*
- *Ensure the value of claims is maintained with better risk management and educational programs to customers on the importance of a healthy lifestyle and health protocols*
- *Maintain the Company's financial ratios to ensure that the Company's financial condition remains in good condition.*

Prospek Bisnis

Industri asuransi di Indonesia masih mengalami tantangan-tantangan. Dengan demikian Perusahaan menilai bahwa ini adalah momen sangat penting adalah untuk meningkatkan performa Perusahaan, baik dari segi penjualan maupun operasional untuk meningkatkan daya saing Perusahaan di pasar yang semakin kompetitif. Beberapa langkah strategis yang akan dilakukan Perusahaan untuk mencapai hal tersebut adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan Sentrisitas Pelanggan & Proposisi Merek yang Kuat
  Strategi Panin Dai-ichi Life berkisar pada pengembangan sentrisitas pelanggan dan proposisi merek yang kuat dengan berkonsentrasi pada dua elemen utama. Elemen pertama adalah mulai membangun landasan Customer Journey yang memungkinkan perusahaan untuk mulai menciptakan, memperbaiki, dan meningkatkan kemampuan yang akan memungkinkan pengalaman perjalanan pelanggan yang lebih baik dan komprehensif dalam 3 tahun ke depan. Pada saat yang sama, strategi ini melibatkan penyusunan target proposisi pelanggan, penyesuaian produk dan layanan untuk memenuhi kebutuhan segmen pelanggan tertentu yang beragam dan terus berkembang, memperkuat posisi Panin Dai-ichi Life sebagai pemimpin yang berfokus pada pelanggan di sektor asuransi jiwa.

Business Prospect

The insurance industry in Indonesia is still experiencing challenges. Thus the Company considers that this is a very important moment to improve the Company's performance, both in terms of sales and operations to increase the Company's competitiveness in an increasingly competitive market. Some of the strategic steps that the Company will take to achieve this are as follows:

- *Develop Customer Centricity & Strong Brand Proposition*
  Panin Dai-ichi Life's strategy revolves around developing customer centricity and a strong brand proposition by concentrating on two key elements. The first element is to start building a Customer Journey foundation that allows companies to start creating, improving, and enhancing the capabilities that will enable a better and more comprehensive customer journey experience over the next 3 years. At the same time, this strategy involves crafting a target customer proposition, adapting products and services to meet the diverse and growing needs of specific customer segments, strengthening Panin Dai-ichi Life's position as a customer-focused leader in the life insurance sector.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

- Memperluas Kapasitas Distribusi.
  Strategi Panin Dai-ichi Life untuk memperluas kapasitas distribusi berkisar pada penerapan berbagai inisiatif untuk memperkuat dan memperluas jangkauan pasarnya. Dengan berfokus pada peningkatan Perjalanan Tenaga Penjualan melalui alat pendukung dan proposisi yang ditargetkan, perusahaan bertujuan untuk mengoptimalkan efisiensi tenaga penjualan dan pengalaman perjalanan tenaga penjualan. Strategi ini juga mencakup langkah-langkah untuk mengelola orphan policy secara efektif, mempercepat rekrutmen, dan memberikan pelatihan lanjutan bagi para agen, yang bertujuan untuk memperkuat tenaga penjualan sambil menjajaki peluang untuk ekspansi geografis ke arah timur. Dengan menyempurnakan perjanjian dan proses penjualan di ruang Banca, sambil memanfaatkan jaringan mitra dan pendukung ekosistem, merupakan bagian penting dari strategi utama Banca untuk membina hubungan kolaboratif dan memperluas saluran distribusi untuk meningkatkan penetrasi pasar.Memastikan proses kerja di operasional Perusahaan berjalan optimal, berkualitas dan fokus pada kepuasan nasabah sehingga bisa berjalan dengan efektif yang akan membantu dalam memastikan retensi nasabah dan bisnis yang berkelanjutan, termasuk di dalamnya proses penjualan, hingga pelayanan lanjutan kepada nasabah.
- Keunggulan Operasional
  Panin Dai-ichi Life berkonsentrasi pada peningkatan keberlanjutan dan efisiensi bisnis. Dengan memprioritaskan langkah-langkah untuk menyederhanakan operasi dan mengoptimalkan proses, perusahaan bertujuan untuk meningkatkan efektivitas keseluruhan dan keberlanjutan jangka panjang. Strategi ini juga melibatkan perbaikan yang signifikan dalam manajemen klaim untuk memastikan pendekatan yang lebih efisien dan berpusat pada pelanggan, menyelesaikan permasalahan pelanggan dan tenaga penjualan, sehingga meningkatkan kualitas layanan dan kepuasan di seluruh proses asuransi

- *Expanding Distribution Capacity.*
  Panin Dai-ichi Life's strategy to expand distribution capacity revolves around implementing various initiatives to strengthen and expand its market reach. By focusing on improving the Sales Force Journey through supporting tools and targeted propositions, the company aims to optimize sales force efficiency and the sales force journey experience. This strategy also includes steps to effectively manage the orphan policy, accelerate recruitment, and provide further training for agents, aiming to strengthen the sales force while exploring opportunities for geographic expansion to the east. By improving sales agreements and processes in the Banca space, while leveraging the network of partners and supporting ecosystems, it is an important part of Banca's main strategy to foster collaborative relationships and expand distribution channels to increase market penetration. Ensuring work processes in the Company's operations run optimally, with quality and focus on customer satisfaction so that it can run effectively which will help ensure customer retention and sustainable business, including the sales process, and continued service to customers.
- *Operational Excellence*
  Panin Dai-ichi Life concentrates on improving sustainability and business efficiency. By prioritizing steps to simplify operations and optimize processes, companies aim to improve overall effectiveness and long-term sustainability. This strategy also involves significant improvements in claims management to ensure a more efficient and customer-centric approach, resolving customer and sales force concerns, thereby improving service quality and satisfaction throughout the insurance process

- Memanfaatkan teknologi untuk mengoptimalkan fungsi SDM, perusahaan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam tenaga kerjanya. Pada saat yang sama, fokus pada manajemen kinerja karyawan yang kuat memastikan pengembangan keterampilan dan keselarasan tujuan yang berkelanjutan. Selain itu, strateginya mencakup memperkuat merek perusahaan untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik dan menginternalisasi nilai-nilai perusahaan di seluruh organisasi, menumbuhkan budaya kerja yang kohesif dan berbasis nilai

Langkah strategis yang akan dijalankan ini diharapkan dapat membangun pondasi yang kuat dalam pengembangan bisnis entitas anak di waktu yang akan datang.

- *Leveraging technology to optimize HR functions, the company aims to increase efficiency and transparency in its workforce. At the same time, a focus on strong employee performance management ensures continued skill development and goal alignment. Additionally, the strategy includes strengthening the company brand to attract and retain the best talent and internalize company values across the organization, fostering a cohesive, values-based work culture*

This strategic step that will be carried out is expected to build a strong foundation in the development of the subsidiary's business in the future.

Strategi Pengembangan Usaha

Melanjutkan rencana bisnis dan langkah strategis Perusahaan yang sudah disebutkan di poin dan laporan sebelumnya, di waktu yang akan datang, Perusahaan tetap memiliki fokus untuk meningkatkan performa bisnis Perusahaan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

- Panin Dai-ichi Life berdedikasi untuk menumbuhkan sentrisitas pelanggan dan proposisi merek yang kuat dengan menerapkan perjalanan pelanggan komprehensif yang disesuaikan untuk semua segmen. Dengan berfokus pada penyempurnaan setiap tahap pengalaman pelanggan, perusahaan bertujuan untuk memberikan perjalanan yang lancar dan personal di seluruh segmen pelanggan. Pada saat yang sama, Panin Dai-ichi Life berkomitmen untuk menciptakan serangkaian proposisi pelanggan yang mencakup semua hal, untuk menjawab kebutuhan setiap segmen tertentu yang bervariasi dan terus berkembang. Pendekatan ini memperkuat posisi perusahaan sebagai pemimpin dalam hal berpusat pada pelanggan di sektor asuransi, memastikan pendekatan yang inklusif dan disesuaikan untuk melayani beragam kebutuhan semua segmen

Business Development Strategy

Continuing the Company's business plans and strategic steps that have been mentioned in the previous points and reports, in the future, the Company will continue to focus on improving the Company's business performance through the following steps:

- *Panin Dai-ichi Life is dedicated to cultivating customer centricity and a strong brand proposition by implementing comprehensive customer journeys tailored to all segments. By focusing on improving every stage of the customer experience, the company aims to provide a seamless and personalized journey across all customer segments. At the same time, Panin Dai-ichi Life is committed to creating an all-encompassing set of customer propositions, to address the varied and evolving needs of each specific segment. This approach strengthens the company's position as a customer-centric leader in the insurance sector, ensuring an inclusive and tailored approach to serve the diverse needs of all customer segments.*

pelanggan.

- Panin Dai-ichi Life berkomitmen untuk memperluas kapasitas distribusinya dengan menerapkan perjalanan penjualan yang komprehensif dan proposisi penjualan yang disesuaikan di seluruh segmen pelanggan. Fokus perusahaan tetap pada program rujukan pelanggan dan pengembangan pemimpin tim melalui upaya perekrutan strategis. Selain itu, rencananya juga mencakup penjajakan pusat layanan di wilayah Timur, penetrasi ke segmen nasabah Korporasi Bank, dan peningkatan jaringan dan ekosistem mitra. Inisiatif-inisiatif ini bertujuan untuk mendiversifikasi pendekatan penjualan, menjajaki pasar baru, dan membina hubungan yang kuat, sehingga semakin memperkuat kehadiran pasar perusahaan yang luas dan efektif.
- Keunggulan operasional melalui digitalisasi layanan back-office yang bertransaksi tinggi, optimalisasi kerangka organisasi Agile, dan penerapan manajemen klaim terintegrasi menjadi hal yang ditekankan Panin Dai-ichi Life dalam strategi tahun kelimanya. Perusahaan bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dengan menyederhanakan proses back-office, mengembangkan struktur organisasi yang lebih tangkas dan responsif, serta memastikan sistem manajemen klaim yang terintegrasi dan lancar. Inisiatif-inisiatif ini diarahkan untuk mencapai efisiensi operasional, daya tanggap, dan peningkatan layanan pelanggan yang lebih baik, memperkuat posisi perusahaan sebagai pemimpin dalam keunggulan operasional di sektor asuransi.
- Panin Dai-ichi Life berfokus pada mendorong pertumbuhan dan perkembangan sumber daya manusia dengan mengutamakan penciptaan budaya kerja yang positif, investasi dalam pengembangan dan pelatihan talenta, serta memperkuat analisis SDM. Perusahaan bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang membina dan mendukung tenaga kerjanya, memberikan peluang berkelanjutan untuk pengembangan keterampilan dan pertumbuhan karier.

- *Panin Dai-ichi Life is committed to expanding its distribution capacity by implementing a comprehensive sales journey and tailored sales propositions across all customer segments. The company's focus remains on customer referral programs and team leader development through strategic recruiting efforts. Apart from that, the plan also includes exploring service centers in the Eastern region, penetration into the Bank's Corporate customer segment, and improving the partner network and ecosystem. These initiatives aim to diversify sales approaches, explore new markets and build strong relationships, thereby further strengthening the company's broad and effective market presence.*

- *Operational excellence through digitalization of high-transaction back-office services, optimization of the Agile organizational framework, and implementation of integrated claims management are things that Panin Dai-ichi Life emphasizes in its fifth year strategy. The company aims to increase efficiency by simplifying back-office processes, developing a more agile and responsive organizational structure, and ensuring an integrated and seamless claims management system. These initiatives are geared towards achieving greater operational efficiency, responsiveness and improved customer service, strengthening the company's position as a leader in operational excellence in the insurance sector.*
- *Panin Dai-ichi Life focuses on encouraging the growth and development of human resources by prioritizing the creation of a positive work culture, investing in talent development and training, and strengthening HR analysis. The company aims to create an environment that nurtures and supports its workforce, providing ongoing opportunities for skills development and career growth. Through robust HR analytics, Panin Dai-ichi Life*

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Melalui analisis SDM yang kuat, Panin Dai-ichi Life berupaya mengambil keputusan yang terinformasi dan berdasarkan data, memastikan kesejahteraan dan kemajuan karyawannya sambil mempertahankan keunggulan kompetitif dalam manajemen talenta dalam industri.

strives to make informed and data-driven decisions, ensuring the well-being and progress of its employees while maintaining a competitive edge in talent management in the industry.

TINJAUAN KEUANGAN
Financial Review

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan.

The following discussion and analysis refers to the consolidated financial statements as of December 31, 2023 and for the year then ended with independent auditors' report as audited by the Public Accounting Firm of Anwar & Rekan.

Kinerja keuangan tahun 2023 yang diperbandingkan dengan tahun 2022 (disajikan kembali), diulas pada pembahasan berikut:

The Company's 2023 financial performance, as compared to its performance in 2022 (as restated), is discussed in the following section:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian : Aspek Utama
Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income : Key Features
(Dalam Jutaan Rupiah / *In Millions of Rupiah*)

Keterangan / *Items*	Nominal (Rp Juta) / *Amount (Rp million)*		Kenaikan (Penurunan) / *Increase (Decrease)*	
	2023	2022	Nominal (*Amount*)	%
Pendapatan Premi, neto / *Premium Income, net*	1.995.017	2.061.906	(66.889)	(0,03)
Hasil Investasi / *Investment Income*	539.755	511.366	28.389	0,06
Pendapatan Lain-lain, neto / *Other Income, net*	11.592.850	11.663.515	(70.665)	(0,01)
Jumlah Pendapatan / *Total Revenues*	14.472.912	14.571.800	(98.888)	(0,01)
Jumlah Klaim dan Manfaat, neto / *Total Claims and Benefit, net*	1.275.815	1.358.988	(83.173)	(0,06)
Beban Akuisisi dan Usaha / *Acquisition Cost and Operating Expenses*	8.843.664	8.425.414	418.250	0,05
Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi / *Equity Portion in Net Income of Associates*	52.165	87.346	(35.178)	(0,40)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / *Income Before Income Tax Expenses*	4.405.601	4.874.744	(469.143)	(0,10)
Beban Pajak Penghasilan / *Income Tax Expenses*	798.267	797.895	(372)	0,00
Laba Tahun Berjalan / *Income for The Year*	3.607.334	4.076.849	(469.515)	(0,12)
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan / *Total Other Comprehensive Income for The Year*	3.431.421	3.402.881	28.540	0,01

Laba sebelum pajak penghasilan dan laba tahun berjalan

Income before income tax and income for the year

Perseroan dan entitas anak terus berupaya

The Company and its subsidiaries stived to

meningkatkan kinerja termasuk dalam aspek profitabilitas. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencapai laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp4,41 triliun atau menurun 9,62% dibanding tahun 2022 yang berjumlah Rp4,87 triliun.

continuously improve its performance including the aspect of profitability. For the year ended December 31, 2023, the Company achieved a profit before income tax of Rp4.41 trillion, an decrease of 9,62% compared to 2022 which amounted to Rp4.87 trillion.

Laba tahun berjalan menurun sebesar 11,51% dari Rp4,07 triliun di tahun 2022 menjadi sebesar Rp3,61 triliun di tahun 2023. Setelah mengalokasikan sebagian laba tahun berjalan yang diatribusikan untuk kepentingan nonpengendali sebesar Rp2,09 triliun Perseroan membukukan laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp1,51 triliun.
Pada tahun 2023, laba per saham dasar Perseroan mencapai Rp47,17, menurun dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp63,10.

Income for the year decreased by 11.51% from Rp4.07 trillion in the year 2022 to Rp3.61 trillion in 2023. After allocating income attributable to non-controlling interests amounted to Rp2.09 trillion, the Company recorded income for the year attributable to equity holders of the parent entity amounted to Rp1.51 trillion.
In the year 2023, earnings per share of Company reached Rp47.17, a decreased compared to the year 2022 amounted to Rp63.10.

Pendapatan Premi, Neto

Net Premiums, Net

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencapai pendapatan premi, neto sebesar Rp1,99 triliun, menurun 3,24% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp2,06 triliun.

For the year ended December 31, 2023, the Company achieved net premiums, net of Rp1.99 trillion, decreased by 3.24% compared to the year 2022 amounted to Rp Rp2.06 trillion.

Hasil Investasi, Neto

Investment Income, Net

Hasil investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mencapai Rp539,75 miliar, meningkat sebesar Rp28,39 miliar atau 5,55% dibandingkan dengan tahun 2022.

Investment income for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp539.75 billion, increased of Rp28.39 billion or 5.55% compared to the year 2022.

Pendapatan Lain-lain, Neto

Other Income, Net

Pendapatan lain-lain, neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 mencapai Rp11,59 triliun, menurun sebesar Rp70,66 miliar atau 0,6% dibandingkan dengan tahun 2022. Pendapatan lain-lain, neto terutama di kontribusi oleh pendapatan lain-lain entitas anak. Pendapatan lain-lain, neto antara lain terdiri atas pendapatan bunga, pendapatan jasa giro, *rebate management fee*, selisih kurs mata uang asing selain investasi, laba (rugi) penjualan aset tetap, pendapatan sewa, dan lain-lain.

Other income, net for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp11,59 trillion, decreased of Rp70.66 billion or 0.6% compared to the year 2022. Other income, net primarily were contributed by other income of subsidiary. Other income, net consists of income such as interest income, current account service income, rebate management fee, gain (loss) on foreign exchange from non investment, gain (loss) on sale of fixed assets, rental income, and others.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Klaim dan Manfaat, Neto

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mencatat jumlah klaim dan manfaat, neto sebesar Rp1,27 triliun, mengalami penurunan sebesar 6,12% dibandingkan nilai klaim tahun 2022 yang berjumlah Rp1,36 triliun.

Claims and Benefits, Net

For the year ended December 31, 2023, the Company recorded total claims and benefits, net amounting to Rp1.27 trillion, the decrease 6.12% compared to 2022, amounting to Rp1.36 trillion.

Beban Akuisisi dan Usaha

Beban umum dan administrasi mengalami peningkatan sebesar Rp418,25 miliar atau 4,96%, dari Rp8,42 triliun di tahun 2022 menjadi Rp8,84 triliun di tahun 2023.

Acquisition Cost and Operating Expenses

General and administrative expenses increased by Rp418.25 trillion or 4.96%, from Rp8.42 trillion in 2022 to Rp8.84 trillion in 2023.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan membukukan beban akuisisi sebesar Rp417,47 miliar, menurun sebesar Rp14,81 miliar atau 3,42% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp432,28 miliar.

For the year ended December 31, 2023, the Company recorded acquisition costs amounting to Rp417.47 billion, a decrease of Rp14.81 billion or 3.42% compared to the year 2022 amounting to Rp432.28 billion.

Bagian Laba Neto dari Entitas Asosiasi

Perseroan mencatat penurunan bagian laba neto dari entitas asosiasi sebesar Rp35,17 miliar atau sebesar 40,27% yang dicatat Perseroan yaitu dari Rp87,34 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp52,17 miliar pada tahun 2023.

Equity Portion in Net Income of an Associate

The Company recorded a decrease in equity portion in net income of an associates amounting to Rp35.17 billion or 40.27% which recorded by the Company, from Rp87.34 billion in 2022 to Rp52.17 billion in 2023.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Unsur penghasilan (rugi) komprehensif lain berupa pengukuran kembali atas program imbalan kerja karyawan dan penyesuaian nilai wajar efek tersedia untuk dijual, neto setelah pajak serta defisit revaluasi asset tetap, neto. Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan mengalami peningkatan sebesar Rp498,05 miliar dari sebesar negatif Rp673,96 miliar di tahun 2022 menjadi sebesar negatif Rp175,91 miliar di tahun 2023.

Total Other Comprehensive Income for the Year

The elements of other comprehensive income (loss) are attributable to remeasurement of post employee benefit obligations and adjustment in fair value of available for sale investment securities, net of tax and revaluation deficit of fixed assets, net. Total other comprehensive income (loss) for current year increase by Rp498.05 billion from negative Rp673.96 billion in 2022 to negative Rp175.91 billion in 2023.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / *Consolidated Statement of Financial Position*
(Dalam Jutaan Rupiah / *In Millions of Rupiah*)

Keterangan / *Items*	Nominal (Rp Juta) / *Amount (Rp million)*		Kenaikan (Penurunan) / *Increase (Decrease)*	
	2023	2022	Nominal (Amount)	%
Kas dan Setara Kas / *Cash and Cash Equivalent*	20.940.789	20.837.759	103.030	0,00
Investasi / *Investment*	46.392.143	41.289.790	5.102.353	0,12
Investasi pada Entitas Asosiasi / *Investment in Associate*	696.593	694.871	1.722	0,00
Aset Tetap, neto / *Fixed Assets, net*	10.199.112	10.379.024	(179.912)	(0,02)
Lainnya / *Others*	156.347.391	151.210.953	5.136.438	0,03
Jumlah Aset / *Total Assets*	**234.576.028**	**224.412.397**	**10.163.631**	**0,05**
Hutang Asuransi / *Insurance Payables*	280.822	213.466	67.356	0,32
Liabilitas Kontrak Asuransi / *Insurance Contract Liabilities*	3.761.311	3.729.399	31.912	0,01
Liabilitas Imbalan Kerja / *Employee Benefits Liability*	988.150	460.939	527.211	1,14
Dana Investasi Peserta / *Participant's Investment Fund*	39.043	37.106	1.937	0,05
Akumulasi Dana Tabarru / *Accumulated Tabarru's Fund*	16.861	15.121	1.740	0,12
Dana Syirkah Temporer / *Temporary Syirkah Funds*	10.548.530	9.871.143	677.387	0,07
Lainnya / *Others*	156.960.369	151.240.334	5.720.035	0,04
Jumlah Liabilitas / *Total Liabilities*	**172.595.086**	**165.567.508**	**7.027.578**	**0,04**
Jumlah Ekuitas / *Total Equity*	**61.980.942**	**58.844.889**	**3.136.053**	**5,33**

Aset

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar Rp234,57 triliun, meningkat sebesar Rp10,16 triliun atau 4,53% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2022 yang berjumlah Rp224,41 triliun.

Assets

As of December 31, 2023, the Company recorded total assets of Rp234.57 trillion, an increase of Rp10.16 trillion or 4.53% compared to the position on December 31, 2022, which amounted to Rp224.41 trillion.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya, serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.
Kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar Rp103,03 miliar atau 0,49% dari sebesar Rp20,84 trilliun pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp20,94 triliun pada tanggal 31 Desember 2023.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks that are not restricted, and time deposits which will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.
Cash and cash equivalents increased by Rp103.03 billion or 0.49% from Rp20.84 trillion on December 31, 2022 to Rp20.94 trillion on December 31, 2023.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Investasi

Investasi terdiri atas deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya, efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2023, investasi mengalami peningkatan sebesar Rp5,1 trilliun atau 12,35% dari Rp41,29 trilliun pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp46,39 triliun pada tanggal 31 Desember 2023.

Investments

Investments consist of deposits with a maturity of more than 3 (three) months from the date of placement, securities and mutual funds at fair value through profit or loss and available-for-sale securities.

As of December 31, 2023, investments increased by Rp5.1 trillion or 12.35% from Rp41.29 trillion as at 31 December 2022 to Rp46.39 trillion as of December 31, 2023.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan memiliki investasi langsung pada saham PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank") sebesar 46,04% dan PT Laksayudha Abadi sebesar 36,00%.
Kenaikan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp1,72 miliar atau 0,25%.

Investment in Associate

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has direct investment in PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin Bank") of 46.04% and PT Laksayudha Abadi of 36,00%.
The increase in investments in associates amounted to Rp1.72 billion or 0.25%.

Aset tetap, neto

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap, neto mengalami penurunan sebesar Rp179,91 miliar atau 1,73% dari Rp10,38 triliun pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp10,20 triliun pada tanggal 31 Desember 2023.

Penilaian atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 13 Maret 2023. Penilaian tanah dan bangunan menggunakan informasi keuangan pada tanggal 31 Desember 2022. Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI-2013) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Fixed assets, net

As of December 31, 2023, fixed assets, net decreased by Rp179.91 billion or 1.73% from Rp10.38 trillion as at 31 December 2022 to Rp10.20 trillion as of December 31, 2023.

The revaluation of land and buildings was performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated March 13, 2023. The revaluation of land and buildings was used for the financial information as of December 31, 2022. Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standard (SPI-2013) which is determined based on recent transactions in the provision of reasonable and Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Liabilitas

Jumlah liabilitas per tanggal 31 Desember 2023 mencapai Rp172,59 triliun, meningkat sebesar Rp7,02 triliun dari Rp165,57 triliun per tanggal 31 Desember 2022.

Liabilities

Total liabilities as of December 31, 2023 amounted to Rp172.59 trillion, increased of Rp7.02 trillion from Rp165.57 trillion as at December 31, 2022.

Hutang Asuransi

Hutang asuransi terdiri atas simpanan pihak ketiga, simpanan pihak berelasi, obligasi, hutang reasuransi, hutang komisi dan hutang klaim.
Hutang asuransi mengalami peningkatan sebesar Rp67,35 miliar atau 31,55%.

Insurance Payables

Insurance payables consist of third parties deposits, related parties deposits, bonds, reinsurance payables, commission payables and claim payables.
Insurance payables increased by Rp67.35 billion or 31.55%.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi terdiri atas premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi liabilitas klaim, dan liabilitas manfaat polis masa depan.
Liabilitas kontrak asuransi mengalami peningkatan sebesar Rp31,91 miliar atau 0,85% dibandingkan tahun sebelumnya.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities were consist of unearned premiums, estimated claims liability and liability for future policy benefits.
Insurance contract liabilities increased by Rp31.91 billion or 0.85% compare to prior year.

Ekuitas

Jumlah ekuitas per tanggal 31 Desember 2023 mencapai Rp61,98 triliun, meningkat sebesar Rp3,14 triliun dari Rp58,84 triliun per tanggal 31 Desember 2022.

Equity

Total equity as of December 31, 2023 amounted to Rp61.98 trillion, increased of Rp3.14 trillion from Rp58.84 trillion as at December 31, 2022.

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statement of Cash Flows

Komponen Arus Kas
Cash Flow Component
(Dalam Jutaan Rupiah / *In Millions of Rupiah*)

Keterangan *Items*	Nominal (Rp Juta) *Amount (Rp million)*		Kenaikan (Penurunan) *Increase (Decrease)*	
	2023	2022	Nominal (*Amount*)	%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi / *Net Cash Used in Operating Activities*	3.778.818	(675.317)	4.454.135	(659,56)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi / *Net Cash Used in Investing Activities*	188.103	1.782.968	(1.594.865)	(89,45)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan / *Net Cash Used in Financing Activities*	(3.816.331)	(245.456)	(3.570.875)	(1.454,79)
Kenaikan Neto Kas Dan Setara Kas / *Net Increase Cash and Cash Equivalents*	150.590	862.195	(711.605)	(82,53)
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas / Effect Of Changes in Foreign Exchange Rate Cash and Cash Equivalents	(47.560)	298.731	(346.291)	(115,92)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of The Year	20.837.759	19.676.833	1.160.926	5,90
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at End of The Year	20.940.789	20.837.759	103.030	0,49

Kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar Rp103,03 miliar atau 0,49% dibandingkan tahun sebelumnya.
Pada periode ini, terdapat Arus Kas Masuk Bersih dari Aktivitas Operasional sebesar Rp3,78 triliun dan Arus Kas Masuk Bersih dari Aktivitas Investasi sebesar Rp188,10 miliar, serta Arus Kas Keluar Bersih dari Aktivitas Pendanaan sebesar Rp3,81 triliun.

Cash and cash equivalents increased by Rp103.03 billion or 0.49% compare to prior year.
During this period, there was Net Cash Inflows from Operating Activities by Rp3.78 trillion and Net Cash Inflows from Investing Activities by Rp188.10 billion, and Net Cash Outflows from Financing Activities by Rp3.81 trillion

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Keterangan *Items*	2023	2022
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset / *Ratio net income to total assets* (ROA)	0,64%	0,90%
Rasio laba bersih terhadap ekuitas / *Ratio net income to total equity* (ROE)	5,42%	7,66%
Rasio lancar / *Current ratio*	38,51%	32,35%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas / *Ratio liabilities to equity*	619,50%	628,31%
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset / *Ratio liabilities to total assets*	73,58%	73,78%

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA)
Rasio laba bersih terhadap jumlah asset (ROA) menunjukkan seberapa efisien manajemen dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Di tahun 2023, ROA menurun menjadi sebesar 0,64% dibandingkan tahun 2022 sebesar 0,90%.

Ratio net income to total assets (ROA)
The ratio of net income to total assets (ROA) indicates how efficiently management uses its assets to generate earnings. In 2023, ROA decrease to 0.64% compared to the year of 2022 at 0.90%.

Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE)
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) menunjukkan tingkat pengembalian dari modal yang ditanamkan dalam Perseroan. Di tahun 2023, ROE menurun menjadi sebesar 5,42% dibandingkan tahun 2022 sebesar 7,66%.

Ratio net income to total equity (ROE)
The ratio of net income to equity (ROE) shows the rate of return on the capital invested in the Company. In 2023, ROE decreased to 5.42% compared to the year 2022 amounted to 7.66%.

Rasio lancar
Rasio lancar menunjukkan kemampuan Perseroan memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Ditahun 2023, rasio lancar meningkat menjadi sebesar 38,51% dibandingkan tahun 2022 sebesar 32,35%.

Current ratio
The current ratio shows the Company's ability to meet short-term liabilities using owned current assets. In 2023, current ratio increased by 38.51% compared to 2022 by 32.35%.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas
Rasio liabilitas terhadap ekuitas menunjukkan kemampuan modal sendiri Perseroan untuk memenuhi seluruh kewajibannya. Di tahun 2023, rasio liabilitas terhadap ekuitas menurun menjadi sebesar 619,50% dibandingkan tahun 2022 sebesar 628,31%.

Ratio liabilities to equity
The ratio of liabilities to equity shows the ability of the Company's capital to meet all its obligations. In 2023, ratio liabilities to equity decreased by 619.50% compared to 2022 by 628.31%.

Rasio liabilitas terhadap jumlah aset
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang dibelanjai oleh hutang. Di tahun 2023, rasio liabilitas terhadap aset menurun menjadi sebesar 73,58% dibandingkan tahun 2022 sebesar 73,78%.

Ratio liabilities to total assets
The ratio of liabilities to total assets shows how part of the overall assets financed by debt. In 2023, ratio liabilities to assets decreased by 73.58% compared to 2022 by 73.78%.

Kemampuan Membayar Hutang
Perseroan mempunyai dana yang mencukupi untuk memenuhi seluruh liabilitas Perseroan yang sebesar Rp172,59 triliun pada tanggal 31 Desember 2022, mengingat jumlah aset Perseroan mencapai Rp234,57 triliun.

Debt Payment Capability
The Company has sufficient funds to meet all liabilities of the Company amounting to Rp172.59 trillion as of December 31, 2022, given the amount of the Company's assets reaching Rp234.57 trillion.

Struktur Modal
Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha

Capital Structure
The primary objective of the Company c apital management is to ensure the Company's ability

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Perseroan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.
Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.
The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal
Selama tahun 2023, Perseroan tidak mempunyai ikatan material untuk investasi barang modal.

Material Commitment for Capital Investment
During 2023, the Company had no material commitments for capital investments.

Informasi Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Tidak terdapat kejadian penting antara tanggal 31 Desember 2023 dan tanggal penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit pada tanggal 31 Maret 2024 yang perlu dilaporkan.

Material Information Occurring after the Date of the Accountant Report
There was no significant event to be reported between December 31, 2023 and the issuance date of the audited financial statements on March 31, 2024.

Aspek Pemasaran
Sejak Perseroan melakukan pengalihan portofolio kepada salah satu entitas anak Perseroan PT Panin Dai-ichi Life di tahun 2010, maka Perseroan fokus pada pengembangan pemasaran entitas anak tersebut. Sedangkan Perseroan sendiri membatasi kegiatan pemasarannya karena saat ini Perseroan memberikan advisory hanya pada entitas anaknya.

Marketing Aspect
Since the Company transferred its portfolio to one of the Company's subsidiary PT Panin Dai-ichi Life in 2010, the Company focused on the marketing development of its subsidiary. While the Company limiting its own marketing activities because currently the Company provides advisory only to its subsidiary.

Dalam memasarkan produknya, entitas anak Perseroan (Panin Dai-ichi Life) saat ini menggunakan tiga (3) kanal distribusi yaitu: Agency, Bancassurance, dan Partnership Business.

In marketing their products, the Company's subsidiary (Panin Dai-ichi Life) *is currently using three (3) distribution channels, which are: Agency, Bancassurance, and Partnership Business.*

Berikut adalah rencana pengembangan produk dan pemasaran produk entitas anak:

1. **Keagenan**
   Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk baru, baik produk tradisional maupun produk yang berbasis investasi. Panin Dai-ichi Life juga akan memperluas jangkauan produk, dengan mengembangkan jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk akan diutamakan

Following is the subsidiary's strategic plan of product development and product marketing:

1. ***Agency***
   Panin Dai-ichi Life will develop new products continuously, both traditional products and investment-based products. Panin Dai-ichi Life also will expand the range of products, by developing additional insurance types as well as new types of investment. Product development will be prioritized to the products with regular

kepada produk-produk dengan premi regular, dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah basis nasabah dan mendorong pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Pangsa pasar terhadap produk *unit-linked* masih tetap sangat besar dan potensial hingga saat ini, sehingga Panin Dai-ichi Life akan terus melakukan upaya penyempurnakan produk *unit-linked* yang ada, selain mengembangkan produk *unit-linked* yang baru. Namun demikian, Panin Dai-ichi Life juga akan melakukan pengembangan produk asuransi tradisional untuk memperluas portofolio produk tradisional dan terus meningkatkan pendapatan premi dari produk-produk tradisional untuk semua kanal distribusi. Pengembangan terhadap produk *unit-linked* akan diutamakan untuk melengkapi produk yang ada dengan asuransi tambahan maupun jenis-jenis investasi yang baru. Proses pengembangan produk disertai dengan riset pasar, sehingga proses pengembangan produk dan pemasarannya dapat menjadi lebih efektif. Proses pengembangannya produk juga akan didukung oleh aset yang aman, untuk meminimalisir risiko bagi nasabah maupun entitas anak dalam menjamin pembayaran kewajiban di masa depan.

premium, with the aim to increase the number of customer base and encourage sustainable business growth. The market share for unit-linked products is still very large and potentially up to this moment, so Panin Dai-ichi Life will continue to make efforts to enhance existing unit-linked products at this time and develop new products. However, Panin Dai-ichi Life will also develop traditional insurance products to expand the traditional product portfolio and continue to increase its premium income from traditional products. Development of the unit-linked products will be prioritized to complement existing products with additional insurance and the types of new investment. Product development process along with market research, so that the process of product development and marketing may be more effective. Product development process will also be supported by safe-haven asset, to minimize the risk for the customer and the subsidiary to guarantee the payment obligations in the future.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi Life akan mengembangkan produk tradisional maupun melakukan penyempurnaan produk *unit-linked* yang ada, dengan menambah jenis asuransi tambahan maupun jenis investasi yang baru. Pengembangan produk untuk kanal distribusi Bancassurance akan lebih bervariasi, yaitu kombinasi antara produk tradisional maupun *unit-linked*, produk dengan premi reguler maupun premi tunggal, sesuai dengan kebutuhan nasabah mitra bank melalui diversifikasi produk sesuai dengan segmentasi nasabah mitra bank, baik nasabah retail, pembiayaan, korporasi maupun nasabah prioritas. Pengembangan produk akan didukung oleh aset yang aman untuk meminimalisir risiko bagi nasabah mitra bank maupun perusahaan dan menjamin kelangsungan pemasaran produk maupun pembayaran kewajiban di masa depan.

2. Bancassurance

Panin Dai-ichi Life will develop traditional and unit-linked products with additional insurance and type of new investments. Product development for Bancassurance distribution channel will be more varied, the combination of traditional and unit-linked products, products with regular premium and single premium, in accordance with the requirements of customers bank partners through diversification of products according to customer segmentation bank partners, both retail customers, financing, corporate as well as priority customers. Product development will be supported by safe assets to minimize risk to customers of banks and corporate partners and ensure continuity of product marketing and payment obligations in the future.

3. Partnership Business

3. Partnership Business

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

Sama halnya dengan proses pengembangan produk bagi kanal distribusi lainnya, pengembangan produk yang dilakukan adalah berbasis kepada kebutuhan nasabah dan dilengkapi dengan riset pasar, agar produk menjadi atraktif dan kompetitif dan pengembangan produk dan pemasarannya menjadi efektif.

Similarly, the process of product development for other distribution channels, product development is based on customer needs and is equipped with market research, in order to be attractive and competitive products, product development and marketing to be more effective.

Dalam proses pengembangan produk, Panin Dai-ichi Life berpedoman kepada 4 elemen penting, yaitu perencanaan yang matang, eksekusi yang tepat, evaluasi dan tinjauan, serta upaya untuk perbaikan. Dengan demikian, diharapkan proses pengembangan produk menjadi lebih efektif, sehingga dapat meningkatkan potensi dan kualitas produk yang dipasarkan oleh Panin Dai-ichi Life, serta mendukung pertumbuhan pendapatan premi bagi perusahaan secara berkesinambungan.

In the process of product development, Panin Dai-ichi Life guided by four essential elements, namely the careful planning, precise execution, evaluation and review, as well as efforts to repair. Thus, the product development process is expected to be more effective, thus increasing the potential and quality of the products marketed by Panin Dai-ichi Life, as well as supporting the growth of premium income for the company on an ongoing basis.

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah membayar dividen kas kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun. Besarnya pembayaran dividen kas akan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk investasi dalam rangka pengembangan usaha, tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan tidak menyetujui untuk membagikan dividen untuk tahun keuangan 2022 dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500 juta.

Dividend's Policy

The Company's dividend policy is to pay cash dividends to all shareholders at least one a year. The amount of cash dividend payments will be tied to company's profits and the need for funds required for investment in business development, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders for otherwise in accordance with the Articles of Association.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 19, 2023, the Company's shareholders decided not to distribute dividends for the financial year 2022 and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500 mio.

Program Kepemilikan Saham Oleh Manajemen dan/atau Karyawan

Perseroan maupun Entitas Anak tidak melakukan program kepemilikan saham oleh manajemen dan/atau karyawan.

Share Ownership Program by the Management and/or Employees

The Company or Subsidiaries does not have an Management and/or Employee Share Ownership Program.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk

Realization of the Use of Proceed from Limited Public Offering

Up to end of 2023, the Company did not conduct public offering either in the form of the issuance of

penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

shares, bonds or other securities.

Informasi Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akusisi Atau Restrukturisasi Utang/Modal

Selama tahun 2023, tidak terdapat transaksi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan /peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi yang dilakukan Perseroan.

Information concerning Investment, Expansion, Divestment,Merger/Amalgamation,Acquisition or Debt/Capital Restructuring

During 2023, no investment, expansion, divestment, merger / amalgamation, acquisition or debt/capital restructuring were undertaken by the Company.

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Selama tahun 2032, tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang dilakukan Perseroan.

Material Transactions Bearing Conflicts of Interests and/or Transactions with Affiliated Entities

During 2023, no transactions containing conflict of interest were undertaken by the Company.

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak. Transaksi dengan pihak berelasi dirinci pada Catatan atas Laporan Keuangan Auditan Perseroan.

In the normal course of business, the Company and subsidiaries has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties. These are detailed in the Notes to the Audited Financial Statement.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan

Changes in the Regulation Having Significant Impacts to the Company.

Selama tahun 2023, terdapat beberapa perubahan peraturan yang diberlakukan Pemerintah, yang dapat memberikan dampak penting bagi kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak, termasuk sebagai berikut:

During 2023, there were several regulatory changes imposed by the Government, which could have an important impact on the business activities of the Company and its subsidiaries, including the following:

1. **Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (Tanggal Berlaku : 12 Januari 2023)**

   Peraturan ini menampilkan seperangkat pedoman baru yang membahas pemotongan Pajak Penghasilan ("PPh") jenis Pasal 21 ("PPh 21") dan/atau Pasal 26 ("PPh 26") sejalan dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang PPh ("UU PPh"). Konsep ini semula

1. ***Law Number 4 of 2023 concerning Development and Strengthening of the Financial Sector (Effective Date : January 12, 2023)***

   This regulation presents a new set of guidelines related withholding Income Tax ("PPh") type Article 21 ("PPh 21") and/or Article 26 ("PPh 26") in line with Law no. 7 of 1983 concerning Income Tax ("Income Income Tax Law"). This concept was originally introduced in

diperkenalkan dalam Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2023 tentang Tarif Pemotongan PPh 21 Atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, Atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi.

Peraturan ini juga menampilkan sejumlah ketentuan yang membahas jenis penghasilan yang dipotong, dasar pengenaan dan pemotongan PPh 21 dan/atau PPh 26, serta tarif dan perhitungan yang secara khusus berkaitan dengan jenis penerima penghasilan sebagai berikut:

a. Pegawai tetap dan tidak tetap;
b. Pensiunan;
c. Anggota dewan komisaris/pengawas yang menerima imbalan;
d. Bukan pegawai;
e. Peserta kegiatan;
f. Pegawai peserta program pensiun; dan
g. Mantan pegawai (secara bersama-sama disebut sebagai "Penerima Penghasilan").

Sementara itu, berbagai jenis pemotong pajak dirinci sebagai berikut:

a. Pemberi kerja;
b. Instansi pemerintah;
c. Setiap entitas yang berhubungan dengan program pensiun;
d. Setiap individu dan entitas yang membayar honorarium atau pembayaran lain sebagai imbalan;
e. Penyelenggara kegiatan.

Government Regulation no. 58 of 2023 concerning PPh 21 Withholding Rates on Income in Connection with Work, Services or Activities of Individual Taxpayers.

This regulation also presents a few provisions related the types of income tax, the basis for imposition and withholding of PPh 21 and/or PPh 26, as well as rates and calculations specifically relating to the following types of income recipients:

a. Permanent and non-permanent employees;
b. Retired;
c. Members of the board of commissioners/supervisors who receive compensation;
d. Not an employee;
e. Activity participants;
f. Employees participating in the pension program; And
g. Former employees (collectively, "Income Recipients").

Meanwhile, the various types of tax withholding are detailed as follows:

a. Employer;
b. Government agencies;
c. Any entity related to the pension plan;
d. Any individual and entity that pays honoraria or other payments as compensation;
e. Activity organizer.

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Tanggal Berlaku : 31 Maret 2023)

Undang-Undang a quo menetapkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Perppu No. 2 Tahun 2022 diterbitkan untuk mengantisipasi tantangan ekonomi dan geopolitik yang ditimbulkan oleh dinamika global saat ini, dan sejalan dengan mandat untuk merubah UU 11/2020 sebelum bulan

2. Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law (Effective Date : March 31, 2023)

The a quo law stipulates that Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation becomes law.

Perppu no. 2 of 2022 was issued to anticipate economic and geopolitical challenges posed by current global dynamics, and in line with the mandate to amend Law 11/2020 before November 2023, as stipulated in Constitutional

November 2023, sebagaimana yang ditetapkan dalam Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020.

Secara keseluruhan, Perppu 2/2022 mengandung 186 pasal mengenai topik-topik yang hampir sama dengan UU 11/2020, yang mencakup isu-isu yang cukup populer seperti perizinan berusaha pendekatan berbasis risiko ("PBR") dan ketenagakerjaan. Namun, riset awal Hukumonline menemukan bahwa tidak terdapat perubahan terkait perizinan berusaha PBR dalam Perppu 2/2022 jika dibandingkan dengan UU 11/2020.

Hampir sama dengan UU 11/2020, Perppu 2/2022 mengubah empat undang-undang terkait ketenagakerjaan, yaitu Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan ("UU 13/2023").

Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020.

Overall, Perppu 2/2022 contains 186 articles on almost the same topics as Law 11/2020, which covers quite popular issues such as risk-based business licensing ("PBR") and employment. However, Hukumonline's initial research found that there were no changes regarding PBR business licensing in Perppu 2/2022 when compared to Law 11/2020.

Almost the same as Law 11/2020, Perppu 2/2022 amends four laws related to employment, namely Law no. 13 of 2003 concerning Employment ("UU 13/2023").

3. Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2023 tentang Tarif Pemotongan Pajak Penghasilan Pasal 21 atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi (Tanggal Berlaku 1 Januari 2024)

Peraturan baru ini mengatur pemotongan PPh 21 bagi berbagai jenis wajib pajak, khususnya orang pribadi yang menerima penghasilan sehubungan dengan pekerjaan, jasa atau kegiatan yang ditawarkan, termasuk pegawai negeri, pejabat negara, dan anggota Tentara Nasional Indonesia dan Kepolisian Negara Republik Indonesia, serta pensiun terkait yang relevan.

Tersedia tiga kategori tarif efektif PPh-21 bulanan, yaitu: Kategori A, Kategori B, dan Kategori C, yang mencakup tarif pajak 0% – 34% sesuai dengan penghasilan bruto bulanan tertentu.

3. Government Regulation no. 58 of 2023 concerning Income Tax Withholding Rates Article 21 on Income in Connection with Work, Services or Activities of Individual Taxpayers (Effective Date : Januari 1, 2024)

This new regulation governs the withholding of income tax (PPh 21) for various types of taxpayers, particularly individuals who receiving income related to employment, services or activities offered, including civil servants, state officials, and members of the Indonesian National Army and the Indonesian National Police, as well as related pensions. which is relevant.

There are three categories of monthly income tax rates, namely: Category A, Category B, and Category C, which cover tax rates ranging from 0% – 34% according to monthly gross income.

4. Peraturan Menteri Keuangan No. 168 Tahun 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pemotongan Pajak Atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, Atau Kegiatan Orang Pribadi (Tanggal Berlaku : 1 Januari 2024)

Peraturan Menteri Keuangan No 168 Tahun 2023 merupakan kerangka baru yang mengatur

4. Minister of Finance Regulation No. 168 / 2023 concerning Guidelines for Implementing Tax Deductions on Income in Connection with Work, Services or Individual Activities (Effective Date : January 1, 2024)

Minister of Finance Regulation No. 168 / 2023 introduces a new framework that regulates the

petunjuk pemotongan PPh Pasal 21 ("PPh 21") dan/atau PPh Pasal 26 ("PPh 26") sejalan dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 1983 tentang PPh ("UU PPh").

Konsep ini semula diperkenalkan di Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2023 tentang Tarif Pemotongan PPh 21 Atas Penghasilan Sehubungan Dengan Pekerjaan, Jasa, Atau Kegiatan Wajib Pajak Orang Pribadi

Selain itu, Peraturan baru ini juga menampilkan ketentuan yang membahas jenis-jenis penghasilan yang dipotong, dasar pengenaan dan pemotongan PPh 21 dan/atau PPh 26, dan tarif dan penghitungan yang secara khusus berkaitan dengan jenis penerima penghasilan berikut:

a. Pegawai tetap dan tidak tetap;
b. Pensiunan;
c. Anggota dewan komisaris/pengawas yang menerima imbalan secara tidak teratur ("Anggota Dewan Penerima Imbalan Tidak Teratur");
d. Bukan pegawai;
e. Peserta kegiatan;
f. Pegawai yang menjadi peserta program pensiun; dan
g. Mantan pegawai (secara bersama-sama disebut sebagai "Penerima Penghasilan").

Sementara itu, berbagai jenis Pemotong Pajak terbagi sebagai berikut:

a. Pemberi kerja;
b. Instansi pemerintah;
c. Badan-badan yang berkaitan dengan program pensiun;
d. Orang pribadi dan badan yang membayar honorarium atau pembayaran lain sebagai imbalan;
e. Penyelenggara kegiatan.

5. Surat Edaran Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan Nomor 5 Tahun 2023 tentang Indikator Transaksi Keuangan Mencurigakan Terkait Pendanaan Terorisme (Tanggal Berlaku : 17 Mei 2023)

Surat Edaran 5/2023 tidak hanya mencakup indikator terkait Transaksi Mencurigakan tetapi

guidelines for withholding income tax PPh Article 21 ("PPh 21") and/or PPh Article 26 ("PPh 26") in line with Law no. 7 of 1983 concerning Income Tax ("Income Income Tax Law").

This concept was intially introduced in Government Regulation no. 58 of 2023 concerning the withholding tax ate of PPh 21 related to the Work, Services or Activities of Individual Taxpayers

This new regulation also includes provisions related the types of income subject to wothholding, the basis for imposition and withholding of PPh 21 and/or PPh 26,tax rates and calculations specifically related to the following types of income recipients:

a. Permanent and temporary employees;
b. Retired;
c. Members of the board of commissioners/supervisors who receive benefits irregularly ("Board Members Receiving Irregular Remuneration");
d. Non-employees;
e. Activity participants;
f. Employees who are participants in the pension program; And
g. Former employees (collectively referred to as "Income Recipients").

Meanwhile, the various types of Tax Withholding are divided as follows:

a. Employer;
b. Government agencies;
c. The companies related to pension programs;
d. Individuals and entities that pay honorarium or other payments as compensation;
e. Organizer of activities.

5. Circular Letter from the Center for Financial Transaction Reports and Analysis Number 5 of 2023 concerning Indicators of Suspicious Financial Transactions Related to Terrorism Financing (Effective Date : May 17, 2023)

Circular Letter 5/2023 not only covers indicators related to Suspicious Transactions but also

juga indikator aktivitas mencurigakan yang terkait dengan pendanaan terorisme ("Aktivitas Mencurigakan").

Untuk mengidentifikasi indikator Transaksi Mencurigakan, pihak pelapor harus memiliki atau setidaknya mengetahui aspek dan/atau informasi sebagai berikut:

a. Informasi yang berkaitan dengan pengguna jasa mereka ("Pengguna") pada tahap orientasi pengguna
b. Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris ("DTTOT"), sebagaimana dipublikasikan oleh PPATK, dan daftar serupa lainnya yang dipublikasikan oleh otoritas asing; dan
c. Daftar pantau terduga pendanaan terorisme sebagaimana diterbitkan oleh PPATK melalui Sistem Informasi Terduga Pendanaan Terorisme ("SIPENDAR").

Pihak pelapor harus memastikan bahwa kegiatan usahanya telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur penerapan anti pencucian uang, serta kebijakan pencegahan pendanaan terorisme (misalnya identifikasi dan verifikasi Pengguna, penutupan hubungan usaha dan penolakan transaksi, pelaporan ke PPATK, dll).

Selanjutnya, dalam mengidentifikasi indikator Transaksi Mencurigakan, harus dilakukan 11 langkah oleh pihak pelapor. Daftar berikut menetapkan beberapa tindakan yang disebutkan di atas, antara lain:

a. Harus memiliki sistem pemantauan yang mampu memberikan peringatan terkait dengan transaksi yang tidak biasa yang memerlukan penyelidikan lebih lanjut;
b. Harus menetapkan red flags untuk Transaksi Mencurigakan;
c. Harus menyaring semua transaksi yang menghasilkan red flags yang disebutkan di atas;
d. Harus menggunakan uji tuntas pengguna untuk mengevaluasi relevansi transaksi dan profil atau latar belakang Pengguna:
e. Harus mengimplementasikan sistem informasi yang mampu mengenali pola Transaksi Mencurigakan atau Aktivitas Mencurigakan (misalnya mengenali

indicators of suspicious activities related to terrorist financing ("Suspicious Activities").

To identify indicators of Suspicious Transaction, the reporting party must have or at least know the following aspects and/or information:

a. Information related to users of their services ("Users") at the user orientation stage
b. List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations ("DTTOT"), as published by PPATK, and other similar lists published by foreign authorities; And
c. Monitoring list of suspected terrorism financing as published by PPATK through the Information System for Suspected Terrorism Financing ("SIPENDAR").

The reporting party must ensure that its business activities are in accordance with the policies and procedures for implementing anti-money laundering, as well as policies for preventing terrorism financing (for example User identification and verification, closing business relationships and rejecting transactions, reporting to PPATK, etc.).

Furthermore, in identifying Suspicious Transaction indicators, 11 steps must be taken by the reporting party. The following list sets out some of the actions mentioned above, including:

a. Must have a monitoring system capable of providing alerts related to unusual transactions that require further investigation;
b. Must establish red flags for Suspicious Transactions;
c. Must screen all transactions that generate the red flags mentioned above;
d. Must use due diligence to evaluate the relevance of the transaction and the User's profile or background:
e. Must implement an information system capable of recognizing patterns of Suspicious Transactions or Suspicious Activities (e.g. identifying transactions involving countries and authorities

transaksi yang melibatkan negara dan otoritas yang terkait dengan risiko tinggi terorisme), dll.

associated with a high risk of terrorism), etc.

6. **Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 818 Tahun 2023 tentang Upah Minimum Provinsi Tahun 2024**
   (Tanggal Berlaku : 1 Januari 2024)
   PP 818/2023 menentukan UMP 2024 provinsi DKI Jakarta sebesar Rp. 4.901.789 per bulan, meningkat 3,38% dari UMP DKI Jakarta tahun 2023. UMP baru ini akan berlaku untuk semua pekerja, termasuk mereka yang telah bekerja di perusahaan dengan masa kerja kurang dari setahun.

6. ***Decree of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta Number 818 of 2023 concerning Provincial Minimum Wage for 2024 (Effective Date : January 1, 2024)***
   PP 818/2023 determines the 2024 UMP for DKI Jakarta province at IDR. 4,901,789 per month, an increase of 3.38% from the DKI Jakarta UMP in 2023. This new UMP will apply to all workers, including those who have worked in companies for less than a year.

7. **Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi (Tanggal Berlaku : 6 April 2023)**

   Perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi (secara bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan") harus memenuhi berbagai persyaratan kesehatan keuangan, yang mencakup aset yang diperkenankan dan aset asuransi yang dikaitkan dengan investasi. Peraturan ini saat ini telah melakukan beberapa penyesuaian terhadap aset yang diperkenankan berupa pinjaman yang dijamin melalui hak tanggungan, medium-term notes, repurchase agreements dan emas murni.

   Berbagai istilah baru juga diperkenalkan, yaitu sub-dana, pihak terkait dan kelompok penerima investasi. Perlu dicatat bahwa Perusahaan yang memasarkan Produk Asuransi yang Dikaitkan dengan Investasi ("PAYDI"), modal minimum berbasis risikonya ("MMBR") harus ditambah sebesar persentase investasi tertentu yang meliputi dana yang bersumber dari subdana.

   Kewajiban penyampaian laporan keuangan triwulan juga telah dihapus. Saat ini, Perusahaan justru diwajibkan untuk membuat dan menatausahakan daftar rinci pihak terkait

7. ***Financial Services Authority Regulation no. 5 of 2023 concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation no. 71/POJK.05/2016 concerning the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies (Effective Date : April 6, 2023)***
   Insurance companies and reinsurance companies (collectively, the "Company") must meet various financial health requirements, including allowable assets and insurance assets linked to investments. This regulation has currently made several adjustments to the permitted assets in the form of loans secured through mortgage rights, medium-term notes, repurchase agreements and pure gold.

   Various new terms were also introduced, namely sub-funds, related parties and investment recipient groups. It should be noted that for Companies sell Investment Linked Insurance Products ("PAYDI"), their risk-based minimum capital ("MMBR") must be increased by a certain investment percentage which includes funds sourced from sub-funds.

   The obligation to submit quarterly financial reports has also been removed. Currently, companies are actually required to create and administer a detailed list of related parties and

dan kelompok penerima investasi yang bukan merupakan pihak terkait untuk investasi atas aset selain subdana dan investasi atas aset subdana.

groups of investment recipients who are not related parties for investments in assets non sub-funds and investments in sub-fund assets.

8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6 Tahun 2023 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 72/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Reasuransi Dengan Prinsip Syariah (Tanggal Berlaku : 6 April 2023)

Secara umum, perubahan tersebut mencakup berbagai penyesuaian, yang meliputi definisi dan cakupan yang lebih luas dari dana tanahud, dana investasi peserta dan medium-term notes. Selain itu, perusahaan juga ssat ini diwajibkan untuk memisahkan asetnya berdasarkan jenis produk asuransi syariah.

Selain penyesuaian yang diuraikan di atas, perubahan tersebut juga secara khusus membahas hal-hal berikut, antara lain:

a. Jenis investasi yang diketegorikan sebagai aset yang diperkenankan, beserta dasar penilaian investasi;
b. Persyaratan tambahan aset yang diperkenankan;
c. Persyaratan opsional tambahan untuk penempatan emas murni sebagai AYD
d. Batasan maksimum investasi untuk aset selain dana investasi peserta;
e. Persyaratan tambahan untuk hubungan kepemilikan, kepengurusan dan/atau keuangan kelompok penerima investasi;
f. Persyaratan tambahan repurchase agreements;
g. Penyesuaian qardh subordinasi terkait perhitungan tingkat solvabilitas dana perusahaan;
h. Aset tambahan untuk Dana Investasi Peserta
i. Ketentuan baru tentang pembatasan penempatan penyertaan modal pada pihak tertentu;
j. Pelaporan bulanan, dll.

8. Financial Services Authority Regulation no. 6 of 2023 concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation no. 72/POJK.05/2016 concerning Financial Health of Insurance and Reinsurance Companies Using Sharia Principle
(Effective Date : April 6, 2023)

In general, these changes covers various adjustments, which including a broader definition and coverage of Tanahud funds, participant investment funds and medium-term notes. Apart from that, companies are also required to separate their assets based on the type of sharia insurance product.

In addition to the adjustments outlined above, the changes also specifically address the following, among others:

a. Types of investments categorized as permitted assets, along with the basis for investment assessment;
b. Additional permitted asset requirements;
c. Additional optional requirements for placing pure gold as a permitted asset;
d. Maximum investment limits for assets non-participant investment funds;
e. Additional requirements for the ownership, management and/or financial relationships of the investment recipient group;
f. Additional terms of repurchase agreements;
g. Subordination qard adjustments related to calculating the solvency level of company funds;
h. Additional assets for participant investment funds;
i. New provisions regarding restrictions on the placement of capital participation with certain parties;
j. Monthly reporting, etc.

9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik

9. Financial Services Authority Regulation (POJK)

Indonesia Nomor 8 Tahun 2023 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Profilerasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (Tanggal Berlaku : 14 Juni 2023)

Jika sebelumnya penyedia jasa keuangan ("PJK") dibagi menjadi tiga pihak utama yang dikelompokkan dalam sektor perbankan, sektor pasar modal, dan sektor non-bank, peraturan baru ini menyatakan bahwa saat ini terdapat 18 jenis PJK (konvensional/syariah) yang wajib mematuhi berbagai ketentuan yang diatur di dalam peraturan baru tersebut, yaitu:

i. Bank;
ii. Kustodian;
iii. Wali amanat;
iv. Layanan urun dana berbasis IT;
v. Penyelenggara layanan transaksi berbasis IT dan penyelenggara inovasi teknologi sektor keuangan; dan seterusnya.

Berbagai hal yang berkaitan dengan tindak pidana pencucian uang ("TPPU"), tindak pidana pendanaan terorisme ("TPPT") dan/atau pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal ("PPSPM") saat ini wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara elektronik, yaitu:

1) Dokumen yang berkaitan dengan penilaian risiko TPPU, TPPT dan/atau PPSPM;
2) Pengkinian dokumen penilaian risiko di atas;
3) Kebijakan dan prosedur penerapan APU, PPT dan PPPSPM;
4) Laporan rencana pengkinian data dan laporan realisasi (yang berkaitan dengan pemantauan nasabah);
5) Tembusan laporan pemblokiran dan laporan nihil (yang berkaitan dengan identitas nasabah).

Enam sanksi administratif dapat dikenakan kepada PJK untuk setiap tindakan ketidakpatuhan terhadap berbagai ketentuan yang diatur dalam peraturan baru ini.

Number 8/POJK.05/2023 concerning Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing, and Prevention of Funding for the Profilation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Industry Sector (Effective Date : June 14, 2023)

If previously financial service providers ("PJKs") were divided into three main parties grouped into the banking sector, capital markets sector and non-bank sector, this new regulation states that currently there are 18 types of PJKs (conventional/shariah) that are required to comply various provisions regulated in the new regulations, namely:

1) Banks;
2) Custodian;
3) Trustee;
4) IT-based crowdfunding services;
5) Provider of IT-based transaction services and organizer of technological innovation in the financial sector; etc.

Various matters related to criminal acts of money laundering ("TPPU"), criminal acts of financing terrorism ("TPPT") and/or funding the proliferation of weapons of mass destruction ("PPSPM") are currently required to be reported to the Financial Services Authority electronically, namely:

1) Documents related to TPPU, TPPT and/or PPSPM risk assessments;
2) Updating the risk assessment document above;
3) Policies and procedures for implementing APU, PPT and PPPSPM;
4) Data update plan report and realization report (related to customer monitoring);
5) Copy of blocking report and zero report (which relates to customer identity).

Six administrative sanctions can be imposed on PJK for every act of non-compliance with various provisions stipulated in this new regulation.

10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11 Tahun 2023 tentang Pemisahan Unit Syariah

10. Financial Services Authority Regulation no. 11 of 2023 concerning Separation of Sharia Units

Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi (Tanggal Berlaku : 11 Juli 2023)
Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan peraturan terbaru tentang pelaksanaan pemisahan unit syariah ("Pemisahan") perusahaan asuransi dan reasuransi ("Perusahaan").

Perusahaan dapat melakukan Pemisahan dengan mendirikan Perusahaan asuransi/reasuransi syariah baru atau mengalihkan seluruh portofolio kepesertaannya kepada Perusahaan asuransi/reasuransi syariah lain yang telah memiliki izin usaha. Peraturan ini juga menetapkan persyaratan dan aspek tertentu yang wajib dipenuhi untuk melakukan Pemisahan, termasuk persyaratan minimum dana dan ekuitas.

Semua proses tersebut wajib diselesaikan pada 31 Desember 2026, sementara kegagalan dalam melakukannya akan menyebabkan potensi pencabutan izin pendirian unit syariah yang relevan, yang memerlukan penyelesaian hak dan kewajiban pemegang polis dan peserta.

of Insurance Companies and Reinsurance Companies (Effective Date : July 11, 2023)
The Financial Services Authority has issued the latest regulations regarding the implementation of the spin of sharia units ("Separation") of insurance and reinsurance companies ("Companies").

Companies can carry out separation by establishing a new sharia insurance/reinsurance company or transferring their entire membership portfolio to another sharia insurance/reinsurance company that already has a business license. This regulation also stipulates certain requirements and aspects that must be met to carry out the Separation, including minimum funding and equity requirements.

All these processes must be completed by 31 December 2026, while failure to do so will potentially lead to the revocation of the relevant sharia unit establishment permits, which requires settlement of the rights and obligations of policyholders and participants.

11. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16 Tahun 2023 tentang Penyidikan Tindak Pidana di Sektor Jasa Keuangan (POJK Penyidikan). (Tanggal Berlaku : 7 Agustus 2023)

POJK 16/2023 merupakan perubahan dalam regulasi terkait sektor jasa keuangan. Perubahan ini mencakup beberapa aspek, antara lain:
1. Perluasan cakupan tindak pidana di sektor jasa keuangan, termasuk pencucian uang.
2. Penetapan kategori penyidik Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Pemberian kewenangan kepada penyidik OJK untuk melakukan penyidikan, termasuk atas tindak pidana pencucian uang.
4. Penyelesaian pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan.
5. Perluasan informasi dan lembaga jasa keuangan yang dapat dimintai keterangan serta pemblokiran rekening.

11. Financial Services Authority Regulation Number 16 of 2023 concerning Investigation of Criminal Acts in the Financial Services Sector (POJK Investigation). (Effective Date : August 7, 2023)
POJK 16/2023 is a change in regulations related to the financial services sector. This change covers several aspects, including:
1. Expanding the scope of criminal acts in the financial services sector, including money laundering.
2. Determination of the category of investigator for the Financial Services Authority (OJK).
3. Granting authority to OJK investigators to carry out investigations, including money laundering crimes.
4. Resolving violations of laws and regulations in the financial services sector.
5. Expanding information and financial service institutions that can be questioned and blocking accounts.

Cakupan tindak pidana di sektor jasa keuangan mencakup berbagai entitas seperti perbankan, pasar modal, asuransi, lembaga pembiayaan, dan sektor keuangan digital. Kategori penyidik OJK mencakup pejabat kepolisian, pegawai negeri sipil, dan pegawai dengan wewenang khusus sesuai hukum acara pidana.

Penyidik OJK memiliki wewenang untuk menentukan apakah penyelidikan terhadap dugaan tindak pidana di sektor jasa keuangan akan dilakukan atau tidak. Mereka juga berkoordinasi dengan kepolisian dalam melaksanakan penyidikan. Pada tahap penyelidikan, pihak yang diduga melakukan tindak pidana dapat mengajukan permohonan penyelesaian pelanggaran kepada OJK.
Penyelesaian pelanggaran dilakukan dengan mengajukan permohonan kepada OJK yang mencakup rincian kerugian, jumlah korban, bentuk penyelesaian, serta upaya perbaikan proses bisnis. Hasil penyidikan disampaikan kepada jaksa untuk dilakukan penuntutan sesuai dengan hukum yang berlaku.

The scope of criminal acts in the financial services sector including various entities such as banking, capital markets, insurance, financial institutions and the digital financial sector. The OJK investigator category includes police officials, civil servants and employees with special authority in accordance with criminal procedural law.
OJK investigators have the authority to determine whether an investigation into alleged criminal acts in the financial services sector will be carried out or not. They also coordinate with the police in carrying out investigations. At the investigation stage, the suspected of committing a criminal act can submit a request to resolve the violation to the OJK.

Resolving violations is carried out by submitting a request to the OJK which includes details of losses, number of victims, form of settlement, as well as efforts to improve business processes. The results of the investigation are submitted to the prosecutor for prosecution in accordance with applicable law.

12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan (Tanggal Berlaku : 22 Desember 2023)

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") kini telah menyelaraskan ketentuan-ketentuan yang mengatur pelindungan konsumen dan masyarakat, yang sebelumnya diatur dalam berbagai kerangka hukum. Penerbitan Peraturan ini akan mengakibatkan pencabutan sebagian Peraturan OJK yang berbeda, khususnya ketentuan yang berkaitan dengan pelindungan konsumen dan masyarakat.

Peraturan baru ini dirancang dengan kontribusi signifikan dari para pemangku kepentingan terkait, sehingga menghasilkan infrastruktur pelindungan konsumen dan masyarakat yang lebih komprehensif dan menjanjikan. Meskipun kerangka baru ini memiliki cakupan yang luas, fokus publik selama ini tertuju pada ketentuan-

12. Financial Services Authority Regulation no. 22 of 2023 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector (Effective Date : December 22, 2023)

The Financial Services Authority ("OJK") has now harmonized the provisions governing consumer and public protection, which were previously regulated in various legal frameworks. The issuance of this Regulation will result in the repeal of several different OJK Regulations, especially provisions relating to consumer and public protection.

This new regulation was designed with significant contributions from relevant stakeholders, resulting in a more comprehensive and promising consumer and community protection infrastructure. Although this new framework has a broad scope, the public focus has so far been on the provisions that set limits

ketentuan yang menetapkan batasan dan persyaratan sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan penagihan kredit dalam upaya mencegah kekerasan dan ancaman yang umumnya terkait dengan kegiatan-kegiatan tersebut.

and requirements in relation to the implementation of credit collection activities in an effort to prevent violence and threats that are generally associated with these activities.

Selain itu, Peraturan ini juga telah menyesuaikan kembali rentang sanksi administratif yang dapat dikenakan kepada lembaga jasa keuangan yang tidak memenuhi kewajibannya. Namun perlu diperhatikan juga bahwa lembaga jasa keuangan mempunyai kesempatan untuk mengajukan keberatan kepada OJK atas sanksi administratif yang dikenakan kepada mereka.

In addition, this Regulation has also readjusted the range of administrative sanctions that can be imposed on financial service institutions that do not fulfill their obligations. However, it should also be noted that financial services institutions have the opportunity to submit objections to the OJK regarding administrative sanctions imposed on them.

13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah (Tanggal Berlaku : 22 Desember 2023)

Peraturan baru ini mencakup 162 pasal yang meliputi 22 bab dan bertujuan untuk memperkuat aspek permodalan, kelembagaan dan operasional perusahaan asuransi, asuransi syariah, reasuransi dan reasuransi syariah (secara bersama-sama disebut "Perusahaan")
Di antara berbagai ketentuan yang dikenalkan dalam kerangka baru ini, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyesuaikan persyaratan modal disetor minimum untuk perusahaan yang baru didirikan, serta persyaratan ekuitas minimum untuk perusahaan yang telah mendapatkan izin usaha operasional. Secara khusus, perusahaan wajib meningkatkan tingkat ekuitas minimumnya secara bertahap dalam dua tahap.

Tahap pertama dan kedua dari kerangka baru ini masing-masing wajib dilakukan pada 31 Desember 2026 dan 31 Desember 2028. Apabila hal ini tidak dilakukan, maka akan dikenakan sanksi peringatan tertulis dan/atau penurunan tingkat kesehatan perusahaan.

13. Financial Services Authority Regulation Number 23 of 2023 concerning Business and Institutional Licensing of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies. (Effective Date : December 22, 2023)

This new regulation includes 162 articles covering 22 chapters and aims to strengthen the capital, institutional and operational aspects of insurance companies, sharia insurance, reinsurance and sharia reinsurance (together called "Companies")

Among the various provisions introduced in this new framework, the Financial Services Authority (OJK) has adjusted the minimum paid-up capital requirements for newly established companies, as well as the minimum equity requirements for companies that have obtained operational business permits. Specifically, companies are required to increase their minimum equity level gradually in two stages.

The first and second stages of this new framework must be carried out on 31 December 2026 and 31 December 2028 respectively. If this is not done, a written warning will be imposed and/or a reduction in the company's health level.

Modal disetor minimum yang ditetapkan bagi Perusahaan asuransi berada di angka Rp. 1 triliun sementara modal disetor minimum yang ditetapkan bagi Perusahaan asuransi syariah berada di angka Rp. 500 miliar. Berkaitan dengan pemenuhan ketentuan Tingkat ekuitas minimum, POJK a quo menetapkan batas minimum ekuitas tahap pertama berada pada angka Rp. 100 miliar untuk Perusahaan asuransi dan Rp. 50 miliar untuk perusahaan asuransi syariah.

Untuk tahap kedua, batas minimum ekuitas berada pada angka Rp. 250 miliar untuk Perusahaan asuransi dan Rp. 100 kmiliar untuk Perusahaan asuransi syariah.

The minimum paid-up capital set for insurance companies is IDR. 1 trillion while the minimum paid-up capital set for sharia insurance companies is IDR. 500 billion. In connection with fulfilling the minimum equity level provisions, the a quo POJK sets the minimum equity limit for the first stage at IDR. 100 billion for insurance companies and Rp. 50 billion for sharia insurance companies.

For the second stage, the minimum equity limit is IDR. 250 billion for insurance companies and Rp. 100 billion for sharia insurance companies.

14. Surat Edaran Otroritas Jasa Keuangan Nomor 23/SEOJK.05/2023 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, dan Dana Pensiun. (Tanggal Berlaku : 12 Desember 2023)

Surat Edaran ("SE")ini menjelaskan mengenai cakupan pihak yang wajib mengikuti penilaian kemampuan dan kepatutan adalah Pihak Utama yang terdiri dari:

1. Pemegang Saham Pengendali;
2. Pengendali Peursahaan Perasuransian; dan
3. Pihak Utama selain PSP atau Pengendali Perusahaan Perasuransian yang terdiri dari anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Dewan Pengawas Syariah, Auditor Internal, atau Aktuaris Perusahaan

Selain itu, SE tersebut juga membahas mengenai persyaratan dalam peniliaian kemampuan dan kepatutan yang membahas beberapa aspek yaitu:

1. Persyaratan Integritas;
2. Peniliaian Persyaratan Reputasi Keuangan;
3. Persyaratan Kelayakan Keuangan; dan
4. Persyaratan Kompetensi.

SE tersebut juga menyediakan penjelasan yang komprehensif mengenai prosedur permohonan dan persyaratan administrative untuk ditunjuk sebagai Pihak Utama. Point terakhir yang dibahas pada SE tersebut adalah tata cara penetapan hasil penilaian kemampuan dan

14. Financial Services Authority Circular Number 23/SEOJK.05/2023 concerning Fit and Conformity Assessment for Main Parties of Insurance Companies, Guarantee Institutions and Pension Funds. (Effective Date : December 12, 2023)

This Circular explains the scope of parties who are required to take part in the fit and proper test, namely the Main Party consisting of:

1. Controlling Shareholder;
2. Insurance Company Controller; And
3. Main parties other than the PSP or Insurance Company Controller consisting of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or members of the Sharia Supervisory Board, Internal Auditors, or Company Actuaries

Apart from that, the SE also discusses the requirements for the fit and proper test which discusses several aspects, namely:

1. Integrity Requirements;
2. Assessment of Financial Reputation Requirements;
3. Financial Feasibility Requirements; And
4. Competency Requirements.

The SE also provides a comprehensive explanation regarding the application procedures and administrative requirements for being appointed as the Main Party. The final point discussed in the SE is the procedure for determining the results of the fit and proper test

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Management Discussion and Analysis of the Company's Performance

kepatutan dan konsekuensi

and the consequences

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2023, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

a. Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.

   Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:
   - Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian;
   - Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan;
   - Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan
   - Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

b. Amandemen PSAK No. 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan.

   Amandemen tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap.

c. Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi, efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

Changes in the Accounting Policy

On January 1, 2023, the Group adopted amendement Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations, as follows:

a. Amendments to SFAS No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.

   The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

   - *What is meant by a right to defer settlement;*
   - *That a right to defer must exist at the end of the reporting period;*
   - *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and*
   - *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

b. Amendments to SFAS No. 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

   The amendements prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

c. Amendments to SFAS No. 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted

Amandemen PSAK No. 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi, efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan

d. Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal, efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diperkenankan.

Amandemen mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan.

Tidak ada dampak yang signifikan atas amandemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

The amendements prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

d. Amendments to SFAS No. 46: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.

The amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted.

There is no significant impact of the amendments and revisions of the standards effective on January 1, 2023 to the Group's consolidated financial statements.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE

KERANGKA TATA KELOLA PANIN FINANCIAL

Perseroan menyadari bahwa penerapan corporate governance yang efektif merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai Visi dan Misi yang ditetapkan melalui lima prinsip utama yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggung jawaban, Independensi, Kesetaraan dan Kewajaran.

Tujuan utama penerapan corporate governance di Perseroan adalah memberikan jaminan dipenuhinya hak-hak para pemangku kepentingan (stakeholders) secara berkelanjutan. Perseroan percaya bahwa dengan tata kelola perusahaan yang baik akan dapat mengoptimalkan nilai-nilai perusahaan kepada setiap pimpinan dan karyawan, meningkatkan managemen perusahaan yang lebih transparan dan efisien sehingga tercipta suatu usaha berkelanjutan yang pada akhirnya memberi manfaat bagi seluruh para pemangku kepentingan.

CORPORATE GOVERNANCE FRAMEWORK PANIN FINANCIAL

The company is fully aware that the effective corporate governance implementation is particularly of great importance to the company in order to achieve the Vision and Mission defined through five main keys which is Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness.

The main purpose of corporate governance implementation in company is to provide a quarantee for the continuous fulfillment of the stakeholder's right. The Company believes that with good corporate governance will be able to optimize the company's values to every director and employee, enhance the company management more transparent and efficient so as to create a sustainable business which will eventually provide benefits to all stakeholders.

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Pelaksanaan GCG di Perseroan mengacu pada ketentuan perundangan yang berlaku, yaitu :

1. Undang-undang nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

BASIS GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Implementation of GCG in the Company refers to the provisions of existing law, namely:

1. *Act of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 on Limited Company.*
2. *Regulation of the Finance Services Authority number 21/POJK.04/2015 on the Application of Corporate Governance for Public Company.*

3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
6. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance.

3. Circular Letter of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance of Public Company.
4. Regulation of Financial Services Authority No.8/POJK.04/2015 on Websites of the Issuer or Public Company.
5. Regulation of Financial Services Authority No.15/POJK.04/2020 on Plan and Implementation of the General Meeting Shareholders of Public Company.
6. The guideline of Indonesian GCG developed by the National Committee of Governance Policy (Komite Nasional Kebijakan Governance, KNKG).

IMPLEMENTASI DAN KOMITMEN

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan GCG di perseroan dilaksanakan Perseroan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan perseroan selalu berusaha menerapkan prinsip GCG secara konsekuen dengan mentaati semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan prinsip GCG dilakukan ke dalam seluruh proses bisnis Perseroan termasuk di dalamnya prosedur pengadaan barang, prosedur seleksi pegawai, prosedur pelaporan, serta prosedur pemasaran. Perseroan juga secara berkala mengadakan kegiatan yang sifatnya memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai kinerja operasional dan keuangan Perseroan melalui:

- Kegiatan hubungan investor (analyst meeting dan conference call)
- Paparan publik tahunan
- Update informasi di website Perseroan secara berkala.

IMPLEMENTATION GOOD CORPORATE GOVERNANCE AND COMMITMENT

The implementation of GCG in company, basically conducted by Board of Commissioner, Directors and all employees in every activity in order to protect the interests of shareholders and The the Company has always tried to apply the principles of GCG consistently in compliance with applicable rules and regulations.

Application of the principle of GCG conducted into the whole process of the Company's business including procurement procedures, employee selection procedures, reporting procedures and marketing procedure. The Company also regularly hold activities that are providing information to external parties regarding the Company's operational and financial performance through:

- *Activity of investor relations (analyst meeting and conference call)*
- *Annual Public Expose*
- *Information update at the website of the Company regularly*

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur tata kelola perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Ketiga organ tersebut, bersama-sama dengan Komite-komite dan Sekretaris Perusahaan, berperan penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

RUPS merupakan wadah pengambilan keputusan penting oleh para pemegang saham, yang dilakukan dengan mengutamakan kepentingan perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama bertanggung jawab atas kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang. Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris bertanggung jawab melakukan pengawasan terhadap kinerja pengelolaan perusahaan.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company ("Company Law"), and the Company's Articles of Association, Corporate Governance structure cover General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC) and the Board of Directors (BOD). These three organs, along with Committees and Corporate Secretary, play importance role in implementing good corporate governance.

GMS is the forum for shareholders to take important decision by considering the best interests of the Company, and taking into account the requirements of the Articles of Association and all prevailing laws and regulations. BOC and BOD are collectively responsible for the continuity of the company's business in the long term. The management of the Company is carried out by BOD, whereas BOC is responsible for conducting oversight on performance of the Company's management.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of profit usage, amandments of the articles of association, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

PELAKSANAAN RUPS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 yaitu: RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggung-jawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan satu kali RUPST dan RUPSLB. RUPST dan RUPSLB dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2023 yang bertempat di Panin Bank Building Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman Kav.1-Senayan, Jakarta 10270. Tahapan penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB adalah sebagai berikut:

1. Pemberitahuan (5 Mei 2023)
   Melalui Surat No. 024/V/PF/2023 kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Pengumuman (11 Mei 2023)
   Melalui situs web IDX, KSEI, dan PT Panin Financial Tbk., dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 026/V/PF/2023 dan surat No. 027/V/PF/2023.

3. Panggilan (26 Mei 2023)
   Melalui situs web IDX, KSEI, dan PT Panin Financial Tbk., dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 034/V/PF/2023 dan surat No. 035/V/PF/2023.

4. Hasil (21 Juni 2023)
   Melalui situs web IDX, KSEI, dan PT Panin Financial Tbk., dilaporkan ke OJK dan BEI melalui surat No. 041/VI/PF/2023 dan surat No. 042/VI/PF/2023.

IMPLEMENTATION OF THE GMS

In accordance with the Article of Association, the GMS is divided into 2, namely: The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders, and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the needs.

In 2023, the Company conducted AGMS and EGMS. AGMS and EGMS was conducted on June, 19th 2023 at Panin Bank Building 4th Fl., Jl. Jend. Sudirman Kav.1 - Senayan, Jakarta 10270. Stages of implementation of AGMS and EGMS are as follows:

1. *Notification (May 5th, 2023)*
   Through Letter No. 024/V/PF/2023 to Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. *Announcement (May 11th, 2023)*
   Through website IDX, KSEI, and PT Panin Financial Tbk., reported to OJK and IDX through letter No. 026/V/PF/2023 and No. 027/V/PF/2023.

3. *Invitation (May 26th, 2023)*
   Through website IDX, KSEI, and PT Panin Financial Tbk., reported to OJK and IDX through letter No. 034/V/PF/2023 and No. 035/V/PF/2023.

4. *Result (June 21st, 2023)*
   Through website IDX, KSEI, and PT Panin Financial Tbk., reported to OJK and IDX through letter No. 041/VI/PF/2023 and No. 042/VI/PF/2023.

RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 23.721.495.037 saham atau setara dengan 74,08% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dengan demikian ketentuan kuorum RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan telah terpenuhi dan penyelenggaraan RUPS adalah sah serta dapat mengambil keputusan yang mengikat.

The AGMS was attended by shareholders and/or representatives of shareholders representing 23.721.495.037 shares, equivalent to 74,08% of the total shares with valid voting rights issued by the Company. Thus the provisions of the GMS quorum as stipulated in the Articles of Association were fulfilled and the holding of the GMS was legitimate and could take binding decisions.

Mata acara RUPST adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2022.
2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
3. Perubahan Susunan Pengurus yaitu Perubahan Susunan Direksi.
4. Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan.
5. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

The agenda items of GMS are as follows:

1. *The Approval of Annual Report of the Company regarding Company's activities and ratification of Consolidated Financial Statement of the Company as well as provision full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the financial year 2022.*
2. *The Approval of the use of net profit of the Company for the financial year ended on 31 December 2022.*
3. *Changes in the Composition of the Management, namely Changes in the Composition of the Board of Directors.*
4. *Determination on the honorarium of the Board of Commissioners of the Company and Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary and allowances of the Board of Directors of the Company.*
5. *The appointment of the Public Accountant Firm who will audit the Consolidated Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 December 2023.*

Keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

Mata acara pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, yang antara lain memuat Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan sebagaimana ternyata dari Surat Nomor: 00140/2.1035/AU.1/05/14321/2/III /2023 tanggal 30 Maret 2023, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian ("Laporan Keuangan"), serta laporan tugas pengawasan yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan mengesahkan Laporan Keuangan.
2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan dan/atau dalam Laporan Tahunan.
3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris.

Mata acara kedua

1. Sejumlah Rp. 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) sebagai dana cadangan sesuai Anggaran Dasar Perseroan.
2. Dari laba bersih yang diperoleh Perseroan untuk tahun buku 2022, Perseroan tidak melaksanakan pembagian dividen

Resolution of the Meeting were as follows:

First Agenda

1. *Approved the Annual Report of the Company regarding the condition of the Company and the business activities of the Company, which are contains Financial Statement of the Company for the financial year ended December 31, 2022 which have been audited by Public Accountant of Anwar & Partners as stated in the Letter: 00140/2.1035/AU.1/05/1432-1/2/III/2023 dated March 30th, 2023, with an Unexceptional Opinion (the "Financial Statement"), and Supervisory Report that have been implemented by the Board of Commissioners and ratified the Financial Statement.*
2. *Grant full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervision actions taken during financial year ended December 31, 2022 to the extent those actions are reflected in the Financial Statements of the Company and/or Annual Report.*
3. *Authorize the Board of Directors to undertake all necessary actions related to the implementation of the resolutions mentioned above. Including but not limited to declare this decision in a notarial deed.*

Second Agenda

1. *The amount of Rp.500.000.000 (five hundred million Rupiah) will be recorded as general reserve fund in accordance with the Articles of Association of the Company*
2. From the net profit obtained by the Company for the fiscal year 2022 the Company does not distribute dividends.

3. Sisanya sebesar 1.795.275.000.000,- (satu triliun tujuh ratus sembilan puluh lima miliar dua ratus tujuh puluh lima juta rupiah) dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan.
4. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut di atas.

3. The remaining net income amount of Rp.1,795,275,000,000,- (One Trillion Seven Hundred Ninety Five Billion Two Hundred Seventy Five Million Rupiah) to be recorded as retained earning of the Company.
4. Granting power and authority to the Board of Directors of the Company to take all necessary actions related to the implementation of the decisions mentioned above.

Mata acara ketiga

1. Mengangkat kembali Bapak Marwan Noor sebagai Presiden Direktur dan Ibu Bhindawati Gunawan sebagai Wakil Presiden Direktur dan mengangkat Ibu Priskila Gabrielia Ciahaya sebagai Direktur untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya RUPS ini sampai dengan berakhirnya jangka waktu sebagaimana ditentukan dalam ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan berubah sebagai berikut :
   Presiden Direktur : Marwan Noor
   Wakil Presiden Direktur : Bhindawati Gunawan
   Direktur : Priskila Gabrielia Ciahaya.

2. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan RUPS ini dalam suatu akta notaris dan memberitahukan perubahan Data Perseroan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan melaporkan serta mendaftarkan pengangkatan anggota Direksi Perseroan pada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.

Third Agenda

1. Reappoint Mr. Marwan Noor as President Director and Mrs. Bhindawati Gunawan as Vice President Director and appointed Ms. Priskila Gabrielia Ciahaya as Director for a term of office commencing from the closing of this GMS until the end of the term time as determined in the provisions of the Company's Articles of Association. Thus, the composition of the members of the Company's Board of Directors has changed to as follows :
President Directors : Marwan Noor
Vice President Directors : Bhindawati Gunawan
Directors : Priskila Gabrielia Ciahaya.

2. To authorize the Board of Directors of the Company to declare the decision of this GMS in a notarial deed and to notify changes to the Company's Data to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and to report and register the appointment of members of the Board of Directors of the Company to the competent authority in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations. apply, and perform any and all other actions necessary for the above purposes without exception.

3. Kuasa ini diberikan dengan hak untuk memindahkan kuasa ini kepada orang lain yang berlaku sejak ditutupnya RUPS ini, dan RUPS setuju untuk mengesahkan semua tindakan yang dilakukan penerima kuasa berdasarkan kuasa ini.

3. *This power of attorney is granted with the right to transfer this power of attorney to another person which has been effective since the closing of this GMS, and the GMS agrees to ratify all actions taken by the attorney based on this power of attorney.*

Mata acara keempat

1. Menetapkan jumlah honorarium untuk anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023 seluruhnya sebesar Rp.360.000.000.- (Tiga Ratus Enam Puluh Juta Rupiah), dan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian honorarium tersebut diantara para anggota Dewan Komisaris Perseroan.
2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi.
3. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut diatas tanpa ada pengecualian.

Fourth Agenda

1. *Determine that the honorarium of the Board of Commissioners for the financial year 2023 is Rp.360,000,000 (Three Hundred Sixty Million Rupiah) and authorize to the Board of Commissioners to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company.*
2. *Authorize the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and remuneration of the member of Board of Directors.*
3. *Perform any and all others necessary action for such purposes without any exception.*

Mata acara kelima

1. Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023, dan oleh karena sampai dengan saat ini Dewan Komisaris belum dapat menentukan nama Akuntan Publik tersebut, maka menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023. Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut harus memiliki ijin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan, serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

Fifth Agenda

1. *Agreed the Appointment of Anwar & Rekan Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023, and as of this date the Board of Commissioners has not been able to determine the name of the Public Accountant, agree to delegate the authority to the Board of Commissioners to appoint a Public Accountant From Anwar & Rekan Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Report for fiscal year 2023. The appointed Public Accountant must have a registered license in FSA and competent in accordance with the complexity of the Company's business, and also comply with the applicable terms and conditions.*

2. Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium dan persyaratan lainnya, sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik tersebut.

2. *Agreed to give authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of a Public Accountant from such Public Accounting Firm.*

3. Menyetujui dalam hal Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tersebut karena sesuatu alasan tidak dapat melaksanakan tugasnya, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik lain yang memiliki pengalaman dalam audit sesuai kompleksitas usaha Perseroan.

3. *Agreed if in case the Public Accountant and the appointed Public Accountant Office for some reason are not able to perform its duties, authorizes the Board of Commissioners to appoint others Public Accountant and Public Accounting Firm that have an experience in the audit in accordance with the complexity of the Company's business.*

RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/atau perwakilan dari pemegang saham yang mewakili 23.777.328.441 saham atau setara dengan 74,25% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The AGMS was attended by shareholders and/or representatives of shareholders representing 23.777.328.441 shares, equivalent to 74,25% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

Mata acara RUPSLB adalah sebagai berikut :

1. Persetujuan untuk perubahan anggaran dasar Perseroan.

The agenda items of EGMS are as follows:

1. *The Approval for amendments to the Company's articles of association.*

Keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut:

Resolution of the EGMS were as follows:

Mata acara pertama

1. Persetujuan perubahan anggaran dasar: Untuk menyesuaikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik; Menyesuaikan dan Mengubah Pasal 78.5 sebagai berikut : Perseroan akan menyampaikan Laporan Keuangan Berkala sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan No.14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten Atau Perusahaan Publik.

First Agenda

1. Approval of the Amendment of Article of Association: To comply with the Financial Service Authority (OJK) Regulation Number 14/POJK.04/2022 concerning Submission of Periodic Financial Statements of Issuers or Public Companies; Adjust and Amend Article 78.5 as follows: The company will submit Periodic Financial Reports in accordance with the provisions of the Financial Services Authority No.14/POJK.04/ 2022 concerning Submission of Periodic Financial Reports of Issuers or Public Companies.

2. Menyetujui sehubungan dengan persetujuan perubahan / penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar yang dimaksud dalam butir 1 di atas, memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam suatu akta Notaris

3. Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan isi keputusan yang diambil pada agenda RUPSLB ini dalam suatu Akta Notaris memohon persetujuan dan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar Perseroan kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diwajibkan dan/atau diperlukan untuk maksud tersebut di atas tanpa ada pengecualian.

2. *Approve the approval of amendments / adjustments to the provisions of the Articles of Association as referred to in point 1 above, authorizing the Board of Directors of the Company to rearrange all provisions of the Articles of Association of the Company in a notary deed.*

3. *Approve to authorize the Board of Directors of the Company to state the contents of the decisions taken on this EGMS agenda in a Notary Deed requesting approval and notification of changes to the Company's Articles of Association to the competent authority in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations and to take any and all other actions. which is required and / or required for the above purposes without any exceptions.*

REALISASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN SEBELUMNYA

REALIZATION OF DECISION OF PREVIOUS YEAR'S GMS

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan RUPST. Seluruh keputusan RUPST tersebut telah dilaksanakan oleh Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

In 2022, the Company conducted AGMS. All decisions of the AGMS have been executed by the Company:

Agenda *Agenda*	Keputusan *Result*	Realisasi *Realization*
RUPST / *AGMS*		
1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan mengenai kegiatan usaha dan pengesahan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan serta pemberian pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada para anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan Perseroan untuk tahun buku 2021. 2. Persetujuan atas rencana penggunaan laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. 3. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan. 4. Penetapan honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pemberian wewenang kepada Dewan komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan para anggota Direksi Perseroan. 5. Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Des 2022.	• RUPS menyetujui seluruh laporan dan usulan dalam agenda 1 sampai dengan agenda 5.	• Seluruh agenda RUPS yang telah mendapatkan persetujuan, telah terealisasi sepenuhnya.
1. The Approval of Annual Report of the Company regarding Company's activities and ratification of Consolidated Financial Statement of the Company as well as provision full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision of the Company for the financial year 2021. *2. The Approval of the use of net profit of the Company for the financial year ended on 31 December 2021.* *3. Appointment of members of the Board of Commissioners of the Company in connection with the end of the term of office.* *4. Determination of the honorarium of the Board of Commissioners of the Company and Delegation of authority to the Board of Commissioners to determine the salary and allowances of the Board of Directors of the*	• *AGMS approved report and proposals in agenda 1 until agenda 5.*	• *The entire agenda of the AGM that have been approved, have been fully realized.*

Company.

5. *The appointment of the Public Accountant Firm who will audit the Consolidated Financial Statement of the Company for the financial year ended on 31 Dec 2022.*

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan secara umum dan memberikan arahan kepada Direksi dalam mengelola Perseroan, serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggungjawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners (BOC) is responsible for monitoring and giving recommendation to the Board of Directors in managing the Company, and ensuring that the Company already complied with the GCG across the every organization level. In performing its tasks, Board of Commissioners is responsible to the GMS. The responsibility of Board of Commissioners to the GMS is the realization of supervision accountability upon Company's management in implementing GCG principles.

Jumlah, Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Dewan Komisaris dimana satu dintaranya adalah Komisaris Independen, sehingga komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Dewan Komisaris diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang kedua yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat mereka dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2023 adalah :

Number, Composition and Tenure of Board of Commissioners

The members of BOC shall consists of 3 (three) persons, where one of them is an Independent Commissioner, so that the composition of the BOC is in accordance with applicable regulations.

BOC shall be appointed for a term starting form the date stipulated by GMS that appoints them to the closing date of the second AGMS that appoint them, without prejudice to rights of GMS to discharge them at any time.

The composition of the BOC as of December 31, 2023, are as follows :

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***	**Masa Jabatan *Tenure***		
		RUPS *GMS*	**Tgl Efektif** Effective Date	**Masa Jabatan** *Tenure*
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris *President Commissioner*	30/06/2022	30/06/2022	2022-2024
Richard Budi Gunawan	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	30/06/2022	30/06/2022	2022-2024
Sugeng Purwanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	30/06/2022	30/06/2022	2022-2024

Program Pengenalan Perusahaan

Kepada anggota Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya telah diberikan Program Pengenalan Perseroan yang meliputi:

a. Gambaran mengenai Perseroan berkaitan dengan tujuan, kinerja keuangan dan operasional, rencana jangka pendek, menegah dan jangka panjang, dan berbagai masalah strategis lainnya.
b. Pelaksanaan prinsip tata kelola perusahaan.
c. Penjelasan mengenai tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris.

Company Introduction Program

To member of BOC appointed for the first time has been given Company Introduction Program which includes such things:

a. An overview of the Company related to the objectives, financial and operational performance, short term, mid term and long term business plan, and other strategic issues.

b. Implementation of Good Corporate Governance.
c. Explanation of duties, responsibilities and authorities of BOC.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta wewenang Dewan Komisaris, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris pada tanggal 8 Desember 2015. Pedoman tersebut telah diunggah dalam situs web Perseroan: www.paninfinancial.com.

Pedoman Dewan Komisaris terdiri dariberisikan :

a. Landasan hukum.
b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang.
c. Nilai-nilai.
d. Waktu kerja.
e. Kebijakan rapat, kebijakan kehadiran dan risalah rapat.
f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Charter of Board of Commissioner

In order to support the implementation of its duties, responsibilities and authorities of the BOC, the Company ratified the Charter of Board of Commissioners on December 8, 2015. Charter of Board of Commissioners already uploaded at the website of the Company: www.paninfinancial.com.

Charter of Board of Commissioners contains of:

a. Legal Basis.
b. Duties, responsibility and authority.
c. Values.
d. Working Time.
e. Meeting policy, attandance and minutes of meeting.
f. Reporting and Accountability.

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

1) Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan oleh Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.
2) Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu pada jam

Duties and Authorities of Board of Commissioners

1) Board of Commissioners shall supervise and be responsible for the supervision of policy of Board of Directors in running the Company as well as advise Board of Director and do other things as stipulated in the Company's Article of Associations.

2) Members of the Board of Commissioners either jointly or severally shall at any time during office

kerja kantor Perseroan berhak memeriksa semua pembukuan, surat, alat bukti lainnya memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.

3) Direksi dan setiap anggota Direksi wajib untuk memberikan penjelasan tentang segala hal mengenai Perseroan yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan untuk melaksanakan tugas mereka.

4) Rapat Dewan Komisaris setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi jika anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan anggaran dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan, disertai alasannya.

5) Jika semua anggota Direksi diberhentikan untuk sementara, maka untuk sementara waktu Dewan Komisaris wajib untuk mengurus jalannya Perseroan. Dalam hal demikian, Dewan Komisaris berhak untuk sementara waktu memberikan kewenangan kepada seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris untuk bertindak untuk dan atas nama serta mewakili Perseroan.

hour be entitled to audit all bookkeeping, documents, other evidences, examining and reconciling financial condition and others and entitled to know all acts taken by the Board of Directors.

3) Board of Director and each member of the Board of Directors shall explain anything inquired by member of Board of Commissioners as necessary to perform their tasks.

4) Meeting of the Board of Commissioners shall at any time be entitled to suspend one or more member of the Board of Directors if such member of the Board of Directors acting in violation against article of associations of the company and/or prevailing laws and regulations. Such suspension shall be notified in writing to the related party and the reasons thereof.

5) In case all members of the Board of Directors are suspended, Board of Commissioners shall for the time being manage the Company. In this case, Board of Commissioners shall be entitled to temporarily empower one of them or more to act for and on behalf of as well as represent the Company.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2023, telah dilaksanakan rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan Direksi. Agenda rapat Dewan Komisaris antara lain membahas hasil kinerja Perseroan dan rencana bisnis.

Rincian kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat sebagai berikut :

Meeting of the Board of Commissioners

During 2023, the Company did 6 (six) times BOC meeting and 3 (three) times joint meetings with BOD. Agenda of BOC meeting are discuss the Company's performance result and business plan.

Details of attendance at the meeting of BOC as follows:

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*	Jumlah Rapat *No. of Meetings*	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	% Kehadiran *Attendance*	Jumlah Rapat Gabungan *No. of Joint Meeting*	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	% Kehadiran *Attendance*
Mu'min Ali Gunawan	6	6	100	3	3	100
Richard Budi Gunawan	6	6	100	3	3	100
Sugeng Purwanto	6	6	100	3	3	100

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Selama tahun 2023 Dewan Komisaris tidak mengikuti program pelatihan, konferensi, seminar atau workshop.

Training and Competency Development of Board of Commissioners

During 2023, BOC did not attend various training program, conferences, seminars or workshops.

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan saat ini adalah 3 (tiga) orang, 1 (satu) orang diantaranya adalah Komisaris Independen.

Komisaris Independen tidak memiliki keterkaitan dengan Perseroan selain dari penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Hubungan keluarga dan hubungan keuangan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel berikut:

Independency Board of Commissioner

The Company Board of Commissioners currently comprises 3 (three) members, 1 (one) member is Independent Commissioner.

Independen Commissioner has no relation with the Company other than the assignment as Commissioners pursuant to the Company's Articles of Association.

Financial and familiy relationship for BOC in detail is illustrated in the following table:

Nama *Name*	**Hubungan Keluarga dengan** *Family Relation with*						**Hubungan Keuangan dengan** *Financial Relation with*					
	Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*		Dewan Komisaris *Board of Commissioners*		Direksi *Board of Directors*		Pemegang Saham Pengendali *Controlling Shareholder*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Mu'min Ali Gunawan	√		√		√			√		√	√	
Richard Budi Gunawan	√		√		√			√		√		√
Sugeng Purwanto		√		√		√		√		√		√

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya pada tabel berikut:

Concurrent Position of Board of Commissioners

BOC have revealed the concurrent positions they hold in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jabatan Lain *Another Position*	Nama Perusahaan Lain *Name Another Company*
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Presiden Komisaris *President Commissioner*	PT Paninvest Tbk.
		Presiden Komisaris *President Commissioner*	PT Panin Sekuritas Tbk.
		Presiden Komisaris *President Commissioner*	PT Panin Dai-ichi Life
Richard Budi Gunawan	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	PT Paninvest Tbk.
Sugeng Purwanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	PT Paninvest Tbk.

DIREKSI

Direksi bertanggungjawab mengelola Perseroan antara lain dengan merumuskan strategi dan kebijakan, memelihara dan mengelola aset serta memastikan perkembangan pencapaian hasil usaha sesuai dengan tujuan Perseroan.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors (BOD) is responsible to manage the Company among other formulating strategy and policy, maintain and manage the assets and ensure the development of business results achieved accordance with the purpose and objective of the Company.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Direksi

Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Direksi dimana satu dintaranya adalah Direksi Independen, sehingga komposisi Direksi Perseroan telah sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Masa jabatan Direksi adalah paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPST pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud. Direksi diangkat sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai dengan ditutupnya RUPST yang ketiga yang diadakan setelah tanggal RUPS yang mengangkat para anggota Direksi tersebut dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, susunan Direksi adalah sebagai berikut :

Composition and Tenure of Board of Directors

The members of BOD shall consists of 3 (three) persons, where one of them is an Independent Director, so that the composition of the BOD is in accordance with applicable regulations.

Tenure of BOD no later than than 5 (five) years or until the closing of AGMS at the end of 1 (one) period of such tenure. BOD shall be appointed for a term starting form the date stipulated by GMS that appoints them to the closing date of the third AGMS that appoint them, without prejudice to rights of GMS to discharge them at any time.

As at December 31, 2023, members of BOD are as follows:

Nama ***Name***	**Jabatan** ***Position***	**Masa Jabatan *Tenure***		
		RUPS *GMS*	**Tgl Efektif** Effective Date	**Masa Jabatan** *Valid Until*
Marwan Noor	Presiden Direktur / Direktur Independen *President Director/ Independent Director*	30/ 06 / 2021	30/ 06 / 2021	2021 - 2024
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	30/ 06 / 2021	30/ 06 / 2021	2021 - 2024
Priskila Gabrielia Ciahaya	Direktur *Director*	19/ 06 / 2023	19/ 06 / 2023	2023 - 2024

Pedoman Kerja Direksi

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggungjawab serta wewenang Direksi, Perseroan telah mensahkan Pedoman Kerja Direksi pada tanggal 8 Desember 2015. Pedoman tersebut telah diunggah dalam situs web Perseroan: www.paninfinancial.com.

Pedoman Direksi berisikanterdiri dari :

a. Landasan hukum.
b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang.
c. Nilai-nilai.
d. Waktu kerja.
e. Kebijakan rapat, kebijakan kehadiran dan risalah rapat.
f. Pelaporan dan pertanggungjawaban.

Charter of Board of Directors

In order to support the implementation of its duties, responsibilities and authorities of the BOD, the Company ratified the Charter of Board of Directors on December 8, 2015. Charter of Board of Directors already uploaded at the website of the Company: www.paninfinancial.com.

Charter of Board of Directors contains of :

a. Legal Basis.
b. Duties, responsibility and authority.
c. Values.
d. Working Time.
e. Meeting policy, attandance and minutes of meeting.
f. Reporting and Accountability.

Tugas dan Wewenang Direksi

1) Direksi memiliki kewenangan untuk Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan.
2) Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3) Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan Direksi wajib melakukan evalusasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.
4) Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
5) Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawab-kan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :
   a. bahwa kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
   b. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan

Duty and Authority of Board of Directors

1) Board of Directors shall be fully responsible for performing its taks in the Company's interest in attaining its aim and objectives.

2) Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibility set forth in the Company's Article of Associations and prevailing laws and regulations.
3) For supporting effectiveness of implementation of its duties and authorities, the Board of Directors may form committee and the Board of Directors shall perform evaluation to the committee performance at the end of fiscal year.
4) Each member of the Board of Director shall be jointly and severally liable for the losses of the Company caused by errors or negligence of members of the Board of Directors in performing their duties.

5) A member of the Board of Director is not responsible for the losses of the Company if he/she can prove:
   a. that the loss of the Company's is not his/her mistake or negligence.
   b. that he/she has conducted managerial duties in good faith, responsible and prudence for concern and in accordance

sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

c. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.

d. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

6) Pembagian tugas dan wewenang pengurusan diantara anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.

7) 2 (dua) orang anggota Direksi bersama-sama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

with purpose and objective of the Company.

c. That he/she has no conflict of interest directly or indirectly to managerial act that caused loss.

d. That he/she has action to prevent continuing losses incurred.

6) Distribution of duties and authorities for each member of the Board of Directors shall be stipulated by GMS. In case GMS not stipulate, it shall be stipulated based on resolutions of Board of Directors.

7) 2 (two) members of the Board of Director collectively entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directsor and representing the Company.

Dalam menjalankan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut:

a. Presiden Direktur/Direktur Independen
Bertugas mengkoordinasi pengelolaan seluruh kegiatan operasional Perseroan. Membawahi Legal dan Corporate Sercretary serta Internal Audit, Compliance dan Risk Management.

b. Wakil Presiden Direktur
Bertugas menangani Sumber Daya Manusia. Membawahi Human Capital dan General Support serta Technical Advisor.

c. Direktur
Bertugas menangani Keuangan Perseroan. Membawahi Finance dan Accounting.

In performing its duties, the Board of Directors is divided into areas of the following tasks:

a. President Director / Independent Director
In charge of coordinating the management of all operational activities of the Company. In charge of Legal and Corporate Sercretary and Internal Audit, Compliance and Risk Management.

b. Vice President Director
In charge of Human Resources. In charge of Human Capital and General Support as well as Technical Advisor.

c. Director
In charge of Finance of the Company. In charnge of Finance and Accounting.

Rapat Direksi

Direksi secara rutin mengadakan rapat untuk membicarakan perkembangan Perseroan atau memutuskan kebijakan. Rapat rutin dilakukan 1 bulan sekali.

Meeting of Board of Directors

The Board of Directors routinely holds a meeting to discuss the development of the Company or decides a policy. The routine meeting is conducted once a month.

Rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Guna menyampaikan laporan kinerja Perseroan terkait operasional, rencana kerja dan isu-isu lainnya, dibuatlah rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Rincian kehadiran Direksi dalam rapat Direksi dan rapat gabungan adalah sebagai berikut:

Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners

In order to deliver reports on the Company's performance as well as discussions concerning operational, work plans, and other issues, joint meetings BOD and BOC were organized.

Details of attendance at the meeting of BOD and joint meeting as follows :

Direksi *Board of Directors*	Jumlah Rapat *No. of Meetings*	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	% Kehadiran *Attendance*	Jumlah Rapat Gabungan *No. of Joint Meeting*	Jumlah Kehadiran *No. of Attendance*	% Kehadiran *Attendance*
Marwan Noor	12	12	100	3	3	100
Bhindawati Gunawan	12	12	100	3	3	100
Priskila Gabrielia Ciahaya	6	6	50	2	2	66,66

Pelatihan Direksi

Untuk meningkatkan kompetensi, para anggota Direksi mengikuti berbagai program pelatihan atau seminar yang diadakan oleh institusi atau asosiasi yang terkait. Pada tahun 2023, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan dan seminar sebagai berikut:

Trainning of Board of Directors

To always increase the competence, member of the Board of Directors attend training or seminar organized by the institutuions or related association. The following are training and seminar list that have been attended by Board of Directorsin the year of 2023, as follows:

No. *No.*	Acara dan Kegiatan *Events and Activities*	Tanggal *Date*
1.	Webinar – *Socialization of Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies*	22 Agustus 2023

Rangkap Jabatan Direksi

Direksi telah mengungkapkan jabatan rangkap yang dimilikinya pada tabel berikut:

Concurrent Position of Board of Directors

BOD have revealed the concurrent positions they hold in the following table:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jabatan Lain *Another Position*	Nama Perusahaan Lain *Name Another Company*
Marwan Noor	Presiden Direktur/Independen Direktur *President Director/Independent Director*	N/A	N/A
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	N/A	N/A
Priskila Gabrielia Ciahaya	Direktur *Director*	N/A	N/A

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Pada 31 Desember 2023, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham pada Perseroan.

Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

As of December, 31 2023, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors does not have any shares at Company.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam setiap tahunnya Dewan Komisaris dan Direksi memberi laporan pertanggung jawaban terhadap kinerja yang dilakukan sepanjang tahun buku pada RUPS.

RUPS memiliki kewenangan untuk memberikan persetujuan atau menolak laporan pertanggung jawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas pengurusan dan pengawasan (acquit et de charge) yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir.

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors

Every year, the BOC and BOD provide an accountability report on the performance conducted throughout the fiscal year to the GMS.

The GMS has an authority to grant approval or denial of the accountability report of BOC and BOD. The GMS also provides disclaimer to members of BOC and BOD on the management and supervision (acquit de charge) that have been carried out for the last fiscal year.

Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam susunan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi, terdapat keberagaman berdasarkan :

1. Usia, yang mana usia anggota Dewan Komisaris

Diversity of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In the member composition of BOC and BOD, there is a diversity by:

1. Age, in which the age of members of BOC and

dan Direksi Perusahaan saat ini adalah antara 30 - 84 tahun;

2. Latar belakang pendidikan, yang mana anggota Dewan Komisaris dan Direksi berasal dari berbagai bidang pendidikan yaitu bisnis ekonomi, keuangan, akuntansi;
3. Pengalaman kerja, yang mana anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pengalaman kerja yang beragam yaitu ada yang berasal dari bidang keuangan, pendidikan, dan manufaktur;
4. Jenis kelamin, yang mana dari total anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdapat 4 (empat) anggota pria dan 2 (dua) orang wanita.

BOD at the moment is between 30-84 years of age;

2. *Education background, in which members of BOC and BOD came from different fields of education, namely business economics, finance, accounting;*
3. *Work experience, in which members of BOC and BOD has the background experience diverse work that is there from the fields of finance, education, and manufacturing;*
4. *Gender, in which of the total members of the BOC and BOD there are 4 (four) male members and 2 (two) female members.*

Tabel kebijakan keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity Table of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi *Name of BOC and BOD*	**Jabatan** *Position*	**Keahlian** *Expertise*	**Usia** *Age*	**Jenis Kelamin** *Gender*
Dewan Komisaris *Board of Commissioners*				
Mu'min Ali Gunawan	Presiden Komisaris *President Commissioner*	Bisnis *Business*	84 tahun *years old*	Pria *Male*
Richard Budi Gunawan	Wakil Presiden Komisaris *Vice President Commissioner*	Akuntansi Keuangan *Financial Accounting*	33 tahun *years old*	Pria *Male*
Sugeng Purwanto	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Keuangan *Finance*	65 tahun *years old*	Pria *Male*
Direksi *Board of Directors*				
Marwan Noor	Presiden Direktur / Independen Direktur *President Director/ Independent Director*	Keuangan *Finance*	73 tahun *years old*	Pria *Male*
Bhindawati Gunawan	Wakil Presiden Direktur *Vice President Director*	Ekonomi *Economics*	62 tahun *years old*	Wanita *Female*
Priskila Gabrielia Ciahaya	Direktur *Director*	Akuntansi *Accounting*	30 tahun *years old*	Wanita *Female*

Kebijakan dan Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy and Structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dan Direksi mendapatkan sejumlah remunerasi. Kebijakan pemberikan remunerasi mengacu kepada keputusan dari Pemegang Saham sebagaimana ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham dengan memperhatikan kajian yang dilakukan Perseroan.

In carrying out its duties and responsibilities, BOC and BOD received remuneration. Remuneration policy refer to the decision of the Shareholders as set out in the General Meeting of Shareholders having regard to the results of a study conducted by the Company.

Komponen remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari Gaji Bruto, Benefit sesuai dengan ketentuan Perseroan seperti Asuransi Kesehatan, Kendaraan Dinas, Jaminan Sosial Tenaga Kerja (JAMSOSTEK) dan Tunjangan Hari Raya (THR) serta Tantiem atau Gratifikasi yang besarannya diberikan sesuai kinerja Perseroan.

Components of BOD' and BOC' remuneration consists of Gross Salary, Benefits in accordance with Company's provisions such as Health Insurance, Office Vehicles, Social Security (Jamsostek) and Religious Holiday Allowance (THR) as well as Share of Profit or Gratification which amount is given based on Company's performance.

PT Paninvest Tbk, selaku wakil dari pemegang saham Perseroan yang ditunjuk dan mendapat kuasa dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan telah menetapkan imbalan jasa (remunerasi) yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023 secara konsolidasi.

PT Paninvest Tbk, as the representative from the shareholders who is appointed and aqcuired the power of attorney from the Annual General Meeting of Shareholders has defined the remuneration which is given to BOC and BOD of the Company for the year of 2023 as consolidated amount.

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

Affiliate relation for member of Board of Commissioners and Board of Directors

Hubungan Afiliasi pada anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara detail dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Affiliate relation for member of BOC and BOD in details may be observed in the following table:

Nama anggota Dewan Komisaris dan Direksi *Name of BOC and BOD*	**Dewan Komisaris** *BOC*		**Direksi** *BOD*		**Pemegang Saham Pengendali** *Controlling Shareholder*	
	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*	Ya *Yes*	Tidak *No*
Mu'min Ali Gunawan	√		√		√	

Suwirjo Josowidjojo		√		√		√
Richard Budi Gunawan	√		√			√
Sugeng Purwanto		√		√		√
Marwan Noor		√		√		√
Bhindawati Gunawan	√			√		
Priskila Gabrielia Ciahaya		√		√		√

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

SUPPORTING ORGAN OF BOARD OF COMMISSIONERS

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Komite nominasi dan remunerasi mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.
b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja.
c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris.
d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan kepada RUPS.
e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: struktur remunerasi; kebijakan atas remunerasi; besaran atas remunerasi;
f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Following are duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee:

a. Gives recommendation to BOC regarding: composition of BOD and BOC; policy and criteria required in the nomination process; and performance evaluation policy for BOD and BOC.

b. Assist BOC to carry out performance evaluation.

c. Gives recommendation to BOC on the skill development program of BOD and BOC.

d. Proposes candidate who fulfil the requirement to be conveyed in the GMS.

e. Give recommendation to BOC regarding: remuneration structure; remuneration policy; remuneration amount.

f. Assist BOC to assess performance with appropriateness of remuneration received by each of member of BOD and BOC.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini dijalankan oleh Dewan Komisaris, mengingat dalam pelaksanaannya selama ini belum dianggap perlu untuk membuat komite tersendiri.

Pedoman pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi telah dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris yang telah disetujui dan ditandatangani pada tanggal 8 Desember 2015.

The function of the Company's Nomination and Remuneration is currently run by the BOC , since in its execution has not been considered necessary to create seperate committee.

Guideline for the implementation of nomination and remuneration function have been incorporated into Charter of Board of Commissioners that has been approved and signed on December 8, 2015.

KOMITE AUDIT

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pelaksanaan fungsi Direksi dalam pengelolaan Perusahaan sesuai dengan *Good Corporate Governance* (GCG).

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Selama tahun 2023, Perseroan memiliki anggota Komite Audit 3 (tiga) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang ketua dan 2 (dua) orang anggota. Masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan Komite Audit hingga 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is a committee established by the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners to supervise the implementation of the Board of Directors function in the Company management in accordance with Good Corporate Governance (GCG).

Composition and Tenure of Audit Committee

During 2023, the Company has 3 (three) members of Audit Committe, consist of 1 (one) Chariman and 2 (two) members. Tenure of Audit Committee may not exceed tenure of Board of Commissioners as set out in the article of association and may be reappointed only for 1 (one) period.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2023 are as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Tgl Efektif *Effective Date*	Masa Jabatan *Tenure*
Sugeng Purwanto	Ketua *Chairman*	1/07/2022	2022-2024
Lidyawati Soesetio	Anggota *Member*	1/07/2022	2022-2024
Katty Susan	Anggota *Member*	1/07/2022	2022-2024

Lidyawati Soesetio
Anggota Komite Audit
Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1939, memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi Akuntansi Universitas Kristen Krida Wacana.

Katty Susan
Anggota Komite Audit
Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1981. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Atmajaya.

Independensi Anggota Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali, yang dapat mempengaruhi independensi anggota komite.

Lidyawati Soesetio
Audit Committee Member
Indonesian citizen, born in 1939, has an educational background of Bachelor of Economics in Accounting from Krida Wacana Christian University.

Katty Susan
Audit Committee Member
Indonesian citizen, born in Jakarta in 1978. She obtained her Bachelor from the University of Atmajaya.

Independency of the Audit Committee Members

All members of the Audit Committee are derived from an independent side and does not have any financial relationship, management, share ownership, and/or family with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or Shareholders Controller, who may affect the independency of the committee members.

Komisaris Independen bertindak sebagai Ketua Komite Audit dan anggotanya terdiri dari anggota Dewan Komisaris dan/atau pihak luar yang independen yang memiliki keahlian, pengalaman serta kualitas lain yang diperlukan.

The Independent Commissioner acts as Audit Committee Chairman and its members consist of members of the Board of Commissioners and/or an independent external party who has skill, experience and other quality required.

Pedoman Kerja Komite Audit

Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Komite Audit memiliki pedoman Kerja yang tertuang dalam Piagam Komite Audit yang telah ditetapkan pada tanggal 10 Januari 2014. Pedoman ini mengatur keseluruhan persyaratan, keanggotan dan persyaratan keanggotaan serta masa jabatan; tugas dan wewenang; mekanisme dan prosedural rapat.

Audit Committee Charter

In carrying out its roles and functions, Audit Committe has guidelines set out in Charter of Audit Committee that has been set on January 10, 2014. This charter regulates all requirements, membership and term of membership, tenure of Audit Committee; duties and authorities; mechanisms and procedural meetings.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi:

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Audit Committee is responsible to provide insight to BOC in relation with the report and other matters that had been submitted by BOD to BOC, identify any matters that need BOC attention and doing other duties in relation with BOC duties which includes:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas

1. *Perform review on financial report which will be issued by the Company to public and/or other authority such as financial report, projection report and other report in relation with the Company's financial information.*
2. *Perform review on the compliance to Regulation in relation with the Company's activities;*
3. *Provide independent opinion in term of opinion differences between management and accountant for the service provide;*
4. *Provide recommendation to BOC in relation with the appointment of Public Accountant based on independency, scope of appointment and fee;*
5. *Perform review for the audit implementation by internal auditor and perform monitoring on the follow up implementation by BOD for audit recommendation;*
6. *Perform review to management risk*

pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;

implementation conducted by BOD if the Company doesn't have risk management function under BOC;

7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;

7. Review complaint in relation with accounting process and the Company's financial report;

8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan dalam Perseroan; dan

8. Review and provide opinion to BOC in relation with potential conflict of interest in the Company; and

9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

9. To keep the confidentiality of document, data and the Company's information.

Rapat Komite Audit

Audit Komite wajib mengadakan pertemuan minimal 4 (empat) kali dalam setahun. Berikut adalah rincian pertemuan Komite Audit di tahun 2023, yaitu:

Meetings of Audit Committee

Audit Committee required to hold a meeting minimal 4 (four) times in a year. Following is details of Audit Committee meeting in 2023:

Nama / *Name*	**Jumlah Rapat /** *Number of Meeting*	**Jumlah Kehadiran /** *Number of Attendence*	**% Kehadiran /** *% Attendence*
Audit Committee Meeting period January - December 2023			
Sugeng Purwanto	4	4	100%
Lidyawati Soesetio	4	4	100%
Katty Susan	4	4	100%

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Pelaksanaan kegiatan komite audit selama tahun 2023 adalah sebagai berikut:

1. Komite Audit melakukan kajian atas Laporan Keuangan, sistem pengendalian internal, proses dan temuan audit internal serta eksternal, kepatuhan Perseroan pada peraturan pasar modal serta undang- undang dan peraturan lainnya yang berlaku bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya, kode etik dan penerapan manajemen risiko Perseroan.
2. Sepanjang tahun 2023 Komite Audit memantau Laporan Keuangan Triwulanan, Laporan Semesteran dan Laporan Tahunan Perusahaan.
3. Mengkaji Laporan Keuangan Perusahaan selama tahun buku 2023 dibandingkan dengan target/rencana bisnis perusahaan.
4. Komite Audit telah membuat laporan atas segala penugasan dalam menjalankan fungsi dan wewenangnya.
5. Komite Audit melakukan evaluasi terkait kerjasama joint venture pada PT Panin Dai-ichi Life.

Implementation of duties of the Audit Committee

The activity of the Audit Committee implemented during year 2023 is as follows:

1. *The committee conducts the assessment of Financial Statement, internal control system, internal as well as external audit findings and process, Corporate Compliance to the capital market regulations and other prevailing laws and regulations for the Company is performing its business activity, code of ethics and application of the Company risk management.*
2. *All through the year of 2023 the Audit Committee monitored Quarterly Financial Statement, Semi Annual Report, and Annual Report of the Company.*
3. *To review Company Financial Statement through year 2023 compared to the business target and/or plan of the Company.*
4. *The Audit Committee has prepared reports on all assignments in performing its functions and authority.*
5. *Audit Committee do the evaluation on joint venture cooperation in PT Panin Dai-ichi LIife.*

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

SUPPORTING ORGAN OF BOARD OF DIRECTORS

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris perusahaan bertugas sebagai penghubung dengan membangun komunikasi yang baik antara Perseroan dengan OJK dan public, serta antara Direksi dengan pemangku kepentingan perseroan lainnya.

Corporate Secretary

Corporate Secretary is a liaison to establish good communication between company, OJK and public, and also for the Board of Directors with other stakeholders.

Profil Sekretaris Perusahaan

Terhitung sejak tanggal 10 Agustus 2018, berdasarkan surat keputusan Direksi No. 001/Kep-Dir-PF/08.18 tertanggal 10 Agustus 2018, jabatan Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Marwan Noor.

Marwan Noor (73 tahun), lulusan Ekonomi dari Universitas Terbuka, Jakarta. Ditunjuk sebagai

Corporate Secretary Profile

Start from August 10, 2018 based on Board of Director Decision Letter No. 001/Kep-Dir-PE/08.18 date August 10, 2018, The Corporate Secretary of the Company is Marwan Noor.

Marwan Noor (aged 73), Graduated from Universitas Terbuka, Jakarta in Economics.

Presiden Direktur PT. Panin Financial Tbk sejak 2021. Beliau menangani kepengurusan Perseroan terutama untuk bidang keuangan dan akuntansi. Mengawali karirnya sebagai staf akuntansi di PT. Ponto Nusa (1973-1983). Bergabung dengan PT. Panin Insurance Tbk dengan posisi terakhir sebagai Manager Akuntansi (1984-2010).

Appointed as President Director since 2021. He is handling the management of the Company especially for finance and accounting. He began his career as accounting staff at PT. Ponto Nusa (1973-1983). Joined PT. Panin Insurance Tbk with latest position as Accounting Manager (1984-2010).

Tugas dan tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

Adapun tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris berkenaan dengan kepatuhan atas semua peraturan yang berlaku sejalan dengan prinsip GCG
b. Memberikan keterbukaan informasi yang relevan dengan kondisi Perseroan kepada para pemodal dan pemangku kepentingan
c. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, OJK dan pemangku kepentingan lainnya;
d. Mengadministrasi dokumen Perseroan terutama berkaitan dengan RUPS, rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris.

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

a. Provide advice to BOD and BOC related with the compliance to all applicable regulations, so it will inline with the principal of GCG;

b. Provide disclosure of relevant informations regarding the condition of the Company to investors and stakeholders;
c. As liaison between the Company and shareholders, OJK and other stakeholders

d. Administrative documents of the Company especially related with AGMS, BOD meeting and BOC meeting.

Tugas Sekretaris Perusahaan yang telah dilaksanakan selama tahun 2023 adalah:

1) Mengikuti perkembangan pasar modal berikut perubahan peraturan perundang-undang dan menginformasikannya kepada manajemen.
2) Menyampaikan informasi kepada OJK dan BEl sesuai dengan mekanisme yang diatur pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3) Mengatur penyelenggaraan RUPST berikut dokumentasinya.
4) Mengatur terlaksananya Paparan Publik Perseroan.
5) Menangani keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan.

The duties that carried out by corporate secretary in 2023 are as follows:

1) Followed the development of capital markets regarding changes in the capitai market legislations and inform any regulatory changes to the management.
2) Presenting the Company information to OJK and IDX according to the mechanism in prevailing laws and regulations.

3) Regulated and documented the AGMS

4) Set up the Company's Public Expose Events

5) Handled the disclosure to the public including the availabilty of information on the Company website.

Program Peningkatan kompetensi

Competency Building Program

Untuk meningkatkan kompetensi dalam menjalankan tugasnya. Sekretaris Perusahaan

In order to improve the competency in performing his duties, Corporate Secretary

secara rutin mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar. Di bawah ini adalah program pelatihan dan seminar yang diikuti sepanjang tahun 2023:

No	Acara dan Kegiatan
1	*Seminar Free Float dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet* – 6 Oktober 2023

regularly attends various training programs and seminars. Below are training programs and seminars that has been attended during 2023:

No	*Event and Activities*
1	*Workshop on Free Float and Use of Form E009 in the IDXnet SPE Reporting System* – October 6, 2023

UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Piagam Audit Internal berikut adalah uraian struktur, tugas, wewenang dan tanggungjawab satuan Kerja Audit Internal:

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Unit Audit Internal (UAI) adalah pelaku tugas di bidang pengawasan internal perusahaan yang berkedudukan di bawah Presiden Direktur.

INTERNAL AUDIT UNIT

Based on the Internal Audit Charter, the structure, tasks, authorities and responsibilities of Internal Audit Working Unit shall be as follows:

Structure and Position of Internal Audit Unit

Internal Audit Unit (IAU) is assigned to make an internal super vision of the Company under the President Director.

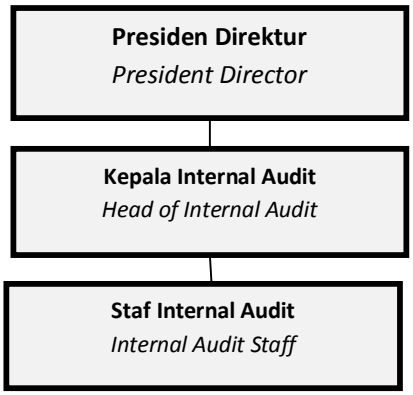

Struktur dan kedudukan UAI sesuai dengan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

- UAI dipimpin oleh seorang Kepala UAI.
- Kepala UAI diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
- Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala UAI, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala UAI tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor UAI sebagaimana diatur dalam piagam ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
- Kepala UAI bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

The Structure and position of IAU in accordance with the Internal Audit Charter are as follows:

- *IAU is chaired by the Head of IAU.*
- *The Head of IAU shall be appointed and dismissed by the President Director with the approval from the Board of Commissioners.*
- *The President Director can dismissed the Head of IAU, after approval by the Board of Commissioners, if the Head of IAU fails to fulfil the requirement of IAU auditor as stated in this chapter and/or fails or is incapable of performing his/her tasks.*
- *The Head of IAU is responsible to the President Director.*

- Auditor yang duduk dalam UAI bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala UAI.

- *IAU auditors are directly responsible to the Head of IAU*

Kualifikasi sumber daya Unit Audit Internal

Auditor Internal harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
- Memiliki pengetahuan dan kecakapan yang penting bagi pelaksanaan praktik profesi di dalam organisasi
- Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
- Memiliki pengetahuan yang memadai untuk dapat mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi kecurangan.
- Dapat meningkatkan kemampuan teknisnya melalui pendidikan yang berkelanjutan.

Qualification of Internal Audit Unit Resources

Internal auditors must meet the following qualifications:

- *Have integrity and professional, independent, honest, and objective behavior in the execution of their duties.*
- *Have the knowledge and skills that are important for the implementation of professional practice within the organization.*
- *Have the ability to interact and communicate both verbally and written effectively.*
- *Have adequate knowledge to be able to identify, examine and test for indications of fraud.*
- *Can improve their technical capabilities through continuing education.*

Standar Profesional

Dalam melakukan tugasnya, UAI harus selalu mengacu pada kebijakan dan prosedur perusahaan yang berlaku serta mengacu kepada *Standards for the Professional Practice of Internal Auditing* yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors. Standar ini memuat standar atribut (attribute standard), standar kinerja (performance standard) dan standar pelaksanaan (implementation Standard).

Professional Standard

In performing its tasks, IAU shall always refer to the applicable policies and procedures of the Company and to the Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by The Institute of Internal Auditors. The standards shall contain attribute standard, performance standard and implementation standard.

Wewenang Audit Internal

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi dan Dewan Komisaris, serta anggota dari Direksi dan Dewan Komisaris
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.
5. Melakukan verifikasi dan uji kehandalan terhadap informasi yang diperoleh, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem

Authorities of Internal Audit

1. *Access all relevant information of the Company in relation to its tasks and functions.*
2. *Directly communicate with the Board of Directors and the Board of Commissioners.*
3. *Periodically and incidentally hold meetings with the Board of Directors and Board of Commissioners.*
4. *Coordinate its activities with external auditor's activities.*
5. *Conduct verification and reliability testing of the required information, in relation to the evaluation of audit system effectiveness.*

audit.

6. Mengalokasikan sumber daya auditor internal, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, penerapan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit, mengklarifikasi dan membicarakan hasil audit, meminta tanggapan lisan/tertulis para auditee, memberikan saran dan rekomendasi.
7. Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Presiden Direktur, berkoordinasi dengan pimpinan lainnya dan jika diminta oleh pimpinan dapat memberikan peringatan atau teguran bila terjadi penyimpangan.

6. Allocate internal auditor resources, determine audit focus, scope and schedule, technical application considered necessary to attain the audit purposes, clarify and discuss audit findings, request for oral/written responses from auditee, provide advice and recommendations.
7. Submit reports and consult with the President Director, coordinate with other management and, if requested by the management, issue warning in case of violation.

Ruang Lingkup Tugas

1. Menyusun dan melaksanakan Rencana Kerja Tahunan Audit berdasarkan prioritas risiko (*risk based audit*) sesuai dengan tujuan Perseroan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang telah dilakukan.
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Scope of Tasks

1. Prepare and implement Risk-Based Annual Audit in accordance with the Company's purposes.
2. Test and evaluate the internal control and risk management system in accordance with the Company's policies.
3. Audit and evaluate the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology, etc.
4. Provide advice on improvement and objective information on audited activities on all levels of management.
5. Prepare audit result report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners.
6. Monitor, analyze and report follow-up of the advised improvement.
7. Prepare programs to evaluate the internal audit quality.
8. Conduct a special audits if necessary.

Kode Etik Audit Internal

1. Integritas
   Integritas auditor internal menghasilkan kepercayaan dan menyediakan dasar untuk kehandalan penilaian. Untuk itu auditor internal:
   - Wajib bersikap jujur, objektif, cermat, bersungguh-sungguh serta bertanggung

Code of Ethics of Internal Audit

1. Integrity
Integrity of internal auditors generates trust and provides basis for evaluation reliability. Therefore, the internal auditors shall:

- *Be honest, objective, accurate, serious, and responsible in implementing their tasks.*

jawab dalam melaksanakan tugas.

- Wajib memiliki integritas dan loyalitas tinggi terhadap profesi, UAI dan Perseroan.
- Wajib mematuhi peraturan dan perundang-undangan, tidak terlibat dalam kegiatan atau perbuatan melawan hukum yang merugikan atau patut diduga dapat merugikan profesi audit internal atau Perseroan.
- Wajib menghormati dan mendukung nama baik perusahaan dari sisi hukum ataupun etika.
- Mematuhi dan berkontribusi terhadap tujuan Perseroan.

2. Objektivitas

   Auditor internal menjalankan objektivitas yang profesional sebaik mungkin dalam mengumpulkan, mengevaluasi dan mengkomunikasikan informasi mengenai aktivitas atau proses yang diaudit. Auditor internal membuat penilaian yang sudah diseimbangkan atas semua kondisi yang relevan dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan sendiri atau oleh pihak lain dalam membuat penilaian. Untuk itu auditor internal:

   - Tidak boleh terlibat dalam kegiatan atau hubungan yang dapat mempengaruhi penilaian menjadi tidak wajar dan/atau menimbulkan pertentangan dengan kepentingan Perseroan.
   - Tidak menerima pemberian dalam bentuk apapun dan dari siapapun, baik langsung maupun tidak langsung, yang dapat mengganggucpenilaian/pertimbangan profesional auditor.
   - Melaporkan semua hasil audit dengan mengungkapkan semua fakta yang harus diketahui, yang jika tidak diungkapkan dapat menyebabkan distorsi pelaporan dan dapat merugikan Perseroan.

3. Kerahasiaan

   Auditor internal menghormati nilai dan kepemilikan informasi yang diperoleh dan tidak mengungkapkan informasi tanpa otoritas yang seharusnya kecuali ada kewajiban hukum atau profesional yang mengharuskan dilakukannya hal tersebut. Untuk itu auditor internal:

   - Wajib menjaga kerahasiaan dan berhati-hati dalam menggunakan dan mengolah informasi atau data yang diperoleh pada saat menjalankan tugas.

- *Have high integrity and loyalty to the profession, IAU and the Company.*
- *Adhere to the laws and legislation, not involved in any harming illegal activity or can allegedly harm the internal audit profession or the Company.*
- *Respect and support the Company's reputation, both from the side of law and ethics.*
- *Adhere and contribute to the Company's purposes.*

2. *Objectivity*

   The internal auditors shall be professionally objective in collecting, evaluating, and communicating the information on the audited activities or processes. The internal auditor shall make an evaluation adjusted to the relevant condition and not be influenced by own interest or the interest of any other parties upon preparing the evaluation. Therefore, the internal auditors shall:

   - *Not be involved in any activity or relationship that can improperly affect the evaluation and/or contravene with the Company's interest.*
   - *Not receive any gift from anyone, both directly or indirectly, that can influence auditor's professional evaluation/ consideration.*
   - *Report all audit findings by revealing all facts that must be declared, which other wise, distort the reporting and harm the Company.*

3. Confidentiality

   The internal auditors shall respect the value and ownership of the received information and not reveal the information without any necessary authorization unless there is a legal or professional obligation to do so. Therefore, the internal auditors shall:

   - *Maintain the confidentiality and be prudent in using and processing the information or data received while performing their tasks.*

- Tidak boleh memanfaatkan informasi yang diperoleh untuk kepentingan pribadi atau kepentingan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian bagi Perseroan maupun bertentangan dengan hukum.

4. Kompetensi
   Auditor internal menerapkan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang diperlukan dalam melaksanakan tugas. Untuk itu auditor internal:
   - Hanya bertugas di bidang atau jasa dimana mempunyai ilmu, keterampilan dan pengalaman yang sesuai.
   - Melakukan jasa audit internal mengacu kepada peraturan auditing yang berlaku.
   - Wajib meningkatkan kemampuan, efektivitas dan kualitas profesionalismenya secara berkesinambungan.

- *Not use the received information for own interest or the interest of the other parties that may harm the Company or contravene the law.*

4. *Competence*
   The internal auditors shall apply their knowledge, skill and experience in performing their tasks. Therefore, the internal auditors shall:
   - *Only be assigned to the field where they have the appropriate knowledge, skill and experience.*
   - *Conduct internal audit services referring to the applicable auditing regulation.*
   - *Continuously improve their professional capability, effectiveness, and quality.*

Program Kerja Unit Audit Internal 2024
Setiap awal tahun, Unit Audit Internal menyusun program kerja audit tahunan. Selama tahun 2024, Unit Audit Internal telah melakukan audit di beberapa kantor pemasaran dan di kantor pusat.

Internal Audit Plan 2024
Every beginning of the year, Internal Audit Unit set up the annual audit plan. During 2024, Internal Audit Unit has conduct audit for several Sales offices and Head Office.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal yang dilakukan Perusahaan secara umum telah mengacu kepada definisi internal control menurut COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*) yaitu suatu proses yang dijalankan oleh Direksi, Manajemen dan staff, untuk membuat keyakinan yang memadai mengenai:

- Efektifitas dan efisiensi operasional
- Reliabilitas pelaporan keuangan
- Kepatuhan atas hukum dan peraturan yang berlaku

Manajemen bertanggung jawab atas efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko di Perusahaan, evaluasi terhadap efektivitas hal tersebut dilakukan oleh Unit Internal Audit, Komite Audit, dan pemegang saham.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system of the Company has generally been referred to the definition of internal control in accordance with COSO (Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission), which is a process that is executed by the Board of Directors, Management and staff, to make reasonable assurance regarding:

- *Effectiveness and efficiency of operations*
- *Reliability of financial reporting*
- *Compliance with applicable laws and regulations.*

Management is responsible for the effectiveness of internal control system and risk management in the Company, evaluation of the effectiveness of it is performed by the Internal Audit Unit, Audit Committee, and shareholders.

MANAJEMEN RISIKO

1. Sistem Informasi Manajemen Risiko

Kerangka kerja manajemen risiko
Sebagai panduan dalam menerapkan proses manajemen risiko, Perusahaan memiliki kerangka kerja manajemen risiko. Kerangka manajemen risiko mencakup ketentuan umum dalam proses manajemen risiko, strategi dan budaya risiko Perusahaan, metode dan pendekatan yang digunakan, serta alat dan infrastruktur dalam pengelolaan risiko.

Pedoman Manajemen Risiko
Sebagai panduan penerapan kerangka kerja manajemen risiko, Perusahaan juga memiliki pedoman teknis manajemen risiko. Pedoman teknis ini mencakup risiko operasional dan keuangan, jenis risiko, proses manajemen risiko, prinsip dan tanggung jawab masing-masing lini pertahanan Perusahaan.

Unit manajemen risiko
Untuk mengawasi manajemen risiko, Perusahaan memiliki Unit Manajemen Risiko yang merupakan bagian dari Departemen *Compliance and Risk Management* (CRM). Unit ini akan bekerjasama dengan Koordinator Risiko dari masing-masing departemen di dalam Perusahaan.

Prosedur dan kebijakan yang mendukung manajemen risiko
Perusahaan juga memiliki standar operasional prosedur Perusahaan. Standar operasional prosedur ini mengatur semua aktivitas di dalam Perusahaan.

2. Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Perusahaan menerapkan proses manajemen risiko atas pertimbangan manajemen risiko Perusahaan (Kebijakan Manajemen Risiko) dimana dalam menjalankan aktivitas masing-masing departemen dikelompokkan menjadi

RISK MANAGEMENT

1. Risk Management System

Risk management framework
As guidance in implementing the risk management process, the Company has a risk management framework. The risk management framework includes a general provision in the risk management process, strategy and enterprise risk culture, methods and approach used, as well as the tools and infrastructure in the management of risk.

Risk Management Guidelines
As guidance in the implementation of the risk management framework, the Company also has a manual/technical guide for risk management. This technical guide includes both operational and financial risk, types of risk, risk management processes, principles and responsibilities of each organ Company's line of defense.

Risk management Unit
To oversee risk management, the Company has a Risk Management Unit which is part of Compliance and Risk Management (CRM) Department. This Unit will work with Risk Coordinators from each department within the Company's risk.

Procedures and policies that supports risk management
The Company also has standard operating procedures. These standard operating procedures set up all the activity in each organ of the Company.

2. Evaluation of Risk Management System Effectiveness

The Company applies a risk management process at the discretion of management of the risk of a Company (Risk Management Policy) where in running the business of each department are grouped into three

tiga kategori sesuai dengan aktivitas Perusahaan, yaitu pertahanan pertama (*first line of defense*), pertahanan kedua (*second line of defense*), dan pertahanan ketiga (*third line of defense*). Pertahanan pertama terdiri dari departemen yang melakukan aktivitas operasional Perusahaan. Pertahanan kedua terdiri dari departemen yang melakukan fungsi hukum, kepatuhan dan manajemen risiko. Pertahanan ketiga terdiri dari Departemen Internal Audit.

Implementasi dari efektifitas perusahaan dibentuk oleh semua pihak yang berpartisipasi di dalam pelaksanaannya. Dimulai dengan orientasi kepada karyawan baru hingga implementasi tata kelola Perusahaan dalam kegiatan sehari-hari.

categories according to the Company's activities, namely Line of First Defense (1st line of defense), line of Second Defense (2nd line of defense), and line of Third Defense (3rd line of defense). First line consists of each department's operating activities. The second line consists of departments that perform the function of legal, compliance and risk management. While the third line consists of the Internal Audit Department.

Implementation of effective governance in which all parties participate in its implementation. It begins with an orientation to new employees, implementation of governance implementation in daily activities.

3. Risiko yang dihadapi Perusahaan

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena hasil aktual dan asumsi yang digunakan berbeda ketika suatu produk asuransi di desain dan diberi harga terkait dengan mortalitas, klaim penyakit, perilaku pemegang polis dan biaya-biaya. Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan kewajiban yang dapat berakibat pada peningkatan kewajiban polis dan penurunan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama bila terdapat perbedaan material antara asumsi dan kenyataan yang dialami.

3. The Risks are faced by the Company

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behaviour and expenses. The Company and its subsidiaries management strategy review the assumptions made in determining our policy liabilities periodically and the review may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributable to shareholders. Such assumptions require significant professional judgement, so actual experience may be materially different than the assumptions we make.

B. Risiko Keuangan

Resiko Kredit

Perusahaan dan entitas anak memiliki risiko pembiayaan yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, investasi dalam bentuk pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang lain-lain. Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan piutang lain-

B. Financial Risk

Credit Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in marketable securities, investment in policy loan exposures given to the policyholders and other receivables. The Company and its subsidiaries manages credit risk exposed from its deposits with banks, investment securities and other receivables by

lain dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat masing-masing pihak dalam kontrak.

monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis yang sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Perusahaan dan entitas anak menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan *monitoring* portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas pinjaman polis untuk meminimalisir risiko kredit.

In respect of policy loan exposures given to the policyholders which predominantly result from conventional insurance, the Company and its subsidiaries applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loan in order to minimize the credit risk exposure.

Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tidak ada karena dijamin oleh nilai tunai yang menjadi hak pemegang polis.

The Company and its subsidiaries considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loan applications with the maximum 80% from its cash surrender. Therefore, the maximum exposures for this policy loan is nil due to guaranteed by the related cash surrender owned by the policyholders.

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Perusahaan dan entitas anak memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Company and its subsidiaries have a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

Risiko Pasar

Perusahaan dan entitas anak memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Perusahaan dan entitas anak menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Perusahaan dan entitas anak memiliki eksposur risiko pasar. Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan pasar ekuitas yang tidak diantisipasikan

Market Risk

The Company and Its subsidiaries holds and uses many different financial instruments in managing its businesses. As part of our insurance operations, the Company and its subsidiaries collect premiums from our customers and invest them in a wide variety of assets. These investment portfolios ultimately cover the future claims to our customers. As the fair values of our investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, we are exposed to market risks. For example, an unanticipated drop in equity markets may generally result in a devaluation of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Company and its

mungkin berdampak pada penurunan signifikan nilai portofolio. Dalam rangka meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan ini, Perusahaan dan entitas anak memonitor berbagai pengukuran risiko, yang didasarkan atas durasi, sensistivitas dan rujukan yang disetujui Direksi.

subsidiaries apply a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as the benchmark portfolio approved by the Board of Directors.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset dibandingkan dengan liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen resiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

i. Foreign Exchange Risk

Foreign Exchange Risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risk faced by the Company and its subsidiaries as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid the risk of loss from changes in foreign currency exchange rates.

ii. Risiko Suku Bunga

Risiko Suku Bunga adalah risiko efek negatif yang harus ditanggung oleh Perusahaan dan entitas anak yang diakibatkan oleh perubahan tingkat suku bunga.

Hal-hal yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak atas risiko suku bunga yaitu tidak seimbangnya tingkat suku bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas atau cadangan pemegang polis dengan tingkat bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk yang nilai investasinya dijamin oleh Perusahaan dan entitas anak.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimumkan risiko yang terjadi yang diakibatkan risiko

ii. Interest Rate Risk

Interest Rate Risk is the risk that the fair value of future cash flows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The interest rate risk currently faced by the Company and its subsidiaries is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Company and its subsidiaries.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize the

tingkat bunga adalah dengan menyelaraskan asumsi tingkat bunga yang digunakan dalam penghitungan liabilitas dengan menerapkan strategi investasi agar memperoleh tingkat suku bunga investasi yang diharapkan sesuai dengan profil produk dan portfolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki intrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko bunga.

The Company and its subsidiaries have no floating rate instrument exposing it to cash flow interest risk.

iii. Risiko Harga

Perusahaan dan entitas anak menghadapi risiko harga ekuitas efek karena investasi yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anak dan diklasifikasikan pada laporan konsolidasian posisi keuangan baik uang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Perusahaan dan entitas anak tidak terkena risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Perusahaan melakukan diversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan sesuai dengan batas yang ditetapkan oleh Perusahaan dan entitas anak.

iii. Price Risk

The Company and its subsidiaries are exposed to equity securities price risk because of the investment held by the Company and its subsidiaries and classified on the consolidated statements of financial position either as at fair value through profit or loss or available-for-sale financial assets. The Company and its subsidiaries are not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Company and its subsidiaries.

C. Risiko Likuiditas

Risiko yang dihadapi Perusahaan dan entitas anak berkaitan dengan likuiditas adalah risiko apabila pemegang polis melakukan penarikan dana, yaitu nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada periode waktu yang sama.

C. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiaries will encounter a difficulty in meeting obligations associated with significant policyholders' withdrawing done simultaneously.

Secara umum biasanya disebut bahwa Perusahaan dan entitas anak mengalami *rush* (penarikan dana secara besar-besaran). Hal ini dapat terjadi apabila ada faktor negatif yang luar biasa, seperti keadaan politik dan ekonomi makro yang memburuk, sehingga mempengaruhi pemegang polis untuk

In general, it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic environment affecting the policyholder resulting in the policyholders' request to

melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai.

Strategi manajemen risiko Perusahaan dan entitas anak untuk meminimalkan risiko likuiditas dengan menerapkan prosedur aset dan liabilitas secara lengkap, dimana Perusahaan dan entitas anak memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana asset dialokasikan untuk pembayaran manfaat-manfaat tersebut (*matching concept*), baik dari jumlah dana maupun jangka waktu. Selain itu Perusahaan dan entitas anak juga memperhatikan risiko sistematis yang dapat mengganggu stabilitas.

withdraw cash surrender or terminate the investment.

The Company and its subsidiaries risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in full, in which the Company and its subsidiaries estimate the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits (matching concept), both from the number of funds and timeframes. The Company and its subsidiaries also consider the systematic risk that can disrupt the stability of the financial system from the Company and its subsidiaries.

4. Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dalam perumusan kebijakan dan proses pengambilan keputusan, Direksi berusaha untuk memberikan pengarahan kepada pihak terkait, yang harus melalui proses studi, penilaian/review yang mendalam, dan keputusan yang diambil oleh pihak yang memiliki pengetahuan dan kewenangan. Hal ini memungkinkan seluruh jajaran Direksi untuk memiliki pandangan yang seimbang di dalam rapat Direksi.

Kebijakan, Prosedur, dan Batasan Risiko
Perusahaan memiliki Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk semua aktivitas bisnis dan operasional Perusahaan. Perusahaan juga memberikan penyebarluasan informasi yang memadai kepada pihak yang berkepentingan sebelum menerapkan undang-undang tersebut.

4. Risk Management Evaluation Active Supervision Board of Directors and Board of Commissioners

In policy formulation and decision-making process, the Board of Directors seeks to influence related parties, which must go through the process of study, assessment/review is deep, and the decision taken by the party who has an understanding and authority. This allows all of the BOD to have a balanced view that is usually done in the meeting of the BOD.

Policies, Procedures, and Limit Risk
The Company has a Standard Operating Procedure (SOP) for all business activities and operations of the Company. The Company also provides sufficient dissemination to interested parties prior to implementing the law.

ETIKA BISNIS DAN ETIKA KERJA

Lingkup dan tujuan Etika Bisnis dan Etika Kerja

Etika Bisnis dan Etika kerja Perseroan memberikan pedoman etika dalam menjalankan bisnis dan

CODE OF CONDUCT

Scope and Objective of Business and Work Ethics

Provide ethical guidelines for conducting business and acting on behalf of the Company.

bertindak atas nama Perusahaan. Etika Bisnis dan Etika Kerja disusun berdasarkan komitmen yang harus disampaikan kepada karyawan, nasabah, mitra bisnis, pemegang saham dan masyarakat.

Business Ethics and Work Ethics are organized based on commitments that we have to deliver to employees, customer, business partners, shareholders and communities.

Tanggung Jawab Individu

Personal Responsibilities

Semua perilaku karyawan harus memenuhi Etika Bisnis dan Etika Kerja Perseroan, kebijakan Perseroan dan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

All employees conduct must comply with our code, company policies, applicable laws and regulations.

Memimpin dengan memberi contoh

Leading by examples

Masing-masing karyawan harus menunjukan integritas dan membangun kepercayaan.

Each of employees must act with integrity and inspire trust

Komitmen Perrseroan dan Saling Menghormati Satu Sama Lain di Tempat Kerja

The Company's Commitment to each Other and respect in the workplace

Setiap Karyawan, BOD and BOC harus menghormati perbedaan, bakat dan kemampuan orang lain.

Each employees, BOD and BOC must respect the diversity, talents and abilities of others.

Keanekaragaman dan Peluang

Diversity and Opportunity

Perseroan berusaha untuk merekrut dan mendukung karyawan yang berbakat dengan menyediakan lingkungan dinamis yang menyatukan orang-orang dengan beragam ketrampilan dan gagasan

The Company seeks to hire and promote the best talent by providing a dynamic environment that brings people with diverse skills and ideas together.

Saling Menghormati

Memperlakukan orang lain dengan rasa hormat berarti kita tidak melakukan diskriminasi berdasarkan ras, warna kulit, agama, jenis kelamin, asal Negara, usia, kecacatan, status perkawinan,orientasi seksual dan/atau lainnya.

Respecting Others

Treating others with respect means that we do not discriminate on the basis of race, color, religion, sex, national origin, age, disability, marital status, sexual orientation and/or others.

Tempat Kerja yang Aman, Sehat dan Terjamin

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kesehatan, keselamatan dan keamanan karyawan, BOD, BOC dan nasabah di lingkungan Perusahaan.

Komitment Perusahaan dalam menjaga Integritas dalam Aktivitas Bisnis

- Menjaga privasi nasabah dan keamanan data

Safe, Healthy and secure Workplace

The Company is committed to safeguarding the health, safety and security of employees, BOD BOC and customers while they are at the Company's premises.

Company commitment to have integrity in Business Activities.

- *Customer privacy and data security*
- *No corruption or bribery*

- Larangan korupsi dan suap
- Benturan kepentingan
- Hubungan Pribadi
- Aktivitas diluar tepat kerja
- Hadiah dan Hiburan
- Hubungan dengan mitra Bisnis
- Berbisnis yang adil
- Anti trust dan persaingan yang sehat
- Informasi yang kompetitif
- Anti pencucian Uang dan pencegahan Pendanaan teorisme
- Laporang Keuangan yang akurat dan tepat
- Dokumen bisnis yang akurat
- Manajemen Dokumen
- Melindungi SUmber Daya Perseroan
- Hak Milik Intelektual

- *Conflict of interest*
- *Personal Relationship*
- *Outside Activities*
- *Gisft and entertainment*
- *Relationship with our Business Partners*
- *Fair Dealing*
- *Anti-trust and fair Competition*
- *Competitive Information*
- *Anty Money laudering and Counter Terrorist Financing*
- *Financial Statement*
- *Accurate Business Records*
- *Document Management*
- *Safe guarding Company Resources*
- *Intellectual Property*

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Meskipun Perusahaan memiliki pengendalian dan prosedur untuk mencegah tindakan yang tidak benar, Perusahaan juga menyadari bahwa upaya karyawan sangat berharga untuk memastikan bahwa tindakan yang tidak benar dilaporkan.

Sistem *whistleblowing* kami memiliki prosedur untuk memastikan bahwa setiap karyawan yang beritikad baik untuk melaporkan akan terlindungi dari segala bentuk pembalasan. Kasus yang dilaporkan akan segera ditangani secara rahasia oleh pihak-pihak yang memiliki kompetensi. Manajemen dilibatkan dalam pembuatan keputusan akhir untuk memastikan objektivitas dan akuntabilitas. Pengingat berkala juga dikirim ke semua karyawan untuk melaporkan hal-hal yang tidak tepat.

PERMASALAHAN HUKUM

Sepanjang tahun 2023, tidak ada perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Dewan Direksi.

AKSES INFORMASI

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan GCG melalu keterbukaan informasi secara internal dan eksternal. Seluruh informasi mengenai Perseroan dapat dilihat melalui laporan tahunan, situs web

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Although the Company has controls and procedures in place to prevent inappropriate practices, the Company also recognizes that the efforts of employees are valuable in ensuring that inappropriate conduct is reported.

Our whistleblowing system has a procedure in place to ensure that any employee who reports in good faith will be protected from any form of retaliation. The reported cases are handled confidentially in a timely manner by a limited number of professionals. Management is involved in making the final decision making to ensure objectivity and accountability. A regular reminder is also sent out to all employees to report any incompliant matters.

LEGAL DISPUTE

During 2023, there was no legal dispute faced by the Company, members of BOC and members of BOD.

ACCESS TO INFORMATION

Company always committed to implement GCG through information disclosure both internal and external. All informations related with the Company can been seen through annual report,

Perseroan www.paninfinancial.co.id serta situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id dan media cetak.

Selain itu, informasi tentang Perseroan dapat diakses secara langsung melalui telepon, faksimili, email atau datang langsung ke kantor pusat dan *sales office* atau *general agency* dari entitas anak Perseroan. Berikut adalah informasinya:

- Telepon: 021 - 255 66 822
- Faksimili: 021 - 255 66 818
- Email: corsec@paninfinancial.co.id

Perseroan juga senantiasa memberikan informasi terupdate mengenai pencapaian yang telah diraih serta strategi kedepan kepada karyawan secara langsung melalui forum komunikasi bernama *Town Hall*.

Company's website at www.paninfinancial.co.id and Indonesia Stock Exchange's website at www.idx.co.id and media.

In addition, information about the Company could be access directly through telephone, facsimile, email, or directly came to head office and sales office or general agency of the Company's subsidiary. Herewith are the informations:

- Phone: +62 21 - 255 66 822
- Fax: +62 21 - 255 66 818
- Email: corsec@paninfinancial.co.id

Company also give update information related with the performance that already received and also the next strategy to employees directly through the communication forum called Town Hall.

PERLINDUNGAN KONSUMEN

Dalam rangka memberikan layanan terbaik kepada nasabah, Perseroan melalui Panin Dai-ichi Life memiliki departemen *Customer Care.* Departemen ini berfungsi antara lain sebagai:

1. Pusat Penanganan Keluhan Nasabah
   Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, perusahaan menyediakan layanan Customer Care sebagai pusat informasi dan pengaduan nasabah yang dapat dihubungi pada hari Senin-Jumat pukul 08.30-17.30 WIB.

   Berikut adalah media yang dapat digunakan nasabah untuk menghubungi Customer Care untuk menyampaikan keluhannnya :
   - Telepon : 021-255 66 788
   - Email : customer@panindai-ichilife.co.id
   - Surat, atau kunjungan langsung ke:
     Customer Care Center
     Panin Life Center, Lt. 5
     Jl. Letjend. S. Parman Kav. 91
     Jakarta 11420
   - Website : www.panindai-ichilife.co.id dengan menu "Kontak Kami".

CUSTOMER PROTECTION

In order to give best service to the customers, Company through Panin Dai-ichi Life have Customer Care Department. This department have main role as:

1. *Customer Care Center*
   In order to keep and improve service quality, the company provides Customer Care services as an information and complaint center for customer which can be contacted on Monday-Friday, at 08.30-17.30 WIB.

   The following are media that can be used by customers to contact Customer Care related with their complaints:
   - Telephone : 021-255 66 788
   - Email : customer@panindai-ichilife.co.id
   - Letter or directly visit:
     Customer Care Center
     Panin Life Center, 5th Floor
     Jl. Let Jend. S. Parman Kav. 91
     Jakarta 11420
   - Website : www.panindai-ichilife.co.id, menu "*Contact Us*".

2. Mekanisme Penanganan Keluhan
   Customer Care akan memberikan respon atas keluhan nasabah dalam waktu 1x24 jam. Semua pengaduan tercatat dengan baik di Customer Relationship Management System dan dimonitor penyelesesaiannya.
   Adapun mekanisme penanganan keluhan didahului dengan menerima keluhan dari nasabah, kemudian melakukan verifikasi, menganalisa, dan melakukan koordinasi dengan Department/Bank Partner terkait untuk penyelesaian lebih lanjut dan menghubungi nasabah untuk menyampaikan penyelesaian keluhan.

2. *Complaint handling Mechanism*
   Customer Care will give response to customer complaints within 1x24 hours. All complaints are recorded well by Customer Relationship Management System and the completion of this complaints will be monitored.
   Complaint handling mechanism started with receive complaints from customer, then the verification will be held analysis, and coordinate with other departments / related bank partner to solve the problem, finally contact customer for update about completion.

AUDITOR EKSTERNAL

Fungsi pengawasan independen terhadap aspek keuangan Perseroan dilakukan dengan melaksanakan pemeriksaan Audit Eksternal yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik (KAP).

Auditor Eksternal yang memeriksa laporan keuangan Perseroan tahun buku 2023 ditetapkan melalui RUPS Tahunan, dimana RUPS tersebut menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Anwar & Rekan yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2023 dan menyetujui untuk mendelegasikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk serta memberikan wewenang dan kuasa untuk menetapkan honorarium sehubungan dengan penunjukan tersebut. Akuntan Publik yang akan ditunjuk tersebut harus memiliki ijin yang terdaftar di OJK dan memiliki kompetensi sesuai dengan kompleksitas usaha Perseroan, serta memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan Surat Direksi No. 063/IX/PF/2023, telah dilakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) Anwar & Rekan dan Akuntan Publik Soaduon Tampubolon, CPA yang akan melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan.

Audit Laporan Keuangan Perseroan tahun 2019-2023 dilakukan oleh Akuntan dan Kantor Akuntan Publik sebagai berikut:

EXTERNAL AUDITOR

Independent supervisory function of the Company's financial aspect is performed by making an External Audit by a Public Accountant Firm. Referring

The External Auditor that audit the financial statements of the Company in 2023 was determined in AGMS, in which its agreed to appoint Anwar & Partners Public Accountant Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2023 and agreed to give authorization to the Board of Commissioners of the Company to determine the amount of honorarium and other requirements, in connection with the appointment of a Public Accountant from such Public Accounting Firm. The appointed Public Accountant must have a registered license in FSA and competent in accordance with the complexity of the Company's business, and also comply with the applicable terms and conditions.

Based on Board of Director's Letter No. 063/IX/PF/2023*, it is appointted that Public Accountant Firm Anwar & Partners and Accountant* Soaduon Tampubolon *will in charge in the Audit of the Company's Financial Statement.*

The table below shows the Accountant and Public Accountant Firm that audited the Financial Statements of the Company 2019-2023 :

Akuntan Publik *Accountant Firm*	Tahun *Year*	Nama Akuntan *Accountant Name*	Izin Akuntan Publik *Public Accountant License*
Anwar & Rekan	2023	Soaduon Tampubolon	AP.1432
Anwar & Rekan	2022	Soaduon Tampubolon	AP.1432
Anwar & Rekan	2021	Soaduon Tampubolon	AP.1432
Anwar & Rekan	2020	Christiadi Tjahnadi	AP.1164
Anwar & Rekan	2019	Christiadi Tjahnadi	AP.1164

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB TERHADAP SOSIAL KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR COMMUNITY

1. **Melakukan program promosi kesehatan di media social**
   Conduct health promotion programs on social media







2. **Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan Hidup**
   Responsibility towards the Environment



<u>Pembangunan Rumah Layak Huni Bersama dengan Relawan Lainnya.</u>

Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR), Panin Dai-ichi Life berkontribusi sebagai salah satu sponsor utama dan berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan rumah layak huni bagi keluarga berpenghasilan rendah di Kampung Bebulak, Desa Marga Mulya, Kecamatan Mauk, Tangerang dalam acara 'Habitat Charity Golf Tournament 2023' yang diadakan oleh Habitat for Humanity Indonesia pada Mei 2023 di Gunung Geulis Country Club, Bogor.

<u>Construction of livable houses together with other volunteers.</u>

As a form of corporate social responsibility (CSR), Panin Dai-ichi Life contributes as one of the main sponsors and participates in activities to build livable houses for low-income families in Bebulak Village, Marga Mulya Village, Mauk District, Tangerang in 'Habitat Charity Golf Tournament 2023' event held by Habitat for Humanity Indonesia in May 2023 at Gunung Geulis Country Club, Bogor.

ASPEK TANGGUNG JAWAB TERHADAP NASABAH
RESPONSIBILITY TO CUSTOMER ASPECT

Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah. Untuk menjaga dan meningkatkan kualitas layanan, perusahaan menyediakan layanan Customer Care sebagai pusat informasi dan pengaduan nasabah yang dapat dihubungi pada hari Senin-Jumat pukul 08.30-17.30 WIB.

The company's commitment is to always give the best service to its customers. In order to keep and improve service quality, the company provides Customer Care services as an information and complaint center for customer which can be contacted on Monday-Friday, at 08.30-17.30 WIB.

Nasabah dapat menyampaikan permintaan informasi dan pengaduannya dengan menghubungi layanan Customer Care melalui:

a. Nomor telepon : 021-25566788
b. Email : customer@panindai-ichilife.co.id
c. Tatap muka : Customer Service, Panin Dai-ichi Life Lantai 5, Jln. Letjen S Parman Kav. 91, Jakarta.
d. Website : www.panindaiichilife.co.id dengan menu "Hubungi Kami".
e. Edukasi Prosedur Pengaduan Nasabah dalam menu "Layanan Nasabah"
f. Layanan Chat WhatsApp: 0818-02026788

Customer Care services can be reached for information inquiries and complaint through these means:

a. Telephone : +62 21 25566788
b. Email : customer@panindai-ichilife.co.id
c. Direct consultation: Customer Service, Panin Dai-ichi Life 5th Floor, Jln. Letjen S Parman Kav. 91, Jakarta.
d. Website : www.panindaiichilife.co.id, menu "Contact Us".
e. Education on Customer Complaint Procedures in the "Customer Service" menu.
f. *WhatsApp chat service : 0818-02026788*

Customer Care mencatat semua permintaan informasi dan pengaduan yang diterima dalam suatu sistem Customer Relation Management (CRM) dan memonitor penyelesaiannya sesuai dengan standar layanan yang telah ditetapkan.
Publikasi Penanganan Pengaduan Tahunan ditampilkan di Website : www.panindai-ichilife.co.id di Layanan Nasabah dalam Prosedur Pengaduan

Customer Care registered every inquiries and complaints received into a Customer Relation Management (CRM) system, and monitor its completions in accordance with service standard which has been set.
The Annual Complaint Handling Publications are displayed on the Website: www.panindai-ichilife.co.id in Customer Services in Complaints Procedures.

Pelayanan Dan Penyelesaian Pengaduan Nasabah

Customer Complaints Resolution And Services

Perusahaan percaya bahwa budaya perlindungan nasabah perlu terus dikembangkan dengan menjadikan pengaduan nasabah sebagai acuan bagi Perusahaan guna perbaikan dan peningkatan pelayanan kepada nasabah secara berkesinambungan.

The company believes that the culture of customer protection needs to be improved by using customer complaints as reference for continuous improvement on customer service quality.

Dalam melayani dan menyelesaikan pengaduan nasabah, Perusahaan memiliki standar prosedur yang mengacu kepada Peraturan OJK Nomor

In processing customer complaints, there are standard procedures, referring to OJK directive No. POJK No. *6/POJK*.07/*2022 about Protection*

POJK No. *6*/*POJK*.07/*2022* tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan, Peraturan OJK Nomor 18/POJK.07/2018 Tentang Layanan Pengaduan Konsumen, Surat Edaran OJK Nomor 17/SEOJK.07/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen Di Sektor Jasa Keuangan, serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

on Financial Services Customer, OJK directive No. 18/POJK.07/2018 about Customer Complaint Services, OJK Letter No. 17/SEOJK.07/2018 *about Guidelines for Customer Complaints Service Implementation and applicable legislations.*

Dalam rangka pemenuhan peraturan OJK, maka Perusahaan telah:

1. Memiliki prosedur pelayanan dan penyelesaian pengaduan.
2. Tidak memungut biaya atas pelayanan dan penyelesaian pengaduan.
3. Mengadministrasikan pelayanan dan penyelesaian pengaduan yang memuat identitas nasabah, materi pengaduan dan tindakan yang telah dilakukan untuk menyelesaikan pengaduan.
4. Menyediakan informasi kepada nasabah mengenai status pengaduan melalui surat, email atau telepon.
5. Mengatur secara spesifik terkait tahapan dan jangka waktu layanan Pengaduan Konsumen
6. Memiliki unit kerja yang melakukan fungsi pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah, yaitu Customer Care.
7. Melakukan pelatihan kepada karyawan yang tugas sehari-harinya:
   a. Berhadapan langsung dengan nasabah (*frontliner*);
   b. Melakukan pengawasan pelaksanaan pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah; atau
   c. Terkait dengan penyusunan pelaporan kepada OJK.
8. Untuk meminimalkan potensi resiko dan memastikan proses pelayanan dan penyelesaian pengaduan dilakukan sesuai dengan prosedur, perusahaan memiliki unit Complaint Management di Customer Care dan unit Internal Audit.
9. Melaporkan secara berkala adanya pengaduan dan tindak lanjut pelayanan dan penyelesaian pengaduan nasabah

Complying with OJK Regulations, the company has done the following:

1. *Establishing procedures for complaint resolution and services.*
2. *No additional surcharge on complaint resolution and services.*
3. *Registering complaint resolution and services, which includes customer identities, complaint points, and actions that have been done.*
4. *Providing customer with complaint status information via e-mail, mail, or by phone.*
5. *Specifically regulate the stages and duration of Constomer Complaint service.*
6. *Establishing Customer Care to provide customer with complaint resolution and services.*
7. *Carrying out training on employee whose job description are as follow:*
   a. *Directly interacting with customer (frontliner);*
   b. *Supervising complaint resolution and service process; or*
   c. *Related to record compiling to OJK.*
8. *In order to minimize potential risks and to ensure a procedural complaint resolution and services, the company has established Complaint Management unit in Csutomer Care and Internal Audit.*
9. *Submitting periodical report on complaint and service follow ups and customer*

kepada OJK sesuai dengan jangka waktu yang ditetapkan OJK.

complaint resolution to OJK according to the provided deadlines.

Terdapat total 276 pengaduan nasabah yang dilaporkan Perusahaan ke OJK di tahun 2023.
There were a total of 276 customer complaints reported by the company to OJK in 2023..

No	Jenis Produk dan/atau Layanan *Products and/or Services*	Kategori Permasalahan *Complaint Category* (a)	Jumlah *Quantity* (b)	Status Penyelesaian *Completion Status*		
				Selesai *Completed* (c)	Tidak Selesai *Unfinished* (d)	Dalam Proses *In Process* (e)
1	Unit Link *Unit - Linked*	Endorsement Polis *Policy Endorsement*	2	2	0	0
2	Unit Link *Unit - Linked*	Keberatan atas nilai investasi (unit link) *Objections to investment value (unit link)*	2	2	0	0
3	Unit Link *Unit - Linked*	Kesulitan Klaim *Claim Difficulty*	9	9	0	0
4	Unit Link *Unit - Linked*	Keterlambatan Proses Klaim *Delay in the Claims Process*	5	5	0	0
5	Unit Link *Unit - Linked*	Ketidaksesuaian Polis *Policy Incompatibility*	7	7	0	0
6	Unit Link *Unit - Linked*	Pelanggaran oleh Agen *Violation by Agent*	19	19	0	0
7	Unit Link *Unit - Linked*	Pembatalan/Penutupan Polis *Cancellation/Closure of Policy*	2	1	0	0
8	Unit Link *Unit - Linked*	Pembayaran Premi *Premium Peyment*	1	1	0	0
9	Unit Link *Unit - Linked*	Pemulihan Polis *Reinstatement*	11	11	0	0
10	Unit Link *Unit - Linked*	Pencairan Klaim Ditolak *Claim Rejected*	204	195	9	0
11	Usaha Unit Syariah *Sharia Unit Business*	Pencairan Klaim Ditolak *Claim Rejected*	7	7	0	0
11	Unit Link *Unit - Linked*	Permintaan pengembalian premi *Premium refund request*	5	5	0	0

12	Unit Link *Unit - Linked*	Lainnya: Data Tidak Akurat *Others: Inaccurate Data*	1	1	0	0
13	Unit Link *Unit - Linked*	Lainnya: Kecewa dengan pelayanan Agen *Others: Disappointed with the agent's service*	12	10	2	0
		Total	**276**	**265**	**11**	**0**

Keterangan: laporan ke OJK per tanggal 10 Januari 2024
Note: Report to OJK per Januari 10th, 2024

PUBLIKASI PENANGANAN PENGADUAN
COMPLAINT HANDLING PUBLICATION

PERIODE : Januari s/d Desember Tahun 2023
PERIOD: January to December 2023

PT. PANIN DAI-ICHI LIFE
PT. PANIN DAI-ICHI LIFE

Konvensional

Jenis Transaksi Keuangan	Selesai *)		Dalam Proses **)		Tidak Selesai ***)		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
Konvensional							
Klaim	200	95.7%	9	4.3%	0	0%	209
Administrasi Polis	24	100.0%	0	0.0%	0	0%	24
Dana Investasi	4	100.0%	0	0.0%	0	0%	4
Pembayaran Premi	5	100.0%	0	0.0%	0	0%	5
Lainnya	25	92.6%	2	7.4%	0	0%	27
Total Konvensional	258		11		0		269

SYARIAH

Jenis Transaksi Keuangan	Selesai *)		Dalam Proses **)		Tidak Selesai ***)		Jumlah Pengaduan
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase	
Syariah							
Klaim	7	100%	0	0%	0	0%	7
Administrasi Polis	0	0%	0	0%	0	0%	0
Dana Investasi	0	0%	0	0%	0	0%	0
Pembayaran Premi	0	0%	0	0%	0	0%	0
Lainnya	0	0%	0	0%	0	0%	0
Total Syariah	7		0		0		7

Keterangan: laporan ke OJK per tanggal 10 Januari 2024
Note: Report to OJK per Januari 10th, 2024

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

Sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perusahaan yang menyediakan jasa keuangan. PT Panin Financial Tbk. ("Perusahaan") sebagai Perusahaan Publik, diwajibkan untuk menerapkan Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan usahanya.

In accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, Companies that provide financial services. PT Panin Financial Tbk. (the "Company") as a Public Company, is required to implement Sustainable Finance in its business activities.

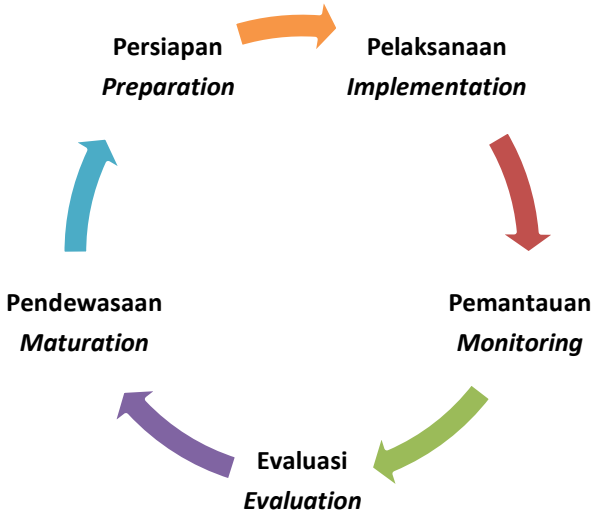

STRATEGI JANGKA PANJANG

Secara jangka panjang Perusahaan menyusun rencana kerja untuk beberapa tahun ke depan dengan berharap bahwa dengan rencana kerja jangka panjang ini Perusahaan telah dapat mencapai tahap pendewasaan Keuangan Berkelanjutan. Secara garis besar rencana kerja jangka panjang tersebut dibagi dalam 5 tahap, yaitu:

- Persiapan
- Pelaksanaan
- Pemantauan
- Evaluasi
- Pendewasaan

LONG-TERM STRATEGY

In the long term, the Company prepares a work plan for the next few years with the hope that with this long-term work plan Company will be able to reach the maturity stage of Sustainable Finance. Broadly speaking, the long-term work plan is divided into 5 steps, namely:

- *Preparation*
- *Implementation*
- *Monitoring*
- *Evaluation*
- *Maturation*

STRATEGI JANGKA PENDEK

Untuk program kerja jangka pendek, Perusahaan membagi dalam 2 tahapan:

SHORT-TERM STRATEGY

For the short-term work program, the Company divides it into 2 stages:

Tahap 1: Pelaksanaan

Pada tahapan ini Perusahaan melakukan persiapan-persiapan untuk pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan yaitu:

- Mengikuti sosialisasi-sosialisasi yang terkait dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.
- Penyusunan program-program kerja (jangka pendek maupun jangka panjang).
- Penjabaran secara detail program-program kerja, termasuk hasil yang diharapkan dan sumber daya yang dibutuhkan.

Stage 1: Implementation

In these stages, the Company made preparations for the implementation of Sustainable Finance, namely:

- *Participate in socializations related to the implementation of Sustainable Finance.*
- *Preparation of work programs (short term and long term).*
- *Detailed description of work programs, including expected results and required resources.*

Tahap 2: Pemantauan

Pada tahap ini Perusahaan bersama entitas anak yaitu Panin Dai-ichi Life melaksanakan aktivitas program Keuangan Berkelanjutan yang ditentukan berdasarkan Tema Program di bawah ini:

- Mempromosikan Kesehatan
- Perlindungan Lingkungan Hidup
- Perlindungan Ekonomi & Keuangan
- CSR

Stage 2: Monitoring

At this stage, the Company and its subsidiary, Panin Dai-ichi Life, carry out the Sustainable Finance program activities which are determined based on the Program Themes below:

- *Promoting Health*
- *Protecting the Global Environment*
- *Economic & Financial Protection*
- *Corporate Social Responsibility*

IKHTISAR KINERJA ASPEK BERKELANJUTAN
SUSTAINABILE PERFORMANCE OVERVIEW

ASPEK EKONOMI

ECONOMIC ASPECT

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2023	Disajikan Kembali 2022	Consolidated Statements of Profit or Loss And Other Comprehensive Income
Pendapatan premi, neto	1.995.017	2.061.906	*Net premiums, net*
Hasil investasi, neto	539.755	511.366	*Investment income, net*
Pendapatan lain-lain, neto	11.592.850	11.663.515	*Other income, net*
Jumlah klaim dan manfaat, neto	1.275.815	1.358.988	*Total claims and benefits, net*
Beban akuisisi dan usaha	8.843.664	8.425.414	*Acquisition cost and operating expenses*
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	52.168	87.346	*Equity portion in net income of an associate*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	4.405.801	4.874.744	*Income before income tax expenses*
Laba tahun berjalan	3.607.334	4.076.849	*Income for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(175.913)	(673.968)	*Other comprehensive income (loss)*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	3.431.421	3.402.881	*Total other comprehensive income for the year*
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.519.483	2.017.556	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	2.086.851	2.059.293	*Non-controlling interest*
Laba komprehensif lain tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			*Total other comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk	1.538.244	1.712.496	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	1.933.177	1.690.385	*Non-controlling interest*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	47,17	63,1	*Basic earnings per share (in full amount of Rupiah)*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	2023	Disajikan Kembali 2022	Consolidated Statements of Financial Position
Jumlah aset	254.576.028	224.412.397	*Total assets*
Jumlah liabilitas	172.595.086	165.567.508	*Total liabilities*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	27.860.583	26.351.283	*Total equity attributed to the owners of parent*
Kepentingan Nonpengendali	54.120.359	52.493.606	*Non-controlling interest*
RASIO KEUANGAN			***FINANCIAL RATIO***
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset (ROA) [4]	0,6%	0,9%	*Ratio net income to total assets (ROA)* [4]
Rasio laba bersih terhadap ekuitas (ROE) [1]	5,4%	7,7%	*Ratio net income to total equity (ROE)* [1]
Rasio lancar [5]	38,5%	32,4%	*Current ratio* [5]
Rasio liabilitas terhadap ekuitas [6]	619,5%	628,3%	*Ratio liabilities to equity* [6]
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset [3]	73,6%	73,8%	*Ratio liabilities to total assets* [3]

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

- Konsep *Paperless*
  - *E-application*
  - *E-commerce* dan *E-policy*
  - *E-salary slip*
  - *E-transaction statement*
  - *E-learning*

- Implementasi berkelanjutan program *paperless*, termasuk *automation* dan pemakaian kertas bekas berdampak pada pengurangan penggunaan kertas.

ENVIRONMENTAL ASPECT

- *Paperless Concept*
  - *E-application*
  - *E-commerce and E-policy*
  - *E-salary slip*
  - *E-transaction statement*
  - *E-learning*

- *Continuous implementation of the paperless program, including automation and the use of waste paper, has an impact on reducing paper use.*

ASPEK SOSIAL

- Penerapan Sistem Pengelolaan Lingkungan dan Sosial
- Pengurangan Energi Listrik
- Penghematan Kertas
- Program *"People (Not Plastic) for the Planet"*

SOCIAL ASPECT

- *Implementation of Environmental and Social Management System*
- *Reduction of Electrical Energy*
- *Paper Savings (Paperless)*
- *"People (Not Plastic) for the Planet" program*

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

VISI

Menjadi perusahaan terkemuka dan terpercaya dalam memberikan perlindungan financial yang dapat memuaskan nasabah dalam setiap tahap kehidupannya.

VISION

To be the leading and trusted company in financial protection that satisfies our customers at every stage of life.

MISI

- Memuaskan kebutuhan nasabah dengan menyediakan pengalaman berharga seumur hidup.
- Membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan berdasarkan rasa saling menghargai.
- Menciptakan lingkungan yang mampu membuat karyawan bertumbuh.

MISSION

- *Satisfy customer needs by providing lifetime valuable experience.*
- *Build long-term beneficial partnership through mutual respect.*
- *Create an environment that enables employees to grow.*

NILAI PERUSAHAAN

- **Berkerja dengan integritas**
  bekerja dengan prinsip-prinsip kejujuran dan integritas.
- **Memberdayakan kerjasama**
  mengkolaborasikan dan mensinergikan setiap potensi untuk mencapai tujuan bersama.
- **Memimpin dalam Inovasi**
  unggul dalam kompetisi dengan menciptakan solusi yang inovatif.

CORPORATE VALUE

- ***Work with Integrity***
  work with principles of honesty and integrity.
- ***Empower Teamwork***
  collaborate, and synergize our potentials to reach mutual.
- ***Leading in Innovation***
  excellent in competition with innovative solution.

- **Keterlibatan Penuh**
  keterlibatan penuh dan komitmen untuk berkontribusi pada Perseroan.
- **Memastikan tercapainya kepuasan pelanggan**
  perbaikan terus-menerus untuk memberikan layanan terbaik untuk menjamin kepuasan pelanggan.
- **Kinerja**
  mendorong standar kinerja yang lebih tinggi.

- ***Engagement***
  full involvement and commitment to contribute to the company.
- ***Assured Customer Satisfaction***
  continuous improvement to deliver excellent services to ensure customer's satisfaction.

- ***Performance***
  encourage higher performance standards.

IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan
PT Panin Financial Tbk.

Tanggal Pendirian
19 Juli 1974

Dasar Hukum Pendirian
Akta No. 192 oleh Notaris Ridwan Suselo, S.H

Bidang Usaha
Konsultan Bisnis, Manajemen, dan Administrasi

Kantor Pusat:
Gedung Panin Life Center Lt.7
Jln. Letjend. S. Parman Kav.91
Jakarta 11420, Indonesia
Tel. (62-21) 255 66 822
Fax. (62-21) 255 66 818
Website www.paninfinancial.co.id

Kepemilikan
PT Paninvest Tbk 62,48%
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%) 37,52%

Modal Dasar
Rp 11.981.250.000.000,-

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Rp 4.002.759.161.625,-
Pencatatan Saham :
Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 14 Juni 1983

Kode Saham:
PNLF

COMPANY IDENTITY

Company Name
PT Panin Financial Tbk.

Date of Establishment
July 19, 1974

Legal Basis of Establishment
Deed No.192 by Notary Ridwan Suselo, S.H

Line of Business
Business Consultant, Management, and Administration

Head Office:
Panin Life Center Building, Fl.7
Jln. Letjend. S. Parman Kav.91
Jakarta 11420, Indonesia
Tel. (62-21) 255 66 822
Fax. (62-21) 255 66 818
Website www.paninfinancial.co.id

Ownership
PT Paninvest Tbk 62,48%
Public (each below 5%) 37,52%

Authorized Capital
Rp 11.981.250.000.000,-

Issued and Fully Paid Up Capital
Rp 4.002.759.161.625,-
Listing :
Indonesia Stock Exchange (previoulsy Jakarta Stock Exchange) on June 14, 1983

Ticker Code:
PNLF

BIDANG USAHA

Bidang Usaha Perseroan menurut Perubahan Anggaran Dasar terakhir Akta No. 41 Tanggal 28 Agustus 2020, yang mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, Surat Keputusan Nomor AHU-0066435.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 25 September 2020, adalah sebagai berikut:

Kegiatan Usaha Utama

Menjalankan usaha dalam bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum.

Kegiatan Usaha Penunjang

a. melakukan investasi pada aset bergerak maupun tidak bergerak sepanjang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. memberikan jasa penasehat keuangan untuk melakukan kegiatan-kegiatan investasi dan penempatan dana pada perusahaan lain baik di dalam maupun diluar negeri.

LINE OF BUSINESS

Line of Business Panin Financial according to the last Amendment of Article of Association Deed No.41 dated August 28,2020, approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, Decision Letter No.AHU-0066435.AH.01.02.Tahun2020 dated September 25, 2020, as follow:

Main Business Activity

Working in the provision of business consulting services, management and administration to public.

Supporting Business Activity

a. investing in tangible assets or intangible assets to the extent not contrary to the provisions of laws and regulations that apply.

b. providing financial advisory services to conduct investment activities and placement in other company both inside and outside the country.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Akuntan Publik

Anwar & Rekan - Member of DFK International
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980
Tel. (62-21) 8378 0750
Fax. (62-21) 8378 0735

Biro Administrasi Efek

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt.19
Jl. M.H. Thamrin 51
Jakarta 10350
Tel . (62-21) 392 2332
Fax. (62-21) 392 3003

Notaris

Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.
Notaris & PPAT Jakarta Pusat
Jl. Biak No.7D, Jakarta Pusat
Tel . (62-21) 638 65246 / (62-21) 638 65406

CAPITAL MARKET SUPPORTING PROFESSIONAL INSTITUTIONS

Public Accountants

Anwar & Rekan - Member of DFK International
Permata Kuningan Building 5th Floor
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C
Jakarta 12980
Tel. (62-21) 8378 0750
Fax. (62-21) 8378 0735

Share Registrar

PT Sinartama Gunita
Sinarmas Land Plaza Menara 1 Lt.19
Jl. M.H. Thamrin 51
Jakarta 10350
Tel . (62-21) 392 2332
Fax. (62-21) 392 3003

Notary

Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn.
Notaris & PPAT Jakarta Pusat
Jl. Biak No.7D, Jakarta Pusat
Tel . (62-21) 638 65246 / (62-21) 638 65406

STRUKTUR PEMEGANG SAHAM ***SHAREHOLDER'S STRUCTURE***

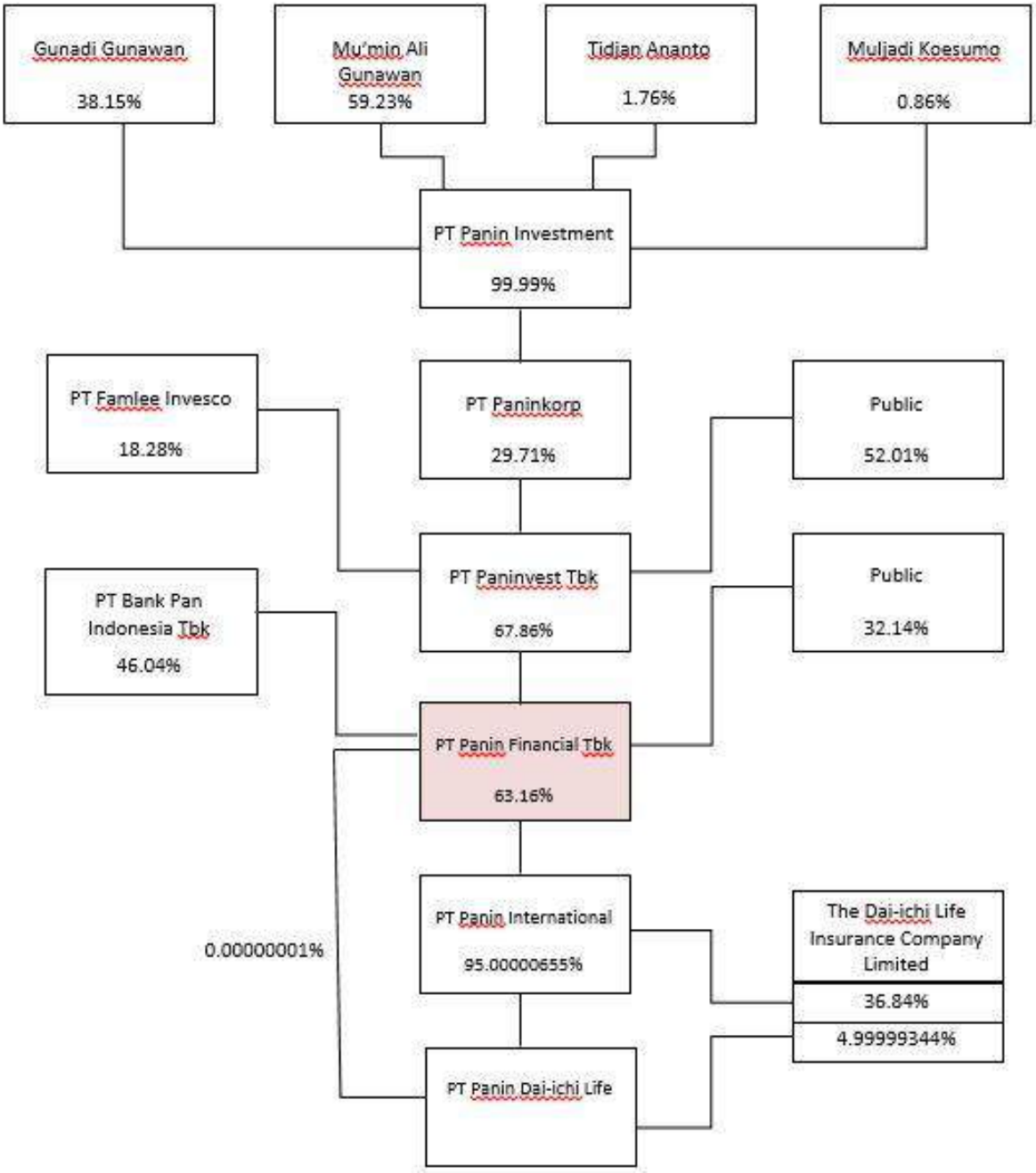

PENJELASAN DIREKSI
EXPLANATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya yang kami hormati,

Pada kesempatan ini, izinkan kami menyampaikan laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi atas penerapan keuangan berkelanjutan sepanjang tahun 2023.

Tahun 2023 ini merupakan langkah kami dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan melalui pelaksanaan program dan penyusunan Laporan Keberlanjutan PT Panin Financial Tbk Tahun 2023. Laporan ini memuat komitmen kami dalam menjalankan praktik bisnis berdasarkan prinsip keuangan berkelanjutan.

Our respected shareholders and stakeholders,

On this occasion, allow us to submit a report as a form of accountability for the Board of Directors for the implementation of sustainable finance throughout 2023.

The year 2023 is our step in supporting the implementation of sustainable finance through program implementation and the preparation of the 2023 PT Panin Financial Tbk Sustainability Report. This report contains our commitment in carrying out business practices based on sustainable finance principles.

Respon terhadap Tantangan Penerapan Strategi Keberlanjutan

Prospek pertumbuhan global melemah seperti yang diproyeksikan oleh Bank Dunia dan IMF (masing-masing 2.1% dan 3.0% (yoy) untuk tahun 2023 dan 2.4% dan 2.9% (yoy) untuk tahun 2024), perkiraan inflasi masih tinggi (IMF: 6.9% pada tahun 2023 dan 5.8 % pada tahun 2024). Dinamika perekonomian negara-negara besar serta meningkatnya ketegangan geopolitik meningkatkan risiko penurunan yang berdampak global. Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, kami sangat bangga dengan pencapaian kami di tahun 2023, baik dari segi kinerja perusahaan serta dari segi pencapaian tujuan keberlanjutan kami.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perusahaan telah menyusun kebijakan-kebijakan yang selalu disesuaikan dengan kondisi yang terjadi, termasuk senantiasa menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada setiap aspek bisnisnya dengan mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kesinambungan dan ketahanan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Perusahaan juga selalu menerapkan manajemen risiko yang efektif, melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko.

Kami berkomitmen dalam mendorong lebih jauh tujuan keberlanjutan serta untuk terus mengembangkan tujuan berkelanjutan yang ada saat ini dan untuk kedepannya untuk memimpin dalam Membangun Infrastruktur Digital Berkelanjutan di Indonesia.

Response to the Challenges of Implementing a Sustainability Strategy

Global growth prospects weaken as projected by the World Bank and IMF (respectively 2.1% and 3.0% (yoy) for 2023 and 2.4% and 2.9% (yoy) for 2024), inflation forecast remains high (IMF: 6.9% in 2023 and 5.8% in 2024). The economic dynamics of major countries as well as increasing geopolitical tensions increase downside risk which has a global impact. As previously highlighted in this report, we are very proud of our achievement in 2023, both in terms of company performance as well as in terms of our sustainability goals achievements.

To answer these challenges, the Company has developed policies that are always adapted to the conditions that occur, including always applying the principles of Good Corporate Governance in every aspect of its business by referring to the applicable laws and regulations for the sustainability and resilience of the Company's business in the long term. . The company also always implements effective risk management, identifying, measuring, monitoring, and controlling risks.

We are committed in pushing our sustainability goals further, and to continue developing existing and new sustainable goals in order to lead the way in creating Indonesia's Sustainable Digital Infrastructure.

Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Di tahun 2023, Perseroan berhasil meraih laba tahun berjalan sebesar Rp3,61 triliun. Hasil kinerja Perseroan ditunjang oleh dua perusahaan yaitu Panin Dai-ichi Life dan Panin Bank.

Achievements in the Implementation of Sustainable Finance

In 2023, the Company earned profit for the year amounted to Rp3.61 trillion. The Company's performance are supported by two companies namely Panin Dai-ichi Life and Panin Bank.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life membukukan laba tahun 2023 sebesar Rp 420,99 miliar menurun sebesar 9,75% jika dibandingkan Rp466,47 miliar pada tahun sebelumnya. Pendapatan premi neto menurun sebesar 3,24% menjadi Rp1,99 triliun jika dibandingkan Rp2,06 triliun dari tahun sebelumnya.
Sepanjang tahun 2023, Manajemen Perusahaan senantiasa berusaha secara berkelanjutan untuk melakukan peningkatan terhadap pelayanan dan komitmen Perusahaan terhadap para pemegang polis, tertanggung, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat dari produk asuransi Perusahaan.

Panin Dai-ichi Life

Panin Dai-ichi Life posted a profit in 2022 of Rp420.99 billion a decrease of 9,75% compared to Rp466.47 billion in the previous year. Net premium income decreased by 3.24% to Rp1.99 trillion compared to Rp2.06 trillion from the previous year.
Throughout 2023, the Management of the Company will continuously strive to make improvements to the Company's services and commitment to policy holders, the insured, and or parties entitled to benefit from the Company's insurance products.

Panin Bank

Panin Bank mengalami penurunan Laba bersih (konsolidasi) sebesar 8,17% yaitu dari Rp. 3,27 triliun pada 31 Desember 2022 menjadi sebesar Rp. 3,01 triliun pada akhir 31 Desember 2023. Total aset konsolidasi mencapai Rp. 234,57 triliun, naik sebesar 4,53% dibandingkan posisi akhir tahun lalu sebesar Rp. 224,41 triliun.

Panin Bank

Panin Bank experienced an increase in net profit (consolidation) of 8.17% amounted from Rp. 3.27 trillion on December 31, 2022 to Rp. 3.01 trillion at the end of December 31, 2023. The total consolidated assets reached Rp. 234.57 trillion, an increase of 4.53% compared to last year's position of Rp. 224.41 trillion.

Strategi Pencapaian Target 2023

Terdapat 4 (empat) pilar strategi berkelanjutan yang pada prinsipnya digunakan sebagai pedoman oleh Perseroan, yaitu:

- Sumber Daya Manusia (SDM)
- Infrastruktur Teknologi Informasi
- Jaringan Kantor
- Basis Nasabah dengan Mengutamakan Prudentiality, Trust, dan Good Corporate Governance (GCG) pada Era Disrupsi Teknologi

Kami melakukan pekerjaan kami dalam mencapai semua tujuan keberlanjutan dengan menggabungkan keempat pilar tersebut dengan mengubah prinsip menjadi tindakan yang diperlukan.

Target Achievement Strategy 2023

There are 4 (four) pillars of sustainable strategy that we principally use as a guideline by the Company, namely :

- *Human Resources (HR)*
- *Information Technology Infrastructure*
- *Office Network*
- *Customer Base by Prioritizing Prudence, Trust, and Good Corporate Governance (GCG) in the Era of Technology Disruption*

We approach our work in achieving all of our sustainability goals by combining all four pillars by turning principles into the required actions.

Apresiasi

Mewakili Direksi, saya menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra usaha, karyawan, dan terutama nasabah atas dukungan dan kepercayaannya kepada Perseroan. Perseroan akan terus berupaya memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank the shareholders, the Board of Commissioners, business partners, employees, and especially customers for their support and trust in the Company. The Company will continue to strive to provide the best for all stakeholders.

Atas Nama Direksi / *On behalf of the BoD*



Marwan Noor
Presiden Direktur / President Director

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

TUGAS DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Tugas Direksi dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Direksi memiliki kewenangan untuk bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan penerapan keuangan berkelanjutan.
2. Direksi wajib mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite dan Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Tugas Dewan Komisaris dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Perseroan oleh Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya dan memberi nasihat kepada Direksi serta melakukan hal-hal lain sebagaimana ditentukan dalam anggaran dasar Perseroan.

Komunikasi Kepada Para Pemangku Kepentingan

Penerapan Keuangan Berkelanjutan ini tentunya juga akan dikomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan yang sangat terlibat dalam aktivitas bisnis Perusahaan yaitu nasabah, public, karyawan, agen tenaga pemasar, dan para pemegang saham dengan dibantu oleh team pemasaran dan sekretaris perusahaan melalui website Perusahaan, surat kabar, majalah, maupun sosial media.

DUTIES OF THE BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Duties of the Board of Directors in the Implementation of Sustainable Finance

1. *Board of Directors has the authority to take full responsibility for the management of the Company for the interests and objectives of implementing sustainable finance.*
2. *Board of Directors shall manage the Company in accordance with its authority and responsibility set forth in the Company's Article of Associations and prevailing laws and regulations.*
3. *For supporting effectiveness of implementation of its duties and authorities, the BoD may form committee and the Board of Directors shall perform evaluation to the committee performance at the end of fiscal year.*

Duties of the Board of Commissioners in the Implementation of Sustainable Finance

1. *Board of Commissioners in charge of supervising and responsible for supervising the implementation of the Company's sustainable finance by the Board of Directors, the general course of management and providing advice to the Board of Directors as well as carrying out other matters as specified in the articles of association of the Company.*

Communication to Stakeholders

The implementation of Sustainable Finance will of course also be communicated to all stakeholders who are very involved in the Company's business activities, namely customers, the public, employees, marketing agents, and shareholders, assisted by the marketing team and corporate secretary through the Company's website, newspapers, magazines, as well as social media.

PENGENDALIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pada prinsipnya pelaksanaan penerapan keuangan berkelanjutan di perseroan dilaksanakan oleh seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan pada setiap kegiatan dengan tujuan untuk melindungi kepentingan pemegang saham. Perseroan berusaha menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan secara konsekuen dengan mentaati semua peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Penerapan keuangan berkelanjutan yang efektif harus didukung dengan kerangka manajemen risiko yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Perusahaan. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko Perusahaan disusun dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko, tingkat risiko yang akan diambil, keterkaitan antar risiko, serta peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/atau praktek industri asuransi secara keseluruhan. Untuk penetapan toleransi risiko dan limit risiko dilakukan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil dan strategi Perusahaan secara berkesinambungan.

Identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko. Identifikasi risiko bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas bisnis Perusahaan dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Selanjutnya, Perusahaan melakukan pengukuran risiko sesuai dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Dalam pemantauan terhadap hasil pengukuran risiko, Perusahaan membentuk unit yang independen dari pihak yang melakukan aktivitas bisnis untuk memantau risiko. Selain itu, efektivitas penerapan manajemen risiko telah didukung oleh pengendalian risiko dengan mempertimbangkan hasil pengukuran dan pemantauan risiko.

RISK CONTROL OF SUSTAINABLE FINANCE APPLICATION

In principle, the implementation of sustainable finance in the company is carried out by all levels of the Board of Commissioners, Directors and all employees in every activity with the aim of protecting the interests of shareholders. The Company strives to consistently apply the principles of sustainable finance by complying with all applicable laws and regulations.

Effective implementation of sustainable finance must be supported by a risk management framework that includes risk management policies and procedures as well as risk limits that are clearly defined in line with the Company's vision, mission and business strategy. The Company's risk management policies and procedures are prepared by taking into account, among other things, the type, complexity of business activities, profile risks, the level of risk to be taken, the interrelationships between risks, as well as the regulations set by the Financial Services Authority and/or the practice of the insurance industry as a whole. The determination of risk tolerance and risk limits is carried out by taking into account the level of risk to be taken and the Company's strategy on an ongoing basis.

Identification, measurement, monitoring and control of risk is a major part of the risk management implementation process. Risk identification is proactive, covers all of the Company's business activities and is carried out in order to analyze the sources and possible risks and their impacts. Furthermore, the Company measures risk according to the characteristics and complexity of business activities. In monitoring the results of risk measurement, the Company establishes a unit that is independent from parties conducting business activities to monitor risk. In addition, the effectiveness of risk management implementation has been supported by risk control taking into account the results of risk measurement and monitoring.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kewenangan tertinggi untuk mengambil keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kegiatan usaha dan operasional Perseroan seperti persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan, penetapan penggunaan laba, perubahan anggaran dasar, pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta pemberian otorisasi kepada Direksi untuk menindaklanjuti keputusan RUPS.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 yaitu: RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan satu tahun sekali sebagai forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan mempertanggung-jawabkan kinerjanya terhadap Pemegang Saham, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu sesuai kebutuhan.

Pada tahun 2023, Perseroan melaksanakan satu kali RUPST dan RUPSLB. RUPST dan RUPSLB dilaksanakan pada tanggal 19 Juni 2023 yang bertempat di Panin Bank Building Lantai 4, Jl. Jend. Sudirman Kav.1-Senayan, Jakarta 10270.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS constitutes the highest authority to make important decisions related to the business activity and the Company operations such as approval of Annual Report and Financial Statement, stipulation of profit usage, amandments of the articles of association, appointment of the member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and granting authorization to the Board of Directors to follow up GMS resolution.

In accordance with the Article of Association, the GMS is divided into 2, namely: The Annual GMS (AGMS) is held once a year as a forum where the Board of Directors and the Board of Commissioners report and hold its performance accountable with respect to the Shareholders, and Extraordinary GMS (EGMS) which could be held at any time whenever deemed necessary in accordance with the needs.

In 2023, the Company conducted AGMS and EGMS. AGMS and EGMA was conducted on June, 19th 2023 at Panin Bank Building 4th Fl., Jl. Jend. Sudirman Kav.1 - Senayan, Jakarta 10270.

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

RANCANGAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Sebagai komitmen Perusahaan untuk membangun budaya Keuangan Berkelanjutan dan menerapkan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan secara internal, Perusahaan bersama entitas anak yaitu Panin Dai-ichi Life menetapkan tema keberlanjutan dengan program-program kegiatannya.

- Mempromosikan Kesehatan
  - Mempromosikan kesehatan melalui sosial media
  - Seminar kesehatan
  - PDL Sport and Talent dan AAJI Sportainment
  - Klub Aktivitas Karyawan

PROGRAM FOR BUILDING A SUSTAINABLE CULTURE

As the Company's commitment to build a Sustainable Finance culture and apply the principles of Sustainable Finance internally, the Company and its subsidiary, Panin Dai-ichi Life, has set a sustainability theme with its activity programs.

- *Promoting Health*
  - *Promote health through social media*
  - *Health seminar*
  - *PDL Sport and Talent and AAJI Sportainment*
  - *Employee Activity Club*

- Perlindungan Lingkungan Hidup
  - Penggunaan *E-commission* dan *E-tax slip* dalam Kebutuhan Operasional Pemasaran
  - Penggunaan aplikasi digital dalam pengajuan asuransi dalam Kebutuhan Aktivitas Pemasaran
  - Pengiriman polis elektronik (*E-policy*)
  - Penggunaan *E-salary* dalam Pembayaran Gaji Karyawan
  - Penggunaan *E-transaction* on statement dalam pengiriman laporan transaksi nasabah bulanan

- *Protecting the Global Environment*
  - Use of *E-commission* and *E-tax slip* in Marketing Operational needs
  - Using digital application in Marketing Activities needs
  - Delivery of electronic policies (*E-policy*)
  - Use of *E-salary* in Paying Employee Salaries
  - Use of *E-transaction* on statement in sending monthly customer transaction reports

- Perlindungan Ekonomi & Keuangan
  - Alokasi investasi untuk reksadana Premier ETF SRI-Kehati
  - Edukasi literasi dan inklusi keuangan
  - Webinar mengenai ekonomi dan keuangan.

- *Economic & Financial Protection*
  - *Investment allocation for the Premier ETF SRI-Kehati mutual fund*
  - *Financial literacy and inclusion education*
  - *Webinars on economics and finance.*

- CSR
  - Donasi Bencana Alam
  - Donasi Perangkat Alat Pelindung Diri

- *Corporate Social Responsibility*
  - *Natural Disaster Donation*
  - *Donate Personal Protective Equipment*

- Memperkuat Tata Kelola
  - Pelatihan berkelanjutan terkait Anti Suap dan Korupsi, Benturan Kepentingan, Hadiah dan Kebijakan Hiburan Bisnis
  - Pelatihan berkelanjutan terkait Anti Pencucian Uang & Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)
  - Pelatihan berkelanjutan terkait Strategi Kepatuhan penjualan dan Anti-Penipuan
  - Pelatihan berkelanjutan terkait budaya sadar risiko
  - Pendidikan dan sertifikasi berkelanjutan terkait manajemen risiko

- *Strengthening Governance*
  - *Ongoing training on Anti-Bribery and Corruption, Conflict of Interest, Gifts and Business Entertainment Policy*
  - *Ongoing training related to Anti-Money Laundering & Prevention of the Financing of Terrorism*
  - *Ongoing training on Sales Compliance and Anti-Fraud Strategy*
  - *Ongoing training on risk awareness culture*
  - *Continuing education and certification on risk management*

KINERJA SOSIAL

Perusahaan memiliki komitmen untuk senantiasa melindungi dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Hal tersebut diwujudkan dalam berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan secara berkesinambungan

SOCIAL PERFORMANCE

The company has a commitment to always protect and make a positive contribution to society. This is manifested in various corporate social responsibility activities on an ongoing basis

2023

Melakukan Program Promosi Kesehatan di Media Sosial





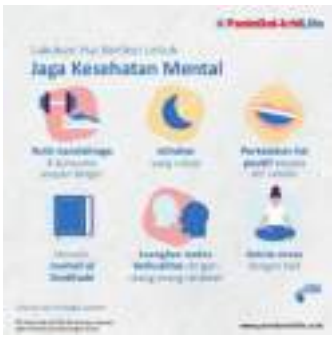

2023

Conduct Health Promotion Programs on Social Media

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

2022

Penanaman mangrove di Kawasan Ekowisata Mangrove PIK



ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

2022

Mangrove planting in the PIK Mangrove Ecotourism Area



2023

Pembangunan Rumah Layak Huni Bersama dengan Relawan Lainnya.

Panin Dai-ichi Life berkontribusi sebagai salah satu sponsor utama dan berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan rumah layak huni bagi keluarga berpenghasilan rendah di Kampung Bebulak, Desa Marga Mulya, Kecamatan Mauk, Tangerang dalam acara 'Habitat Charity Golf Tournament 2023' yang diadakan oleh Habitat for Humanity Indonesia pada Mei 2023 di Gunung Geulis Country Club, Bogor

2023

Construction of livable houses together with other volunteers.

Panin Dai-ichi Life contributes as one of the main sponsors and participates in activities to build livable houses for low-income families in Bebulak Village, Marga Mulya Village, Mauk District, Tangerang in 'Habitat Charity Golf Tournament 2023' event held by Habitat for Humanity Indonesia in May 2023 at Gunung Geulis Country Club, Bogor



2023

Literasi Keuangan kepada Masyarakat Umum di Jakarta.

Pada tanggal 3 Oktober 2023, Panin Dai-ichi Life mengadakan sosialisasi kepada masyarakat umum secara tatap muka di Jakarta yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran atas pentingnya perencanaan keuangan dan proteksi

2023

Financial Literacy for the General Public in Jakarta.

On October 3 2023, Panin Dai-ichi Life held face-to-face outreach to the general public in Jakarta with the aim of increasing awareness of the importance of financial planning and protection.



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT PANIN FINANCIAL Tbk

STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING THE RESPONSIBILITIES TO THE 2023 ANNUAL REPORT OF PT PANIN FINANCIAL Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Panin Financial Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2023 Annual Report of PT Panin Financial Tbk has been disclosed completely, and are fully responsible for the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, April 2024

Anggota Direksi
Board of Directors

Marwan Noor
Presiden Direktur
President Director

Bhindawati Gunawan
Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Priskila Gabrielia Ciahaya
Direktur
Director

Anggota Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Mu'min Ali Gunawan
Presiden Komisaris
President Commissioner

Richard Budi Gunawan
Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Sugeng Purwanto, PhD, FRM
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES*

Laporan Keuangan Konsolidasian /
Consolidated Financial Statements
31 Desember 2023 dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
December 31, 2023 and for the Year then Ended

Dan Laporan Auditor Independen/
And Independent Auditors' Report

PaninFinancial

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 (DIAUDIT)
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT PANIN FINANCIAL TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 (AUDITED)
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT PANIN FINANCIAL TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1.	Nama	Bhandewati Gunawan	1.	*Name*
	Alamat Kantor	Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kaving 91, Jakarta 11420		*Office Address*
	Alamat Domisili	Jl. Permata Hijau Blok J-1/13, Grogol Utara, Kebayoran Lama		*Domicile*
	Jabatan	Wakil Presiden Direktur/ *Vice President Director*		*Position*
2.	Nama	Priskila Gabriella Ciahaya	2.	*Name*
	Alamat Kantor	Panin Life Center Lantai 7, Jalan Letjend. S. Parman Kaving 91, Jakarta 11420		*Office Address*
	Alamat Domisili	Taman Harapan Baru Blok T 14/5, Pejuang, Medan Satria		*Domicile*
	Jabatan	Direktur/ *Director*		*Position*

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal pada Perusahaan dan Entitas Anaknya.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries;*
2. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the Company's and its Subsidiaries' consolidated financial statements is complete and correct;*
   b. *The consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain misleading material information of facts, and do not omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the Company's and its Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2024/
March 28, 2024

Bhandewati Gunawan
Wakil Presiden Direktur / *Vice President Director*

Priskila Gabriella Ciahaya
Direktur / *Director*

PT PANIN FINANCIAL Tbk
Gedung Panin Life, Jl. Letjend S Parman Kav 91, Jakarta 11420.
Telp : +62 21 5711 523
Email : ptpaninfinancial@gmail.com

ANWAR & REKAN
Registered Public Accountants and Business Advisers
Business License No. KEP-665/KM.1/2015

DFK INTERNATIONAL

The original report included herein is in Indonesian language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00162/2.1035/AU.1/05/1432-3/1/II/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Panin Financial Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut dikampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00162/2.1035/AU.1/05/1432-3/1/II/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Panin Financial Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

PERMATA KUNINGAN BUILDING 5TH FLOOR
JL. KUNINGAN MULIA KAV. 9C
JAKARTA 12980

PHONE : 021 - 83780750
FAX : 021 - 83780735

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Penilaian atas liabilitas kontrak asuransi

Cadangan teknis asuransi yaitu cadangan klaim (termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR)) dan cadangan premi. Pada tanggal 31 Desember 2023, cadangan teknis asuransi signifikan terhadap jumlah liabilitas grup. Jumlah liabilitas kontrak asuransi adalah sebesar Rp 3,761,311 juta.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 33 pada laporan keuangan konsolidasian, penentuan cadangan melibatkan pertimbangan yang signifikan atas hasil di masa depan yang tidak pasti terkait dengan pembayaran kerugian dan perubahan eksposur risiko bisnis, termasuk penyelesaian penuh atas kewajiban pemegang polis jangka panjang. Grup menggunakan beberapa model penilaian untuk mendukung perhitungan atas cadangan teknis asuransi. Kompleksitas model dapat menimbulkan kesalahan sebagai akibat dari data yang tidak memadai/tidak lengkap, metode dan asumsi yang tidak tepat atau desain atau penerapan model.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan cadangan teknis asuransi ditentukan berdasarkan asumsi-asumsi aktuaria yang ditetapkan oleh Grup termasuk hasil investasi, tingkat diskonto, lapse, biaya dan inflasi. Asumsi-asumsi ini ditentukan berdasarkan pengalaman aktual dan studi pengalaman Grup.

Karena ketidakpastian estimasi yang signifikan terkait dengan penentuan cadangan teknis asuransi, hal ini dianggap sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

Kami memahami dan telah mengevaluasi penilaian atas liabilitas kontrak asuransi, dimana kami telah melibatkan pakar aktuaria kami dan melakukan pengujian substantif. Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons Hal Audit Utama ini:

- Uji kelengkapan data perhitungan aktuari yang digunakan dalam perhitungan;
- Memeriksa konsistensi portofolio polis yang berlaku dan detail portofolio per 31 Desember 2023, dengan membandingkan data polis aktif yang digunakan untuk perhitungan aktuaris dengan data yang diberikan oleh Grup;
- Meninjau asumsi dan metodologi yang digunakan dalam menilai liabilitas kontrak asuransi;
- Memeriksa data digunakan untuk menetapkan asumsi;
- Menanjau kelayakan tes kecukupan liabilitas ("LAT") per 31 Desember 2023.

Key Audit Matters (continued)

Valuation of insurance contract liabilities

Insurance technical reserves include Outstanding Claims reserve (including Incurred But Not Reported reserve (IBNR)) and Premiums Reserve. As of December 31, 2023, the insurance technical reserves are significant to the Group's total liabilities. Total amount of insurance contract liabilities is Rp 3,761,311 million.

As disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements, the determination of these reserves involves significant judgment over uncertain future outcomes related to loss payments and changing risk exposure of the businesses, including ultimate full settlement of longterm policyholder liabilities. The Group uses several valuation models to support the calculations of the insurance technical reserves. The complexity of the models may give rise to errors as a result of inadequate/ incomplete data, inappropriate methods and assumptions, or the design or application of the models.

The assumptions used to calculate the insurance technical reserves are determined using actuarial assumptions set by the Group, including the investment return, discount rate, lapse, expense and inflation rates. These are determined based on the Group's actual experience and its experience study.

Due to the significance of estimation uncertainty associated with determination of insurance technical reserves, this is considered a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter:

We understood and evaluated the valuation of insurance contract liabilities, in which we involved our actuarial expert and performed substantive testing. We have performed the following audit procedures to address this Key Audit Matter:

- *Test of completeness of actuarial valuation data used for the calculation;*
- *Check the consistency of the portfolio of policies in force and portfolio details as of December 31, 2023, by comparing the active polices data used for actuary calculation to data given by the Group;*
- *Review assumptions and methodologies used in valuing the insurance contract liabilities;*
- *Check the data used to set the assumptions;*
- *Review the appropriateness of the liability adequacy test ("LAT") as of December 31, 2023.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit dan piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik)

Mengacu pada Catatan 2 Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Instrumen Keuangan; Catatan 3 Estimasi Dan Pertimbangan Akuntansi Yang Signifikan; Catatan 6 Kredit; Catatan 7 Piutang Sewa Pembiayaan; Catatan 7 Tagihan Anjak Piutang; Catatan 8 Piutang Pembiayaan Konsumen; Catatan 9 Piutang Jual dan Sewa-Balik; dan Catatan 71 Manajemen Risiko – Manajemen Risiko Kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat kredit, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang jual dan sewa-balik masing-masing sebesar Rp 139.701.141 juta, Rp 529.433 juta, Rp 75.000 juta, Rp 8.614.493 juta, dan Rp 93.334 juta, dan cadangan kerugian penurunan nilai terhadap kredit, piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, dan piutang jual dan sewa-balik masing-masing sebesar sebesar Rp 8.202.868 juta, Rp 953 juta, Rp 30.951 juta, Rp 185.488 juta, dan Rp 60.186 juta. Grup menerapkan persyaratan PSAK 71 Instrumen Keuangan untuk menghitung KKE atas kredit dan piutang pembiayaan kecuali pembiayaan dan piutang syariah.

Kami fokus pada area ini karena signifikansi nilai tercatat atas kredit dan piutang pembiayaan, yang mewakili 59,91% dari jumlah aset Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan saldo KKE terkait yang dibentuk, khususnya pertimbangan subjektif yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan kebutuhan untuk, dan mengestimasi tingkat cadangan KKE terhadap kredit dan piutang pembiayaan.

Grup menghitung KKE untuk kredit dan piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai. Untuk kredit dan piutang pembiayaan yang tidak mengalami penurunan nilai dan yang mengalami penurunan nilai, yang tidak dianggap signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara kolektif. Untuk kredit dan piutang pembiayaan yang mengalami penurunan nilai, yang nilainya signifikan secara individual, Grup menilai KKE secara individual.

Key Audit Matters (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") - computation of allowance for impairment losses on loans and financing receivables (finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, sales and lease-back receivables)

Refer to Note 2 Material Accounting Policy Information - Financial Instruments; Note 3 Significant Accounting Estimates And Judgments; Note 6 Loans; Note 7 Finance Lease Receivables; Note 7 Factoring Receivables; Note 8 Consumer Financing Receivables; Note 9 Sales and Lease-back Receivables; and Note 71 Risk Management-Credit Risk Management.

As at December 31, 2023, the Group recorded loans, finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, and sales and lease-back receivables amounting to Rp 139,701,141 million, Rp 529,433 million, Rp 75,000 million, Rp 8,614,493 million, and Rp 93,334 million, respectively, and allowance for impairment losses against these loans, finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, and sale and lease-back receivables amounting to Rp 8,202,868 million, Rp 953 million, Rp 30,951 million, Rp 185,488 million, and Rp 60,186 million, respectively. The Group applies PSAK 71 Financial Instruments requirements to calculate ECL for loans and finance receivables except for sharia financing and receivables.

We focused on this area due to the significance of the carrying value of loans and financing receivables, which represented 59,91% of the total assets of the Group as at December 31, 2023 and the related ECL provided, especially the subjective judgments used by management in determining the necessity for, and estimating the level of ECL allowance against the loans and financing receivables.

The Group calculates ECL for both non-impaired and impaired loans and financing receivables. For non-impaired and impaired loans and financing receivables, which are not considered individually significant, the Group assesses ECL on a collective basis. For impaired loans and financing receivables, which are considered individually significant, the Group assesses ECL on an individual basis.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit dan piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik) (lanjutan)

a. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara kolektif

Dalam menentukan KKE, Grup menggunakan metodologi pemodelan dan menggunakan berbagai asumsi dan penilaian dalam menentukan model. Hal ini meliputi:

- identifikasi faktor peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR"), seperti faktor internal dan eksternal yang memengaruhi portofolio kredit;
- penentuan dan/atau validasi estimasi arus kas masa depan dan pembobotan probabilitas tertimbang atas kemungkinan skenario yang teridentifikasi; dan
- asumsi-asumsi model.

b. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual

Penilaian individual atas KKE melibatkan penentuan dan/atau validasi estimasi arus kas masa depan dan pembobotan probabilitas tertimbang atas kemungkinan skenario yang teridentifikasi.

Dengan pertimbangan faktor-faktor tersebut, kami mengidentifikasi hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

a. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara kolektif

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan dengan audit kami dan menilai desain dan penerapan pengendalian yang relevan atas KKE atas kredit dan piutang pembiayaan, yang meliputi:

- Identifikasi SICR, kriteria *default* atau penurunan nilai kredit;
- Penelaahan dan persetujuan informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;
- Penilaian atas keandalan dan akurasi dari elemen data kritis yang digunakan dalam model KKE;
- Penelaahan dan persetujuan perhitungan dan hasil KKE, termasuk penyesuaian pasca model yang diterapkan; dan
- Pengendalian umum dari Teknologi Informasi ("IT") atas sistem perhitungan KKE serta pengendalian aplikasi IT atas kelengkapan dan keakurasian aliran data dari sistem asal ke sistem KKE, dengan melibatkan spesialis IT kami.

Key Audit Matters (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") - computation of allowance for impairment losses on loans and financing receivables (finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, sales and lease-back receivables) (continued)

a. *ECL on collectively assessed loans and financing receivables*

In determining the ECL, the Group utilizes modelling methodologies and the use of various assumptions and judgment in determining the model. These include:

- *identification factors of significant increase in credit risk ("SICR"), such as internal and external factors affecting the loan receivables portfolios;*
- *determination and/or validation of estimated future cash flow and its probability weightings across the identified possible scenarios; and*
- *the model assumptions.*

b. *ECL on individually assessed loans and financing receivables*

Individual assessment of ECL includes determination and/or validation of estimated future cash flow and its probability weightings across the identified possible scenarios.

In view of these factors, we identified this as a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

a. *ECL on collectively assessed loans and financing receivables*

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of such relevant controls over the ECL on loans and financing receivables, which include:

- *identification of SICR, default criteria, or credit impaired;*
- *Penelaahan dan persetujuan informasi masa depan yang digunakan dalam model KKE;*
- *Assessment of the reliability and accuracy of critical data elements in the ECL models;*
- *Assessment and approval of the ECL calculation and results, including post model adjustments applied; and*
- *General information technology ("IT") controls over the ECL system as well as IT application controls over the completeness and accuracy of data flows from source systems to the ECL system, by involving our IT specialists.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit dan piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayaan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik) (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama: (lanjutan)

a. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara kolektif (lanjutan)

Kami melibatkan spesialis internal kami untuk membantu kami dalam melakukan prosedur berikut ini dengan dasar sampel:

- Mengevaluasi kelayakan penilaian Grup atas kriteria peningkatan risiko kredit secara signifikan;
- Menguji pendekatan Grup dalam pemilihan model skenario ekonomi untuk menilai kewajaran atas skenario ekonomi dan pembobotan probabilitas yang diterapkan oleh Grup;
- Menilai kewajaran atas pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh Manajemen pada model dan parameter *probabilities of default* (PD) dan *loss given default* (LGD);
- Menilai penerapan penyesuaian pasca model terhadap *bucket* dan *stage*; dan
- Validasi secara independen atas KKE model dan evaluasi hasil validasi model oleh Manajemen.

Kami juga melakukan pengujian secara substantif secara sampel:

- Mengevaluasi input dan asumsi relevan yang digunakan oleh Grup dalam model KKE;
- Menelaah kesesuaian identifikasi manajemen atas kredit dan piutang pembiayaan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan non-keuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya; dan
- Menghitung ulang KKE secara independen.

b. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual

Kami memperoleh pemahaman tentang pengendalian yang relevan terhadap audit kami dan menilai desain dan implementasi pengendalian yang relevan atas KKE atas kredit dan piutang pembiayaan, yang mencakup penelaahan dan persetujuan atas skenario ekonomi dan pembobotan probabilitas yang digunakan.

Key Audit Matters (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") – computation of allowance for impairment losses on loans and financing receivables (finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, sales and lease-back receivables) (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter: (continued)

a. ECL on collectively assessed loans and financing receivables (continued)

We involved our internal specialist to assist us in performing the following procedures on a sampling basis:

- *Evaluated the appropriateness of the Group's assessment of its SICR criteria;*
- *Challenged the Group's approach for the selection of economic scenario to assess the reasonableness of the economic scenarios and corresponding probability weighted applied by the Group;*
- *Assessed the reasonableness of key judgments and assumptions made by management in the probabilities of default (PD) and loss given default (LGD) models and parameters;*
- *Assessed the implementation post model adjustments on the bucket and stage; and*
- *Independently validate the ECL models and assessed model validation results by management.*

We also performed substantive testing on a sampling basis:

- *Evaluated relevant inputs and assumptions used by the Group in the ECL models;*
- *Assessed the appropriateness of management's identification of loans and financing receivables experiencing significant increases in credit risk, defaults, and credit impairment considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors; and*
- *Independently recalculated the ECL.*

b. ECL on individually assessed impaired loans and financing receivables

We obtained an understanding of the controls relevant to our audit and assessed the design and implementation of the controls over the ECL on loans and financing receivables, which include review and approval of the economic scenarios and the probability weightings used.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Audit Utama (lanjutan)

Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") – perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit dan piutang pembiayaan (piutang sewa pembiayan, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, piutang jual dan sewa-balik) (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama: (lanjutan)

b. KKE atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual (lanjutan)

Untuk sampel kami atas kredit dan piutang pembiayaan yang dinilai secara individual, kami melakukan prosedur berikut:

- menilai fakta latar belakang dan keadaan terkini sehubungan dengan nasabah;
- menguji asumsi utama yang digunakan manajemen atas perhitungan arus kas masa depan yang diharapkan dari nasabah, termasuk jumlah dan waktu pemulihan, dan membandingkan nilai agunan yang dapat direalisasikan dengan bukti-bukti eksternal, termasuk laporan penilaian independen, jika tersedia; dan
- melakukan verifikasi perhitungan KKE.

Kami telah menilai kesesuaian atas pengungkapan terkait yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa pengecualian opini kami, kami menarik perhatian ke Catatan 4 dalam laporan keuangan konsolidasi, yang mengungkan bahwa pada tahun 2023, berdasarkan surat perintah tertulis yang diterima manajemen dari Otoritas Jasa Keuangan, manajemen telah menentukan bahwa entitas asosiasi, yang sebelumnya dicatat demikian, seharusnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai entitas anak Perusahaan pada tahun sebelumnya.

Akibat koreksi ini, Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2022/31 Desember 2021 untuk mencerminkan entitas asosiasi sebagai entitas anak Perusahaan. Dampak dari penyajian kembali ini dijelaskan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasi. Pendapat kami tidak berubah sehubungan dengan masalah ini.

Key Audit Matters (continued)

Expected Credit Losses ("ECL") – computation of allowance for impairment losses on loans and financing receivables (finance lease receivables, factoring receivables, consumer financing receivables, sales and lease-back receivables) (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter: (continued)

b. ECL on individually assessed impaired loans and financing receivables (continued)

For our selected sample of loans and financing receivables that are individually assessed, we performed the following procedures:

- *assessed the background facts and the latest circumstances in relation to the customer;*
- *challenged management's key assumptions applied on expected future cash flows of the customer, including amounts and timing of recoveries, and compared the realizable value of collaterals against externally derived evidence including independent valuation reports, where available; and*
- *verified the calculation of ECL.*

We have assessed appropriateness of the related disclosures made in the consolidated financial statements.

Emphasis of Matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 4 in the consolidated financial statements, which describes that in 2023, based on a written order letter received by management from the Financial Services Authority, management has determined that an associate, previously accounted for as such, should have been classified and accounted for as a subsidiary in the prior year.

As a result of this correction, the Group has restated its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 and the consolidated financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021, to reflect the associate as a subsidiary. The effects of this restatement are described in Note 4 to the consolidated financial statements. Our opinion is not modified with respect to this matter.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Panin Financial Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Panin Financial Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Informasi Lainnya

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements PT Panin Financial Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2023 and for the year then ended were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Panin Financial Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived form and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountant.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2023 ("Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our audit opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstated.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi Lainnya (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifwiasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah memenuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diskspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / *REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS*
ANWAR & REKAN

Soediar Tamputsolon, CPA
Registrasi Akuntan Publik No. AP. 1432 / *Public Accountant Registration No. AP. 1432*

28 Maret 2024 / *March 28, 2024*

00162

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman / *P a g e*	
Surat pernyataan direksi		*Director's statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditors' report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1-5	*Consolidated statement of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6-8	*Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	9-10	*Consolidated statement of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	11-12	*Consolidated statement of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	13-321	*Notes to the consolidated financial statements*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Desember / *December 31, 2023*	Disajikan Kembali (Catatan 4) / *As Restated (Note 4)* 31 Desember / *December 31, 2022*	1 Januari / *January 1, 2022* / 31 Desember / *December 31, 2021*	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas	2,5,60,70,71	20.940.789	20.837.759	19.676.833	*Cash and cash equivalents*
Kredit	2,6,70,71				*Loans*
Pihak berelasi	60	1.350.018	1.325.517	1.351.630	*Related parties*
Pihak ketiga		138.351.123	128.552.782	117.609.920	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(8.202.868)	(6.608.717)	(5.667.537)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		131.498.273	123.269.582	113.294.013	*Net*
Piutang sewa pembiayaan	2,7,70,71				*Finance lease receivables*
Pihak ketiga		529.433	281.868	219.105	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(953)	(9.727)	(16.492)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		528.480	272.141	202.613	*Net*
Tagihan anjak piutang	2,7,70,71				*Factoring receivables*
Pihak ketiga		75.000	100.000	100.000	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(30.951)	(49.580)	(17.748)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		44.049	50.420	82.252	*Net*
Piutang pembiayaan konsumen	2,8,70,71				*Consumer financing receivables*
Pihak ketiga		8.614.493	6.914.427	5.762.158	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(185.488)	(118.977)	(100.963)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		8.429.005	6.795.450	5.661.195	*Net*
Piutang jual dan sewa balik	2,9,70,71				*Sales and lease-back receivables*
Pihak ketiga		93.334	78.778	-	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(60.186)	(23.591)	-	*Allowance for impairment losses*
Bersih		33.148	55.187	-	*Net*
Tagihan akseptasi	2,10,70,71				*Acceptances receivable*
Pihak ketiga		1.637.787	2.132.501	2.083.313	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(7.658)	(6.652)	(3.809)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		1.630.129	2.125.849	2.079.504	*Net*
Piutang hasil investasi	2,11,70,71	58.029	52.937	45.881	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	2,12,61,70,71				*Insurance receivables*
Piutang premi	12a	116.307	118.669	89.495	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	12b	243.957	176.299	190.295	*Reinsurance receivables*
Total piutang asuransi		360.264	294.968	279.790	*Total insurance receivables*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Desember / *December 31, 2023*	Disajikan Kembali (Catatan 4) / *As Restated (Note 4)* 31 Desember / *December 31, 2022*	1 Januari / *January 1, 2022* / 31 Desember / *December 31, 2021*	
ASET (lanjutan)					***ASSETS (continued)***
Aset reasuransi	2,13,61,70,71	87.013	71.373	69.001	*Reinsurance assets*
Investasi	2,14,60,70,71				*Investments*
Deposito berjangka		510.845	2.050.787	6.400	*Time deposits*
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi		7.030.941	5.042.729	6.609.810	*Securities at amortized cost*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		11.727.872	6.595.607	5.634.890	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		27.122.485	27.600.667	30.334.169	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Total investasi		46.392.143	41.289.790	42.585.269	*Total investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,16,70,71				*Securities purchased with agreements to resell*
Pihak ketiga		4.827.120	10.642.145	15.960.099	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(329)	-	(1.036)	*Allowance for impairment losses*
Bersih		4.826.791	10.642.145	15.959.063	*Net*
Tagihan derivatif - pihak ketiga	2,15,70,71	20.437	29.385	5.557	*Derivative receivables - third parties*
Pinjaman polis		1.652	1.423	6.667	*Policy loans*
Piutang lain-lain		11.726	18.586	17.611	*Other receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	2,4,17,60,70,71	696.593	694.871	637.517	*Investment in associates*
Beban dibayar di muka		172.308	144.816	116.853	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	34a	579	362	116	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2,34b	-	699	-	*Estimated claim for income tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	2,34e	781.238	642.650	419.208	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap - neto	2,18	10.199.112	10.379.024	10.805.352	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	2,19	522.482	425.974	320.981	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	2,20,70,71	7.341.788	6.317.006	4.419.097	*Other assets*
TOTAL ASET		**234.576.028**	**224.412.397**	**216.684.373**	***TOTAL ASSETS***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Desember / *December 31, 2023*	Disajikan Kembali (Catatan 4) / *As Restated (Note 4)* 31 Desember / *December 31, 2022*	Disajikan Kembali (Catatan 4) / *As Restated (Note 4)* 1 Januari / *January 1, 2022* / 31 Desember / *December 31, 2021*	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS					***LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan	2,21,70,71				*Deposits*
Pihak berelasi	60	1.256.601	1.422.604	1.435.821	*Related parties*
Pihak ketiga		133.611.552	131.162.554	125.428.568	*Third parties*
Jumlah		134.868.153	132.585.158	126.864.389	*Total*
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	2,22,70,71	2.420.728	2.548.103	1.496.433	*Deposits from other banks - third parties*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - pihak ketiga	2,23,70,71	9.761.945	2.408.299	6.902.041	*Securities sold with agreements to repurchase - third parties*
Liabilitas derivatif - pihak ketiga	2,15,70,71	16.432	29.561	6.036	*Derivative payables - third parties*
Liabilitas akseptasi - pihak ketiga	2,10,70,71	1.641.363	2.137.042	2.083.313	*Acceptances payable - third parties*
Surat berharga yang diterbitkan	2,24,70,71	-	3.948.875	3.942.826	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	2,25,70,71	2.803.373	2.144.195	1.286.050	*Borrowings*
Obligasi subordinasi - bersih	2,26,70,71	3.699.276	3.795.470	3.791.711	*Subordinated bonds - net*
Utang asuransi	2,70,71				*Insurance payables*
Utang reasuransi	27,61	153.678	82.064	78.564	*Reinsurance payables*
Utang komisi	28				*Commission payables*
Pihak berelasi	60	-	-	14	*Related parties*
Pihak ketiga		45.909	51.150	51.365	*Third parties*
Utang klaim	29	81.235	80.252	66.318	*Claims payables*
Total utang asuransi		280.822	213.466	196.261	*Total insurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi	2,33,70,71				*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	33a	60.972	45.054	36.593	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	33b	185.945	145.229	138.798	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	33c	3.514.394	3.539.116	3.823.835	*Liabilities for future policy benefits*
Total liabilitas kontrak asuransi		3.761.311	3.729.399	3.999.226	*Total insurance contract liabilities*
Utang pajak	34c	258.857	260.845	144.772	*Taxes payable*
Titipan premi	2,30	26.814	21.218	31.531	*Policyholders' deposits*
Beban akrual	2,31,70,71	1.235.263	1.148.286	835.895	*Accrued expenses*
Utang lain-lain		221.601	203.752	184.480	*Other payables*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Desember / *December 31, 2023*	Disajikan Kembali (Catatan 4) / *As Restated (Note 4)* 31 Desember / *December 31, 2022*	1 Januari / *January 1, 2022* / 31 Desember / *December 31, 2021*	
LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)					***LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)***
LIABILITAS (lanjutan)					***LIABILITIES (continued)***
Liabilitas imbalan kerja	2,35	988.150	460.939	760.357	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	2,36,70,71	6.564	9.530	14.394	*Lease liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan-neto	34e	-	-	9.908	*Deferred tax liabilities - net*
TOTAL LIABILITAS		**161.990.652**	**155.644.138**	**152.549.623**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA SYIRKAH TEMPORER	2,32				***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Bukan bank		10.130.768	9.160.456	7.126.677	*Non-bank*
Bank		417.762	710.687	270.186	*Bank*
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER		**10.548.530**	**9.871.143**	**7.396.863**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
DANA PESERTA					***PARTICIPANTS' FUND***
Dana investasi peserta	2,63	39.043	37.106	38.118	*Participants' investment fund*
Dana tabarru	2,62	16.861	15.121	13.742	*Tabarru's fund*
TOTAL DANA PESERTA		**55.904**	**52.227**	**51.860**	***TOTAL PARTICIPANTS' FUND***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	31 Desember / *December 31, 2023*	Disajikan Kembali (Catatan 4) / *As Restated (Note 4)* 31 Desember / *December 31, 2022*	1 Januari / *January 1, 2022* / 31 Desember / *December 31, 2021*	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS (lanjutan)					***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY (continued)***
EKUITAS					***EQUITY***
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					***Equity Attributed to the Owners of Parent***
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham Modal dasar - 95.850.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham	37	4.002.759	4.002.759	4.002.759	*Share capital - Rp 125 (in full amount) par value Authorized - 95,850,000,000 shares Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares*
Saham treasuri	38	(610)	(610)	(610)	*Treasury stock*
Tambahan modal disetor - neto	39	(584.387)	(584.387)	(584.387)	*Additional paid-in capital - net*
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	40	3.795.586	3.795.586	3.795.586	*Difference arising from transaction with non-controlling interest*
Komponen ekuitas lainnya	41	3.647.260	3.648.443	4.185.254	*Other equity components*
Saldo laba					*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		33.192	32.692	32.192	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		16.966.783	15.456.800	13.759.965	*Unappropriated*
Sub-total		**27.860.583**	**26.351.283**	**25.190.759**	***Sub-total***
Kepentingan nonpengendali	42	34.120.359	32.493.606	31.495.268	*Non-controlling interest*
TOTAL EKUITAS		**61.980.942**	**58.844.889**	**56.686.027**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER, DANA PESERTA DAN EKUITAS		**234.576.028**	**224.412.397**	**216.684.373**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS, PARTICIPANTS' FUNDS AND EQUITY***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan / *Notes*	Disajikan Kembali (Catatan 4) / *As Restated (Note 4)* 2022	
PENDAPATAN NETO				***NET REVENUES***
Pendapatan bunga				*Interest revenues*
Bunga yang diperoleh	14.136.964	2,45	13.367.323	*Interest earned*
Provisi dan komisi kredit	451.417		538.887	*Loan commissions and fees*
Beban bunga	(5.381.905)	2,46	(3.957.460)	*Interest expense*
Pendapatan bunga - neto	9.206.476		9.948.750	*Interest revenues - net*
Pendapatan premi				*Premium revenues*
Premi bruto	2.201.896		2.246.217	*Gross premiums*
Premi reasuransi	(190.216)		(176.014)	*Reinsurance premiums*
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(15.903)		(8.282)	*Increase in unearned premiums*
Penurunan premi yang belum merupakan pendapatan yang disesikan kepada reasuradur	(760)		(15)	*Decrease in unearned premiums ceded to reinsurers*
Pendapatan premi - neto	1.995.017	2,47	2.061.906	*Premiums revenue - net*
Hasil investasi - neto	539.755	2,48	511.366	*Investment income - net*
Keuntungan penjualan efek - neto	311.277	2,49	266.729	*Gain on sale of marketable securities - net*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	34.013	2,50	68.284	*Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss - net*
Keuntungan transaksi valuta asing - neto	124.581		115.096	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Provisi dan komisi selain kredit - neto	150.059	2,51	137.302	*Commissions and fees from transactions other than loans - net*
Lain-lain - neto	2.111.734	2,52	1.462.367	*Others - net*
Pendapatan - neto	**14.472.912**		**14.571.800**	***Revenues - net***
BEBAN				***EXPENSES***
Klaim dan manfaat bruto	1.521.673		1.863.122	*Gross claims and benefits*
Klaim reasuransi	(244.417)		(224.037)	*Reinsurance claims*
Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim	12.679		(274.728)	*Increase (decrease) in liabilities for future policy benefits and estimated claims liabilities*
Kenaikan liabilitas asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(14.120)		(5.369)	*Increase in insurance liabilities ceded to reinsurers*
Klaim dan manfaat - neto	**1.275.815**	2,53	**1.358.988**	***Claims and benefits - net***
Umum dan administrasi	5.603.722	2,54	5.079.982	*General and administrative*
Biaya akuisisi	417.469	2,55	432.285	*Acquisition cost*
Pemasaran	95.282	2,56	87.924	*Marketing*
Beban kerugian penurunan nilai	2.757.904	2,57	2.790.552	*Provision for impairment losses*
Pendapatan non-operasional	(96.377)		(15.960)	*Non-operating revenues*
Beban pajak final	65.664		50.631	*Final tax expenses*
Total beban lain-lain	**8.843.664**		**8.425.414**	***Total other expenses***
Total klaim dan manfaat serta beban lain-lain	**10.119.479**		**9.784.402**	***Total claims and benefits and other expenses***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan / *Notes*	Disajikan Kembali (Catatan 4) / *As Restated (Note 4)* 2022	
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	**4.353.433**		**4.787.398**	***Profit before share in net profit of an associate***
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	52.168	2,4	87.346	*Share in net profit of associates*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**4.405.601**		**4.874.744**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	**(798.267)**	34d	**(797.895)**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**3.607.334**		**4.076.849**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(474.621)	2	205.512	*Remeasurement of employee benefits liability*
Keuntungan revaluasi aset tetap - neto	14.665	2	266.189	*Gain on revaluation of fixed assets - net*
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	1.757	2,4,17	1.328	*Share of other comprehensive income of associates*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	106.987	2	(36.901)	*Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	17.612	2	(95.268)	*Unrealized gain (loss) on financial asset at fair value through other comprehensive income*
Sub-total	**(333.600)**		**340.860**	***Sub-total***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	199.162	2	(1.266.813)	*Unrealized gain (loss) on financial asset at fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(41.475)	2	251.985	*Income tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Sub-total	**157.687**		**(1.014.828)**	***Sub-total***
RUGI KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	**(175.913)**		**(673.968)**	***OTHER COMPREHENSIVE LOSS - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**3.431.421**		**3.402.881**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan / *Notes*	Disajikan Kembali (Catatan 4) / *As Restated (Note 4)* 2022	
LABA NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1.510.483		2.017.556	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	2.096.851		2.059.293	*Non-controlling interest*
Total	**3.607.334**		**4.076.849**	***Total***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	1.518.244		1.712.496	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	1.913.177		1.690.385	*Non-controlling interest*
Total	**3.431.421**		**3.402.881**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR / DILUSIAN				***BASIC / DILUTED EARNINGS PER SHARE***
(dalam Rupiah penuh)	47,17	2,59	63,10	*(in full amount of Rupiah)*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributed to the Owners of Parent*										
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid Capital*	Saham Treasuri / *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor - neto / *Additional Paid-in Capital - net*	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / *Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest*	Komponen Ekuitas Lainnya / *Other Equity Components*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Total / *Total*	Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling interest*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
						Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2021 - disajikan sebelumnya	**4.002.759**	**-**	**(584.387)**	**1.664.801**	**4.005.266**	**31.692**	**16.568.738**	**25.688.869**	**2.156.389**	**27.845.258**	***Balance as of January 1, 2021 - as previously reported***
Dampak terkait dari penyajian kembali dari laporan keuangan (Catatan 4)	-	(610)	-	2.131.745	604.561	-	(4.172.151)	(1.436.455)	28.830.506	27.394.051	*Related impact of a restatement of financial statements (Note 4)*
Saldo 1 Januari 2021 - disajikan kembali	**4.002.759**	**(610)**	**(584.387)**	**3.796.546**	**4.609.827**	**31.692**	**12.396.587**	**24.252.414**	**30.986.895**	**55.239.309**	***Balance as of January 1, 2021 - (as restated)***
Efek surplus revaluasi aset tetap pada entitas anak	-	-	-	-	(37.771)	-	37.771	-	-	-	*Effect of fixed asset revaluation surplus on subsidiaries*
Setoran modal entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	101.803	101.803	*Additional paid-in capital of subsidiaries*
Pembayaran dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	(161.632)	(161.632)	*Payment of dividends*
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	-	-	-	(960)	-	-	-	(960)	960	-	*Difference in value of equity transaction with non-controliing interest*
Cadangan umum (Catatan 43)	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	*General reserves (Note 43)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.326.107	1.326.107	1.035.571	2.361.678	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(386.802)	-	-	(386.802)	(468.329)	(855.131)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2021	**4.002.759**	**(610)**	**(584.387)**	**3.795.586**	**4.185.254**	**32.192**	**13.759.965**	**25.190.759**	**31.495.268**	**56.686.027**	***Balance as of December 31, 2021***
Efek surplus revaluasi aset tetap pada entitas anak	-	-	-	-	(231.751)	-	-	(231.751)	-	(231.751)	*Effect of fixed asset revaluation surplus on subsidiaries*
Pembayaran dividen (Catatan 43)	-	-	-	-	-		(320.221)	(320.221)	(692.047)	(1.012.268)	*Payment of dividends (Note 43)*
Cadangan umum (Catatan 43)	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	*General reserves (Note 43)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2.017.556	2.017.556	2.059.293	4.076.849	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	(305.060)	-	-	(305.060)	(368.908)	(673.968)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2022	**4.002.759**	**(610)**	**(584.387)**	**3.795.586**	**3.648.443**	**32.692**	**15.456.800**	**26.351.283**	**32.493.606**	**58.844.889**	***Balance as of December 31, 2022***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributed to the Owners of Parent*										
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid Capital*	Saham Treasuri / *Treasury Stock*	Tambahan Modal Disetor - neto / *Additional Paid-in Capital - net*	Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali / *Difference Arising from Transaction with Non-controlling Interest*	Komponen Ekuitas Lainnya / *Other Equity Components*	Saldo Laba / *Retained Earnings*		Total / *Total*	Kepentingan Nonpengendali / *Non-controlling interest*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
						Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2023	**4.002.759**	**(610)**	**(584.387)**	**3.795.586**	**3.648.443**	**32.692**	**15.456.800**	**26.351.283**	**32.493.606**	**58.844.889**	***Balance as of January 1, 2023***
Efek surplus revaluasi aset tetap pada entitas anak	-	-	-	-	(8.944)	-	-	(8.944)	-	(8.944)	*Effect of fixed asset revaluation surplus on subsidiaries*
Pembayaran dividen	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	(286.424)	(286.424)	*Payment of dividends*
Cadangan umum (Catatan 43)	-	-	-	-	-	500	(500)	-	-	-	*General reserves (Note 43)*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	1.510.483	1.510.483	2.096.851	3.607.334	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain tahun berjalan	-	-	-	-	7.761	-	-	7.761	(183.674)	(175.913)	*Other comprehensive loss for the year*
Saldo 31 Desember 2023	**4.002.759**	**(610)**	**(584.387)**	**3.795.586**	**3.647.260**	**33.192**	**16.966.783**	**27.860.583**	**34.120.359**	**61.980.942**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan / *Notes*	Disajikan Kembali (Catatan 4) / *As Restated (Note 4)* 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	14.560.960		13.748.599	*Interest, loan commissions and fees received*
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(5.336.905)		(3.863.846)	*Interest, prizes, fund commissions and fees paid*
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	121.795		120.998	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Pembayaran beban pajak	(819.896)		(751.503)	*Tax expense paid*
Pendapatan premi	2.211.022		2.207.662	*Receipts from premium income*
Penerimaan klaim reasuransi	173.093		233.567	*Receipts from reinsurance claims*
Penerimaan lain-lain	2.258.676		1.572.232	*Receipts from other income*
Pembayaran klaim dan manfaat	(1.520.270)		(1.849.505)	*Payment of claims and benefits*
Pembayaran premi reasuransi	(117.645)		(173.299)	*Payment of reinsurance premiums*
Pembayaran biaya akuisisi	(406.151)		(416.374)	*Payment of acquisition cost*
Pembayaran beban usaha lainnya	(5.272.377)		(5.067.433)	*Payment of other operating expenses*
Penerimaan pendapatan non-operasional - bersih	197.810		-	*Non-operating income received - net*
Pembayaran beban non-operasional - bersih	-		(8.979)	*Non-operating expense paid - net*
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset, liabilitas operasi, dan dana syirkah temporer	6.050.112		5.752.119	*Operating cash flows before changes in operating assets, liabilities, and temporary syirkah fund*
Penurunan (kenaikan) aset operasi				*Decrease (increase) in operating assets*
Efek-efek (diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(4.506.903)		(1.279.630)	*Securities (measured at fair value through profit and loss)*
Kredit	(10.471.886)		(12.374.150)	*Loans*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.815.025		5.317.954	*Securities purchased with agreements to resell*
Piutang sewa pembiayaan	(247.809)		(77.336)	*Finance lease receivables*
Piutang pembiayaan konsumen	(1.975.812)		(1.331.490)	*Consumer financing receivables*
Piutang jual dan sewa-balik	(14.556)		(78.778)	*Sales and lease-back*
Tagihan anjak piutang	10.612		-	*Factoring receivables*
Aset lain-lain	(912.473)		(1.473.046)	*Other assets*
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi				*Increase (decrease) in operating liabilities*
Liabilitas segera	15.985		(1.901)	*Liabilities payable immediately*
Simpanan	2.184.678		5.665.649	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	(127.375)		1.051.670	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	(965)		4.541	*Acceptances payable*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	7.353.646		(4.493.742)	*Securities sold with agreements to repurchase*
Liabilitas lain-lain	(70.848)		168.543	*Other liabilities*
Kenaikan dana syirkah temporer	677.387		2.474.280	*Increase in temporary syirkah funds*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**3.778.818**		**(675.317)**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian efek-efek (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	(1.292.061)		(834.840)	*Securities purchased (other than those measured at fair value through profit or loss)*
Efek-efek jatuh tempo (selain diukur pada nilai wajar melalui laba rugi)	569.287		4.275.872	*Securities matured (other than those measured at fair value through profit or loss)*
Pencairan deposito berjangka	28.376.443		30.980.029	*Withdrawal of time deposits*
Penerimaan dari penjualan surat berharga	4.392.044		2.967.938	*Proceeds from sale of marketable securities*
Penerimaan hasil investasi	353.227		689.136	*Receipts of investment income*
Penerimaan pinjaman polis	534		13.143	*Proceeds from policy loans*

PT PANIN FINANCIAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	Catatan / *Notes*	Disajikan Kembali (Catatan 4) / *As Restated (Note 4)* 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI (lanjutan)				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES (continued)***
Penempatan deposito berjangka	(26.839.957)		(33.011.274)	*Placement in time deposits*
Penempatan surat berharga	(5.132.733)		(3.009.794)	*Placement of marketable securities*
Pemberian pinjaman polis	(679)		(7.718)	*Issuance of policy loans*
Penerimaan dividen	62.659		50.727	*Dividends received*
Hasil penjualan aset tetap	5.996	18	36.644	*Proceeds from sale of premises and equipment*
Perolehan aset takberwujud	(142.099)	19	(135.113)	*Acquisition of intangible assets*
Perolehan aset tetap	(164.558)	18	(231.782)	*Acquisition of fixed assets*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	**188.103**		**1.782.968**	***Net Cash Provided by Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pelunasan surat berharga yang diterbitkan	(4.000.000)		-	*Redemption of securities issued*
Penerima pinjaman yang diterima dari entitas anak	3.150.000		2.425.576	*Borrowing received by subsidiaries*
Pelunasan pinjaman yang diterima dari entitas anak	(2.493.637)		(1.567.431)	*Borrowings repaid by subsidiary*
Pembayaran liabilitas sewa	(86.270)		(91.333)	*Payments of lease liabilities*
Pelunasan obligasi subordinasi yang diterbitkan	(100.000)		-	*Redemption of subordinated bond*
Pembayaran dividen oleh entitas anak ke kepentingan nonpengendali	(286.424)		(692.047)	*Payment of dividends by subsidiaries to non-controling interest*
Pembayaran dividen oleh Perusahaan	-		(320.221)	*Payment of dividends by Company*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	**(3.816.331)**		**(245.456)**	***Net Cash Used In Financing Activities***
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	**150.590**		**862.195**	***NET INCREASE CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS MATA UANG ASING TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	**(47.560)**		**298.731**	***EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**20.837.759**	5	**19.676.833**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**20.940.789**	5	**20.837.759**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR***

Lihat Catatan 69 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 69 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Panin Financial Tbk ("Perusahaan") didirikan di Jakarta dengan nama PT Asuransi Jiwa Panin Putra berdasarkan Akta No. 192, tanggal 19 Juli 1974, yang kemudian diubah dengan Akta No. 226 tanggal 27 Februari 1975, keduanya diaktakan oleh Ridwan Suselo, S.H., Notaris di Jakarta. Kedua akta tersebut mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. Y.A.5/83/6 tanggal 4 April 1975, didaftarkan pada kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta berturut-turut di bawah No. 1190 dan 1197 tanggal 14 April 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 15 April 1975, Tambahan No. 203.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang asuransi jiwa pada tahun 1976 dan sejak tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan mulai beroperasi secara komersial di bidang penyediaan jasa konsultasi bisnis, manajemen dan administrasi kepada masyarakat umum. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor Perusahaan beralamat di Panin Life Center Lantai 7, Jalan Let. Jend. S. Parman Kavling 91, Jakarta.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 27 tanggal 19 Juni 2023 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-AH.01.03-0093497 tanggal 17 Juli 2023.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Paninvest Tbk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Panin Investment. Perusahaan tergabung dalam Grup Pan Indonesia (Panin).

1. GENERAL

a. The Company's Establishment and General Information

PT Panin Financial Tbk (the "Company") was established in Jakarta under the name PT Asuransi Jiwa Panin Putra on July 19, 1974 based on Notarial Deed No. 192, which was changed by Notarial Deed No. 226 dated February 27, 1975, both notarized by Ridwan Suselo, S.H., Notary in Jakarta. Both deeds were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/83/6 dated April 4, 1975, registered at the secretariat of Jakarta District Court under No. 1190 and 1197 dated April 14, 1975 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 30 dated April 15, 1975, Supplement No. 203.

The Company started its commercial operations in life insurance in 1976 and since January 1, 2010, the Company started its commercial operations in providing business consulting services, management and administration to the general public. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Panin Life Center, 7th Floor, Jln. Let. Jend. S. Parman Lot 91, Jakarta.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Deed relating to Yearly General Meeting of Shareholders No. 27 dated June 19, 2023 of Notary Kumala Tjahjani Widodo, S.H., M.H., M.Kn., regarding the changes in the company's articles of association. This amendment has been accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.03-0093497 dated July 17, 2023.

The Company's immediate is PT Paninvest Tbk and ultimate holding is PT Panin Investment. The Company is one of the companies under Pan Indonesia (Panin) Group.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 April 1983, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan) ("OJK") dengan surat No. SI-016/PM/E/1983 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 1.020.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang tercantum dalam Akta No. 14 tanggal 26 Juni 2002 dari notaris Veronica Lily Dharma, S.H., para pemegang saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 125 per saham. Perubahan ini telah didaftarkan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat penerimaan laporan No. C-24143HT.01.04. TH.2003 tanggal 10 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 24 November 2003 Tambahan No. 916.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering of Shares

On April 30, 1983, the Company obtained the approval of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) (presently Financial Services Authority) ("OJK") based on state letter No. SI-016/PM/E/1983 for the initial public offering of 1,020,000 shares.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Company's Shareholders as stated in the Notarial Deed No. 14 dated June 26, 2002 of Veronica Lily Dharma, S.H., the shareholders approved to change the par value per share from Rp 500 to Rp 125 per share. This change was registered by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. C-24143HT.01.04.TH.2003 dated October 10, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 24, 2003, Supplement No. 916.

The Initial and Limited Public Offerings conducted by the Company were as follows:

Tahun / *Year*	**Keterangan / *Description***	**Jumlah Saham / *Number of Shares***	**Harga Penawaran per Saham (dalam Rupiah Penuh) / *Offering Price per Share (in full amount of Rupiah)***
1983	Penawaran Umum Perdana / *Initial Public Offering*	1.020.000	2.950
1989	Penawaran Umum Terbatas I / *Preemptive Right Issue I*	793.664	6.300
1998	Penawaran Umum Terbatas II / *Preemptive Right Issue II*	147.998.456	500
1999	Penawaran Umum Terbatas III / *Preemptive Right Issue III*	236.797.530	500
1999	Penawaran Umum Terbatas IV / *Preemptive Right Issue IV*	887.990.736	500
1999	Penawaran Umum Terbatas V / *Preemptive Right Issue V*	1.545.370.857	500
2006	Penawaran Umum Terbatas VI / *Preemptive Right Issue VI*	11.982.506.676	125
2011	Penawaran Umum Terbatas VII / *Preemptive Right Issue VII*	3.994.010.198	125

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham Perusahaan sejumlah 32.022.073.293 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the Company's issued shares totaling 32,022,073,293 shares have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022, details of subsidiaries which are consolidated into the consolidated financial statements are as follows:

Entitas Anak	Domisili / *Domicile*	Kegiatan Usaha / *Principal Activity*	Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership*	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / *Total Assets Before Elimination*		*Subsidiaries*
				2023	2022	
Kepemilikan langsung						***Direct ownership***
PT Panin Internasional (PT PI)	Jakarta	Konsultasi Manajemen Bisnis di Bidang Kearsipan / *Management Consulting in The Field of Archives*	63,16%	3.912.255	3.926.494	*PT Panin Internasional (PT PI)*
PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT BPI)****	Jakarta	Bank / *Banking*	46,04%	198.845.169	193.649.452	*PT Bank Pan Indonesia Tbk (PT BPI)****
Kepemilikan tidak langsung						***Indirect ownership***
PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)*	Jakarta	Asuransi Jiwa / *Life Insurance*	95%*	9.147.653	8.809.527	*PT Panin Dai-ichi Life (PT PDL)**
Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund**	Jakarta	Reksa Dana / *Mutual Fund*	100%**	171.581	173.668	*Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund***
Reksa Dana Batavia Obligasi Utama**	Jakarta	Reksa Dana / *Mutual Fund*	100%**	433.100	520.403	*Reksa Dana Batavia Obligasi Utama***
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (PT CFI)***	Jakarta	Lembaga Pembiayaan / *Financing*	51,49%***	9.911.254	8.049.256	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk (PT CFI)****
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PT PDSB)***	Jakarta	Bank Syariah / *Sharia Banking*	67,30%***	17.343.322	14.791.738	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk (PT PDSB)****

* Dimiliki 60% oleh PT PI
** Dimiliki oleh PT PDL
*** Dimiliki oleh PT BPI
**** Dikendalikan oleh induk

** 60% Owned by PT PI*
*** Owned by PT PDL*
**** Owned by PT BPI*
***** Controlled by ultimate parent*

Entitas Terstruktur

PT PI memiliki entitas anak secara tidak langsung melalui kepemilikan PT PDL di beberapa entitas terstruktur dalam bentuk reksadana.

PT PDL memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Bahana Premier Fixed Income Fund yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup dimulai pada bulan Juni 2020. Perusahaan juga memiliki unit penyertaan pada Reksa Dana Batavia Obligasi Utama yang laporan keuangannya mulai dikonsolidasikan ke laporan keuangan konsolidasian Grup pada November 2017.

PT BPI memiliki secara langsung lebih dari 50% saham atau memiliki pengendalian atas manajemen entitas anak, yaitu PT CFI dan PT PDSB.

Seluruh entitas anak PT BPI berdomisili di Jakarta dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Structured Entities

PT PI owned subsidiaries indirectly through the ownership of PT PDL in several structured entities in form of mutual funds.

PT PDL has unit of participation in Mutual Fund Bahana Premier Fixed Income in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting June 2020. The Company also has unit of participation in Mutual Fund Batavia Obligasi Utama in which its financial statement is consolidated to the Group's consolidated financial statements starting November 2017.

PT BPI has direct ownership interest of more than 50% or has control over the management of the subsidiaries, namely PT CFI and PT PDSB.

All subsidiaries of PT BPI are domiciled in Jakarta and listed in the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

PT Panin Internasional ("PT PI")

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT PI dan entitas anaknya yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structured Entities (continued)

PT Panin Internasional ("PT PI")

As at December 31, 2023 and 2022, the summary of consolidated financial information of PT PI and its subsidiary which is considered significant to the Group, were as follow:

	2023	2022	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			***Summary of consolidated statement of financial position***
Total Aset	9.176.707	8.852.208	*Total Assets*
Total Liabilitas	(4.272.828)	(4.175.876)	*Total Liabilities*
Aset neto	**4.903.879**	**4.676.332**	***Net assets***
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			***Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Laba sebelum beban pajak penghasilan	449.070	448.488	*Profit before income tax expense*
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(28.077)	17.988	*Income tax benefit (expense)*
Laba neto tahun berjalan	420.993	466.476	*Net profit for the year*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	39.340	(60.699)	*Other comprehensive income (loss)*
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	**460.333**	**405.777**	***Total other comprehensive income for the year***
Ringkasan laporan arus kas konsolidasian			***Summary of consolidated statement of cash flows***
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(147.074)	(257.082)	*Net cash used in operating activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	905.620	(991.175)	*Net cash provided by (used in) investing activities*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(238.644)	(1.086.128)	*Net cash used in financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	**519.902**	**(2.334.385)**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	**(1.445)**	**3.295**	***Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	**1.106.044**	**3.437.134**	***Cash and cash equivalents at the begining of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**1.624.501**	**1.106.044**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Terstruktur (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, ringkasan informasi keuangan konsolidasian untuk PT BPI dan entitas anaknya yang dianggap signifikan terhadap Grup, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. The Structure of Subsidiaries (continued)

Structured Entities (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

As at December 31, 2023 and 2022, the summary of consolidated financial information of PT BPI and its subsidiary which is considered significant to the Group, were as follow:

	2023	2022	
Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian			***Summary of consolidated statement of financial position***
Total Aset	222.010.050	212.431.881	*Total Assets*
Total Liabilitas	(168.697.565)	(161.715.787)	*Total Liabilities*
Aset neto	**53.312.485**	**50.716.094**	***Net assets***
Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			***Summary of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income***
Laba sebelum beban pajak penghasilan	3.775.726	4.088.893	*Profit before income tax expense*
Beban pajak penghasilan	(770.190)	(815.883)	*Income tax expenses*
Laba neto tahun berjalan	3.005.536	3.273.010	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain	(215.835)	(623.032)	*Other comprehensive loss*
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	**2.789.701**	**2.649.978**	***Total other comprehensive income for the year***
Ringkasan laporan arus kas konsolidasian			***Summary of consolidated statement of cash flows***
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	3.871.484	(176.457)	*Net cash provided by (used in) operating activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(957.417)	3.176.718	*Net cash provided by (used in) investing activities*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(3.717.359)	291.513	*Net cash provided by (used in) financing activities*
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	**(803.292)**	**3.291.774**	***Net increase (decrease) in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	**(46.115)**	**295.436**	***Effect of changes in foreign exchange rate on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	**17.353.469**	**13.766.259**	***Cash and cash equivalents at the begining of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	**16.504.062**	**17.353.469**	***Cash and cash equivalents at the end of the year***

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioner***
Presiden komisaris	Mu'min Ali Gunawan	Mu'min Ali Gunawan	*President commissioner*
Wakil presiden komisaris	Richard Budi Gunawan	Richard Budi Gunawan	*Vice-president commissioner*
Komisaris independen	Sugeng Purwanto	Sugeng Purwanto	*Independent commissioner*
Direktur			***Directors***
Presiden direktur	Marwan Noor	Marwan Noor	*President director*
Wakil presiden direktur	Bhindawati Gunawan	Bhindawati Gunawan	*Vice-president director*
Direktur	Priskila Gabrielia Ciahaya	Adriana Mulianto	*Director*

Personil manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi (namun tidak termasuk Komisaris Independen).

Direksi bertanggung jawab terhadap bidang keuangan, akuntansi, sumber daya manusia, tata kelola, investasi dan strategi bisnis Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Sugeng Purwanto	Sugeng Purwanto	*Chairman*
Anggota	Lidyawati Soesetio	Lidyawati Soesetio	*Members*
Anggota	Katty Susan	Katty Susan	*Members*

Susunan sekretaris Perusahaan dan internal audit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Internal audit	Priskila Gabrielia Ciahaya	*Internal auditor*
Sekretaris	Marwan Noor	*Secretary*

Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebanyak 11.162 dan 11.101 orang, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 28 Maret 2024.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Corporate Secretary, Internal Auditor and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Board of Commissioners and Directors are the Company's key management personnel (but not including the Independent Commissioner).

The Directors are responsible for finance, accounting, human resources, good corporate governance, investment and business strategy of the Company.

The members of Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

The Company's secretary and internal auditor as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

Total permanent employees of the Company and its subsidiaries were 11,162 and 11,101 personnel as of December 31, 2023 and 2022, respectively (unaudited).

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 28, 2024.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai "Grup") telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012 dari Ketua BAPEPAM-LK tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali untuk penerapan PSAK yang direvisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together referred as "the Group") have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesian Chartered Accountants ("DSAK-IAI"), and BAPEPAMLK Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012 of Chairman of BAPEPAM-LK dated June 25, 2012.

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared based on the accrual basis using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, except for the adoption of revised PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in this Note.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dalam Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah atau Rp yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Penerapan PSAK yang Direvisi

Grup telah menerapkan PSAK yang revisi, yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 46 - Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

Penerapan standar yang direvisi tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan.

d. Dasar Konsolidasi

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Basis of Measurement in Preparation of Consolidated Financial Statements (continued)

The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 to the consolidated financial statements.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah or Rp which also represents functional currency of the Group.

c. Adoption of Revised PSAK

The Group adopted the following revised PSAK that are mandatory for application effective January 1, 2023:

- *Amendements to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure of Accounting Policies*
- *Amendements to PSAK 16: Fixed Asset regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendements to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates*
- *Amendements to PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*
- *Amendements to PSAK 46 - Income Tax on International Tax Reform - Pillar two Model Provisions*

The adoption of the revised standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current year.

d. Basis of Consolidation

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Dasar Konsolidasi (lanjutan)

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Grup memiliki beberapa investasi pada entitas terstruktur dalam bentuk reksa dana khusus. Persentase kepemilikan Grup pada entitas-entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Grup di dalamnya. Dimana Grup mengendalikan entitas tersebut, entitas tersebut dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga ditampilkan sebagai nilai aset neto yang menjadi pemegang unit penyertaan dan masing-masing keuntungan diatribusikan pada satuan pemegang pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Basis of Consolidation (continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group losses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, non-controlling interest and other components of equity while any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The Group has invested in a number of structured entities such as close-ended mutual fund. The Group's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Group's participation in them. Where the Group controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties shown as net asset value attributable to unit-holders and profit attributable to unit-holders in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diambil alih dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Beban akuisisi terkait dibebankan pada saat terjadinya. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK 71 dikukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Pada akuisisi bertahap, Grup mengakui kepentingan nonpengendali sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi yang melebihi nilai wajar bagian Grup atas aset bersih yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan dalam kasus pembelian dengan diskon, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business Combination

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interest issued by the Group. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK 71, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognizes any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The excess of the aggregate of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

(i) Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Tiap entitas dalam Grup menentukan sendiri mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur dengan menggunakan mata uang fungsional. Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas entitas anak pada tanggal pelaporan dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anaknya.

(ii) Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu. Pos nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan nilai historis tidak dijabarkan kembali. Selisih kurs yang timbul atas penyelesaian pos-pos moneter dan penjabaran kembali pos-pos moneter diakui pada laba rugi/

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business Combination (continued)

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies

(i) Functional and Presentation Currency

Each entity in the Group determines its own functional currency and financial statements are measured using that functional currency. The functional currency of the Company is Indonesian Rupiah ("Rp"), which is also the presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements. For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiaries at the reporting date are translated into Rupiah using the exchange rates at that date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company and its subsidiaries.

(ii) Transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated in to Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the rate of exchange prevailing at the consolidated statement of financial position date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences arising on the settlement of monetary items and on retranslation of monetary items are included in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

(ii) Transaksi dan Saldo (lanjutan)

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023 (Angka Penuh / *Full Amount*)	**2022 (Angka Penuh / *Full Amount*)**	
1 Dolar AS/Rp	15.416	15.731	*1 US Dollar/Rp*

g. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, biasanya mempunyai kepemilikan saham 20% atau lebih hak suara. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi termasuk *goodwill* yang teridentifikasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi, penerimaan dividen dari *investee* dan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Setiap perubahan di penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya dari Grup. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Grup menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti objektif bahwa terdapat penurunan investasi pada entitas asosiasi. Dalam hal terdapat bukti objektif penurunan investasi pada entitas asosiasi, Grup menentukan jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam asosiasi dan nilai tercatatnya, dan mengakui jumlah dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Transactions and Balances in Foreign Currencies (continued)

(ii) Transactions and balances (continued)

The closing exchange rates used as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

g. Investment in Associate

The Group's investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence, generally accompanying a shareholding of 20% or more of the voting rights. Under the equity method, the cost of investment includes goodwill identified on acquisition, increased or decreased by the Group's share of profit or loss of the associate, and dividends received from the investee, net of any impairment loss since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any changes in the other comprehensive income of the associate is presented as part of the Group's other comprehensive income. When there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its portion of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the investment in associate. The Group asesses at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. In the event that there is an objective evidence that the investment in associate is impared, the Group determines the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying amount, and recognizes the amount in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 60 atas laporan keuangan konsolidasian.

i. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, pinjaman polis, kredit, tagihan anjak piutang, tagihan akseptasi, tagihan derivatif, aset lain-lain, investasi pada efek dan reksa dana yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan efek yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Transactions with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 60 to the consolidated financial statements.

i. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- *Financial assets at amortized cost; and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").*

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, policy loans, loans, factoring receivables, acceptances receivable, derivative receivables, other assets, investments in securities and mutual fund at fair through profit or loss and securities at fair value through other comprehensive income. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets at amortized cost

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, seluruh piutang, deposito berjangka, pinjaman polis, kredit, tagihan anjak piutang, tagihan akseptasi, tagihan derivatif dan aset lain-lain.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, all receivables, time deposits, policy loans, loans, factoring receivables, acceptances receivable, derivative receivables and other assets

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit. Grup tidak memiliki aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan yang memburuk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired. The Group does not have purchased or originated credit-impaired financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos “Bunga yang diperoleh”.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan pejualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup memiliki investasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest earned" line item.

(ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has investment in debt securities which are classified as financial asset at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: Financial Instruments: Presentation and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI (lanjutan)

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup memiliki investasi pada efek ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keungan yang diukur pada nilai wajar OCI.

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(ii) Financial assets at fair value through OCI (continued)

Equity instruments (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has investment in equity securities which are classified as financial assets at fair value through OCI.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki unit penyertaan reksa dana, efek utang (obligasi), efek ekuitas, tagihan derivatif dan sukuk yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi simpanan, simpanan dari bank lain, utang asuransi, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas sewa, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi dan efek yang dijual dengan janji dibeli. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the consolidated statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has investments in mutual funds, debt securities (bonds), equity securities, derivative receivables and sukuk which are classified as financial asset at fair value through profit or loss.

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- *Financial liabilities at amortized cost; and*
- *Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include deposits, deposits from other banks, insurance payables, accrued expenses, other payables, lease liabilities, securities issued, borrowings, subordinated bonds, derivative receivables, acceptances payable and securities sold with agreements to repurchase. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

(i) Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

(i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi (lanjutan)

Sukuk diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban transaksi sukuk menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk.

Imbal hasil terkait dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai biaya keuangan.

Sukuk, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Kelompok liabilitas keuangan ini meliputi simpanan, simpanan dari bank lain, utang asuransi, beban akrual, utang lain-lain, liabilitas sewa, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi dan efek yang dijual dengan janji dibeli

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi konsolidasian.

Grup memiliki liabilitas derivatif yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

(i) Financial liabilities at amortized cost (continued)

Sharia bond is recognized initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the consolidated profit or loss as sharia bond transaction costs using the straight-line method during the period of sharia bond.

The related return element is charged to the consolidated profit or loss as finance cost.

Sharia bond, adjusted with unamortized premium or discount and transaction costs, is presented as part of liabilities.

The financial liabilities in this category include deposits, deposits from other banks, insurance payables, accrued expenses, other payables, lease liabilities, securities issued, borrowings, subordinated bonds, derivative receivables, acceptances payable and securities sold with agreements to repurchase

(ii) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through the consolidated profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. This category includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated profit or loss.

The Group has derivative payables that are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Saling Hapus antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss (“ECL”) model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group asseses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang hasil investasi, piutang asuransi, pinjaman polis dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menilai kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui OCI berdasarkan basis *forward-looking*. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri dimana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Jika informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) yang wajar dan terdukung tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Grup tidak bisa hanya bergantung pada informasi tunggakan dalam menentukan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Akan tetapi, ketika informasi yang lebih bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*) daripada status tunggakan (baik secara individu maupun kolektif) tidak tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, Grup dapat menggunakan informasi tunggakan yang dimaksud untuk menentukan apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for investment income receivables, insurance receivables, policy loans and other receivables without significant financing component.

The Group assesses the ECL associated with its debt instruments carried at fair value through OCI on a forward-looking basis. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, government and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

If reasonable and supportable forward-looking information is available without undue cost or effort, the Group cannot rely solely on delinquent information to determine whether credit risk has increased significantly since initial recognition. However, when information that is more forward-looking than the status of arrears (either individually or collectively) is not available without undue cost or effort, the Group may use the arrears information referred to determine whether there is a significant increase in credit risk since the initial recognition.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal *'investment grade'* sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal *'performing'*. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Untuk kontrak jaminan keuangan, tanggal pada saat Grup menjadi salah satu pihak dari komitmen yang tidak dapat dibatalkan dianggap sebagai tanggal pengakuan awal untuk tujuan penilaian penurunan nilai instrumen keuangan. Dalam menilai apakah terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal kontrak jaminan keuangan, Grup mempertimbangkan perubahan risiko bahwa debitur tertentu akan gagal bayar dalam kontrak tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. *the financial instrument has a low risk of default;*
2. *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
3. *adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of investment grade in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of performing. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

For financial guarantee contracts, the date that the Group becomes a party to the irrevocable commitment is considered to be the date of initial recognition for the purposes of assessing the financial instrument for impairment. In assessing whether there has been a significant increase in the credit risk since initial recognition of a financial guarantee contract, the Group considers the changes in the risk that the specified debtor will default on the contract.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menerapkan definisi gagal bayar yang konsisten dengan definisi yang digunakan untuk tujuan manajemen risiko kredit internal untuk instrumen keuangan yang relevan dan mempertimbangkan indikator kualitatif (sebagai contoh: perjanjian keuangan) ketika keadaannya sesuai. Akan tetapi, terdapat praduga (*rebuttable presumption*) bahwa gagal bayar tidak terjadi ketika aset keuangan selambat-lambatnya menunggak 90 hari, kecuali Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa *lagging default criterion* lebih tepat digunakan. Defnisi gagal bayar yang digunakan untuk tujuan ini diterapkan secara konsisten untuk seluruh instrumen keuangan kecuali informasi tersebut tersedia yang dapat menunjukkan definisi gagal bayar lain lebih tepat untuk instrumen keuangan tertentu.

Pengukuran risiko kredit berdasarkan risiko gagal bayar pada tanggal pelaporan dengan mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group applies a definition of default that is consistent with the definition used for internal credit risk management purposes for the relevant financial instruments and considers qualitative indicators (for example: financial covenant) when appropriate. However, there is a rebuttable presumption that the default does not occur when financial assets are 90 days in arrears, unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that the lagging default criterion is more appropriate. The default definition used for this purpose is consistently applied to all financial instruments unless such information is available which may indicate a more appropriate definition of default for a particular financial instrument.

Credit risk measurement is based on default risk at the reporting date by considering changes in default risk that occur during the life of the financial instrument.

Credit-impaired financial assets

Financial assets decrease in loan amount when one or more event that has an effect in future cash flow estimation from financial assets have happened. The proof of financial assets experiencing decrement including the data that can be observe related to the event as follows:

- *significant financial difficulty of the issuer or counterparty;*
- *breach of contract, such as default or delinquency in payments;*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Hapus buku merupakan upaya penyelesaian atas aset keuangan yang tidak dapat ditagih. Hapus buku adalah tindakan administratif Grup untuk menghapusbukukan aset keuangan yang memiliki kualitas macet dan/atau telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari kewajiban debitur kepada Grup. Hapus buku aset keuangan dicatat pada rekening administratif (*off-balance sheet*). Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default* (PD), *loss given default* (LGD) (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar (EAD). Pengukuran risiko kredit ini merupakan estimasi berdasarkan pengalaman historis dengan mempertimbangkan faktor makro ekonomi sebagai komponen *forward-looking/predictor*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

- *lenders, for economic or contractual reason related to financial difficulty experience by borrower, has given the concessions to borrower that will not be given if the borrower didn't experience financial difficulty;*
- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

Write-off is an attempt to resolve uncollectible financial asset. Write-off is an administrative action of the Group to write-off the financial asset with bad quality and/or financial asset with 100% allowance for impairment losses of the debtor's obligation to the Group. Written-off financial assets are recorded in off-balance sheet. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default (PD), loss given default (LGD) (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default (EAD). This credit risk measurement is an estimate based on historical experience by considering macroeconomic factors as a component of forward-looking/predictor.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) dibagi menjadi 3, yaitu:

- *Stage 1*

  Dalam PSAK 71, Grup membukukan ECL untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal untuk *Stage 1*. Untuk periode selanjutnya, Grup terus memonitor apakah terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan dari pengakuan awal.

- *Stage 2*

  Jika terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan, eksposur akan pindah ke *Stage 2* dimana pencadangan dibukukan berdasarkan ECL sepanjang umur eksposur. Sebaliknya, jika terdapat perbaikan yang signifikan pada kualitas kredit, eksposur akan pindah kembali ke *Stage 1.*

- *Stage 3*

  Eksposur pada *Stage 2* dapat pindah ke *Stage 3* jika terdapat bukti penurunan nilai yang obyektif (contohnya wanprestasi/ gagal bayar) yang teridentifikasi sejak pengakuan awal. Cadangan penurunan nilai pada *Stage 3* didasarkan pada ECL sepanjang umur eksposur. Eksposur yang dapat dipulihkan akan pindah ke *Stage 2* atau *Stage 1*.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVTOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan sebagai pergerakan pada penghasilan komprehensif lain.

Untuk komitmen pinjaman yang belum digunakan, kerugian kredit ekspektasian merupakan nilai kini dari perbedaan antara arus kas kontraktual yang menjadi hak Grup jika pemegang komitmen pinjaman menggunakan pinjaman, dan arus kas yang diharapkan diterima oleh Grup jika pinjaman digunakan. Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen dan kontinjensi diakui pada liabilitas lain-lain (Catatan 31).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

Calculation of expected credit loss (ECL) is divided into 3 stage:

- *Stage 1*

  In PSAK 71, Group records ECL for 12 months from the day of initial recognition for Stage 1. For the next period, the Group continues to monitor whether there is a significant increase in credit risk from initial recognition.

- *Stage 2*

  If there is a significant increase in credit risk, the exposure will move to Stage 2 where reserves are posted on the ECL basis throughout the lifetime of the exposure. Conversely, if there is a significant improvement in credit quality, the exposure will move back to Stage 1.

- *Stage 3*

  Exposures on Stage 2 can move to Stage 3 if there is evidence of objective impairment (for example non-performance of contract/ default) identified from initial recognition. Allowance for impairment on Stage 3 is based on ECL for the life of the exposure. Recoverable exposures will move to Stage 2 or Stage 1.

For assets measured at amortized cost, the balance in the balance sheet reflects gross assets less expected credit losses. For debt instruments in the FVTOCI category, the balance in the balance sheet reflects the fair value of the instrument, with expected credit loss are included in the movement of other comprehensive income.

For undrawn loan commitments, the expected credit loss is the present value of the difference between the contractual cash flows that are due to the Group if the holder of the loan commitment draws down the loan, and the cash flows that the Group expects to receive if the loan is drawn down. Expected credit loss for commitments and contingencies are recognized in other liabilities (Note 31).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Untuk kontrak jaminan keuangan, karena Grup diharuskan untuk melakukan pembayaran hanya jika debitur gagal bayar sesuai dengan ketentuan instrumen yang dijamin, penyisihan kerugian yang diharapkan adalah pembayaran yang diharapkan untuk mengganti pemegang kerugian kredit yang timbul dikurangi jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dari pemegang, debitur atau pihak lain.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai aset tertentu untuk entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penilaian Kualitas Aset Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi: giro pada bank umum syariah, penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, pinjaman Qardh dan pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah.

Berdasarkan peraturan tersebut di atas, aset tertentu (kredit) ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

For a financial guarantee contract, as the Group is required to make payments only in the event of a default by the debtor in accordance with the terms of the instrument that is guaranteed, the expected loss allowance is the expected payments to reimburse the holder for a credit loss that it incurs less any amounts that the Group expects to receive from the holder, the debtor or any other party.

Determination of the quality of assets and allowance for impaiment losses on certain assets for subsidiary which operates in sharia banking is based on Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 16/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 regarding Asset Quality Rating for Islamic Banks and Islamic Business Units, applied to: demand deposits with commercial sharia banks, placements with other banks, investments in marketable securities, Qardh funds and Mudharabah and Musyarakah financing.

Based on the above regulation, specified asset (loan) are reviewed based on its quality and classified into the following categories with percentage of allowance for impairment losses:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ *Percentage of Allowance for Impairment Losses*		*Classification*
Lancar	Minimum/ *Minimum of*	1%	*Current*
Dalam perhatian khusus	Minimum/ *Minimum of*	5%	*Special mention*
Kurang lancar	Minimum/ *Minimum of*	15%	*Substandard*
Diragukan	Minimum/ *Minimum of*	50%	*Doubtful*
Macet	Minimum/ *Minimum of*	100%	*Loss*

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

The above percentages are applied to the outstanding balance of assets less the value of eligible collateral in line with above regulation, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (lanjutan)

Sertifikat Wadiah Bank Indonesia (SWBI), surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS) serta bagian aset produktif yang dijamin dengan jaminan pemerintah tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (continued)

Bank Indonesia Wadiah Certificates, bonds issued by the government based on sharia principle, Bank Indonesia Sharia Certificates and part of earning assets which are secured with government guarantee do not have allowance for impairment losses.

Assets written-off are charged to the allowance for impairment losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for impairment losses during the period.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

(a) di pasar utama *(principal market)* untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
(b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan *(most advantageous market)* untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya *(highest and best use)* atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

(a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
(b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
(c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

(a) in the principal market for the asset or liability; or
(b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) evels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

(a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
(b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
(c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

k. Sukuk

Pengakuan dan pengukuran

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan:

- Biaya perolehan

  Apabila investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Pada saat pengukuran awal, investasi dicatat sebesar biaya perolehan yang sudah termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, investasi sukuk ini diukur pada nilai perolehan yang diamortisasi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu instrumen sukuk.

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Jika investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk dan persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya. Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah termasuk biaya transaksi. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk. Perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Estimation of Fair Value (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

k. Sukuk

Recognition and measurement

The Group determines the classification of investments in sukuk by:

- *Acquisition cost*

  If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and there is a contractual requirement to determine the specific date of principal payments and/or the result. At the initial measurement, the investment is recorded at acquisition cost plus transaction cost. After the initial recognition, the investment sukuk is measured at amortized cost. The difference between acquisition cost and nominal value is amortized using straight line method during the period of the sukuk instrument.

- *Measured at fair value through other comprehensive income*

  If the investment is held within a business model that aims to collect contractual cash flows and to sell sukuk and contractual requirements determine the specific date *of payment of principal and/or the results. The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah includes transaction cost. The difference between the acquisition cost and nominal value is amortized straight-line basis over the sukuk's period. Changes in fair value are recognized in other comprehensive income.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Sukuk (lanjutan)

- Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan saldo, perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak termasuk biaya transaksi. Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

l. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan tidak dipergunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

m. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan giro pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

n. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Sukuk (continued)

- *Measured at fair value through other comprehensive income (continued)*

At the time of derecognition of balance, the changes of fair value in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

- *Measured at fair value through profit or loss*

The acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudharabah excludes the transaction cost. For investments in sukuk which are measured at fair value through profit or loss, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss.

l. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, and neither used as collateral nor restricted.

m. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand deposits with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of demand deposits with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 2 related to financial assets.

n. Placements with Bank Indonesia and other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of placements with Bank Indonesia and other banks are discussed in Note 3f related to financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Investasi pada Efek-efek

Setelah pengakuan awal, efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Sementara efek yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI diukur pada nilai wajar setelah pengakuan awal, dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi laba/rugi yang belum direalisasi serta cadangan kerugian yang dibentuk diakui ke laba rugi. Untuk efek yang diklasifikasikan sebagai FVTPL, setelah pengakuan awal akan diukur pada nilai wajar dimana keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar langsung diakui ke laba rugi.

p. Tagihan dan Liabilitas Derivatif

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas derivatif mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

q. Kredit

Kredit diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan kredit mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Dalam kredit yang diberikan termasuk pembiayaan oleh entitas anak PT BPI (PT PDSB) berupa piutang murabahah, pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah.

Piutang Murabahah diklasifikasikan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Investment in Securities

After initial recognition, the securities measured at cost are amortized using the effective interest rate. While securities classified as FVTOCI are measured at fair value after initial recognition, where unrealized gains and losses on changes in fair value will be recognized as other comprehensive income. At the time of derecognition, the accumulated unrealized gain/loss and allowance for losses that have been created are recognized in profit or loss. For securities classified as FVTPL, after initial recognition will be measured at fair value where unrealized gains and losses on changes in fair value are recognized immediately in profit or loss.

p. Derivative Receivables and Payables

Derivative receivables and payables are classified as FVTPL.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of derivative receivables and payables are discussed in Notes 2 related to financial assets and financial liabilities.

q. Loans

Loans are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fairvalue measurement, impairment and derecognition of loans are discussed in Note 2 related to financial assets.

Loans included in financing by subsidiary of PT BPI (PT PDSB) consist of murabahah receivable, mudharabah financing and musyarakah financing.

Murabahah receivables are classified as loans and receivable.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Kredit (lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang Murabahah mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Pelunasan dipercepat atau pelunasan sebelum masa jatuh tempo untuk piutang Murabahah diperlakukan sebagaimana pelunasan piutang sesuai dengan masa jatuh temponya (biasa). Muqasah atau diskon dapat diberikan sesuai ketentuan yang berlaku namun tidak dapat diperjanjikan di awal.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 2).

Pinjaman Qardh diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman atas Qardh yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman Qardh disajikan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai. PDSB menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan (Catatan 2).

Apabila terjadi kerugian dalam Musyarakah akibat kelalaian atau penyimpangan mitra Musyarakah, mitra yang melakukan kelalaian tersebut menanggung beban kerugian itu. Kerugian Grup yang diakibatkan kelalaian atau penyimpangan mitra tersebut diakui sebagai piutang Musyarakah jatuh tempo.

r. Aset Keuangan Memburuk

Restrukturisasi kredit dilakukan terhadap debitur yang tidak dapat atau diperkirakan tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran angsuran pokok atau bunga sesuai jadwal yang diperjanjikan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Loans (continued)

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of Murabahah receivables are discussed in to Note 2 related to financial assets.

Accelerated repayment or repayment before maturity date for Murabahah receivables are treated as if the repayment is made on due date. Discount or muqasah can be offered based on applicable term but can not be predetermined.

Mudharabah financing is stated at the outstanding balance less allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is provided based on a review on the quality of each individual financing account (Note 2).

Qardh is recognized based on fund provided at the transaction date. Excess received from repayment of Qardh is recognized as income when received.

Qardh are stated at their outstanding balance net of impairment losses.

Musyarakah financing is stated at the outstanding balance of the financing less allowance for impairment losses. PDSB provides allowance for impairment losses based on the quality of the financing as determined by a review of each individual account (Note 2).

If there is a loss in Musyarakah due to negligence or irregularities of Musyarakah partners, the partners are to bear the expenses. The Group's losses caused by negligence or irregularities by those partners are recognized as the past due Musyarakah financing.

r. Credit Impaired Financial Assets

Debt restructuring performed to the borrower that unable or predicted to unable to fulfill its principal payment installments responsibilities or interest according to contractual schedule.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

r. Aset Keuangan Memburuk (lanjutan)

Jika persyaratan aset keuangan dimodifikasi, Grup mengevaluasi apakah arus kas dari aset yang dimodifikasi secara substansial berbeda. Jika arus kas berbeda secara substansial, hak kontraktual atas arus kas dari aset keuangan original dianggap telah kadaluwarsa. Dalam kasus ini, aset keuangan original dihentikan pengakuannya dan aset keuangan baru diakui pada nilai wajar.

Jika arus kas dari aset yang dimodifikasi dicatat pada biaya perolehan amortisasi tidak jauh berbeda, maka modifikasi tersebut tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset keuangan tersebut. Dalam hal ini, Grup menghitung ulang nilai tercatat bruto aset keuangan dan mengakui jumlah yang timbul dari penyesuaian jumlah tercatat bruto sebagai modifikasi keuntungan atau kerugian dalam laba rugi.

s. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi dikategorikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan dan liabilitas akseptasi mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan dan liabilitas keuangan.

t. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

Pendapatan administrasi yang diperoleh dari konsumen pada saat perjanjian pembiayaan pertama kali ditandatangani, dibukukan sebagai pendapatan pada laba rugi tahun berjalan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

r. Credit Impaired Financial Assets (continued)

If the terms of financial asset are modified, the Group evaluates whether the cash flows of the modified asset are substantially different. If the cash flows are substantially different, then the contractual rights to cash flow from the original financial asset are deemed to have expired. In this case, the original financial asset is derecognized and a new financial asset is recognized at fair value.

If the cash flows of the modified asset carried at amortized cost are not substantially different, then the modification does not result in derecognition of the financial asset. In this case, the Group recalculates the gross carrying amount of the financial asset and recognizes the amount arising from adjusting the gross carrying amount as a modification gain or loss in profit or loss.

s. Acceptances Receivable and Payable

Acceptance receivables are classified as amortized cost.

Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of acceptances receivable and payable are discussed in Note 2 related to financial assets and financial liabilities.

t. Consumer Financing Receivables

Consumer financing receivables are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value measurement, impairment and derecognition of consumer financing receivables are discussed in Note 2 related to financial assets.

Administration income earned from customers at the time the consumer financing is signed is recorded as income in the current year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Piutang Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Jaminan kendaraan yang dikuasai kembali oleh PT CFI entitas anak PT BPI dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen atau nilai realisasi bersih. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai cadangan kerugian ekpektasian atau cadangan kerugian penurunan nilai dan dibebankan sebagai laba/rugi. Dalam upaya penyelesaian piutang, konsumen memberi kuasa kepada CFI untuk menjual kendaraan ataupun melakukan tindakan lainnya bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Jika harga jual jaminan kendaraan lebih rendah dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut dibebankan sebagai laba/rugi. Apabila harga jual jaminan kendaraan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai saldo piutang pembiayaan, maka selisih tersebut akan dikembalikan kepada konsumen.

u. Piutang Premi

Piutang premi merupakan tagihan premi kepada pemegang polis yang telah jatuh tempo dan masih dalam masa tenggang (*grace period*). Piutang premi dinyatakan sebesar nilai realisasi neto, setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai, jika ada.

v. Pinjaman Polis

Pinjaman polis dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimal pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut.

w. Penyertaan Dalam Bentuk Saham

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

t. Consumer Financing Receivables (continued)

Net realisable value of repossessed vehicle obtained by PT CFI, a subsidiary of PT BPI are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the repossessed assets. The difference between the carrying value and net realisable value is recorded as allowance for expected loss and allowance for impairment loan losses and is charged as profit/loss. In case of default, the consumer gives the right to CFI to sell repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. If the sale price of the repossessed vehicles is lower compared to the consumer financing receivable, then the difference is charged as profit/ loss. If the sale price of the repossessed vehicles is higher compared to the consumer financing receivable, then the difference will be paid back to the consumers.

u. Premium Receivables

Premium receivables are premium invoiced to policyholders which are already due and still in grace period. Premium receivables are stated at net realizable value, after providing a provision for impairment losses, if any.

v. Policy Loans

Policy loans are stated at cost.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications with the maximum loanable amount of 80% from its cash surrender.

w. Investments in Shares of Stock

Investments in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Penyertaan Dalam Bentuk Saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen dari entitas asosiasi yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilainya sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk *goodwill*) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Investments in Shares of Stock (continued)

Investments in associates (continued)

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing it's share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 48, Impairment of Assets, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

w. Penyertaan Dalam Bentuk Saham (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 71. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan. Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan pemilikan kurang dari 20% diklasifikasikan dalam kategori diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan penyertaan lainnya mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

w. Investments in Shares of Stock (continued)

Investments in associates (continued)

Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 71. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. The Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interests. When the Group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

Other investment

Investment in shares of stock with percentage of ownership less than 20% is classified as measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

ognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of other investments are discussed in Note 2 related to financial assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

x. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual.

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (atau kelompok lepasan) diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dari pada melalui pemakaian berlanjut. Kondisi ini dianggap memenuhi hanya ketika aset (atau kelompok lepasan) adalah berada dalam keadaan segera dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset (atau kelompok lepasan) tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi. Manajemen harus memiliki komitmen untuk menjual dan penjualan diharapkan untuk diselesaikan dalam waktu satu tahun sejak tanggal klasifikasi.

y. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

z. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diamortisasi selama umur ekonomisnya dan amortisasinya dicatat dalam laba rugi.

Aset takberwujud terdiri dari jaringan distribusi, *goodwill* dan perangkat lunak yang dibeli oleh Grup.

Jaringan Distribusi

Aset takberwujud terutama terdiri dari atas hubungan kontraktual seperti akses jaringan distribusi. Umur ekonomis aset tersebut ditentukan oleh beberapa faktor yang relevan seperti penggunaan aset, stabilitas industri dan periode pengendalian atas aset. Aset takberwujud ini diamortisasi selama umur ekonomisnya selama 15 tahun dan dicatat dalam laba rugi.

Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

x. Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

Non-current assets (or disposal groups) classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell.

Non-current assets (or disposal groups) are classified as held for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the asset (or disposal group) is available for immediate sale in its present condition subject only to terms that are usual and customary for sales of such asset (or disposal group) and its sale is highly probable. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

y. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of the expenses using straight-line method.

z. Intangible Assets

Intangible asset is amortized over their useful economic life and in which amortization is recognized in the profit or loss.

Intangible assets consist of distribution networks, goodwill and software acquired by the Group.

Distribution Networks

Intangible assets consists primarily of contractual relationships such as access to distribution networks. The economic life of the asset is determined by consideration of relevant factor such as usage of the asset, the stability of the industry, and period of control over the asset. The intangible asset is amortized over its useful economic life of 15 years and the amortization is recognized in profit or loss.

Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any. the Group.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

z. Aset Takberwujud (lanjutan)

***Goodwill* (lanjutan)**

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dan ventura bersama dijelaskan pada Catatan 2.

Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang dibeli oleh Grup dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode amortisasi direview setiap akhir tahun.

aa. Aset Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

z. Intangible Assets (lanjutan)

Goodwill (continued)

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate and Joint Venture is described in Note 2.

Software

Software acquired by the Group is stated at cost less accumulated amortization.

rtization is recognized in profit or loss using the double-declining balance method based on its estimated useful lives of 4 years.

The estimated useful lives, residual values and amortization method are reviewed at each year end.

aa. Unused Premises and Equipment

Unused premises and equipment are stated at carrying amount which is cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ab. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit dan pembiayaan yang telah diambil alih oleh Grup) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit atau piutang pembiayaan di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi.

ac. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang merupakan piutang yang dibeli dari perusahaan lain. Tagihan anjak piutang diklasifikasikan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan tagihan anjak piutang mengacu pada Catatan 2 aset keuangan.

ad. Piutang Jual dan Sewa-Balik

Piutang Jual dan Sewa-Balik merupakan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penjualan suatu barang oleh debitur kepada perusahaan pembiayaan yang disertai dengan menyewapembiayaankan kembali barang tersebut kepada debitur yang sama.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang jual dan sewa-balik mengacu kepada Catatan 2 terkait aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ab. Foreclosed Collateral

Land and other assets (collateral foreclosed by the Group) are presented in the Foreclosed Collateral account under "Other assets".

Foreclosed collateral are stated at net realizable value. The excess of loan receivable or financing receivables over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged against allowance for impairment losses.

The difference between the carrying amount of foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed collateral periodically. Allowance for impairment losses on foreclosed collateral is reserved on reduction of foreclosed collateral value.

The carrying amount of foreclosed collateral is written down to recognize a permanent decline in the value of the foreclosed collateral, which is charged to current operations.

ac. Factoring Receivables

Factoring receivables are purchased receivables from the other companies. These are classified as amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 2 related to financial assets.

ad. Sales and Lease-Back Receivables

Sales and lease-back receivables are financing activities in form of selling goods by customer to financing company, along with leasing back the same goods to the same customer.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value measurement, impairment and derecognition of factoring receivables are discussed in Note 2 related to financial assets

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ae. Simpanan

Simpanan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Simpanan dan dana syirkah temporer entitas anak yang bergerak di bidang perbankan syariah dinyatakan sebagai berikut:

– Giro wadiah dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

– Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di PT BPI.

– Tabungan mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

– Deposito berjangka mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan entitas anak.

af. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *interbank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari, tabungan dan deposito berjangka.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan simpanan dari bank lain mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

ag. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan

Surat Berharga yang Diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ae. Deposits

Deposits are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits are discussed in Note 2 related through financial liabilities.

The policy on subsidiary's deposits and temporary syirkah funds which operates in sharia banking industry are stated as follow:

– *Wadiah demand deposits are stated at the amounts due to current account holders.*

– *Wadiah savings are stated at the value of savings holders' savings in PT BPI.*

– *Mudharabah savings are stated at the value of savings holders' saving in the Bank.*
– *Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the subsidiary and the holders of time deposits.*

af. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortized cost.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits*, interbank call money deposits with original maturities of 90 days or less, saving deposits and time deposits.*

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of deposits from other banks are discussed in Note 2 related to financial liabilities.

ag. Debt and Equity Instruments Issued

Securities Issued

Bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ag. Instrumen Utang dan Ekuitas yang Diterbitkan (lanjutan)

Surat Berharga yang Diterbitkan (lanjutan)

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan surat berharga yang diterbitkan mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Obligasi Subordinasi

Obligasi subordinasi yang diterbitkan diklasifikasikan dalam kategori liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan obligasi subordinasi mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham yang menambah dan beratribusi secara langsung terhadap penerbitan saham baru disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

ah. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) diklasifikasikan dalam kategori liabililtas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) disajikan sebagai liabilitas sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar dan penghentian pengakuan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali mengacu pada Catatan 2 terkait liabilitas keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ag. Debt and Equity Instruments Issued (continued)

Securities Issued (continued)

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of securities issued are discussed in Note 2 related to financial liabilities.

Subordinated Bonds

Subordinated bonds issued are classified as financial liabilities at amortized cost.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, fair value and derecognition of subordinated bonds are discussed in Note 2 related to financial liabilities.

Share Issuance Costs

Share issuance costs that are incremental and directly attributable to issuance of new shares are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

ah. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities at amortized cost.

Securities sold under repurchase agreements (repo) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortized using effective interest method as interest expense over the year commencing from the selling date to the repurchase date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value and derecognition of securities sold with agreements to repurchase refer to Note 2 related to financial liabilities.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ai. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan dalam kategori biaya perolehan diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mengacu pada Catatan 2 terkait aset keuangan.

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan kredit yang mengalami penurunan nilai dihitung menggunakan suku bunga efektif atas dasar nilai kredit setelah memperhitungkan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian termasuk:

- Bunga pada aset dan liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Bunga pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Perubahan nilai wajar pada efek-efek yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan diukur pada nilai wajar pada laba rugi dan derivatif lainnya yang digunakan untuk kepentingan manajemen risiko, dan aset dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, akan memengaruhi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ai. Securities Purchased with Agreements to Resell

Securities purchased with agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortized using the effective interest method as interest income over the year commencing from the acquisition date to the resale date.

Recognition, initial measurement, subsequent measurement, reclassification, fair value, impairment and derecognition of securities purchased with agreements to resell are discussed in Note 2 related to financial assets.

aj. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis using the effective interest rate method.

Interest income from impaired loan are computed using the effective interest method based on the amount of loan - net of impairment loss.

Interest income and expense recognized in the consolidated financial statements includes:

- *Interest on financial assets and liabilities measured at amortized costs using the effective interest method.*
- *Interest on financial assets measured at fair value through other comprehensive income is computed using the effective interest method.*

Changes in fair value of trading securities measured at FVTPL and other derivatives used for risk management purposes, and other financial assets and liabilities measured at FVTPL will affect the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

aj. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Di dalam pendapatan dan beban bunga terdapat pendapatan dan beban pengelolaan dana (mudharib) oleh entitas anak PT BPI (PT PDSB) berdasarkan prinsip syariah, yang terdiri atas pendapatan pembiayaan dengan akad Murabahah dan pendapatan dari bagi hasil yaitu Mudharabah, Musyarakah dan pendapatan usaha utama lainnya serta hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer.

Pendapatan Murabahah diakui secara akrual menggunakan metode tingkat imbal hasil efektif.

Pendapatan usaha Musyarakah yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan atas pendapatan usaha Musyarakah, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

Pendapatan usaha Mudharabah diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan mudharib dibebankan pada mudharib dan tidak mengurangi investasi Mudharabah.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh PT PDSB entitas anak PT BPI yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan PT PDSB entitas anak PT BPI yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

ak. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan atau jangka waktu tertentu yang jumlahnya signifikan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan jangka waktunya dengan menggunakan suku bunga efektif.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan jangka waktu tertentu atau nilainya tidak material menurut Grup diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

aj. Recognition of Interest Revenues and Expenses (continued)

Included in interest income and expense are income as fund manager (mudharib) by PT PDSB, a subsidiary of PT BPI consist of income from Murabahah transactions, income from profit sharing of Mudharabah, Musyarakah and other main operating income and third parties' share on the return of temporary syirkah funds.

Murabahah revenue are recognized on accrual basis using the effective rate of return method.

Revenue from Musyarakah distributed to an active partner is recognized in accordance with the agreement on Musyarakah revenue, whereas revenue distributed to passive partner is recognized as right of the passive partner on the revenue sharing and as a liability.

Revenue from Mudharabah is recognized during the period of revenue sharing in accordance with the agreed revenue sharing ratio and recognition of revenue based on projected result is not allowed. Loss incurred due to negligence of mudharib is charged to mudharib and will not reduce the Mudharabah investment.

Third party share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PT PDSB, a subsidiary of PT BPI based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income (cash basis).

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from PT PDSB, a subsidiary of PT BPI gross profit margin.

ak. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees income related to loan activities or specific terms and with significant amounts are treated as deferred transaction cost which directly attributable to the financial instruments and amortized over the periods of the related financial instruments using the effective interest method.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan or whose amount is not material according to the Group are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

al. Dana Syirkah Temporer

Dana syirkah temporer terdiri dari tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah antar Bank.

Tabungan Mudharabah dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di Bank.

Deposito berjangka Mudharabah dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak mempunyai liabilitas, ketika mengalami kerugian, untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi Bank. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer berdasarkan konsep bagi hasil.

am. Hak Pemilik Dana atas Bagi Hasil Dana Syirkah Temporer

Hak pemilik dana atas bagi hasil dana syirkah temporer merupakan bagian bagi hasil pemilik dana yang didasarkan pada prinsip Mudharabah Mutlaqah atas hasil pengelolaan dana mereka oleh Bank yang diakui berdasarkan pendapatan yang telah diterima.

Pembagian hasil usaha dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil usaha, yaitu dihitung dari pendapatan Bank yang telah diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

al. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds consist of Mudharabah savings deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificates.

Mudharabah savings deposits are stated at the amount deposited by depositors.

Mudharabah time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the holders of time deposit and PT BPI.

Temporary syirkah funds can not be classified as liability because PT BPI has no obligation to return the fund to the owner when PT BPI has loss, unless there is negligence or default by PT BPI. On the other side, temporary syirkah funds can not be classified as equity since they have maturity and the owner of the funds do not have ownership rights as common shareholders, such as voting rights and right of the profit derived from current assets and non-investment assets.

The owners of temporary syirkah funds earn profit in accordance with the agreement and receive loss in proportion to the amount of funds from each party. The return of temporary syirkah funds are based on revenue sharing concept.

am. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

Depositors share on the revenue sharing of temporary syirkah funds represents their share on the return of their fund managed by PT BPI based on Mudharabah Mutlaqah principles, which is recognized based on distributed income.

Distribution of income is based on revenue sharing principle, which is calculated from gross profit margin.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

an. Program Loyalitas Pelanggan

PT BPI telah menyusun berbagai strategi, mulai dari program promosi untuk menarik minat nasabah baru, mempertahankan loyalitas nasabah *existing*, perluasan usaha hingga peningkatan layanan terhadap nasabah.

Beberapa program terkait dengan promosi antara lain sebagai berikut:

- Program Panin Super Bonanza (PSB).
- Program Panin Member *Get Member*.
- Bunga ringan KPR fixed berjenjang.
- Uang muka ringan untuk KPR.

Perlakuan akuntansi atas program loyalitas pelanggan dilakukan sesuai dengan pernyataan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Untuk Panin Super Bonanza dan Panin *Member Get Member*, dan hadiah diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun simpanan, sebagai biaya transaksi. Sementara untuk program bunga dan uang muka ringan, diperlakukan sesuai dengan kebijakan akuntansi pada akun kredit.

Beberapa program terkait dengan perluasan usaha dan jaringan antara lain sebagai berikut:

- Menjadi bank pembayaran untuk transaksi pasar modal.
- Kerjasama dengan *digital fintech company* seperti PT Dana (*Direct Debit* Dana) dan Tokopedia (pembayaran *virtual account*).

Beberapa program terkait dengan pengembangan layanan, antara lain sebagai berikut:

- Penambahan fasilitas, seperti *virtual account, auto collection, payroll service*, dan *transfer online* di *transaction banking*.
- Memperluas *acceptance* kartu debit Panin Bank untuk mendukung perkembangan *e-commerce*.

- Nasabah dapat memantau portofolio reksadana, *bancassurance* maupun obligasi melalui fitur pada *internet banking* dan *mobile banking* Panin Bank.

ao. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk

Grup melakukan penilaian terhadap signifikansi risiko asuransi pada saat penerbitan kontrak. Penilaian dilakukan dengan basis per kontrak, kecuali untuk sejumlah kecil kontrak yang relatif homogen, penilaian dilakukan secara agregat pada tingkat produk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

an. Customer Loyalty Program

PT BPI has developed various strategy, from promotion program to attract new customers, maintain the loyalty of existing customers, expanding business and improving the services to customers.

programs related to promotion, are as follows:

- *Panin Super Bonanza (PSB) Program.*
- *Panin Member Get Member Program.*
- *Lower and fixed tiered interest for KPR.*
- *Lower Down Payment for KPR.*

Few Accounting treatment for Customer Loyalty Program is in accordance with the applicable of financial accounting standards. In relation to Panin Super Bonanza and Panin Member Get Member, and prizes are treated based on accounting policies of deposits, as transaction cost. While for low interest and down payment program are treated based on accounting policies of loans.

Few Some programs related to expanding business and network, are as follows:

- *To be the payment bank for capital market transaction.*
- *Cooperate with digital fintech company such as PT Dana (Direct Debit Dana) and Tokopedia (virtual account payment).*

Few programs related to expanding service, are as follows:

- *Additional facilities, such as virtual account, auto collection, payroll service, and online transfer in banking transaction.*
- *Expand the acceptance of Panin Bank bit card to support the development of e-commerce.*
- *Customers can monitor mutual funds portfolio, bancassurance and bonds via Panin Bank internet banking and mobile banking features.*

ao. Insurance and Investment Contracts - Product Classification

The Group assessed the significance of insurance risk at inception date for all contracts issued. The assessment is done on a contract by contract basis except for relatively homogeneous book of small contracts wherein the assessment is done on an aggregate product level.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ao. Kontrak Asuransi dan Investasi - Klasifikasi Produk (lanjutan)

Kontrak asuransi adalah kontrak ketika Grup (asuradur) telah menerima risiko asuransi signifikan dari pihak lain (pemegang polis) dengan menyetujui untuk mengkompensasi pemegang polis apabila terdapat kejadian tertentu yang merugikan di masa depan (kejadian yang diasuransikan) yang memengaruhi pemegang polis.

Kontrak investasi adalah kontrak yang mentransfer risiko keuangan signifikan. Risiko keuangan adalah risiko atas kemungkinan perubahan di masa depan yang mungkin terjadi dalam satu atau lebih variabel berikut: tingkat suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, kurs valuta asing, indeks harga atau tingkat harga peringkat kredit atau indeks kredit atau variabel lainnya dimana variabel tersebut tidak secara khusus untuk satu pihak dalam kontrak.

Kontrak asuransi dan investasi diklasifikasikan lebih lanjut baik dengan atau tanpa fitur partisipasi tidak mengikat *Discretionary Participation Features* ("DPF"). DPF adalah hak kontraktual untuk menerima, sebagai suatu tambahan atas manfaat yang dijaminkan, dimana manfaat tambahan tersebut antara lain:

- Kemungkinan untuk menjadi porsi yang signifikan dari manfaat kontrak secara keseluruhan.
- Jumlah dan waktu secara kontraktual didasarkan pada kebijakan penerbit.
- Kontrak didasarkan pada:
  a. Kinerja dari kontrak atau jenis tertentu dari kontrak;
  b. Imbal hasil investasi yang telah ataupun yang belum direalisasi pada aset tertentu yang dimiliki oleh penerbit;
  c. Keuntungan atau kerugian dari entitas, dana atau badan lain yang mengeluarkan kontrak.

Grup tidak memiliki kontrak asuransi ataupun kontrak investasi dengan DPF pada saat tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

ap. Reasuransi

PT PDL mentransfer risiko asuransi pada bisnis normal pada setiap lini bisnisnya. Manfaat PT PDL atas kontrak reasuransi yang dimiliki diakui sebagai aset reasuransi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ao. Insurance and Investment Contracts - Product Classification (continued)

Insurance contracts are those contracts when the Group (the insurer) has accepted significant insurance risk from another party (the policyholders) by agreeing to compensate the policyholders if an specified uncertain future event (the insured event) adversely affects the policyholders.

Investment contracts are those contracts that transfer significant financial risk. Financial risk is the risk of a possible future change in one or more of a specified variables: interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of price or rates, credit rating or credit index or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract.

Insurance and investment contracts are further classified as being either with or without Discretionary Participation Features ("DPF"). DPF is a contractual right to receive, as a supplement to guaranteed benefits, additional benefits that are:

- *Likely to be a significant portion of the total contractual benefits.*
- *The amount or timing of which is contractually at the discretion of the issuer.*
- *That are contractually based on:*
  a. The performance of a specified pool of contracts or a specified type of contract;
  b. Realized and or unrealized investment returns on a specified pool of assets held by the issuer;
  c. The profit or loss of entity, fund or other entity that issues the contract.

The Group did not have any insurance contracts issued with DPF nor investment contract at the consolidated statements of financial position date.

ap. Reinsurance

PT PDL cedes insurance risk in the normal course of business for all of its businesses.The benefits to which the PT PDL is entitled under its reinsurance contracts held are recognized as reinsurance assets.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ap. Reasuransi (lanjutan)

Aset ini terdiri dari piutang yang bergantung pada klaim yang diperkirakan dan manfaat yang timbul dalam kontrak reasuransi terkait. Sebagaimana diisyaratkan oleh PSAK 62, aset reasuransi tidak saling hapus dengan liabilitas kontrak asuransi terkait.

Piutang reasuransi diestimasi secara konsisten dengan klaim yang disetujui terkait dengan kebijakan reasuradur dan sesuai dengan kontrak reasuransi terkait.

PT PDL mereasuransikan sebagian risiko pertanggungan yang diterima kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi yang dibayarkan atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasurasi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar pembayaran yang dilakukan atau liabilitas yang dibukukan sesuai dengan kontrak reasuransi tersebut.

Aset reasuransi ditelaah untuk penurunan nilai pada saat tanggal pelaporan atau lebih sering ketika indikasi penurunan nilai timbul selama periode pelaporan. Penurunan nilai terjadi ketika terdapat bukti objektif sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi bahwa PT PDL kemungkinan tidak dapat menerima seluruh jumlah terutang karena berdasarkan ketentuan kontrak dan kejadian yang tersebut memiliki dampak yang dapat dinilai secara andal terhadap jumlah yang akan diterima PT PDL dari reasuradur. Kerugian penurunan nilai dicatat dalam laba rugi.

Pengaturan reasuransi tidak membebaskan PT PDL dari kewajibannya kepada pemegang polis.

PT PDL juga menanggung risiko reasuransi dalam kegiatan usahanya untuk kontrak asuransi jiwa (*inward reinsurance*). Premi dan klaim reasuransi diasuransikan sebagai pendapatan atau beban yang diakui dengan cara yang sama pada saat reasuransi dianggap sebagai bisnis langsung, dengan mempertimbangkan klasifikasi produk dari bisnis yang direasuransikan.

Liabilitas reasuransi merupakan saldo yang masih harus dibayar kepada perusahaan reasuransi. Jumlah liabilitas diestimasi secara konsisten dengan kontrak reasuransi terkait. Piutang reasuransi tidak saling hapus dengan utang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan untuk saling hapus.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ap. Reinsurance (continued)

These assets consist of receivables that are dependent on the expected claims and benefits arising under the related reinsurance contracts. As required by PSAK 62, reinsurance assets are not offset against the related insurance contract liabilities.

Reinsurance receivables are estimated in a manner consistent with settled claims associated with the reinsurer's policies and are in accordance with the related reinsurance contract.

PT PDL reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer on the reinsurer's portion of the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Reinsurance assets are reviewed for impairment at each reporting date or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year. Impairment occurs when there is objective evidence as a result of an event that occurred after initial recognition of the reinsurance asset that the PT PDL may not receive all outstanding amounts due under the terms of the contract and the event has a reliably measurable impact on the amounts that the PT PDL will receive from the reinsurer. The impairment loss is recorded in profit or loss.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve PT PDL from its obligations to policyholders.

PT PDL also assumes reinsurance risk in the normal course of business for life insurance contracts (inward reinsurance). Premiums and claims on assumed reinsurance are recognized as revenue or expenses in the same manner as they would be if the reinsurance were considered direct business, taking into account the product classification of the reinsured business.

Reinsurance liabilities represent balance due to reinsurance companies. Amounts payable are estimated in a manner consistent with the related reinsurance contract. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, unless the reinsurance contract specifically allows for the right to offset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ap. Reasuransi (lanjutan)

Premi dan klaim disajikan secara bruto baik untuk yang disesikan dan diasumsikan reasuransi.

Aset atau liabilitas reasuransi dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktualnya hilang atau berakhir, atau ketika kontrak dialihkan kepada pihak lain.

aq. Biaya Akuisisi

Biaya akuisisi merupakan beban yang terjadi untuk mendapatkan kontrak asuransi baru dan perpanjangannya seperti komisi dan beban keagenan. Beban akuisisi ini dibebankan secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

ar. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dicatat sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri dari harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Sesuai dengan ISAK 36, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (“HGU”), Hak Guna Bangunan (“HGB”) dan Hak Pakai (“HP”) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, “Sewa”. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 “Aset tetap”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ap. Reinsurance (continued)

Premiums and claims are presented on a gross basis for both ceded and assumed reinsurance.

Reinsurance assets or liabilities are derecognized when the contractual rights are extinguished or expire or when the contract is transferred to another party.

aq. Acquisition Cost

Acquisition costs represent costs related to new insurance contracts and renewals such as commissions and agency expense. These acquisition costs are charged directly to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

ar. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except for land, are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Land are measured at cost and not depreciated.

In accordance with ISAK 36, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or “HGU”), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or “HGB”) and Usage Rights (Hak Pakai or “HP”) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73, “Lease”. If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK 16 “Fixed Assets”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ar. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, mana yang lebih tepat, ketika terdapat kemungkinan bahwa manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti dihentikan pengakuannya pada tahun dimana pada saat penggantian tersebut terjadi. Seluruh biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penyusutan dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan jumlah tersusutkan selama estimasi manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ar. Fixed Assets (continued)

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss.

Depreciation is calculated using the straight-line method to allocate the depreciable amount over the estimated useful lives of the fixed asset as follows:

	Tahun / *Years*	
Bangunan (metode revaluasi)	20 - 48	*Buildings (revaluation model)*
Kendaraan (metode revaluasi)	3 - 5	*Vehicles (revaluation model)*
Peralatan kantor (metode revaluasi)	3 - 25	*Office equipment (revaluation model)*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Mesin kantor	4 - 8	*Office machines*
Perabot kantor	4	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4	*Office equipment*

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Any revaluation increase arising from revaluation of such land and buildings is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading gain on revaluation of premises, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and buildings is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the revaluation surplus relating to a previous revaluation of such land and buildings.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diperhitungkan secara prospektif.

The asset's residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each financial year end with the effect of any changes in accounting estimate accounted for on a prospective basis.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

The entire cost of maintenance and repairs that does not meet the recognition criteria is recognized in the profit or loss when incurred.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ar. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai jumlah tercatat aset dan hasil penjualan neto) dimasukkan pada laba rugi tahun berjalan.

as. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi ditelaah untuk penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar selisih jumlah tercatat aset terhadap jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakai.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah teridentifikasi (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai ditelaah untuk kemungkinan pembalikkan atas penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

at. Utang Klaim

Utang klaim adalah liabilitas yang timbul dari klaim yang diajukan oleh pemegang polis dan disetujui oleh PT PDL tetapi belum dibayar hingga tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Utang klaim diakui pada saat jumlah yang harus dibayar disetujui. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

au. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

PT PDL menghitung liabilitas manfaat polis masa depan menggunakan metode Perhitungan Premi Bruto/*Gross Premium Valuation*. Liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Liabilitas tersebut harus mencerminkan nilai sekarang dari manfaat masa depan yang diharapkan termasuk opsi pemegang polis, nilai sekarang yang diperkirakan atas semua biaya yang akan terjadi dan juga mempertimbangkan nilai diskon dari premi yang diharapkan akan diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ar. Fixed Assets (continued)

Fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the profit or loss the current year.

as. Impairment of Non-financial Assets

Non-financial assets that have an indefinite useful life are not subject to amortization but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Non-financial assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use.

For the purposes of assessing impairment, assets are grouped to the smallest identifiable unit that generates separate cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

at. Claims Payables

Claims payable represents liability arising from the submitted claim by policyholders and approved by PT PDL but not yet paid as of consolidated statement of financial position date. Claims payable is recognized at the time the amount to be paid is approved. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or cancelled.

au. Liability for Future Policy Benefits

PT PDL calculated the liability for future policy benefits by using Gross Premium Valuation method. The liability for future policy benefits is recognized in the consolidated statement of financial position based on actuarial calculations. The said liability reflected the present value of the expected future benefits including policyholder options, estimated present value of all costs to be incurred and also considered the discounted value of the expected premium to be received.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

au. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan)

Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada tahun berjalan. Liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

av. Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang dicadangkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi.

Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

aw. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian premi yang telah diterima namun belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungan melampaui akhir periode pelaporan.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari tiap pertanggungan yang besarnya ditetapkan secara proporsional terhadap jumlah proteksi yang diberikan selama periode pertanggungan atau periode risiko, konsisten dengan pengakuan pendapatan premi. Liabilitas ini dihentikan pengakuannya pada saat kontrak berakhir, dilepaskan atau dibatalkan.

ax. Transaksi Asuransi Syariah

PT PDL menerapkan PSAK 101 (Revisi 2016), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" dan PSAK 108 (Revisi 2016), "Akuntansi Transaksi Asuransi Syariah".

PSAK 101 (Revisi 2016) mengatur perubahan nama beberapa komponen laporan keuangan syariah menjadi laporan surplus defisit dana tabarru, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta laporan sumber dan penyaluran dana zakat. PSAK revisi ini juga meniadakan salah satu komponen laporan keuangan syariah yang diatur dalam PSAK sebelumnya yaitu laporan perubahan dana tabarru.

PSAK 108 (Revisi 2016) mengatur beberapa hal yang tidak diatur dalam PSAK sebelumnya, yaitu:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

au. Liability for Future Policy Benefits (continued)

Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current year. The liability is derecognized when the contract expires, is discharged or cancelled.

av. Estimated Claims Liability

Estimated claims liabilities represent amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period.

The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or cancelled.

aw. Unearned Premiums

Unearned premiums represents part of the premiums already received but not yet earned, as the period covered extends beyond the end of the current period.

Unearned premiums are calculated individually for each contract based on the insurance coverage provided during the insurance period or risk period consistent with the recognition of premium revenue. The liability is derecognized when the contract expired, is discharged or cancelled.

ax. Sharia Insurance Transaction

PT PDL adopted the PSAK 101 (Revised 2016), "Presentation of Sharia Financial Statements" and PSAK 108 (Revised 2016), "Accounting for Sharia Insurance Transactions".

PSAK 101 (Revised 2016) regulates the changes of several name in the sharia financial statements' component become statement of surplus deficit of tabarru fund, profit or loss and other comprehensive income, and sources and distribution of zakat fund. This revised PSAK also deleted one of the sharia financial statements' component, which is required in the previous PSAK, which is statement of changes in tabarru fund.

PSAK 108 (Revised 2016) regulates several items that are not regulated in the previous SFAS, as follows:

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ax. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

i. Pengakuan kontribusi berdasarkan akad asuransi jangka pendek dan jangka panjang.

ii. Manfaat polis masa depan, yaitu jumlah penyisihan untuk memenuhi estimasi klaim yang timbul pada periode mendatang. Penyisihan ini untuk akad asuransi syariah jangka panjang.

iii. Dana investasi wakalah yang telah diinvestasikan dicatat secara *on balance sheet*.

iv. Pendapatan ujrah dan biaya akuisisi diakui secara garis lurus selama masa akad asuransi syariah.

v. Tes kecukupan liabilitas dilakukan terhadap penyisihan teknis yang dibentuk dengan menggunakan estimasi nilai atas arus kas masa depan berdasarkan akad asuransi syariah. Ketika terjadi kekurangan maka kekurangan, tersebut diakui sebagai beban pada dana tabarru.

Dana peserta merupakan seluruh dana milik peserta berupa dana tabarru dan dana investasi.

Dana tabarru merupakan cadangan yang dibentuk dari donasi, hasil investasi dan akumulasi cadangan surplus *underwriting* dana tabarru yang didistribusikan kembali ke dana tabarru. Seluruh hasil investasi dari dana tabarru didistribusikan kembali sebagai penambah dana tabarru, atau sebagian hasil investasi didistribusikan menjadi dana tabarru, dan sisanya didistribusikan untuk peserta dan/atau Perusahaan sesuai dengan akad yang disepakati.

Porsi investasi dari kontribusi peserta diakui sebagai dana investasi mudharabah apabila menggunakan akad mudharabah, dana investasi mudharabah musyarakah apabila menggunakan akad mudharabah musyarakah dan dana investasi wakalah apabila menggunakan akad wakalah.

Dana investasi peserta dan dana tabarru disajikan sebagai dana peserta yang terpisah dari liabilitas dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset dan liabilitas yang berasal dari transaksi syariah termasuk di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup, dimana pendapatan *underwriting* syariah dan beban asuransi dikeluarkan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan akumulasi surplus *underwriting* dari operasional syariah tercermin di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup sebagai “Dana Peserta - Dana Tabarru”.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ax. Sharia Insurance Transaction (continued)

i. Recognition of contribution based on short term and long term insurance contract.

ii. Future policy benefits is total provision provided to meet the estimated claims in the future. This provision is provided for long-term sharia insurance contract.

iii. Invested wakalah investment fund is recorded on balance sheet.

iv. Ujrah income and acquisition cost are recognized using straight line method over insurance sharia contract period.

v. Liability adequacy test are performed for technical reserves using estimated present value of future cash flows based on sharia insurance contract. When deficiency occurred, such deficiency is recognized as expenses in tabarru funds.

Participants’ fund represent all funds that consist of investment fund and tabarru fund.

Tabarru fund represents reserves held from donation, investment income and accumulated underwriting surplus tabarru fund that were redistributed to tabarru fund. All investment income from tabarru fund are redistributed as additions to tabarru fund or part of investment income are redistributed to tabarru fund and the remaining are distributed to participants and/or to the Company based the agreement (“akad”).

The investment portion of the participant’s contribution is recognized as a mudharabah invesment funds if use akad mudharabah, a mudharabah musyarakah invesment funds if use akad mudharabah musyarakah and akad wakalah invesment funds if use akad wakalah.

Participant’s invesment fund and tabarru fund are presented as participants’ fund and separated from liabilities and equity in the consolidated statement of financial position.

Assets and liabilities culminating from sharia transactions are included in the Group’s consolidated statement of financial position, whereas sharia underwriting income and insurance expenses are excluded from the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the accumulated underwriting surplus of sharia operations is reflected in the Group’s consolidated statement of financial position as “Participants’ Fund - Tabarru Fund”.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ax. Transaksi Asuransi Syariah (lanjutan)

Ujrah adalah imbalan atau kompensasi yang diterima oleh Grup dari pengelolaan asuransi syariah dan dicatat sebagai pendapatan dari asuransi syariah (ujrah).

Porsi investasi atas kontribusi diakui sebagai bagian dari dana peserta, apabila menggunakan akad wakalah. Dalam wakalah, ketika Grup mengalokasikan porsi investasi ke aset investasi, maka akan mengurangi liabilitas. Dana investasi peserta atas kontrak dengan akad wakalah diungkapkan dalam Catatan 63 atas laporan keuangan konsolidasian.

ay. Tes Kecukupan Liabilitas ("LAT")

PSAK 62, "Kontrak Asuransi'' mengharuskan setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi klaim yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas kontrak asuransi (dikurangi dengan beban akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

az. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Premi Bruto

Premi kontrak jangka pendek diakui sebagai pendapatan dalam periode kontrak sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan. Premi kontrak jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo. Premi yang diterima sebelum diterbitkannya polis asuransi dicatat sebagai titipan premi.

Premi reasuransi bruto diakui sebagai beban pada saat terutang atau pada tanggal dimana polis tersebut efektif.

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan merupakan selisih dari saldo premi yang belum merupakan pendapatan antara tahun berjalan dan sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ax. Sharia Insurance Transaction (continued)

Ujrah is the Group's rewards or compensation for managing the sharia insurance and recorded as fee income from sharia insurance (ujrah).

The investment portion of the contribution is recognized as part of participants' fund, if the akad use wakalah. In wakalah, when the Group allocates the investment portion to invested asset then it will reduce the liabilities. Participants' investments funds on the contract under akad wakalah are disclosed in the Note 63 to the consolidated financial statements.

ay. Liability Adequacy Test ("LAT")

PSAK 62, "Insurance Contracts'' requires that at each end of reporting period, the Company evaluates whether the liabilities for future policy benefits, unearned premium and estimated claims as recognized in the consolidated statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash flow in accordance with the insurance contracts.

If the comparison indicates that the carrying value of insurance contract liabilities (net of deferred acquisition costs and relevant intangible assets) is lower compared to the estimated present value of future cash flows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

az. Revenue and Expense Recognition

Gross Premiums

Premiums received from short-term insurance contracts are recognized as income within the contract period based on the insurance coverage provided. Premiums received from long-term insurance contracts are recognized as income when these are due. Premiums received prior to the issuance of insurance policies is recorded as policyholders' deposit.

Gross reinsurance premiums are recognized as an expense when payable or on the date on which the policy is effective.

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and prior year.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

az. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan Investasi

Pendapatan investasi dari deposito berjangka, obligasi dan efek utang lainnya, dan surat berharga lainnya diakui atas dasar proporsi waktu berdasarkan metode suku bunga efektif. Laba (rugi) kurs mata uang asing yang berkaitan dengan investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi pada laba rugi. Pendapatan atas dividen diakui pada saat hak atas dividen ditetapkan atau diumumkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Klaim dan Manfaat

Klaim dan manfaat asuransi meliputi klaim-klaim yang telah disetujui (*approved claim*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*). Klaim dan manfaat tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan pengakuan beban klaim.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan, dinyatakan sebesar jumlah taksiran (estimasi) berdasarkan perhitungan aktuaria.

Perubahan dalam jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi liabilitas klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan.

Biaya diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

ba. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

az. Revenue and Expense Recognition

Investment Income

Investment income on deposits, bonds and the other debt securities, and other securities are recognized on a time proportion basis using the effective interest rate method. Gain (loss) on foreign exchange related to investment is presented as part of investment income in the profit or loss. Dividend income is recognized when incurred the rights to the dividends are established or announced through the General Meeting of Shareholders.

Claims and Benefits

Claims and benefits consist of approved claims, outstanding claims and claims incurred but not yet reported. Claims and benefits are recognized as expense when the liabilities to cover claims are incurred. Reinsurance claims received from reinsurance companies are recognized and recorded as deduction from expenses in the same period the claim expenses are recognized.

Total claims in process, including claims incurred but not yet reported are stated at estimated amount determined based on the actuarial calculation.

Changes in estimated claims liabilities as a result of further evaluation and the difference between estimated claims and paid claims are recognized as addition to or deduction from expenses in profit or loss in the year the changes occurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

ba. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

ba. Liabilitas Imbalan Kerja (lanjutan)

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuaria yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Ketika program imbalan berubah atau terdapat kurtailmen atas program, bagian imbalan yang berubah terkait biaya jasa lalu, atau keuntungan atau kerugian kurtailmen, diakui di laba rugi pada saat terdapat perubahan atau kurtailmen atas program.

Grup menentukan (penghasilan) beban bunga neto atas (aset) liabilitas imbalan kerja neto dengan menerapkan tingkat bunga diskonto pada awal periode pelaporan tahunan untuk mengukur liabilitas imbalan pascakerja selama periode berjalan.

Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas penyelesaian liabilitas imbalan pascakerja pada saat penyelesaian terjadi. keuntungan atau kerugian atas penyelesaian merupakan selisih antara nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang ditetapkan pada tanggal penyelesaian dengan harga penyelesaian, termasuk setiap aset program yang dialihkan dan setiap pembayaran yang dilakukan secara langsung oleh Grup sehubungan dengan penyelesaian tersebut.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

ba. Employee Benefits Liability (continued)

The Group's net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in the other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

When the benefits of a plan are changed, or when a plan is curtailed, the portion of the changed benefit related to past service of employees, or gain or loss on curtailment, is recognized immediately in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs.

The Group determines the net interest expense (income) on the net employee benefits liability (asset) for the period by applying the discount rate used to measure the employee benefits liability at the beginning of the annual period.

The Group recognizes gains and losses on the settlement of employee benefit liability when the settlement occurs. The gain or loss on settlement is the difference between the present value of employee benefits liability being settled as determined on the date of settlement and the settlement price, including any plan assets transferred and any payment made directly by the Group in connection with the settlement.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bb. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk periode berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

(i) Pajak Kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Laba kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam masing-masing laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas dalam Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini masing-masing entitas di dalam Grup dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

(ii) Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan konsolidasian. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

bb. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

(i) Current Tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss and other comprehensive income of the entities in the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective current tax liability of each entity in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the consolidated statement of financial reporting date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of provision that may arise.

(ii) Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bb. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(ii) Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika, dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

(iii) Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga sebagai pos tersendiri.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

bb. Income Tax (continued)

(ii) Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

(iii) Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Such final tax is not governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income as a separate line item.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bb. Pajak Penghasilan (lanjutan)

(iii) Pajak Final (lanjutan)

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan Grup diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan atau banding, pada saat keputusan atas keberatan atau banding tersebut telah ditetapkan.

bc. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  i). Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  ii). Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

bb. Income Tax (continued)

(iii) Final Tax (continued)

Amendments to respective tax obligations of the Group are recorded when tax assessment letter ("SKP") is received or, if objected to or appealed against by the Group, when the result of the objection or appeal is determined.

bc. Lease

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*

- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  i). The Group has the right to operate the asset;
  ii). The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bc. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

bc. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bc. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

bc. Lease (continued)

Group as a lessee (continued)

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bd. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal dapat dibuat atas jumlah kewajiban tersebut.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka jumlah tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat diukur dengan andal.

be. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba neto tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan yang bersangkutan ditambah jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang akan diterbitkan melalui konversi dari seluruh potensi dilutif saham biasa.

bf. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

bd. Provision

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

be. Earnings Per Share

Basic earnings per share amounts is calculated by dividing the net profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding at the reporting period.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year plus the weighted average number of ordinary shares that would be issued on the conversion of all the dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

bf. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

bg. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor - Neto", sebagai bagian dari Ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

bh. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, jika ada, diungkapkan jika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada setiap akhir periode pelaporan. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, selain yang telah tercakup dalam estimasi, yang memiliki dampak signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional mungkin memerlukan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, entitas dapat bertransaksi di lebih dari satu mata uang dalam kegiatan usahanya sehari-hari.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

bg. Shares Issuance Cost

Costs related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issue) are deducted from the proceeds and presented as a deduction of "Additional Paid-In Capital - Net" account, under Equity section in the consolidated statements of financial position.

bh. Events After the Reporting Date

Post year-end events that provide additional information about the Group's financial position at end of the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events are not adjusting events, if any, are disclosed if material to consolidated financial statements.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future years.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management made the following judgments, apart from those involving estimations, which has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Peningkatan risiko kredit yang signifikan

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Significant increase in credit risk

As explained in Note 2, expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Pajak Penghasilan Badan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiscal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup, diungkapkan pada Catatan 34 laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi Produk

Berdasarkan PSAK 62, "Kontrak Asuransi", PT PDL harus mengklasifikasi kontraknya menjadi kontrak asuransi atau kontrak investasi. Manajemen PT PDL telah menganalisis dan menyimpulkan bahwa seluruh kontrak yang diterbitkan oleh PT PDL adalah kontrak asuransi.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup sebagai penyewa - Menilai Pengaturan Sewa dan Jangka Waktu Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Provision for Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

The Group's carrying amount of tax payables and deferred tax assets are disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

Product Classification

Based on PSAK 62, "Insurance Contract", PT PDL should classify its contracts into insurance contract or investment contract. Management of PT PDL had assessed and concluded that all the contracts issued by PT PDL are classified as insurance contracts.

Evaluating lease agreements

Group as lessee - Assessing Lease Arrangement and Lease-term

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement. In determining the lease term, the Group considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Mengevaluasi perjanjian sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa - Memperkirakan Suku bunga Pinjaman Inkremental untuk Liabilitas Sewa

Karena Grup tidak dapat langsung menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Grup, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimulai, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Konsolidasi Reksadana

Grup mengkonsolidasikan investasi dalam reksa dananya ketika mempunyai pengendalian. Pertimbangan signifikan digunakan untuk menentukan apakah Grup mempunyai pengendalian atas reksa dana tersebut atau tidak.

Menilai Pengendalian atau Pengaruh Signifikan pada Entitas Lain

Manajemen menilai apakah Grup memiliki pengendalian pada entitas lain karena Grup merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya. Grup adalah pemegang saham mayoritas PT PI dan PT BPI dengan kepentingan ekuitas masing-masing sebesar 63,16% dan 46,04%, dan tidak pernah ada sejarah bahwa pemegang saham lainnya membentuk kelompok untuk menggunakan hak suara mereka secara kolektif.

Manajemen telah melakukan penilaian terhadap tingkat pengaruh Grup atas PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT Laksayudha Abadi. Grup memiliki kepemilikan saham pada PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk dan PT Laksayudha Abadi masing-masing sebesar 29,00%, 25,06% dan 36,00%. Grup menyimpulkan bahwa Grup dianggap memiliki pengaruh yang signifikan sehingga investasi ini diklasifikasi sebagai entitas asosiasi.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments (continued)

Evaluating lease agreements (continued)

Group as lessee - Estimating the Incremental Borrowing Rate for Lease Liabilities

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors: the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

Consolidated Mutual Funds

Investments in structured entities such as closed-ended mutual funds in which the Group has a controlling interest are consolidated. Significant judgment in involved in determining whether or not the Group has control over the mutual funds.

Assessing Control or Significant Influence on Another Entity

Management assesses whether the Group has control over other entities because the Group is the majority shareholder with a larger equity interest than other shareholders. The Group is the majority shareholder of PT PI and PT BPI with equity interests of 63.16% and 46.04% respectively, and there has never been a history of other shareholders forming a group to exercise their voting rights collectively.

Management has assessed the Group's level of influence over PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT Laksayudha Abadi. The Group has share ownership in PT Panin Sekuritas Tbk, PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk and PT Laksayudha Abadi respectively 29.00%, 25.06% and 36.00%. The Group concluded that the Group is considered to have significant influence so this investment is classified as an associated entity.

Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penilaian Kembali Aset Tetap

Tanah dan bangunan yang dimiliki oleh Grup diukur berdasarkan nilai wajar. Grup menggunakan penilai independen yang terdaftar di OJK untuk memperkirakan nilai tanah dan bangunan berdasarkan pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Informasi mengenai penilai independen dan metode penilaian untuk menentukan nilai wajar tanah dan bangunan dijelaskan dalam Catatan 18 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dengan jumlah yang diestimasi diperlakukan sesuai dengan kebijakan sebagaimana diatur dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian. Sementara manajemen Grup berpendapat bahwa asumsi yang digunakan adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dari hasil actual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan secara material dapat memengaruhi perkiraan jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan beban imbalan kerja karyawan. Jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup diungkapkan pada Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Mengestimasi Masa Manfaat Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Biaya perolehan aset tetap dan takberwujud disusutkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 48 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

The key assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying amount of assets and liabilities within the next period end are disclosed below. The Group's assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current situation and assumptions regarding future developments, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Revaluation of Fixed Assets

Land and buildings owned by the Group are measured based on its fair value. The Group uses independent appraiser registered in OJK to estimate the value of land and buildings based on the income approach and cost approach. Information regarding independent appraiser and valuation method to determine fair value of land and buildings are described in Note 18 to the consolidated financial statements.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group's employee benefits liabilities and employee benefits expense is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 2 to the consolidated financial statements. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its long-term employee benefits liability and employee benefits expense. The carrying amount of the Group's long-term employee benefits liability is disclosed in Note 35 to the consolidated financial statements.

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset

Intangible asset are depreciated and amortized using the straight-line method over the estimated economic useful lives.

Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 48 years. These are the common life expectancies applied in the industry.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Mengestimasi Masa Manfaat Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Adapun aset takberwujud diamortisasi dengan taksiran masa manfaat selama 4 sampai dengan 15 tahun.

Jumlah tercatat neto atas aset tetap dan aset tak berwujud Grup diungkapkan masing-masing dalam Catatan 18 dan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup.

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*in-force policies*) selama periode akuntansi. Justifikasi manajemen Grup diperlukan untuk menentukan jumlah estimasi liabilitas klaim yang dapat diakui. Jumlah tercatat estimasi liabilitas klaim diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Kewajiban untuk kontrak asuransi jiwa didasarkan pada asumsi saat ini atau asumsi-asumsi yang ditetapkan di dalam kontrak, mencerminkan estimasi terbaik pada saat terjadi kenaikan dengan margin untuk risiko dan risiko pemburukan.

Semua kontrak dilakukan tes kecukupan liabilitas, yang mencerminkan estimasi manajemen saat ini terhadap arus kas masa depan.

Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan pada laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) pada periode berjalan. Nilai tercatat liabilitas manfaat polis masa depan diungkapkan dalam Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of Estimation Uncertainty (continued)

Estimation of Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Asset (continued)

Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. In addition, intangible asset is amortized based on estimated useful life between 4 to 15 years.

The carrying amounts of fixed assets and intangible asset of the Group are disclosed in Notes 18 and 19, respectively to the consolidated financial statements.

Fair Value of Financial Instruments

The Group recorded certain financial assets and liabilities based on fair value which requires to use accounting estimates. While the significant component of fair value measurement is determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodology. The changes in fair value of financial assets and liabilities can directly effect the Group's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Estimated Claims Liabilities

Estimated claims liabilities represents amount set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from insurance policies in force during the accounting period. The Group's management judgment is required to determine the amount of estimated claims liabilities. The carrying amounts of estimated claims liabilities are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

Liabilities for Future Policy Benefits

The liability for life insurance contracts is based on current assumptions or on assumptions established at inception of the contract, reflecting the best estimate at the time it occured with a margin for risk and adverse deviation.

All contracts are subject to a liability adequacy test, which reflect management's current estimate of future cash flows.

Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as expense (income) in the current period. The carrying amounts of liability for future policy benefits are disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Tes Kecukupan Liabilitas

Grup melakukan test kecukupan liabilitas kontrak asuransi dengan mengestimasi nilai kini estimasi klaim yang akan dibayarkan di masa depan ditambah dengan nilai kini beban yang akan dikeluarkan di masa depan.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi tingkat diskonto, estimasi klaim yang akan terjadi di masa depan, estimasi terbaik dan margin atas kesalahan pengukuran.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

PSAK 71 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara kolektif atas aset keuangan membutuhkan estimasi forward looking dari *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD) dan *Exposure at Default* (EAD).

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Sources of estimation uncertainty (continued)

Liability Adequacy Test

The Group assesses the adequacy of its insurance contract liabilities by estimating present value of estimated claims to be paid in the future plus present value of estimated expenses incurred in the future.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated discount rate, estimated future claims, best estimates and margin for adverse deviation.

Impairment Losses on Financial Assets

PSAK 71 requires inclusion of information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of collective expected credit losses of financial assets requires estimation of forwardlooking Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD) and Exposure at Default (EAD).

4. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2023, berdasarkan surat perintah tertullis yang diterima manajemen dari Otoritas Jasa Keuangan, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, PT BPI, yang sebelumnya dicatat sebagai entitas asosiasi, seharusnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai entitas anak Perusahaan sesuai dengan PSAK. Sehingga, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2022/ 31 Desember 2021. Laporan keuangan yang disajikan kembali yang disajikan di sini mencerminkan koreksi yang dilakukan untuk mencatat entitas sebagai anak perusahaan secara tepat, dan konsisten dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi.

Efek dari penyajian kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENT

In 2023, based on a written order letter received by management from the Financial Services Authority for the year ended December 31, 2022, PT BPI, previously accounted for as an associate, should have been classified and accounted for as a subsidiary in accordance with PSAK. As a result of this error, the Company has restated its consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022 and consolidated statement of financial position as of January 1, 2022/December 31, 2021. The restated financial statements presented herein reflect the corrections necessary to appropriately account for the entity as a subsidiary, and are consistent with the accounting policies described in Note 2 to the consolidated financial statements.

The effects of restatement of financial statements as of December 31, 2022 and 2021, and for the year then ended are as follows:

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022* (Disajikan sebelumnya / *Previously Reported*)	**Penyesuaian / *Adjustments***	**31 Desember 2022 / *December 31, 2022* (Disajikan kembali / *As Restated*)**	
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Aset	33.868.608	190.543.789	224.412.397	*Assets*
Liabilitas	4.136.592	151.507.546	155.644.138	*Liabilities*
Ekuitas	29.679.789	29.165.100	58.844.889	*Equity*

4. PENYAJIAN KEMBALI INFORMASI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Efek dari penyajian kembali laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. RESTATEMENT OF THE FINANCIAL STATEMENT (continued)

The effects of restatement of financial statements as of December 31, 2022 and 2021, and for the year then ended are as follows: (continued)

	31 Desember 2022 / *December 31, 2022* (Disajikan sebelumnya / *Previously Reported*) (lanjutan/ *continued*)	**Penyesuaian / *Adjustments***	**31 Desember 2022 / *December 31, 2022* (Disajikan kembali / *As Restated*) (lanjutan/ *continued*)**	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	1.669.338	1.733.543	3.402.881	***Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***

	31 Desember 2021 / *December 31, 2021* (Disajikan sebelumnya / *Previously Reported*)	**Penyesuaian / *Adjustments***	**31 Desember 2021 / *December 31, 2021* (Disajikan kembali / *As Restated*)**	
Laporan Posisi Keuangan				***Statement of Financial Position***
Aset	33.192.581	183.491.792	216.684.373	*Assets*
Liabilitas	4.377.908	148.171.715	152.549.623	*Liabilities*
Ekuitas	28.762.813	27.923.214	56.686.027	*Equity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	1.079.187	427.360	1.506.547	***Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income***

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2023	**2022**	
Kas dan bank	1.390.667	1.782.393	*Cash on hand and in banks*
Deposito berjangka - jangka pendek	4.346.330	3.407.989	*Short-term time deposits*
Giro pada bank indonesia	7.870.438	7.204.803	*Demand deposits with bank indonesia*
Giro pada bank lain	1.297.706	1.252.071	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada bank Indonesia dan bank lain	6.035.648	7.190.503	*Placements with bank Indonesia and other banks*
Total kas dan setara kas	**20.940.789**	**20.837.759**	***Total cash and cash equivalents***

Kas dan bank / ***Cash on hand and in banks***

	2023	**2022**	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	1.235.430	1.596.550	*Rupiah*
Dolar Singapura	31.385	64.830	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	30.756	43.110	*United States Dollar*
Sub-total - kas	1.297.571	1.704.490	*Sub-total - cash on hand*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Kas dan bank (lanjutan) / ***Cash on hand and in banks (continued)***

	2023	2022	
Bank (lanjutan)			***Cash in banks (continued)***
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	45.565	25.145	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	16.850	20.575	*PT Bank DBS Indonesia*
Deutsche Bank AG.; Cabang Jakarta	16.419	14.097	*Deutsche Bank AG.; Jakarta Branch*
PT Bank Commonwealth	2.727	1.078	*PT Bank Commonwealth*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.915	1.660	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.810	1.608	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	899	910	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	320	176	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia	230	-	*PT Bank Syariah Indonesia*
PT Bank Permata Tbk	-	122	*PT Bank Permata Tbk*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100)	384	278	*Others (each below Rp 100)*
Total pihak ketiga - Rupiah	87.119	65.649	*Total third parties - Rupiah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank DBS Indonesia	5.350	11.002	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Commonwealth	429	877	*PT Bank Commonwealth*
Deutsche Bank AG; Cabang Jakarta	198	375	*Deutsche Bank AG; Jakarta Branch*
Total pihak ketiga - Dolar Amerika Serikat	5.977	12.254	*Total third parties - United States Dollar*
Sub-total - bank	93.096	77.903	*Sub-total - cash in banks*
Total kas dan bank	**1.390.667**	**1.782.393**	***Total cash on hand and in banks***

Kas dan *bank notes* pada kantor cabang dan mesin ATM (*Automated Teller Machines*) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 338.800 dan Rp 337.200 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Cash and bank notes at branch office and ATM (Automated Teller Machine) are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), third parties, with coverage amount of Rp 338,800 and Rp 337,200 as of December 31, 2023 and 2022.

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Deposito berjangka - jangka pendek / ***Short-term time deposits***

	2023	2022	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.460.494	2.329.269	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	631.185	279.653	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	540.741	344.453	*PT Bank J Trust Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	498.161	6.331	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	171.565	-	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Bukopin (Persero) Tbk	25.019	82.144	*PT Bank Syariah Bukopin (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara	15.300	64.300	*PT Bank Tabungan Negara*
PT Bank Victoria Syariah	2.835	21.330	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Tabungan Negara Syariah	535	320	*PT Bank Tabungan Negara Syariah*
PT Bank Jabar Banten Syariah Banten Syariah	495	7.480	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Bukopin Tbk	-	146.700	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Permata	-	40.900	*PT Bank Permata*
PT Bank Neo	-	6.331	*PT Bank Neo*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Jtrust	-	33.723	*PT Bank Jtrust*
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	30.133	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank QNB Indonesia Tbk	-	14.922	*PT Bank QNB Indonesia Tbk*
Total deposito berjangka - jangka pendek	**4.346.330**	**3.407.989**	***Total short-term time deposits***

Deposito berjangka - jangka pendek merupakan deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan.

Short-term time deposits are time deposits that will mature in no more than 3 (three) months from the date of placement and not pledged.

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka jangka pendek adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of short-term time deposits are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	4,25% - 8,50%	3,75% - 7,00%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0,50% - 3,75%	0,50% - 3,00%	*United States Dollar*

Giro pada Bank Indonesia / ***Demand Deposits With Bank Indonesia***

	2023	2022	
Rupiah	7.302.084	6.561.380	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	568.354	643.423	*United States Dollar*
Total	**7.870.438**	**7.204.803**	***Total***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Giro pada Bank Indonesia (lanjutan)

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No. 24/4/PBI/2022 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. PT BPI wajib melakukan pemenuhan GWM dalam mata uang Rupiah yang ditetapkan sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah yang dipenuhi secara harian sebesar 0% dan secara rata-rata sebesar 9%. GWM dalam valuta asing ditetapkan sebesar 4% dari dana pihak ketiga dalam valuta asing. Selanjutnya sesuai PADG No. 24/8/PADG/2022 dan perubahan terakhir PADG No. 12 tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Insentif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif, Bank Indonesia memberikan insentif kepada Bank yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif berupa pelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM dalam rupiah yang wajib dipenuhi secara rata-rata paling tinggi sebesar 4%. Sesuai PBI No. 20/4/PBI/2018 dan perubahan terakhirnya dalam PBI No.24/16/PBI/2022 dan PADG No. 21/22/PADG/2019 dan perubahan terakhirnya sesuai PADG No. 18 tahun 2023 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan sebesar 5% dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Demand Deposits With Bank Indonesia (continued)

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/4/PBI/2022 concerning Statutory Reserves Requirement (GWM) in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Bank, Sharia Bank, and Sharia Unit. PT BPI is required to fulfill the GWM in Rupiah in certain percentage from total third party funds in Rupiah which is set daily at 0% and on an average at 9%. GWM in foreign currencies is set at 4% of total third party funds in foreign currencies. Furthermore, in accordance with PADG No. 24/8/PADG/2022 and its last amendment in PADG No. 12 year 2023 concerning Incentives for Banks Providing Funds for Certain and Inclusive Economic Activities, Bank Indonesia provides incentives for Banks that provide funds for certain and inclusive economic activities in the form of easing of the obligation to fulfill the GWM in rupiah which must be fulfilled on average at a maximum of 4%. In accordance with PBI No. 20/4/PBI/2018 and its latest amendment in PBI No. 24/16/PBI/2022 and PADG No. 21/22/PADG/2019 and the latest amendment in PADG No. 18 year 2023 regarding Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) is set at 5% of total third party funds in Rupiah.

	2023		2022		
	(%)	Minimal / *Minimum* (%)	(%)	Minimal / *Minimum* (%)	
Konvensional					*Conventional*
Rupiah					*Rupiah*
GWM Primer					*Primary GWM*
GWM Harian	5,68	0,00	5,14	0,00	*Daily GWM*
GWM Rata-rata *)	7,32	9,00	8,02	9,00	*Average GWM *)*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	34,55	5,00	34,93	6,00	*Macroprudential Intermediation Ratio*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
GWM Primer					*Primary GWM*
GWM Harian	4,03	2,00	4,07	2,00	*Daily GWM*
GWM Rata-rata	4,03	2,00	4,03	2,00	*Average GWM*
Entitas Anak Syariah dari PT BPI					*Sharia Subsidiary of PT BPI*
Rupiah					*Rupiah*
GWM Primer					*Primary GWM*
GWM Harian	0,00	0,00	0,00	0,00	*Daily GWM*
GWM Rata-rata	5,54	7,50	6,91	6,70	*Average GWM*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial	21,10	3,50	22,50	4,50	*Macroprudential Intermediation Ratio*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
GWM Primer					*Primary GWM*
GWM Harian	6,59	1,00	3,33	1,00	*Daily GWM*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Giro pada Bank Indonesia (lanjutan) / ***Demand Deposits With Bank Indonesia (continued)***

*) Sejak 1 Juli 2022, PT BPI yang melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif mendapatkan insentif berupa kelonggaran atas kewajiban pemenuhan GWM Rata-rata Rupiah sebesar 1% dan berubah menjadi 2% pada tanggal 1 September 2022 sebagaimana dimaksud dalam PADG No. 24/8/PADG/2022. Insentif tersebut lalu mengalami perubahan menjadi 2,8% sejak 1 April 2023 sesuai PADG No. 2 tahun 2023.

*) *Since July 1, 2022, PT BPI that provide funds for certain and inclusive economic activities will receive incentives in the form of relaxation on the obligation to fulfill the Average Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1% and change to 2% since September 1, 2022, according to PADG No. 24/8/PADG/2022. This incentive has amended, amounting to 2.8% since April 1, 2023 according to PADG No. 2 year 2023.*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT BPI telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

As of December 31, 2023 and 2022, PT BPI has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

Giro pada Bank Lain / ***Demand Deposits With Other Bank***

Rincian giro pada bank lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by type of currencies are as follows:

	2023	2022	
Pihak Berelasi			***Related parties***
PT BPI			*PT BPI*
Dolar Australia	198.052	86.707	*Australian Dollar*
Dolar Selandia Baru	23.059	53.080	*New Zealand Dollar*
Sub-total - pihak berelasi	221.111	139.787	*Sub-total - related parties*
Pihak Ketiga			***Third parties***
PT BPI			*PT BPI*
Rupiah	24.158	34.309	*Rupiah*
Yen Jepang	394.228	297.126	*Japanese Yen*
Dolar Amerika Serikat	305.688	217.114	*United States Dollar*
Dolar Singapura	88.600	148.361	*Singapore Dollar*
Euro	84.020	110.290	*Euro*
Yuan China	43.526	123.493	*Chinese Yuan*
Poundsterling Inggris	33.604	61.019	*Great Britain Poundsterling*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	84.178	105.422	*Others (below 5% each)*
Entitas anak PT BPI			*Subsidiaries of PT BPI*
Rupiah	18.628	15.200	*Rupiah*
Sub-total - pihak ketiga	1.076.630	1.112.334	*Sub-total - third parties*
Total giro pada bank lain	1.297.741	1.252.121	*Total demand deposits with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35)	(50)	*Allowance for impairment losses*
Total giro pada bank lain - bersih	**1.297.706**	**1.252.071**	***Total demand deposits with other banks - net***

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

	2023	2022	
PT BPI			***PT BPI***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	17.113	21.549	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Riau Kepri	3.839	7.194	*PT Bank Riau Kepri*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.609	3.417	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	1.597	2.149	*Others (below 5% each)*
Sub-total	24.158	34.309	*Sub-total*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Demand Deposits With Other Bank (continued)

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows: (continued)

	2023	2022	
PT BPI (lanjutan)			***PT BPI (continued)***
Valuta Asing			*Foreign Currencies*
Mizuho Bank, Tokyo	394.228	297.126	*Mizuho Bank, Tokyo*
Australia and New Zealand Bank, Melbourne	198.052	86.707	*Australia and New Zealand Bank, Melbourne*
JP Morgan Chase, New York	165.172	94.317	*JP Morgan Chase, New York*
United Overseas Bank, Singapore	72.663	91.887	*United Overseas Bank, Singapore*
PT Bank ICBC Indonesia	43.526	123.493	*PT Bank ICBC Indonesia*
Deutsche Bank AG, Frankfurt	38.423	45.720	*Deutsche Bank AG, Frankfurt*
Standard Chartered Bank, London	33.604	61.019	*Standard Chartered Bank, London*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	309.287	402.343	*Others (below 5% each)*
Sub-total	1.254.955	1.202.612	*Sub-total*
Sub-total giro pada bank lain - PT BPI	1.279.113	1.236.921	*Sub-total demand deposits with other banks - PT BPI*
Entitas Anak PT BPI			***Subsidiaries of PT BPI***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	15.863	12.298	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.582	2.749	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	183	153	*Others (below 5% each)*
Total giro pada bank lain - entitas anak PT BPI	18.628	15.200	*Total demand deposits with other banks - subsidiaries of PT BPI*
Total giro pada bank lain	1.297.741	1.252.121	*Total demand deposits with other banks*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(35)	(50)	*Allowance for impairment losses*
Total giro pada bank lain - bersih	**1.297.706**	**1.252.071**	***Total demand deposits with other banks - net***

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 0,52% dan 0,99% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 0,60% dan 0,16% pada tanggal 31 Desember 2022.

The average annual effective interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 0.52% and 0.99% as of December 31, 2023 and 0.60% and 0.16% as of December 31, 2022, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no demand deposits from other banks that serve as collateral to the Group.

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Giro pada Bank Lain (lanjutan) / ***Demand Deposits With Other Bank (continued)***

Mutasi nilai tercatat Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut: / *The changes in carrying amount on Demand Deposits with other Banks are as follows:*

	2023					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	1.248.763	-	-	3.358	1.252.121	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	46.599	-	-	(979)	45.620	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	*Financial asset derecognized*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	46.599	-	-	(979)	45.620	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**1.295.362**	**-**	**-**	**2.379**	**1.297.741**	***Balance at the end of the year***

	2022					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	3.003.873	-	-	4.517	3.008.390	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	(1.755.100)	-	-	(1.159)	(1.756.259)	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(10)	-	-	-	(10)	*Financial asset derecognized*
Total penurunan tahun berjalan	(1.755.110)	-	-	(1.159)	(1.756.269)	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**1.248.763**	**-**	**-**	**3.358**	**1.252.121**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Giro pada Bank Lain (lanjutan)

Demand Deposits With Other Bank (continued)

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks are as follows:

	2023					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	50	-	-	-	50	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(15)	-	-	-	(15)	*Remeasurement the allowance for impairment losses*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	*Financial asset derecognized*
Total penurunan tahun berjalan **)	(15)	-	-	-	(15)	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**35**	**-**	**-**	**-**	**35**	***Balance at the end of the year***

	2022					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	52	-	-	-	52	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali bersih penyisihan kerugian	(2)	-	-	-	(2)	*Remeasurement of the allowance for impairment losses*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	-	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	-	-	-	-	-	*Financial asset derecognized*
Total penurunan tahun berjalan **)	(2)	-	-	-	(2)	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**50**	**-**	**-**	**-**	**50**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

**) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI*

***) Include differences in exchange rate*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai Giro pada Bank Lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on Demand Deposits with other Banks is adequate to cover the losses.

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. *CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Penempatan pada bank Indonesia dan Bank Lain

Placement with Bank Indonesia and Other Bank

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

	2023			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah				***Rupiah***
Pihak ketiga				*Third parties*
PT BPI				*PT BPI*
Call money	30 - 31 hari/*days*	3,96%	1.489.914	*Call money*
Tabungan	-	1,25%	11	*Savings deposits*
Sub-total			1.489.925	*Sub-total*
Entitas Anak				*Subsidiaries of*
PT BPI				*PT BPI*
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah	4 hari/*days*	5,25%	1.876.000	*Bank Indonesia Sharia Deposit Facility*
Total - rupiah			3.365.925	*Total - rupiah*
Valuta asing				***Foreign currencies***
Pihak ketiga				*Third parties*
PT BPI				*PT BPI*
Call money				*Call money*
Dolar Amerika Serikat	4 - 92 hari/*days*	6,05%	1.154.775	*United States Dollar*
Dolar Australia	31 - 33 hari/*days*	4,36%	789.058	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	31 - 33 hari/*days*	4,07%	478.730	*Singapore Dollar*
Euro	31 - 33 hari/*days*	3,75%	119.268	*Euro*
Poundsterling Inggris	33 hari/*days*	5,16%	78.506	*Great Britain Poundsterling*
Yuan China	33 hari/*days*	2,80%	32.543	
Dolar Selandia Baru	31 hari/*days*	5,25%	19.531	
Total - valuta asing			2.672.411	*Total - foreign currencies*
Total			6.038.336	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(2.688)	*Allowance for impairment losses*
Total penempatan pada bank indonesia dan bank lain - bersih			**6.035.648**	***Total placements with bank indonesia and other banks - net***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Penempatan pada bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan) / ***Placement with Bank Indonesia and Other Bank (continued)***

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows: (continued)

	2022			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun/ *Average annual effective interest rate***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah				***Rupiah***
Pihak ketiga				*Third parties*
PT BPI				*PT BPI*
Call money	3 - 90 hari/*days*	5,55%	2.849.828	*Call money*
Tabungan		1,25%	11	*Savings deposits*
Sub-total			2.849.839	*Sub-total*
Entitas Anak				*Subsidiaries of*
PT BPI				*PT BPI*
Fasilitas				*Bank Indonesia*
Simpanan Bank Indonesia Syariah	3 hari/*days*	4,75%	860.000	*Sharia Deposit Facility*
Total - rupiah			3.709.839	*Total - rupiah*
Valuta asing				***Foreign currencies***
Pihak ketiga				*Third parties*
PT BPI				*PT BPI*
Call money				*Call money*
Dolar Amerika Serikat	14 - 62 hari/*days*	5,04%	1.619.020	*United States Dollar*
Dolar Australia	31 - 33 hari/*days*	2,94%	1.029.393	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	32 - 65 hari/*days*	3,84%	475.308	*Singapore Dollar*
Euro	32 hari/*days*	1,63%	149.235	*Euro*
Poundsterling Inggris	32 hari/*days*	3,45%	131.503	*Great Britain Poundsterling*
Deposito berjangka				*Time deposit*
Dolar Amerika Serikat	4 hari/*days*	4,32%	77.838	*United States Dollar*
Total - valuta asing			3.482.297	*Total - foreign currencies*
Total			7.192.136	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai			(1.633)	*Allowance for impairment losses*
Total penempatan pada bank indonesia dan bank lain - bersih			**7.190.503**	***Total placements with bank indonesia and other banks - net***

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Penempatan pada bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan) / ***Placement with Bank Indonesia and Other Bank (continued)***

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
Pihak Berelasi			***Related parties***
PT BPI			*PT BPI*
Call Money			*Call Money*
Bank Indonesia	589.914	1.299.828	*Bank Indonesia*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	500.000	600.000	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	400.000	200.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	-	300.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Papua*
PT Bank Victoria International Tbk	-	200.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	-	250.000	*Others (below 5% each)*
Sub-total	1.489.914	2.849.828	*Sub-total*
Tabungan			*Savings deposits*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	11	11	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
Sub-total - PT BPI	1.489.925	2.849.839	*Sub-total - PT BPI*
Entitas Anak PT BPI			*Subsidiaries of PT BPI*
Bank Indonesia	1.876.000	860.000	*Bank Indonesia*
Total penempatan pada bank indonesia dan bank lain - rupiah	**3.365.925**	**3.709.839**	***Total placements with bank indonesia and other banks - rupiah***
Valuta Asing			***Foreign currencies***
Pihak ketiga			***Third parties***
PT BPI			*PT BPI*
Call Money			*Call Money*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cayman	923.820	467.025	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cayman*
PT Bank Mega Tbk	153.970	124.540	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, London	76.985	389.187	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, London*
PT Bank Negara Indonesia Tbk, Hongkong	-	467.025	*PT Bank Negara Indonesia Tbk, Hongkong*
PT Bank Resona Perdania	-	93.405	*PT Bank Resona Perdania*
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	-	77.838	*PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur*
Sub-total	1.154.775	1.619.020	*Sub-total*
Dolar Australia			*Australian Dollar*
National Bank of Kuwait, Singapura	789.058	1.029.393	*National Bank of Kuwait, Singapore*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Grup menempatkan dananya adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and Other Bank (continued)

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows: (continued)

	2023	2022	
Valuta Asing (lanjutan)			***Foreign currencies (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
PT BPI (lanjutan)			*PT BPI (continued)*
Call Money (lanjutan)			*Call Money (continued)*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank Negara Indonesia Tbk, Singapura	385.319	475.308	*PT Bank Negara Indonesia Tbk, Singapore*
MUFG Bank, Singapura	93.411	-	*MUFG Bank, Singapore*
Sub-total	478.730	475.308	*Sub-total*
Euro			*Euro*
MUFG Bank, Singapura	119.268	149.235	*MUFG Bank, Singapore*
Poundsterling Inggris			*Great Britain Poundsterling*
MUFG Bank, Singapura	78.506	131.503	*MUFG Bank, Singapore*
Yuan China			*Chinese Yuan*
MUFG Bank, Singapura	32.543	-	*MUFG Bank, Singapore*
Dolar Selandia Baru			*New Zealand Dollar*
MUFG Bank, Singapura	19.531	-	*MUFG Bank, Singapore*
Deposito Berjangka			*Time Deposit*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Bank Indonesia	-	77.838	*Bank Indonesia*
Total penempatan pada bank indonesia dan bank lain - valuta asing	**2.672.411**	**3.482.297**	***Total placements with bank indonesia and other banks - foreign currencies***
Total penempatan pada bank indonesia dan bank lain	**6.038.336**	**7.192.136**	***Total placements with bank indonesia and other banks***
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(2.688)**	**(1.633)**	***Allowance for impairment losses***
Total penempatan pada bank indonesia dan bank lain - bersih	**6.035.648**	**7.190.503**	***Total placements with bank indonesia and other banks - net***

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of placements with Bank Indonesia and other banks at amortized cost were as follows:

	2023	2022	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.038.336	7.192.136	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	17.044	9.956	*Accrued interest receivable*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.688)	(1.633)	*Allowance for impairment losses*
Total	**6.052.692**	**7.200.459**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang dijadikan agunan oleh Grup.

On December 31, 2023 and 2022, there are no placements with Bank Indonesia and other banks that serve as collateral to the Group.

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Penempatan pada bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan)

Mutasi nilai tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Placement with Bank Indonesia and Other Bank (continued)

The changes in carrying amount of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2023					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	6.332.136	-	-	860.000	7.192.136	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	-	-	-			*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	4.162.325	-	-	1.876.000	6.038.325	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.332.125)	-	-	(860.000)	(7.192.125)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	(2.169.800)	-	-	1.016.000	(1.153.800)	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**4.162.336**	**-**	**-**	**1.876.000**	**6.038.336**	***Balance at the end of the year***

	2022					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	5.875.458	-	-	1.400.000	7.275.458	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	(3)	-	-	-	(3)	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	6.332.125	-	-	860.000	7.192.125	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(5.875.444)	-	-	(1.400.000)	(7.275.444)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan (penurunan) tahun berjalan	456.678	-	-	(540.000)	(83.322)	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**6.332.136**	**-**	**-**	**860.000**	**7.192.136**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

Penempatan pada bank Indonesia dan Bank Lain (lanjutan) / ***Placement with Bank Indonesia and Other Bank (continued)***

Mutasi cadangan penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses of placement with Bank Indonesia and other banks are as follows:

	2023					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	1.633	-	-	-	1.633	*Balance at the beginning of the year*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	2.689	-	-	-	2.689	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(1.634)	-	-	-	(1.634)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan tahun berjalan **)	1.055	-	-	-	1.055	*Total addition for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**2.688**	**-**	**-**	**-**	**2.688**	***Balance at the end of the year***

	2022					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	564	-	-	-	564	*Balance at the beginning of the year*
Aset keuangan yang baru diterbitkan atau dibeli	1.633	-	-	-	1.633	*New financial assets originated or purchase*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(564)	-	-	-	(564)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan tahun berjalan **)	1.069	-	-	-	1.069	*Total addition for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**1.633**	**-**	**-**	**-**	**1.633**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) *ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI*

**) Termasuk selisih kurs

***) Include differences in exchange rate*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin muncul.

Management believes that the allowance for impairment losses on placement with Bank Indonesia and other banks is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible placement with Bank Indonesia and other banks.

6. KREDIT

Kredit memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

6. LOANS

Loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

a. Jenis Pinjaman / *a. By Type of Loan*

	2023						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Jumlah/ Total**	
Rupiah							*Rupiah*
Kredit modal kerja	37.481.767	1.591.559	21.528	9.261	886.463	39.990.578	*Working capital loans*
Kredit investasi	25.299.586	5.943.929	29.555	314.498	1.352.599	32.940.167	*Investment loans*
Pinjaman rekening koran	22.769.531	1.205.780	97.441	90.564	484.235	24.647.551	*Demand loans*
Kredit konsumsi	20.997.223	320.865	41.531	77.679	693.809	22.131.107	*Consumer loans*
Pembayaran bersama	6.069.780	2.606.954	-	-	62.180	8.738.914	*Syndicated loans*
Pinjaman karyawan	61.399	-	-	-	-	61.399	*Employee loans*
Kredit lainnya	4.445.714	210.092	20.543	34.055	59.139	4.769.543	*Others*
Total - Rupiah	117.125.000	11.879.179	210.598	526.057	3.538.425	133.279.259	*Total - Rupiah*
Valuta asing							
Kredit modal kerja	2.686.279	57.657	-	-	-	2.743.936	*Foreign currencies*
Kredit investasi	2.222.358	379.393	-	-	-	2.601.751	*Investment loans*
Pembiayaan bersama	1.049.295	-	-	-	-	1.049.295	*Working capital loans*
Pinjaman rekening koran	26.900	-	-	-	-	26.900	*Demand loans*
Total - valuta asing	5.984.832	437.050	-	-	-	6.421.882	*Total - foreign currencies*
Total	123.109.832	12.316.229	210.598	526.057	3.538.425	139.701.141	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(8.202.868)	*Allowance for impairment losses*
Total Kredit - Bersih						**131.498.273**	***Total Loans - Net***

	2022						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Jumlah/ Total**	
Rupiah							*Rupiah*
Kredit modal kerja	31.141.419	2.571.367	75.206	35.206	742.120	34.565.318	*Working capital loans*
Kredit investasi	22.979.851	3.996.153	243.629	357.097	1.559.559	29.136.289	*Investment loans*
Pinjaman rekening koran	22.927.845	766.254	46.357	55.436	840.042	24.635.934	*Demand loans*
Kredit konsumsi	20.454.321	1.031.376	118.384	70.825	325.463	22.000.369	*Consumer loans*
Pembayaran bersama	8.830.573	-	-	-	64.094	8.894.667	*Syndicated loans*
Pinjaman karyawan	64.369	-	-	-	-	64.369	*Employee loans*
Kredit lainnya	3.705.206	186.528	14.520	24.279	73.487	4.004.020	*Others*
Total - Rupiah	110.103.584	8.551.678	498.096	542.843	3.604.765	123.300.966	*Total - Rupiah*

6. KREDIT (lanjutan) / *6. LOANS (continued)*

a. Jenis Pinjaman (lanjutan) / *a. By Type of Loan (continued)*

	2022 (lanjutan/ *continued*)						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *Special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Jumlah/ Total**	
Valuta asing							*Foreign currencies*
Kredit investasi	2.061.850	999.411	-	-	-	3.061.261	*Investment loans*
Kredit modal kerja	2.334.003	-	-	-	-	2.334.003	*Working capital loans*
Pembiayaan bersama	1.148.782	-	-	-	-	1.148.782	*Demand loans*
Pinjaman rekening koran	31.491	-	-	-	-	31.491	*Others*
Kredit lainnya	1.796	-	-	-	-	1.796	*Total - foreign currencies*
Total - valuta asing	5.577.922	999.411	-	-	-	6.577.333	*Total*
Total	115.681.506	9.551.089	498.096	542.843	3.604.765	129.878.299	*Allowance for impairment losses*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.608.717)	***Total Loans - Net***
Total Kredit - Bersih						**123.269.582**	

b. Sektor Ekonomi / *b. By Economic Sector*

	2023						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Jumlah/ Total**	
Rupiah							*Rupiah*
Jasa	32.337.603	3.732.654	2.872	341.263	1.198.398	37.612.790	*Services*
Konstruksi	17.736.078	5.633.482	13.500	21.746	554.802	23.959.608	*Construction*
Industri	21.175.670	744.420	26.537	5.509	667.584	22.619.720	*Industry*
Perdagangan	21.043.780	616.380	64.109	63.058	632.983	22.420.310	*Trading*
Lain-lain	24.831.869	1.152.243	103.580	94.481	484.658	26.666.831	*Others*
Total - Rupiah	117.125.000	11.879.179	210.598	526.057	3.538.425	133.279.259	*Total - Rupiah*
Valuta Asing							*Foreign currencies*
Industri	2.663.358	57.656	-	-	-	2.721.014	*Industry*
Jasa	2.147.758	119.374	-	-	-	2.267.132	*Services*
Konstruksi	1.135.705	260.020	-	-	-	1.395.725	*Construction*
Perdagangan	38.011	-	-	-	-	38.011	*Trading*
Total - Valuta Asing	5.984.832	437.050	-	-	-	6.421.882	*Total - Foreign Currencies*
Total	123.109.832	12.316.229	210.598	526.057	3.538.425	139.701.141	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(8.202.868)	*Allowance for impairment losses*
Total Kredit - Bersih						**131.498.273**	***Toal Loans - Net***

6. KREDIT (lanjutan) / *6. LOANS (continued)*

b. Sektor Ekonomi (lanjutan) / *b. By Economic Sector (continued)*

	2022						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Jumlah/ Total**	
Rupiah							*Rupiah*
Jasa	28.279.638	3.603.221	187.001	368.912	1.516.202	33.954.974	*Services*
Konstruksi	20.653.780	2.219.722	48.037	14.617	495.149	23.431.305	*Construction*
Industri	20.382.336	1.024.470	73.549	30.452	758.530	22.269.337	*Industry*
Perdagangan	18.961.569	697.284	73.272	54.979	497.108	20.284.212	*Trading*
Lain-lain	21.826.261	1.006.981	116.237	73.883	337.776	23.361.138	*Others*
Total - Rupiah	110.103.584	8.551.678	498.096	542.843	3.604.765	123.300.966	*Total - Rupiah*
Valuta Asing							*Foreign currencies*
Industri	2.703.503	-	-	-	-	2.703.503	*Industry*
Jasa	1.665.144	674.472	-	-	-	2.339.616	*Services*
Konstruksi	1.161.195	324.939	-	-	-	1.486.134	*Construction*
Perdagangan	48.080	-	-	-	-	48.080	*Trading*
Total - Valuta Asing	5.577.922	999.411	-	-	-	6.577.333	*Total - Foreign Currencies*
Total	115.681.506	9.551.089	498.096	542.843	3.604.765	129.878.299	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai						(6.608.717)	*Allowance for impairment losses*
Total Kredit - Bersih						**123.269.582**	***Toal Loans - Net***

Sektor ekonomi lain-lain terdiri dari administrasi dan rumah tangga.

Other economic sectors consist of administration and household.

c. Jangka Waktu / *c. By Period*

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit adalah sebagai berikut:

Loans classified based on the term of the loan agreements are as follows:

	2023	**2022**	
≤ 1 tahun	19.971.030	32.871.078	*≤ 1 year*
> 1 - 2 tahun	23.611.948	9.991.103	*> 1 - 2 years*
> 2 - 5 tahun	36.336.674	33.820.694	*> 2 - 5 years*
> 5 tahun	59.781.489	53.195.424	*> 5 years*
Jumlah	139.701.141	129.878.299	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.202.868)	(6.608.717)	*Allowance for impairment losses*
Total Kredit - Bersih	**131.498.273**	**123.269.582**	***Total Loans - Net***

6. KREDIT (lanjutan) / *6. LOANS (continued)*

d. Berdasarkan *Staging* PSAK 71 / *d. By PSAK 71 Staging*

Berikut adalah perubahan nilai tercatat kredit yang diberikan dan piutang/pembiayaan syariah dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:

Following are the changes in the carrying value of loans and receivables/sharia financing with the classification of amortized cost based on the stage for the year ended December 31, 2023 and 2022:

	2023					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Biaya perolehan diamortisasi						*Amortized cost*
Saldo awal tahun	112.571.472	1.257.758	5.695.996	10.353.073	129.878.299	*Balance at the beginning year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	411.360	(273.078)	(138.282)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(591.074)	631.944	(40.870)	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(4.205.145)	(250.001)	4.455.146	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	108.186.613	1.366.623	9.971.990	10.353.073	129.878.299	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(9.470.426)	(88.628)	(135.652)	(251.334)	(9.946.040)	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	30.631.676	135.238	30.427	6.119.819	36.917.160	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(9.469.127)	(447.461)	(2.626.870)	(4.604.820)	(17.148.278)	*Financial assets derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	11.692.123	(400.851)	(2.732.095)	1.263.665	9.822.842	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**119.878.736**	**965.772**	**7.239.895**	**11.616.738**	**139.701.141**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI*

6. KREDIT (lanjutan) / ***6. LOANS (continued)***

d. Berdasarkan *Staging* PSAK 71 (lanjutan) / ***d. By PSAK 71 Staging (continued)***

	2022					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Biaya perolehan diamortisasi						*Amortized cost*
Saldo awal tahun	104.574.698	1.483.673	4.517.186	8.385.993	118.961.550	*Balance at the beginning year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	820.825	(379.623)	(441.202)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(764.945)	788.598	(23.653)	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(3.377.448)	(381.511)	3.758.959	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	101.253.130	1.511.137	7.811.290	8.385.993	118.961.550	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali nilai tercatat bersih	(8.093.799)	(71.264)	(134.351)	(577.173)	(8.876.587)	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	31.451.869	53.690	20.074	3.815.969	35.341.602	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(12.039.728)	(235.805)	(2.001.017)	(1.271.716)	(15.548.266)	*Financial assets derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	11.318.342	(253.379)	(2.115.294)	1.967.080	10.916.749	*Total additions (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**112.571.472**	**1.257.758**	**5.695.996**	**10.353.073**	**129.878.299**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI*

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

Other major information on loans are as follows:

1. Pada tahun 2023 dan 2022 tingkat bunga efektif rata-rata untuk kredit adalah sebagai berikut:

1. In 2023 and 2022, the average effective annual interest rates for loans are as follows:

	2023	**2022**	
Rupiah	9,65%	10,09%	*Rupiah*
Valuta asing	5,63%	5,20%	*Foreign currency*

6. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

2. Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 21). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

3. Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang, rekening koran dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

4. Kredit, selain kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi, dalam Rupiah berjangka waktu 1 hari sampai 29 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 3 bulan sampai 9 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan sindikasi dalam Rupiah berjangka waktu 5 sampai dengan 15 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu 5 sampai dengan 10 tahun.

5. Keikutsertaan PT BPI sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 4,91% - 37,37% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

6. Kredit kepada karyawan PT BPI merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya. Jangka waktu kredit berkisar antara 1 sampai 10 tahun dengan suku bunga sebesar 6% per tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.

7. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT BPI mengakui langsung dalam laba rugi, perbedaan nilai wajar dari kredit yang diberikan kepada karyawan masing-masing sebesar Rp 331 dan Rp 359.

8. Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 1.180.679 dan Rp 1.238.510 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 169.339 dan Rp 87.007 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

   Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 99.512 dan Rp 181.564 telah melewati jatuh tempo setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 140.573 dan Rp 58.521 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

6. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows: (continued)

2. Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 21). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses which may arise from uncollectible loans.

3. Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving, demand and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

4. Loans, other than syndicated loans, in Rupiah have terms ranging from 1 day to 29 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 3 months to 9 years. Syndicated loans have terms of 5 to 15 years for Rupiah and 5 to 10 years for foreign currencies.

5. PT BPI participation as a member in syndicated loans range from 4.91% - 37.37% as of December 31, 2023 and 2022.

6. Employee loans represent loans for purchase of cars, houses and other necessities. The maturity periods range from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.

7. As of December 31, 2023 and 2022, PT BPI recognizes directly to profit or loss, the difference in the fair value of employee loans amounting to Rp 331 and Rp 359, respectively.

8. Total loans include loans to related parties amounting to Rp 1,180,679 and Rp 1,238,510 net of allowance for impairment losses of Rp 169,339 and Rp 87,007 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Loans to related parties amounted to Rp 99,512 and Rp 181,564 are past due, net of allowance for impairment losses of Rp 140,573 and Rp 58,521 as of December 31, 2023 and 2022.

6. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi sebesar Rp 99.513 dan Rp 181.564 setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 161.007 dan Rp 78.956 mengalami penurunan nilai secara individu pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

9. Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 9,22% dan 9,79% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

10. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat kredit yang dijadikan agunan oleh Grup.

11. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut:

6. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows: (continued)

Loans to related parties are Rp 99,513 and Rp 181,564 net of allowance of impairment losses of Rp 161,007 and Rp 78,956 are individually impaired as of December 31, 2023 and 2022.

9. The ratio of small business loans to total loans as of December 31, 2023 and 2022 are 9.22% and 9.79%, respectively.

10. As of December 31, 2023 and 2022, there are no loans pledged as collateral by the Group.

11. As of December 31, 2023 and 2022, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows:

	2023						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah							*Rupiah*
Kredit investasi	5.205.347	7.491.000	13.952	312.272	510.772	13.533.343	*Investment loans*
Kredit modal kerja	1.414.480	1.098.285	25.497	9.074	775.045	3.322.381	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	1.007.734	416.182	34.265	56.886	294.669	1.809.736	*Consumer loans*
Pinjaman rekening koran	713.630	221.094	24.476	41.016	424.805	1.425.021	*Demand loans*
Total - Rupiah	8.341.191	9.226.561	98.190	419.248	2.005.291	20.090.481	*Total - Rupiah*
Valuta Asing							*Foreign currencies*
Kredit investasi	1.933.251	123.011	-	-	-	2.056.262	*Investment loans*
Kredit modal kerja	3.849	-	-	-	-	3.849	*Working capital loans*
Total - Valuta asing	1.937.100	123.011	-	-	-	2.060.111	*Total - Foreign currencies*
Total Kredit - Bersih	**10.278.291**	**9.349.572**	**98.190**	**419.248**	**2.005.291**	**22.150.592**	***Total Loans - Net***

	2022						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Rupiah							*Rupiah*
Kredit investasi	8.614.982	3.850.117	229.397	314.109	1.299.182	14.307.787	*Investment loans*
Kredit modal kerja	2.449.840	891.301	75.856	36.418	426.545	3.879.960	*Working capital loans*
Kredit konsumsi	1.492.119	512.343	57.511	50.408	270.805	2.383.186	*Consumer loans*
Pinjaman rekening koran	1.236.484	326.043	19.425	41.542	336.796	1.960.290	*Demand loans*
Total - Rupiah	13.793.425	5.579.804	382.189	442.477	2.333.328	22.531.223	*Total - Rupiah*

6. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

11. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis pinjaman adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows: (continued)

11. As of December 31, 2023 and 2022, the details of restructured loans classified based on types of loans are as follows: (continued)

	2022 (lanjutan/continued)						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *special mention***	**Kurang lancar/ *Substandard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Jumlah/ *Total***	
Valuta Asing							*Foreign currencies*
Kredit investasi	1.388.010	1.009.855	-	-	-	2.397.865	*Investment loans*
Kredit modal kerja	84.999	-	-	-	-	84.999	*Working capital loans*
Total - Valuta asing	1.473.009	1.009.855	-	-	-	2.482.864	*Total - Foreign currencies*
Total Kredit - Bersih	**15.266.434**	**6.589.659**	**382.189**	**442.477**	**2.333.328**	**25.014.087**	***Total Loans - Net***

Sepanjang tahun 2023 dan 2022, PT BPI telah melakukan restrukturisasi atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 9.808.226 dan Rp 15.402.604.

During the year of 2023 and 2022, PT BPI has restructured loans for some debtors, which amounted to Rp 9,808,226 and Rp 15,402,604, respectively.

Sehubungan dengan penanganan dampak ekonomi akibat wabah Covid-19, sesuai dengan Siaran Pers OJK Keluarkan Paket Kebijakan Lanjutan Stimulus Covid-19 No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 tanggal 28 Mei 2020 dan POJK No. 11/POJK.03/2020 tertanggal 16 Maret 2020, yang telah mengalami perubahan dua kali atas POJK No. 48/POJK.03/2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical terhadap Dampak Penyebaran Corona Virus Disease 2019 dan POJK No. 17/POJK.03/2021 tanggal 10 September 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2020 tentang Stimulus Ekonomi Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical dari Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, serta siaran pers OJK No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 tanggal 28 November 2022 tentang Perpanjangan Kebijakan Restrukturisasi dan Pembiayaan Kredit Secara Terukur dan Sektoral untuk Mengatasi Dampak Pasca Pandemi Covid-19. Kredit tersebut direstrukturisasi dengan kualitas lancar.

Due to the handling of economic impact due to Covid-19 pandemic, according to OJK Press Conference to Launch Covid-19 Advance Stimulus Package Policy No. SP 37/DHMS/OJK/V/2020 dated May 28, 2020 and POJK No. 11/POJK.03/2020 dated March 16, 2020 which has been amended twice to POJK No. 48/POJK.03/2020 dated December 1, 2020 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No.11/POJK.03/2020 concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Corona Virus Disease 2019 and POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021 concerning the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation No 11/POJK.03/2020 Concerning National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy on the Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019, as well as OJK press release No. SP 85/DHMS/OJK/XI/2022 dated November 28, 2022 concerning Extension of Credit Restructuring and Financing Policies on a Targeted and Sectoral Basis to Address the After-Effect of the Covid-19 Pandemic. Loans have restructured with current collectibility.

6. KREDIT (lanjutan) / *6. LOANS (continued)*

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

Other major information on loans are as follows: (continued)

Sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kredit yang direstrukturisasi sesuai Kebijakan Stimulus Covid-19 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the details of restructured loan based on Covid-19 Stimulus Policy are as follows:

	2023			2022			
	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currency*	Jumlah/ *Total*	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currency*	Jumlah/ *Total*	
Lancar	5.286.217	1.157.686	6.443.903	11.867.335	1.328.268	13.195.603	*Current*
Dalam perhatian khusus	4.387.180	-	4.387.180	5.044.278	1.009.855	6.054.133	*Special mention*
Kurang lancar	43.143	-	43.143	260.600	-	260.600	*Substandard*
Diragukan	74.132	-	74.132	425.934	-	425.934	*Doubtful*
Macet	1.771.930	-	1.771.930	2.154.502	-	2.154.502	*Loss*
Total	**11.562.602**	**1.157.686**	**12.720.288**	**19.752.649**	**2.338.123**	**22.090.772**	***Total***

12. Rasio non-performing loan (NPL) yang dihitung berdasarkan Surat Edaran OJK No. 43/SEOJK.03/2016 tanggal 28 September 2016 adalah sebagai berikut

12. Non-performing loan (NPL) ratio calculated based on Circular Letter No. 43/SEOJK.03/2016 dated September 28, 2016 are as follows:

	Konsolidasi/ Consolidated	*PT BPI*	*Konsolidasi/ Consolidated*	*PT BPI*	
NPL Bruto	3,09%	2,97%	3,53%	3,58%	*Gross NPL*
NPL Neto	0,57%	0,29%	0,92%	0,81%	*Net NPL*

13. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

13. As of December 31, 2023 and 2022, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	2023		2022		
	Kredit bermasalah/ *Non-performing*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	Kredit bermasalah/ *Non-performing*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses*	
Rupiah					*Rupiah*
Jasa	1.542.533	1.440.872	2.072.115	1.544.713	*Services*
Industri	699.630	572.901	862.531	572.516	*Industry*
Perdagangan	590.048	523.424	625.359	487.865	*Trading*
Konstruksi	760.150	484.251	557.803	490.351	*Construction*
Lain-lain	682.719	529.852	527.896	377.785	*Others*
Total - Rupiah	**4.275.080**	**3.551.300**	**4.645.704**	**3.473.230**	***Total - net***

14. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kredit yang disalurkan dengan sistem *joint financing* melalui CFI, berupa kredit kendaraan bermotor dan mobil sebesar Rp 2.932.530 dan Rp 2.755.518.

14. As of December 31, 2023 and 2022, loans channeled through joint financing system with CFI to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 2,932,530 and Rp 2,755,518, respectively.

6. KREDIT (lanjutan) / *6. LOANS (continued)*

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

Other major information on loans are as follows: (continued)

15. Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

15. The carrying amount of loans at amortised cost is as follows:

	2023	2022	
Kredit	139.701.141	129.878.299	*Loans*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	635.284	590.326	*Accrued interest receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.202.868)	(6.608.717)	*Allowance for impairment losses*
Total	**132.133.557**	**123.859.908**	***Total***

16. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

16. The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total /*Total***	
Saldo awal tahun	1.291.481	264.784	4.808.566	243.886	6.608.717	*Balance at the beginning year*
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	151.478	(61.172)	(90.306)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(17.679)	36.185	(18.506)	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(80.289)	(47.946)	128.235	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	1.344.991	191.851	4.827.989	243.886	6.608.717	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai	1.554.177	66.351	2.149.216	(1.109)	3.768.635	*Remeasurement of the allwance for the impairment lossess*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	223.952	28.114	21.348	56.875	330.289	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(73.269)	(91.508)	(2.284.184)	(55.812)	(2.504.773)	*Financial assets derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan **)	1.704.860	2.957	(113.620)	(46)	1.594.151	*Total additions (deductions) for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**3.049.851**	**194.808**	**4.714.369**	**243.840**	**8.202.868**	***Balance at the end of the year***

6. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

16. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

6. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows: (continued)

16. The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2022					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Syariah *)**	**Total /*Total***	
Saldo awal tahun	1.223.484	855.798	3.472.725	115.530	5.667.537	*Balance at the beginning year*
Transfer ke Kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	999.296	(659.926)	(339.370)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(12.911)	30.755	(17.844)	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(717.775)	(53.662)	771.437	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	1.492.094	172.965	3.886.948	115.530	5.667.537	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali cadangan kerugian penurunan nilai	(297.001)	130.004	2.845.061	107.253	2.785.317	*Remeasurement of the allwance for the impairment lossess*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	380.900	13.932	19.074	37.530	451.436	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(284.512)	(52.117)	(1.942.517)	(16.427)	(2.295.573)	*Financial assets derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan **)	(200.613)	91.819	921.618	128.356	941.180	*Total additions (deductions) for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**1.291.481**	**264.784**	**4.808.566**	**243.886**	**6.608.717**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

**) Termasuk selisih kurs

**) ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI*

***) Include differences in exchange rate*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

6. KREDIT (lanjutan)

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit: (lanjutan)

17. Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

6. LOANS (continued)

Other major information on loans are as follows: (continued)

17. The changes in the loans written off are as follows:

	2023			
	Rupiah	**Valuta asing/ *Foreign currency***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun	10.294.104	1.668.716	11.962.820	*Balance at the beginning year*
Penambahan dalam tahun berjalan	640.229	-	640.229	*Additions during the year*
Hapus tagih	(52.146)	(418.828)	(470.974)	*Write-off*
Penerimaan kembali	(500.739)	(170.898)	(671.637)	*Recovery*
Selisih kurs	-	(18.277)	(18.277)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir tahun	**10.381.448**	**1.060.713**	**11.442.161**	***Balance at the end of the year***

	2022			
	Rupiah	**Valuta asing/ *Foreign currency***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal tahun	9.566.464	1.576.450	11.142.914	*Balance at the beginning year*
Penambahan dalam tahun berjalan	1.535.005	-	1.535.005	*Additions during the year*
Koreksi saldo hapus buku tahun-tahun sebelumnya	(132)	-	(132)	*Corrections to write-off balances of previous years*
Hapus tagih	(115.830)	-	(115.830)	*Write-off*
Penerimaan kembali	(691.403)	(53.184)	(744.587)	*Recovery*
Selisih kurs	-	145.450	145.450	*Exchange rate differences*
Saldo akhir tahun	**10.294.104**	**1.668.716**	**11.962.820**	***Balance at the end of the year***

Kredit yang dihapus buku dicatat dalam rekening administratif. Grup terus melakukan usaha-usaha penagihan atas kredit yang telah dihapus buku tersebut.

Loans written-off is recorded in administrative account. The Group continuously collect those written-off loans.

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG / *FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES*

a. Piutang Sewa Pembiayaan / *Finance Lease Receivables*

Piutang sewa pembiayaan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Finance lease receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Piutang sewa pembiayaan berasal dari PT CFI entitas anak PT BPI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan perincian sebagai berikut:

Finance lease receivables are entered into by PT CFI, subsidiary of PT BPI as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
Piutang sewa pembiayaan - bruto	596.878	319.024	*Finance lease receivables - gross*
Nilai sisa	285.618	171.765	*Residual value*
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(67.445)	(37.156)	*Unearned finance lease income*
Simpanan jaminan	(285.618)	(171.765)	*Security deposits*
Total - Rupiah	**529.433**	**281.868**	***Total - Rupiah***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(953)	(9.727)	*Allowance for impairment losses*
Total - Bersih	**528.480**	**272.141**	***Total - Net***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	13,06%	13,76%	*Rupiah*

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan *stage*:

Finance lease receivables as of December 31, 2023 and 2022 based on stages:

	2023				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	270.841	2.602	8.425	281.868	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(57.871)	57.871	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(1.115)	(240)	1.355	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	211.855	60.233	9.780	281.868	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	516.621	-	-	516.621	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(240.724)	(19.514)	(8.573)	(268.811)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(245)	(245)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	275.897	(19.514)	(8.818)	247.565	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**487.752**	**40.719**	**962**	**529.433**	***Balance at the end of the year***

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan *stage*: (lanjutan)

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Finance lease receivables as of December 31, 2023 and 2022 based on stages: (continued)

	2022				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	189.407	13.344	16.354	219.105	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	55	(55)	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(2.291)	2.291	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(73)	(7.770)	7.843	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	187.098	7.810	24.197	219.105	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	310.905	-	-	310.905	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(227.162)	(5.208)	(1.200)	(233.570)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(14.572)	(14.572)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	83.743	(5.208)	(15.772)	62.763	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**270.841**	**2.602**	**8.425**	**281.868**	***Balance at the end of the year***

Jumlah piutang sewa pembiayaan bruto (sebelum dikurangi pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Total gross financial lease receivable (before unearned lease income and allowance for impairment losses) as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

a) Berdasarkan jenis produk

a) Based on type of products

	2023	**2022**	
Alat berat	576.448	300.959	*Heavy equipment*
Mesin	13.405	13.740	*Machine*
Kendaraan bermotor	5.073	1.387	*Vehicle*
Lain-lain	1.952	2.938	*Others*
Total	**596.878**	**319.024**	***Total***

b) Berdasarkan kegiatan usaha

b) Based on business activities

	2023	**2022**	
Investasi	596.548	318.033	*Investment*
Modal kerja	330	991	*Working capital*
Total	**596.878**	**319.024**	***Total***

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Jumlah angsuran sewa pembiayaan (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya adalah sebagai berikut:

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Total lease installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date are as follows:

	Pembayaran minimum sewa pembiayaan/ *Minimum lease payments*		Nilai kini dari sewa pembayaran minimum sewa pembiayaan / *Present value of minimum lease payments*		
	2023	**2022**	**2023**	**2022**	
Angsuran sewa pembiayaan					***Lease installments***
Sampai dengan satu tahun	353.307	182.078	304.633	155.923	*Within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	243.571	136.946	224.800	125.945	*More than one year up to five years*
Sub-total	596.878	319.024	529.433	281.868	*Sub-total*
Pendapatan sewa pembiayaan belum diakui					***Unearned finance lease income***
Telah jatuh tempo dan sampai dengan satu tahun	(48.674)	(26.155)	-	-	*Matured and within one year*
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	(18.771)	(11.001)	-	-	*More than one year up to five years*
Su-total	(67.445)	(37.156)	-	-	*Sub-total*
Total	**529.433**	**281.868**	**529.433**	**281.868**	***Total***

Kisaran jangka waktu pembiayaan adalah 1 - 11 tahun dengan mayoritas pembiayaan ditenor 3 tahun.

The range of financing terms is 1 - 11 years with majority tenor of within 3 years.

Biaya-biaya yang timbul, seperti premi asuransi, bea materai dan biaya terkait lainnya sehubungan dengan perolehan aset sewa pembiayaan, dibebankan kepada debitur.

Costs incurred, such as insurance premium, stamp duty, and other related costs in connection with finance lease transaction are charged directly to consumers.

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	1.346	120	8.261	9.727	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(764)	764	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(6)	(240)	246	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	576	644	8.507	9.727	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	189	50	239	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.553	-	-	1.553	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(1.608)	(527)	(8.186)	(10.321)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(245)	(245)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	(55)	(338)	(8.381)	(8.774)	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**521**	**306**	**126**	**953**	***Balance at the end of the year***

	2022				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	339	288	15.865	16.492	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	8	(8)	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(23)	23	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(2)	(139)	141	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	322	164	16.006	16.492	*Balance after transfer*

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2022 (lanjutan/ *continued*)				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(16)	87	6.965	7.036	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1.179	-	-	1.179	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dilunasi	(139)	(131)	(138)	(408)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(14.572)	(14.572)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	1.024	(44)	(7.745)	(6.765)	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**1.346**	**120**	**8.261**	**9.727**	***Balance at the end of the year***

Sebagian dari piutang sewa pembiayaan dijamin dengan kendaraan bermotor dan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan yang bersangkutan. Piutang sewa pembiayaan untuk tanah dan bangunan dijamin dengan objek yang dibiayai Perusahaan dan bukti kepemilikan berupa Sertifikat Hak Milik ("SHM") dan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB"). Piutang sewa pembiayaan untuk tongkang dan *tug boat* diikat dengan akta fidusia (grosse akta) dari barang-barang yang dibiayakan sedangkan piutang sewa pembiayaan untuk alat-alat berat, mesin-mesin produksi dan peralatan dijamin dengan barang-barang yang dibiayai.

Some finance lease receivables are secured by motor vehicles and Vehicle Document of Ownership ("BPKB") of the related vehicle. Finance lease receivable related to land and buildings are secured by the object financed by the Company and document of ownership in the form of Certificates of Ownership ("SHM") or Certificates of Building Use Right ("SHGB"). Finance lease receivables related to barges and tug boats are tied with fiduciary certificate (certificate grosse) of the financed items, while finance lease receivables related to heavy equipment, production machinery and equipment are secured by financed items.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

The management of the Group believes that the allowance for impairment losses and collateral received from debtors are adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang sewa pembiayaan.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for finance lease receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, CFI menggunakan piutang sewa pembiayaan yang dimilliki sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima (Catatan 25). Jumlah piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 20.743 dan Rp 20.899 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by CFI as of December 31, 2023 and 2022 (Note 25). Total finance lease receivables pledged as collateral amounted to Rp 20,743 and Rp 20,899 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Pihak penerima jaminan adalah bank-bank pemberi pinjaman yang diterima.

The recipient of the guarantee are counterparty banks of loans received.

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

a. Piutang Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Jumlah piutang sewa pembiayaan yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 12.030 dan Rp 4.648 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, *lessee* memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewa pembiayaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan penyewa pembiayaan. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessee* pada akhir masa sewa pembiayaan.

b. Tagihan Anjak Piutang

Tagihan anjak piutang memiliki suku bunga tetap, sehingga PT CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

a. Finance Lease Receivables (continued)

Total restructured finance lease receivables as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 12,030 and Rp 4,648, respectively.

At the inception of finance lease contract, the lessee rendered security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option right is exercised. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

b. Factoring Receivables

The factoring receivable are arranged at fixed interest rates, thus exposing PT CFI to fair value interest rate risk.

	2023	2022	
Tagihan anjak piutang	75.000	100.000	*Factoring receivable*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30.951)	(49.580)	*Allowance for impairment losses*
Total	**44.049**	**50.420**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun	20,00%	17,67%	*Average annual effective interest rate*

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan stage:

Factoring receivables as of December 31, 2023 and 2022 based on stages:

	2023				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	-	-	100.000	100.000	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime ECL - credit Impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	-	-	100.000	100.000	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	*Financial assets which have been repaid*
Agunan yang diambil alih	-	-	(10.612)	(10.612)	*Foreclosed collateral*
Penghapusan	-	-	(14.388)	(14.388)	*Write-offs*
Total pengurangan periode berjalan	-	-	(25.000)	(25.000)	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**75.000**	**75.000**	***Balance at the end of the year***

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

b. Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

Tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan stage: (lanjutan)

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

b. Factoring Receivables (continued)

Factoring receivables as of December 31, 2023 and 2022 based on stages: (continued)

	2022				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	25.000	-	75.000	100.000	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(25.000)	-	25.000	-	*Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	-	-	100.000	100.000	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	-	-	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan yang dilunasi	-	-	-	-	*Financial assets which have been repaid*
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	*Foreclosed collateral*
Kerugian realisasi bunga	-	-	-	-	*Loss on interest realization*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total pengurangan periode berjalan	-	-	-	-	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**100.000**	**100.000**	***Balance at the end of the year***

Seluruh tagihan anjak piutang merupakan pembiayaan modal kerja dan dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of the Company's factoring receivable are financing working capital and in Indonesian Rupiah.

Jangka waktu tagihan anjak piutang berdasarkan periode dalam perjanjian adalah 1 tahun.

The term of factoring receivable based on the agreements are 1 year.

Tagihan anjak piutang memiliki jaminan tambahan berupa tanah dan bangunan.

Factoring receivable have additional collateral in the form of land and buildings..

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan:

The following table show movement of the allowance for impairment losses of factoring receivable in the current year:

	2023				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	-	-	49.580	49.580	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	-	-	49.580	49.580	*Balance after transfer*

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN DAN TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

b. Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang selama tahun berjalan: (lanjutan)

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES AND FACTORING RECEIVABLES (continued)

b. Factoring Receivables (continued)

The following table show movement of the allowance for impairment losses of factoring receivable in the current year: (continued)

	2023 (lanjutan/ *continued*)				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	3.607	3.607	*Remeasurement of the net carrying value*
Agunan yang diambil alih	-	-	(7.848)	(7.848)	*Foreclosed collateral*
Kerugian realisasi bunga	-	-	-	-	*Loss on interest realization*
Penghapusan	-	-	(14.388)	(14.388)	*Write-offs*
Total pengurangan periode berjalan	-	-	(18.629)	(18.629)	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**30.951**	**30.951**	***Balance at the end of the year***

	2022				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	3.294	-	14.454	17.748	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(3.294)	-	3.294	-	*Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	-	-	17.748	17.748	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	-	-	31.832	31.832	*Remeasurement of the net carrying value*
Agunan yang diambil alih	-	-	-	-	*Foreclosed collateral*
Kerugian realisasi bunga	-	-	-	-	*Loss on interest realization*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total pengurangan periode berjalan	-	-	31.832	31.832	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**49.580**	**49.580**	***Balance at the end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang diterima dari debitur telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

The management believes that allowance for impairment losses and collateral received from consumers are adequate to cover the possible losses arising from uncollectible factoring receivable.

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES*

Piutang pembiayaan konsumen memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

The consumer financing receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group are exposed to fair value interest rate risk.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh PT CFI entitas anak PT BPI dengan perincian sebagai berikut:

Consumer financing receivables as of December 31, 2023 and 2022 are consumer financing receivables made by CFI, subsidiary of PT BPI with details as follows:

	2023	**2022**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Piutang pembiayaan konsumen - bruto	10.735.573	8.586.584	*Consumer financing receivables - gross*
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(2.121.080)	(1.672.157)	*Unearned consumer financing income receivables*
Total	8.614.493	6.914.427	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(185.488)	(118.977)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**8.429.005**	**6.795.450**	***Net***

Seluruh piutang pembiayaan konsumen dilakukan dalam mata uang Rupiah.

All of CFI's consumer financing receivables are in Rupiah.

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan stage:

Consumer financing receivables as of December 31, 2023 and 2022 based on stages:

	2023			
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	6.678.345	144.919	91.163	6.914.427	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	9.554	(8.893)	(661)	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(878.393)	879.279	(886)	-	*Transfer to lifetime ECL - not credit impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(425.546)	(77.064)	502.610	-	*Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	5.383.960	938.241	592.226	6.914.427	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	7.891.676	-	-	7.891.676	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dilunasi	(5.316.842)	(513.785)	(85.236)	(5.915.863)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(275.747)	(275.747)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	2.574.834	(513.785)	(360.983)	1.700.066	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**7.958.794**	**424.456**	**231.243**	**8.614.493**	***Balance at the end of the year***

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

Piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan stage: (lanjutan)

Consumer financing receivables as of December 31, 2023 and 2022 based on stages: (continued)

	2022				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	5.429.915	230.828	101.415	5.762.158	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	24.588	(23.023)	(1.565)	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(146.084)	146.176	(92)	-	*Transfer to lifetime ECL - not credit impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(161.116)	(44.517)	205.633	-	*Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	5.147.303	309.464	305.391	5.762.158	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	7.077.417	-	-	7.077.417	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dilunasi	(5.546.375)	(164.545)	(35.007)	(5.745.927)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(179.221)	(179.221)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	1.531.042	(164.545)	(214.228)	1.152.269	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**6.678.345**	**144.919**	**91.163**	**6.914.427**	***Balance at the end of the year***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, pembiayaan bersama (*joint financing*) masing-masing masing-masing sebesar Rp 373.418 dan Rp 352.831.

As of December 31, 2023 and 2022, allocation for joint financing amounted to Rp 373,418 and Rp 352,831, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang pembiayaan konsumen termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan pemberian pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 149.300 dan Rp 115.884.

As of December 31, 2023 and 2022, consumer financing receivable include transaction costs directly atributtable to the original consumer financing amounted to Rp 149,300 and Rp 115,884, respectively.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen bruto (sebelum dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) berdasarkan kegiatan usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Total gross consumer finance receivable (before unearned income and allowance for impairment losses) based on business activity as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	**2022**	
Multi guna	8.032.283	6.610.378	*Multi purpose*
Investasi	2.282.178	1.593.358	*Investment*
Modal kerja	421.112	382.848	*Working capital*
Total	**10.735.573**	**8.586.584**	***Total***

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam: / *Consumer financing receivables matured within:*

	2023	2022	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	4.290.612	3.680.884	*The following year (including past due)*
> 1 - 2 tahun	3.174.503	2.485.347	*> 1 - 2 years*
Lebih dari 3 tahun	3.270.458	2.420.353	*More than 3 years*
Total	**10.735.573**	**8.586.584**	***Total***
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	17,81%	18,25%	*Average effective interest rates per annum - Rupiah*

Aset yang dibiayai oleh PT CFI entitas anak PT BPI adalah kendaraan baru dan bekas, apartemen, tanah dan bangunan dengan tenor pembiayaan adalah 1 - 10 tahun dengan mayoritas pembiayaan di tenor 4 tahun.

Assets finance by CFI, a subsidiary of PT BPI are new and used vehicles, apartment, land and buildings with period of financing ranging from 1 - 10 years with majority tenor of within 4 years.

Biaya-biaya yang timbul, sehubungan dengan perolehan aset pembiayaan konsumen, dibebankan kepada debitur.

Additional cost, related to financing are charged to customers.

Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang direstrukturisasi masing-masing sebesar Rp 63.464 dan Rp 139.055 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Total restructured consumer financing receivables as of December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 63,464 and Rp 139,055, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2023				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	59.024	9.540	50.413	118.977	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	583	(464)	(119)	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(8.572)	8.839	(267)	-	*Transfer to lifetime ECL - not credit impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(184.131)	(47.877)	232.008	-	*Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	(133.096)	(29.962)	282.035	118.977	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	176.464	52.662	143.869	372.995	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	42.440	-	-	42.440	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dilunasi	(54.189)	(7.882)	(11.106)	(73.177)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(275.747)	(275.747)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	164.715	44.780	(142.984)	66.511	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**31.619**	**14.818**	**139.051**	**185.488**	***Balance at the end of the year***

8. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan) / *8. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in the allowance for impairment losses are as follows: (continued)

	2022				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	27.815	8.836	64.312	100.963	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	2.547	(1.912)	(635)	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(4.689)	4.795	(106)	-	*Transfer to lifetime ECL - not credit impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(25.078)	(3.030)	28.108	-	*Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	595	8.689	91.679	100.963	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.821)	3.546	151.494	153.219	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	66.693	-	-	66.693	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dilunasi	(6.443)	(2.695)	(13.539)	(22.677)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	(179.221)	(179.221)	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	58.429	851	(41.266)	18.014	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**59.024**	**9.540**	**50.413**	**118.977**	***Balance at the end of the year***

Piutang pembiayaan konsumen kendaraan bermotor (baru dan bekas) dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor ("BPKB") dari kendaraan yang bersangkutan sedangkan piutang pembiayaan konsumen untuk apartemen, tanah serta tanah dan bangunan dijamin dengan Sertifikat Hak Milik ("SHM') atau Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atau Sertifikat Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("SHMSRS").

Consumer financing receivables of vehicles (new and used) are secured by the related certificates of ownership ("BPKB") of the vehicle while consumer financing receivable related to apartment, land and land and buildings are secured by Certificates of Ownership ("SHM") or Certificates of Building Use Right ("SHGB") or Certificates of Ownership of Mansions Unit ("SHMSRS").

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima oleh PT CFI entitas anak PT BPI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dari beberapa bank (Catatan 25). Jumlah piutang pembiayaan konsumen yang dijaminkan masing-masing sebesar Rp 2.506.444 dan Rp 1.811.858 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Consumer financing receivables are pledged as collateral for bank loans received by PT CFI, subsidiary of PT BPI as of December 31, 2023 and 2022 from several banks (Note 25). Total consumer financing receivables pledged as collateral amounted to Rp 2,506,444 and Rp 1,811,858 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of consumer financing receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible consumer financing receivables.

9. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA

9. *SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES*

Piutang jual dan sewa-balik memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*).

Sales and lease-back receivables are arranged at fixed interest rates, thus the Group is exposed to fair value interest rate risk.

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berasal dari PT CFI entitas anak PT BPI, dengan perincian sebagai berikut:

Sales and lease-back receivables as of December 31, 2023 and 2022 are entered into by PT CFI, subsidiary of PT BPI, with details as follows:

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
Piutang jual dan sewa-balik	98.107	88.514	*Sales and lease-back receivables*
Nilai sisa terjamin	33.908	29.983	*Residual value*
Pendapatan jual dan sewa-balik yang belum diakui	(4.773)	(9.736)	*Unearned sales and lease-back income*
Simpanan jaminan	(33.908)	(29.983)	*Security deposits*
Sub-total	93.334	78.778	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(60.186)	(23.591)	*Allowance for impairment losses*
Total - Bersih	**33.148**	**55.187**	***Total - Net***
Tingkat bunga rata-rata efektif per tahun - Rupiah	14,05%	12,69%	*Average effective interest rates per annum - Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, piutang jual dan sewa-balik termasuk biaya transaksi yang terkait langsung dengan piutang jual dan sewa-balik sebesar Rp 138 dan Rp 76.

As of December 31, 2023 and 2022, sales and lease-back receivables including transaction costs directly related to sales and leaseback receivables amounted to Rp 138 and Rp 76.

Jumlah piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi pendapatan piutang jual dan sewa-balik yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai) pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables (gross of unearned sales and leaseback income and allowance for impairment losses) as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

a. Berdasarkan jenis produk / *a. Based on type of products*

	2023	2022	
Kapal	66.022	72.941	*Vessel*
Kendaraan bermotor	19.723	3.454	*Vehicle*
Alat berat	12.362	12.119	*Heavy equipment*
Total	**98.107**	**88.514**	***Total***

b. Berdasarkan kegiatan usaha / *b. Based on business activities*

	2023	2022	
Investasi	61.159	45.054	*Investment*
Modal kerja	36.948	43.460	*Working capital*
Total	**98.107**	**88.514**	***Total***

9. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan) / *SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

Jumlah angsuran piutang jual dan sewa-balik (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan jatuh temponya pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Total sales and lease-back receivables installments (gross of allowance for impairment losses) based on maturity date as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Jatuh tempo satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	76.125	26.826	*Due next years (including past due)*
Jatuh tempo dua tahun berikutnya	18.503	48.814	*Due in the next two years*
Jatuh tempo tiga tahun berikutnya atau lebih	3.479	12.874	*Due in the next three years or more*
Total	**98.107**	**88.514**	***Total***

Aset yang masuk klasifikasi piutang jual dan sewa-balik ini terdiri dari alat berat dan kapal dengan tenor pembiayaan 1 sampai 4 tahun, dengan mayoritas pembiayaan di tenor 3 tahun.

Assets that are classified as sale and lease-back receivables consist of heavy equipment and vessels with a financing tenor of 1 - 4 years, with majority tenor of 3 years.

Piutang jual dan sewa-balik yang direstrukturisasi sebesar nihil dan Rp 65.029 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Total restructured sales and lease-back receivables amounted to nil and Rp 65,029 as of December 31, 2023 and 2022.

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan *stage*:

Sales and lease-back receivables as of December 31, 2023 and 2022 based on stages:

	2023				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	13.749	65.029	-	78.778	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(3.000)	3.000	-	-	*Transfer to lifetime ECL - not credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(35.097)	35.097	-	*Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	10.749	32.932	35.097	78.778	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	32.504	-	-	32.504	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dilunasi	(16.831)	(456)	(661)	(17.948)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	15.673	(456)	(661)	14.556	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**26.422**	**32.476**	**34.436**	**93.334**	***Balance at the end of the year***

9. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

9. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

Piutang jual dan sewa-balik pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan *stage*: (lanjutan)

Sales and lease-back receivables as of December 31, 2023 and 2022 based on stages: (continued)

	2022				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(65.029)	65.029	-	-	*Transfer to lifetime ECL - not credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	(65.029)	65.029	-	-	*Balance after transfer*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	82.402	-	-	82.402	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dilunasi	(3.624)	-	-	(3.624)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	78.778	-	-	78.778	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**13.749**	**65.029**	**-**	**78.778**	***Balance at the end of the year***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses of sales and lease-back receivables are as follows:

	2023				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	67	23.524	-	23.591	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(4)	4	-	-	*Transfer to lifetime ECL - not credit Impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	(2.240)	2.240	-	*Transfer to lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	63	21.288	2.240	23.591	*Balance after transfer*

9. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

9. *SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari piutang jual dan sewa-balik adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in the allowance for impairment losses of sales and lease-back receivables are as follows: (continued)

	2023 (lanjutan / *continued*)				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	4.632	31.981	36.613	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	108	-	-	108	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dilunasi	(126)	-	-	(126)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	(18)	4.632	31.981	36.595	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**45**	**25.920**	**34.221**	**60.186**	***Balance at the end of the year***

	2022				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Jumlah/*Total***	
Saldo awal tahun	-	-	-	-	*Balance at the beginning of the year*
Transfer ke kerugian ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12-months expected credit loss (stage 1)*
Transfer ke kredit yang diberikan sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*stage* 2)	(12.536)	12.536	-	-	*Transfer to lifetime ECL - not credit impaired (stage 2)*
Transfer ke kredit yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - credit impaired (stage 3)*
Saldo setelah pengalihan	(12.536)	12.536	-	-	*Balance after transfer*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	10.988	-	10.988	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	12.639	-	-	12.639	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dilunasi	(36)	-	-	(36)	*Financial assets which have been repaid*
Penghapusan	-	-	-	-	*Write-offs*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	12.603	10.988	-	23.591	*Total addition (deductions) for the current year*
Saldo akhir tahun	**67**	**23.524**	**-**	**23.591**	***Balance at the end of the year***

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai dan agunan yang dibentuk dan yang diterima dari debitur adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang jual dan sewa-balik.

The management of the Group believes that the allowance for credit losses provided, and collateral received from customers is adequate to cover the possible losses arising from uncollectible sale and lease-back receivables.

9. PIUTANG JUAL DAN SEWA-BALIK - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Tidak terdapat perubahan teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang jual dan sewa-balik.

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian jual dan sewa-balik dimulai, debitur memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan untuk opsi membeli aset yang dijual dan sewa-balik sebesar nilai sisa aset tersebut pada akhir perjanjian sebagai bagian pembayarannya. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa pada akhir masa sewa pembiayaan.

9. SALES AND LEASE-BACK RECEIVABLES - THIRD PARTIES (continued)

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for sale and lease-back receivables.

Security Deposits

At the inception in sale and lease-back contract, the lessees provide security deposits to be used as an option to buy the asset that has been sold and leaseback amounted as of residual value of the assets at the end ot the lease period as a payment. If the option right is not exercised, such security deposits will be returned at the end of the lease period.

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI / ***10. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE***

	2023	2022	
Tagihan Akseptasi			***Acceptances Receivable***
Rupiah	930.878	1.021.701	*Rupiah*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	531.979	1.095.202	*United States Dollar*
Yen Jepang	121.828	16.339	*Japanese Yen*
Euro	49.111	3.174	*Euro*
Yuan China	7.567	626	*Chinese Yuan*
Sub-total	1.641.363	2.137.042	*Sub-total*
Diskonto tagihan akseptasi	(3.576)	(4.541)	*Discount on acceptances receivable*
Total	1.637.787	2.132.501	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.658)	(6.652)	*Allowance for impairment losses*
Total Tagihan Akseptasi - Bersih	**1.630.129**	**2.125.849**	***Total Acceptances Receivable - Net***
Liabilitas Akseptasi			***Acceptances Payable***
Rupiah	930.878	1.021.701	*Rupiah*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Dolar Amerika Serikat	531.979	1.095.202	*United States Dollar*
Yen Jepang	121.828	16.339	*Japanese Yen*
Euro	49.111	3.174	*Euro*
Yuan China	7.567	626	*Chinese Yuan*
Total Liabilitas Akseptasi	**1.641.363**	**2.137.042**	***Total Acceptances Payable***

Tagihan dan liabilitas akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified based on the term of the agreement are as follows:

	2023		2022		
	Tagihan/ *Receivables*	**Liabilitas/ *Payables***	**Tagihan/ *Receivables***	**Liabilitas/ *Payables***	
< 1 bulan	61.640	61.671	17.678	17.678	*< 1 month*
> 1 - 3 bulan	213.124	213.239	574.001	575.155	*> 1 - 3 months*
> 3 - 6 bulan	1.145.287	1.147.313	1.476.020	1.479.282	*> 3 - 6 months*
> 6 - 12 bulan	217.736	219.140	64.802	64.927	*> 6 - 12 months*
Total	**1.637.787**	**1.641.363**	**2.132.501**	**2.137.042**	***Total***

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan) / *10. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)*

Mutasi nilai tercatat dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut: / *The changes in the carrying amount of acceptances receivable are as follows:*

	2023				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total/*Total***	
Saldo awal tahun	2.132.501	-	-	2.132.501	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali niai tercatat bersih	-	-	-	-	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	1.637.787	-	-	1.637.787	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.132.501)	-	-	(2.132.501)	*Financial asset derecognized*
Total pengurangan periode berjalan	(494.714)	-	-	(494.714)	*Total deductions for the current year*
Saldo akhir tahun	**1.637.787**	**-**	**-**	**1.637.787**	***Balance at the end of the year***

	2022				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total/*Total***	
Saldo awal tahun	2.083.313	-	-	2.083.313	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali niai tercatat bersih	-	-	-	-	*Remeasurement of the net carrying value*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	2.132.501	-	-	2.132.501	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(2.083.313)	-	-	(2.083.313)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan periode berjalan	49.188	-	-	49.188	*Total addition for the current year*
Saldo akhir tahun	**2.132.501**	**-**	**-**	**2.132.501**	***Balance at the end of the year***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows:*

	2023				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total/*Total***	
Saldo awal tahun	6.652	-	-	6.652	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	7.658	-	-	7.658	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(6.652)	-	-	(6.652)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan periode berjalan *)	1.006	-	-	1.006	*Total addition for the current year *)*
Saldo akhir tahun	**7.658**	**-**	**-**	**7.658**	***Balance at the end of the year***

10. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)

10. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai dari tagihan akseptasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in the allowance for impairment losses of acceptances receivable are as follows: (continued)

	2022				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	**Total/*Total***	
Saldo awal tahun	3.809	-	-	3.809	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	*Remeasurement of the net allowance of the impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan	6.652	-	-	6.652	*New financial assets issued*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3.809)	-	-	(3.809)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan periode berjalan *)	2.843	-	-	2.843	*Total addition for the current year *)*
Saldo akhir tahun	**6.652**	**-**	**-**	**6.652**	***Balance at the end of the year***

*) Termasuk selisih kurs

**) Include differences in exchange rate*

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

The management of the Group believes that the amount of allowance for impairment losses of acceptance receivables is adequate to cover the possible losses that might arise from uncollectible acceptance receivables.

11. PIUTANG HASIL INVESTASI

11. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

Akun ini merupakan piutang hasil investasi yang berasal dari:

This account represents investment income receivables from:

	2023	**2022**	
Rupiah			*Rupiah*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	43.238	4.408	*Bonds*
Deposito berjangka	11.597	45.676	*Time deposits*
Pihak berelasi (Catatan 60)			*Related parties (Note 60)*
Obligasi	447	367	*Bonds*
Sub-total	55.282	50.451	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi	2.747	2.351	*Bonds*
Deposito berjangka	-	135	*Time deposits*
Sub-total	2.747	2.486	*Sub-total*
Total	**58.029**	**52.937**	***Total***

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang hasil investasi karena manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of reporting date, there is no provision for impairment losses on investment income receivables, as the Group's management believes that there is no objective evidence of impairment.

12. PIUTANG ASURANSI / *12. INSURANCE RECEIVABLES*

a. Piutang Premi / *a. Premium Receivables*

Rincian piutang premi berdasarkan jenis pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

Details of premium receivables based on the type of coverage as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Unit-linked	116.063	117.489	*Unit-linked*
Dwiguna kombinasi	197	197	*Endowment combine*
Kematian berjangka	41	975	*Term*
Dwiguna	6	8	*Endowment*
Total	**116.307**	**118.669**	***Total***

Piutang premi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Premium receivables are denominated in the following currencies:

	2023	2022	
Asuransi perorangan			*Individual insurance*
Rupiah	116.290	118.648	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	17	21	*United States Dollar*
Total	**116.307**	**118.669**	***Total***

Pada tanggal pelaporan, tidak ada penyisihan penurunan nilai atas piutang premi karena manajemen PT PDL berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan PT PDL memiliki kebijakan untuk tidak mengakui piutang premi yang telah melewati masa tenggang pembayaran premi (*lapse*).

As of reporting date, there is no provision for impairment losses on premium receivables, as the Group's management of PT PDL believes that there is no objective evidence on impairment and PT PDL has a policy not to recognize premium receivables that have been outstanding beyond the payment grace period (lapse).

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh tagihan atas piutang premi digolongkan dalam *stage 1*.

As of December 31, 2023, all premium receivables categorized as stage 1.

b. Piutang Reasuransi / *b. Reinsurance Receivables*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	181.683	86.421	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	60.484	84.136	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	816	4.482	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	584	960	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
Metlife Insurance Ltd	390	300	*Metlife Insurance Ltd*
Total	**243.957**	**176.299**	***Total***

12. PIUTANG ASURANSI (lanjutan) / *12. INSURANCE RECEIVABLES (continued)*

b. Piutang Reasuransi (lanjutan) / *b. Reinsurance Receivables (continued)*

Piutang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance receivables are denominated in the following currencies:

	2023	2022	
Rupiah	243.788	176.287	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	169	12	*United States Dollar*
Total	**243.957**	**176.299**	***Total***

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai dikarenakan seluruh piutang reasuransi dapat tertagih.

Management believes that no allowance for impairment losses is required as the reinsurance receivables are fully collectible.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh tagihan atas piutang reasuransi digolongkan dalam *stage 1*.

As of December 31, 2023, all reinsurance receivables categorized as stage 1.

13. ASET REASURANSI / *13. REINSURANCE ASSETS*

	2023	2022	
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	40.986	37.945	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	26.982	18.465	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	8.181	6.743	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	5.507	3.227	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Metlife Insurance Ltd.	3.895	3.721	*Metlife Insurance Ltd.*
Swiss Reinsurance Company Ltd.	1.169	1.025	*Swiss Reinsurance Company Ltd.*
PT Tugu Reasuransi Indonesia	293	247	*PT Tugu Reasuransi Indonesia*
Total	**87.013**	**71.373**	***Total***

Berdasarkan jenisnya, aset reasuransi adalah porsi reasuradur atas:

Based on its type, the reinsurance asset are portion of reinsurer on:

	2023	2022	
Estimasi liabilitas klaim	75.898	59.911	*Estimated claim liability*
Premi yang belum merupakan pendapatan	9.858	10.561	*Unearned premium*
Liabilitas manfaat polis masa depan	1.257	901	*Liability for future policy benefits*
Total	**87.013**	**71.373**	***Total***

Aset reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance assets based on currency are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	86.979	71.327	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	34	46	*United States Dollar*
Total	**87.013**	**71.373**	***Total***

13. ASET REASURANSI (lanjutan) / 13. REINSURANCE ASSETS (continued)

Perubahan aset reasuransi adalah sebagai berikut: / *Movement are reinsurance assets is as follows:*

	2023	2022	
Saldo awal tahun	71.373	69.001	*Beginning balance of the year*
Kenaikan aset reasuransi	15.640	2.372	*Increase in reinsurance assets*
Saldo akhir tahun	**87.013**	**71.373**	***Ending Balance of the year***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen PT PDL tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas aset reasuransi karena manajemen PT PDL berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of December 31, 2023 and 2022, PT PDL's management has not provided provision for impairment losses on reinsurance assets, as PT PDL's management believes that there is no objective evidence of impairment.

14. INVESTASI / 14. INVESTMENTS

	2023	2022	
Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank			***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries***
Deposito berjangka	510.845	2.050.787	*Time Deposits*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	3.696.223	3.252.666	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3.044.478	2.430.244	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Sub-total	7.251.546	7.733.697	*Sub-total*
Investasi pada Anak Perusahaan Bank			***Investment of Bank Subsidiaries***
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	8.031.649	3.342.941	*Securities at fair value through profit or loss*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	24.078.007	25.170.423	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	7.030.941	5.042.729	*Securities at amortized cost*
Sub-total	39.140.597	33.556.093	*Sub-total*
Total	**46.392.143**	**41.289.790**	***Total***

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank / ***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries***

a. Deposito Berjangka / *a. Time Deposits*

	2023	2022	
Deposito tidak wajib:			*Non-compulsory time deposits:*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Bukopin Tbk	506.345	854.345	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Victoria Syariah	4.500	6.400	*PT Bank Victoria Syariah*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	873.100	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*

14. INVESTASI (lanjutan) / ***14. INVESTMENTS (continued)***

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)***

a. Deposito Berjangka (lanjutan) / ***a. Time Deposits (continued)***

	2023	2022	
Deposito tidak wajib: (lanjutan)			*Non-compulsory time deposits: (continued)*
Pihak ketiga (lanjutan)			***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
PT Bank MNC Internasional Tbk	-	316.942	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Total deposito berjangka	**510.845**	**2.050.787**	***Total time deposits***

Tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The interest rates per annum of time deposits are as follows:

	2023	2022	
Deposito tidak wajib			*Non-compulsory time deposits*
Rupiah	4,75% - 7,00%	3,75% - 6,5%	*Rupiah*

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi / ***b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss***

Rincian efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of securities and mutual funds at fair value through profit or loss are as follows:

	2023	2022	
Unit penyertaan reksa dana	2.981.104	2.569.831	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	628.762	610.129	*Debt securities (bonds)*
Sukuk	35.206	34.459	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	51.151	38.247	*Equity securities (shares)*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar	**3.696.223**	**3.252.666**	***Fair value based on quoted market price***

1. Unit Penyertaan Reksa Dana / *1. Mutual Funds*

	2023		2022		
	**Satuan / *Unit ** **	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Satuan / *Unit ** **	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah					***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 60)					*Related parties (Note 60)*
PT Panin Asset Management					*PT Panin Asset Management*
Panin IDX 30	423.228.847	399.757	489.108.543	436.730	*Panin IDX 30*
Panin Gebyar Indonesia II	2.874.992	8.059	1.375.995	3.577	*Panin Gebyar Indonesia II*
Panin Dana Unggulan	4.236	39	18.614	167	*Panin Dana Unggulan*
Panin Dana Likuid		-	56.259.564	92.197	*Panin Dana Likuid*
Panin Dana Utama Plus II		-	22.819.035	67.323	*Panin Dana Utama Plus II*
Sub-total		407.855		599.994	*Sub-total*

14. INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

1. Mutual Funds (continued)

	2023		2022		
	Satuan / *Unit **	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Satuan / *Unit ****	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Bahana Investasi Manajemen					*PT Bahana Investasi Manajemen*
Bahana Likuid Plus	302.514.095	410.805	-	-	*Bahana Likuid Plus*
ABF Indonesia Bond Index	3.258.234	169.517	-	-	*ABF Indonesia Bond Index*
Bahana ETF Bisnis - 27	189.800.000	115.641	-	-	*Bahana ETF Bisnis - 27*
Bahana Likuid Syariah - S	16.718.065	26.155	-	-	*Bahana Likuid Syariah - S*
PT BNP Paribas Investment					*PT BNP Paribas Investment*
BNP Paribas Pesona	2.475.589	66.328	3.723.815	95.845	*BNP Paribas Pesona*
BNP Paribas Prima II	11.089.558	33.255	20.359.759	57.962	*BNP Paribas Prima II*
BNP Paribas Sri-Kehati	17.923.395	20.780	-	-	*BNP Paribas Sri-Kehati*
BNP Paribas Sukuk Negara	9.350.605	11.304	6.705.362	7.740	*BNP Paribas Sukuk Negara*
BNP Paribas Greater China Equity Syariah Unit	263.228	2.236	-	-	*BNP Paribas Greater China Equity Syariah Unit*
BNP Paribas Ekuitas	-	-	133.254	2.450	*BNP Paribas Ekuitas*
Trimegah Asset Management					*Trimegah Asset Management*
Trim Kas 2	180.053.625	324.444	-	-	*Trim Kas 2*
Trimegah Kas Syariah	8.279.381	11.207	-	-	*Trimegah Kas Syariah*
PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen					*PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen*
Batavia Smart Likuid ETF	361.100.000	186.862	361.100.000	179.752	*Batavia Smart Likuid ETF*
Reksa Dana Index Batavia IDX30	246.100.000	136.318	340.400.000	178.768	*Reksa Dana Index Batavia IDX30*
Batavia Dana Saham	1.161.397	74.053	2.499.194	152.850	*Batavia Dana Saham*
Batavia Dana Saham Optimal	13.679.296	44.367	13.679.296	42.038	*Batavia Dana Saham Optimal*
Batavia Dana Kas Maxima	19.906.417	34.127	9.135.170	15.085	*Batavia Dana Kas Maxima*

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Funds (continued)

	2023		2022		
	Satuan / *Unit* *	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Satuan / *Unit** **	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
PT Mandiri Manajemen Investasi					*PT Mandiri Manajemen Investasi*
Mandiri Investa Cerdas Bangsa	25.006.666	60.211	22.035.876	52.128	*Mandiri Investa Cerdas Bangsa*
Mandiri Investasi Obligasi Nasional	14.628.565	22.693	23.783.841	34.889	*Mandiri Investasi Obligasi Nasional*
DINFRA Toll Road Mandiri - 001	15.000.000	20.772	17.500.000	22.365	*DINFRA Toll Road Mandiri - 001*
DINFRA Toll Road Mandiri - 002	15.000.000	20.772	17.500.000	22.365	*DINFRA Toll Road Mandiri - 002*
DINFRA Toll Road Mandiri - 004	15.000.000	20.772	17.500.000	22.365	*DINFRA Toll Road Mandiri - 004*
Reksa Dana Pernyataan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa	-	-	29.735.887	42.762	*Reksa Dana Pernyataan Terbatas Mandiri Infrastruktur Ekuitas Transjawa*
Mandiri Pasar Uang	-	-	2.785.976	4.475	*Mandiri Pasar Uang*
PT Indo Premier Investment Management					*PT Indo Premier Investment Management*
Premier ETF Pefindo I-Grade	1.119.800.000	270.789	-	-	*Premier ETF Pefindo I-Grade*
Indo Premier ETF Sri Kehati	449.600.000	217.247	383.700.000	170.166	*Indo Premier ETF Sri Kehati*
Reksa Dana Premier ETF LQ45 (R-LQ45)	22.500.000	24.524	423.600.000	432.855	*Reksa Dana Premier ETF LQ45 (R-LQ45)*
PT Pinnacle Persada Investama					*PT Pinnacle Persada Investama*
Pinnacle FTSE Indonesia ETF	226.100.000	166.646	266.100.000	158.596	*Pinnacle FTSE Indonesia ETF*
Pinnacle Money Market Fund	51.390.867	75.200	-	-	*Pinnacle Money Market Fund*
Pinnacle Enhanced Liquid ETF	-	-	139.400.000	68.024	*Pinnacle Enhanced Liquid ETF*
PT Sucorinvest Asset Management					*PT Sucorinvest Asset Management*
Sucorinvest Money Market Fund	-	-	47.083.114	79.238	*Sucorinvest Money Market Fund*
Sucorinvest Sharia Money Market Fund	-	-	30.478.794	38.707	*Sucorinvest Sharia Money Market Fund*
Sucor Equity Fund	-	-	12.579.677	34.340	*Sucor Equity Fund*

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

1. Unit Penyertaan Reksa Dana (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

1. Mutual Funds (continued)

	2023		2022		
	Satuan / *Unit **	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Satuan / *Unit ****	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah (lanjutan)					***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)					*Third parties (continued)*
PT Schroder Investment Management Indonesia					*PT Schroder Investment Management Indonesia*
Schroder Dana Prestasi	-	-	1.087.197	44.852	*Schroder Dana Prestasi*
Scroder Dana Terpadu II	-	-	182.146	821	*Scroder Dana Terpadu II*
Schroder Dana Istimewa	-	-	102.480	710	*Schroder Dana Istimewa*
Schroder Dana Mantap Plus II	-	-	127.966	371	*Schroder Dana Mantap Plus II*
Sub-total		2.567.025		1.962.519	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Pihak ketiga					*Third parties*
PT BNP Paribas Investment BNP Cakra Syariah USD	179.336	4.858	190.748	4.339	*PT BNP Paribas Investment BNP Cakra Syariah USD*
BNP Paribas Prima USD Kelas RK 1	-	-	53.238	1.020	*BNP Paribas Prima USD Kelas RK 1*
PT Schroder Investment Schroder Global Sharia Equity Fund	55.373	1.366	88.822	1.959	*PT Schroder Investment Schroder Global Sharia Equity Fund*
Sub-total		6.224		7.318	*Sub-total*
Total		**2.981.104**		**2.569.831**	***Total***

*Dalam nilai penuh / *in full amount*

Perubahan nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam "Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "Unrealized gain (loss) on securities and mutual fund at fair value through profit or loss" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

14. INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

2. Efek Utang (obligasi)

2. Debt Securities (bonds)

	2023	2022	
	Nilai wajar / *Fair value*	**Nilai wajar / *Fair value***	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	486.867	398.798	*Pemerintah Republik Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	31.259	31.583	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	26.150	26.509	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	25.156	25.907	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	14.143	14.437	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	10.066	10.391	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	10.025	10.156	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	8.569	8.764	*Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B	-	20.226	*Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	-	20.219	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	-	20.219	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B	-	8.052	*Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	-	7.061	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Sub-total	612.235	602.322	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Pemerintah Republik Indonesia	16.527	7.807	*Pemerintah Republik Indonesia*
Total	**628.762**	**610.129**	***Total***

14. INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)***

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan) / ***b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)***

3. Sukuk / *3. Sukuk*

	2023		2022		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Cost*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Cost***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					*Rupiah*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	10.000	10.700	10.000	10.880	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E*
SBSN Seri PBSG001	4.619	4.512	-	-	*SBSN Seri PBSG001*
Sub-total		15.212		10.880	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Sukuk Indonesia INDOIS 26	7.708	7.716	7.866	7.875	*Sukuk Indonesia INDOIS 26*
Sukuk Indonesia INDOIS 25	7.708	7.667	7.866	7.857	*Sukuk Indonesia INDOIS 25*
SBSN Indonesia INDOIS 24	4.654	4.611	7.915	7.847	*SBSN Indonesia INDOIS 24*
Sub-total		19.994		23.579	*Sub-total*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**35.206**		**34.459**	***Fair value based on quoted market price***

4. Efek Ekuitas / *4. Equity Securities*

	2023				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third parties - Rupiah*
PT Bumi Resources Minerals Tbk	3.077.800	456	523	67	*PT Bumi Resources Minerals Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia	2.108.500	8.830	8.329	(501)	*PT Telekomunikasi Indonesia*
PT Kalbe Farma Tbk	1.248.500	2.149	2.010	(139)	*PT Kalbe Farma Tbk*
PT Astra International Tbk	694.600	4.605	3.924	(681)	*PT Astra International Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	680.100	3.314	3.894	580	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	639.700	3.150	3.870	720	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Aneka Tambang Tbk	630.500	1.210	1.075	(135)	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	501.400	1.568	1.193	(375)	*PT Adaro Energy Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	453.300	2.124	2.436	312	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	428.200	1.311	1.156	(155)	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	424.700	1.009	2.230	1.221	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Unilever Indonesia Tbk	415.600	1.787	1.467	(320)	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	405.600	3.395	3.813	418	*PT Bank Central Asia Tbk*

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

4. Efek Ekuitas (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Equity Securities (continued)

	2023 (lanjutan/ *continued*)				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga - Rupiah (lanjutan)					*Third parties - Rupiah (continued)*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	398.100	637	450	(187)	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	307.400	2.031	1.983	(48)	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	285.300	404	421	17	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Mitra Adi Perkasa Tbk	278.500	454	499	45	*PT Mitra Adi Perkasa Tbk*
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	259.600	167	187	20	*PT Ace Hardware Indonesia Tbk*
PT Charoen Pokphand Tbk	251.000	1.434	1.261	(173)	*PT Charoen Pokphand Tbk*
PT Semen Gresik Tbk	247.800	1.642	1.586	(56)	*PT Semen Gresik Tbk*
PT Adaro Minerals Indonesia	227.000	322	309	(13)	*PT Adaro Minerals Indonesia*
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	191.900	510	547	37	*PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk*
PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk	176.100	1.737	1.862	125	*PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk*
PT Bank BRI Syariah	172.500	273	300	27	*PT Bank BRI Syariah*
PT Bank Tabungan Negara	170.600	213	213	(0)	*PT Bank Tabungan Negara*
PT XL Axiata Tbk	165.900	409	332	(77)	*PT XL Axiata Tbk*
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	155.500	197	183	(14)	*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	152.500	905	657	(248)	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Bukit Asam Tbk	147.300	569	359	(210)	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	116.100	1.127	1.091	(36)	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Dharma Satya Nusantara Tbk	90.100	50	50	0	*PT Dharma Satya Nusantara Tbk*
PT Timah Tbk	80.300	66	52	(14)	*PT Timah Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	72.500	579	604	25	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	66.700	272	325	53	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT United Tractors Tbk	61.600	1.911	1.394	(517)	*PT United Tractors Tbk*
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	61.400	77	64	(13)	*PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk*
PT Astra Otoparts Tbk	29.800	75	70	(5)	*PT Astra Otoparts Tbk*
PT Dharma Polimetal Tbk.	22.600	31	32	1	*PT Dharma Polimetal Tbk*
PT PP (Persero) Tbk	16.300	10	7	(3)	*PT PP (Persero) Tbk*
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	15.300	577	393	(184)	*PT Indo Tambangraya Mega Tbk*
Total	**15.928.200**	**51.587**	**51.151**	**(436)**	***Total***

	2022				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third parties - Rupiah*
PT Telekomunikasi Indonesia	1.561.200	6.936	5.949	(987)	*PT Telekomunikasi Indonesia*
PT Barito Pacific Timber	1.238.100	1.217	967	(250)	*PT Barito Pacific Timber*
PT Kalbe Farma Tbk	1.129.800	1.864	2.293	429	*PT Kalbe Farma Tbk*

14. INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Efek Ekuitas (lanjutan)

4. Equity Securities (continued)

	2022 (lanjutan/ *continued*)				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga - Rupiah (lanjutan)					*Third parties - Rupiah (continued)*
PT Surya Citra Media Tbk	850.300	214	177	(37)	*PT Surya Citra Media Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	657.500	2.119	2.466	347	*PT Adaro Energy Tbk*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	600.400	1.393	1.495	102	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	551.900	921	969	48	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Aneka Tambang Tbk	436.800	864	869	5	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	388.500	1.715	1.892	177	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
PT Charoen Pokphand Tbk	341.700	1.979	2.050	71	*PT Charoen Pokphand Tbk*
PT Erajaya Swasembada	334.400	164	131	(33)	*PT Erajaya Swasembada*
PT Unilever Indonesia Tbk	291.100	1.342	1.400	58	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	264.600	392	347	(45)	*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	249.800	1.652	1.699	47	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	238.800	622	738	116	*PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	220.500	1.692	1.897	205	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT XL Axiata Tbk	194.500	497	414	(83)	*PT XL Axiata Tbk*
PT Astra International Tbk	182.900	1.145	1.038	(107)	*PT Astra International Tbk*
PT Bukit Asam Tbk	180.800	739	667	(72)	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	180.400	1.525	1.796	271	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	165.800	156	134	(22)	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Semen Gresik Tbk	152.800	1.040	1.020	(20)	*PT Semen Gresik Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	133.900	210	171	(39)	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Timah Tbk	122.200	179	143	(36)	*PT Timah Tbk*
PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk	122.000	1.098	1.229	131	*PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk*
PT Harum Energy Tbk	118.700	206	192	(14)	*PT Harum Energy Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	95.700	599	682	83	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	87.700	691	791	100	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT United Tractors Tbk	85.600	2.815	2.279	(536)	*PT United Tractors Tbk*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	75.500	727	761	34	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	75.000	616	698	82	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk	39.100	30	30	(0)	*PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk*
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	18.600	738	749	11	*PT Indo Tambangraya Mega Tbk*
PT PP (Persero) Tbk	17.200	15	12	(3)	*PT PP (Persero) Tbk*
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	12.800	43	38	(5)	*PT Jasa Marga (Persero) Tbk*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	12.100	36	34	(2)	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	3.700	3	3	(0)	*PT Bumi Serpong Damai Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	3.600	5	5	(0)	*PT AKR Corporindo Tbk*

14. INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

b. Efek dan Reksa Dana Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (lanjutan)

b. Securities and Mutual Funds at Fair Value Through Profit or Loss (continued)

4. Efek Ekuitas (lanjutan) / *4. Equity Securities (continued)*

	2022 (lanjutan/ *continued*)				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga - Rupiah (lanjutan)					*Third parties - Rupiah (continued)*
PT Astra Agro Lestari Tbk	2.300	22	19	(3)	*PT Astra Agro Lestari Tbk*
PT Bank Tabungan Negara	2.100	3	3	(0)	*PT Bank Tabungan Negara*
Total	**11.440.400**	**38.224**	**38.247**	**23**	***Total***

*Dalam nilai penuh/*in full amount*

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income

Rincian efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The details securities at fair value through other comprehensive income are as follows:

	2023	**2022**	
Efek utang (obligasi)	2.576.773	2.050.377	*Debt securities (bonds)*
Sukuk	437.829	350.573	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	29.876	29.294	*Equity securities (shares)*
Total	**3.044.478**	**2.430.244**	***Total***

1. Efek Utang (obligasi) / *1. Debt Securities (bonds)*

	2023		**2022**		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Value***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Dana jaminan					***Compulsory funds***
Rupiah					*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	134.011	123.195	134.011	126.549	*Pemerintah Republik Indonesia*
Sub-total		**123.195**		**126.549**	***Sub-total***

14. INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)***

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan) / ***c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)***

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan) / *1. Debt Securities (bonds) (continued)*

	2023		2022		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Value***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Pihak ketiga					***Third parties***
Rupiah					*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	1.716.409	1.764.294	1.285.429	1.278.714	*Pemerintah Republik Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 Seri C	90.000	88.992	-	-	*Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri A	50.000	50.350	-	-	*Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B	50.000	49.460	50.000	49.316	*Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri B	40.000	39.500	-	-	*Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri C	31.965	31.866	-	-	*Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	26.700	26.153	26.700	26.510	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	25.000	25.203	25.000	25.778	*Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi	20.000	20.698	20.000	21.430	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	20.000	20.902	20.000	21.418	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D*
KB Finansia Multi Finance	20.000	20.124	-	-	*KB Finansia Multi Finance*
Obligas BKLJT VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023	19.950	20.018	-	-	*Obligas BKLJT VI Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	20.000	19.966	20.000	20.054	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	13.000	17.399	13.000	16.727	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	15.000	15.038	15.000	15.234	*Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	14.000	14.105	14.000	14.274	*Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B	12.000	11.812	12.000	11.891	*Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV	10.000	11.680	10.000	11.394	*Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV*
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	10.000	10.841	10.000	10.632	*Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	10.000	10.459	10.000	10.850	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B*

14. INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan)

1. Debt Securities (bonds) (continued)

	2023		2022		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Value***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Pihak ketiga (lanjutan)					***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	10.000	10.435	10.000	10.570	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	10.000	10.102	10.000	10.312	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	10.000	10.081	20.000	20.572	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	10.000	10.068	10.000	10.347	*Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	6.042	6.178	6.042	6.279	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	5.000	5.849	5.000	5.870	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	5.000	5.044	5.000	5.154	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C*
Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C	5.225	5.132	-	-	*Obligasi I Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	-	-	30.000	30.684	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	-	-	30.000	30.129	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	-	-	20.000	20.374	*Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	-	-	20.000	20.040	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	-	-	20.000	20.038	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	-	-	15.000	15.449	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	-	-	10.000	10.361	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	-	-	10.000	10.350	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	-	-	10.000	10.109	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	-	-	10.000	10.087	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019	-	-	5.000	5.187	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019*
Sub-total		**2.331.749**		**1.786.134**	***Sub-total***

14. INVESTASI (lanjutan) / ***14. INVESTMENTS (continued)***

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)***

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan) / ***c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)***

1. Efek Utang (obligasi) (lanjutan) / *1. Debt Securities (bonds) (continued)*

	2023		2022		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Pihak ketiga (lanjutan)					***Third parties (continued)***
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
Pemerintah Republik Indonesia	113.579	106.759	134.206	122.809	*Pemerintah Republik Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara	15.142	15.070	15.451	14.885	*PT Perusahaan Listrik Negara*
Sub-total		**121.829**		**137.694**	***Sub-total***
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**2.576.773**		**2.050.377**	***Fair value based on quoted market price***

2. Sukuk / *2. Sukuk*

	2023		2022		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	
Dana Jaminan					***Compulsory Fund***
Rupiah					*Rupiah*
SBSN Seri PBS017	3.137	2.974	3.137	3.011	*SBSN Seri PBS017*
SBSN Seri PBS029	3.002	2.919	3.002	2.819	*SBSN Seri PBS029*
Sub-total		**5.893**		**5.830**	***Sub-total***
Pihak ketiga					***Pihak ketiga***
Rupiah					*Rupiah*
SBSN Seri PBS037	87.237	87.289	-	-	*SBSN Seri PBS037*
SBSN Seri PBS028	57.850	60.935	67.642	67.906	*SBSN Seri PBS028*
SBSN Seri PBS005	42.216	49.167	42.216	46.615	*SBSN Seri PBS005*
SBSN Seri PBS029	36.615	36.001	36.615	34.765	*SBSN Seri PBS029*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A	20.000	19.892	-	-	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri A*
SBSN Seri PBS033	15.078	15.907	-	-	*SBSN Seri PBS033*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	15.000	15.053	15.000	15.248	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C*
SBSN Seri PBS034	12.981	12.749	12.981	12.289	*SBSN Seri PBS034*
SBSN Seri PBS017	12.263	11.896	12.263	12.045	*SBSN Seri PBS017*
SBSN Seri PBS026	4.904	5.012	9.540	9.835	*SBSN Seri PBS026*
SBSN Seri PBS019	-	-	22.919	22.864	*SBSN Seri PBS019*

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

c. Efek Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (lanjutan)

2. Sukuk (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

c. Securities at Fair Value Through Other Comprehensive Income (continued)

2. Sukuk (continued)

	2023		2022		
	Nilai Perolehan / *Acquisition Value*	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Perolehan / *Acquisition Value***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	
Pihak ketiga (lanjutan)					***Third parties (continued)***
Rupiah (lanjutan)					*Rupiah (continued)*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	-	-	15.000	15.065	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	-	-	10.000	10.320	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	-	-	4.000	4.035	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Dolar Amerika Serikat					*United States Dollar*
SBSN Seri SNI0627	46.248	46.066	47.193	46.943	*SBSN Seri SNI0627*
SBSN Seri SNI0632	46.248	46.622	47.193	46.813	*SBSN Seri SNI0632*
Republic Of Indonesia Indo 24	20.824	20.748		-	*Republic Of Indonesia Indo 24*
Eurobonds Indonesia 2024-4	4.572	4.599		-	*Eurobonds Indonesia 2024-4*
Sub-total		431.936		344.743	*Sub-total*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		**437.829**		**350.573**	***Fair value based on quoted market price***

3. Efek Ekuitas (saham)

3. Equity Securities (shares)

	2023				
	Jumlah Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third party - Rupiah*
PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	**29.876**	**6.014**	*PT Greenwood Sejahtera Tbk*

*Dalam nilai penuh / *in full amount*

	2022				
	Jumlah Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third party - Rupiah*
PT Greenwood Sejahtera Tbk	194.000.000	23.862	**29.294**	**5.432**	*PT Greenwood Sejahtera Tbk*

*Dalam nilai penuh / *in full amount*

14. INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)***

d. Peringkat Efek / *d. Rating of Securities*

Efek Utang (Obligasi) / *Debt Securities (Bonds)*

Berdasarkan tanggal jatuh tempo dan penilaian peringkat dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), kecuali obligasi Pemerintah Republik Indonesia tidak diperingkat, peringkat obligasi yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Based on the maturity date and rating valuation from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), except for the bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia are unrated, the Group's bonds are rated as follows:

	2023			2022		
	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Peringkat / *Rating***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Peringkat / *Rating***	
Pihak ketiga						*Third parties*
Pemerintah Republik Indonesia	-	2.374.356	-	1.804.061	-	*Pemerintah Republik Indonesia*
Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 Seri C	14/04/2026	88.992	AA-	-	-	*Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2023 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E	09/11/2027	52.303	AAA	53.019	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Indosat Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan IV Global Mediacom Tahap I Tahun 2023 Seri A	16/07/2024	50.350	A+	-	-	*Obligasi Berkelanjutan IV Global MediacomTahap I Tahun 2023 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B	22/03/2025	49.460	AAA	49.316	AAA	*Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2022 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri B	15/12/2024	39.500	AA+	-	-	*Obligasi Berkelanjutan IV SANF Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2023 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C	19/12/2024	33.772	AAA	34.542	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Bank CIMB Niaga Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri C	13/08/2027	31.866	AA+	-	-	*Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap II Tahun 2020 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B	26/09/2027	31.259	AAA	31.583	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C	23/04/2024	25.156	AAA	25.907	AAA	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap IV Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A	18/02/2025	25.063	AAA	25.390	AAA	*Obligasi Subordinasi III PLN Tahap VI Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A	12/05/2025	24.245	AAA	24.749	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II Bank Mandiri Tahap I Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D	08/07/2025	20.902	AA	21.418	AA+	*Obligasi Berkelanjutan II Bank BTN Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi	12/12/2024	20.698	AAA	21.430	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Indosat Tahap I Tahun 2014 Seri D Obligasi*

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Debt Securities (Bonds) (continued)

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2023		2022		
		Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	Nilai Wajar / *Fair Value*	Peringkat / *Rating*	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi KB Finansia Multi Finance	27/06/2026	20.124	AAA	-	-	*Obligasi KB Finansia Multi Finance*
Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023	16/03/2026	20.018	AA	-	-	*Obligasi Berkelanjutan IV Tower Bersama Infrastructure Tahap II Tahun 2023*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B	06/04/2024	19.966	AAA	20.054	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D	23/06/2045	17.399	AAA	16.727	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri D*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A	13/12/2024	14.105	AAA	14.274	AA+	*Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B	21/06/2027	11.812	AAA	11.891	AAA	*Obligasi Berwawasan Lingkungan (Green Bond) I Bank BNI Tahun 2022 Seri B*
Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV	19/02/2039	11.680	AAA	11.394	AAA	*Obligasi II Kereta Api Indonesia Tahun 2019 Seri A Obligasi Berkelanjutan IV*
Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D	03/11/2032	10.841	AAA	10.632	AAA	*Obligasi Subordinasi II PLN Tahap II Tahun 2017 Seri D*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B	23/06/2025	10.459	AAA	10.850	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C	11/07/2027	10.435	AAA	10.570	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C	23/10/2024	10.081	AAA	20.572	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C	07/11/2024	10.068	AAA	10.347	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Bank BRI Tahap I Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C	16/04/2024	10.066	AAA	10.391	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance V Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	06/06/2027	6.178	AAA	6.279	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C	23/06/2030	5.849	AAA	5.870	AAA	*Obligasi Berkelanjutan I Telkom Tahap I Tahun 2015 Seri C*
Obligasi Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C	22/11/2026	5.132	AA+	-	-	*Obligasi Angkasa Pura I Tahun 2016 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C	23/06/2030	5.044	AAA	5.154	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap VI Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E	16/08/2023	-	-	30.684	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap III Tahun 2018 Seri E*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B	22/09/2023	-	-	30.328	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap III Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	-	-	30.129	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahap IV Tahun 2020 Seri B*

14. INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)***

d. Peringkat Efek (lanjutan) / ***d. Rating of Securities (continued)***

Efek Utang (Obligasi) (lanjutan) / *Debt Securities (Bonds) (continued)*

		2023		2022		
	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Peringkat / *Rating***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Peringkat / *Rating***	
Rupiah (lanjutan)						***Rupiah (continued)***
Pihak ketiga (lanjutan)						*Third parties (continued)*
Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C	05/09/2023	-	-	20.374	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	-	-	20.226	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III Toyota Astra Financial Services Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B	08/07/2023	-	-	20.219	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap II Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A	22/02/2023	-	-	20.040	AAA	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap III Tahun 2018 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B	14/02/2023	-	-	20.038	AAA	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap VI Tahun 2018 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	13/05/2023	-	-	17.148	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A	01/10/2024	-	-	15.449	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap V Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C	23/01/2024	-	-	10.361	AAA	*Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap IV Tahun 2019 Seri C*
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B	19/02/2024	-	-	10.350	AAA	*Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap III Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B	07/07/2023	-	-	8.052	AAA	*Obligasi Berkelanjutan V Adira Finance Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri C	09/07/2022	-	-	5.187	AAA	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap V Tahun 2019 Seri C*
Sub-total Rupiah		**3.067.179**		**2.515.005**		***Sub-total Rupiah***
Dolar Amerika Serikat						***United States Dollar***
Pihak Ketiga						*Third parties*
Pemerintah Republik Indonesia	-	123.286	BBB	130.616	BBB	*Pemerintah Republik Indonesia*
PT Perusahaan Listrik Negara	15/05/2027	15.070	BBB	14.885	BBB	*PT Perusahaan Listrik Negara*
Sub-total Dolar Amerika Serikat		**138.356**		**145.501**		***Sub-total United States Dollar***
Total		**3.205.535**		**2.660.506**		***Total***

14. INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)***

d. Peringkat Efek (lanjutan) / ***d. Rating of Securities (continued)***

Sukuk / *Sukuk*

	Tanggal Jatuh Tempo / *Maturity Date*	2023 Nilai Wajar / *Fair Value*	2023 Peringkat / *Rating*	2022 Nilai Wajar / *Fair Value*	2022 Peringkat / *Rating*	
Rupiah						***Rupiah***
Pihak ketiga						*Third parties*
SBSN Seri PBS037	15/03/2036	87.289	-	-	-	*SBSN Seri PBS037*
SBSN Seri PBS028	15/10/2046	60.935	-	67.906	-	*SBSN Seri PBS028*
SBSN Seri PBS005	15/04/2043	49.167	-	46.615	-	*SBSN Seri PBS005*
SBSN Seri PBS029	15/03/2024	38.920	-	37.584	-	*SBSN Seri PBS029*
SBSN Seri SNI0632	06/06/2032	46.622	BBB	46.813	BBB	*SBSN Seri SNI0632*
SBSN Seri SNI0627	06/06/2027	46.066	BBB	46.943	BBB	*SBSN Seri SNI0627*
Republic of Indonesia INDO24		20.748	BBB	-	-	*Republic of Indonesia INDO24*
Auto Finance Tahun 2023 Seri B	08/02/2026	19.892	AA	-	-	*Auto Finance Tahun 2023 Seri B*
SBSN Seri PBS033	15/06/2047	15.907	-	-	-	*SBSN Seri PBS033*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C	27/03/2025	15.053	AAA	15.248	AAA	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri C*
SBSN Seri PBS017	15/10/2025	14.870	-	15.056	-	*SBSN Seri PBS017*
SBSN Seri PBS034	15/06/2039	12.749	-	12.289	-	*SBSN Seri PBS034*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E	28/04/2027	10.700	AAA	10.880	AAA	*Sukuk Ijarah Berkelanjutan I XL Axiata Tahap II Tahun 2017 Seri E*
Sukuk Indonesia INDOIS 26	29/03/2026	7.716	BBB	7.875	BBB	*Sukuk Indonesia INDOIS 26*
Sukuk Indonesia INDOIS 25	28/05/2025	7.667	BBB	7.857	BBB	*Sukuk Indonesia INDOIS 25*
SBSN Seri PBS026	15/10/2024	5.012	-	9.835	-	*SBSN Seri PBS026*
SBSN Indonesia INDOIS 24	10/09/2024	4.611	BBB	7.847	BBB	*SBSN Indonesia INDOIS 24*
Eurobonds Indonesia 2024-4		4.599	BBB	-	-	*Eurobonds Indonesia 2024-4*
SBSN Seri PBSG001	15/09/2029	4.512	-	-	-	*SBSN Seri PBSG001*
SBSN Seri PBS019	15/09/2023	-	-	22.864	-	*SBSN Seri PBS019*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B	27/03/2023	-	-	15.065	AAA	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap III Tahun 2020 Seri B*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C	21/08/2022	-	-	10.320	AAA	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Bank CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri C*
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B	13/05/2023	-	-	4.035	AAA	*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Pegadaian Tahap I Tahun 2020 Seri B*
Total		**473.035**		**385.032**		***Total***

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan selain Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

d. Peringkat Efek (lanjutan)

Dana Jaminan

Grup memiliki dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk. Dana jaminan dalam bentuk efek utang (obligasi) dan sukuk tersebut mulai ditempatkan sejak tanggal 2 November 2016 melalui surat persetujuan OJK No. S-032/NB.211/2016, dengan perubahan terakhir berdasarkan surat No. S-523/NB.211/2022 dan S-315/NB.213/2022 masing-masing tertanggal 2 Juni 2022 dan 14 Maret 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki dana jaminan dalam bentuk deposito berjangka.

Pembentukan deposito dan obligasi wajib tersebut dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 71/POJK.5/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit konvensional dan POJK No. 72/POJK.05/2016 tanggal 28 Desember 2016 untuk unit usaha syariah tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi Dan Perusahaan Reasuransi.

Menurut peraturan-peraturan tersebut, jumlah dana jaminan yang harus dibentuk sekurang-kurangnya jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan dan hasil penjumlahan 2% dari cadangan premi untuk Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi, ditambah dengan 5% dari cadangan premi untuk produk selain Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi dan cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan.

Investasi pada Anak Perusahaan Bank

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut:

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Subsidiaries Other than Bank Subsidiaries (continued)

d. Rating of Securities (continued)

Compulsory Fund

The Group has compulsory fund in the form of debt securities (bonds) and sukuk. The compulsory funds in the form of debt securities (bonds) and sukuk were placed starting on November 2, 2016 based on OJK approval letter No. S-032/NB.211/2016, with its latest amendment based on letter No. S-523/NB.211/2022 and No. S-315/NB.213/2022 dated June 2, 2022 and March 14, 2022, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has no compulsory funds in form of time deposits.

The establishment of these compulsory deposits and obligations are in order to comply with the Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 71/POJK.5/2016 dated December 28, 2016 for conventional unit and POJK No. 72/POJK.05/2016 dated December 28, 2016 for sharia business unit regarding Financial Soundness of Insurance and Reinsurance Companies.

In accordance with those regulations, the total compulsory fund to be established must be the higher amount between 20% of the minimum required paid-up share capital and the sum of 2% of premium reserve for Insurance Product Related With Investment, plus 5% of premium reserve for products other than Insurance Product Related with Investment and unearned premium reserve.

Investment of Bank Subsidiaries

Securities classified according to type and purpose were as follows:

	2023	2022	
Efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			***Securities at fair value through profit or loss***
Obligasi Pemerintah Indonesia	3.891.856	3.049.040	*Indonesian Government Bonds*
Sukuk Negara	3.151.094	290.393	*Government Sukuk*
Surat Perbendaharaan Negara	496.164	-	*Government Treasury Bills*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	489.245	-	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Surat utang jangka menengah	3.290	3.508	*Medium term notes*
Total efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	**8.031.649**	**3.342.941**	***Total securities at fair value through profit or loss***

14. INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / *Investment of Bank Subsidiaries (continued)*

Klasifikasi efek-efek berdasarkan jenis dan tujuan adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Securities classified according to type and purpose were as follows: (continued)*

	2023	2022	
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Securities at fair value through other comprehensive income***
Obligasi Pemerintah Indonesia	18.651.686	19.093.216	*Indonesian Government Bonds*
Sukuk Negara	4.530.207	4.633.942	*Government Sukuk*
Obligasi lainnya	707.589	718.114	*Other bonds*
Saham	129.963	157.675	*Shares*
Surat utang jangka menengah	58.562	62.442	*Medium term notes*
Reksadana	-	505.034	*Mutual funds*
Total efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	**24.078.007**	**25.170.423**	***Total securities at fair value through other comprehensive income***
Efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi			***Securities at amortized cost***
Obligasi Pemerintah Indonesia	3.029.342	3.138.549	*Indonesian Government Bonds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2.164.808	-	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Sukuk Negara	1.539.218	1.591.967	*Government Sukuk*
Obligasi lainnya	268.573	271.264	*Other bonds*
Sukuk lainnya	25.000	25.000	*Other sukuk*
Wesel tagih	4.039	16.002	*Export drafts*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39)	(53)	*Allowance for impairment losses*
Total efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi	**7.030.941**	**5.042.729**	***Total securities at amortized cost***
Total	**39.140.597**	**33.556.093**	***Total***

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut: / *The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates were as follows:*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi	2 bulan - 28 tahun / *2 months - 28 years*	10 *bulan* - 30 tahun / *10 months - 30 years*	*Bonds*
Sukuk	3 bulan - 26 tahun / *3 months - 26 years*	9 bulan - 26 tahun / *9 months - 26 years*	*Sukuk*
Surat utang jangka menengah	9 tahun / *years*	9 tahun / *years*	*Medium term notes*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	6 - 9 bulan / *months*	-	*Bank Indonesian Rupiah Securities*
Surat Perbendaharaan Negara	2 bulan / *months*	-	*Government Treasury Bills*
Wesel tagih	59 - 181 hari / *days*	67 - 180 hari / *days*	*Expore draft*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Obligasi	1 - 50 tahun / *years*	5 - 50 tahun / *years*	*Bonds*
Sukuk	10 tahun / *years*	10 tahun / *years*	*Sukuk*
Wesel tagih	-	14 hari / *days*	*Expore draft*
Euro			***Euro***
Obligasi	7 - 12 tahun / *years*	7 - 12 tahun / *years*	*Bonds*

14. INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / *Investment of Bank Subsidiaries (continued)*

Efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Securities measured at amortized cost are arranged at both fixed and floating interest rates, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

Rata-rata suku bunga efektif untuk efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi untuk mata uang Rupiah dan valuta asing ini masing-masing sebesar 7,65% dan 6,43% per tahun pada tanggal 31 Desember 2023 dan 8,36% dan 5,39% per tahun pada tanggal 31 Desember 2022.

Effective interest rate in these securities measured at amortized cost in Rupiah and foreign currencies on December 31, 2023 were 7.65% and 6.43% per annum and on December 31, 2022 were 8.36% and 5.39% per annum, respectively.

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023		2022		
	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	**Peringkat / *Rating***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Peringkat / *Rating***	
Rupiah					***Rupiah***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	2.654.053	-	-	-	*Bank Indonesia Rupiah Securities*
Surat Perbendaharaan Negara	496.164	-	-	-	*Government Treasury Bills*
Obligasi / Sukuk					*Bonds / Sukuk*
Pemerintah Republik Indonesia	33.542.861	BBB	30.081.397	BBB	*Government of Republic of Indonesia*
Perusahaan Lainnya					*Other Companies*
PT Bank KB Bukopin	597.000	AAA	605.190	AAA	*PT Bank KB Bukopin*
PT KB Finansia Multi Finance	110.589	AAA	112.924	AAA	*PT KB Finansia Multi Finance*
PT Indosat Ooredoo	25.000	AA+	25.000	AA+	*PT Indosat Ooredoo*
Surat utang jangka menengah					*Medium term notes*
Badan Usaha Milik Negara					*State owned enterprises*
PT Barata Indonesia Seri B	32.242	-	34.378	-	*PT Barata Indonesia Seri B*
PT Barata Indonesia Seri A	29.610	-	31.572	-	*PT Barata Indonesia Seri A*
Wesel tagih					*Export drafts*
Perusahaan lainnya	4.039	-	15.565	-	*Other Companies*
Reksadana					*Mutual funds*
Perusahaan lainnya					*Other Companies*
Bahana Seri D Optima Protected Fund 56	-	-	280.570	-	*Bahana Seri D Optima Protected Fund 56*
Bahana Seri D Optima Protected Fund 55	-	-	224.464	-	*Bahana Seri D Optima Protected Fund 55*
Saham					*Shares*
Perusahaan lainnya	129.963	-	157.675	-	*Other Companies*
Sub-total	37.621.521		31.568.735		*Sub-total*

14. INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / *Investment of Bank Subsidiaries (continued)*

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of December 31, 2023 and 2022 were as follows: (continued)

	2023		2022		
	Jumlah Tercatat / *Carrying Amount*	**Peringkat / *Rating***	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Peringkat / *Rating***	
Dolar Amerika Serikat					***United States Dollar***
Obligasi / Sukuk					*Bonds / Sukuk*
Pemerintah Republik Indonesia	1.080.513	BBB	1.500.623	BBB	*Government of Republic of Indonesia*
Badan Usaha Milik Negara					*State owned enterprises*
PT Perusahaan Gas Negara	192.363	BBB-	194.263	BBB-	*PT Perusahaan Gas Negara*
PT Perusahaan Pelayaran Indonesia	76.210	BBB	77.001	BBB	*PT Perusahaan Pelayaran Indonesia*
Wesel tagih					*Export drafts*
Perusahaan lainnya	-	-	437	-	*Other Companies*
Sub-total	1.349.086		1.772.324		*Sub-total*
Euro					***Euro***
Obligasi					*Bonds*
Pemerintah Republik Indonesia	170.029	BBB	215.087	BBB	*Government of Republic of Indonesia*
Total	**39.140.636**		**33.556.146**		***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	**(39)**		**(53)**		***Allowance for impairment losses***
Bersih	**39.140.597**		**33.556.093**		***Net***

Efek-efek telah diperingkat oleh pihak ketiga yang tidak terkait dengan Grup, yaitu Pefindo dan PT Fitch Ratings Indonesia.

Securities are rated by third parties that are not related to the Group, namely Pefindo and PT Fitch Ratings Indonesia.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indosat Tahap II Tahun 2015 Seri E ditujukan untuk biaya izin kepada Pemerintah.

Sukuk Ijarah Berkelanjutan I Indonesia Tahap II Tahun 2015 Seri E were utilized to finance license fee to government.

Biaya perolehan efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 7.084.841 dan Rp 5.067.065. Diskonto yang belum diamortisasi bersih pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 53.860 dan Rp 24.283.

Cost of securities measured at amortized cost as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 7,084,841 and Rp 5,067,065, respectively. Unamortized net discount as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 53,860 and Rp 24,283, respectively.

Kerugian yang belum direalisasi akibat peningkatan nilai wajar efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 572.911 dan Rp 729.473, yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain.

Unrealized loss from increase in fair value of securities measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI), net of deferred income tax on December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 572,911 and Rp 729,473, respectively, are recorded as other comprehensive income.

14. INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Bank Subsidiaries (continued)***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, efek-efek yang dijadikan sebagai efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23), adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 10.360.000 dan Rp 2.600.000.

As of December 31, 2023 and 2022, securities which serve as collateral for securities sold with agreements to repurchase (Note 23), are Indonesia Government Bank amounted to Rp 10,360,000 and Rp 2,600,000, respectively.

Cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 39 dan Rp 53. Cadangan tersebut dibentuk untuk surat berharga yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The allowance for impairment losses of securities as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 39 and Rp 53, respectively. The allowance is formed for securities classified at amortized cost.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat efek-efek yang dijadikan agunan oleh Grup.

On December 31, 2023 and 2022, there are no securities that serve as collateral to the Group.

Pada tahun 2023 dan 2022, terdapat beberapa efek-efek yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang telah jatuh tempo dan dilunasi seluruhnya dengan nilai nominal sebagai berikut:

In 2023 and 2022, certain securities that are measured at amortized cost has matured and were settled with nominal value as follows:

	2023	2022	
Obligasi Pemerintah Indonesia	519.287	-	*Indonesian Government Bonds*
Sukuk Negara	50.000	514.848	*Government Sukuk*
Sukuk Bank Indonesia	-	3.669.024	*Bank Indonesia Sukuk*
Obligasi Subordinasi	-	92.000	*Subordinated Bonds*
Total	**569.287**	**4.275.872**	***Total***

Nilai tercatat dari efek-efek yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The net carrying amount of securities measured at amortized cost is as follows:

	2023	2022	
Efek-efek	7.030.980	5.042.782	*Securities*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	128.013	89.852	*Accrued interest receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39)	(53)	*Allowance for impairment losses*
Total	**7.158.954**	**5.132.581**	***Total***

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah / *Recapitalization Government Bonds*

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut:

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows:

Nama Efek/*Securities Name*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Frekuensi Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Frequency*	2023	2022
Rupiah				
Fixed Rate (FR)/ *Fixed Rate Bonds*				
FR 0087	15 Februari/ *February 15, 2031*	Semesteran/ *Semi-annually*	8.114.305	8.525.385
FR 0086	15 April/ *April 15, 2026*	Semesteran/ *Semi-annually*	7.885.903	7.838.672
FR 0090	15 April/ *April 15, 2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	3.153.503	3.568.754
FR 0081	15 Juni/ *June 15, 2025*	Semesteran/ *Semi-annually*	896.706	894.529
FR 0040	15 September/ *September 15, 2025*	Semesteran/ *Semi-annually*	609.188	614.006

14. INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Bank Subsidiaries (continued)***

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan) / *Recapitalization Government Bonds (continued)*

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows: (continued)*

Nama Efek/ *Securities Name*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Frekuensi Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Frequency*	2023	2022
Rupiah (lanjutan/ *continued*)				
Fixed Rate (FR)/ *Fixed Rate Bonds* (lanjutan/ *continued*)				
FR 0045	15 Mei/ *May 15, 2037*	Semesteran/ *Semi-annually*	544.416	544.191
FR 0101	15 April/ *April 15, 2029*	Semesteran/ *Semi-annually*	516.938	-
FR 0044	15 September/ *September 15, 2024*	Semesteran/ *Semi-annually*	320.124	320.409
FR 0062	15 April/ *April 15, 2042*	Semesteran/ *Semi-annually*	311.464	5
FR 0083	15 April/ *April 15, 2040*	Semesteran/ *Semi-annually*	309.434	349.371
FR 0096	15 Februari/ *February 15, 2033*	Semesteran/ *Semi-annually*	301.947	501
FR 0097	15 Juni/ *June 15, 2043*	Semesteran/ *Semi-annually*	292.882	20.017
FR 0095	15 Agustus/ *August 15, 2028*	Semesteran/ *Semi-annually*	253.570	13.361
FR 0089	15 Agustus/ *August 15, 2051*	Semesteran/ *Semi-annually*	214.631	87.678
FR 0100	15 Februari/ *February 15, 2034*	Semesteran/ *Semi-annually*	180.514	-
FR 0091	15 April/ *April 15, 2032*	Semesteran/ *Semi-annually*	132.656	147.951
FR 0098	15 Juni/ *June 15, 2038*	Semesteran/ *Semi-annually*	111.888	12.413
FR 0082	15 September/ *September 15, 2030*	Semesteran/ *Semi-annually*	106.577	-
FR 0047	15 Februari/ *February 15, 2028*	Semesteran/ *Semi-annually*	105.220	-
FR 0059	15 Mei/ *May 15, 2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	68.959	186.565
FR 0065	15 Mei/ *May 15, 2033*	Semesteran/ *Semi-annually*	47.963	52.276
FR 0080	15 Juni/ *June 15, 2035*	Semesteran/ *Semi-annually*	32.898	254.489
FR 0064	15 Mei/ *May 15, 2028*	Semesteran/ *Semi-annually*	24.256	489
FR 0070	15 Maret/ *March 15, 2024*	Semesteran/ *Semi-annually*	6.321	-
FR 0077	15 Mei/ *May 15, 2024*	Semesteran/ *Semi-annually*	4.626	-
FR 0092	15 Juni/ *June 15, 2042*	Semesteran/ *Semi-annually*	829	25.856
FR 0084	15 Februari/ *February 15, 2026*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	146.389
FR 0093	15 Juli/ *July 15, 2037*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	93.691
FR 0039	15 Agustus/ *August 15, 2023*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	50.332
FR 0075	15 Mei/ *May 15, 2038*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	44.859
FR 0076	15 Mei/ *May 15, 2048*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	4.129
FR 0085	15 April/ *April 15, 2031*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	526
FR 0079	15 April/ *April 15, 2039*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	111
Obligasi Ritel Indonesia (ORI)/ *Indonesia Retail Bonds*				
ORI 019	15 Februari/ *February 15, 2024*	Bulanan/ *Monthly*	3.366	116
ORI 021	15 Februari/ *February 15, 2025*	Bulanan/ *Monthly*	1.415	149
ORI 020	15 Oktober/ *October 15, 2024*	Bulanan/ *Monthly*	771	-
ORI 024	15 Oktober/ *October 15, 2029*	Bulanan/ *Monthly*	27	-
ORI 022	15 Oktober/ *October 15, 2025*	Bulanan/ *Monthly*	-	1.288
ORI 018	15 Oktober/ *October 15, 2023*	Bulanan/ *Monthly*	-	100
Project Based Sukuk (PBS)/ *Project Based Sukuk (PBS)*				
PBS 031	15 Juli/ *July 15, 2024*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.723.406	1.092.886
PBS 029	15 Maret/March 15, 2034	Semesteran/ *Semi-annually*	1.331.070	1.306.123
PBS 026	15 Oktober/ *October 15, 2024*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.130.445	640.262
PBS 017	15 Oktober/ *October 15, 2025*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.099.102	1.100.384
PBS 032	15 Juli/ *July 15, 2026*	Semesteran/ *Semi-annually*	1.061.839	1.056.482

14. INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / *Investment of Bank Subsidiaries (continued)*

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan) / *Recapitalization Government Bonds (continued)*

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows: (continued)

Nama Efek/*Securities Name*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Frekuensi Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Frequency*	2023	2022
Rupiah (lanjutan/ *continued*)				
Project Based Sukuk (PBS)/ *Project Based Sukuk (PBS)* (lanjutan/ *continued*)				
PBS 033	15 Juni/ *June 15, 2047*	Semesteran/ *Semi-annually*	679.141	52.415
PBS 038	15 Desember/ *December 15, 2049*	Semesteran/ *Semi-annually*	622.415	-
PBS 036	15 Agustus/ *August 15, 2025*	Semesteran/ *Semi-annually*	349.192	-
PBS 028	15 Oktober/ *October 15, 2046*	Semesteran/ *Semi-annually*	348.051	348.099
PBS 003	15 Januari/ *January 15,2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	326.694	29.891
PBS 030	15 Juli/July 15, 2028	Semesteran/ *Semi-annually*	216.789	216.131
PBS 037	15 Maret/ *March 15, 2036*	Semesteran/ *Semi-annually*	76.664	-
PBS 004	15 Februari/February 15, 2037	Semesteran/ *Semi-annually*	19.208	19.148
PBS 027	15 Mei/May 15, 2023	Semesteran/ *Semi-annually*	-	110.142
PBS 029	15 Maret/ *March 15, 2034*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	213.953
PBS 005	15 April/April 15, 2043	Semesteran/ *Semi-annually*	-	95.630
PBS 022	15 April/ *April 15, 2034*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	372
Sukuk Ritel (SRI)/ *Retail Sukuk*				
SR 014	10 Maret/ *March 10, 2024*	Bulanan/ *Monthly*	3.405	-
SR 016	10 Maret/ *March 10, 2025*	Bulanan/ *Monthly*	1.275	320
SR 015	10 September/ *September 10, 2024*	Bulanan/ *Monthly*	866	541
SR 018	10 Maret/ *March 10, 2026*	Bulanan/ *Monthly*	2	-
SR 017	10 September/ *September 10, 2025*	Bulanan/ *Monthly*	-	10
SR 013	10 September/ *September 10, 2023*	Bulanan/ *Monthly*	-	1
Total Rupiah/ *Total Rupiah*			33.542.861	30.081.398
Valuta asing/ *Foreign currencies*				
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ *Republic of Indonesia Bonds (ROI)*				
ROI 121035 8,5 REGS	12 Oktober/ *October 12, 2035*	Semesteran/ *Semi annually*	322.562	326.100
ROI 120331 1,85	12 Maret/ *March 12, 2031*	Semesteran/ *Semi annually*	221.561	217.702
ROI 170237 6,625 REGS	17 Februari/ *February 17, 2037*	Semesteran/ *Semi annually*	209.858	211.272
ROI 170138 7,75 REGS	17 Januari/ *January 17, 2038*	Semesteran/ *Semi annually*	89.115	89.980
ROI 150125 4.125 REGS	15 Januari/ *January 15, 2025*	Semesteran/ *Semi annually*	3.815	-
ROI 110153 5.65	11 Januari/ *January 11, 2053*	Semesteran/ *Semi annually*	842	-

14. INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Bank Subsidiaries (continued)***

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan) / *Recapitalization Government Bonds (continued)*

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows: (continued)

Nama Efek/*Securities Name*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Frekuensi Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Frequency*	2023	2022
Valuta asing/ *Foreign currencies* (lanjutan/ *continued*)				
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* (lanjutan/ *continued*)				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ *Republic of Indonesia Bonds (ROI)* (lanjutan/ *continued*)				
ROI 110133 4.85	11 Januari/ *January 11, 2033*	Semesteran/ *Semi-annually*	784	-
ROI 120371 3,35	12 Maret/ *March 12, 2071*	Semesteran/ *Semi-annually*	565	519
ROI 200927 4,15	20 September/ *September 20, 2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	456	1.224
ROI 110123 2,95	11 Januari/ *January 11, 2023*	Semesteran/ *Semi-annually*	-	420.314
Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)/ *Republic of Indonesia Bonds Sukuk (ROI)*				
ROI SUKUK 290327 4,15 REGS	29 Maret/ *March 29, 2027*	Semesteran/ *Semi-annually*	153.970	155.675
ROI SUKUK 290326 4,55 REGS	29 Maret/ *March 29, 2026*	Semesteran/ *Semi-annually*	76.985	77.837
Total Dolar Amerika Serikat/ *Total United Stated Dollar*			1.080.513	1.500.623

14. INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Bank Subsidiaries (continued)***

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan) / *Recapitalization Government Bonds (continued)*

Rincian obligasi rekapitalisasi pemerintah beserta tanggal jatuh tempo dan frekuensi pembayaran bunga adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The details of recapitalization government bonds along with maturity date and interest payment frequency are as follows: (continued)

Nama Efek/*Securities Name*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Frekuensi Pembayaran Bunga/ *Interest Payment Frequency*	2023	2022
Valuta asing/ *Foreign currencies* (lanjutan/ *continued*)				
Euro/ *Euro*				
Republic of Indonesia Bonds (ROI)/ *Republic of Indonesia Bonds (ROI)*				
ROI 180724 2,15 REGS	18 Juli/ *July 18, 2024*	Tahunan/ *Annually*	119.243	116.017
ROI 140628 3,75 REGS	14 Juni/ *June 14, 2028*	Tahunan/ *Annually*	50.786	49.362
ROI 140623 2,625 REGS	14 Juni/ *June 14, 2023*	Tahunan/ *Annually*	-	49.708
Total Euro/ *Total Euro*			170.029	215.087
Total / *Total*			**34.793.403**	**31.797.108**

Sukuk negara yang dimiliki Bank dan entitas anak ditujukan untuk membiayai infrastruktur dan kegiatan APBN.

Government sukuk owned by Bank and subsidiaries were utilized to finance infrastructures and APBN's activity.

Reksadana / *Mutual Funds*

Rincian reksadana adalah sebagai berikut:

Mutual funds are as follows:

	2022				
	Unit Penyertaan / *Investment Unit*	Nilai Aset Bersih per Unit / *Net Assets Value per Unit*	Keuntungan Yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain*	Nilai Wajar / *Fair Value*	
Bahana Seri D Optima Protected Fund 56	250.000.000	1.122,28	30.570	280.570	*Bahana Seri D Optima Protected Fund 56*
Bahana Seri D Optima Protected Fund 55	200.000.000	1.122,32	24.464	224.464	*Bahana Seri D Optima Protected Fund 55*
Total	**450.000.000**		**55.034**	**505.034**	***Total***

14. INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Bank Subsidiaries (continued)***

Wesel Tagih / *Export Drafts*

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut: / *Export drafts are as follows:*

	2023			
	Suku bunga / *Interest rate*	**Tanggal jatuh tempo / *Maturity date***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	8,00%	12 Februari/ *February 12, 2024*	1.505	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	8,50%	7 Februari/ *February 7, 2024*	1.381	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
PT Bank DKI	10,00%	19 Juni/ *June 19, 2024*	480	*PT Bank DKI*
PT Bank Central Asia	10,00%	6 Mei/ *May 6, 2024*	400	*PT Bank Central Asia*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	8,00%	18 Maret/ *March 18, 2024*	172	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10,00%	15 Januari/ *January 15, 2024*	101	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
Total			**4.039**	***Total***

	2022			
	Suku bunga / *Interest rate*	**Tanggal jatuh tempo / *Maturity date***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Mandiri (Persero)	8,00%	20 Maret/ *March 20, 2023*	3.736	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	11,00%	14 Februari/ *February 14, 2023*	2.811	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero)	11,00%	4 Januari/ *January 4, 2023*	1.151	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero)	11,00%	11 April/ *April 11, 2023*	1.144	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero)	8,00%	29 Mei/ *May 29, 2023*	1.014	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank DKI	10,00%	4 Januari/ *January 4, 2023*	722	*PT Bank DKI*
PT Bank Mandiri (Persero)	8,00%	10 April/ *April 10, 2023*	631	*PT Bank Mandiri (Persero)*
HSBC Bank, Ltd.	10,00%	7 Februari/ *February 7, 2023*	626	*HSBC Bank, Ltd.*
PT Bank Mandiri (Persero)	8,00%	27 April/ *April 27, 2023*	511	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank DKI	10,00%	25 Januari/ *January 25, 2023*	501	*PT Bank DKI*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10,00%	24 Januari/ *January 24, 2023*	420	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
HSBC Bank, Ltd.	10,00%	9 Januari/ *January 9, 2023*	411	*HSBC Bank, Ltd.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	11,00%	17 April/ *April 17, 2023*	407	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero)	8,00%	24 Mei/ *May 24, 2023*	380	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero)	10,00%	14 Februari/ *February 14, 2023*	324	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank DKI	10,00%	14 Juni/ *June 14, 2023*	286	*PT Bank DKI*
PT Bank Negara Indonesia (Persero)	10,00%	24 Maret/ *March 24, 2023*	224	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero)	10,00%	24 Januari/ *January 24, 2023*	155	*PT Bank Mandiri (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero)	10,00%	13 Februari/ *February 13, 2023*	111	*PT Bank Mandiri (Persero)*
Sub-total			**15.565**	***Sub-total***

14. INVESTASI (lanjutan)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Wesel Tagih (lanjutan)

Rincian wesel tagih adalah sebagai berikut: (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Export Drafts (continued)

Export drafts are as follows: (continued)

	2022 (lanjutan/ *continued*)			
	Suku bunga / *Interest rate*	**Tanggal jatuh tempo / *Maturity date***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Valuta Asing				*Foreign Currencies*
Dolar Amerika Serikat				*United States Dollar*
Shinhan Bank	4,00%	6 Januari/ *January 6, 2023*	234	*Shinhan Bank*
Taiwan Cooperative Bank, Ltd.	4,00%	9 Januari/ *January 9, 2023*	203	*Taiwan Cooperative Bank, Ltd.*
Sub-total			**437**	***Sub-total***
Total			**16.002**	***Total***

Seluruh transaksi wesel tagih pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berasal dari transaksi usaha.

All export drafts as of December 31, 2023 and 2022 are from business transaction.

Saham

Rincian saham adalah sebagai berikut:

Shares

Shares are as follows:

	Bidang Usaha / *Type of Business*	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***				
		2023	**2022**	**2023**	**2022**	
PT Asuransi Multi Artha Guna	Asuransi / *Insurance*	7,76%	7,76%	112.520	139.680	*PT Asuransi Multi Artha Guna*
PT Bank ANZ Indonesia	Perbankan / *Banking*	1,00%	1,00%	16.500	16.500	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT FAC Sekuritas Indonesia	Sekuritas / *Securities*	2,50%	2,50%	750	750	*PT FAC Sekuritas Indonesia*
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura / *Ventura capital*	1,04%	1,04%	193	193	*PT Sarana Kalsel Ventura*
PT Al Ijarah Indonesia Finance	Lembaga pembiayaan / *Financing*	-	6,77%	-	552	*PT Al Ijarah Indonesia Finance*
Total				**129.963**	**157.675**	***Total***

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham AMAG sebesar Rp 60.916. Nilai wajar penyertaan saham AMAG didasarkan pada harga pasar yang tercatat pada tanggal pelaporan. Keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan nilai wajar penyertaan, setelah dikurangi pajak penghasilan tangguhan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 40.251 dan Rp 61.436 yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

The initial fair value of the investment in AMAG amounting to Rp 60,916 is based on its quoted market price as of reporting date. The unrealized gain on increase in value of investment, net of deferred income tax, as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 40,251 and Rp 61,436, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year.

14. INVESTASI (lanjutan) / *14. INVESTMENTS (continued)*

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan) / ***Investment of Bank Subsidiaries (continued)***

Saham (lanjutan) / *Shares (continued)*

Nilai wajar pada saat perolehan awal atas penyertaan saham ALIF sebesar Rp 61.100. Nilai wajar penyertaan saham ALIF didasarkan pada teknik penilaian yang mencakup input berupa model bisnis dan arus kas kontraktual. Kerugian yang belum direalisasi akibat penurunan nilai wajar penyertaan, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 61.100 dan Rp 60.548 yang dicatat sebagai penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

The initial fair value of the investment in ALIF amounting to Rp 61,100 is based on valuation technique that include inputs from business model and contractual cash flow. The unrealized loss on decrease in value of investment, as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 61,100 and Rp 60,548, respectively, and is recorded as other comprehensive income in the current year.

Pada tanggal 4 April 2023, ALIF mengajukan rencana pembubaran perusahaan. Melalui pengumuman nomor PENG-44/PL.02/2023, OJK telah mencabut izin usaha ALIF. Sehingga pada tahun 2023, PDSB telah menghapus penyertaan modal saham kepada ALIF.

On April 4, 2023, ALIF submitted a plan to disband the company. Through announcement number PENG-44/PL.02/2023, OJK has revoked ALIF's business license. Thus in 2023, PDSB has write-off its investment in shares of stock to ALIF.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat penyertaan dalam bentuk saham yang dijaminkan oleh Grup.

On December 31, 2023 and 2022, there is no investment in shares of stocks that serve as collateral to the Group.

Mutasi nilai tercatat efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in carrying amount on securities measured at amortized cost are as follows:

	2023					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Syariah***	***Total***	
Saldo awal tahun	4.672.688	-	-	370.094	5.042.782	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	(11.162)	-	-	185	(10.977)	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	2.585.525	-	-	-	2.585.525	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(536.358)	-	-	(49.992)	(586.350)	*Financial asset derecognized*
Total penambahan (pengurangan) periode berjalan	2.038.005	-	-	(49.807)	1.988.198	*Total addition (deduction) for the current year*
Saldo akhir tahun	**6.710.693**	-	-	**320.287**	**7.030.980**	***Balance at the end of the year***

	2022					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Syariah***	***Total***	
Saldo awal tahun	5.113.692			1.512.205	6.625.897	*Balance at the beginning of the year*
Perubahan jumlah tercatat bruto	133.871			62	133.933	*Changes in gross carrying amount*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	16.003			280.867	296.870	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(590.878)			(1.423.040)	(2.013.918)	*Financial asset derecognized*
Total pengurangan periode berjalan	(441.004)			(1.142.111)	(1.583.115)	*Tota deduction for the current year*
Saldo akhir tahun	**4.672.688**	-	-	**370.094**	**5.042.782**	***Balance at the end of the year***

14. INVESTASI (lanjutan)

14. INVESTMENTS (continued)

Investasi pada Anak Perusahaan Bank (lanjutan)

Investment of Bank Subsidiaries (continued)

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on securities measured at amortized cost are as follows:

	2023					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Syariah *)***	***Total***	
Saldo awal tahun	53	-	-	-	53	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	(12)	-	-	-	(12)	*Remeasurement of the allowance for impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	1	-	-	-	1	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(3)	-	-	-	(3)	*Financial asset derecognized*
Total pengurangan periode berjalan **)	(14)	-	-	-	(14)	*Total deduction for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**39**	**-**	**-**	**-**	**39**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) *ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI*

**) Termasuk selisih kurs

***) Include differences in exchange rate*

	2022					
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Syariah *)***	***Total***	
Saldo awal tahun	179	-	-	-	179	*Balance at the beginning of the year*
Pengukuran kembali penyisihan kerugian penurunan nilai	34	-	-	-	34	*Remeasurement of the allowance for impairment losses*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	3	-	-	-	3	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dihentikan pengakuannya	(163)	-	-	-	(163)	*Financial asset derecognized*
Total pengurangan periode berjalan **)	(126)	-	-	-	(126)	*Total deduction for the current year **)*
Saldo akhir tahun	**53**	**-**	**-**	**-**	**53**	***Balance at the end of the year***

*) ECL untuk syariah menggunakan kerugian historis sesuai PSAK 55 dan PPAP BI

*) *ECL for sharia using incurred loss based on PSAK 55 dan PPAP BI*

**) Termasuk selisih kurs

***) Include differences in exchange rate*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for impairment losses on securities is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

15. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF / *15. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES*

PT BPI melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

PT BPI derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi liabilitas dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi liabilitasnya kepada PT BPI. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 5 hari sampai 180 hari dan 4 hari sampai 179 hari.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the terms of the contracts as of December 31, 2023 and 2022, PT BPI derivative instruments have terms range from 5 days to 180 days and 4 days to 179 days, respectively.

Rincian tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2023 and 2022 are as follows

	2023				
	Jumlah nosional/ *Notional amount*		**Nilai wajar/ *Fair value***		
	Beli/ *Buy*	**Jual/ *Sell***	**Tagihan/ *Receivables***	**Liabilitas/ *Payables***	
Pihak ketiga					*Third parties*
Kontrak berjangka mata uang asing	1.713.499	1.124.054	7.496	11.454	*Currency forward contract*
Swap	1.728.369	2.292.613	12.941	4.978	*Swap*
Total	**3.441.868**	**3.416.667**	**20.437**	**16.432**	***Total***

	2022				
	Jumlah nosional/ *Notional amount*		**Nilai wajar/ *Fair value***		
	Beli/ *Buy*	**Jual/ *Sell***	**Tagihan/ *Receivables***	**Liabilitas/ *Payables***	
Pihak ketiga					*Third parties*
Kontrak berjangka mata uang asing	1.349.501	2.138.550	10.870	10.630	*Currency forward contract*
Swap	3.231.813	2.314.202	18.515	18.931	*Swap*
Total	**4.581.314**	**4.452.752**	**29.385**	**29.561**	***Total***

Tagihan dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2023 adalah dalam mata uang Rupiah dan Yuan Cina dan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat.

The derivative receivables and payables are denominated in Rupiah and Chinese Yuan as of December 31, 2023 and and in Rupiah and United States Dollar as of December 31, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah keuntungan dan kerugian atas tagihan dan liabilitas derivatif yang diakui dalam laba rugi dalam akun "pendapatan transaksi valuta asing - bersih" masing-masing sebesar Rp 58.017 dan Rp 54.711.

As of December 31, 2023 and 2022, the amount of gain or loss on derivative receivables and payables recognized in profit or loss under "gain on foreign exchange transactions - net" amounted to Rp 58,017 and Rp 54,711, respectively.

16. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

16. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES

Jenis/ *Type*	Jangka waktu/ *Term*	Tanggal mulai/ *Starting Date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	2023		
				Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan buga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ *Third parties*						
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	19 hari/ *days*	14 Desember/ *December 14, 2023*	2 Januari/ *January 2, 2024*	943.868	166	943.702
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	17 hari/ *days*	18 Desember/ *December 18, 2023*	4 Januari/ *January 4, 2024*	848.970	444	848.526
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Goverment Bonds*	23 hari/ *days*	11 Desember/ *December 11, 2023*	3 Januari/ *January 3, 2024*	788.679	278	788.401
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	19 hari/ *days*	20 Desember/ *December 20, 2023*	8 Januari/ *January 8, 2024*	486.386	597	485.789
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	17 hari/ *days*	18 Desember/ *December 18, 2023*	4 Januari/ *January 4, 2024*	471.094	246	470.848
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	19 hari/ *days*	20 Desember/ *December 20, 2023*	8 Januari/ *January 8, 2024*	287.303	352	286.951
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	19 hari/ *days*	20 Desember/ *December 20, 2023*	8 Januari/ *January 8, 2024*	283.053	347	282.706
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	19 hari/ *days*	14 Desember/ *December 14, 2023*	2 Januari/ *January 2, 2024*	282.887	50	282.837
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Goverment Bonds*	23 hari/ *days*	11 Desember/ *December 11, 2023*	3 Januari/ *January 3, 2024*	248.851	88	248.763
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia/ *Indonesian Bank Rupiah Securities*	19 hari/ *days*	20 Desember/ *December 20, 2023*	8 Januari/ *January 8, 2024*	188.829	232	188.597
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Total securities purchased with agreements to resell*						**4.827.120**
Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance of impairment losses*						**(329)**
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Bersih/ *Total securities purchased with agreements to resell - Net*						**4.826.791**

Jenis/ *Type*	Jangka waktu/ *Term*	Tanggal mulai/ *Starting Date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	2022		
				Nilai penjualan kembali/ *Resale amount*	Pendapatan buga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest income*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak ketiga/ *Third parties*						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Goverment Bonds*	28 hari/ *days*	23 Desember/ *December 23, 2022*	20 Januari/ *January 20, 2023*	4.315.082	13.647	4.301.435
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Goverment Bonds*	14 hari/ *days*	23 Desember/ *December 23, 2022*	20 Januari/ *January 20, 2023*	4.185.244	3.340	4.181.904
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Goverment Bonds*	28 hari/ *days*	26 Desember/ *December 26, 2022*	20 Januari/ *January 20, 2023*	1.450.247	5.310	1.444.937
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Goverment Bonds*	28 hari/ *days*	28 Desember/ *December 28, 2022*	20 Januari/ *January 20, 2023*	716.737	2.868	713.869
Total efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Total securities purchased with agreements to resell*						**10.642.145**

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berlokasi di Jakarta.

Suku bunga efek yang dibeli dengan janji dijual kembali berkisar antara 6,30% - 6,38% pada 31 Desember 2023 dan berkisar antara 5,75% - 6,03% pada 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar efek yang dijadikan sebagai jaminan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, adalah Obligasi Pemerintah Indonesia masing-masing sebesar Rp 5.113.375 dan Rp 11.253.285.

All securities purchased with agreements to resell are located in Jakarta.

Interest rate of securities purchased with agreements to resell are ranged between 6.30% - 6.38% on December 31, 2023 and between 5.75% - 6.03% on December 31, 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, the fair value of securities used to secure the securities purchased with agreements to resell is Indonesian Government Bonds amounted to Rp 5,113,375 and Rp 11,253,285, respectively.

16. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan) / *16. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL (continued)*

Mutasi nilai tercatat untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in net carrying amount of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	2023				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Total***	
Saldo awal	10.642.145	-	-	10.642.145	*Balance at the beginning year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	4.827.120	-	-	4.827.120	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(10.642.145)	-	-	(10.642.145)	*Financial assets which have been repaid*
Total pengurangan tahun berjalan	(5.815.025)	-	-	(5.815.025)	*Total deduction for the current year*
Saldo akhir tahun	**4.827.120**	**-**	**-**	**4.827.120**	***Balance at the end of the year***

	2022				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Total***	
Saldo awal	15.960.099	-	-	15.960.099	*Balance at the beginning year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	10.642.145	-	-	10.642.145	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(15.960.099)	-	-	(15.960.099)	*Financial assets which have been repaid*
Total pengurangan tahun berjalan	(5.317.954)			(5.317.954)	*Total deduction for the current year*
Saldo akhir tahun	**10.642.145**			**10.642.145**	***Balance at the end of the year***

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell are as follows:

	2023				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Total***	
Saldo awal	-	-	-	-	*Balance at the beginning year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	329	-	-	329	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	-	-	-	-	*Financial assets which have been repaid*
Total penambahan tahun berjalan	329	-	-	329	*Total addition for the current year*
Saldo akhir tahun	**329**	**-**	**-**	**329**	***Balance at the end of the year***

16. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi nilai cadangan kerugian penurunan nilai untuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

16. SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - THIRD PARTIES (continued)

The changes in the allowance of impairment losses of securities purchased with agreement to resell are as follows: (continued)

	2022				
	Stage 1	***Stage 2***	***Stage 3***	***Jumlah/Total***	
Saldo awal	1.036	-	-	1.036	*Balance at the beginning year*
Aset keuangan baru yang diterbitkan atau dibeli	-	-	-	-	*New financial assets issued or purchased*
Aset keuangan yang dientikan pengakuannya	(1.036)	-	-	(1.036)	*Financial assets which have been repaid*
Total pengurangan tahun berjalan	(1.036)	-	-	(1.036)	*Total deduction for the current year*
Saldo akhir tahun	**-**	**-**	**-**	-	***Balance at the end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

17. INVESTMENT IN ASSOCIATES

The details of investment in associates are as follows:

	Bidang Usaha / *Type of Business*	**Persentase Kepemilikan / *Percentage of Ownership***				
		2023	**2022**	**2023**	**2022**	
PT Panin Sekuritas Tbk 208.800.000 saham	Sekuritas / *Securities*	29,00%	29,00%	448.339	460.819	*PT Panin Sekuritas Tbk 208,800,000 shares*
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk 1.425.455.604 saham	Lembaga pembiayaan / *Financing*	25,06%	25,06%	188.099	172.916	*PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk 1,425,455,604 shares*
PT Laksayudha Abadi 108.000.000 saham	Properti / *Property*	36,00%	36,00%	60.155	61.136	*PT Laksayudha Abadi 108,000,000 shares*
Total				**696.593**	**694.871**	***Total***

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

The changes in value of the investment in associates using equity method for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	**2022**	
PT Panin Sekuritas Tbk			***PT Panin Sekuritas Tbk***
Saldo awal	460.819	419.436	*Beginning balance*
Bagian laba neto entitas asosiasi	37.822	72.028	*Share in net profit of associate*
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	1.898	675	*Share in other comprehensive income of associate*
Pengurangan	(52.200)	(31.320)	*Deduction*
Saldo akhir tahun	**448.339**	**460.819**	***Balance at end of the year***

17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *17. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

Perubahan nilai penyertaan dalam bentuk saham pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut: (lanjutan)

The changes in value of the investment in associates using equity method for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows: (continued)

	2023	2022	
PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk			***PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk***
Saldo awal	172.916	156.712	*Beginning balance*
Bagian laba neto entitas asosiasi	15.327	15.551	*Share in net profit of associate*
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(141)	653	*Share in other comprehensive income of associate*
Pengurangan	(3)	-	*Deduction*
Saldo akhir tahun	**188.099**	**172.916**	***Balance at end of the year***

	2023	2022	
PT Laksayudha Abadi			***PT Laksayudha Abadi***
Saldo awal	61.136	61.369	*Beginning balance*
Bagian rugi neto entitas asosiasi	(981)	(233)	*Share in net loss of associate*
Saldo akhir tahun	**60.155**	**61.136**	***Balance at end of the year***
Total	**696.593**	**694.871**	***Total***

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of associates's financial information is as follows:

PT Panin Sekuritas Tbk / ***PT Panin Sekuritas Tbk***

	2023	2022	
Total aset	2.235.129	2.102.240	*Total assets*
Total liabilitas	(668.943)	(501.707)	*Total liabilities*
Aset neto	1.566.186	1.600.533	*Net assets*
Pendapatan	396.662	518.048	*Revenue*
Laba neto	138.014	255.629	*Net income*
Penghasilan komprehensif lain	6.495	2.321	*Other comprehensive income*
Total laba komprehensif	144.509	257.950	*Total comprehensive income*

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk / ***PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk***

	2023	2022	
Total aset	2.793.351	2.466.671	*Total assets*
Total liabilitas	(2.042.866)	(1.776.773)	*Total liabilities*
Aset neto	750.485	689.898	*Net assets*

17. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *17. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)*

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Summary of associates's financial information is as follows: (continued)

PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (lanjutan) / ***PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk (continued)***

	2023	2022	
Pendapatan	401.687	332.395	*Revenue*
Laba neto	61.150	62.046	*Net income*
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(563)	2.607	*Other comprehensive income (loss)*
Total laba komprehensif	60.587	64.653	*Total comprehensive income*

PT Laksayudha Abadi / ***PT Laksayudha Abadi***

	2023	2022	
Total Aset	477.914	483.405	*Total Assets*
Total Liabilitas	(182.336)	(182.990)	*Total Liabilities*
Aset neto	295.578	300.415	*Net assets*
Pendapatan	-	3.966	*Revenue*
Rugi neto	(2.727)	(647)	*Net loss*
Total laba komprehensif	(2.727)	(647)	*Total comprehensive income*

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada PT Panin Sekuritas dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 337.212 dan Rp 400.896.

Fair value of investment in shares of stock in PT Panin Sekuritas by using quoted price as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 337,212 and Rp 400,896, respectively.

Nilai wajar penyertaan dalam bentuk saham pada MLI dengan menggunakan harga kuotasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 122.589 dan Rp 146.825.

Fair value of investment in shares of stock in MLI by using quoted price as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 122,589 and Rp 146,825, respectively.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham PT Laksayudha Abadi sebagaimana yang tercantum dalam akta No. 69 tanggal 22 Mei 2017 dari notaris Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., Perusahaan telah mengakuisisi 36% saham PT Laksayudha Abadi dengan mengkonversi piutang yang dimilikinya sebesar Rp 63.422.

Based on the Minutes of Extraordinary Meeting of the Shareholders of PT Laksayudha Abadi as stated in the Notarial Deed No. 69 dated May 22, 2017 of Vincent Sugeng Fajar, S.H., M.Kn., the Company acquired 36% equity interest in PT Laksayudha Abadi with conversion of its receivable from PT Laksayudha Abadi amounting to Rp 63,422.

Pada tanggal pelaporan, manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai.

As of the reporting date, management has not provided provision for impairment losses of investment in associates, as the management believes that there is no objective evidence of impairment.

18. ASET TETAP / *18. FIXED ASSETS*

2023

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	**Penambahan / *Additions***	**Pengurangan / *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Surplus (Defisit) Revaluasi / *Revaluation Surplus (Deficit)***	**Saldo Akhir / *Ending Balance***	
Biaya perolehan							*Acquisition cost*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Tanah	5.928.027	1.870	-	(1.504)	4.929	5.933.322	*Land*
Bangunan	3.521.293	8.924	6.875	6.120	1.474	3.530.936	*Buildings*
Kendaraan	209.889	16.315	5.349	-	-	220.855	*Vehicles*
Peralatan kantor	713.714	130.180	12.627	-	-	831.267	*Office equipment*
Aset tetap yang akan digunakan	33.587	2.646	-	(6.184)	-	30.049	*Unused fixed asset*
Model biaya:							*At cost model:*
Kendaraan	10.848	1.415	1.386	-	-	10.877	*Vehicles*
Mesin kantor	40.647	2.445	2.175	-	-	40.917	*Office machines*
Perabot kantor	3.060	763	248	-	-	3.575	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	388	-	-	-	-	388	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	52.191	-	15.409	3.359	-	40.141	*Land*
Ruangan	162.354	79.102	68.258	-	-	173.198	*Rooms*
Kendaraan	7.572	4.130	1.683	-	-	10.019	*Vehicles*
Bangunan	23.573	2.146	-	-	-	25.719	*Buildings*
Lainnya	5.925	-	-	-	-	5.925	*Others*
Sub-total	10.713.068	249.936	114.010	1.791	6.403	10.857.188	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Bangunan	155.605	142.121	2.693	-	(8.263)	286.770	*Buildings*
Kendaraan	15.214	36.921	1.674	-	-	50.461	*Vehicles*
Peralatan kantor	30.579	132.329	8.332	-	-	154.576	*Office equipment*
Model biaya:							*At cost model:*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Kendaraan	4.318	1.158	512	-	-	4.964	*Vehicles*
Mesin kantor	28.710	4.122	2.149	-	-	30.683	*Office machines*
Perabot kantor	3.024	147	248	-	-	2.923	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	368	14	-	-	-	382	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	15.637	19.005	15.409	-	-	19.233	*Land*
Ruangan	63.566	80.037	60.696	-	-	82.907	*Rooms*
Kendaraan	1.697	3.519	1.617	-	-	3.599	*Vehicles*
Bangunan	15.130	5.067	-	-	-	20.197	*Buildings*
Lainnya	196	1.185	-	-	-	1.381	*Others*
Sub-total	334.044	425.625	93.330	-	(8.263)	658.076	*Sub-total*
Nilai Buku Neto	**10.379.024**					**10.199.112**	***Net Book Value***

18. ASET TETAP (lanjutan) / *18. FIXED ASSETS (continued)*

2022

	Saldo Awal / *Beginning Balance*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Surplus (Defisit) Revaluasi / *Revaluation Surplus (Deficit)*	Saldo Akhir / *Ending Balance*	
Biaya perolehan							*Acquisition cost*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Tanah	6.177.189	-	501	(276.970)	28.309	5.928.027	*Land*
Bangunan	3.725.210	4.178	4.291	(168.714)	(35.090)	3.521.293	*Buildings*
Kendaraan	172.845	89.152	44.340	-	(7.768)	209.889	*Vehicles*
Peralatan kantor	929.732	101.683	9.000	7.794	(316.495)	713.714	*Office equipment*
Aset tetap yang akan digunakan	57.384	21.279	-	(45.076)	-	33.587	*Unused fixed asset*
Model biaya:							*At cost model:*
Kendaraan	5.264	5.924	340	-	-	10.848	*Vehicles*
Mesin kantor	34.610	9.559	3.522	-	-	40.647	*Office machines*
Perabot kantor	3.079	-	20	1	-	3.060	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	386	7	4	(1)	-	388	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	122.499	-	8.797	(61.511)	-	52.191	*Land*
Ruangan	114.449	104.785	56.880	-	-	162.354	*Rooms*
Kendaraan	4.983	11.298	8.709	-	-	7.572	*Vehicles*
Bangunan	23.573	-	-	-	-	23.573	*Buildings*
Lainnya	1.137	5.924	1.136	-	-	5.925	*Others*
Sub-total	11.372.340	353.789	137.540	(544.477)	(331.044)	10.713.068	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Model revaluasi:							*At revaluation model:*
Bangunan	54.051	153.955	4.291	(6.541)	(41.569)	155.605	*Buildings*
Kendaraan	61.822	38.278	32.544	-	(52.342)	15.214	*Vehicles*
Peralatan kantor	344.439	201.144	8.217	-	(506.787)	30.579	*Office equipment*
Model biaya:							*At cost model:*
Kendaraan	3.597	908	187	-	-	4.318	*Vehicles*
Mesin kantor	29.135	3.061	3.486	-	-	28.710	*Office machines*
Perabot kantor	2.920	124	20	-	-	3.024	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	354	18	4	-	-	368	*Office equipment*
Aset hak-guna							*Right-of-use assets*
Tanah	11.269	40.503	8.797	(27.338)	-	15.637	*Land*
Ruangan	47.038	73.886	57.358	-	-	63.566	*Rooms*
Kendaraan	2.088	7.156	7.547	-	-	1.697	*Vehicles*
Bangunan	10.087	5.043	-	-	-	15.130	*Buildings*
Lainnya	188	1.144	1.136	-	-	196	*Others*
Sub-total	566.988	525.220	123.587	(33.879)	(600.698)	334.044	*Sub-total*
Nilai Buku Neto	**10.805.352**					**10.379.024**	***Net Book Value***

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

	2023	2022	
Nilai tercatat	13.052	13.269	*Net book value*
Harga jual dan penghapusan	5.996	36.644	*Selling price and disposal*
Keuntungan (kerugian) penjualan dan penghapusan aset tetap - bersih	**(7.056)**	**23.375**	***Gain (loss) on sale and write-off of premises and equipment - net***

18. ASET TETAP (lanjutan)

Total penyusutan yang dibebankan pada laba rugi konsolidasian adalah sebesar Rp 425.625 dan Rp 525.220, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tahun 2023, PT CFI membebankan aset tetap dengan harga perolehan di bawah Rp 5 juta ke beban umum dan administrasi (Catatan 54) pada pos peralatan dan perlengkapan kantor sebesar Rp 3.976.

Pada tahun 2023, nilai buku aset tetap yang dihapus PT BPI adalah Rp 4.182, yang dibebankan pada beban operasional lainnya.

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar Tanah dan inventaris kantor yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan dengan laporan tertanggal 13 Maret 2023 dengan penanggung jawab Ir. Nanang Rahayu, M.EC. Dev, MAPPI (Cert). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia ("SPI") yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Pada tahun 2023, PT BPI melakukan penilaian kembali atas nilai wajar kendaraan bermotor dan inventaris kantor yang dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di OJK, KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan dengan laporan tertanggal 30 Desember 2023 dengan penanggung jawab Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.). Berdasarkan laporan tersebut, penilaian dilakukan sesuai dengan Standar Penilai Indonesia ("SPI") yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Nilai wajar tanah ditentukan berdasarkan tiga metode, yaitu pendekatan pasar yang dapat dibandingkan yang mencerminkan harga transaksi terkini untuk properti serupa, pendekatan pendapatan dengan metode *Gross Income Multiplier* ("GIM") yang menggunakan rasio harga sewa dan harga jual dari data pasar untuk memperoleh indikasi nilai pasar dari obyek yang dinilai, dan pendekatan biaya yang menggunakan nilai pasar yang dapat dibandingkan untuk penilaian tanah dan metode biaya reproduksi baru pada tanggal penilaian setelah dikurangi dengan penyusutan untuk penilaian bangunan. Nilai wajar kendaraan bermotor dan inventaris ditentukan berdasarkan dua metode, yaitu pendekatan pasar dan pendekatan biaya.

18. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense charged to the consolidated profit or loss amounted to Rp 425,625 and Rp 525,220, for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

In 2023, PT CFI charge the premises and equipment with acquisition cost below Rp 5 million to general and adminstration expenses (Note 54) in office supplies and stationeries expense post amounted to Rp 3,976.

In 2023, the book value of premises and equipment owned by PT BPI has been written of amounting to Rp 4,182, and has been recognized in other operating expense.

In 2022, the Company revalued its fair value of vehicles and office equipments were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Nanang Rahayu & Rekan as stated in the report dated March 13, 2023 with partner in charge Ir. Nanang Rahayu, M.EC. Dev, MAPPI (Cert). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

In 2023, PT BPI revalued its fair value of vehicles and office equipments were performed by independent appraisers registered in OJK, KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan as stated in the report dated December 30, 2023 with partner in charge Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.). Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Bapepam-LK's rule No. VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

The fair value of the land and buildings were determined using three methods, which are based on the market comparable approach that reflects recent transaction prices for similar properties, income approach with Gross Income Multiplier ("GIM") method that used the ratio rental price and sales price of the market data to obtain the indicative market value of valuation object and cost approach which used the market price of comparable for land valuation and used the cost of reproduction new on the valuation date, adjusted by obsolescence for the valuation of buildings. The fair value of motor vehicles and office equipments were using two methods, which are based on the market comparable approach and the cost approach.

18. ASET TETAP (lanjutan) / *18. FIXED ASSETS (continued)*

Ringkasan Penilai Independen adalah sebagai berikut:

The summary of the Independent Appraiser are as follows:

Penilai independent/ *Independen Appraiser*	Rekan penanggungjawab/ *Partner In-charge*	Tanggal laporan/ *Report date*	Metode penilaian/ *Appraisal Method*	Tanggal efektif Revaluasi/ *Revaluation Effective Date*
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	17 Desember/ *December 17,* 2021	Pasar, pendapatan dan biaya/ *Market, income and cost*	30 September/ *September 30,* 2021
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	28 Desember/ *December 28,* 2021	Pasar, pendapatan dan biaya/ *Market, income and cost*	31 Desember/ *December 31,* 2021
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	20 Desember/ *December 20,* 2021	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	31 Desember/ *December 31,* 2021
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	17 Desember/ *December 17,* 2021	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	31 Desember/ *December 31,* 2021
KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan	Drs. Nirboyo Adiputro, MAPPI (Cert.)	15 Desember/ *December 15,* 2022	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	30 September/ *September 30,* 2022
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ *December 30,* 2022	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	18 November/ *November 18,* 2022
KJPP Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ *December 30,* 2023	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	15 November/ *November 15,* 2023
KJPP Sapto Kasmodiard & Rekan	Sapto Haji, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	30 Desember/ *December 30,* 2023	Pasar dan biaya/ *Market and cost*	30 Desember/ *December 30,* 2023

Pada tahun 2023 dan 2022, selisih lebih nilai wajar aset dengan nilai tercatat dikurangi dengan pajak penghasilan masing-masing adalah sebesar Rp 18.065 dan Rp 231.496, dibukukan dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada akun "Surplus Revaluasi Aset Tetap" (Catatan 41).

In 2023 and 2022, the difference between the fair value and carrying amount of the assets net of tax amounting to Rp 18,065 and Rp 231,496, respectively, is recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "Revaluation of premises and equipment" (Note 41).

Jika aset tetap dicatat menggunakan model biaya, nilai tercatatnya adalah sebagai berikut:

If the premises and equipment are measured using the cost model, the carrying amount would be as follows:

	2023			2022			
	Biaya perolehan / *Cost*	Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*	Jumlah/ *Total*	Biaya perolehan/ *Cost*	Akumulasi penyusutan/ *Accumulated depreciation*	Jumlah/ *Total*	
Tanah	1.109.257	-	1.109.257	1.097.496	-	1.097.496	*Land*
Bangunan	2.478.303	1.714.135	764.168	2.479.103	1.629.821	849.282	*Building*
Kendaraan	297.965	202.306	95.659	288.003	179.972	108.031	*Vehicle*
Peralatan kantor	1.781.167	1.545.762	235.405	1.663.111	1.453.668	209.443	*Office equipment*
Total	**5.666.692**	**3.462.203**	**2.204.489**	**5.527.713**	**3.263.461**	**2.264.252**	***Total***

PT BPI memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2052. PT BPI memiliki beberapa bangunan dengan hak legal berupa Hak Milik atas Satuan Rumah Susun ("HMASRS") yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT BPI owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 30 (thirty) years expiring up to 2052. PT BPI owns several buildings with Strata Title Ownership Right ("HMASRS") for 20 (twenty) years expiring in 2041. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

18. ASET TETAP (lanjutan)

PT BPI memiliki beberapa bidang tanah yang berdiri di atas tanah Hak Pengelolaan Lahan ("HPL"), dengan sertifikatnya Hak Guna Bangunan ("HGB") berjangka waktu 30 (tiga puluh tahun) yang akan jatuh tempo sampai dengan 2039. Tanah ini disusutkan sepanjang masa berlaku sertifikat hak guna bangunannya. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah tersebut karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat tanah dan bangunan milik PT BPI dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp 33.305 dan Rp 77.769 yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

5.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan oleh Grup.

6.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), PT Asuransi Central Asia dan China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, seluruhnya merupakan pihak ketiga, dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 5.983.388 dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 6.800.152 dan SGD 280.000 pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset Hak-Guna

Grup menyewa beberapa aset termasuk bangunan, kendaraan bermotor, dan peralatan lainnya dengan masa sewa rata-rata adalah 5 tahun.

Jumlah yang diakui ke laba rugi pada 2023 dan 2022 yang timbul dari sewa adalah beban penyusutan aset-hak-guna setelah dikurangi beban penyusutan aset-hak-guna yang direklasifikasi sebesar Rp 108.813 dan Rp 100.394 yang diakui sebagai penyusutan dan amortisasi pada Catatan 54, dan beban bunga atas liabilitas sewa sebesar Rp 4.662 dan Rp 4.797 yang dicatat sebagai beban bunga atas liabilitas sewa pada Catatan 46.

18. FIXED ASSETS (continued)

PT BPI owns several pieces of land upon Land Management Right ("HPL"), which the certificates of Building Use Right ("HGB") are valid for 30 (thirty) years expiring up to 2039. These land are depreciated over the period of their Building Use Right ("HGB"). Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land are acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

As of December 31, 2023 and 2022, land and buildings owned by PT BPI with net book value amounting to Rp 33,305 and Rp 77,769, respectively, are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Management believes that the carrying amount of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there is no impairment in value of premises and equipment.

On December 31, 2023 and 2022, there is no premises and equipment that serve as collateral to the Group.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks with PT Asuransi Multi Artha Guna ("AMAG"), PT Asuransi Central Asia and China Taiping Insurance (Singapore) Pte. Ltd, third parties, with coverage amount of Rp 5,983,388 and SGD 280,000 as of December 31, 2023 and Rp 6,800,152 and SGD 280,000 as of December 31, 2022. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Right of-Use-Assets

The Group leases several assets including building, motor vehicles, and other equipment with an average lease periode of 5 years.

The amount recognized in profit or loss in 2023 and 2022 arising from leases, are depreciation expense of right-of-use assets after deducting depreciation expense of reclassified right-of-use assets amounting to Rp 108,813 and Rp 100,394, respectively, which is recognized as depreciation and amortization in Note 54, and interest expense on lease liabilities amounting to Rp 4,662 and Rp 4,797, respectively, which is recorded as interest expense on lease liability on Note 46.

19. ASET TAKBERWUJUD / *19. INTANGIBLE ASSETS*

	2023	2022	
Biaya perolehan			*Costs*
Awal tahun	738.154	616.844	*Beginning of the year*
Penambahan tahun berjalan	142.099	135.113	*Addition during the year*
Penghapusan tahun berjalan	(11.228)	(13.803)	*Disposals during the year*
Akhir tahun	869.025	738.154	*End of the year*
Akumulasi amortisasi			*Accumulated amortization*
Awal tahun	(312.180)	(295.863)	*Beginning of the year*
Amortisasi tahun berjalan	(45.590)	(30.121)	*Amortization during the year*
Penghapusan tahun berjalan	11.227	13.804	*Disposals during the year*
Akhir tahun	(346.543)	(312.180)	*End of the year*
Jumlah tercatat	**522.482**	**425.974**	***Carrying value***

20. ASET LAIN-LAIN / *20. OTHER ASSETS*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Agunan yang diambil alih	3.181.406	2.734.573	*Foreclosed collaterals*
Aset tetap yang tidak digunakan	735.601	746.327	*Idle properties*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued income receivables*
Kredit	597.236	561.606	*Loans*
Efek-efek	548.145	511.445	*Securities*
Penempatan pada BI dan Bank lain	16.223	9.729	*Placement with BI and other banks*
Uang muka			*Advances*
Pembelian aset tetap	31.017	27.664	*Purchases of fixed assets*
Pihak ketiga	30.834	13.416	*Third parties*
Pendirian cabang	6.664	3.215	*New branches*
Biaya pengembangan sistem	2.521	282	*System development cost*
Jaminan sewa	385	311	*Rent deposits*
Piutang lain-lain	391.544	375.037	*Other receivables*
Lain-lain	2.162.754	1.700.213	*Others*
Sub-total	7.704.330	6.683.818	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 60)			*Related parties (Note 60)*
Jaminan sewa	3.269	3.154	*Rent deposits*
Total	**7.707.599**	**6.686.972**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(365.811)	(369.966)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**7.341.788**	**6.317.006**	***Net***

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen dalam bentuk tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh Grup.

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012, PT BPI telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih, antara lain melalui penjualan.

Foreclosed Collaterals

Foreclosed collaterals represent collaterals on loan and consumer financing collaterals in the form of land, buildings and vehicles that have been foreclosed by the Group.

PT BPI has taken actions for the resolution of foreclosed collaterals as required by Financial Services Authority No. 14/15/PBI/2012, dated October 24, 2012, among others through sales.

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *20. OTHER ASSETS (continued)*

Agunan yang Diambil Alih (lanjutan) / ***Foreclosed Collaterals (continued)***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	308.277	336.778	*Balance at the beginning of the year*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(11.682)	(28.501)	*Provision (recovery) during the year*
Saldo akhir tahun	**296.595**	**308.277**	***Balance at the end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai agunan yang diambil alih adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on foreclosed collaterals is adequate to cover potential losses.

Pendapatan bunga yang Masih Akan Diterima / ***Accrued Interest Receivables***

Merupakan bunga yang masih akan diterima atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek dan kredit setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai dan tagihan atas dividen tunai dari penyertaan saham senilai Rp 5.086 dan Rp 5.840 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

This account represents interest receivables on placement with Bank Indonesia and other banks, securities and loans minus impairment and cash dividend receivables from investment in shares of stock amounting to Rp 5,086 and Rp 5,840 as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pendapatan bunga yang masih akan diterima adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for the impairment losses on accrued interest receivables are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	5.840	-	*Balance at the beginning of the year*
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(737)	5.826	*Provision (recovery) during the year*
Selisih kurs	(17)	14	*Differences in exchange rate*
Saldo akhir tahun	**5.086**	**5.840**	***Balance at the end of the year***

Piutang lain-lain / ***Other receivables***

Jumlah piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 terdiri dari PT CFI dengan perincian berikut:

Other receivables as of December 31, 2023 and December 31, 2022 represents PT CFI with details as follows:

	2023	2022	
Piutang dalam proses penyelesaian	345.144	332.017	*Receivables in settlement process*
Lain-lain	46.400	43.020	*Others*
Total	391.544	375.037	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(64.130)	(55.849)	*Allowance for impairment loss*
Bersih	**327.414**	**319.188**	***Net***

Piutang dalam proses penyelesaian dinyatakan berdasarkan nilai realisasi bersih yaitu nilai tercatat atau pokok piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar.

Receivable in settlement process stated at net realizable value which is lower of carrying amount or principal amount minus impairment of market value.

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *20. OTHER ASSETS (continued)*

Piutang lain-lain (lanjutan) / ***Other receivables (continued)***

Piutang pembiayaan yang tercatat direklasifikasikan menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika jaminan dapat digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan. Dalam hal piutang pembiayaan khususnya untuk anjak piutang reklasifikasi menjadi piutang dalam proses penyelesaian ketika Hak Tanggungan jaminan tambahan digunakan untuk memenuhi kewajiban konsumen setelah melalui proses yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan.

Finance receivable are reclassified as receivable in the process when the collateral can be used to settle receivable from customer after going through the process stipulated in financing agreement. Particularly factoring receivable reclassified to receivable in the process of settlement when mortgage rights from additional collateral is used to fulfill customers obligation through the process stipulated in financing receivable.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses in 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	55.849	1.168	*Balance at the beginning of the year*
Penyisihan tahun berjalan	51.688	62.432	*Provision during the year*
Penghapusan	(43.407)	(7.751)	*Write-off*
Saldo akhir tahun	**64.130**	**55.849**	***Balance at the end of the year***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang dalam proses penyelesaian adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivable in settlement process is adequate to cover potential losses.

Aset keuangan lainnya / ***Other financial assets***

	2023	2022	
Pihak berelasi			*Related parties*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued interest receivables*
Kredit (Catatan 6)	7.717	7.641	*Loans (Note 6)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued interest receivables*
Kredit (Catatan 6)	627.567	582.685	*Loans (Note 6)*
Efek-efek (Catatan 14)	128.013	89.852	*Securities (Note 14)*
Penempatan pada BI dan Bank lain (Catatan 5)	17.044	9.956	*Placement with BI and other Banks (Note 5)*
Piutang lain	391.544	375.037	*Other receivables*
Setoran jaminan	5.935	5.172	*Security deposits*

20. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *20. OTHER ASSETS (continued)*

Aset keuangan lainnya (lanjutan) / ***Other financial assets (continued)***

	2023	2022	
Diukur pada nilai wajar melalui peghasilan komprehensif lain			*Measured at value through other comprehensive income*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued interest receivables*
Efek-efek (Catatan 14)	351.342	409.527	*Securities (Note 14)*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at value through profit or loss*
Pendapatan yang masih akan diterima			*Accrued interest receivables*
Efek-efek	115.115	60.502	*Securities*
Total	1.644.277	1.540.372	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(69.216)	(61.689)	*Allowance for impairment losses*
Bersih	**1.575.061**	**1.478.683**	***Net***

21. SIMPANAN / *21. DEPOSITS*

Simpanan memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

Deposits are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	2023			
	Pihak berelasi/ *Related parties*	**Pihak ketiga/ *Third parties***	***Total***	
Giro	64.942	11.535.347	11.600.289	*Demand deposits*
Tabungan	562.937	50.571.593	51.134.530	*Saving deposits*
Deposito berjangka	628.722	68.986.654	69.615.376	*Time deposits*
Giro Wadiah	-	289.238	289.238	*Wadiah demand deposits*
Tabungan Wadiah	-	2.228.720	2.228.720	*Wadiah saving deposits*
Total	**1.256.601**	**133.611.552**	**134.868.153**	***Total***

	2022			
	Pihak berelasi/ Related parties	**Pihak ketiga/ *Third parties***	***Total***	
Giro	59.781	12.137.131	12.196.912	*Demand deposits*
Tabungan	503.372	48.955.033	49.458.405	*Saving deposits*
Deposito berjangka	859.451	68.592.410	69.451.861	*Time deposits*
Giro *Wadiah*	-	253.616	253.616	*Wadiah demand deposits*
Tabungan *Wadiah*	-	1.224.364	1.224.364	*Wadiah saving deposits*
Total	**1.422.604**	**131.162.554**	**132.585.158**	***Total***

21. SIMPANAN (lanjutan) / *21. DEPOSITS (continued)*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits at amortized cost are as follows:

	2023	2022	
Simpanan			*Deposits*
Giro	12.010.654	12.548.845	*Demand deposits*
Tabungan	53.363.250	50.682.769	*Saving deposits*
Deposito berjangka	69.715.577	69.451.861	*Time deposits*
Sub-total	135.089.481	132.683.475	*Sub-total*
Beban bunga yang masih harus dibayar			*Accrued interest payable*
Giro	367	372	*Demand deposits*
Tabungan	2.721	1.265	*Saving deposits*
Deposito berjangka	178.678	144.682	*Time deposits*
Sub-total	181.766	146.319	*Sub-total*
Total	**135.271.247**	**132.829.794**	***Total***

a. Giro terdiri atas: / *a. Demand deposits consist of:*

	2023	2022	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	127.313	102.472	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	58.719	55.585	*United States Dollar*
Lainnya	37	41	*Others*
Sub-total	186.069	158.098	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	8.889.131	9.079.086	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.471.515	2.771.928	*United States Dollar*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	463.939	539.733	*Others (below 5% each)*
Sub-total	11.824.585	12.390.747	*Sub-total*
Total	**12.010.654**	**12.548.845**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rate*
Rupiah	1,46%	1,40%	*Rupiah*
Valuta asing	0,08%	0,08%	*Foreign currencies*
Tingkat bonus rata-rata per tahun	0,80%	0,39%	*Average bonus rate per annum*

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 16.025 dan Rp 16.976.

As of December 31, 2023 and 2022, demand deposits which are earmarked and pledged as loan collateral amounted to Rp 16,025 and Rp 16,976, respectively.

21. SIMPANAN (lanjutan) / *21. DEPOSITS (continued)*

b. Tabungan terdiri atas: / *b. Savings deposits consist of:*

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
Tabungan Panin	37.699.948	34.836.964	*Panin Saving Deposits*
Tabungan Panin Super Prize	3.930.147	4.097.612	*Panin Super Prize Saving Deposits*
Tabungan Bisnis Panin	610.769	784.056	*Bisnis Panin Saving Deposits*
Tabungan Wadiah	2.228.720	1.224.364	*Wadiah Saving Deposit*
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	2.045.706	1.911.976	*Others (below 5% each)*
Sub-total	46.515.290	42.854.972	*Sub-total*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Tabungan Pan Dolar			*Pan Dollar Saving Deposits*
Dolar Amerika Serikat	4.798.581	5.464.498	*United States Dollar*
Dolar Australia	911.807	1.045.447	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	497.861	569.033	*Singapore Dollar*
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	639.711	748.819	*Others (below 5% each)*
Sub-total	6.847.960	7.827.797	*Sub-total*
Total	**53.363.250**	**50.682.769**	***Total***
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	0,72%	0,76%	*Rupiah*
Valuta asing	0,12%	0,12%	*Foreign currencies*
Tingkat bonus rata-rata per tahun	5,02%	3,30%	*Average bonus rate per annum*

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 266.479 dan Rp 166.369.

As of December 31, 2023 and 2022, blocked savings deposits which pledged as loan collateral amounted to Rp 266,479 and Rp 166,369, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas: / *c. Time deposits consist of:*

	2023	2022	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah	642.930	695.353	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	83.329	161.135	*United States Dollar*
Lainnya	2.664	2.963	*Others*
Sub-total	728.923	859.451	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	66.820.644	65.989.133	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2.060.553	2.505.872	*United States Dollar*
Lainnya (masing-masing di bawah 5%)	105.457	97.405	*Others (below 5% each)*
Sub-total	68.986.654	68.592.410	*Sub-total*
Total	**69.715.577**	**69.451.861**	***Total***

21. SIMPANAN (lanjutan) / *21. DEPOSITS (continued)*

c. Deposito berjangka terdiri atas: / ***c. Time deposits consist of:***

	2023	2022	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun			*Average annual effective interest rates*
Rupiah	4,23%	2,89%	*Rupiah*
Valuta asing	0,17%	0,16%	*Foreign currencies*

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode adalah sebagai berikut: / *Time deposits classified based on the term are as follows:*

	2023			2022			
	Rupiah	Valuta asing / *Foreign currencies*	Total / *Total*	Rupiah	Valuta asing / Foreign currencies	Total / *Total*	
1 bulan	42.742.665	1.690.720	44.433.385	43.928.310	1.810.622	45.738.932	*1 month*
3 bulan	14.608.486	228.794	14.837.280	14.100.772	416.656	14.517.428	*3 months*
6 bulan	4.411.048	275.514	4.686.562	3.589.534	397.506	3.987.040	*6 months*
12 bulan	4.904.782	56.975	4.961.757	4.116.527	142.591	4.259.118	*12 months*
Lebih dari 12 bulan	796.593	-	796.593	949.343	-	949.343	*More than 12 months*
Total	**67.463.574**	**2.252.003**	**69.715.577**	**66.684.486**	**2.767.375**	**69.451.861**	***Total***

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 5.255.833 dan Rp 4.824.364.

As of December 31, 2023 and 2022, blocked time deposits which pledged as loan collateral are amounted to Rp 5,255,833 and Rp 4,824,364, respectively.

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

Simpanan dari bank lain memiliki suku bunga tetap maupun mengambang, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*) dan risiko suku bunga atas arus kas (*cash flow interest rate risk*).

Deposits from other banks are arranged at both fixed and floating interest rate, thus exposing the Group to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

	2023			2022			
	Rupiah	Valuta asing / *Foreign currencies*	*Total*	Rupiah	Valuta asing / *Foreign currencies*	*Total*	
Pihak ketiga							*Third parties*
Giro	24.429	212	24.641	20.487	217	20.704	*Demand deposits*
Deposito berjangka	52.986	-	52.986	18.664	-	18.664	*Time deposits*
Call money	950.000	-	950.000	2.497.000	-	2.497.000	*Call money*
Giro Wadiah	33.958	-	33.958	11.735	-	11.735	*Wadiah demand deposits*
PASBI	1.359.143	-	1.359.143	-	-	-	*PASBI*
Total	**2.420.516**	**212**	**2.420.728**	**2.547.886**	**217**	**2.548.103**	***Total***

22. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *22. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

	2023		2022		
	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currencies*	Rupiah	Valuta asing/ *Foreign currencies*	
Tingkat bunga efektif rata-rata per tahun					*Average annual effective interest rates*
Giro	0,24%	0,00%	0,08%	0,00%	*Demand deposits*
Deposito berjangka	3,76%	-	2,40%	-	*Time deposits*
Call money	5,81%	-	3,93%	-	*Call money*
Tingkat bonus rata-rata per tahun					*Average bonus rate per annum*
Giro Wadiah	0,80%	-	0,39%	-	*Wadiah demand deposits*
Tabungan Mudharabah	6,50%	-	-	-	*Mudharabah saving deposit*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, there is no restricted deposits from other banks which pledged as collateral

Jangka waktu simpanan dari bank lain sejak tanggal penempatan hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The term of deposits from other banks from placement date to maturity date are as follows:

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
Deposito berjangka	30 - 366 hari/ *days*	31 - 365 hari/ *days*	*Time deposits*
Call money	14 - 32 hari/ *days*	14 - 31 hari/ *days*	*Call money*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari simpanan dari bank lain adalah sebagai berikut:

The carrying amount of deposits from other banks at amortized cost are as follows:

	2023	2022	
Simpanan			*Deposits*
Giro	58.599	32.439	*Demand deposits*
Deposito berjangka	52.986	18.664	*Time deposits*
Call money	950.000	2.497.000	*Call money*
PASBI	1.359.143	-	*PASBI*
Sub-total	2.420.728	2.548.103	*Sub-total*
Beban bunga yang masih harus dibayar			*Accrued interest payable*
Deposito berjangka	100	27	*Time deposits*
Call money	3.545	7.269	*Call money*
PASBI	2.343	-	*PASBI*
Sub-total	5.988	7.296	*Sub-total*
Total	**2.426.716**	**2.555.399**	***Total***

23. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA

23. SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTIES

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri dari:

The details of securities purchased with agreements to resell are as follows:

Jenis/*Type*	Jangka waktu / *Term*	Tanggal mulai/ *Starting date*	Tanggal jatuh tempo/*Due date*	2023		
				Nilai Pembelian kembali/ *Repurchase amount*	Beban bunga yang belum diamortisasi/ *Unamortized interest expense*	Nilai tercatat/ Carrying value
PT BPI						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ *days*	27 Desember/ *December 27*, 2023	3 Januari/ *January 3*, 2024	2.358.435	820	2.357.615
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	17 hari/ *days*	19 Desember/ *December 19*, 2023	5 Januari/ *January 5*, 2024	1.414.051	990	1.413.061
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	23 hari/ *days*	13 Desember/ *December 13*, 2023	5 Januari/ *January 5,* 2024	1.225.378	866	1.224.512
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	19 hari/ *days*	22 Desember/ *December 22*, 2023	10 Januari/ *January 10,* 2024	1.143.876	1.796	1.142.080
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	19 hari/ *days*	15 Desember/ *December 15*, 2023	3 Januari/ *January 3,* 2024	1.036.010	363	1.035.647
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	29 hari/ *days*	21 Desember/ *December 21*, 2023	19 Januari/ *January 19,* 2024	473.332	1.589	471.743
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	30 hari/ *days*	20 Desember/ *December 20*, 2023	19 Januari/ *January 19,* 2024	472.837	1.575	471.262
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	30 hari/ *days*	13 Desember/ *December 13*, 2023	12 Januari/ *January 12,* 2024	471.992	957	471.035
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	31 hari/ *days*	8 Desember/ *December 8*, 2023	8 Januari/ *January 8,* 2024	470.474	605	469.869
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	31 hari/ *days*	11 Desember/ *December 11*, 2023	11 Januari/ *January 11,* 2024	470.235	867	469.368
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ *days*	27 Desember/ *December 27*, 2023	3 Januari/ *January 3,* 2024	94.346	32	94.314
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	7 hari/ *days*	28 Desember/ *December 28*, 2023	4 Januari/ *January 4,* 2024	94.330	48	94.282
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	8 hari/ *days*	27 Desember/ *December 27*, 2023	4 Januari/ *January 4,* 2024	47.181	24	47.157
Total				**9.772.477**	**10.532**	**9.761.945**

Jenis/Type	Jangka waktu/ *Term*	Tanggal mulai/*Starting date*	Tanggal jatuh tempo/*Due date*	2022		
				Nilai pembelian kembali / *Repurchase amount*	Beban bunga yang belum diamortisasi / *Unamortized interest expense*	Nilai tercatat / *Carrying value*
PT BPI						
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	14 hari/ *days*	23 Desember/ *December 23,* 2022	6 Januari/ *January 6,* 2023	929.460	774	928.686
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	14 hari/ *days*	21 Desember/ *December 21,* 2022	4 Januari/ *January 4,* 2023	925.970	452	925.518
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	32 hari/ *days*	1 Desember/ *December 1,* 2022	2 Januari/ *January 2,* 2023	369.042	58	368.984
Obligasi Pemerintah Indonesia/ *Indonesian Government Bonds*	33 hari/ *days*	7 Desember/ *December 7,* 2022	9 Januari/ *January 9,* 2023	185.351	240	185.111
Total				**2.409.823**	**1.524**	**2.408.299**

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN

24. SECURITIES ISSUED

	2022	
Nilai nominal		*Nominal value*
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018		*Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018*
Pihak berelasi	-	*Related parties*
Pihak ketiga	100.000	*Third parties*
	100.000	
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018		*Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018*
Pihak berelasi	2.155	*Related parties*
Pihak ketiga	3.847.700	*Third parties*
	3.849.855	

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan) / *24. SECURITIES ISSUED (continued)*

	2022	
Surat berharga yang beredar	3.949.855	*Outsanding securities*
Diskonto yang belum diamortiasi	(980)	*Unamortized discount*
Total	**3.948.875**	***Total***

Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2022 untuk obligasi yang diterbitkan adalah sebesar 7,75% per tahun.

The average annual effective interest rate of these securities in 2022 are 7.75% per annum, respectively.

Seluruh surat berharga diterbitkan dan dicatat di Bursa Efek Indonesia, Jakarta.

All securities issued and recorded at Indonesia Stock Exchange, Jakarta.

Seluruh surat berharga yang diterbitkan oleh Grup tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain PT BPI dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

All securities issued by Group are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of PT BPI and are not guaranteed by any other party.

Jumlah surat berharga diterbitkan yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan adalah senilai Rp 3.949.855 pada tanggal 31 Desember 2022.

The amount of securities issued that will due within 12 months are amounting to Rp 3,949,855 on December 31, 2022.

Pada tanggal 27 Februari 2023, Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018 telah jatuh tempo dan dilunasi.

As of February 27, 2023, Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018 have matured and paid off.

Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018 telah jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2023 dan dilunasi pada tanggal 27 Juni 2023.

Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018 have matured on July 3, 2023 and repaid on June 27, 2023.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari surat berharga yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

The carrying amount of securities issued at amortized cost are as follows:

	2022	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.948.875	*Securities issued - net*
Beban bunga yang masih harus dibayar	29.949	*Accrued interest payable*
Total	**3.978.824**	***Total***

Obligasi yang diterbitkan oleh PT BPI ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan rincian sebagai berikut:

Bonds issued by PT BPI offered at 100% of nominal value, with details are as follows:

	Jangka waktu/ *Term*	Tanggal mulai/ *Start date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga teta per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Peringkat / *Rating*	2022	
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018	5 Tahun/ *years*	3 Juli/ *July 3*, 2018	3 Juli/ *July 3*, 2023	8,00%	IdAA *)	100.000	*Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	5 Tahun/ *years*	27 Februari/ *February 27*, 2018	27 Februari/ *February 27*, 2023	7,60%	IdAA *)	3.849.855	*Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018*
Obligasi yang beredar						3.949.855	*Outstanding bonds*
Diskonto yang belum diamortisasi						(980)	*Unamortized discount*
Total						**3.948.875**	***Total***

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 1 April 2022 No. RC-301/PEF-DIR/IV/2022 untuk periode 1 April 2022 sampai dengan 1 April 2023.

*) *Based on PT Pefindo's letter No. RC-301/PEF-DIR/IV/2022, dated April 1, 2022 for period April 1, 2022 until April 1, 2023.*

24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Setelah ulang tahun ke-1 (satu) sejak tanggal emisi, PT BPI dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruhnya untuk disimpan yang di kemudian hari dapat dijual kembali atau sebagai pelunasan dengan memperhatikan peraturan yang berlaku.

Tujuan penerbitan surat berharga oleh PT BPI adalah untuk modal kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama dalam pemberian kredit.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh PT BPI dimana PT BPI tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

- Mengurangi modal ditempatkan dan modal disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.
- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.
- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan PT BPI, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun.

PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan surat berharga yang diterbitkan selama tahun 2023 dan 2022.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

24. SECURITIES ISSUED (continued)

After one year from the issuance date of the bonds, PT BPI has the option to buy them back in full or in part as a reserve for future resale or redemption, in accordance with the applicable regulations.

The purpose of issuing securities by PT BPI is for working capital in the context of business development, especially in providing loans.

The trustee for the bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict PT BPI to, among others:

- *Reduce its issued and paid-up capital.*
- *Change its business.*
- *Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.*
- *Sell or dispose of or transfer part or all of land and the buildings on it, both existing and those that will exist in the future.*
- *Pledge or encumber in any way PT BPI assets, existing or future to any third parties.*

PT BPI has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to securities issued in 2023 and 2022.

Interest is paid quarterly, with details as follows:

Jenis	Kupon bunga pertama/ *First coupon payment*	Kupon bunga terakhir/ *Last coupon payment*	*Type*
Obligasi Berkelanjutan III Bank Panin Tahap I Tahun 2018	3 Oktober/ *October 3, 2018*	3 Juli/ *July 3, 2023*	*Continuous Bonds III Bank Panin Phase I Year 2018*
Obligasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap III Tahun 2018	27 Mei/ *May 27, 2018*	27 Februari/ *February 27, 2023*	*Continuous Bonds II Bank Panin Phase III Year 2018*

25. PINJAMAN YANG DITERIMA / *25. BORROWINGS*

	2023			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga rata-rata efektif/ *Average effective annual interest rate***	**Total/ *Total***	
Pihak ketiga				*Third parties*
CFI				*CFI*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	7,31%	417.954	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri Tbk	4 tahun/ *years*	7,82%	414.501	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	6,98%	404.157	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	7,48%	389.896	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	1 tahun/ *year*	6,40%	300.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank DKI Tbk	4 - 5 tahun/ *years*	7,46%	287.564	*PT Bank DKI Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4 tahun/ *years*	7,30%	234.290	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Keb Hana Indoensia Tbk	4 tahun/ *years*	7,50%	185.417	*PT Bank Keb Hana Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	7,98%	168.969	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	8,75%	625	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Total			**2.803.373**	***Total***

	2022			
	Jangka waktu/ *Period*	**Tingkat bunga rata-rata efektif/ *Average effective annual interest rate***	**Total/ *Total***	
Pihak ketiga				*Third parties*
CFI				*CFI*
Rupiah				*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3 tahun/ *years*	7,18%	611.763	*PT Bank CIMB NiagaTbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2 - 3 tahun/ *years*	7,09%	362.665	*PT Bank Central AsiaTbk*
PT Bank DKI Tbk	4 - 5 tahun/ *years*	7,50%	218.133	*PT Bank DKI Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	7,27%	218.017	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3 tahun/ *years*	8,45%	89.127	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	7,00%	89.031	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Mandiri Tbk	4 tahun/ *years*	8,65%	80.561	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	3 - 4 tahun/ *years*	8,75%	28.117	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	1 tahun/ *year*	6,00%	10.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk*
PT Bank Shinhan Indonesia	3 tahun/ *years*	8,20%	1.250	*PT Bank Shinhan Indonesia*
Sub-total			**1.708.664**	***Sub-total***
PDSB				*PDSB*
Rupiah				*Rupiah*
Bank Indonesia	28 hari/ *days*	6,00%	435.531	*Bank Indonesia*
Total			**2.144.195**	***Total***

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *25. BORROWINGS (continued)*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

The carrying amount of borrowings at amortized cost are as follows:

	2023	2022	
Pinjaman yang diterima	2.803.373	2.144.195	*Borrowing*
Beban bunga yang masih harus dibayar	9.443	8.257	*Accrued interest payable*
Total	**2.812.816**	**2.152.452**	***Total***

Bagian pinjaman yang diterima yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan adalah sebesar Rp 1.860.053 dan Rp 1.286.557 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Loans received that will due within 12 months from the reporting date are amounting to Rp 1,860,053 and Rp 1,286,557 on December 31, 2023 and 2022, respectively.

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing pinjaman adalah sebagai berikut:

Payment made on the period for each loan facility are as follows:

	2023	2022	
CFI			*CFI*
PT Bank Central Asia Tbk	704.792	226.434	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT CIMB Niaga Tbk	380.000	312.083	*PT CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	185.000	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Mandiri Tbk	165.746	136.931	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	158.125	385.312	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	149.583	35.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	140.764	122.292	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	-	157.843	*PT Bank Permata Tbk*
Lainnya	174.097	315.404	*Others*
Total	**2.058.107**	**1.691.299**	***Total***

CFI / ***CFI***

Seluruh pinjaman yang diterima oleh CFI digunakan untuk modal kerja. Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima berasal dari CFI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan perincian sebagai berikut:

All CFI's borrowing is used for working capital. Summary of major information related to borrowing are as follows from CFI on December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Bank	**Fasilitas/ *Facility***	**Batas Kredit/ *Credit limit***	**Awal/ *Begin***	**Akhir/ *Due***	***Bank***
PT Maybank Indonesia Tbk	Pinjaman berjangka V/ *Term Loan V*	500.000	06 Agustus/ *August 06, 2019*	05 Desember/ *December 05, 2023*	*PT Maybank Indonesia Tbk*
	Pinjaman berjangka VI/ *Term loan VI*	500.000	28 September/ *September 28, 2022*	28 September/ *September 28, 2026*	
	Modal kerja I/ *Working Capital I*	500.000	30 Mei/ *May 30, 2018*	14 Maret/ *March 14, 2023*	
PT Bank Mandiri Tbk	Modal kerja 2/ *Working Capital 2*	500.000	16 April/ *April 16, 2019*	14 Oktober/ *October 14, 2023*	*PT Bank Mandiri Tbk*
	Modal kerja 3/ *Working Capital 3*	500.000	09 Desember/ *December 09, 2019*	20 April/ *April 20, 2024*	
	Modal kerja 4/ *Working Capital 4*	500.000	08 Februari/ *February 08, 2023*	22 Mei/ *May 22, 2027*	

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan) / *25. BORROWINGS (continued)*

Bank	Fasilitas/ *Facility*	Batas Kredit/ *Credit limit*	Awal/ *Begin*	Akhir/ *Due*	*Bank*
PT Bank Danamon Tbk	Pinjaman berjangka V/ *Term loan V*	100.000	17 Juni/ *June 17, 2019*	19 Juli/ *July 19, 2023*	*PT Bank Danamon Tbk*
	Pinjaman berjangka VI/ *Term loan VI*	100.000	23 Agustus/ *August 23, 2019*	21 Oktober/ *October 21, 2023*	
	Pinjaman berjangka VII/ *Term loan VII*	500.000	03 Juli/ *July 03, 2020*	22 Mei/ *May 22, 2027*	
	Modal kerja/ *Working capital*	150.000	27 Januari/ *January 27, 2023*	27 Januari/ *January 27, 2024*	
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia dan PT Bank Permata	Pinjaman sindikasi/ *Syndicated loan*	1.000.000	05 Maret/ *March 05, 2021*	04 September/ *September 04, 2024*	*PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia and PT Bank Permata*
PT Bank DKI Tbk	Pinjaman berjangka III/ *Term loan III*	350.000	21 November/ *November 21, 2022*	05 Juni/ *June 05, 2027*	*PT Bank DKI Tbk*
PT Bank Central Asia	*Instalment Loan 11*	650.000	15 November/ *November 15, 2019*	01 Juli/ *July 01, 2025*	*PT Bank Central Asia*
	Uncommited money market line	250.000	17 Agustus/ *August 17, 2023*	17 Agustus 2024/ *August 17, 2024 **)	
	Pinjaman rekening koran/ *Overdraft*	30.000	17 Agustus/ *August 17, 2023*	17 Agustus 2024/ *August 17, 2024 **)	
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk	*Money market line* (*Uncommited*)	50.000	15 April/ *April 15, 2023*	15 April/ *April 15, 2024 *)*	*PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk*
	Pinjaman berjangka VII/ *Term loan VII*	200.000	16 Agustus/ *August 16, 2023*	14 September/ *September 14, 2027*	
PT Bak Victoria International Tbk	*Demand loan – Non revolving (Uncommited)*	300.000	06 Desember/ *December 2023*	28 Oktober/ October 28, 2024 *)	*PT Bak Victoria International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	Kredit modal kerja 8/ *Working capital 8*	300.000	25 November/ *November 25, 2019*	20 Mei/ *May 20, 2024*	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
	Kredit modal kerja 9/ *Working capital 9*	500.000	23 Agustus/ *August 23, 2023*	15 Desember/ *December 15, 2027*	
PT Bank OCBC NISP Tbk	Pinjaman berjangka II/ *Term loan II*	500.000	14 Februari/ *February 14, 2018*	14 Jauari/ *January 14, 2024*	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank Shinhan	Modal kerja 1/ *Working capital 1*	150.000	23 September/ *September 23, 2020*	23 September/ *September, 2023*	*PT Bank Shinhan*

*) Perpanjangan dari peoride sebelumnya

**) Extension from the previous period*

Terkait dengan utang bank tersebut di atas, CFI wajib menjaga *gearing ratio* sebesar 8x - 10x. CFI juga diwajibkan menjaga *rasio non-performing loan* untuk tunggakan lebih dari 30 hari tidak melebihi 5% dan tunggakan lebih dari 90 hari berkisar antara 3% - 5%. CFI diharuskan untuk memberikan pemberitahuan tertulis kepada bank terkait dengan perubahan susunan pengurus, merger dan akuisisi, perubahan bentuk CFI, komposisi permodalan dan pembagian laba CFI.

In relation to these bank loans, CFI is required to keep its gearing ratio value between 8x - 10x. CFI is also required to keep its non-performing loan ratio value for arrears exceeding 30 days not more than 5% and for arrears exceeding 90 days between 3% - 5%. CFI must give written notification to concerned banks regarding changes in management, mergers and acquisitions, changes in CFI structure, composition of capital and CFI profit sharing arrangement.

Untuk pinjaman berjangka dalam bentuk sindikasi, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata Tbk bertindak sebagai *mandated lead arrangers* and *bookrunners*, PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai *facility agent* dan PT Bank Central Asia Tbk bertindak sebagai *security agent*.

For syndicated loan, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Permata Tbk act as mandated lead arrangers and bookrunners, PT Bank CIMB Niaga Tbk act as facility agent and PT Bank Central Asia Tbk act as security agent.

Pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibebankan oleh CFI sesuai dengan jadwal.

Interest and principal loan payment have been paid by CFI on schedule.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, CFI telah memenuhi semua pembatasan yang disebutkan dalam perjanjian pinjaman.

Rata-rata tertimbang suku bunga efektif pinjaman yang diterima adalah sebesar 7,22% dan 7,36% pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Utang bank memiliki suku bunga tetap maupun variabel, sehingga CFI terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar *(fair value interest rate risk)* dan risiko suku bunga atas arus kas *(cash flow interest rate risk)*.

CFI memberikan piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen kepada pihak ketiga sebagai jaminan fidusia, dengan rincian sebagai berikut:

25. BORROWINGS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, CFI has complied with all covenants mentioned in loan agreements.

Weighted average effective interest rate of borrowings are amounting to 7.22% and 7.36% as of December 31, 2023 and 2022.

Bank loans are arranged at both fixed and floating interest rates, thus, exposing CFI to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk.

CFI provides finance lease receivables and/or consumer financing receivables to third parties as fiduciary collateral, with details as follows:

Bank		**Jaminan/ *Collateral***
PT Bank Maybank Tbk		Piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VI (Catatan 8)/ *Consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of term loan credit facility VI (Note 8).*
PT Bank Mandiri Tbk		Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja (Catatan 7 dan 8)/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility (Notes 7 and 8).*
PT Bank Danamon Tbk		Piutang pembiayaan dan piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit pinjaman berjangka VII dan modal kerja/ *Finance lease receivables and consumer financing receivables at an amount equivalent to 80% of the outstanding balance of term loan VII and working capital facility.*
PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank Permata		Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit sindikasi (Catatan 7 dan 8)/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of syndicated loan (Notes 7 and 8).*
PT Bank DKI Tbk		Piutang sewa pembiayaan dan/ atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja (Catatan 7 dan 8)/ *Finance leases receivables and/ or customer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital credit facility (Notes 7 and 8).*
PT Bank Central Asia Tbk		Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit installment, uncommited money market dan pinjaman rekening koran (Catatan 7 dan 8)/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 70% of the outstanding balance of installment, uncommited loan and demand loan (Notes 7 and 8)*
PT Bank KEB Hana Indonesia Tbk		Tidak ada agunan untuk *money market* dan 70% dari jumlah utang pokok fasilitas pinjaman berjangka 7/ *Clean basis collateral for money market line and 70% of the outstanding balance of term loan credit facility 7.*
PT Bank Victoria International Tbk		Tidak ada agunan/ *Clean basis collateral.*
PT Bank Pembangunan Daeah Jawa Barat dan Banten Tbk		Piutang sewa pembiayaan dan/atau piutang pembiayaan konsumen sebesar minimal 80% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 8 dan 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 9 (Catatan 7 dan 8)/ *Finance lease receivables and/or consumer financing receivables at a minimum amount equivalent to 80% of the outstanding balance of working capital credit facility 8 and 70% of the outstanding balance of working capital credit facility 9 (Notes 8 and 7).*
PT Bank OCB NISP Tbk		Piutang pembiayaan konsumen sebesar 100% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit Term Loan (Catatan 8)/ *Consumer financing receivables at an amount equivalent to 100% of the outstanding balance of term loan credit (Note 8).*
PT Bank Shinhan Indonesia		Piutang pembiayaan konsumen sebesar 70% dari jumlah utang pokok fasilitas kredit modal kerja 1 (Catatan 8)/ *Consumer financing receivables at an amount equivalent to 70% of the outstanding balance of working capital loan 1 (Note 8).*

26. OBLIGASI SUBORDINASI

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh PT BPI dengan rincian sebagai berikut:

26. SUBORDINATED BONDS

This account represents subordinated bonds issued by PT BPI with details as follows:

Jenis/ *Type*	Jangka waktu/ *Term*	Tanggal mulai/ *Starting Date*	Tanggal jatuh tempo/ *Due date*	Tingkat bunga tetap per tahun/ *Fixed interest rate per annum*	Peringkat/ *Rating*	2023	2022
Obligasi subordinasi berkelanjutan III Bank Panin tahap I tahun 2018/ *Continous subordinated bonds III Bank Panin phase I year 2018*	7 tahun/ *years*	3 Juli/ *July 3, 2018*	3 Juli/ *July 3, 2025*	9,50%	idA+*)	1.302.000	1.302.000
Obligasi subordinasi berkelanjutan III Bank Panin tahap I tahun 2017/ *Continous subordinated bonds III Bank Panin phase I year 2017*	7 tahun/ *years*	17 Maret/ *March 3, 2017*	17 Maret/ *March 3, 2024*	10,25%	idA+*)	2.400.000	2.400.000
Obligasi subordinasi berkelanjutan III Bank Panin tahap I tahun 2016/ *Continous subordinated bonds III Bank Panin phase I year 2016*	7 tahun/ *years*	28 Juni/ *June 28, 2016*	28 Juni/ *June 28, 2023*	9,60%	idA+**)	-	100.000
Obligasi yang beredar/ *Outstanding bonds*						3.702.000	3.802.000
Diskonto yang belum diamortisasi/ *Unamortized discount*						(2.724)	(6.530)
Bersih/ *Net*						**3.699.276**	**3.795.470**
Tingkat bunga rata - rata per tahun/ *Average annual interest rate*						**9,99%**	**9,98%**

*) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 11 April 2022 No. RC-398/PEF-DIR/IV/2023 untuk periode 11 April 2023 sampai dengan 1 April 2024

**) Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 11 April 2022 No. RC-399/PEF-DIR/IV/2023 untuk periode 11 April 2023 sampai dengan 1 April 2024

*) *Based on PT Pefindo's letter No. RC-398/PEF-DIR/IV/2023, dated April 11, 2023 for period April 11, 2023 until April 1, 2024.*

**) *Based on PT Pefindo's letter No. RC-302/PEF-DIR/IV/2022, dated April 1, 2023 for period April 11, 2023 until April 1, 2024.*

Amortisasi diskonto untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 3.806 dan Rp 3.759.

Amortization of discount for the period ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 3,806 and Rp 3,759, respectively.

Obligasi subordinasi yang diterbitkan memiliki suku bunga tetap, sehingga Grup terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar (*fair value interest rate risk*). Suku bunga efektif rata-rata pada tahun 2023 dan 2022 dari obligasi subordinasi yang diterbitkan ini adalah sebesar 10.09% dan 10,10% per tahun.

Subordinated bonds are arranged at fixed interest rates, exposing the Group to fair value interest rate risk. The average effective interest rate in these subordinated bonds in 2023 and 2022 were 10,09% and 10.10% per annum, respectively.

Pembayaran kupon bunga dilakukan setiap triwulanan, dengan rincian sebagai berikut:

Interest is paid quarterly, with details as follow:

Jenis/ *Type*	Kupon bunga pertama/ *First coupon payment*	Kupon bunga terakhir/ *Last coupon payment*
Obligasi subordinasi berkelanjutan III Bank Panin tahap I tahun 2018/ *Continous subordinated bonds III Bank Panin phase I year 2018*	3 Oktober/ *October 3, 2018*	3 Juli/ *July 3, 2025*
Obligasi subordinasi berkelanjutan III Bank Panin tahap I tahun 2017/ *Continous subordinated bonds III Bank Panin phase I year 2017*	17 Juni/ *June 17, 2017*	7 Maret/ *March 7, 2024*
Obligasi subordinasi berkelanjutan III Bank Panin tahap I tahun 2016/ *Continous subordinated bonds III Bank Panin phase I year 2016*	28 September/ *September 28, 2016*	28 Juni/ *June 28, 2023*

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan) / *26. SUBORDINATED BONDS (continued)*

PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2023 dan 2022.

PT BPI has no defaults on payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2023 and 2022.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan II Bank Panin Tahap I Tahun 2016 telah jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2023 dan dilunasi pada tanggal 27 Juni 2023.

Continuous Subordinated Bonds II Bank Panin Phase I Year 2016 have matured on June 28, 2023 and repaid on June 27, 2023.

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

The carrying amount of subordinated bonds at amortized cost are as follows:

	2023	2022	
Obligasi subordinasi - bersih	3.699.276	3.795.470	*Subordinated bonds - net*
Beban bunga yang masih harus dibayar	39.802	39.882	*Accrued interest payable*
Total	**3.739.078**	**3.835.352**	***Total***

Tujuan penerbitan obligasi subordinasi adalah untuk memperkuat struktur permodalan dan mendukung perkembangan aset produktif.

The purpose of issuing subordinated bonds is to strengthen capital structure and support the growth of productive assets.

Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

The trustee for the issuance of subordinated bonds is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT BPI tidak mempunyai hak untuk melakukan pembelian kembali seluruh atau sebagian pokok obligasi subordinasi.

PT BPI has no right to redeem all or a part of the subordinated bonds.

Dalam hal terjadi penutupan usaha atau disolusi atau likuidasi karena alasan lain apapun, pembagian harta kekayaan PT BPI hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terutang oleh PT BPI kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh liabilitas pembayaran PT BPI kepada utang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi.

In the event of liquidation or dissolution for any reason, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders.

Obligasi subordinasi tidak dijamin dengan jaminan khusus berupa benda atau pendapatan atau aset lain PT BPI dalam bentuk apapun serta tidak dijamin oleh pihak lain manapun.

These subordinated bonds are not secured by a specific collateral, whether tangible or income or other assets of any kind of PT BPI and are not guaranteed by any other party.

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh PT BPI dimana PT BPI tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini:

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict PT BPI to, among others:

- Mengurangi Modal Ditempatkan dan Modal Disetor.
- Mengadakan perubahan bidang usaha.
- Melakukan penyertaan modal pada pihak manapun juga yang secara total melebihi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga otoritas keuangan yang berwenang.

- *Reduce its Issued and Paid Up Capital.*
- *Change its business.*
- *Increase its equity to any parties that in total will exceed the Financial Services Authority regulation or authorized financial institution.*

26. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan) / *26. SUBORDINATED BONDS (continued)*

Dalam perjanjian perwaliamanatan, telah diatur beberapa pembatasan yang harus dipenuhi oleh PT BPI dimana PT BPI tidak diperbolehkan melakukan beberapa hal berikut ini: (lanjutan)

The trustee agreement, contain a set of limitations that restrict PT BPI to, among others: (continued)

- Melakukan penggabungan, peleburan atau reorganisasi dengan perusahaan lain yang bertentangan dengan ketentuan/ kebijaksanaan Otoritas Jasa Keuangan atau lembaga yang berwenang.

- *Perform a merger, consolidation or reorganization with other companies, that contradict with Financial Services Authority or authorized financial institution.*

- Menjual atau mengalihkan atau memindah tangankan dengan cara apapun juga sebagian atau seluruh aset tetap berupa tanah dan bangunan di atasnya, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

- *Sell or dispose of or transfer part or all of land and the buildings on it, both existing and those that will exist in the future.*

- Menjaminkan atau membebani dengan cara apapun harta kekayaan PT BPI, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga manapun.

- *Pledge or encumber in any way PT BPI assets, existing or future to any third parties.*

PT BPI tidak memiliki tunggakan bunga atau pelanggaran pembatasan yang berkaitan dengan obligasi subordinasi selama tahun 2023 dan 2022.

PT BPI has no defaults of payment of interest nor breaches of any loan covenants with respect to subordinated bonds in 2023 and 2022.

27. UTANG REASURANSI / *27. REINSURANCE PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	125.052	50.643	*PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	24.549	26.950	*PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	2.044	3.320	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft	1.558	719	*Munchener Ruckversicherungs Gasellschaft*
Metlife Insurance Ltd.	433	432	*Metlife Insurance Ltd.*
Reasuransi Nusantaran Makmur	42	-	Reasuransi Nusantaran Makmur
Total	**153.678**	**82.064**	***Total***

Utang reasuransi berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Reinsurance payable based on currency are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	152.696	81.395	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	982	669	*United States Dollar*
Total	**153.678**	**82.064**	***Total***

28. UTANG KOMISI / *28. COMMISSION PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Insentif	30.652	37.891	*Incentive*
Komisi	15.257	13.259	*Commission*
Total	**45.909**	**51.150**	***Total***

29. UTANG KLAIM / *29. CLAIMS PAYABLES*

Akun ini merupakan utang kepada pemegang polis (*participants*) sehubungan dengan klaim manfaat, klaim meninggal, klaim tahapan dan klaim habis kontrak yang telah disetujui, namun masih dalam proses pembayaran, termasuk juga pembatalan polis dan penebusan nilai tunai.

This account represents liability to policyholders (participants) related to benefit claims, death claims, periodical claims and maturity claims which were already approved for payment, including cancellation of policy and redemption of cash surrender value.

Utang klaim, yang seluruhnya kepada pihak ketiga, menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Claims payables, which entirely to third parties, by type of insurance are as follows:

	2023	2022	
Dwiguna	22.013	13.267	*Endowment*
Universal life	18.257	9.533	*Universal life*
Unit-linked	17.676	35.331	*Unit-linked*
Dwiguna kombinasi	15.183	16.253	*Endowment combined*
Seumur hidup	7.733	5.752	*Whole life*
Kesehatan	301	38	*Health*
Anuitas	70	78	*Annuity*
Kematian	2	-	*Term*
Total	**81.235**	**80.252**	***Total***

Utang klaim berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of claims payable based on currency are as follows:

	2023	2022	
Rupiah	58.885	59.817	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	22.350	20.435	*United States Dollar*
Total	**81.235**	**80.252**	***Total***

30. TITIPAN PREMI / *30. POLICYHOLDERS' DEPOSIT*

	2023	2022	
Individu	25.954	19.005	*Individual*
Grup	860	2.213	*Group*
Total	**26.814**	**21.218**	***Total***

31. BEBAN AKRUAL / *31. ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022	
Liabilitas pada pihak ketiga	265.298	189.446	*Liabilities to third parties*
Beban bunga yang masih harus dibayar	223.927	223.658	*Accrued interest payable*
Setoran jaminan	212.687	220.972	*Marginal deposits*
Liabilitas titipan setoran nasabah	78.803	98.051	*Customer deposit liabilities*
Cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi	75.700	71.286	*Allowance for impairment losses of commitments and contingencies*
Promosi dan hadiah	30.184	33.816	*Promotion and gifts*
Pendapatan diterima dimuka	23.478	34.289	*Income received in advance*
Provisi pajak	13.895	9.421	*Tax provision*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	11.498	15.797	*Employees' salaries and wages*
Jasa tenaga ahli	5.096	7.024	*Professional fee*
Pendidikan dan pelatihan	2.278	2.243	*Education and training*
Jamuan dan representasi	115	46	*Entertainment and representation*
Provisi hukum	-	5.500	*Legal provision*
Pengadaan aset tetap	-	10	*Fixed assets procurement*
Lain-lain	292.304	236.727	*Others*
Total	**1.235.263**	**1.148.286**	***Total***

Bunga yang Masih Harus Dibayar / ***Accrued Interest Payable***

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

This account represents interest payable on deposits, deposits from other banks, securities sold with agreements to repurchase, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

Setoran Jaminan / ***Marginal Deposits***

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa *safe deposit*.

This account represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

Pendapatan Diterima di Muka / ***Income Received in Advance***

Merupakan pendapatan provisi kredit dan pendapatan *bancassurance* diterima dimuka yang belum diamortisasi.

This account represents unamortized fees on loans and bancassurance income.

Liabilitas keuangan lainnya / ***Other financial liabilities***

	2023	2022	
Pihak berelasi			*Related parties*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pendapatan diterima dimuka	123.773	147.348	*Income received in advance*
Setoran jaminan	-	595	*Security deposits*
Sub-total	123.773	147.943	*Sub-total*

31. BEBAN AKRUAL (lanjutan) / *31. ACCRUED EXPENSES (continued)*

Liabilitas keuangan lainnya (lanjutan) / ***Other financial liabilities (continued)***

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Pendapatan diterima dimuka	79.311	84.069	*Income received in advance*
Bunga yang masih harus dibayar	271.909	246.472	*Accrued interest payable*
Setoran jaminan	212.829	220.512	*Security deposits*
Sub-total	564.049	551.053	*Sub-total*
Total	**687.822**	**698.996**	***Total***

32. DANA SYIRKAH TEMPORER / *32. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS*

Dana syirkah temporer merupakan investasi tidak terikat dalam bentuk tabungan Mudharabah, deposito berjangka Mudharabah dan Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank.

Temporary syirkah funds represent investment in the form of Mudharabah saving deposits, Mudharabah time deposits and Mudharabah Interbank Investment Certificate.

Dana syirkah temporer berasal dari PT PDSB pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan perincian sebagai berikut:

Temporary syirkah funds are entered into by PT PDSB as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
Counterparty Bank			*Bank Couterparties*
Tabungan mudharabah	24.582	4.187	*Mudharabah Saving Deposits*
Deposito berjangka mudharabah	43.180	6.500	*Mudharabah Time Deposits*
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	350.000	700.000	*Mudharabah Interbank Investment Certificate*
Sub-total	417.762	710.687	*Sub-total*
Counterparty Bukan Bank			*Non Bank Counterparties*
Tabungan mudharabah	392.209	278.091	*Mudharabah Saving Deposits*
Deposito berjangka mudharabah	9.737.772	8.879.894	*Mudharabah Time Deposits*
Sub-total	10.129.981	9.157.985	*Sub-total*
Total-Rupiah	10.547.743	9.868.672	*Total-Rupiah*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Counterparty Bukan Bank			*Non Bank Counterparties*
Deposito berjangka mudharabah	787	2.471	*Mudharabah Saving Deposits*
Total dana syirkah temporer	10.548.530	9.871.143	*Total Temporary Syirkah Funds*
Tingkat bagi hasil rata-rata pertahun			*Revenue sharing per annum*
Tabugan mudharabah	3,15%	2,36%	*Mudharabah saving deposits*
Deposito berjangka mudharabah	5,70%	3,79%	*Mudharabah time deposits*
Sertifikat investasi mudharabah antar bank	6,50%	3,80%	*Mudharabah Interbank Investment*

32. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan) / *32. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)*

Nilai tercatat biaya perolehan diamortisasi dari dana syirkah temporer adalah sebagai berikut:

The carrying amount of temporary syirkah funds at amortized cost are as follows:

	2023	2022	
Dana syirkah temporer			*Rupiah*
Tabungan mudharabah	416.791	282.278	*Mudharabah Saving Deposits*
Deposito berjangka mudharabah	9.781.739	8.888.865	*Mudharabah Time Deposits*
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	350.000	700.000	*Mudharabah Interbank Investment Certificate*
Sub-total	10.548.530	9.871.143	*Sub-total*
Beban bunga yang masih harus dibayar (Catatan 31)			*Accrued interest payable (Note 31)*
Deposito berjangka mudharabah	33.462	13.429	*Mudharabah Time Deposits*
Sertifikat investasi mudharabah antarbank	885	757	*Mudharabah Interbank Investment Certificate*
Sub-total	34.347	14.186	*Sub-total*
Total	**10.582.877**	**9.885.329**	***Total***

Tabugan Mudharabah / *Mudharabah Saving Deposits*

Tabungan Mudharabah berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut:

Mudharabah savings deposits by types are as follows:

	2023	2022	
Tabungan Bisnis	261.472	180.517	*Tabungan Bisnis*
Tabungan Fleksibel Program Gadget	97.866	76.252	*Tabungan Fleksibel Program Gadget*
Tabungan Mudharabah ABP	24.581	67	*Tabungan Mudharabah ABP*
Tabungan Tazam	10.505	997	*Tabungan Tazam*
Tabungan Mudharabah Karyawan	8.730	5.070	*Tabungan Mudharabah Karyawan*
Tabungan Pas Flexible	5.044	3.918	*Tabungan Pas Flexible*
Tabungan Rencana	4.874	13.128	*Tabungan Rencana*
Tabungan Mudharabah Pas IB	3.719	2.329	*Tabungan Mudharabah Pas IB*
Total	**416.791**	**282.278**	***Total***

Deposito berjangka Mudharabah / *Mudharabah time deposits*

Klasifikasi deposito berjangka Mudharabah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Mudharabah time deposits classified based on the term are as follows:

	2023			2022			
	Rupiah	Valuta asing / *Foreign currencies*	Total / *Total*	Rupiah	Valuta asing / *Foreign currencies*	Total / *Total*	
1 bulan	4.454.027	-	4.454.027	5.753.966	2.471	5.756.437	*1 month*
3 bulan	2.304.093	-	2.304.093	2.073.090	-	2.073.090	*3 months*
6 bulan	2.937.427	-	2.937.427	1.013.978	-	1.013.978	*6 months*
12 bulan	85.405	787	86.192	45.360	-	45.360	*12 months*
Total	**9.780.952**	**787**	**9.781.739**	**8.886.394**	**2.471**	**8.888.865**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah deposito berjangka Mudharabah yang diblokir dan dijadikan jaminan pembiayaan Murabahah dan pembiayaan Musyarakah sebesar Rp 429.006 dan Rp 243.796.

As of December 31, 2023 and 2022, Mudharabah time deposits that are blocked and served as collateral for Mudharabah financing and Musyarakah financing are amounting to Rp 429,006 and Rp 243,796.

32. DANA SYIRKAH TEMPORER (lanjutan) / *32. TEMPORARY SYIRKAH FUNDS (continued)*

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank / ***Mudharabah Interbank Investment Certificate***

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank merupakan instrumen yang diterbitkan PT PDSB dalam bentuk sertifikat investasi Mudharabah yang diperdagangkan antar bank pada pasar uang antar bank.

Mudharabah Interbank Investment Certificate represents instrument issued by PT PDSB in the form of Mudharabah investment certificate which are traded on the interbank money market.

Jangka waktu Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 13 hari sampai 31 hari dan 5 hari sampai 18 hari.

As of December 31, 2023 and 2022, Mudharabah Interbank Investment Certificate have terms range from 13 days to 31 days and 5 days to 18 days.

Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank diperoleh dari:

Mudharabah Interbank Investments Certificate are obtained from:

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third Parties*
Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel)	250.000	300.000	*Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel)*
Bank Victoria Syariah	100.000	100.000	*Bank Victoria Syariah*
Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulserbar)	-	200.000	*Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Barat (BPD Sulserbar)*
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara (BPD Kaltimtara)	-	100.000	*Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara (BPD Kaltimtara*
Total	**350.000**	**700.000**	***Total***

33. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI / *33. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES*

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / ***a. Unearned Premiums***

Premi yang belum merupakan pendapatan merupakan bagian yang belum merupakan pendapatan dari premi yang sudah dibayar atas polis asuransi kontrak jangka pendek. Perhitungannya dilakukan setiap akhir tahun atas setiap polis secara proporsional. Premi yang belum merupakan pendapatan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut:

Unearned premiums represent unearned portion of premiums already paid under short-term insurance contract. The calculation is made yearly for each policy on a proportional basis. Unearned premiums by type of insurance are as follows:

	2023	2022	
Perorangan:			*Individual:*
Pihak ketiga			*Third parties*
Unit-linked	43.989	39.235	*Unit-linked*
Kesehatan	16.607	4.821	*Health*
Kematian berjangka	59	103	*Term*
Dwiguna	8	9	*Endowment*
Kecelakaan diri	4	-	*Personal accident*
Seumur hidup	-	3	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	-	2	*Endowment combined*
Sub-total	60.667	44.173	*Sub-total*

33. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *33. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

a. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan (lanjutan) / *a. Unearned Premiums (continued)*

	2023	2022	
Kumpulan:			*Group:*
Kematian berjangka	303	879	*Term*
Kecelakaan diri	2	2	*Personal accident*
Sub-total	305	881	*Sub-total*
Total	**60.972**	**45.054**	***Total***

Perubahan premi yang belum merupakan pendapatan adalah sebagai berikut: / *Movement in unearned premiums are as follows:*

	2023			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	45.054	10.561	34.493	*Beginning balance*
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	367.374	247.662	119.712	*Gross written premium during the year*
Premi yang diakui tahun berjalan	(351.456)	(248.365)	(103.091)	*Premium earned during the year*
Saldo akhir	**60.972**	**9.858**	**51.114**	***Ending balance***

	2022			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	36.593	10.483	26.110	*Beginning balance*
Premi bruto yang diterima tahun berjalan	398.917	232.315	166.602	*Gross written premium during the year*
Premi yang diakui tahun berjalan	(390.456)	(232.237)	(158.219)	*Premium earned during the year*
Saldo akhir	**45.054**	**10.561**	**34.493**	***Ending balance***

b. Estimasi Liabilitas Klaim / *b. Estimated Claims Liabilities*

Estimasi liabilitas klaim merupakan liabilitas yang disisihkan untuk memenuhi liabilitas klaim yang terjadi dan yang masih dalam proses penyelesaian atas polis-polis asuransi yang masih berlaku (*inforce policies*) pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Liabilitas ini meliputi baik klaim yang dilaporkan dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Estimated claim liabilities represents amounts set aside to provide for the outstanding and incurred claims arising from inforce insurance policies as of consolidated statement of financial position date. The liability includes both reported and incurred but not yet reported claims (IBNR).

33. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *33. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

b. Estimasi Liabilitas Klaim (lanjutan) / *b. Estimated Claims Liabilities (continued)*

Rincian estimasi liabilitas klaim berdasarkan jenis asuransi adalah sebagai berikut:

The detail of estimated claims liabilities by type of insurance are as follows:

	2023	2022	
Unit-linked	156.079	129.582	*Unit-linked*
Kematian berjangka	26.328	13.955	*Term*
Dwiguna kombinasi	1.074	1.146	*Endowment combined*
Kesehatan	2.429	511	*Health*
Kecelakaan	35	35	*Accident*
Total	**185.945**	**145.229**	***Total***

Perubahan estimasi liabilitas klaim adalah sebagai berikut:

The movement in estimated claims liabilities are as follows:

	2023			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	145.229	59.911	85.318	*Beginning balance*
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	356.211	133.130	223.081	*Estimated claim incurred during the year*
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(354.949)	(146.119)	(208.830)	*Settlement of estimated claim*
Penyesuaian atas IBNR	39.454	28.976	10.478	*Adjustment to IBNR*
Saldo akhir	**185.945**	**75.898**	**110.047**	***Ending balance***

	2022			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	138.798	57.934	80.864	*Beginning balance*
Estimasi klaim yang terjadi tahun berjalan	332.410	160.007	172.403	*Estimated claim incurred during the year*
Penyelesaian klaim yang terjadi tahun berjalan	(364.279)	(185.646)	(178.633)	*Settlement of estimated claim*
Penyesuaian atas IBNR	38.300	27.616	10.684	*Adjustment to IBNR*
Saldo akhir	**145.229**	**59.911**	**85.318**	***Ending balance***

33. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *33. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan / *c. Liabilities for Future Policy Benefits*

Liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut: / *Liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:*

	2023	2022	
Perorangan:			*Individual:*
Unit-linked	2.492.127	2.557.705	*Unit-linked*
Universal life	336.269	452.404	*Universal life*
Seumur hidup	181.137	179.485	*Whole life*
Dwiguna	173.104	119.777	*Endowment*
Dwiguna kombinasi	170.797	103.415	*Endowment combine*
Kematian berjangka	13.353	2.053	*Term*
Kesehatan	5	-	*Health*
Anuitas	-	4	*Annuity*
Sub-total	3.366.792	3.414.843	*Sub-total*
Kumpulan:			*Group:*
Kematian berjangka	147.115	123.800	*Term*
Unit-linked	487	473	*Unit-linked*
Sub-total	147.602	124.273	*Sub-total*
Total	**3.514.394**	**3.539.116**	***Total***

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut: / *The movement of liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows:*

	2023			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	3.539.116	901	3.538.215	*Beginning balance*
Bisnis baru tahun berjalan	108.063	816	107.247	*New business during the year*
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(448.290)	(147)	(448.143)	*Liabilities paid during the year*
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	216.053	-	216.053	*Adjustments due to changes in unit prices*
Penyesuaian lainnya	99.452	(313)	99.765	*Other adjustments*
Saldo akhir	**3.514.394**	**1.257**	**3.513.137**	***Ending balance***

33. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *33. INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

c. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan (lanjutan) / *c. Liabilities for Future Policy Benefits (continued)*

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan menurut jenis asuransi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movement of liabilities for future policy benefits by type of insurance are as follows: (continued)

	2022			
	Liabilitas Bruto / *Gross Liability*	**Aset Reasuransi / *Reinsurance Assets***	**Liabilitas Neto / *Net Liability***	
Saldo awal	3.823.835	584	3.823.251	*Beginning balance*
Bisnis baru tahun berjalan	132.354	666	131.688	*New business during the year*
Pelunasan liabilitas tahun berjalan	(660.828)	(80)	(660.748)	*Liabilities paid during the year*
Penyesuaian akibat perubahan harga unit	249.618	-	249.618	*Adjustments due to changes in unit prices*
Penyesuaian lainnya	(5.863)	(269)	(5.594)	*Other adjustments*
Saldo akhir	**3.539.116**	**901**	**3.538.215**	***Ending balance***

d. Provisi yang Timbul dari Tes Kecukupan Liabilitas / *d. Provision Arising from Liability Adequacy Test*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan tes kecukupan liabilitas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar masa kini sebesar 6,16% (2022: 6,33%) untuk Rupiah dan 4,87% (2022: 4,82%) untuk Dolar Amerika Serikat.

On December 31, 2023, Group has conducted liability adequacy test using current interest market rate 6.16% (2022: 6.33%) for Rupiah and 4.87% (2022: 4.82%) for United States Dollar.

Berdasarkan hasil tes kecukupan liabilitias kontrak asuransi tersebut, manajemen PT PDL berpendapat bahwa nilai tercatat liabilitias kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah cukup.

Based on the evaluation of Insurance Contract liability adequacy test, the PT PDL's management is of the opinion that the carrying value of insurance contract liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are adequate.

33. LIABILITAS KONTRAK ASURANSI (lanjutan) / *INSURANCE CONTRACT LIABILITIES (continued)*

e. Asumsi dan Metodologi / *Assumptions and Methodology*

Tabel berikut merupakan daftar asumsi-asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The following table represent list of assumptions used to calculate insurance contract liabilities as of December 31, 2023 and 2022.

	2023	2022	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI-2011, Morbiditas reasuransi/ *Morbidity of reinsurance*	CSO1980, TMI-2011, Morbiditas reasuransi/ *Morbidity of reinsurance*	*Mortality and morbidity rates*
Tingkat pembatalan	Bervariasi tergantung pada produk / *Various depend on product*	Bervariasi tergantung pada produk / *Various depend on product*	*Lapse and surrenders rates*
Tingkat diskonto rata-rata (per tahun)	5,97% p.a (Rp) 4,48% p.a (USD)	5,97% p.a (Rp) 3,82% p.a (USD)	*Average discount rates (per annum)*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode arus kas untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk-produk sebagai berikut: kematian berjangka, dwiguna, dwiguna kombinasi, seumur hidup, seumur hidup kombinasi, dan kematian.

As of December 31, 2023 and 2022, PT PDL, a subsidiary, used cash flows methodology to calculate insurance contract liabilities on products as follows: term, endowment, endowment combined, whole life, whole life combined, and death.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode arus kas ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *universal life*.

As of December 31, 2023 and 2022, PT PDL, the subsidiary, use cash flows methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on universal life product.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT PDL, entitas anak, menggunakan metode UPR ditambah nilai investasi untuk menghitung liabilitas kontrak asuransi pada produk *unit-linked*.

As of December 31, 2023 and 2022, PT PDL, the subsidiary, use UPR methodology plus investment value to calculate insurance contract liabilities on unit-linked product.

Liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2021 telah mendapat pengesahan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam suratnya No.S-113/NB.211/2023 tanggal 31 Januari 2023. Sampai tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan dan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2023 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

Liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2021 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) through its letter No.S-113/NB.211/2023 dated January 31, 2023. Up to the date of completion of this consolidated financial statements, the computation of liability for future policy benefits and unearned premium as of December 31, 2022 and 2023 is still in the process of OJK approval.

34. PERPAJAKAN / *34. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai masing-masing sebesar Rp 579 dan Rp 362.

As of December 31, 2023 and 2022, this account entirely represents Value Added Tax each amounting to Rp 579 and Rp 362, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak / *b. Estimated Claim for Income Tax Refund*

Pada tanggal 31 Desember 2022, akun ini seluruhnya merupakan taksiran tagihan pajak tahun 2022 sebesar Rp 699.

As of December 31, 2022, this account entirely represents estimated claims for income tax refund for year 2022 amounting to Rp 699.

Pada tahun berjalan 2023, Perusahaan membebankan nilai taksiran tagihan pajak tahun 2022 sebesar Rp 699.

In the current year 2023, the Company charges the estimated claims for income tax refund for year 2022 amounting of Rp 699.

c. Utang Pajak / *c. Taxes Payable*

	2023	2022	
Perusahaan			*Company*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4(2)	-	3.478	*Article 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	74	-	*Value Added Tax*
Sub-total	74	3.478	*Sub-total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Penghasilan			*Income Taxes*
Pasal 4 (2)	6.752	5.287	*Article 4 (2)*
Pasal 21	37.191	35.419	*Article 21*
Pasal 23	77.086	69.260	*Article 23*
Pasal 25	11.768	9.347	*Article 25*
Pasal 26	230	18.031	*Article 26*
Pasal 29	122.619	118.122	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	3.137	1.901	*Value Added Tax*
Sub-total	258.783	257.367	*Sub-total*
Total	**258.857**	**260.845**	***Total***

d. Beban Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Expenses*

	2023	2022	
Perusahaan			*Company*
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	-	*Current income tax expense - Company*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Beban pajak penghasilan kini - Entitas Anak	871.342	816.161	*Current income tax expense - Subsidiaries*
Manfaat pajak tangguhan	(73.075)	(18.266)	*Deferred tax benefit*
Neto	**798.267**	**797.895**	***Net***

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan adalah sebagai berikut:

34. TAXATION (continued)

d. Income Tax Expenses (continud)

Reconciliation between profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income to estimated taxable income for the current year are as follows:

	2023	2022	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4.405.601	4.874.744	*Profit before income tax expenses based on consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak yang dikonsolidasikan	(4.224.796)	(4.537.381)	*Profit before income tax of the consolidated subsidiaries*
Eliminasi	1.418.204	1.458.412	*Eliminations*
Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	1.599.009	1.795.775	*Income before Company's income tax expense*
Beda permanen:			*Permanent differences:*
Pendapatan sewa	(853)	(886)	*Rent income*
Pendapatan bunga	(187.132)	(153.889)	*Interest income*
Pendapatan lain-lain	(1.417.223)	(1.679.960)	*Other income*
Beban lain-lain	6.199	38.960	*Other expense*
Total	(1.599.009)	(1.795.775)	*Total*
Taksiran penghasilan kena pajak	**-**	**-**	***Estimated taxable income***
Beban pajak penghasilan kini	**-**	**-**	***Current income tax***
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			*Less prepaid income taxes:*
Pajak penghasilan Pasal 25	-	699	*Income tax Article 25*
Taksiran tagihan pajak penghasilan Pasal 28A	**-**	**(699)**	***Estimated claim for income tax refund Article 28A***
Taksiran utang pajak penghasilan Pasal 29 - Entitas Anak	**122.619**	**118.122**	***Estimated income tax payable Article 29 - Subsidiaries***

34. PERPAJAKAN (lanjutan) / *34. TAXATION (continued)*

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut: / *Details of deferred taxes are as follows:*

	2023					
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Dibebankan ke laba rugi / *Charged to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to the other comprehensive income***	**Dibebankan ke dana tabarru/ *Charged to tabarru fund***	**Saldo akhir / *Ending Balance***	
Entitas anak						*Subsidiaries*
Beban akrual	11.287	(2.985)	-	-	8.302	*Accrued expense*
Depresiasi aset tetap	(8.158)	(716)	1.491	-	(7.383)	*Fixed assets depreciation*
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	(35.914)	1.446	-	-	(34.468)	*Depreciation and interest expense of right use assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	43.020	4.793	(1.311)	-	46.502	*Long-term employee benefit liability*
Beban bunga atas liabilitas sewa	(1.236)	495	-	-	(741)	*Interest expense from lease liabilities*
Penyisihan klaim dalam proses	22.508	7.999	-	-	30.507	*Provision of outstanding claims*
Penyisihan IBNR	8.165	271	-	-	8.436	*Provision of IBNR*
Penyisihan aset reasuransi	(14.992)	(2.939)	-	-	(17.931)	*Provision of reinsurance assets*
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(4.875)	(67)	(3.291)	-	(8.233)	*Unrealized gain on available-for- sale financial assets*
Cadangan biaya pelatihan dan pemeliharaan	2.437	(1.421)	-	-	1.016	*Provision for training and maintenance*
Cadangan kerugian kredit	22.489	(1.045)	-	-	21.444	*Allowance for credit losses*
Cadangan kerugian penurunan nilai	625.928	76.768	-	-	702.696	*Allowance for impairment losses*
Bonus dan THR	8.955	(2.492)	-	-	6.463	*Bonuses and allowance*
Kompensasi lainnya	3.891	(3.891)	-	-		*Other compensation*
Beban pensiun	64.806	7.116	104.897	-	176.819	*Pension costs*
Aset takberwujud	(1.500)	(338)	-	-	(1.838)	*Intangable assets*
Properti investasi	43	(35)	-	-	8	*Investment properties*
Aset sewa operasi	(832)	(157)	875	-	(114)	*Operating lease asset*
Surplus revaluasi aset tetap	(344.137)		1.035	-	(343.102)	*Revaluation of premises and equipment*
Biaya emisi obligasi subordinasi	(1.435)	834	-	-	(601)	*Subordinated bond issuance costs*
Biaya emisi obligasi	(219)	219	-	-		*Bond issuance costs*
Biaya peralatan teknologi	10.426	(1.365)	-	-	9.061	*Expenses for technology equipment*
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	231.993	(9.415)	(38.183)	-	184.395	*Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Aset pajak tangguhan - neto	**642.650**	**73.075**	**65.513**	**-**	**781.238**	***Deffered tax assets - net***

34. PERPAJAKAN (lanjutan) / *34. TAXATION (continued)*

e. Pajak Tangguhan (lanjutan) / *e. Deferred Tax*

Rincian pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *Details of deferred taxes are as follows: (continued)*

	2022					
	Saldo awal / *Beginning balance*	**Dibebankan ke laba rugi / *Charged to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / *Charged to the other comprehensive income***	**Dibebankan ke dana tabarru/ *Charged to tabarru fund***	**Saldo akhir / *Ending Balance***	
Entitas anak						*Subsidiaries*
Beban akrual	-	11.287	-	-	11.287	*Accrued expense*
Depresiasi aset tetap	(7.861)	(297)	-	-	(8.158)	*Fixed assets depreciation*
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	(58.764)	22.850	-	-	(35.914)	*Depreciation and interest expense of right use assets*
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29.694	7.700	5.626	-	43.020	*Long-term employee benefit liability*
Beban bunga atas liabilitas sewa	(1.627)	391	-	-	(1.236)	*Interest expense from lease liabilities*
Penyisihan klaim dalam proses	-	22.508	-	-	22.508	*Provision of outstanding claims*
Penyisihan IBNR	-	8.165	-	-	8.165	*Provision of IBNR*
Penyisihan aset reasuransi	-	(14.992)	-	-	(14.992)	*Provision of reinsurance assets*
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan tersedia untuk dijual	(9.908)	160	4.873	-	(4.875)	*Unrealized gain on available-for- sale financial assets*
Cadangan biaya pelatihan dan pemeliharaan	-	2.437	-	-	2.437	*Provision for training and maintenance*
Cadangan kerugian kredit	90.033	(67.544)	-	-	22.489	*Allowance for credit losses*
Cadangan kerugian penurunan nilai	619.968	5.960	-	-	625.928	*Allowance for impairment losses*
Bonus dan THR	5.465	3.490	-	-	8.955	*Bonuses and allowance*
Kompensasi lainnya	3.891	-	-	-	3.891	*Other compensation*
Beban pensiun	128.075	(19.251)	(44.018)	-	64.806	*Pension costs*
Aset takberwujud	(1.385)	(115)	-	-	(1.500)	*Intangable assets*
Properti investasi	43	-	-	-	43	*Investment properties*
Aset sewa operasi	(1.232)	400	-	-	(832)	*Operating lease asset*
Surplus revaluasi aset tetap	(340.756)	-	(3.381)	-	(344.137)	*Revaluation of premises and equipment*
Biaya emisi obligasi subordinasi	(2.284)	849	-	-	(1.435)	*Subordinated bond issuance costs*
Biaya emisi obligasi	(1.417)	1.198	-	-	(219)	*Bond issuance costs*
Biaya peralatan teknologi	8.716	1.710	-	-	10.426	*Expenses for technology equipment*
Penurunan (kenaikan) perubahan nilai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan kompehensif lain	(51.351)	31.360	251.984	-	231.993	*Unrealized loss (gain) from changes in fair value financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
Aset pajak tangguhan - neto	**409.300**	**18.266**	**215.084**	**-**	**642.650**	***Deffered tax assets - net***

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

f. Perubahan Peraturan Pajak

f. Changes in Tax Regulations

Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan. antara lain. kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Changes in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations ("RUU HPP") into Law Number 7 Year 2021 which stipulates. among others. the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

g. Pemeriksaan Pajak

g. Tax assessment

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), entitas anak PT Panin International ("PI")

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), entitas anak PT Panin International ("PI") menerima surat perintah pemeriksaan No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 tertanggal 6 Agustus 2018 dari DJP untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan untuk tahun pajak 2016.

Pada tanggal 2 Februari 2021, PDL juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") dengan rincian sebagai berikut:

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), subsidiary of PT Panin International ("PI")

PT Panin Dai-ichi Life ("PDL"), subsidiary of PT Panin International ("PI") received the inspection notification letter No. PRIN-118/PJ.04/RIK.SIS/2018 dated August 6, 2018, from DGT to test compliance with the fulfillment of tax obligations for the 2016 tax year.

On February 2, 2021, the PDL has also received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") with the following details:

No. SKPKB	Objek Pajak / Tax Object	Total / Total
0004/201/16/038/21	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 21 tahun 2016 / *SKPKB Income Tax Article 21 for 2016*	1.866
0003/203/16/038/21	SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 tahun 2016 / *SKPKB Income Tax Article 23 for 2016*	1
0008/207/16/038/21	SKPKB Pajak Pertambahan Nilai tahun 2016 / *SKPKB Value Added Tax for 2016*	1

Pada tanggal 22 April 2022, PDL juga menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.05/2022, KEP-00191/KEB/PJ/WPJ.05/2022, dan KEP-00192/KEB/PJ/WPJ.05/2022 dari DJP yang menyatakan penolakan atas keberatan terkait kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21, PPh badan, dan PPN.

PDL telah mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak atas SKPKB diatas di tahun 2022 melalui surat 008/Dir/002/07.22, 009/Dir/002/07.22, 010/Dir/002/07.22 terkait kekurangan pembayaran pajak PPh badan, Pajak Penghasilan (PPh) pasal 21, dan PPN. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, belum ada keputusan dari Pengadilan Pajak atas banding pajak PDL.

On April 22, 2022, PDL has also received Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00190/KEB/PJ/WPJ.05/2022, KEP-00191/KEB/PJ/WPJ.05/2022, and KEP-00192/KEB/PJ/WPJ.05/2022 from DJP which stated rejection of objection related to tax underpayment for several Income Taxes article 21, Corporate Income Tax, and VAT.

PDL has submitted an appeal to the Tax Court on the above SKPKB in 2022 through the letter no. 008/Dir/002/07.22, 009/Dir/002/07.22, 010/Dir/002/07.22 for Corporate Income Tax, Income Taxes article 21, and VAT. As of completion date of this consolidated financial statements, no decision from the Tax Court on PDL's tax appeal.

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

PT BPI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00013/206/16/091/18 tanggal 29 Agustus 2018 atas pajak penghasilan tahun 2016 sebesar Rp 216.430 dan denda sebesar Rp 86.572. PT BPI telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak berikut dendanya.

Pada tanggal 20 Desember 2019, PT BPI mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui surat No. 701/DIR/EXT/2019. Atas surat permohonan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan pengurangan sebesar Rp 160.387 atas surat ketetapan pajak tahun 2016 melalui Surat Keputusan No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 8 Mei 2020. Pengembalian kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp 77 dikompensasikan sebagai pengurang pajak lainnya, sedangkan sisanya sebesar Rp 160.310 ditransfer langsung ke rekening PT BPI. PT BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada Juni 2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2020, PT BPI mengajukan permohonan pengurangan atau pembatalan Surat Ketetapan Pajak tahun 2016 kedua melalui surat No. 391/DIR/EXT/2020 sejumlah Rp 134.308. Permohonan tersebut, telah ditolak melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020. Pada tanggal 20 Januari 2021, melalui surat nomor 017/DIR/EXT/21, PT BPI telah mengajukan surat gugatan PPh badan tahun 2016 sebesar Rp 134.308 ke Pengadilan Pajak atas Surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tanggal 29 Desember 2020, dengan proses sidang pada tanggal 14 Desember 2021. PT BPI telah menerima Salinan Resmi Putusan Pengadilan Pajak yang diterbitkan tanggal 10 Maret 2022 dengan keputusan menolak Gugatan PT BPI.

Pada tanggal 9 Juni 2022, PT BPI mengajukan Surat Permohonan Peninjauan Kembali dan Memori Peninjuan Kembali atas Putusan Pengadilan Pajak Nomor PUT-000727.99/2021/PP/M.VI Tahun 2022 mengenai Gugatan terhadap surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 tertanggal 29 Desember 2020 tentang Pengurangan Ketetapan Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Berdasarkan Pasal 36 ayat (1) huruf b KUP. Pada tanggal 20 Februari 2023, Mahkamah Agung telah memberikan keputusan dengan nomor register 195B/PJ/PJK/2023. Atas keputusan di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian.

34. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")

PT BPI received corporate income tax underpayment assessment letter from Directorate General of Taxation No. 00013/206/16/091/18 dated August 29, 2018 regarding income tax year 2016 amounting to Rp 216,430 and penalty amounting to Rp 86,572. PT BPI has paid and recorded the underpayment and its penalty.

On December 20, 2019, PT BPI submitted a request for reduction or cancellation of 2016 tax assessment letter through the letter No. 701/DIR/EXT/2019. Upon the request letter submitted by PT BPI, Directorate General of Taxation has approved the reduction of 2016 tax assessment letter by Rp 160,387 through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-00543/NKEB/WPJ.19/2020 dated May 8, 2020. The refund was compensated to other taxes of Rp 77 and received in cash of Rp 160,310. PT BPI received the refund of in June 2020.

On August 4, 2020, PT BPI submitted second request of reduction or cancellation for 2016 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 391/DIR/EXT/2020 on the remaining Rp 134,308. Such request has been rejected by Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01332/NKEB/WPJ.19/2020 dated December 29, 2020. On January 20, 2021, through letter No. 017/DIR/EXT/21, PT BPI has filed a lawsuit for 2016 corporate income tax amounting to Rp 134,308 to the Tax Court based on the Director General of Taxes decision letter No. KEP 01332/NKEB/WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020, with a trial on December 14, 2021. PT BPI has received official decision statement from the Tax Court, issued on March 10, 2022, rejecting PT BPI objection.

On June 9, 2022, PT BPI submitted Letter of Application for Judicial Review and Memorandum of Review on Tax Court Decision No. PUT-000727.99/2021/PP/M.VI Year 2022 regarding Lawsuit against the Decision Letter of the Director General of Taxes No. KEP-01332/ NKEB/ WPJ.19/ 2020 dated December 29, 2020 regarding Deduction of Tax Assesment of SKPKB, in Accordance with Article 36 paragraph (1b) of the KUP. On February 20, 2023, Supreme Court has filed a decision with registered number 195B/PJ/PJK/2023. Regarding to the decision above, management believes that there will be no impact on PT BPI consolidated financial statements.

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

PT BPI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar pajak penghasilan badan dari Direktorat Jenderal Pajak No. 00014/206/17/091/19 tanggal 30 September 2019 atas pajak penghasilan tahun 2017 sebesar Rp 368.257. PT BPI telah membayar dan mencatat kekurangan pembayaran pajak tersebut.

Pada tanggal 20 Desember 2019, PT BPI mengajukan keberatan atas surat ketetapan pajak tahun 2017 tersebut kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui surat No. 699/DIR/EXT/2019. Atas surat keberatan tersebut, Direktorat Jenderal Pajak mengabulkan seluruhnya keberatan PT BPI sejumlah Rp 360.586 melalui Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 17 Desember 2020. PT BPI telah menerima pengembalian kelebihan pembayaran pajak tersebut pada 23 Maret 2021.

Pada tanggal 30 September 2019, PT BPI menerima surat ketetapan pajak kurang bayar ("SKPKB") PPh pasal 4 (2) tahun 2017 dari Direktorat Jenderal Pajak. PT BPI melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut pada tanggal 29 Oktober 2019. Pada tanggal 20 Desember 2019, melalui surat nomor 700/DIR/EXT/2019, PT BPI mengajukan surat keberatan dan ditolak oleh Direktorat Jenderal Pajak melalui surat keputusan nomor KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020.

Pada tanggal 15 Februari 2021, PT BPI mengajukan banding ke pengadilan pajak atas penolakan terhadap pengajuan keberatan atas SKPKB PPh Pasal 4(2) tahun 2017 melalui surat No. 039/DIR/EXT/21 sebesar Rp 59.706 ke pengadilan pajak atas Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 tanggal 20 November 2020. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2023, PT BPI masih menunggu putusan sidang tersebut.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan nomor PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 tanggal 23 April 2021 PT BPI telah diperiksa ulang oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk pajak penghasilan tahun 2016. Pada tanggal 28 Desember 2021, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan surat ketetapan pajak kurang bayar tambahan ("SKPKBT") sebesar Rp 681.966, ditambah sanksi administrasi 100% sebesar Rp 681.966, sesuai pasal 15 ayat (2) KUP.

34. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

PT BPI received corporate income tax underpayment assessment letter from Directorate General of Taxation No. 00014/206/17/091/19 dated September 30, 2019 regarding income tax year 2017 amounting to Rp 368,257. PT BPI has paid and recorded the underpayment.

On December 20, 2019, PT BPI submitted an objection letter on the 2017 tax assessment letter to Directorate General of Taxation through letter No. 699/DIR/EXT/2019. The Directorate General of Taxation granted the objection of Rp 360,586 in full through Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01454/KEB/WPJ.19/ 2020 dated December 17, 2020. PT BPI received the refund on March 23, 2021.

On September 30, 2019, PT BPI received PPh article 4 (2) underpayment assessment letter ("SKPKB") from Directorate General of Taxation. PT BPI paid for the SKPKB on October 29, 2019. On December 20, 2019, through letter number 700/DIR/EXT/2019, PT BPI submitted an objection letter and was rejected by the Directorate General of Taxation through Decision Letter No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated November 20, 2020.

On February 15, 2021, PT BPI filed an appeal to the tax court related to the rejection of submission of objections on SKPKB tax article 4(2) 2017 through letter No. 039/DIR/EXT/21, amounting to Rp 59,706, based on the Decision Letter of Directorate General of Taxation No. KEP-01377/KEB/WPJ.19/2020 dated 20 November 2020. As of the issuance date of the 2023 consolidated financial statements, PT BPI is still waiting for the decision of the appeal.

Based on the field inspection letter No. PRIN-15/PJ.04/RIK.SIS/2021 dated April 23, 2021, PT BPI has been re-examined by the Directorate General of Taxation for 2016 corporate income tax. On December 28, 2021, the Directorate General of Taxation has issued an additional underpaid tax assessment letter ("SKPKBT") amounting to Rp 681,966, with 100% administrative sanction of Rp 681,966, in accordance with article 15 paragraph (2) of the KUP.

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

34. TAXATION (continued)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan tersebut PT BPI tidak menyetujui baik secara aspek formal maupun material, dan mengajukan keberatan melalui surat No. 094/DIR/EXT/22 tanggal 21 Maret 2022, setelah melakukan pembayaran atas seluruh SKPKBT pada tanggal 18 Maret 2022. Pada tanggal 17 Maret 2023 Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan Keputusan Nomor KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 mengabulkan sebagian keberatan permohonan PT BPI sebesar Rp 84.022. Atas keputusan di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

On the tax underpayment additional assessment letter, PT BPI did not agree either formally or materially, and would file an objection through letter No. 094/DIR/EXT/22 dated March 21, 2022, after making payments for all the SKPKBT on March 18, 2022. On March 17, 2023, Directorate General of Taxation issued the Decision Number KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 granted half of objection of Rp 84,022. For the decision, management believes that there will be no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

Pada tanggal 12 Juni 2023, melalui surat nomor 203/DIR/EXT/23 tertanggal 8 Juni 2023, PT BPI telah mengajukan surat Permohonan Banding terhadap Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 tanggal 17 Maret 2023 tentang Keberatan Wajib Pajak atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Tambahan ("SKPKBT") Pajak Penghasilan ("PPh") Badan Nomor 00001/306/16/091/21 tanggal 28 Desember 2021 Tahun Pajak 2016 kepada Ketua Pengadilan Pajak. Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Sidang No. PEMB-116/PAN.061/2023 tanggal 22 September 2023, pelaksanaan sidang pertama dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2023.

On June 12, 2023, through letter No. 203/DIR/EXT/23 dated June 8, 2023, PT BPI has submitted an application letter for appeal against the Decision of Directorate General of Taxation No. KEP-00154/KEB/PJ/WPJ.19/2023 dated March 17, 2023, concerning Taxpayer Objections to the Corporate Income Tax ("SKPKBT") Assessment Letter No. 00001/306/16/091/21 dated December 28, 2021 Fiscal Year 2016 to the Chairman of the Tax Court. In accordance with the Hearing Notification Letter No. Pem-116/PAN.061/2023 dated September 22, 2023, the first trial held on October 10, 2023.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2023, PT BPI masih menunggu hasil sidang banding tersebut.

As of the issuance date of the 2023 consolidated financial statements, PT BPI is still waiting for the result of the appeal.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan nomor PEMB-00027/WPJ.19/RIK.SIS/2022 tanggal 2 Agutus 2022. Pemeriksaan terhadap PT BPI untuk tahun pajak 2018 yang dilakukan oleh Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar Satu. Pada tanggal 9 Juni 2023, Direktorat Jenderal Pajak telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") sebesar Rp 483.846.

Based on Field Inspection Notification Letter number Pem-00027/WPJ.19/RIK.SIS/2022 dated 2 August 2022, Inspection of BPI for 2018 taxes were carried out by the Regional Office of DJP Large Taxpayer One. On June 9 2023, the Directorate General of Taxes issued a Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") amounting to Rp 483,846.

Atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") tersebut PT BPI telah mengajukan permohonan keberatan melalui surat No. 418/DIR/EXT/23 sampai dengan surat No. 442/DIR/EXT/23 tertanggal 4 September 2023, setelah PT BPI melakukan pembayaran atas seluruh SKPKBT pada tanggal 25 Agustus 2023. Atas pembayaran SKPKBT di atas, manajemen berkeyakinan tidak ada dampak yang signifikan terhadap kondisi keuangan PT BPI dan laporan keuangan konsolidasian.

On the Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB"), PT BPI did not approve in part, both in formal and material aspects. PT BPI has submitted an objection request via letter No. 418/DIR/EXT/23 to letter no. 442/DIR/EXT/23 dated September 4, 2023, after PT BPI made payment for all SKPKBT on August 25, 2023. For the SKPKBT payments above, management believes there will be no significant impact on PT BPI financial condition and consolidated financial statements.

34. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan Pajak (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2023, PT BPI masih menunggu hasil permohonan keberatan tersebut.

Pada tanggal 22 Desember 2023 PT BPI menerima Surat Perintah Pemeriksaan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak No. PRIN-418/RIKSIS/KPP.1901/2023 dan PRIN-419/RIKSIS/KPP.1901/2023 tanggal 12 Desember 2023 untuk tahun pajak 2019 dan 2021.

34. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

As of the issuance date of the 2023 consolidated financial statements, PT BPI is still waiting for the objection request.

On December 22, 2023, PT BPI received a Tax Audit Order Letter from the Directorate General of Taxes No. PRIN-418/RIKSIS/KPP.1901/2023 and PRIN-419/RIKSIS/KPP.1901/2023 dated December 12, 2023 for 2019 and 2021 fiscal year.

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Saldo liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang telah dibentuk pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp 988.150 dan Rp 460.939.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dihitung menggunakan metode "*Projected Unit Credit*". Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk PT Panin Internasional dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh aktuaris independen, KAA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 22083/PDL/AP/02/2024 tanggal 6 Februari 2024 dan untuk tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh KAA Enny Diah Awal melalui laporannya No. 22073/PDL/EP/02/2023 tanggal 6 Februari 2023. Perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk PT BPI dan entitas anak tanggal 31 Desember 2023 dilakukan oleh aktuaris independen, KKA Steven & Mourits melalui laporannya No. 0514/MR-DA-PSAK24-BNKP/II/2024 tanggal 12 Februari 2024 dan untuk tanggal 31 Desember 2022 dilakukan oleh KKA Steven & Mourits melalui laporannya No. 0419/ST-DA-PSAK24-BNKP/II/2023 tanggal 17 Februari 2023.

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Implementing Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020. The defined benefit plan is unfunded.

The balance of long-term employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022, amounted to Rp 988,150 and Rp 460,939, respectively.

The long-term employee benefits liability was calculated using "Projected Unit Credit" method. The calculation of long-term employee benefits liability for PT Panin Internasional and it's subsidiary as of December 31, 2023 is performed by an independent actuary, KAA Enny Diah Awal through its report No. 22083/PDL/AP/02/2024 dated February 6, 2024 and as of December 31, 2022 is performed by KAA Enny Diah Awal through its report No. 22073/PDL/EP/02/2023 dated February 6, 2023. The calculation of long-term employee benefits liability for PT BPI and its subsidiary as of December 31, 2023 is performed by an independent actuary, KKA Steven & Mourits through its report No. 0514/MR-DA-PSAK24-BNKP/II/2024 dated February 12, 2024 and as of December 31, 2022 is performed by KKA Steven & Mourits through its report No. 0419/ST-DA-PSAK24-BNKP/II/2023 dated February 17, 2023.

	2023	2022	
Umur pensiun normal (tahun)	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal pension age (year)*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,80% - 6,90%	7,15% - 7,50%	*Discount rate (per annum)*
Kenaikan gaji (per tahun)	7,0% - 11,0%	8,0% - 11,0%	*Salary increase rate (per annum)*

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Details of employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position are as follows: (continued)

	2023	2022	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	4.313.342	3.583.540	*Present value defined benefit obligation*
Nilai wajar aset program	(3.509.750)	(3.289.102)	*Fair value of plan assets*
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	**803.592**	**294.438**	***Liabilities recognized in consolidated statement finansial position***

Mutasi nilai kini aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal nilai wajar aset program	3.289.102	2.725.790	*Beginning fair value of plan assets*
Kontribusi pemberi kerja	194.475	160.844	*Contribution from the employer*
Pendapatan bunga atas aset program	240.341	211.388	*Interest income on plan assets*
Imbal hasil aset program	(164.301)	240.671	*Return on plan assets*
Kontribusi dari peserta program	25.872	21.398	*Contribution from plan participants*
Pembayaran manfaat	(75.739)	(70.989)	*Benefit paid*
Saldo akhir nilai wajar aset program	**3.509.750**	**3.289.102**	***Ending fair value of plan assets***

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit liability were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal nilai kini liabilitas	3.583.540	3.307.813	*Beginning present value of obligation*
Biaya jasa kini kotor	238.954	197.207	*Gross current service cost*
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	-	(109.909)	*Past service cost due to plan amendment*
Pembayaran manfaat	(75.739)	(70.989)	*Benefits paid*
Beban bunga	253.034	238.344	*Interest cost*
Pengaruh perubahan asumsi aktuarial	312.506	40.593	*Effect of changes in actuarial assumption*
Dampak IFRIC	-	(19.519)	*IFRIC impact*
Penyesuaian liabilitas akibat pengakuan masa kerja lalu	1.047	-	*Liability assumed due to recognition of past services*
Saldo akhir nilai wajar aset program	**4.313.342**	**3.583.540**	***Ending fair value of plan assets***

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Beban imbalan kerja karyawan, yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	244.696	208.565	*Current service cost*
Biaya bunga	264.212	250.854	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	344	(2.339)	*Adjustment due to change in attribution method*
Kurtailmen	1.178	(12.884)	*Curtailment*
Biaya jasa lalu	(279)	(121.762)	*Past service cost*
Ekspektasi pengembalian investasi	(240.341)	(211.388)	*Expected return on assets*
(Keuntungan) / kerugian atas penyelesaian	1.385	1.504	*(Gain) / loss on settlements*
Dampak IFRIC	-	(19.518)	*IFRIC impact*
Kelebihan pembayaran	2.274	506	*Excess payment*
Pengakuan masa kerja	1.589	1.215	*Recognition of past services*
Biaya yang diakui di laba rugi konsolidasian (Catatan 54)	**275.058**	**94.753**	***Expense recognized in consolidated profit or loss (Note 54)***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	474.621	(205.512)	*Remeasurement on employee benefits liability*
Total	**749.679**	**(110.759)**	***Total***

Mutasi liabilitas neto di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of the net liabilities in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2023	2022	
Saldo pada awal tahun	460.939	760.357	*Balance at beginning of year*
Biaya jasa kini	244.696	208.565	*Current service cost*
Biaya bunga	264.212	250.854	*Interest cost*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	344	(2.339)	*Adjustment due to change in attribution method*
Kurtailmen	1.178	(12.884)	*Curtailment*
Biaya jasa lalu	(279)	(121.762)	*Past service cost*
Ekspektasi pengembalian investasi	(240.341)	(211.388)	*Expected return on assets*
(Keuntungan) / kerugian atas penyelesaian	1.385	1.504	*(Gain) / loss on settlements*
Dampak IFRIC	-	(19.518)	*IFRIC impact*
Kelebihan pembayaran	2.274	506	*Excess payment*
Pengakuan masa kerja	1.589	1.215	*Recognition of past services*
Imbalan yang dibayar	(220.194)	(188.153)	*Benefit paid*
Kelebihan pembayaran manfaat	(2.274)	(506)	*Excess benefit paid*
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	474.621	(205.512)	*Remeasurements recognized in other comprehensive income*
Saldo pada akhir tahun	**988.150**	**460.939**	***Balance at end of year***

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)*

Sensitivitas keseluruhan liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The sensitivity of the overall provision of employee benefits to changes in the weighted principal assumptions is as follows (unaudited):

	2023		2022		
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / *Increase (decrease) in assumption*	**Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / *Impact on overall liability - increase (decrease)***	**Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / *Increase (decrease) in assumption***	**Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / *Impact on overall liability - increase (decrease)***	
Tingkat bunga diskonto	-1%	242.664	-1%	209.200	*Discount rate*
	+1%	(212.665)	+1%	(183.001)	
Tingkat kenaikan gaji	-1%	(203.686)	-1%	(175.211)	*Salary growth rate*
	+1%	227.774	+1%	196.085	

36. LIABILITAS SEWA / *36. LEASE LIABILITIES*

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	2023	**2022**	
Saldo awal tahun	9.530	14.394	*Balance at beginning of year*
Penambahan	2.146	-	*Addition*
Pertambahan bunga	746	912	*Accretion of interest*
Pembayaran	(5.858)	(5.776)	*Payments*
Saldo akhir tahun	**6.564**	**9.530**	***Balance at end of year***

Berikut ini adalah jumlah yang diakui dalam laba rugi:

The following are the amounts recognized in profit or loss:

	2023	**2022**	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 54)	5.067	5.043	*Depreciation expense of right-of-use assets (Note 54)*
Pertambahan bunga	746	912	*Accretion of interest*
Jumlah total yang diakui dalam laba rugi	**5.813**	**5.955**	***Total amount recognized in profit or loss***

37. MODAL SAHAM / *37. SHARE CAPITAL*

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders and their respective share ownership as of December 31, 2023 and 2022, respectively, based on the report prepared by PT Sinartama Gunita Shares Registrar, are as follows:

Pemegang saham	**Total saham / *Number of shares***	**Persentase kepemilikan / *Percentage of ownership***	**Total modal saham / *Total share capital***	***Shareholders***
PT Paninvest Tbk	21.728.799.460	67,86%	2.716.100	*PT Paninvest Tbk*
Masyarakat (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	10.293.273.833	32,14%	1.286.659	*Public (each below 5% ownership)*
Total	**32.022.073.293**	**100,00%**	**4.002.759**	***Total***

38. SAHAM TREASURI

Sehubungan dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 3/SEOJK.04/2020 tertanggal 9 Maret 2020 tentang Kondisi Lain sebagai Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan dalam Pelaksanaan Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, PT BPI telah melaksanakan pembelian kembali saham yang diterbitkan.

Pada tanggal 26 Maret 2020, PT BPI membeli kembali 6.100.000 lembar saham senilai Rp 4.233 yang dimiliki oleh masyarakat. Dari jumlah tersebut, senilai nominal Rp 610 digunakan sebagai pengurang dari modal disetor, sedangkan sisanya senilai Rp 3.623 digunakan sebagai pengurang agio saham.

38. TREASURY STOCK

Due to Circular Letter from Financial Service Authority (OJK) No. 3/SEOJK.04/2020 dated March 9, 2020, about Other Condition as Significant Fluctuation of Market Condition Regarding to Repurchase of Stocks that has been issued by The Public Company, PT BPI has repurchase its own stocks.

On March 26, 2020, PT BPI repurchase 6,100,000 shares amounting to Rp 4,233 owned by public. From that amount, Rp 610 is used as deduction of capital stock, while the rest amounting to Rp 3,623 is used as deduction of additional paid in capital.

39. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *39. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	Total Saham / *Number of Shares*	**Agio per Saham (dalam jumlah penuh) / *Premium per Shares (full amount)***	**2023**	**2022**	
Agio saham					*Share premium*
Penjualan saham:					*Sale of shares*
1983	1.020.000	1.950	1.989	1.989	*1983*
1989	793.664	5.300	4.206	4.206	*1989*
Saham bonus tahun 1990	186.143	2.750	512	512	*Bonus shares in 1990*
Swap share pada tahun 1991	15.520.000	10.000	155.200	155.200	*Swap share transaction in 1991*
Kapitalisasi agio saham tahun 1992	55.499.421	-	(55.499)	(55.499)	*Capitalization of share premium in 1992*
Saham yang diperoleh kembali	(78.035.500)	-	(3.685)	(3.685)	*Treasury stocks*
Agio saham yang diperoleh kembali			7.145	7.145	*Selling of treasury stocks*
Hasil pelaksanaan Waran Seri V			19.930	19.930	*Exercise Warrant Series V*
Sub-total			129.798	129.798	*Sub-total*

39. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *39. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)*

	Total Saham / *Number of Shares*	**Agio per Saham (dalam jumlah penuh) / *Premium per Shares (full amount)***	**2023**	**2022**	
Biaya emisi efek ekuitas					*Share issuance cost*
Biaya Penawaran Umum Terbatas (PUT) dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham					*Limited Public Offering through preemptive right issue to shareholders*
- PUT II tahun 1998			(435)	(435)	*- Limited Public Offering II, 1998*
- PUT III tahun 1999			(332)	(332)	*- Limited Public Offering III, 1999*
- PUT IV tahun 1999			(551)	(551)	*- Limited Public Offering IV, 1999*
- PUT V tahun 1999			(444)	(444)	*- Limited Public Offering V, 1999*
- PUT VI tahun 2006			(570)	(570)	*- Limite Public Offering VI, 2006*
- PUT VII tahun 2011			(8.234)	(8.234)	*- Limited Public Offering VII, 2011*
Sub-total			(10.566)	(10.566)	*Sub-total*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali			(1.214.310)	(1.214.310)	*Difference arising from business combination transaction of entities under common control*
Biaya perolehan Nilai buku investasi pada PT BPI			510.691	510.691	*Acquisition cost Book value of investment in PT BPI*
Sub-total			(703.619)	(703.619)	*Sub-total*
Total			**(584.387)**	**(584.387)**	***Total***

40. SELISIH NILAI TRANSAKSI DENGAN PIHAK NONPENGENDALI

Pada tahun 2013, PT PI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dan Dai-ichi Life Holdings, Inc. (sebelumnya The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT PI dari semula 99,99% menjadi 63,16%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Pada tahun 2013, PT BPI telah beberapa kali meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan yang diambil bagian dan disetor penuh oleh Perusahaan dalam proporsi yang berbeda. Hal ini berdampak terhadap dilusi kepemilikan Perusahaan atas PT BPI dari semula 34,34% menjadi 46,04%, tanpa kehilangan pengendalian. Seluruh dampak yang terkait dengan dilusi tersebut dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Pihak Nonpengendali".

Merupakan selisih antara ekuitas bagian PT BPI di ekuitas entitas anak sebelum dan sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas entitas anak sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas V saham CFI sejumlah 1.171.488.567 saham disertai sejumlah 911.157.774 waran pada tahun 2011 dan pelaksanaan waran Seri V sejumlah 209.723.040 waran pada tahun 2014, Penawaran Umum Saham Perdana PDSB sejumlah 4.750.000.000 saham disertai sejumlah 950.000.000 waran Seri I pada tahun 2014, pelaksanaan waran Seri I sejumlah 275.809.846 tahun 2017, dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas I PDSB dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 13.763.702.595 saham pada tahun 2018.

40. DIFFERENCE ARISING FROM TRANSACTION WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In 2013, PT PI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company and Dai-ichi Life Holdings, Inc. (formerly The Dai-ichi Life Insurance Company, Ltd) in different proportion. This resulted in the dilution of the Company's ownership of PT PI from 99.99% to become 63.16%, without losing control. All impact resulted from this dilution are presented in "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

In 2013, PT BPI has increase its authorized and issued share capital several times which subscribed and fully paid by the Company in different proportion. This resulted in the dilution of the Company's ownership of PT BPI from 34.34% to become 46.04%, without losing control. All impact resulted from this dilution are presented in "Difference Arising from Transaction with Non-controling Interest" account.

Represents the difference between PT BPI interest in the equity of subsidiaries, before and after issuance of shares in relation with CFI limited public offering V of 1,171,488,567 shares with 911,157,774 warrants in 2011, and the exercise of warrants Series V to 209,723,040 shares in 2014 and the PDSB Initial Public Offering of 4,750,000,000 shares with 950,000,000 warrants Series I in 2014 and the exercise of warrants Series I to 275,809,846 shares in 2017, perform to increase of Capital through PDSB Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights Issued (HMETD) of 13,763,702,595 shares in 2018.

41. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

41. OTHER EQUITY COMPONENTS

Akun ini berkaitan dengan hal-hal berikut:

This account pertains to the following:

	2023	2022	
Surplus revaluasi aset tetap	3.710.484	3.713.848	*Revaluation surplus of fixed assets*
Bagian penghasilan komprehensif lainnya dari entitas asosiasi	(1.174.093)	(1.093.554)	*Equity portion in other comprehensive income of an associate*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.252.674	1.058.613	*Unrealized gain from adjustment in fair value of available-for-sale securities*
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	87.674	256.979	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Keuntungan yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(229.479)	(287.443)	*Unrealized gain from adjustment in fair value through other comprehensive income*
Total	**3.647.260**	**3.648.443**	***Total***

42. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan hak kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup masing-masing sebesar Rp 34.120.359 dan Rp 32.493.606.

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents the equity shares of non-controlling interest in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group amounting to Rp 34,120,359 and Rp 32,493,606, respectively.

43. CADANGAN UMUM / *GENERAL RESERVES*

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 19 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan dividen dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 19, 2023, the Company's shareholders decided to not distribute dividends and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp 320.221 dalam jutaan dan menetapkan cadangan umum sebesar Rp 500.

Based on the Minutes of Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2022, the Company's shareholders decided to distribute dividends amounting to Rp 320,221 in millions and approved the appropriation for general reserves amounting to Rp 500.

44. PENGELOLAAN MODAL / *CAPITAL MANAGEMENT*

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah menjamin kemampuan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure the Group's ability to continue as a going concern and to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, based on changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Grup mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

The Group monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Utang neto meliputi seluruh utang asuransi, titipan premi, beban akrual dan utang lain-lain ditambah dengan liabilitas kontrak asuransi dikurangi kas dan setara kas. Jumlah modal mencakup seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Net debt is calculated as all insurance payables, policyholders' deposits, accrued expenses and other payables and insurance contract liabilities less cash and cash equivalents. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

The computation of gearing ratio are as follows:

	2023	2022	
Liabilitas kontrak asuransi	3.761.311	3.729.399	*Insurance contract liabilities*
Utang asuransi	280.822	213.466	*Insurance payables*
Titipan premi	26.814	21.218	*Policyholder's deposits*
Beban akrual	1.235.263	1.148.286	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	221.601	203.752	*Other payables*
Total	5.525.811	5.316.121	*Total*
Dikurangi kas dan setara kas	(20.940.789)	(20.837.759)	*Less cash and cash equivalents*
Utang neto	**(15.414.978)**	**(15.521.638)**	***Net liabilities***
Total ekuitas	**61.980.942**	**58.844.889**	***Total equity***
Rasio pengungkit	**(0,25)**	**(0,26)**	***Gearing ratio***

45. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH / *45. INTEREST EARNED*

	2023	2022	
Rupiah			*Rupiah*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at fair value through profit or loss*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Suku	262.830	274.368	*Bonds/Sukuk*
Sekuritas Rupah Bank Indonesia	8.766	-	*Bank Indonesia Rupiah Security*
Surat Perbendaharaan Negara	373	-	*Government Treasury Bills*
Surat Utang Jangka Menengah	50	43	*Medium Term Notes*
Sub-total - Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	272.019	274.411	*Sub-total - Measured at fair value through profit and loss*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Measured at fair value through other comprehensive income*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Sukuk	1.294.702	1.526.577	*Bonds/sukuk*
Reksadana	56.141	21.411	*Mutual Funds*
Surat Utang Jangka Menengah	890	1.205	*Medium Term Notes*
Sub-total - Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	1.351.733	1.549.193	*Sub-total - Measured at fair value through other comprehensive income*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Giro	87.408	64.696	*Demand deposits*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Call money	48.323	33.981	*Call money*
Fasilitas simpanan Bank Indonesia Syariah	34.236	23.022	*Bank Indonesia Sharia deposit facility*
Deposito berjangka	6.406	5.672	*Time deposits*
Sertifikat Bank Indoensia Syariah	6.763	4.206	*Bank Indonesia Sharia Certificates*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Sukuk	338.707	274.187	*Bonds/Sukuk*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia	35.984	-	*Bank Indonesia Rupiah Security*
Wesel tagih	704	1.307	*Export drafts*
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip Syariah antarbank	18	-	*Interbank fund management certificate based on Sharia principle*
Sukuk Bank Indonesia	-	31.604	*Bank Indonesia Sukuk*

45. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH (lanjutan) / *45. INTEREST EARNED (continued)*

	2023	2022	
Rupiah (lanjutan)			*Rupiah (continued)*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)			*Measured at amortized cost (continued)*
Efek - efek (lanjutan)			*Securities (continued)*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	268.114	232.702	*Securities purchased with agreements to resell*
Kredit			*Loans*
Pinjaman tetap	7.233.378	6.773.661	*Fixed loans*
Pinjaman rekening koran	1.719.648	1.649.435	*Demand loans*
Pembiayaan bersama	535.057	646.033	*Syndicated loans*
Kredit program	134.200	130.756	*Program loans*
Kredit lainnya	140.399	120.573	*Other loans*
Lainnya			*Others*
Pembiayaan konsumen	1.231.620	1.037.126	*Consumer financing*
Sewa pembiayaan	56.363	24.686	*Finance lease*
Piutang jual dan sewa-balik	4.497	5.387	*Sale and lease-back receivables*
Anjak piutang	-	356	*Factoring receivables*
Sub-total - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	11.881.825	11.059.390	*Sub-total - Measured at amortized cost*
Total pendapatan bunga - Rupiah	13.505.577	12.882.994	*Total interest earned - Rupiah*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			*Measured at fair value through profit or loss*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Suku	5.136	5.126	*Bonds/Sukuk*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Giro	13.480	2.609	*Demand deposits*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Call money	175.975	63.454	*Call money*
Deposito berjangka	40.865	8.134	*Time deposits*
Tabungan			*Savings*
Efek - efek			*Securities*
Obligasi/Sukuk	79.400	97.288	*Bonds/Sukuk*
Wesel tagih	69	159	*Export drafts*
Kredit			*Loans*
Pinjaman tetap	241.721	237.852	*Fixed loans*
Pembiayaan bersama	73.486	68.177	*Syndicated loans*
Pinjaman rekening koran	1.248	1.365	*Demand loans*
Kredit lainnya	7	165	*Other loans*
Sub-total - Diukur pada biaya perolehan diamortisasi	626.251	479.203	*Sub-total - Measured at amortized cost*
Total pendapatan bunga - valuta asing	631.387	484.329	*Total interest earned - foreign currencies*
Total	**14.136.964**	**13.367.323**	***Total***

45. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH (lanjutan)

Pendapatan bunga dari efek diskonto atas kredit yang mengalami penurunan nilai sebesar Rp 70.779 dan Rp 69.042 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Jumlah pendapatan syariah yang diperoleh dari pendapatan usaha utama sebesar Rp 1.117.842 dan Rp 1.057.203 masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022.

45. INTEREST EARNED (continued)

Interest income from the effect of discounting of impaired loans are amounting to Rp 70,779 and Rp 69,042 as of December 31, 2023 and 2022.

Sharia income earned from primary income transactions amounted to Rp 1,117,842 and Rp 1,057,203 million in 2023 and 2022, respectively.

46. BEBAN BUNGA / *46. INTEREST EXPENSE*

	2023	2022	
Liabilitas keuangan diukur ada biaya perolehan diamortisasi			*Financial liabilities measured at amortized cost*
Rupiah			*Rupiah*
Simpanan			*Deposits*
Deposito berjangka	2.780.654	1.800.024	*Time deposits*
Tabungan	1.058.134	762.964	*Saving deposits*
Giro	127.994	123.009	*Demand deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Call money	52.256	23.390	*Call money*
Tabungan	134	-	*Saving deposits*
Giro	575	698	*Demand deposits*
Deposito berjangka	855	495	*Time deposits*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	85.543	48.010	*Securities sold with agreements to repurchase*
Surat berharga yang diterbitkan			*Securities issued*
Obligasi subordinasi	378.216	382.362	*Subordinated bonds*
Obligasi	51.131	309.150	*Bonds*
Surat utang jangka menengah			*Medium term notes*
Pinjaman yang diterima	191.411	139.008	*Borrowings*
Liabilitas sewa	4.662	4.796	*Lease liabilities*
Dana syirkah temporer			*Temporary syirkah funds*
Deposito berjangka	595.399	310.030	*Time deposits*
Sertifikat investasi mudharabah	23.667	21.667	*Mudharabah investment certificate*
Tabungan	14.894	14.881	*Saving deposits*
Sertifikat pengelolaan dana berdasarkan prinsip syariah antarbank	102	-	*Interbank fund management certificate vased on sharia principle*
Sub-total	5.365.627	3.940.484	*Sub-total*
Valuta asing			*Foreign currencies*
Simpanan			*Deposits*
Tabungan	9.153	9.218	*Saving deposits*
Deposito berjangka	4.164	4.479	*Time deposits*
Giro	2.886	3.139	*Demand deposits*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Call money	75	140	*Call money*
Sub-total	16.278	16.976	*Sub-total*
Total	**5.381.905**	**3.957.460**	***Total***

46. BEBAN BUNGA (lanjutan) / *46. INTEREST EXPENSE (continued)*

Jumlah beban syariah sebesar Rp 717.578 dan Rp 434.896 masing-masing untuk tahun 2023 dan 2022

Sharia expense amounted to Rp 717,578 and Rp 434,896 for the year ended December 31, 2023 and 2022, respectively.

47. PENDAPATAN PREMI / *47. PREMIUMS REVENUES*

Pendapatan premi merupakan premi yang diperoleh dari tertanggung atau pemegang polis baik untuk kontrak jangka pendek maupun kontrak jangka panjang.

Premium revenues represents premium received from insured or policyholders either on short-term or long-term contracts.

Pendapatan premi terdiri dari: / *Premium revenues consist of:*

	2023	2022	
Premi tunggal	335.963	609.003	*Single premium*
Premi berkala			*Reguler premium*
Premi tahun pertama	469.753	400.127	*First year premium*
Premi tahun berjalan	1.396.180	1.237.087	*Renewal premium*
Total	**2.201.896**	**2.246.217**	***Total***

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah: / *Premium revenues by type of insurance are as follows:*

	2023					
	Premi Bruto / *Gross Premiums*	**Premi Reasuransi / *Reinsurance Premiums***	**Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / *Increase (Decrease) in Unearned Premiums***	**Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / *Increase (Decrease) in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers***	**Pendapatan Premi Neto / *Net Premium Income***	
Universal life	-	(397)	-	-	(397)	*Universal life*
Unit-linked	1.632.959	(170.454)	(4.552)	(611)	1.457.342	*Unit-linked*
Kematian	122.847	(12.106)	616	(470)	110.887	*Death*
Dwiguna	21.060	(1.476)	1	67	19.652	*Endowment*
Seumur hidup	26.304	(1.840)	3	(6)	24.461	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	348.193	(87)	1	(13)	348.094	*Endowment combined*
Kecelakaan diri	11	-	(4)		7	*Personal accident*
Kesehatan	50.522	(3.856)	(11.968)	273	34.971	*Health*
Neto	**2.201.896**	**(190.216)**	**(15.903)**	**(760)**	**1.995.017**	***Net***

47. PENDAPATAN PREMI (lanjutan) / *47. PREMIUMS REVENUES (continued)*

Pendapatan premi berdasarkan jenis asuransi adalah: (lanjutan) / *Premium revenues by type of insurance are as follows: (continued)*

2022

	Premi Bruto / *Gross Premiums*	**Premi Reasuransi / *Reinsurance Premiums***	**Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan / *Increase (Decrease) in Unearned Premiums***	**Kenaikan (Penurunan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan yang Disesikan kepada Reasuradur / *Increase (Decrease) in Unearned Premiums Ceded to Reinsurers***	**Pendapatan Premi Neto / *Net Premium Income***	
Universal life	284.936	(2.605)	-	14	282.345	*Universal life*
Unit-linked	1.679.844	(158.268)	(3.032)	12	1.518.556	*Unit-linked*
Kematian	107.349	(11.518)	(454)	(41)	95.336	*Death*
Dwiguna	22.514	(1.412)	1	-	21.103	*Endowment*
Seumur hidup	13.437	(2.009)	12	-	11.440	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	124.044	(110)	3	-	123.937	*Endowment combined*
Kecelakaan diri	1	-	(35)	-	(34)	*Personal accident*
Kesehatan	14.092	(92)	(4.777)	-	9.223	*Health*
Neto	**2.246.217**	**(176.014)**	**(8.282)**	**(15)**	**2.061.906**	***Net***

48. HASIL INVESTASI / *48. INVESTMENT INCOME*

	2023	**2022**	
Pendapatan bunga			*Interest income*
Deposito berjangka dan kas dan setara kas	312.616	268.472	*Time deposits and cash and cash equivalents*
Obligasi dan efek ekuitas lainnya	238.377	206.387	*Bonds and other debt securities*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs investasi mata uang asing - neto	(6.841)	34.511	*Gain (loss) on foreign exchange from investment - net*
Pendapatan dividen	1.134	7.483	*Dividend income*
Lain-lain - neto	(5.531)	(5.487)	*Others - net*
Neto	**539.755**	**511.366**	***Net***

49. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) PENJUALAN EFEK / *49. GAIN (LOSS) ON SALE OF MARKETABLE SECURITIES*

	2023	**2022**	
Unit penyertaan reksa dana	148.438	78.478	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	157.265	187.449	*Debt securities (bonds)*
Efek sekuritas	3.115	(357)	*Equity securities*
Efek lainnya	2.459	1.159	*Other securities*
Neto	**311.277**	**266.729**	***Net***

50. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) YANG BELUM DIREALISASI DARI EFEK DAN REKSA DANA DIUKUR PADA NILAI WAJAR MELALUI LABA RUGI / *50. UNREALIZED GAIN (LOSS) ON SECURITIES AND MUTUAL FUNDS AT FAIR VALUE THROUGH PROFIT OR LOSS*

	2023	2022	
Unit penyertaan reksa dana	17.287	72.614	*Mutual funds*
Efek utang (obligasi)	15.619	(6.392)	*Debt securities (bonds)*
Efek ekuitas (saham)	1.107	2.062	*Equity securities (shares)*
Neto	**34.013**	**68.284**	***Net***

51. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT - BERSIH / *51. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS - NET*

	2023	2022	
Asuransi	68.732	58.464	*Insurance*
Transaksi ekspor - impor	46.680	43.335	*Export - import transactions*
Kiriman uang	2.153	2.462	*Money transfers*
Lainnya - bersih	32.494	33.041	*Others - net*
Total	**150.059**	**137.302**	***Total***

52. LAIN-LAIN / *52. OTHERS*

	2023	2022	
Penerimaan kembali kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang dihapus buku	1.291.636	853.931	*Recovery of loans and consumer financing receivables previously written-off*
Pendapatan jasa administrasi	501.041	476.921	*Administration fees*
Jasa bank lainnya	86.788	93.282	*Other service fees*
Pendapatan komisi	23.576	23.576	*Commissions revenue*
Lainnya	208.693	14.657	*Others*
Total	**2.111.734**	**1.462.367**	***Total***

53. KLAIM DAN MANFAAT / *53. CLAIMS AND BENEFITS*

Klaim dan manfaat berdasarkan jenis klaim: / *Claims and benefits based on type of claims consist of:*

	2023	2022	
Klaim rawat inap	685.537	507.695	*Hospital claims*
Klaim nilai tunai	610.804	1.068.864	*Surrender claims*
Klaim kematian	171.930	206.662	*Death claims*
Klaim tahapan	10.914	21.409	*Periodical claims*
Klaim jatuh tempo	8.404	27.516	*Maturity claims*
Klaim kecelakaan	147	282	*Accident claims*
Lain-lain	33.937	30.694	*Others*
Total	**1.521.673**	**1.863.122**	***Total***

53. KLAIM DAN MANFAAT (lanjutan)

53. CLAIMS AND BENEFITS (continued)

Klaim dan manfaat berdasarkan produk asuransi:

Net claims and benefits based on type of insurance product consist of:

	2023						
	Klaim dan Manfaat Bruto / *Gross Claims and Benefits*	**Klaim Reasuransi / *Reinsurance Claims***	**Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / *Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability***	**Penurunan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / *Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test***	**Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / *Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers***	**Total Klaim dan Manfaat - Neto / *Total Claims and Benefits - Net***	
Universal life	122.066	(3.509)	(112.588)	-	1	5.970	*Universal life*
Unit-linked	1.339.788	(230.699)	(65.564)	-	1	1.043.526	*Unit-linked*
Kematian	18.623	(5.006)	57.020	-	(12.334)	58.303	*Death*
Dwiguna	12.840	(3.569)	1.367	-	-	10.638	*Endowment*
Seumur hidup	8.085	(244)	(1.509)	-	-	6.332	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	10.975	(106)	122.425	-	-	133.294	*Endowment combined*
Kecelakaan diri	-	-	(57)	-	16	(41)	*Personal accident*
Kesehatan	9.296	(1.284)	11.585	-	(1.804)	17.793	*Health*
Neto	**1.521.673**	**(244.417)**	**12.679**	**-**	**(14.120)**	**1.275.815**	***Net***

	2022						
	Klaim dan Manfaat Bruto / *Gross Claims and Benefits*	**Klaim Reasuransi / *Reinsurance Claims***	**Kenaikan Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Dan Estimasi Liabilitas Klaim / *Increase in Liability for Future Policy Benefits And Estimated Claims Liability***	**Penurunan Provisi Yang Timbul Dari Test Kecukupan Liabilitas / *Decrease in Provision Arising from Liability Adequacy Test***	**Penurunan Liabilitas Asuransi Yang Disesikan Kepada Reasuradur / *Decrease in Insurance Liabilities Ceded to Reinsurers***	**Total Klaim dan Manfaat - Neto / *Total Claims and Benefits - Net***	
Universal life	625.384	(5.119)	(331.224)	-	-	289.041	*Universal life*
Unit-linked	1.154.790	(201.412)	16.819	-	(5)	970.192	*Unit-linked*
Kematian	29.331	(15.366)	35.384	-	(6.578)	42.771	*Death*
Dwiguna	9.830	(893)	7.625	-	-	16.562	*Endowment*
Seumur hidup	12.064	(910)	(19.405)	-	-	(8.251)	*Whole life*
Dwiguna kombinasi	29.859	(270)	14.140	-	-	43.729	*Endowment combined*
Kecelakaan diri	-	-	269	-	(122)	147	*Personal accident*
Kesehatan	1.864	(67)	1.664	-	1.336	4.797	*Health*
Neto	**1.863.122**	**(224.037)**	**(274.728)**	**-**	**(5.369)**	**1.358.988**	***Net***

54. UMUM DAN ADMINISTRASI / *54. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	2023	2022	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.183.661	2.019.424	*Salaries and employees wages*
Imbalan kerja karyawan (Catatan 35)	275.058	96.316	*Employee benefits (Note 35)*
Gratifikasi dan bonus	264.971	251.752	*Gratuities and bonuses*
Pendidikan dan pelatihan	33.290	39.862	*Training and education*
Sub-total	2.756.980	2.407.354	*Sub-total*
Penyusutan (Catatan 18 dan 19)	471.217	556.671	*Depreciation (Note 18 and 19)*
Beban premi penjaminan	284.780	272.815	*Deposit insurance premium paid*
Pemeliharaan dan perbaikan	234.546	198.133	*Repairs and maintenance*
Komunikasi	160.393	160.100	*Communication*
Pajak	120.058	112.566	*Taxes*
Administrasi kantor	109.174	106.190	*Office administration*
Beban pungutan Otoritas Jasa Keuangan	100.191	96.631	*Financial Service Authority fee expenses*
Sewa	77.415	62.225	*Rent*
Iklan	64.607	53.569	*Advertising*
Honorarium	56.754	99.331	*Honorarium*
Premi asuransi	52.314	51.864	*Insurance premium*
Jasa tenaga ahli	25.070	25.239	*Professional fees*
Representasi dan sumbangan	23.664	18.941	*Representation and donations*
Lisensi	13.305	10.782	*Licences*
Jamuan dan representasi	7.033	6.270	*Entertainment and representation*
Pendidikan dan pelatihan	3.267	4.223	*Education and training*
Administrasi bank	3.239	3.276	*Bank charges*
Listrik, air dan gas	2.568	1.696	*Electricity, water and gas*
Perjalanan dinas	2.327	1.919	*Travelling*
Lain-lain	1.034.820	830.187	*Others*
Total	**5.603.722**	**5.079.982**	***Total***

55. BIAYA AKUISISI / *55. ACQUISITION COST*

	2023	2022	
Komisi	353.452	361.554	*Commission*
Insentif	46.495	53.210	*Incentives*
Biaya fasilitas	17.522	17.521	*Facilitation fees*
Total	**417.469**	**432.285**	***Total***

56. PEMASARAN / *56. MARKETING*

	2023	2022	
Promosi dan hadiah	68.786	63.600	*Promotion and gifts*
Gaji dan kesejahteraan karyawan	23.922	20.942	*Salaries and employees wages*
Pemeriksaan kesehatan nasabah	2.325	3.100	*Policyholders medical checkup*
Pendidikan dan pelatihan	249	282	*Education and training*
Total	**95.282**	**87.924**	***Total***

57. PEMULIHAN (BEBAN) KERUGIAN PENURUNAN NILAI / *57. REVERSAL OF (PROVISION FOR) IMPAIRMENT LOSSES*

	2023	2022	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 5)	1.042	1.051	*Placement with Bank Indonesia and other banks (Note 5)*
Efek-efek (Catatan 14)	(14)	(123)	*Securities (Note 14)*
Kredit (Catatan 6)	2.347.482	2.597.134	*Loans (Note 6)*
Tagihan anjak piutang (Catatan 7)	(4.241)	31.832	*Factoring receivables (Note 7)*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 16)	329	(1.036)	*Securities purchased under agreement to resell (Note 16)*
Piutang jual dan sewa-balik (Catatan 9)	36.595	23.591	*Sales and lease-back receivables (Note 9)*
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 7)	(8.530)	7.715	*Finance lease receivables (Note 7)*
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 8)	342.257	197.235	*Consumer financing receivables (Note 8)*
Tagihan akseptasi (Catatan 10)	1.031	2.714	*Acceptances receivables (Note 10)*
Pendapatan bunga yang masih harus diterima	(737)	1.491	*Accrued interest receivables*
Sub-total	2.715.214	2.861.604	*Sub-total*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Measured at fair value through other comprehensive income*
Efek-efek (Catatan 14)	(1.746)	(122.104)	*Securities (Note 14)*
Total	2.713.468	2.739.500	*Total*
Aset Lain-lain (Catatan 20)			***Other Assets (Note 20)***
Piutang lain-lain	51.688	62.432	*Other receivables*
Piutang Karyawan	-	1.000	*Employee receivables*
Total	51.688	63.432	*Total*
Komitmen dan Kontinjensi (Catatan 65)	**4.430**	**16.121**	***Commitment and Contigencies (Note 65)***
Total	2.769.586	2.819.053	*Total*
Aset Non Keuangan			***Non-financial Assets***
Agunan diambil alih (Catatan 20)	(11.682)	(28.501)	*Foreclosed properties (Note 20)*
Total	**2.757.904**	**2.790.552**	***Total***

58. JASA KUSTODIAN / *CUSTODIAL SERVICES*

PT BPI memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Februari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian dalam bentuk obligasi tanpa warkat adalah sebesar Rp 25.457.243 dan USD 171 pada tanggal 31 Desember 2023 dan Rp 22.479.038 dan USD 143 pada tanggal 31 Desember 2022, sementara penyimpanan dalam bentuk saham tanpa warkat sebesar 3.550.443.796 lembar dan 4.137.500.509 lembar masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

PT BPI has obtained approval to act as a custodian bank from BAPEPAM through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. The securities which are administered by PT BPI, consist of scriptless bonds amounting to Rp 25,457,243 and USD 171 as of December 31, 2023 and Rp 22,479,038 and USD 143 as of December 31, 2022, and securities in the form of scriptless shares consisting of 3,550,443,796 shares and 4,137,500,509 shares as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian PT BPI antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus atau menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

The custodial services offered by PT BPI consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

59. LABA PER SAHAM / *EARNINGS PER SHARE*

Perhitungan laba per saham dasar / dilusian pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Calculation of basic / diluted earnings per share as of December 31, 2023 and 2022 are as follow:

	2023	2022	
Laba neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**1.510.483**	**2.017.556**	***Net profit for the year attributable to the owners of the parent***
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar dan dasar selama tahun berjalan	32.022.073.293	32.022.073.293	*Weighted average number of shares for basic and diluted earnings per share*
Laba per saham dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	**47,17**	**63,01**	***Basic and diluted earnings per share (in full amount of Rupiah)***

60. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *RELATED PARTIES INFORMATION*

Sifat Berelasi / ***Nature of Relationship***

a. Perusahaan-perusahaan di bawah ini yang merupakan pihak yang berelasi sesuai dengan kriteria-kriteria yang dijelaskan pada Catatan 2.

a. The companies below are related parties as mentioned in Note 2.

– PT Panin Sekuritas Tbk / *PT Panin Sekuritas Tbk*
– PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk / *PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk*
– PT Amana Jaya / *PT Amana Jaya*
– PT Terminal Builders / *PT Terminal Builders*
– PT Panin Asset Management / *PT Panin Asset Management*
– PT Paninvest Tbk / *PT Paninvest Tbk*
– PT Famlee Invesco / *PT Famlee Invesco*

60. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat Berelasi (lanjutan)

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne dan Wellington) dan PT Bank ANZ Indonesia merupakan perusahaan-perusahaan yang pemegang saham utamanya sama dengan PT BPI.

c. PT Paninvest Tbk merupakan pemegang saham PT Panin Financial Tbk.

d. DPK PIB adalah perusahaan yang didirikan oleh PT BPI untuk mengelola program pensiun manfaat pasti PT BPI, seperti yang dibahas pada Catatan 35.

Transaksi Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 5 dan 45).
2. Pemberian kredit dan tagihan bunga (Catatan 6 dan 45).
3. Penempatan dana dari pihak-pihak yang berelasi dalam bentuk simpanan (Catatan 21 dan 46).
4. Penjualan surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi (Catatan 23 dan 26).
5. Dana Pensiun Grup, dikelola oleh DPK PIB diungkapan di Catatan 35.
6. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.
7. PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, PT Paninvest Tbk dan PT Panin Sekuritas Tbk menyewa ruang-ruang kantor.

60. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Nature of Relationship (continued)

b. ANZ National Bank Ltd. (Melbourne and Wellington) and PT Bank ANZ Indonesia are the companies with the same majority stockholder as PT BPI.

c. PT Paninvest Tbk is a shareholder of PT Panin Financial Tbk.

d. DPK PIB is an entity established by PT BPI to manage PT BPI defined benefit pension program, as discussed in Note 35.

Transactions with Related Parties

In the course of business, the Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 5 and 45).
2. Granting of loans, interest receivable (Notes 6 and 45).
3. Placements of funds by related parties in the form of deposits (Notes 21 and 46).
4. Sales of securities issued and subordinated bonds (Notes 23 and 26).
5. The Group's post-employment benefit is managed by DPK PIB, as disclosed in Note 35.
6. The Group provides rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Famlee Invesco, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.
7. The Group obtained a lease of office spaces from PT Mizuho Leasing Indonesia Tbk, PT Paninvest Tbk and PT Panin Sekuritas Tbk.

60. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Transaksi Berelasi (lanjutan) / ***Transactions with Related Parties***

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi / *Nature of Relationship and Transaction with Related Parties*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang disepakati oleh para pihak, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties. Related party transactions are made based on term and condition agreed by the parties, these transactions include, the following:

Pihak-pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relationships*	Jenis Transaksi / *Nature of Transactions*
PT Paninvest Tbk.	Entitas induk terakhir / *Ultimate parent entity*	Menerima pertanggungan asuransi jiwa atas karyawan PT Paninvest Tbk / *Received premium on life insurance contracts for employees of PT Paninvest Tbk.*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.	Entitas induk tidak langsung yang sama (Pan Indonesia Grup) / *Under the same indirect parent entity (Pan Indonesia Group)*	Penempatan kas dan deposito berjangka, kerjasama pemasaran produk Bancassurance / *Placement of cash deposits and time deposits, Bancassurance product marketing cooperation.*
PT Panin Asset Management	Entitas induk tidak langsung yang sama (Pan Indonesia Grup) / *Under the same indirect parent entity (Pan Indonesia Group)*	Penempatan investasi efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kerjasama pemasaran produk Bancassurance / *Placement of investment in securities and mutual fund at fair value through profit or loss, Bancassurance product marketing cooperation.*
PT Famlee Invesco	Entitas Sepengendal i/ *Undercommon control entity*	Sewa Gedung yang dimiliki oleh PT Famlee Invesco / *Building rental owned by PT Famlee Invesco.*
Komisaris dan direksi/ *Commissioners and directors*	Personil manajemen kunci / *Key management personnel*	Beban gaji dan kesejahteraan karyawan / *Salaries and employees benefits.*

Ringkasan atas transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut di atas adalah sebagai berikut:

The summary of the transactions with related parties is as follows:

	2023	2022	
Giro pada bank lain			*Demand deposits with other bank*
Grup Panin	221.111	139.787	*Panin Group*
Kredit			*Loans*
Manajemen kunci dan Grup Panin	1.350.018	1.325.517	*Key management and Panin Group*
Aset lain-lain			*Other asses*
Grup Panin	7.717	7.641	*Panin Group*
Total	**1.578.846**	**1.472.945**	***Total***
Persentase terhadap total aset	**0,67%**	**0,66%**	***Percentage from total assets***

60. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

60. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

Sifat Hubungan dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Nature of Relationship and Transaction with Related Parties (continued)

	2023	2022	
Simpanan			*Deposits*
Grup Panin	1.477.929	1.520.921	*Panin Group*
Surat berharga yang diterbitkan			*Securities issued*
Grup Panin	-	52.291	*Panin Group*
Obligasi subordinasi			*Subordinated bonds*
Grup Panin	19.092	90.417	*Panin Group*
Setoran jaminan			*Security deposits*
Grup Panin	66	595	*Panin Group*
Pendapatan diterima dimuka			*Income received from customer*
Grup Panin	123.773	147.348	*Panin Group*
Total	**1.620.860**	**1.811.572**	***Total***
Persentase terhadap total liabilitas	**1,00%**	**1,16%**	***Percentage from total liabilities***
Pendapatan bunga			*Interest income*
Grup Panin	88.194	77.439	*Panin Group*
Beban bunga			*Interest expense*
Grup Panin	7.486	8.495	*Panin Group*
Beban sewa			*Rental expense*
Grup Panin	20.549	18.690	*Panin Group*
Hasil sewa			*Rental revenues*
Grup Panin	338	2.231	*Panin Group*
Total	**116.567**	**106.855**	***Total***
Persentase terhadap total pendapatan neto	**0,81%**	**0,73%**	***Percentage from total neto sales***
Fasilitas kredit yang belum digunakan			*Interest income*
Grup Panin	259.904	825.665	*Panin Group*
Persentase terhadap total liabilitas komitmen	**0,66%**	**2,08%**	***Percentage from total commitment liabilities***

Persentase fasilitas kredit yang belum digunakan kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah liabilitas komitmen adalah sebagai berikut:

The percentage of unused loan facilities from related parties to total commitment liabilities are as follows:

60. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

60. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi Berelasi (lanjutan)

Transactions with Related Parties (continued)

	2023	2022	
Piutang hasil investasi Grup Panin	-	367	*Investment income receivables Panin Group*
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	*Percentage from total assets*
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi Grup Panin	407.855	599.994	*Securities and mutual funds at fair value through profit or loss Panin Group*
Persentase terhadap total aset	0,17%	0,27%	*Percentage from total assets*
Beban dibayar di muka Grup Panin	14	173	*Prepaid expenses Panin Group*
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	*Percentage from total assets*
Aset lain-lain Grup Panin	3.278	3.154	*Other assets Panin Group*
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%	*Percentage from total assets*
Utang komisi Grup Panin	569	1.534	*Commission payables Panin Group*
Persentase terhadap total liabilitas	0,00%	0,00%	*Percentage from total liabilities*
Premi bruto Grup Panin	78.173	85.599	*Gross premiums Panin Group*
Persentase terhadap total premi bruto	3,55%	3,81%	*Percentage from total gross premiums*
Pendapatan lain-lain Grup Panin	3.641	5.479	*Other income Panin Group*
Persentase terhadap total pendapatan	0,03%	0,04%	*Percentage from total revenues*
Biaya akuisisi Grup Panin	70.487	56.710	*Acquisition cost Panin Group*
Persentase terhadap total biaya akuisisi	16,88%	13,12%	*Percentage from total acquisition cost*
Beban umum dan Administrasi Grup Panin	14.417	13.594	*General and administrative Panin Group*
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	0,26%	0,26%	*Percentage from general and administrative expenses*

60. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Transaksi Berelasi (lanjutan) / ***Transactions with Related Parties (continued)***

Imbalan Kerja Manajemen Kunci / *Compensation for Key Management Personnel*

Kompensasi untuk manajemen kunci yang seluruhnya meliputi anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

The compensation for key management personnel which includes all the Group's Board of Commissioner and Directors are as follows:

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek	15.205	15.487	*Short term employee benefits*
Imbalan pascakerja	-	358	*Post-employement benefits*
Total	**15.205**	**15.845**	***Total***
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi	**0,27%**	**0,30%**	*Percentage from general and administrative expenses*

Imbalan kerja jangka panjang tersebut merupakan bagian dari total imbalan kerja jangka panjang yang diungkapkan dalam Catatan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Long-term employee benefits above are part of estimated long-term employee benefits as disclosed liability in Note 35 to the consolidated financial statements.

Persentase pendapatan bunga, beban bunga, beban sewa dan hasil sewa kepada pihak yang berelasi terhadap jumlah pendapatan bunga, beban bunga, beban umum dan administrasi serta hasil sewa adalah sebagai berikut:

The percentage of interest income, interest expense, rental expense and rental revenues from related parties to total interest income, total interest expense, total general and administrative expense and rental revenues are as follows:

61. KONTRAK REASURANSI / *REINSURANCE CONTRACTS*

Sehubungan dengan manajemen risiko atas polis-polis asuransi yang jumlah pertanggungannya melebihi retensi sendiri (*own retention*), PT PDL mengadakan kontrak reasuransi jiwa dengan perusahaan reasuransi lokal maupun Internasional. Untuk perusahaan reasuransi lokal yaitu PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia dan PT Tugu Reasuransi Indonesia dan dengan perusahaan reasuransi internasional yaitu Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd dan Metlife Life Insurance Ltd.

For the purpose of managing risk exposure on insurance policies in excess of own retention risk, the PT PDL has entered into life reinsurance contracts. For local reinsurance companies, namely PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk, PT Reasuransi Syariah Indonesia, and PT Tugu Reasuransi Indonesia, and with international reinsurance companies, namely Münchener Rückversicherungs-Gesellschaft, Swiss Reinsurance Company Ltd and Metlife Life Insurance Ltd.

62. DANA TABARRU / *TABARRU FUND*

Laporan perubahan dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The statement of changes in tabarru fund for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	15.121	13.742	*Beginning balance*
Surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru	2.015	1.379	*Underwriting surplus (deficit) tabarru fund*
Distribusi ke peserta	(220)	-	*Distribution to participants*
Distribusi ke pengelola	(55)	-	*Distribution to operator*
Surplus (defisit) yang tersedia untuk dana tabarru	1.740	1.379	*Tabarru fund surplus (deficit)*
Saldo akhir	**16.861**	**15.121**	***Ending balance***

62. DANA TABARRU (lanjutan) / *62. TABARRU FUND (continued)*

Rincian surplus (defisit) *underwriting* dana tabarru untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of underwriting surplus (deficit) of tabarru fund for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	2022	
PENDAPATAN ASURANSI			***INSURANCE INCOME***
Kontribusi bruto sebelum ujrah	22.556	17.674	*Gross contribution before ujrah*
Ujrah pengelola	(2.788)	(2.181)	*Ujrah for operator*
Kontribusi reasuransi	(6.694)	(4.686)	*Reinsurance share*
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	(15)	(179)	*Increase in unearned contribution*
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	57	93	*Increase in unearned contribution ceded to reinsurer*
Total pendapatan asuransi	13.116	10.721	*Total insurance revenue*
BEBAN ASURANSI			***INSURANCE EXPENSES***
Pembayaran klaim	15.100	18.757	*Claim paid*
Klaim reasuransi	(4.585)	(8.770)	*Reinsurance claims*
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	3.123	(3.729)	*Increase (decrease) in estimated claims liability*
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan	192	169	*Decrease in liability for future policy benefits*
Penurunan (kenaikan) liabilitas kontrak asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(2.223)	3.075	*Decrease (increase) in insurance contract liabilities ceded to reinsurers*
Total beban asuransi	11.607	9.502	*Total insurance expenses*
Surplus neto asuransi	1.509	1.219	*Net surplus insurance*
PENDAPATAN ASURANSI			***INSURANCE INCOME***
Kontribusi bruto sebelum ujrah	22.556	17.674	*Gross contribution before ujrah*
Ujrah pengelola	(2.788)	(2.181)	*Ujrah for operator*
Kontribusi reasuransi	(6.694)	(4.686)	*Reinsurance share*
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak	(15)	(179)	*Increase in unearned contribution*
Kenaikan kontribusi yang belum menjadi hak yang disesikan kepada reasuradur	57	93	*Increase in unearned contribution ceded to reinsurer*
Total pendapatan asuransi	13.116	10.721	*Total insurance revenue*
BEBAN ASURANSI			***INSURANCE EXPENSES***
Pembayaran klaim	15.100	18.757	*Claim paid*
Klaim reasuransi	(4.585)	(8.770)	*Reinsurance claims*
Kenaikan (penurunan) estimasi liabilitas klaim	3.123	(3.729)	*Increase (decrease) in estimated claims liability*
Penurunan liabilitas manfaat polis masa depan	192	169	*Decrease in liability for future policy benefits*
Penurunan (kenaikan) liabilitas kontrak asuransi yang disesikan kepada reasuradur	(2.223)	3.075	*Decrease (increase) in insurance contract liabilities ceded to reinsurers*
Total beban asuransi	11.607	9.502	*Total insurance expenses*
Surplus neto asuransi	1.509	1.219	*Net surplus insurance*

62. DANA TABARRU (lanjutan) / *62. TABARRU FUND (continued)*

	2023	2022	
PENDAPATAN INVESTASI			***INVESTMENT INCOME***
Pendapatan investasi	469	174	*Investment income*
Beban pengelolaan investasi	-	(32)	*Investment administration expenses*
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	37	18	*Other income (expense) - net*
Total Hasil Investasi - Neto	506	160	*Total Investment Income - Net*
Surplus *Underwriting* Dana Tabarru	**2.015**	**1.379**	***Underwriting Surplus From Tabarru Fund***

63. DANA INVESTASI PESERTA / *63. PARTICIPANTS' INVESTMENTS FUND*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the details of participant's investments funds of sharia products under akad wakalah that have been invested by Groups are as follows:

Kas dan setara kas / ***Cash and cash equivalents***

	2023	2022	
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi			*Related parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	151	207	*PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia	1.178	1.912	*PT Bank DBS Indonesia*
Total kas di bank	**1.329**	**2.119**	***Total cash in banks***
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Syariah Bukopin	4.535	5.830	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT Bank Jabar Banten Syariah	535	1.130	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank Jabar Banten Syariah	495	330	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT Bank BTPN Syariah	535	320	*PT Bank BTPN Syariah*
Total deposito berjangka	**6.100**	**7.610**	***Total time deposits***
Total kas dan setara kas	**7.429**	**9.729**	***Total cash and cash equivalents***

Piutang hasil investasi / ***Investment income receivable***

	2023	2022	
Pihak ketiga	**86**	**10**	*Third parties*

63. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan) / *63. PARTICIPANTS INVESTMENTS FUND (continued)*

Piutang lain-lain / ***Other Receivable***

	2023	2022	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dana investasi peserta	**455**	**275**	*Participants' invesment*

Penyertaan saham / ***Shares***

	2023				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third parties - Rupiah*
PT Bumi Resources Minerals Tbk	3.077.800	456	523	67	*PT Bumi Resources Minerals Tbk*
PT Telekomunikasi Indonesia	1.131.000	4.893	4.467	(426)	*PT Telekomunikasi Indonesia*
PT Kalbe Farma Tbk	655.500	1.112	1.055	(57)	*PT Kalbe Farma Tbk*
PT Astra International Tbk	595.600	3.987	3.365	(622)	*PT Astra International Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	501.400	1.568	1.193	(375)	*PT Adaro Energy Tbk*
PT Merdeka Copper Gold Tbk	428.200	1.311	1.156	(155)	*PT Merdeka Copper Gold Tbk*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	424.700	1.009	2.230	1.221	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	398.100	637	450	(187)	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Aneka Tambang Tbk	373.200	733	636	(97)	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT AKR Corporindo Tbk	285.300	404	421	17	*PT AKR Corporindo Tbk*
PT Mitra Adi Perkasa Tbk	278.500	454	499	45	*PT Mitra Adi Perkasa, Tbk*
PT Ace Hardware Indonesia Tbk	259.600	167	187	20	*PT Ace Hardware Indonesia Tbk*
PT Charoen Pokphand Tbk	251.000	1.434	1.261	(173)	*PT Charoen Pokphand Tbk*
PT Unilever Indonesia Tbk	245.600	1.104	867	(237)	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	227.000	322	309	(13)	*PT Adaro Minerals Indonesia Tbk*
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	191.900	510	547	37	*PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	173.200	1.139	1.117	(22)	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	172.500	273	300	27	*PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk*
PT XL Axiata Tbk	165.900	409	332	(77)	*PT XL Axiata Tbk*
PT Bukit Asam Tbk	147.300	569	359	(210)	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Semen Gresik Tbk	146.500	994	938	(56)	*PT Semen Gresik Tbk*
PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk	104.000	963	1.100	137	*PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	90.200	553	389	(164)	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	72.500	579	604	25	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	68.500	668	644	(24)	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT United Tractors Tbk	53.900	1.681	1.220	(461)	*PT United Tractors Tbk*
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	15.300	577	392	(185)	*PT Indo Tambangraya Mega Tbk*
Total	**10.534.200**	**28.506**	**26.561**	**(1.945)**	***Total***

63. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan) / *63. PARTICIPANTS INVESTMENTS FUND (continued)*

	2022				
	Total Saham / *Total Shares**	**Jumlah Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Keuntungan (Kerugian) yang Belum Direalisasi / *Unrealized Gain (Loss)***	
Pihak ketiga - Rupiah					*Third parties - Rupiah*
PT Barito Pacific Timber	1.238.100	1.217	966	(251)	*PT Barito Pacific Timber*
PT Telekomunikasi Indonesia	1.125.100	5.068	4.287	(781)	*PT Telekomunikasi Indonesia*
PT Kalbe Farma Tbk	926.800	1.516	1.882	366	*PT Kalbe Farma Tbk*
PT Surya Citra Media Tbk	850.300	214	177	(37)	*PT Surya Citra Media Tbk*
PT Adaro Energy Tbk	657.500	2.120	2.466	346	*PT Adaro Energy Tbk*
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	600.400	1.393	1.495	102	*PT Chandra Asri Petrochemical Tbk*
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	490.900	814	862	48	*PT Perusahaan Gas Negara Tbk*
PT Aneka Tambang Tbk	392.700	777	781	4	*PT Aneka Tambang Tbk*
PT Erajaya Swasembada	334.400	164	130	(34)	*PT Erajaya Swasembada*
PT Charoen Pokphand Tbk	309.400	1.791	1.856	65	*PT Charoen Pokphand Tbk*
PT Unilever Indonesia Tbk	259.600	1.197	1.249	52	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	238.800	622	738	116	*PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk*
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	235.200	350	308	(42)	*PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk*
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	205.100	1.351	1.395	44	*PT Indofood Sukses Makmur Tbk*
PT XL Axiata Tbk	194.500	497	414	(83)	*PT XL Axiata Tbk*
PT Bukit Asam Tbk	180.800	739	667	(72)	*PT Bukit Asam Tbk*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	148.100	139	120	(19)	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk*
PT Semen Gresik Tbk	136.500	928	911	(17)	*PT Semen Gresik Tbk*
PT Bank BRI Syariah	133.900	210	171	(39)	*PT Bank BRI Syariah*
PT Timah Tbk	122.200	178	143	(35)	*PT Timah Tbk*
PT Harum Energy Tbk	118.700	206	192	(14)	*PT Harum Energy Tbk*
PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk	109.600	972	1.106	134	*PT Indofood CBD Sukses Makmur Tbk*
PT Vale Indonesia Tbk	94.700	591	675	84	*PT Vale Indonesia Tbk*
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	87.700	691	791	100	*PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk*
PT United Tractors Tbk	70.900	2.344	1.890	(454)	*PT United Tractors Tbk*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	66.600	643	671	28	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk*
PT Indo Tambangraya Mega Tbk	18.600	738	749	11	*PT Indo Tambangraya Mega Tbk*
Total	**9.347.100**	**27.470**	**27.092**	**(378)**	***Total***

Efek utang (obligasi) / *Debt securities (bonds)*

	2023		2022		
	Nilai perolehan / *Acquisition cost*	Nilai wajar / *Fair value*	Nilai perolehan / *Acquisition cost*	Nilai wajar / *Fair value*	
Pihak ketiga					*Third parties*
Rupiah					*Rupiah*
Pemerintah Republik Indonesia	4.619	4.512	-	-	*Government of the republic Indonesia*
Nilai wajar berdasarkan harga kuotasi pasar		4.512		-	*Fair value based on quoted market laced*

63. DANA INVESTASI PESERTA (lanjutan) / *63. PARTICIPANTS INVESTMENTS FUND (continued)*

Rincian dana investasi peserta produk syariah di bawah akad wakalah yang telah diinvestasikan oleh Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of participants' investments fund of sharia products under akad wakalah that have been invested by Company for the years ended December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
Kas dan setara kas	7.429	9.729	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	86	10	*Investment income receivables*
Piutang lain-lain	455	275	*Other receivable*
Penyertaan saham	26.561	27.092	*Shares*
Efek utang (obligasi)	4.512	-	*Debt securities (bonds)*
Total dana investasi peserta	**39.043**	**37.106**	***Total participants' investments fund***

64. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI VALUTA ASING / *64. SPOT TRANSACTIONS*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah nosional pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

As of December 31, 2023 and 2022, the notional amount outstanding of unsettled spot exchange contracts are as follows:

	2023	2022	
Pembelian tunai valuta asing			***Unsettled spot purchase transactions***
Dolar Amerika Serikat	1.139.378	669.403	*United States Dollar*
Euro	-	43.112	*Euro*
Jumlah	1.139.378	712.515	*Total*
Penjualan tunai valuta asing			***Unsettled spot sale transactions***
Dollar Amerika Serikat	538.895	447.893	*United States Dollar*

65. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *65. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES*

Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Grup yang mempunyai risiko kredit adalah sebagai berikut:

Commitment and contingency transactions in the business activities of Group has credit risk as follows:

	2023	2022	
Komitmen			***Commitments***
Liabilitas Komitmen			*Commitment Liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	37.861.547	37.997.926	*Unused facilities*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	1.415.309	1.672.645	*Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import*
Total Liabilitas Komitmen	**39.276.856**	**39.670.571**	***Total Commitment Liabilities***

65. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *65. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)*

	2023	2022	
Kontinjensi			***Contingencies***
Tagihan Kontinjensi Pendapatan bunga dalam penyelesaian	282.989	636.035	*Contingent Receivables Past due interest revenues*
Liabilitas Kontinjensi			*Contingent Liabilities*
Bank Garansi	1.387.672	1.715.621	*Bank Guarantee*
Jumlah Liabilitas Kontinjensi - Bersih	**1.104.683**	**1.079.586**	***Total Contingent Liabilities - Net***
Lainnya			*Others*
Kredit hapus buku (Catatan 6)	11.442.161	11.962.820	*Loans written off (Note 6)*

a. Berikut adalah perubahan nilai tercatat atas komitmen dan kontinjensi dengan klasifikasi biaya perolehan diamortisasi berdasarkan stage untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dan 2022:sebagai berikut:

a. The following shows the changes in the carrying amount of commitments and contingencies based on amortized cost classification on a stage basis for the year ended December 31, 2023 and 2022:

	2023					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	38.683.398	4.277	964	2.697.553	41.386.192	*Balance at the beginning year*
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (stage 1)	863	(628)	(235)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (stage 2)	(13.071)	13.071	-	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai (stage 3)	(154.624)	(249)	154.873	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (stage 3)*
Total pengalihan	38.516.566	16.471	155.602	2.697.553	41.386.192	*Total transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(3.346.293)	(12.054)	(16.416)	119.495	(3.255.268)	*Remeasurement of the net carrying value*
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	9.919.800	12	-	1.125.787	11.045.599	*New Commitments and contingencies*
Komitmen dan kontijensi yang dihentikan pegakuannya	(6.987.909)	(502)	(12)	(1.523.572)	(8.511.995)	*Commitments and contingencies derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	(414.402)	(12.544)	(16.428)	(278.290)	(721.664)	*Total additions (deductions) for the Current year*
Saldo akhir tahun	**38.102.164**	**3.927**	**139.174**	**2.419.263**	**40.664.528**	***Balance at the end of the year***

65. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *65. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)*

	2022					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah *)**	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	35.440.277	11.242	1.121	1.164.257	36.616.897	*Balance at the beginning year*
Pengalihan ke:						*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	4.740	(4.079)	(661)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (Stage 1)*
Kerugian kredit ekspetasian Sepanjang umurnya - tidak mengalami penurunan nilai (*Stage* 2)	(307)	307	-	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (Stage 2)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(2.954)	-	2.954	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaired (Stage 3)*
Total pengalihan	35.441.756	7.470	3.414	1.164.257	36.616.897	*Total transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	1.186.528	(609)	(2.322)	77.363	1.260.960	*Remeasurement of the net carrying value*
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	12.287.073	3	14	1.599.593	13.886.683	*New Commitments and contingencies*
Komitmen dan kontijensi yang dihentikan pegakuannya	(10.231.959)	(2.587)	(142)	(143.660)	(10.378.348)	*Commitments and contingencies derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan	3.241.642	(3.193)	(2.450)	1.533.296	4.769.295	*Total additions (deductions) for the Current year*
Saldo akhir tahun	**38.683.398**	**4.277**	**964**	**2.697.553**	**41.386.192**	***Balance at the end of the year***

b. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi:

b. Movements of expected credit losses on commitments and contingencies

	2023				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	70.659	381	246	71.286	*Balance at the beginning year*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	86	(24)	(62)	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak mengalamipenurunan nilai (*stage* 2)	(38)	38	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(39)	-	39	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaire (stage 3)*
Total pengalihan	70.668	395	223	71.286	*Total transfer*

65. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan) / *65. COMMITMENTS AND CONTIGENCIES (continued)*

	2023 (lanjutan/continued)				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total / *Total***	
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	(5.518)	(48)	1.176	(4.390)	*Remeasurement of the net carrying value*
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	20.778	9	93	20.880	*New Commitments and contingencies*
Komitmen dan kontijensi yang dihentikan pegakuannya	(12.038)	(33)	(5)	(12.076)	*Commitments and contingencies derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan *)	3.222	(72)	1.264	4.414	*Total additions (deductions) for the current year *)*
Saldo akhir tahun	**73.890**	**323**	**1.487**	**75.700**	***Balance at the end of the year***

	2022				
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Total / *Total***	
Saldo awal tahun	54.234	626	144	55.004	*Balance at the beginning year*
Pengalihan ke:					*Transfer to:*
Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*stage* 1)	119	(119)	-	-	*Transfer to 12 months expected credit loss (stage 1)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya - tidak mengalamipenurunan nilai (*stage* 2)	(3)	3	-	-	*Transfer to Lifetime ECL - Not Credit Impaired (stage 2)*
Kerugian kredit ekspetasian sepanjang umurnya yang mengalami penurunan nilai (*stage* 3)	(4)	-	4	-	*Transfer to Lifetime ECL - Credit Impaire (stage 3)*
Total pengalihan	54.346	510	148	55.004	*Total transfer*
Pengukuran kembali bersih nilai tercatat	11.575	(13)	151	11.713	*Remeasurement of the net carrying value*
Komitmen dan kontijensi baru yang diterbitkan atau dibeli	13.442	-	4	13.446	*New Commitments and contingencies*
Komitmen dan kontijensi yang dihentikan pegakuannya	(8.704)	(116)	(57)	(8.877)	*Commitments and contingencies derecognized*
Total penambahan (pengurangan) tahun berjalan *)	16.313	(129)	98	16.282	*Total additions (deductions) for the current year *)*
Saldo akhir tahun	**70.659**	**381**	**246**	**71.286**	***Balance at the end of the year***

*) Tidak menerapkan PSAK 71
**) Termasuk selisih kurs

*) *Not applying PSAK 71*
**) *Include difference in exchange rate*

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai komitmen dan kontinjensi adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya komitmen dan kontinjensi.

PT BPI menghadapi beberapa tuntutan hukum, pengurusan administrasi, dan klaim yang belum terselesaikan, yang berhubungan dengan kegiatan usaha PT BPI. Tidak memungkinkan untuk memastikan apakah PT BPI akan memenangkan masalah atau tuntutan hukum tersebut, atau dampaknya jika PT BPI kalah. Namun demikian, manajemen PT BPI yakin bahwa hasil keputusan masalah atau tuntutan hukum tersebut tidak akan membawa dampak yang signifikan pada hasil usaha, posisi keuangan atau likuiditas PT BPI. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, PT BPI mengalami beberapa tuntutan pajak dan hukum seperti yang diungkapkan dalam Catatan 34 dan 65.

Management believes that the allowance for impairment losses on commitment and contigencies is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible commitments and contigencies.

PT BPI is facing various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not PT BPI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, PT BPI management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on PT BPI results of operations, financial position or liquidity. In running its operations, PT BPI faced several claims of tax and legal cases as disclosed in Notes 34 and 65.

66. INFORMASI SEGMEN / *66. SEGMENTS INFORMATION*

Grup melaporkan segmen-segmen sesuai kegiatan usaha berikut:

1. Asuransi jiwa dan jasa konsultasi bisnis
2. Perbankan dan pembiayaan

The Group's reportable segments based on the following business segment:

1. *Life insurance and business consulting service*
2. *Banking and Multi-finance*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

The business segment information is as follows:

	2023				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Aset Segmen					***Segment Assets***
Kas dan setara kas	4.660.778	16.501.339	(221.328)	20.940.789	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	58.029	-	-	58.029	*Investment income receivables*
Piutang asuransi					*Insurance receivables*
Piutang premi	116.307	-	-	116.307	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	243.957	-	-	243.957	*Reinsurance receivables*
Total piutang asuransi	**360.264**	**-**	**-**	**360.264**	***Total insurance receivables***
Aset reasuransi	87.013	-	-	87.013	*Reinsurance assets*
Investasi	7.251.546	43.967.388	-	51.218.934	*Investments*
Kredit - neto	-	131.498.273	-	131.498.273	*Loans - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	528.480	-	528.480	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	-	44.049	-	44.049	*Factoring receivables - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	8.429.005	-	8.429.005	*Finance lease receivables - net*
Piutang jual dan sewa balik	-	33.148	-	33.148	*Sales and lease-back receivables*
Tagihan akseptasi	-	1.630.129	-	1.630.129	*Acceptances receivable*
Pinjaman polis	1.652	-	-	1.652	*Policy loans*
Piutang lain-lain	20.884	-	(9.158)	11.726	*Other receivables*
Tagihan derivatif	-	20.437	-	20.437	*Derivative receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	25.596.403	636.438	(25.536.248)	696.593	*Investment in associates*
Beban dibayar di muka	57.955	114.353	-	172.308	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	579	-	-	579	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	-	-	-	*Estimated claim for income tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	33.366	747.872	-	781.238	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap, - neto	196.968	10.002.144	-	10.199.112	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud, - neto	179.606	522.482	(179.606)	522.482	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	7.276	7.334.512	-	7.341.788	*Other assets*
Total aset segmen	**38.512.319**	**222.010.049**	**(25.946.340)**	**234.576.028**	***Total asset segment***

66. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

66. SEGMENTS INFORMATION (continued)

The business segment information is as follows: (continued)

	2023 (lanjutan/ *continued*)				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Liabilitas segmen					***Segment liabilities***
Simpanan	-	135.089.481	(221.328)	134.868.153	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	2.420.728	-	2.420.728	*Deposits from other banks*
Utang asuransi					*Insurance payables*
Utang reasuransi	153.678	-	-	153.678	*Reinsurance payables*
Utang komisi	46.478	-	(569)	45.909	*Commission payables*
Utang klaim	81.235	-	-	81.235	*Claims payables*
Total utang asuransi	281.391	-	(569)	280.822	*Total insurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi					*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	60.972	-	-	60.972	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	185.945	-	-	185.945	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.514.394	-	-	3.514.394	*Liabilities for future policy benefits*
Total liabilitas kontrak asuransi	3.761.311	-	-	3.761.311	*Total insurance contract liabilities*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	9.761.945	-	9.761.945	*Securities sold with agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	-	16.432	-	16.432	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	1.641.363	-	1.641.363	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	2.803.373	-	2.803.373	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	3.699.276	-	3.699.276	*Subordinated bonds*
Utang pajak	37.122	221.735	-	258.857	*Taxes payable*
Titipan premi	26.814	-	-	26.814	*Policyholders' deposits*
Beban akrual	67.768	1.347.101	(179.606)	1.235.263	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	34.675	186.926	-	221.601	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja	27.475	960.675	-	988.150	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	6.564	-	-	6.564	*Lease liabilities*
Total liabilitas segmen	**4.243.120**	**158.149.035**	**(401.503)**	**161.990.652**	***Total segment liabilities***

66. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *66. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

The business segment information is as follows: (continued)

	2023 (lanjutan/ *continued*)				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Dana syirkah temporer segmen					***Segment temporary syirkah funds***
Bank	-	417.762	-	417.762	Bank
Bukan bank	-	10.130.768	-	10.130.768	Non-bank
Total dana syirkah temporer segmen	**-**	**10.548.530**	**-**	**10.548.530**	**Total *segment temporary syirkah funds***
Dana peserta segmen					***Segment participants' fund***
Dana investasi peserta	39.043	-	-	39.043	*Participants' investment fund*
Dana tabarru	16.861	-	-	16.861	*Tabarru's fund*
Total dana peserta segmen	**55.904**	**-**	**-**	**55.904**	***Total segment participants' fund***
Total liabilitas, dana syirkah temporer dan dana peserta segmen	**4.299.024**	**168.697.565**	**(401.503)**	**172.595.086**	***Total segment temporary syirkah funds, participants' funds and liabilities***
Pendapatan neto					***Net revenues***
Pendapatan premi - neto	1.995.017	-	-	1.995.017	*Premiums revenue - net*
Pendapatan bunga - neto	-	9.206.476	-	9.206.476	*Interest revenues - net*
Hasil investasi - neto	539.755	-	-	539.755	*Investment income - net*
Keuntungan penjualan efek	168.304	142.973	-	311.277	*Gain on sale of marketable securities*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	34.013	-	-	34.013	*Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss - net*
Pendapatan transaksi valuta asing - neto	-	124.581	-	124.581	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Provisi dan komisi selain kredit - neto	-	150.059	-	150.059	*Commissions and fees from transactions other than loans*
Lain-lain - neto	6.207	2.105.527	-	2.111.734	*Others - net*
Total pendapatan - neto	**2.743.296**	**11.729.616**	**-**	**14.472.912**	***Total revenues - net***

66. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

66. SEGMENTS INFORMATION (continued)

The business segment information is as follows: (continued)

	2023 (lanjutan/ *continued*)				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Beban					***Expenses***
Klaim dan manfaat - neto	(1.275.815)	-	-	(1.275.815)	*Claims and benefits - net*
Umum dan administrasi	(258.211)	(5.345.511)	-	(5.603.722)	*General and administrative*
Biaya akuisisi	(417.469)	-	-	(417.469)	*Acquisition cost*
Pemasaran	(95.282)	-	-	(95.282)	*Marketing*
Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai	-	(2.757.904)	-	(2.757.904)	*Reversal of (provision for) impairment losses*
Pendapatan non-operasional	-	96.377	-	96.377	*Non-operating revenues*
Beban pajak final	(65.664)	-	-	(65.664)	*Final tax expenses*
Total pendapatan (beban) lain-lain	**(836.626)**	**(8.007.038)**	-	**(8.843.663)**	***Total other income (expenses)***
Total klaim dan manfaat serta beban lain-lain	**(2.112.441)**	**(8.007.038)**	-	**(10.119.479)**	***Total claims and benefits and other expenses***
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	**630.855**	**3.722.578**	-	**4.353.433**	***Profit before share in net profit of an associate***
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.417.224	53.148	(1.418.204)	52.168	*Share in net profit of associates*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**2.048.079**	**3.775.726**	**(1.418.204)**	**4.405.601**	***Profit before income tax expenses***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(28.077)	(770.190)	-	(798.267)	*Income tax benefit (expenses)*
Laba neto tahun berjalan	**2.020.002**	**3.005.536**	**(1.418.204)**	**3.607.334**	***Net profit for the year***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	(41.426)	(215.834)	81.347	(175.913)	*Other comprehensive income (loss) - net of tax*
Total laba komprehensif tahun berjalan	**1.978.576**	**2.789.702**	**(1.336.857)**	**3.431.421**	***Total comprehensive Income for the year***

66. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *66. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

The business segment information is as follows: (continued)

	2022				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Aset Segmen					***Segment Assets***
Kas dan setara kas	3.584.290	17.351.786	(98.317)	20.837.759	*Cash and cash equivalents*
Piutang hasil investasi	52.937	-	-	52.937	*Investment income receivables*
Piutang asuransi					*Insurance receivables*
Piutang premi	118.669	-	-	118.669	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	176.299	-	-	176.299	*Reinsurance receivables*
Total piutang asuransi	294.968	-	-	294.968	***Total insurance receivables***
Aset reasuransi	71.373	-	-	71.373	*Reinsurance assets*
Investasi	7.783.842	44.198.238	(50.145)	51.931.935	*Investments*
Kredit - neto	-	123.269.582	-	123.269.582	*Loans - net*
Piutang sewa pembiayaan - neto	-	272.141	-	272.141	*Finance lease receivables - net*
Tagihan anjak piutang - neto	-	50.420	-	50.420	*Factoring receivables - net*
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	6.795.450	-	6.795.450	*Finance lease receivables - net*
Piutang jual dan sewa balik	-	55.187	-	55.187	*Sales and lease-back receivables*
Tagihan akseptasi	-	2.125.849	-	2.125.849	*Acceptances receivable*
Pinjaman polis	1.423	-	-	1.423	*Policy loans*
Piutang lain-lain	20.120	-	(1.534)	18.586	*Other receivables*
Tagihan derivatif	-	29.385	-	29.385	*Derivative receivables*
Investasi pada entitas asosiasi	21.602.103	633.735	(21.540.967)	694.871	*Investment in associates*
Beban dibayar di muka	20.455	124.361	-	144.816	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	362	-	-	362	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak penghasilan	699	-	-	699	*Estimated claim for income tax refund*
Aset pajak tangguhan - neto	32.804	609.846	-	642.650	*Deferred tax asset - net*
Aset tetap, - neto	202.088	10.176.936	-	10.379.024	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud, - neto	197.128	425.974	(197.128)	425.974	*Intangible assets - net*
Aset lain-lain	4.015	6.312.991	-	6.317.006	*Other assets*
Total aset segmen	**33.868.607**	**212.431.881**	**(21.888.091)**	**224.412.397**	***Total asset segment***

66. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *66. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

The business segment information is as follows: (continued)

	2022 (lanjutan/ *continued*)				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Liabilitas segmen					***Segment liabilities***
Simpanan	-	132.683.475	(98.317)	132.585.158	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	2.548.103	-	2.548.103	*Deposits from other banks*
Utang asuransi					*Insurance payables*
Utang reasuransi	82.064	-	-	82.064	*Reinsurance payables*
Utang komisi	52.684	-	(1.534)	51.150	*Commission payables*
Utang klaim	80.252	-	-	80.252	*Claims payables*
Total utang asuransi	215.000	-	(1.534)	213.466	*Total insurance payables*
Liabilitas kontrak asuransi					*Insurance contract liabilities*
Premi yang belum merupakan pendapatan	45.054	-	-	45.054	*Unearned premiums*
Estimasi liabilitas klaim	145.229	-	-	145.229	*Estimated claims liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	3.539.116	-	-	3.539.116	*Liabilities for future policy benefits*
Total liabilitas kontrak asuransi	3.729.399	-	-	3.729.399	*Total insurance contract liabilities*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	2.408.299	-	2.408.299	*Securities sold with agreements to repurchase*
Liabilitas derivatif	-	29.561	-	29.561	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	2.137.042	-	2.137.042	*Acceptances payable*
Surat berharga yang diterbitkan	-	3.999.020	(50.145)	3.948.875	*Securities issued*
Pinjaman yang diterima	-	2.144.195	-	2.144.195	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	3.795.470	-	3.795.470	*Subordinated bonds*
Utang pajak	38.676	222.169	-	260.845	*Taxes payable*
Titipan premi	21.218	-	-	21.218	*Policyholders' deposits*
Beban akrual	78.549	1.266.865	(197.128)	1.148.286	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	33.788	169.964	-	203.752	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja	20.458	440.481	-	460.939	*Employee benefits liability*
Liabilitas sewa	9.530	-	-	9.530	*Lease liabilities*
Total liabilitas segmen	**4.146.618**	**151.844.644**	**(347.124)**	**155.644.138**	***Total segment liabilities***

66. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *66. SEGMENTS INFORMATION (continued)*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

The business segment information is as follows: (continued)

	2022 (lanjutan/ *continued*)				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Dana syirkah temporer segmen					***Segment temporary syirkah funds***
Bank	-	710.687	-	710.687	Bank
Bukan bank	-	9.160.456	-	9.160.456	Non-bank
Total dana syirkah temporer segmen	**-**	**9.871.143**	**-**	**9.871.143**	**Total *segment temporary syirkah funds***
Dana peserta segmen					***Segment participants' fund***
Dana investasi peserta	37.106	-	-	37.106	*Participants' investment fund*
Dana tabarru	15.121	-	-	15.121	*Tabarru's fund*
Total dana peserta segmen	**52.227**	**-**	**-**	**52.227**	***Total segment participants' fund***
Total liabilitas, dana syirkah temporer dan dana peserta segmen	**4.198.845**	**161.715.787**	**(347.124)**	**165.567.508**	***Total segment temporary syirkah funds, participants' funds and liabilities***
Pendapatan neto					***Net revenues***
Pendapatan premi - neto	2.061.906	-	-	2.061.906	*Premiums revenue - net*
Pendapatan bunga - neto	-	9.948.750	-	9.948.750	*Interest revenues - net*
Hasil investasi - neto	511.366	-	-	511.366	*Investment income - net*
Keuntungan penjualan efek	63.939	202.790	-	266.729	*Gain on sale of marketable securities*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi - neto	68.284	-	-	68.284	*Unrealized gain on securities and mutual funds at fair value through profit or loss - net*
Pendapatan transaksi valuta asing - neto	-	115.096	-	115.096	*Gain on foreign exchange transactions - net*
Provisi dan komisi selain kredit - neto	-	137.302	-	137.302	*Commissions and fees from transactions other than loans*
Lain-lain - neto	9.563	1.452.804	-	1.462.367	*Others - net*
Total pendapatan - neto	**2.715.058**	**11.856.742**	**-**	**14.571.800**	***Total revenues - net***

66. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha: (lanjutan)

66. SEGMENTS INFORMATION (continued)

The business segment information is as follows: (continued)

	2022 (lanjutan/ *continued*)				
	Asuransi Jiwa dan Jasa Konsultasi Bisnis / *Life Insurance and Business Consulting Service*	**Perbankan dan Pembiayaan/ *Banking and Multi-financing***	**Penyesuaian dan Eliminasi / *Elimination and Adjustment***	**Total / *Total***	
Beban					***Expenses***
Klaim dan manfaat - neto	(1.358.988)	-	-	(1.358.988)	*Claims and benefits - net*
Umum dan administrasi	(220.927)	(4.859.055)	-	(5.079.982)	*General and administrative*
Biaya akuisisi	(432.285)	-	-	(432.285)	*Acquisition cost*
Pemasaran	(87.924)	-	-	(87.924)	*Marketing*
Pemulihan (beban) kerugian penurunan nilai	-	(2.790.552)	-	(2.790.552)	*Reversal of (provision for) impairment losses*
Pendapatan non-operasional	-	15.960	-	15.960	*Non-operating revenues*
Beban pajak final	(50.631)	-	-	(50.631)	*Final tax expenses*
Total pendapatan (beban) lain-lain	**(791.767)**	**(7.633.647)**	**-**	**(8.425.414)**	***Total other income (expenses)***
Total klaim dan manfaat serta beban lain-lain	**(2.150.755)**	**(7.633.647)**	-	**(9.784.402)**	***Total claims and benefits and other expenses***
Laba sebelum bagian atas laba neto dari entitas asosiasi	**564.303**	**4.223.095**	-	**4.787.398**	***Profit before share in net profit of an associate***
Bagian laba neto dari entitas asosiasi	1.402.558	(134.202)	(1.181.010)	87.346	*Share in net profit of associates*
Laba sebelum beban pajak penghasilan	**1.966.861**	**4.088.893**	**(1.181.010)**	**4.874.744**	***Profit before income tax expenses***
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	17.988	(815.883)	-	(797.895)	*Income tax benefit (expenses)*
Laba neto tahun berjalan	**1.984.849**	**3.273.010**	**(1.181.010)**	**4.076.849**	***Net profit for the year***
Penghasilan (rugi) komprehensif lain - setelah pajak	(315.511)	(623.032)	264.575	(673.968)	*Other comprehensive income (loss) - net of tax*
Total laba komprehensif tahun berjalan	**1.669.338**	**2.649.978**	**(916.435)**	**3.402.881**	***Total comprehensive Income for the year***

Informasi Wilayah Geografis

Operasional utama Grup di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. PT BPI hanya memiliki kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Geographical Information

The principal operations of the Group in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. PT BPI owns a representative office in Singapor`e whose operations are insignificant.

67. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang telah disempurnakan dengan peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 diubah menjadi maksimal Rp 2.000.

Beban premi penjaminan simpanan yang dibayar sampai dengan 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 284.780 dan Rp 272.815.

67. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, as enhanced by LPS regulation No. 1/LPS/2006 dated March 9, 2006 that stated, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks.

In accordance with Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008, the "Lembaga Penjamin Simpanan" guarantee deposits for each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million was changed to maximum of Rp 2,000 million.

The Deposit insurance premium paid up to December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 284,780 and Rp 272,815, respectively.

68. INFORMASI LAINNYA

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Kewajiban Penyediaan Modal Minimum pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 11/POJK.03/2016 tanggal 2 Februari 2016 dan perubahannya POJK No. 27 tahun 2022 tanggal 28 Desember 2022, tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana bank wajib membentuk *Capital Conservation Buffer* secara bertahap mulai 1 Januari 2016 sampai dengan 1 Januari 2019. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, *Capital Conservation Buffer* yang wajib dibentuk oleh PT BPI masing-masing adalah sebesar 2,500% dari ATMR.

   Berdasarkan profil risiko PT BPI pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, yaitu masing-masing peringkat 2 (dua), maka KPMM minimum ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10% pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022.

68. OTHER INFORMATION

a. Capital Adequacy Ratio Capital Adequacy Ratio ("CAR") on December 31, 2023 and 2022 is calculated based on Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 11/POJK.03/2016 dated February 2, 2016 and its amendment No. 27 dated December 28, 2022 regarding Concerning Capital Adequacy Ratio of Commercial Bank where as is mandatory for the bank to establish Capital Conservation Buffer gradually starting from January 1, 2016 until January 1, 2019. On December 31, 2023 and 2022, Capital Conservation Buffer which should be established by PT BPI amounted to 2.500% respectively from Risk Weighted Assets.

   Based on PT BPI risk profile, which is level 2 (two) respectively as of December 31, 2023 and 2022, therefore minimum CAR is set to 9% to less than 10% as of December 31, 2023 and December 31, 2022.

68. INFORMASI LAINNYA (lanjutan) / *68. OTHER INFORMATION (continued)*

Rasio kewajiban penyediaan modal PT BPI dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dihitung sebagai berikut:

PT BPI capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2023 and 2022, are as follows:

	2023	2022	
PT BPI dan Entitas Anak			***PT BPI and its Subsidaries***
Modal Inti (Tier 1)			*Core Capital (Tier 1)*
Modal Inti Utama (CET 1)	47.287.667	45.370.359	*Prime Core Capital (CET 1)*
Modal Pelengkap (Tier 2)	1.948.888	2.371.772	*Supplementary Capital (Tier 2)*
Total Modal	49.236.555	47.742.131	*Total Capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			*Risk Weighted Assets*
ATMR untuk risiko kredit *)	139.667.479	146.316.529	*for credit risk *)*
ATMR untuk risiko pasar **)	3.349.635	1.976.716	*for market risk **)*
ATMR untuk risiko operasional ***)	8.949.435	10.489.207	*for operational risk ***)*
Total ATMR	151.966.549	158.782.452	*Total risk weighted assets*
Rasio KPMM			*CAR Ratio*
Rasio CET 1	31,12%	28,57%	*Ratio CET 1*
Rasio Tier 1	31,12%	28,57%	*Ratio Tier 1*
Rasio Tier 2	1,28%	1,49%	*Ratio Tier 2*
Rasio Total	32,40%	30,07%	*Total Ratio*
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,70%	9,55%	*CAR ratio based on risk profile*
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	*Minimum Ratio Tier 1*
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	*Minimum Ratio CET 1*
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	9,00% - 10,00%	9,00% - 10,00%	*Minimum CAR based on profile*
CET 1 untuk *Buffer*	22,70%	20,52%	*CET 1 for Buffer*
Persentase *Buffer* yang wajib dipenuhi oleh PT BPI			*The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the PT BPI*
Capital Conservation Buffer	2,50%	2,50%	*Capital Conservation Buffer*
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	*Countercyclical Buffer*
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,00%	1,00%	*Capital Surcharge for Systemic Bank*
PT BPI			***PT BPI***
Modal Inti (Tier 1)			*Core Capital (Tier 1)*
Modal Inti Utama (CET 1)	41.784.263	40.181.986	*Prime Core Capital (CET 1)*
Modal Pelengkap (Tier 2)	1.761.068	2.203.719	*Supplementary Capital (Tier 2)*
Total Modal	43.545.331	42.385.705	*Total Capital*
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)			*Risk Weighted Assets*
ATMR untuk risiko kredit *)	120.669.494	130.625.091	*for credit risk *)*
ATMR untuk risiko pasar **)	3.353.746	1.982.725	*for market risk **)*
ATMR untuk risiko operasional ***)	8.016.975	9.589.659	*for operational risk ***)*
Total ATMR	132.040.215	142.197.475	*Total risk weighted assets*

68. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

68. OTHER INFORMATION (continued)

Rasio kewajiban penyediaan modal PT BPI dengan memperhatikan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing dihitung sebagai berikut: (lanjutan)

PT BPI capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks as of December 31, 2023 and 2022, are as follows: (continued)

	2023	2022	
PT BPI (lanjutan)			***PT BPI (continued)***
Rasio KPMM			*CAR Ratio*
Rasio CET 1	31,65%	28,26%	*Ratio CET 1*
Rasio Tier 1	31,65%	28,26%	*Ratio Tier 1*
Rasio Tier 2	1,33%	1,55%	*Ratio Tier 2*
Rasio Total	32,98%	29,81%	*Total Ratio*
Rasio KPMM berdasarkan profil risiko	9,74%	9,59%	*CAR ratio based on risk profile*
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%	*Minimum Ratio Tier 1*
Rasio Minimum CET 1	4,50%	4,50%	*Minimum Ratio CET 1*
KPMM minimum berdasarkan profil risiko	9,00% - 10,00%	9,00% - 10,00%	*Minimum CAR based on profile*
CET 1 untuk Buffer	23,24%	20,22%	*CET 1 for Buffer*
Persentase Buffer yang wajib dipenuhi oleh PT BPI			*The percentage of the Buffer that must be fulfilled by the PT BPI*
Capital Conservation Buffer	2,50%	2,50%	*Capital Conservation Buffer*
Countercyclical Buffer	0,00%	0,00%	*Countercyclical Buffer*
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik	1,00%	1,00%	*Capital Surcharge for Systemic Bank*

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT BPI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan oleh Bank Indonesia untuk rasio kecukupan modal.

- Rasio ATMR untuk risiko kredit dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 tanggal 7 Oktober 2021.
- Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.
- Rasio ATMR untuk risiko pasar dihitung berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 tanggal 8 September 2016.

On December 31, 2023 and 2022, PT BPI has complied with required ratio set by Bank Indonesia for capital adequacy ratio.

- *Risk weighted assets ratio for credit risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.24/SEOJK.03/2021 dated October 7, 2021.*
- *Risk weighted assets ratio for market risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.38/SEOJK.03/2016 dated September 8, 2016.*
- *Risk weighted assets ratio for operational risk is calculated based on Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.6/SEOJK.03/2020 dated April 29, 2020.*

b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif dan non produktif pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar 2,95% dan 2,93%.

b. The ratio of classified earning assets to total earning assets and non-earning assets as of December 31, 2023 and 2022 are 2.95% and 2.93%, respectively.

68. INFORMASI LAINNYA (lanjutan)

c. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pelampauan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Perhitungan BMPK disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 38/POJK.03/2019 tentang Penerapan Manajemen Risiko secara Konsolidasi bagi PT BPI yang Melakukan Pengendalian terhadap Perusahaan Anak dalam perhitungan BMPK PT BPI yang mulai berlaku tanggal 1 Januari 2020.

Batas Maksimum Penyediaan Dana diatur sebagai berikut:

– Kepada pihak terkait tidak melebihi 10% dari modal PT BPI.

– Kepada satu peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti PT BPI.

– Kepada satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait tidak melebihi 25% dari modal inti PT BPI.

Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

68. OTHER INFORMATION (continued)

c. As of December 31, 2023 and 2022, there was no excess of Legal Lending Limit (LLL) to both related parties and non-related parties.

LLL calculation is prepared based on regulation No. 38/POJK.03/2019 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the PT BPI in its LLL calculation which is effective starting on January 1, 2020.

The maximum lending limit is as follows:

– *To related parties not exceed 10% from PT BPI capital.*

– *To one non-related party debtor exceed than 25% of PT BPI's tier 1 capital.*

– *To one non-related party group debtors not exceed 25% of PT BPI's tier 1 capital.*

The following are the balances of amounts with affiliates as of December 31, 2023 and 2022 in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

	2023	**2022**	
Giro pada bank lain	221.111	139.786	*Demand deposits with other banks*
Kredit	2.343.570	1.882.578	*Loans*
Penyertaan dalam bentuk saham	16.500	16.500	*Investments in shares of stock*
Rekening administratif	107.098	325.019	*Administrative accounts*
Saldo akhir	**2.688.279**	**2.363.883**	***Ending balance***

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak berelasi per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 4.354.533 dan Rp 4.238.571 (10% dari modal PT BPI).

Maximum legal lending limit to affiliates as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 4,354,533 and Rp 4,238,571 (10% of PT BPI's capital), respectively.

69. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK ARUS KAS

Tabel dibawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas PT BPI yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

69. CASH FLOWS SUPPLEMENTARY INFORMATION

The table below details changes in PT BPI liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows financing activities.

	2023				
	1 Januari/ *January 1, 2023*	**Arus Kas/ *Cash flow***	**Perubahan transaksi non-kas/ *Non cash changes***	**31 Desember/ *December 31, 2023***	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.948.875	(4.000.000)	51.125	-	*Securities issued - net*
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	2.144.195	656.363	2.815	2.803.373	*Borrowing - third parties*
Obligasi subordinasi - bersih	3.795.470	(100.000)	3.806	3.699.276	*Subordinated bonds - net*
Liabilitas sewa	9.530	(5.858)	2.892	6.564	*Lease liabilties*
Total	**9.898.070**	**(3.449.495)**	**60.638**	**6.509.213**	***Total***

	2022				
	1 Januari/ *January 1, 2022*	**Arus Kas/ *Cash flow***	**Perubahan transaksi non-kas/ *Non cash changes***	**31 Desember/ *December 31, 2022***	
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	3.994.226	-	(45.351)	3.948.875	*Securities issued - net*
Pinjaman yang diterima - Pihak ketiga	1.286.050	858.145	-	2.144.195	*Borrowing - third parties*
Obligasi subordinasi - bersih	3.791.711	-	3.759	3.795.470	*Subordinated bonds - net*
Liabilitas sewa	14.394	(5.776)	912	9.530	*Lease liabilties*
Total	**9.086.381**	**852.369**	**9.465**	**9.948.215**	***Total***

70. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan jumlah tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

70. FINANCIAL INSTRUMENTS

The table below sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are stated in the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023 and 2022:

	2023		2022		
	Nilai Tercatat / *Carrying Amount*	**Nilai Wajar / *Fair Value***	**Nilai Tercatat / *Carrying Amount***	**Nilai Wajar / *Fair Value***	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	20.940.789	20.940.789	20.837.759	20.837.759	*Cash and cash equivalents*
Kredit	131.498.273	131.498.273	123.269.582	123.269.582	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	528.480	528.480	272.141	272.141	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	44.049	44.049	50.420	50.420	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	8.429.005	8.429.005	6.795.450	6.795.450	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	33.148	33.148	55.187	55.187	*Sales and lease-back receivables*
Piutang hasil investasi	58.029	58.029	52.937	52.937	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	360.264	360.264	294.968	294.968	*Insurance receivables*
Investasi	46.392.143	46.392.143	41.289.790	41.289.790	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.826.791	4.826.791	10.642.145	10.642.145	*Securities purchased with agreements to resell*
Pinjaman polis	1.652	1.652	1.423	1.423	*Policy loans*
Piutang lain-lain	11.726	11.726	18.586	18.586	*Other receivables*
Total aset keuangan	**213.124.349**	**213.124.349**	**203.580.388**	**203.580.388**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Simpanan	134.868.153	134.868.153	132.585.158	132.585.158	*Deposits*
Simpanan dari bank lain - pihak ketiga	2.420.728	2.420.728	2.548.103	2.548.103	*Deposits from other banks - third parties*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - pihak ketiga	9.761.945	9.761.945	2.408.299	2.408.299	*Securities sold with agreements to repurchase - third parties*
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	-	3.948.875	3.948.875	*Securities issued - net*
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	2.803.373	2.803.373	2.144.195	2.144.195	*Borrowings - third parties*
Obligasi subordinasi - bersih	3.699.276	3.699.276	3.795.470	3.795.470	*Subordinated bonds - net*
Beban akrual	1.235.263	1.235.263	1.148.286	1.148.286	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	204.647	204.647	193.726	193.726	*Other payables*
Liabilitas sewa	6.564	6.564	9.530	9.530	*Other payables*
Total liabilitas keuangan	**154.999.949**	**154.999.949**	**148.781.642**	**148.781.642**	***Total financial liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan oleh Grup untuk melakukan estimasi nilai wajar setiap kelompok instrumen keuangan:

- Nilai tercatat kas dan setara kas, kredit, piutang sewa pembiayaan, piutang jual dan sewa balik, piutang hasil investasi, piutang premi, piutang reasuransi, pinjaman polis, piutang lain-lain, aset lain-lain, tagihan anjak piutang, piutang pembiayaan konsumen, utang reasuransi, utang komisi, utang klaim, beban akrual dan utang lain-lain, mendekati nilai wajarnya karena merupakan jangka pendek dari akun tersebut.

The assumptions and methods below were used by the Group to estimate the fair value of each category of financial instruments:

- *The carrying amounts of cash and cash equivalents, loans, finance lease receivables, sales and lease-back, investment income receivables, premium receivables, reinsurance receivables, policy loans, other receivables, other assets, factoring receivables, consumer financing, reinsurance payables, commission payables, claim payables, accrued expenses, and other payables, approximate their fair values due to the short-term nature of the transactions.*

70. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Nilai wajar aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan harga pasar yang diterbitkan pada tanggal pelaporan.

- Nilai wajar dari liabilitas sewa ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Hierarki Nilai Wajar

Tabel berikut mengelompokkan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 ke dalam tingkat 1 sampai tingkat 3 berdasarkan tingkat dimana nilai wajar dinilai.

70. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *The fair values of financial assets at fair value through profit or loss and other comprehensive income quoted in active markets are determined using the published quoted price at reporting date.*

- *The fair values of lease liabilities are determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.*

Fair Value Hierarchy

The following table provides financial assets that are measured at fair value as of December 31, 2023 and 2022, grouped into Levels 1 to 3 based on the degree to which the fair value is observable.

	2023				
	Tingkat 1 / *Level 1*	**Tingkat 2 / *Level 2***	**Tingkat 3 / *Level 3***	**Total / *Total***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial assets measured at fair value***
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Reksa dana	2.981.104	-	-	2.981.104	*Mutual funds*
Efek ekuitas (saham)	540.396	-	-	540.396	*Equity securities (shares)*
Efek utang	5.020.072	-	-	5.020.072	*Debt securities*
Sukuk	3.186.300	-	-	3.186.300	*Sukuk*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek utang	21.994.610	-	-	21.994.610	*Debt securities*
Sukuk	4.968.036	-	-	4.968.036	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	142.396	-	17.443	159.839	*Equity securities (shares)*
Total	**38.832.914**	**-**	**17.443**	**38.850.357**	***Total***

70. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan) / ***70. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)***

	2022				
	Tingkat 1 / *Level 1*	**Tingkat 2 / *Level 2***	**Tingkat 3 / *Level 3***	**Total / *Total***	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar					***Financial assets measured at fair value***
Efek dan reksa dana diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					*Securities and mutual fund at fair value through profit or loss*
Reksa dana	2.569.831	-	-	2.569.831	*Mutual funds*
Efek ekuitas (saham)	38.247	-	-	38.247	*Equity securities (shares)*
Efek utang	3.662.677	-	-	3.662.677	*Debt securities*
Sukuk	324.852	-	-	324.852	*Sukuk*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Securities at fair value through other comprehensive income*
Efek utang	21.924.149	-	-	21.924.149	*Debt securities*
Sukuk	4.984.515	-	-	4.984.515	*Sukuk*
Efek ekuitas (saham)	168.974	-	17.995	186.969	*Equity securities (shares)*
Reksa dana	505.034	-	-	505.034	*Mutual funds*
Total	**34.178.279**	**-**	**17.995**	**34.196.274**	***Total***

- Tingkat 1 - berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi siap dan secara teratur tersedia untuk pertukaran, agen, broker, kelompok industri, harga layanan, atau badan pengawas, dan harga tersebut tersedia secara aktual dan teratur transaksi pasar yang terjadi secara wajar. Instrumen keuangan yang termasuk dalam Tingkat 1 terutama terdiri dari efek ekuitas dan efek utang yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

- *Level 1 - derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service, or regulatory agency, and those prices present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. Financial instruments included in Level 1 comprise primarily of equity securities and debt securities listed in Indonesian Stock Exchange.*

- Tingkat 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung. Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik-teknik penilaian tersebut memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi dimana tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi yang spesifik terkait dengan entitas. Jika semua masukan yang signifikan diperlukan untuk menilai suatu instrumen dapat diobservasi, instrumen tersebut juga termasuk dalam tingkat ini.

- *Level 2 - derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset and liability, either directly or indirectly. The fair values are determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to value an instrument are observable, the instrument is included in this level.*

70. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- Tingkat 3 - berasal dari input untuk aset atau liabilitas yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Jika satu atau lebih masukan yang signifikan tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi, instrumen tersebut termasuk dalam tingkat ini.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada perpindahan nilai wajar antara Tingkat 1 dan Tingkat 2.

70. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *Level 3 - derived from inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). If one or more significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in this level.*

During the years ended December 31, 2023 and 2022, there are no transfers between Level 1 and Level 2 fair values.

71. MANAJEMEN RISIKO

A. Risiko Asuransi

Risiko asuransi adalah risiko rugi yang timbul karena adanya perbedaan antara hasil aktual dan asumsi yang digunakan pada suatu produk asuransi didesain dan ditetapkan preminya yang terkait dengan klaim mortalitas dan morbiditas serta perilaku pemegang polis dan biaya-biaya.

Strategi manajemen risiko adalah menelaah secara periodik asumsi yang digunakan dalam penentuan liabilitas yang dapat berakibat pada peningkatan liabilitas polis dan penurunan laba neto yang diatribusikan kepada pemegang saham. Asumsi-asumsi tersebut memerlukan pertimbangan profesional yang signifikan, terutama jika terdapat perbedaan yang material antara asumsi dan hasil aktual yang terjadi.

Risiko asuransi pokok yang dihadapi oleh Grup adalah klaim aktual dan pembayaran manfaat pada saat tertentu berbeda dengan yang telah diasumsikan. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi klaim, tingkat keparahan klaim, manfaat aktual yang dibayarkan dan pengembangan selanjutnya dari klaim dalam jangka panjang.

Oleh karena itu, tujuan dari Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan manfaat cukup tersedia untuk memenuhi kewajibannya.

Eksposur risiko dimitigasi dengan melakukan diversifikasi atas portofolio kontrak asuransi yang besar. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan pemilihan strategi *underwriting* yang cermat dan melaksanakan pedomannya, serta melakukan kerjasama reasuransi.

Grup melakukan pembelian reasuransi sebagai bagian dari program mitigasi risiko. Reasuransi disesikan secara proporsional dan nonproporsional. Reasuransi proporsional adalah pembagian kuota reasuransi untuk mengurangi jumlah eksposur Grup atas suatu bisnis tertentu.

71. RISKS MANAGEMENT

A. Insurance Risk

Insurance risk is the risk of loss due to actual experience emerging differently than assumed when a product was designed and priced with respect to mortality and morbidity claims, policyholder behavior and expenses.

The management strategy is to periodically examine the assumptions used in the determination of liability which may result in an increase in policy liabilities and a decrease in net income attributed to shareholders. These assumptions require significant professional judgment, especially if there is a material difference between assumptions and actual results that occur.

The principle risk the Group faces under insurance contracts is the actual claims and benefit payments or the timing thereof, differ from expectations. This is influenced by the frequency of claims, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long term claims.

Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserve is available to cover these liabilities.

The risk exposure is mitigated by diversification across a large portfolio insurance contracts. The variability of risk is also improved by careful selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as the use of the reinsurance arrangements.

The Group purchases reinsurance as part of its risks mitigation program. Reinsurance ceded is based on both proportional and non-propotional basis. The majority of proportional reinsurance is quota-share reinsurance which is taken to reduce the overall exposure of the Group to certain classes of business.

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Reasuransi nonproporsional terutama adalah reasuransi *excess-of-loss* yang dirancang guna mengurangi eksposur Grup terhadap kerugian. Batas retensi untuk reasuransi *excess-of-loss* berbeda-beda berdasarkan lini produk dan strategi *underwriting* yang digunakan.

Jumlah yang dapat dipulihkan dari reasuradur diestimasikan dengan cara yang konsisten dengan penentuan provisi atas klaim yang belum dibayar dan sesuai dengan kontrak reasuransinya. Meskipun PT PDL memiliki perjanjian reasuransi, bukan berarti dibebaskan dari kewajiban langsung kepada pemegang polis sehingga dengan demikian eksposur kredit tetap ada berkenaan dengan asuransi yang disesikan, sejauh diasumsikan bahwa setiap reasuradur tidak dapat memenuhi kewajibannya di bawah perjanjian reasuransi tersebut. PT PDL melakukan penempatan reasuransi adalah untuk diversifikasi sedemikian rupa sehingga tidak tergantung pada reasuradur tunggal ataupun operasional PT PDL secara substansial tergantung pada kontrak reasuransi tunggal.

Kontrak asuransi jiwa yang ditawarkan oleh Grup meliputi: asuransi kematian, *whole life*, anuitas, dwiguna, dwiguna kombinasi, *universal life*, *unit-linked*, kecelakaan diri dan kesehatan.

Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life*) dan Asuransi Jiwa Berjangka (*Term Insurance*) adalah produk konvensional dengan pembayaran premi regular dimana manfaat dibayarkan secara *lump sum* atas suatu kematian atau cacat permanen. Beberapa kontrak asuransi memiliki nilai penebusan polis.

Risiko utama yang berdampak pada Grup adalah sebagai berikut:

- Risiko kematian - risiko kerugian sebagai akibat klaim meninggal dunia yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko morbiditas - risiko kerugian sebagai akibat klaim pengobatan karena penyakit yang terjadi melebihi dari jumlah yang diperkirakan
- Risiko *longevity* - risiko kerugian sebagai akibat tertanggung hidup lebih lama dari yang diperkirakan
- Risiko pengembalian investasi - risiko kerugian akibat hasil investasi yang didapatkan kurang dari nilai yang diperkirakan
- Risiko beban - risiko kerugian akibat jumlah biaya-biaya yang digunakan melebihi jumlah yang diperkirakan
- Risiko keputusan pemegang polis - risiko kerugian akibat jumlah polis yang putus kontrak (*lapse* atau *surrender*) melebihi nilai yang diperkirakan

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Non-proportional reinsurance is primarily excess-of-loss reinsurance designed to mitigate the Group's net exposure to losses. Retention limits for the excess-of-loss reinsurance vary by product line and underwriting strategies are used.

Amounts recoverable from reinsurers are estimated in a manner consistent with the outstanding claims provision and are in accordance with the reinsurance contracts. Although the PT PDL has reinsurance agreement, it is not relieved of its direct obligations to its policyholders and thus, a credit exposure exists with respect to ceded insurance, to the extent that any reinsurer is unable to meet its obligations assumed under such reinsurance agreements. The PT PDL's placement of reinsurance is diversified such that it is neither dependent on a single reinsurer nor are the operations of the PT PDL substantially dependent upon any single reinsurance contract.

Life insurance contracts offered by the Group include: death, whole life, annuity, endowment, endowment combine, universal life, unit-linked, personal accident and health.

Whole Life and Term Insurance are conventional product with regular premium payment, in which will be paid lump sum benefits are payable on death or permanent disability. Some contracts have a surrender value.

The main risks that the Group is exposed to are as follows:

- *Mortality risk - risk of loss arising due to policyholder death experience being different than expected*
- *Morbidity risk - risk of loss arising due to policyholder health experience being different than expected*
- *Longevity risk - risk of loss arising due to the annuitant living longer than expected*
- *Investment return risk - risk of loss arising from actual returns being different than expected*
- *Expense risk - risk of loss arising from expense experience being different than expected*
- *Policyholder decision risk - risk of loss arising due to policyholder experiences (lapses and surrenders) being different than expected*

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Risiko-risiko di atas tidak berhubungan secara signifikan dalam kaitannya dengan lokasi risiko yang ditanggung oleh Grup, jenis risiko yang diasuransikan atau berdasarkan industri.

Strategi *underwriting* Grup dirancang untuk memastikan bahwa risiko telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan tingkat manfaat yang diasuransikan. Hal ini sebagian besar dicapai melalui diversifikasi di sektor industri dan geografis, penggunaan tes kesehatan untuk memastikan premi asuransi yang memperhitungkan kondisi kesehatan saat ini dan sejarah kesehatan keluarga, secara periodik dilakukan peninjauan atas klaim aktual dan premi yang dikenakan atas produk, serta prosedur penanganan klaim. *Underwriting limit* digunakan untuk menegakkan seleksi kriteria risiko yang tepat. Kontrak asuransi memberikan hak kepada Grup untuk meminta pihak ketiga melakukan pembayaran atas beberapa atau seluruh beban. Grup selanjutnya menerapkan kebijakan yang secara aktif mengelola dan memproses klaim tepat pada waktunya dengan tujuan untuk mengurangi eksposur terhadap perkembangan masa depan yang tidak terduga yang dapat berdampak negatif terhadap Grup.

Risiko asuransi untuk kontrak asuransi kematian atau cacat yang secara signifikan dapat meningkatkan frekuensi keseluruhan klaim adalah epidemi penyakit, perubahan yang signifikan dalam gaya hidup dan bencana alam, sehingga hasil aktual klaim lebih tinggi dari yang diharapkan.

Untuk kontrak anuitas, faktor yang paling signifikan adalah perbaikan dalam ilmu medis dan kondisi sosial secara berkelanjutan yang berdampak meningkatkan harapan usia hidup. Grup mereasuransikan kontrak anuitasnya dengan dasar pembagian kuota untuk memitigasi risiko.

Risiko asuransi seperti yang dijelaskan di atas juga dipengaruhi oleh hak pemegang kontrak untuk membayarkan premi kurang dari seharusnya atau tidak ada pembayaran premi di masa depan, atau untuk mengakhiri kontrak sepenuhnya. Akibatnya, jumlah risiko asuransi juga tunduk pada perilaku pemegang kontrak.

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

These risks do not vary significantly in relation to the location of the risk insured by the Group, type of risk insured or by industry.

The Group's underwriting strategy is designed to ensure that risks are well diversified in terms of type of risk and level of insured benefits. This is largely achieved through diversification across industry sectors and geography, the use of medical screening in order to ensure that pricing takes account of current health conditions and family medical history, regular review of actual claims experience and product pricing, as well as detailed claims' handling procedures. Underwriting limits are in place to enforce appropriate risk selection criteria. Insurance contracts also entitle the Group to pursue third parties for payment of some or all costs. The Group further enforces a policy of actively managing and promptly pursuing claims, in order to reduce its exposure to unpredictable future developments that can negatively impact the Group.

For contracts for which death or disability is the insured risk, the significant factors that could increase the overall frequency of claims are epidemics, widespread changes in lifestyle and natural disasters, resulting in earlier or more claims than expected.

For annuity contracts, the most significant factor is continued improvement in medical science and social conditions that would increase longevity. The Group reinsures its annuity contracts on a quota share basis to mitigate its risk.

The insurance risk described above is also affected by the contract holder's right to pay reduced premiums or no future premiums or to terminate the contract completely. As a result, the amount of insurance risk is also subject to contract holder behaviour.

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan kewajiban dan pilihan asumsi. Asumsi yang digunakan didasarkan pada pengalaman masa lalu, data internal saat ini, indeks pasar eksternal dan tolak ukur yang mencerminkan harga pasar saat diobservasi dan informasi yang dipublikasikan lainnya. Asumsi dan estimasi yang cermat ditentukan pada tanggal penilaian dan tidak ada pengaruh untuk kemungkinan mengambil keuntungan dari kemungkinan penarikan sukarela. Asumsi selanjutnya dievaluasi secara terus menerus untuk memastikan penilaian yang realistis dan masuk akal.

Asumsi utama yang berdampak pada estimasi liabilitas adalah sebagai berikut:

Tarif mortalitas dan morbiditas

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Asumsi-asumsi tersebut merefleksikan data historis terbaru dan disesuaikan pada saat yang tepat untuk menggambarkan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tarif akan mengakibatkan jumlah klaim yang lebih besar (dan klaim bisa terjadi lebih cepat daripada yang diantisipasi), yang akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Longevity

Asumsi ini didasarkan pada standar industri, data nasional dan/atau data internasional, sesuai dengan pengalaman Grup. Cadangan atas liabilitas ditetapkan secara tepat dan penuh kehati-hatian, namun tidak berlebihan, untuk perbaikan yang di ekspektasikan di masa mendatang. Asumsi juga dibedakan menurut jenis kelamin, kelas *underwriting* dan jenis kontrak.

Peningkatan tingkat *longevity* akan menyebabkan peningkatan jumlah pembayaran anuitas dimana akan meningkatkan pengeluaran dan mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Key assumptions

Material judgment is required in determining the liabilities and in the choice of assumptions. Assumptions in use are based on past experience, current internal data, external market indices and benchmarks which reflect current observable market prices and other published information. Assumptions and prudent estimates are determined at the date of valuation and no credit is taken for possible beneficial effects of voluntary withdrawals. Assumptions are further evaluated on a continuous basis in order to ensure realistic and reasonable valuations.

The key assumptions to which the estimation of liabilities is particularly sensitive are as follows:

Mortality and morbidity rates

Assumptions are based on standard industry, national tables, and/or international tables, according to the Group's past experience. They reflect recent historical experience and are adjusted when appropriate to reflect the Group's own experiences. An appropriate, but not excessive, prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in rates will lead to a larger number of claims (and claims could occur sooner than anticipated), which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

Longevity

Assumptions are based on standard industry, national tables and/or international tables, adjusted when appropriate to reflect the Group's own risk experience. An appropriate but not excessive prudent allowance is made for expected future improvements. Assumptions are differentiated by sex, underwriting class and contract type.

An increase in longevity rates will lead to an increase in the number of annuity payments made, which will increase the expenditure and reduce profits for the shareholders.

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

A. Risiko Asuransi (lanjutan)

Tingkat pengembalian investasi

Tingkat rata-rata tertimbang imbal hasil investasi diturunkan berdasarkan model portofolio yang ditujukan untuk mendukung liabilitas, konsisten dengan strategi alokasi aset jangka panjang. Perkiraan ini didasarkan pada imbal hasil pasar saat ini serta harapan tentang perkembangan ekonomi dan keuangan di masa depan.

Peningkatan imbal hasil investasi akan mengakibatkan penurunan pengeluaran dan peningkatan keuntungan bagi para pemegang saham.

Beban

Asumsi beban usaha mencerminkan proyeksi dari biaya untuk pemeliharaan *in-force* polis dan biaya *overhead* yang terkait. Biaya yang telah terjadi digunakan sebagai dasar asumsi yang tepat, disesuaikan dengan inflasi yang diharapkan, manakala lebih tepat.

Peningkatan tingkat biaya akan mengakibatkan peningkatan pengeluaran sehingga mengurangi keuntungan bagi para pemegang saham.

Tingkat *lapse* dan *surrender*

Lapse berkaitan dengan penghentian polis karena tidak terbayarnya premi. *Surrender* berhubungan dengan penghentian sukarela polis oleh pemegang polis. Asumsi pemberhentian polis ditentukan dengan menggunakan pengukuran statistik berdasarkan pengalaman Grup, dan berbeda-beda untuk jenis produk dan durasi umur polis.

Kenaikan tingkat *lapse* pada saat tahun-tahun awal polis akan cenderung mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

Tingkat diskonto

Tingkat diskonto untuk keperluan pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.71/POJK.05/2016. Penurunan tingkat diskonto akan meningkatkan nilai liabilitas kontrak asuransi dan karenanya mengurangi keuntungan bagi pemegang saham.

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

A. Insurance Risk (continued)

Investment return

The weighted average rate of return is derived based on a model portfolio that is assumed to back liabilities, consistent with the long-term asset allocation strategy. These estimates are based on current market returns as well as expectations about future economic and financial developments.

An increase in investment return would lead to a reduction in expenditure and an increase in profits for the shareholders.

Expenses

Operating expenses assumptions reflect the projected costs of maintaining and servicing in-force policies and associated overhead expenses. The current level of expenses is taken as an appropriate expense base, adjusted for expected expense inflation if appropriate.

An increase in the level of expenses would result in an increase in expenditure thereby reducing profits for the shareholders.

Lapse and surrender rates

Lapses relate to the termination of policies due to non-payment of premiums. Surrenders relate to the voluntary termination of policies by policyholders'. Policy termination assumptions are determined using statistical measures based on the Group's experience and vary by product type, policy duration.

An increase in lapse rates early in the life of the policy would tend to reduce profits for shareholders.

Discount rate

Discount rate for reporting purpose to Financial Services Authority is determined based on the Regulation of Financial Services Authority No. 71/POJK.05/2016. A decrease in the discount rate will increase the value of the insurance contract liability and therefore, reduce profits for the shareholders.

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *71. RISKS MANAGEMENT (continued)*

A. Risiko Asuransi (lanjutan) / *A. Insurance Risk (continued)*

Asumsi yang memiliki pengaruh besar terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif lain konsolidasian Grup terdapat pada daftar di bawah ini:

The assumptions that have the greatest effect on the Group's consolidated statement of financial position and profit or loss are listed below:

	2023	2022	
Tingkat mortalitas dan morbiditas	CSO1980, TMI 2011, Morbiditas Reasuransi/ *Morbidity of Reinsurance*	CSO1980, TMI 2011, Morbiditas Reasuransi/ *Morbidity of Reinsurance*	*Mortality and morbidity rates*
Tingkat pembatalan	Bervariasi tiap produk/ *Various depending on the product*	Bervariasi tiap produk/ *Various depending on the product*	*Lapse and surrender rates*
Tingkat diskonto	IDR 5,97% USD 4,48%	Rp 5,97% USD 3,82%	*Discount rates*

Analisa sensitivitas / ***Sensitivity analysis***

Analisis berikut (tidak diaudit) dilakukan atas perubahan yang paling mungkin terjadi dalam asumsi utama dengan semua asumsi lainnya dianggap konstan, untuk menunjukkan dampak terhadap liabilitas bruto dan neto, laba sebelum pajak dan ekuitas.

The analysis (unaudited) which that follow is performed for reasonably possible movements in key assumptions with all other assumptions held constant, showing the impact on gross and net liabilities, profit before tax and equity.

Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi, harus diubah secara individual. Perubahan dalam asumsi tidak terjadi secara linear. Informasi sensitivitas juga akan bervariasi sesuai dengan asumsi ekonomi saat ini, terutama terkait dengan dampak perubahan biaya intrinsik dan nilai waktu dari opsi dan jaminan. Opsi dan jaminan (jika ada) adalah penyebab utama timbulnya asimetris dalam sensitivitas.

The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate claims liabilities, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions, assumptions had to be changed on an individual basis. It should be noted that movements in these assumptions are non-linear. Sensitivity information will also vary according to the current economic assumptions, mainly due to the impact of changes to both the intrinsic cost and time value of options and guarantees. When options and guarantees exist, they are the main reason for the asymmetry of sensitivities.

	2023					
	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	**Dampak pada liabilitas bruto / *Impact on gross liabilities***	**Dampak pada liabilitas neto / *Impact on net liabilities***	**Dampak pada laba sebelum pajak / *Impact on profit before tax***	**Dampak pada ekuitas / *Impact on equity***	
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	49.078	49.078	(49.078)	(49.078)	*Mortality and Morbidity*
Longevity	-25%	(36.563)	(36.563)	36.563	36.563	*Longevity*
Tingkat diskonto	-1%	136.506	136.506	(136.506)	(136.506)	*Discount rate*

	2022					
	Perubahan asumsi / *Change in assumption*	**Dampak pada liabilitas bruto / *Impact on gross liabilities***	**Dampak pada liabilitas neto / *Impact on net liabilities***	**Dampak pada laba sebelum pajak / *Impact on profit before tax***	**Dampak pada ekuitas / *Impact on equity***	
Mortalitas dan Morbiditas	+25%	34.758	34.758	(34.758)	(34.758)	*Mortality and Morbidity*
Longevity	-25%	(27.463)	(27.463)	27.463	27.463	*Longevity*
Tingkat diskonto	-1%	74.412	74.412	(74.412)	(74.412)	*Discount rate*

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit, risiko pasar serta risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

a. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam reksa dana dan efek, investasi dalam pinjaman polis yang diberikan kepada pemegang polis, serta piutang dari pemegang polis dan reasuradur. Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam efek dan piutang dengan jalan memantau reputasi peringkat dan membatasi risiko agregat pada masing-masing pihak individu.

Terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pemegang polis dimana sebagian besar berasal dari asuransi konvensional, Grup menerapkan kebijakan pemberian pinjaman berdasarkan prinsip kehati-hatian, melakukan pemantauan terhadap portofolio kredit dan senantiasa mengupayakan kebijakan penagihan dengan tujuan untuk meminimalisir risiko kredit.

Grup mempertimbangkan pemberian pinjaman polis kepada pemegang polis yang telah memiliki nilai tunai polis atas asuransi jiwa sebagai jaminan, dengan maksimum pinjaman sebesar 80% dari nilai tunai tersebut. Dengan demikian eksposur maksimum atas risiko pinjaman polis tersebut nihil karena dijamin oleh nilai tunai yang telah menjadi hak pemegang polis.

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk

The Group is exposed to credit risk, market risk, and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities.

a. Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits with banks, investment in mutual fund and securities, investment in policy loans given to policyholders and receivables from policyholders and reinsurers. The Group manages credit risk from its deposits with banks, investment securities and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.

In respect of policy loans given to policyholders which are predominantly from conventional insurance, the Group applies prudent loan acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of policy loans in order to minimize the credit risk exposure.

The Group considers the deposit component (cash surrender) when reviewing the policy loans applications. Policy loans given are up to 80% of the cash surrender. Therefore the maximum exposure for policy loans is nil as these are guaranteed by the related cash surrender value owned by the policyholders.

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *71. RISKS MANAGEMENT (continued)*

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / *B. Financial Risk (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit karena Grup memiliki banyak pemegang polis tanpa adanya pemegang polis individu yang signifikan.

There is no concentration of credit risk as the Group has a large number of policyholders without any significant individual policyholders.

Eksposur maksimum Grup atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

The Group maximum exposure to credit risk is as follows:

	2023	2022	
Kas dan setara kas	20.940.789	20.837.759	*Cash and cash equivalents*
Kredit	131.498.273	123.269.582	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	528.480	272.141	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	44.049	50.420	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	8.429.005	6.795.450	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	33.148	55.187	*Sales and lease-back receivables*
Piutang hasil investasi	58.029	52.937	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	360.264	294.968	*Insurance receivables*
Investasi	46.392.143	41.289.790	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.826.791	10.642.145	*Securities purchased with agreements to resell*
Pinjaman polis	1.652	1.423	*Policy loans*
Piutang lain-lain	11.726	18.586	*Other receivables*
Total	**213.124.349**	**203.580.388**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan berdasarkan pada peringkat yang disusun oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the credit quality per class of financial assets based on the Group's rating is as follows:

	2023							
	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	Tingkat Standar / *Standard Grade*	Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impared*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	20.940.789	-	-	-	-	-	20.940.789	*Cash and cash equivalents*
Kredit	131.498.273	-	-	-	-	-	131.498.273	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	528.480	-	-	-	-	-	528.480	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	44.049	-	-	-	-	-	44.049	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	8.429.005	-	-	-	-	-	8.429.005	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	33.148	-	-	-	-	-	33.148	*Sales and lease back receivables*
Piutang hasil investasi	58.029	-	-	-	-	-	58.029	*Investment income receivables*
Piutang asuransi		-	-	360.264	-	-	360.264	*Insurance receivables*
Investasi	46.392.143	-	-	-	-	-	46.392.143	*Investments*

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *71. RISKS MANAGEMENT (continued)*

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / *B. Financial Risk (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

2023 (lanjutan/ *continued*)

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	**Tingkat Standar / *Standard Grade***	**Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade***	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impared***	**Mengalami penurunan nilai / *Impaired***	**Cadangan / *Allowance***	**Total / *Total***	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.826.791	-	-	-	-	-	4.826.791	*Securities purchased with agreements to resell*
Pinjaman polis	-	1.652	-	-	-	-	1.652	*Policy loans*
Piutang lain-lain	-	11.726	-	-	-	-	11.726	*Other receivables*
Total	**212.750.707**	**13.378**	**-**	**360.264**	**-**	**-**	**213.124.349**	***Total***

2022

	Tidak jatuh tempo ataupun tidak mengalami penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*							
	Tingkatan Tinggi / *High Grade*	**Tingkat Standar / *Standard Grade***	**Tingkat Sub-standar / *Sub-standard Grade***	**Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impared***	**Mengalami penurunan nilai / *Impaired***	**Cadangan / *Allowance***	**Total / *Total***	
Kas dan setara kas	20.837.759	-	-	-	-	-	20.837.759	*Cash and cash equivalents*
Kredit	123.269.582	-	-	-	-	-	123.269.582	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	272.141	-	-	-	-	-	272.141	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	50.420	-	-	-	-	-	50.420	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	6.795.450	-	-	-	-	-	6.795.450	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	55.187	-	-	-	-	-	55.187	*Sales and lease back receivables*
Piutang hasil investasi	52.937	-	-	-	-	-	52.937	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	-	-	294.968	-	-	294.968	*Insurance receivables*
Investasi	41.289.790	-	-	-	-	-	41.289.790	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10.642.145	-	-	-	-	-	10.642.145	*Securities purchased with agreements to resell*
Pinjaman polis	-	1.423	-	-	-	-	1.423	*Policy loans*
Piutang lain-lain	-	18.586	-	-	-	-	18.586	*Other receivables*
Total	**203.265.411**	**20.009**	**-**	**294.968**	**-**	**-**	**203.580.388**	***Total***

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut:

- Aset tingkat tinggi termasuk penempatan deposito pada pihak atau bank dengan peringkat yang baik. Untuk piutang, pada tanggal laporan keuangan konsolidasian meliputi, pemegang polis, reasuradur dan pihak lain yang membayar tepat waktu, dengan saldo kredit yang baik dan tidak memiliki riwayat gagal bayar selama periode. Penyelesaian kredit diperoleh dari pihak tertagih sesuai kontrak tanpa upaya penagihan yang signifikan.

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows:

- *High grade assets include deposits to counterparties with good rating or bank standing. For receivables, this covers, as of reporting date, accounts of good paying policyholders, reinsurance and other parties, with good credit standing and with no history of account treatment for a defined period. Settlements are obtained from counterparties following the terms of the contracts without much collection effort.*

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Aset keuangan dikategorikan berdasarkan pengalaman Grup atas penagihan aset keuangan tersebut baik dengan pihak berelasi dan pihak ketiga sebagai berikut: (lanjutan)

- Piutang tingkat standar termasuk akun-akun pemegang polis umum, reasuradur dan pihak-pihak lain yang membayar sesuai dengan jangka waktu kredit, serta pemegang polis baru, reasuradur baru dan pihak-pihak baru lainnya dimana riwayat kreditnya belum mencukupi. Beberapa peringatan dilakukan untuk memperoleh pelunasan dari pihak tertagih.
- Piutang tingkat sub-standar meliputi akun-akun pemegang polis, reasuradur dan pihak-pihak lain yang terlambat bayar serta pihak-pihak yang melakukan pembayaran setelah ditagih. Ada upaya khusus dari pihak Grup untuk menagih saldo piutang. Namun demikian, Grup tetap yakin bahwa piutang akan tertagih.
- Piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai timbul pada saat pihak yang berutang gagal untuk melakukan pembayaran saat jatuh tempo.
- Piutang yang mengalami penurunan nilai dan aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi akun-akun yang memiliki bukti objektif penurunan nilai, sehingga dengan demikian Grup memiliki cadangan yang cukup memadai.

Tabel di bawah ini menunjukkan analisis umur aset keuangan yang dimiliki oleh Grup yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

a. Credit risk (continued)

The financial assets are categorized based on the Group's collection experience with related and third parties as follows: (continued)

- *Standard grade receivables include accounts of standard paying policyholders, reinsurance and other parties, those whose payments are within the credit term, and new policyholders, reinsurance and other parties for which sufficient credit history has not been established. Some reminder follow-ups are performed to obtain settlements from counterparties.*
- *Sub-standard grade receivables include accounts of slow paying policyholders, reinsurance and other parties and those whose payments are received upon demand at report date. There is a persistent effort from the Group to collect the balances. However, the Group believes that these are still collectible.*
- *Past due but not impaired receivables arise when the counterparties failed to make payment when contractually due.*
- *Impaired receivables and available-for-sale financial assets include items with objective evidence of impairment in value, therefore appropriate allowances have been provided by the Group.*

The table below shows the aging analysis of past due but not impaired financial assets that the Group held as of December 31, 2023 and 2022:

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *71. RISKS MANAGEMENT (continued)*

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / *B. Financial Risk (continued)*

a. Risiko kredit (lanjutan) / *a. Credit risk (continued)*

2023

	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*: < 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / *> 3 Months and < 6 Months*	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / *> 6 Months and < 1 year*	> 1 Tahun / *> 1 year*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	20.940.789	-	-	-	-	-	-	20.940.789	*Cash and cash equivalents*
Kredit	131.498.273	-	-	-	-	-	-	131.498.273	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	528.480	-	-	-	-	-	-	528.480	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	44.049	-	-	-	-	-	-	44.049	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	8.429.005	-	-	-	-	-	-	8.429.005	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	33.148	-	-	-	-	-	-	33.148	*Sales and lease back receivables*
Piutang hasil investasi	58.029	-	-	-	-	-	-	58.029	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	106.988	53.255	64.979	135.042	-	-	360.264	*Insurance receivables*
Investasi	46.392.143	-	-	-	-	-	-	46.392.143	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.826.791	-	-	-	-	-	-	4.826.791	*Securities purchased with agreements to resell*
Pinjaman polis	1.652	-	-	-	-	-	-	1.652	*Policy loans*
Piutang lain-lain	11.726	-	-	-	-	-	-	11.726	*Other receivables*
Total	**212.764.085**	**106.988**	**53.255**	**64.979**	**135.042**	**-**	**-**	**213.124.349**	***Total***

2022

	Belum jatuh Tempo dan tidak Mengalami Penurunan nilai / *Neither past due nor impaired*	Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai / *Past due but not impaired*: < 3 Bulan / *< 3 Months*	> 3 Bulan dan < 6 Bulan / *> 3 Months and < 6 Months*	> 6 Bulan dan < 1 Tahun / *> 6 Months and < 1 year*	> 1 Tahun / *> 1 year*	Mengalami penurunan nilai / *Impaired*	Cadangan / *Allowance*	Total / *Total*	
Kas dan setara kas	20.837.759	-	-	-	-	-	-	20.837.759	*Cash and cash equivalents*
Kredit	123.269.582	-	-	-	-	-	-	123.269.582	*Loans*
Piutang sewa pembiayaan	272.141	-	-	-	-	-	-	272.141	*Finance lease receivables*
Tagihan anjak piutang	50.420	-	-	-	-	-	-	50.420	*Factoring receivables*
Piutang pembiayaan	6.795.450	-	-	-	-	-	-	6.795.450	*Consumer financing*
Piutang jual dan sewa balik	55.187	-	-	-	-	-	-	55.187	*Sales and lease back receivables*
Piutang hasil investasi	52.937	-	-	-	-	-	-	52.937	*Investment income receivables*
Piutang asuransi	-	126.104	29.388	10.419	129.057	-	-	294.968	*Insurance receivables*
Investasi	41.289.790	-	-	-	-	-	-	41.289.790	*Investments*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	10.642.145	-	-	-	-	-	-	10.642.145	*Securities purchased with agreements to resell*
Pinjaman polis	1.423	-	-	-	-	-	-	1.423	*Policy loans*
Piutang lain-lain	18.586	-	-	-	-	-	-	18.586	*Other receivables*
Total	**203.285.420**	**126.104**	**29.388**	**10.419**	**129.057**	**-**	**-**	**203.580.388**	***Total***

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar

Grup memiliki dan menggunakan berbagai instrumen keuangan dalam mengelola bisnisnya. Sebagai bagian dari bisnis asuransi, Grup menerima premi dari para pemegang polis dan menginvestasikan dana tersebut dalam berbagai jenis portofolio investasi. Hasil portofolio investasi inilah yang pada akhirnya menutup klaim para pemegang polis di kemudian hari. Oleh karena nilai wajar dari portofolio investasi tergantung pada pasar keuangan, yang mana dapat berubah dari waktu ke waktu, Grup memiliki eksposur risiko pasar.

Sebagai contoh, suatu peningkatan yang tidak diharapkan atas suku bunga atau penurunan indeks saham yang tidak diantisipasi dimana secara umum mungkin mengakibatkan penurunan signifikan nilai portofolio. Guna meminimalkan dampak perubahan pasar keuangan Grup, menerapkan sistem pemantauan berdasarkan berbagai pengukuran risiko, termasuk sensitivitas, durasi aset dan tolak ukur portofolio, sebagaimana disetujui oleh Direksi.

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko yang dihadapi oleh Grup sebagai akibat fluktuasi nilai tukar berasal dari rasio aset terhadap liabilitas dalam mata uang asing.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan dampak risiko yang mungkin terjadi yang diakibatkan oleh perubahan nilai tukar mata uang asing adalah dengan menyeimbangkan nilai aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan tujuan untuk menghindari risiko kerugian dari perubahan nilai tukar mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukan aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing dan ekuivalennya dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk

The Group holds and uses many different financial instruments in managing its business. As part of the insurance operations, the Group collects premiums from the policyholders and invests them in a wide variety of investment portfolios. These investment portfolios ultimately cover the future claims by the policyholders. As the fair values of the investment portfolios depend on financial markets, which may change over time, the Group is exposed to market risks.

For example, an unexpected overall increase in interest rates or an unanticipated drop in equity markets may generally result to significant decrease in value of the portfolios. In order to limit the impact of any of these financial market changes, the Group applied a monitoring system which is based on a variety of different risk measures including sensitivities, asset durations as well as benchmark portfolio approved by the Directors.

(i) Foreign currency risk

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Risks faced by the Group as a result of fluctuations in exchange rates derived from the ratio of assets compared with liabilities denominated in foreign currencies.

The Group's risk management strategy to minimize the impact of possible risks resulting from changes in foreign currency exchange rate is by balancing value of assets and liabilities denominated in foreign currencies in order to avoid loss due to changes in foreign currency exchange rates.

The following table shows the Group's significant foreign currency-denominated financial assets and liabilities and their Rupiah equivalents as of December 31, 2023 and 2022.

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	2023	2022	
Aset			***Assets***
Kas	62.141	107.940	*Cash on hand*
Bank	5.977	12.254	*Cash in banks*
Giro pada Bank Indonesia	568.354	643.423	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.254.955	1.202.612	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.672.411	3.482.297	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Piutang hasil investasi	2.747	2.486	*Investment income receivables*
Piutang premi	17	21	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	170	12	*Reinsurance receivables*
Pinjaman polis	271	293	*Policy loans*
Investasi	1.803.960	2.257.565	*Investment*
Kredit	6.421.882	6.577.333	*Loans*
Tagihan akseptasi	708.382	1.112.800	*Acceptances receivable*
Aset lain-lain	56.088	54.643	*Other assets*
Sub-total	13.557.355	15.453.679	***Sub-total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(240.909)	(93.407)	*Allowance for impairment losses*
Total Aset	13.316.446	15.360.272	*Total Assets*
Liabilitas			***Liabilities***
Utang reasuransi	982	669	*Reinsurance payables*
Utang klaim	22.350	20.435	*Claims payables*
Beban akrual	310	317	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	5	8	*Other payables*
Liabilitas segera	56.332	43.504	*Liabilities payable immediately*
Simpanan	12.094.173	13.962.459	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	212	217	*Deposits from other banks*
Liabilitas akseptasi	710.485	1.115.341	*Acceptances payable*
Liabilitas lain-lain	196.140	188.028	*Other liabilities*
Total Liabilitas	13.080.989	15.330.978	*Total Liabilities*
Dana syirkah temporer	787	2.471	*Temporary syirkah funds*
Total Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih	**234.670**	**26.823**	***Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds***

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

B. Financial Risk (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

(i) Foreign currency risk (continued)

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		2023 Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset				***Assets***
Kas	SGD	2.687.910	31.385	*Cash on hand*
	USD	1.997.504	30.756	
Bank	Lainnya/ *Others*		5.977	*Cash in banks*
Giro pada Bank Indonesia	USD	36.913.262	568.354	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain				*Demand deposits with other banks*
Pihak berelasi	AUD	18.824.828	198.052	*Related parties*
	NZD	2.361.256	23.059	
Pihak ketiga	JPY	3.620.755.81	394.228	*Third parties*
	USD	19.853.734	305.688	
	SGD	7.588.011	88.600	
	EUR	4.931.254	84.020	
	CAD	3.798.269	44.172	
	CNY	20.062.703	43.526	
	GBP	1.712.190	33.604	
	AUD	1.906.151	20.054	
	HKD	7.838.139	15.447	
	CHF	246.212	4.505	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	75.000.000	1.154.775	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
	AUD	75.000.000	789.058	
	SGD	41.000.000	478.730	
	EUR	7.000.000	119.268	
	GBP	4.000.000	78.506	
	CNY	15.000.000	32.543	
	NZD	2.000.000	19.531	
Piutang hasil investasi	USD	178.193	2.747	*Investment income receivables*
Piutang premi	USD	1.097	17	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	USD	10.994	170	*Reinsurance receivables*
Pinjaman polis	USD	17.598	271	*Policy loans*
Investasi	USD	106.097.346	1.633.931	*Investment*
	EUR	9.979.231	170.029	
Kredit	USD	414.435.92	6.381.070	*Loans*
	SGD	3.495.307	40.812	
Tagihan akseptasi	USD	34.503.455	531.250	*Acceptances receivable*
	JPY	1.110.847.03	120.949	
	EUR	2.853.420	48.617	
	CNY	3.487.666	7.566	
Aset lain-lain	USD	3.296.264	50.753	*Other assets*
	EUR	145.650	2.482	
	AUD	130.403	1.372	
	SGD	96.335	1.125	
	Lainnya/ *Others*		356	
Sub-total			13.557.355	*Sub-total*

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***71. RISKS MANAGEMENT (continued)***

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / ***B. Financial Risk (continued)***

b. Risiko pasar (lanjutan) / ***b. Market risk (continued)***

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) / *(i) Foreign currency risk (continued)*

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)*

		2023 (lanjutan / *continued*)		
		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million***	
Aset (lanjutan)				***Assets (continued)***
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(15.500.327)	(238.659)	*Allowance for impairment losses*
	JPY	(11.747.528)	(1.279)	
	Lainnya/ *Others*		(971)	
Sub-total - cadangan kerugian penurunan nilai			(240.909)	*Sub total - allowance for Impairment losses*
Total Aset			**13.316.446**	***Total Assets***
Liabilitas				*Liabilities*
Utang reasuransi	USD	63.703	982	*Reinsurance payables*
Utang klaim	USD	1.449.771	22.350	*Claims payables*
Beban akrual	USD	20.130	310	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	USD	293	5	*Other payables*
Liabilitas segera	USD	1.697.442	26.136	*Liabilities payable immediately*
	CNY	6.641.893	14.410	
	SGD	523.254	6.110	
	JPY	40.554.209	4.416	
	EUR	155.175	2.644	
	Lainnya/ *Others*		2.616	
Simpanan				*Deposits*
Pihak berelasi	USD	32.500.445	500.410	*Related parties*
	AUD	1.873.999	19.716	
	SGD	746.210	8.713	
	GBP	131.087	2.573	
	Lainnya/ *Others*		298	
Pihak ketiga	USD	582.729.537	8.972.287	*Third parties*
	AUD	93.794.204	986.787	
	SGD	53.172.920	620.865	
	EUR	21.171.830	360.732	
	JPY	3.241.375.366	352.921	
	GBP	5.609.802	110.101	
	CNY	26.350.367	57.167	
	CAD	3.760.157	43.729	
	NZD	4.306.657	42.057	
	HKD	5.845.486	11.520	
	CHF	234.844	4.297	
Simpanan dari bank lain	USD	13.780	212	*Deposits from other bank*
Liabilitas akseptasi	USD	34.550.833	531.979	*Acceptances payable*
	JPY	1.118.921.073	121.828	
	EUR	2.882.400	49.111	
	CNY	3.488.127	7.567	

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***71. RISKS MANAGEMENT (continued)***

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / ***B. Financial Risk (continued)***

b. Risiko pasar (lanjutan) / ***b. Market risk (continued)***

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) / *(i) Foreign currency risk (continued)*

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)*

		2023 (lanjutan / *continued*)		
		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million***	
Liabilitas (lanjutan)				***Liabilities (continued)***
Liabilitas lain-lain	USD	10.004.242	154.035	*Other liabilities*
	JPY	311.677.669	33.935	
	EUR	448.707	7.645	
	Lainnya/ *Others*		525	
Total Liabilitas			13.080.989	*Total Liabilities*
Dana syirkah temporer	USD	51.143	787	*Temporary syirkah funds*
Total Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih			**234.670**	***Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)***

		2022		
		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million***	
Aset				***Assets***
Kas	SGD	5.592.209	64.830	*Cash on hand*
	USD	2.769.201	43.110	
	Lainnya/ *Others*		12.254	
Bank				*Cash in banks*
Giro pada Bank Indonesia	USD	41.331.172	643.423	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain				*Demand deposits with other banks*
Pihak berelasi	AUD	8.212.417	86.707	*Related parties*
	NZD	5.388.197	53.080	
Pihak ketiga	JPY	2.522.078.515	297.126	*Third parties*
	USD	13.946.706	217.114	
	SGD	12.797.573	148.361	
	CNY	55.266.520	123.493	
	EUR	6.651.390	110.290	
	GBP	3.248.113	61.019	
	CAD	4.642.657	53.327	
	AUD	2.925.860	30.891	
	HKD	7.142.404	14.260	
	CHF	412.685	6.944	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	USD	109.000.000	1.696.858	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
	AUD	97.500.000	1.029.393	
	SGD	41.000.000	475.308	
	EUR	9.000.000	149.235	
	GBP	7.000.000	131.503	

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / **71. RISKS MANAGEMENT (continued)**

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / ***B. Financial Risk (continued)***

b. Risiko pasar (lanjutan) / ***b. Market risk (continued)***

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) / *(i) Foreign currency risk (continued)*

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)*

		2022 (lanjutan / *continued*)		
		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million*	
Aset (lanjutan)				***Assets (continued)***
Piutang hasil investasi	USD	157.984	2.486	*Investment income receivables*
Piutang premi	USD	1.265	21	*Premium receivables*
Piutang reasuransi	USD	745	12	*Reinsurance receivables*
Pinjaman polis	USD	18.599	293	*Policy loans*
Investasi	USD	131.021.158	2.042.478	*Investment*
	EUR	12.971.336	215.087	
Kredit	USD	419.906.327	6.536.892	*Loans*
	SGD	3.488.411	40.441	
Tagihan akseptasi	USD	70.194.700	1.092.756	*Acceptances receivable*
	JPY	137.883.188	16.244	
	EUR	191.409	3.174	
	CNY	280.365	626	
Aset lain-lain	USD	3.122.311	48.607	*Other assets*
	EUR	178.548	2.961	
	SGD	165.965	1.924	
	AUD	105.509	1.114	
	GBP	1.985	37	
Sub-total			15.453.679	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	USD	(5.829.476)	(90.750)	*Allowance for impairment losses*
	SGD	(218.140)	(2.529)	
	Lainnya/ *Others*		(128)	
Sub-total - cadangan kerugian penurunan nilai			(93.407)	*Sub total - allowance for Impairment losses*
Total Aset			**15.360.272**	***Total Assets***
Liabilitas				*Liabilities*
Utang reasuransi	USD	42.504	669	*Reinsurance payables*
Utang klaim	USD	1.299.029	20.435	*Claims payables*
Beban akrual	USD	20.130	317	*Accrued expenses*
Utang lain-lain	USD	483	8	*Other payables*
Liabilitas segera	USD	1.808.307	28.151	*Liabilities payable immediately*
	CNY	2.788.732	6.231	
	SGD	309.699	3.590	
	EUR	141.184	2.341	
	JPY	12.980.315	1.529	
	AUD	130.883	1.382	
	HKD	140.000	280	

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / ***71. RISKS MANAGEMENT (continued)***

B. Risiko Keuangan (lanjutan) / ***B. Financial Risk (continued)***

b. Risiko pasar (lanjutan) / ***b. Market risk (continued)***

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan) / *(i) Foreign currency risk (continued)*

Posisi aset dan liabilitas dalam valuta asing adalah sebagai berikut: (lanjutan) / *The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows: (continued)*

		2022 (lanjutan / *continued*)		
		Mata Uang Asing/ *in Foreign Currencies* Dalam angka penuh/ *In full amount*	**Ekuivalen dalam Rp/ *Equivalent in Rp* Rp Juta/ *Rp Million***	
Aset (lanjutan)				***Assets (continued)***
Simpanan				*Deposits*
Pihak berelasi	USD	37.486.527	581.100	*Related parties*
	AUD	1.932.093	20.399	
	SGD	769.361	8.919	
	GBP	260.215	4.888	
	Lainnya/ *Others*		1.166	
Pihak ketiga	USD	666.640.009	10.377.918	*Third parties*
	AUD	104.067.559	1.098.733	
	SGD	61.367.869	711.430	
	EUR	28.059.396	465.273	
	JPY	2.423.868.249	285.556	
	GBP	9.631.992	180.947	
	CNY	46.880.682	104.755	
	NZD	5.290.125	52.114	
	CAD	4.381.020	50.322	
	HKD	6.203.757	12.386	
	CHF	389.438	6.553	
Simpanan dari bank lain	USD	13.890	217	*Deposits from other bank*
Liabilitas akseptasi	USD	70.351.833	1.095.202	*Acceptances payable*
	JPY	138.690.000	16.339	
	EUR	191.409	3.174	
	CNY	280.365	626	
Liabilitas lain-lain	USD	11.734.691	182.680	*Other liabilities*
	JPY	25.939.156	3.056	
	EUR	79.285	1.315	
	Lainnya/ *Others*		977	
Jumlah Liabilitas			15.330.978	*Total Liabilities*
Dana syirkah temporer	Lainnya/ *Others*		2.471	*Temporary syirkah funds*
Jumlah Aset (Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer) Bersih			**26.823**	***Total Net Assets (Liabilities and Temporary Syirkah Funds)***

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga. Risiko suku bunga yang dihadapi oleh pemegang polis berasal dari ketidakseimbangan antara tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas kepada pemegang polis dengan tingkat suku bunga yang diperoleh dari portofolio investasi, khususnya atas produk-produk investasi yang nilainya dijamin oleh Grup.

Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimumkan risiko suku bunga yang terjadi adalah dengan menyelaraskan tingkat suku bunga yang digunakan dalam perhitungan liabilitas dengan mempertimbangkan strategi investasi guna mencapai tingkat suku bunga yang diharapkan sesuai dengan profil produk investasi dan portofolionya. Strategi ini dilakukan secara berkala dan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Selian PT BPI, Grup tidak memiliki instrumen keuangan bunga mengambang yang berdampak terhadap arus kas risiko suku bunga.

(iii) Risiko harga

Grup menghadapi risiko harga efek ekuitas karena investasi yang dimiliki oleh Grup dimana diklasifikasikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian baik sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup tidak memiliki risiko harga komoditas. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada efek, Grup melakukan diversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolionya ini dilakukan sesuai dengan batasan yang ditetapkan oleh Grup.

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(ii) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. The interest rate risk currently faced by the policyholders is the mismatch between interest rate used in calculating the liabilities to policyholders with the interest earned from the investment portfolio, especially for products whose values are guaranteed by the Group.

The Group's risk management strategy to minimize the interest rate risk is to align the interest rate assumption used in calculating the liabilities by adopting investment strategies to achieve the interest rate that is expected in accordance with the investment product profiles and portfolios. This strategy is carried out regularly and adopted using the prudent principles.

Except PT BPI, The Group has no significant exposure to interest rate risk as it has no financial instrument with floating interest rate.

(iii) Price risk

The Group is exposed to equity securities price risk because of the investments held by the Group and classified on the consolidated statement of financial position either as at fair value through profit or loss. The Group is not exposed to commodity price risk. To manage its price risk arising from investments in securities, The Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is done in accordance with the limits set by the Group.

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko harga (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan sensitivitas atas indeks perubahan harga yang memungkinkan, dengan semua variabel lain dianggap konstan, terhadap laba dan ekuitas Grup setelah pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

b. Market risk (continued)

(iii) Price risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in price, with all other variables held constant, of the profit and equity after tax for the years ended December 31, 2023 and 2022:

	2023			
		Efeknya pada/ *Effect on*		
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Efek ekuitas (saham)	1,9%	980	1.442	*Equity securities (shares)*
Unit penyertaan reksa dana	4,04%	173.973	173.973	*Mutual fund*
Efek utang (obligasi)	5,7%	7.884	159.110	*Debt securities (bonds)*

	2022			
		Efeknya pada/ *Effect on*		
	Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Rate*	**Laba Rugi / *Profit or loss***	**Ekuitas / *Equity***	
Efek ekuitas (saham)	2,7%	1.027	1.852	*Equity securities (shares)*
Unit penyertaan reksa dana	3,1%	85.482	85.482	*Mutual fund*
Efek utang (obligasi)	1,4%	11.850	48.262	*Debt securities (bonds)*

c. Risiko likuiditas

Risiko yang dihadapi Grup berkaitan dengan likuiditas adalah risiko saat pemegang polis melakukan penarikan dana, misalnya ketika nilai investasi polis atau nilai tunai polis dalam jumlah yang besar pada saat yang sama.

Secara umum hal ini terjadi ketika terdapat penarikan dana secara besar-besaran. Situasi ini terjadi apabila ada faktor-faktor negatif seperti situasi politik dan ekonomi makro yang memburuk yang memengaruhi pemegang polis untuk melakukan penebusan nilai investasi atau nilai tunai atau menghentikan investasi. Strategi manajemen risiko Grup untuk meminimalkan risiko likuiditas melalui prosedur penyeimbangan (*matching concept*) antara aset dan liabilitas, dimana Grup memperkirakan manfaat yang akan jatuh tempo dan bagaimana aset dialokasikan untuk pembayaran manfaat tersebut, baik dari jumlah dana maupun jangka waktu.

c. Liquidity risk

The risks faced by the Group is relating with liquidity risk which is the risk when the policyholders withdraw funds, i.e. investment value or the policy cash value in large amount at the same time.

In general it happens when there is a rush condition (mass withdrawal). This situation can occur when there are unusual negative factors, such as worsening political and macroeconomic affecting the policyholders that resulted in the policyholders' request to withdraw cash surrender or terminate the investment. The Group's risk management strategy to minimize liquidity risk is by implementing procedures for asset and liability in matching concept, in which Group estimates the benefits that will be due and how the assets are allocated to the payment of these benefits, both from the number of funds and time frames.

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

B. Risiko Keuangan (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Selain itu Grup juga mempertimbangkan risiko sistematik yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan Grup terkait dengan aktivitas penarikan dana secara besar-besaran dalam periode waktu yang sama, dengan cara melakukan analisis sensitivitas terhadap faktor-faktor yang memengaruhi risiko likuiditas Grup baik dalam kondisi normal ataupun tidak normal, mengembangkan sistem informasi yang akurat bagi pengambilan keputusan Grup dan menyusun proyeksi pendanaan dan kewajiban.

Tabel berikut ini menjelaskan tanggal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan kontrak yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

B. Financial Risk (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The Group also considers the systematic risk that can disrupt the stability of the Group's financial system due to large withdrawal activity of funds in a given period of time, such as perform the sensitivity analysis of the factors that affect the liquidity risk either in normal or abnormal conditions, developing an accurate information systems for decision-making, prepare future projections of funding and obligations.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2023 and 2022:

	2023							
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	**1 s/d 3 bulan / *1 to 3 months***	**3 s/d 12 bulan / *3 to 12 months***	**1 s/d 5 tahun / *1 to 5 Years***	**Di atas 5 Tahun / *Above 5 Years***	**Total / *Total***	**Seperti yang dilaporkan / *As reported***	
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Utang reasuransi	92.173	61.505	-	-	-	153.678	153.678	*Reinsurance payables*
Utang komisi	45.909	-	-	-	-	45.909	45.909	*Commission payables*
Utang klaim	81.235	-	-	-	-	81.235	81.235	*Claims payables*
Beban akrual	1.235.263	-	-	-	-	1.235.263	1.235.263	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	3.253	2.642	669	-	6.564	6.564	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	221.601	-	-	-	-	221.601	221.601	*Others payables*
Total	**1.676.181**	**64.758**	**2.642**	**669**	**-**	**1.744.250**	**1.744.250**	***Total***

	2022							
	Kurang dari 1 bulan / *Less than 1 month*	**1 s/d 3 bulan / *1 to 3 months***	**3 s/d 12 bulan / *3 to 12 months***	**1 s/d 5 tahun / *1 to 5 Years***	**Di atas 5 Tahun / *Above 5 Years***	**Total / *Total***	**Seperti yang dilaporkan / *As reported***	
Liabilitas Keuangan								***Financial Liabilities***
Utang reasuransi	26.445	55.619	-	-	-	82.064	82.064	*Reinsurance payables*
Utang komisi	51.150	-	-	-	-	51.150	51.150	*Commission payables*
Utang klaim	80.252	-	-	-	-	80.252	80.252	*Claims payables*
Beban akrual	1.147.969	-	-	317	-	1.148.286	1.148.286	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	772	1.115	2.676	4.967	-	9.530	9.530	*Lease liabilities*
Utang lain-lain	203.752	-	-	-	-	203.752	203.752	*Others payables*
Total	**1.510.340**	**56.734**	**2.676**	**5.284**	**-**	**1.575.034**	**1.575.034**	***Total***

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan

Organisasi manajemen risiko PT BPI melibatkan pengawasan dari Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Pemantau Risiko merupakan komite risiko tertinggi di tingkat Dewan Komisaris yang bertanggung jawab untuk memberikan pengawasan atas pelaksanaan strategi dan kebijakan manajemen risiko serta mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja manajemen risiko PT BPI dan Entitas Anak.

Dewan Komisaris PT BPI mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk mengimplementasikan strategi manajemen risiko. Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tingkat Direksi dan bertanggungjawab untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam mengembangkan strategi dan kebijakan manajemen risiko, mengelola risiko secara keseluruhan di PT BPI dan Entitas Anak, serta perbaikan atas pelaksanaan strategi, kebijakan dan evaluasi atas permasalahan risiko yang signifikan.

Komite Audit PT BPI memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh PT BPI. Dalam menjalankan fungsinya ini, Komite Audit dibantu oleh Satuan Kerja Audit Internal.

Risiko yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

PT BPI telah menerapkan manajemen risiko, antara lain dengan membentuk unit risiko pada Entitas Anak. Manajemen risiko pada Entitas Anak secara operasional dilakukan terpisah dari unit bisnis dan menjalankan fungsinya secara independen. Untuk mendukung penerapan manajemen risiko, pada struktur organisasi Entitas Anak juga dibentuk Komite Audit yang memiliki tanggung jawab untuk memantau Kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko secara berkala, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Entitas Anak PT BPI.

Disamping itu, Dewan Komisaris dan Direksi pada Entitas Anak secara aktif juga melakukan pemantauan, dan evaluasi terhadap pengendalian internal melalui laporan-laporan untuk digunakan sebagai dasar untuk merumuskan dan mengembangkan kebijakan yang tepat pada Entitas Anak PT BPI .

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk

The organization of PT BPI's risk management involves oversight from the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Risk Oversight Committee is a highest risk committee at the Board of Commissioners' level who are responsible to oversight the implementation of risk management strategies and policies and evaluate implementation of duties of the Risk Management Committee and risk management working unit in the PT BPI and Subsidiaries.

The Board of Commissioners of PT BPI delegate authority to the Board of Directors to implement the risk management strategy. The Risk Management Committee is established at the Board of Directors' level and is responsible in providing recommendation to the President Director for developing the risk management strategy and policy, managing overall risk in PT BPI and Subsidiaries, and improving the implementation of strategies, policies and evaluating significant risk issues.

PT BPI's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with risk management policies and procedures and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by PT BPI. In performing the role, the Audit Committee is assisted by internal audit working unit.

The risks arising from the financial instruments are financial risks, which include credit and financing risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

PT BPI has implemented risk management, among others by establishing a risk unit in Subsidiary. Risk management in Subsidiary is operating separately from the business unit and conducting its function independently. To support the implementation of risk management, the Subsidiary has established Audit Committee in its organizational structure, which has responsibility to monitor the compliance of risk management policies and procedures on a regular basis, and to analyse the adequacy of risk management framework which related to the risks faced by Subsidiary of PT BPI.

In addition, the Subsidiary's Board of Commissioners and Directors of PT BPI actively monitor and evaluate the internal controls, through the reports, as a basis in formulating and developing appropriate policies for Subsidiary of PT BPI.

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

PT BPI telah menerapkan manajemen risiko konsolidasian sesuai ketentuan OJK. Penerapan manajemen risiko konsolidasian antara lain mencakup laporan perhitungan Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) konsolidasian, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) konsolidasian, laporan Profil Risiko konsolidasian, Tingkat Kesehatan Bank (*Risk- Based Bank Rating*) konsolidasian dan Internal *Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP) konsolidasian.

Manajemen Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian akibat kegagalan pihak lain dalam memenuhi kewajibannya kepada PT BPI dan/atau Entitas Anak, termasuk risiko kredit akibat kegagalan debitur, terkonsentrasinya penyediaan dana (risiko konsentrasi kredit), kegagalan pihak lawan *(counterparty credit risk)*, kegagalan settlement *(settlement risk)*, dan *country risk*. Eksposur risiko kredit pada PT BPI terutama muncul dari kegiatan perkreditan maupun aktivitas lainnya seperti pembiayaan perdagangan *(trade finance)*, tresuri dan investasi. Eksposur risiko kredit juga dapat meningkat karena adanya konsentrasi kredit pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu. Tujuan dari pengelolaan risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam batasan yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan risk adjusted return.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakankebijakan dan proses-proses yang meliputi kriteria pemberian kredit, origination, persetujuan kredit, penetapan *pricing*, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio.

Untuk memastikan fungsi Manajemen Risiko berjalan dengan efektif, PT BPI telah membentuk Direktorat Manajemen Risiko yang memiliki peran dan tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR) yang merupakan unit kerja yang terpisah dan independen dari risk taking unit dan unit Kerja pengendalian intern.

PT BPI juga memantau perkembangan portofolio kredit yang memungkinkan untuk melakukan tindakan pencegahan secara tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

PT BPI has implemented consolidated risk management in accordance with OJK regulation. The Implementation of consolidated risk management among others include report of consolidated minimum Capital Adequacy Ratio (CAR), Legal Lending Limit (LLL), risk profile, Risk-Based Bank Rating and Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP).

Credit Risk Management

Credit risk is the risk due to failure of other parties to meet its obligation to PT BPI and/or Subsidiaries, including credit risk due to debtor failure, credit concentration risk, counterparty credit risk, settlement risk and country risk. Credit risk exposure at PT BPI primarily arises from lending activities as well as other activities such as trade finance, treasury and investment. Credit risk exposure can also increase due to the concentration of credit on certain debtor, geographic region, products, type of financing or business field. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable limits in accordance to risk appetite, while optimizing the risk adjusted returns.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, credit origination, approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management.

To ensure the risk management function operates effectively, PT BPI has established Risk Management Directorate which has role and responsibility as the Risk Management Working Unit (SKMR) and as a separate and independent working unit from the risk taking unit and internal control working unit.

PT BPI also closely monitors the performance of its loan portfolios,that enable to initiate preventive actions in a timely manner when deterioration is observed in credit quality.

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit

Klasifikasi Aset Keuangan

Klasifikasi aset keuangan dilakukan berdasarkan model bisnis PT BPI dalam mengelola aset keuangan dan pengujian karakteristik arus kas kontraktual (*Solely Payment of Principal & Interest* (SPPI). Aset keuangan PT BPI diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

b. Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain
c. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Pengukuran Kerugian Kredit Ekspetasian

Perhitungan pencadangan PT BPI mengacu pada PSAK 71. PSAK 71 memperkenalkan metode kerugian kredit eksptektasian dalam mengukur kerugian instrumen keuangan akibat penurunan nilai instrumen, berbeda dengan PSAK 55 sebelumnya yang mengakui kerugian kredit pada saat peristiwa kerugian kredit terjadi, PSAK 71 mensyaratkan pengakuan segera atas dampak perubahan kerugian kredit ekspektasian setelah pengakuan awal aset keuangan.

PT BPI juga telah telah menerapkan perhitungan Kerugian Kredit Ekspektasian mengacu pada prinsip-prinsip PSAK 71 sesuai ketentuan Regulator, dimana menghitung pencadangan Kerugian Kredit Ekspektasian secara *forward- looking*, PT BPI menggunakan 2 (dua) metode perhitungan, yaitu:

a. Perhitungan secara kolektif, yaitu perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara portofolio untuk lini bisnis. Pada metode ini, PT BPI menggunakan rating/umur tunggakan sebagai basis dalam penentuan model PD *(Probability of Default)* untuk masing-masing Debitur. Sedangkan untuk model LGD mempertimbangkan nilai *Recovery* dan EAD *(Exposure at Default)* merupakan posisi semua on balance sheet and off balance sheet.

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measumenet

Classification of Financial Assets

The classification of financial assets is based on PT BPI business model in managing financial assets and testing the characteristics of contractual cash flows (Solely Payment of Principal & Interest (SPPI). PT BPI financial assets are classified as follows:

a. Measured at fair value through profit and loss (FVTPL)
b. Measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI)
c. Measured at amortized cost

Measurement of Expected Credit Loss

Calculation of allowance for impairment loss refers to PSAK 71. PSAK 71 introduces the expected credit loss method in measuring financial instrument losses, which changes from the previous PSAK 55 which recognized credit losses when the credit loss event occurred, PSAK 71 required the immediate recognition of the effect of changes in expected credit losses after the initial recognition of the financial asset.

PT BPI has also implemented the calculation of Expected Credit Loss which refers to the principles of PSAK 71 that is in accordance with the Regulators' provisions, which calculates the allowance for Expected Credit Loss in a forward-looking approach, PT BPI uses 2 (two) calculation methods, as follow:

a. Collective calculation, which is the calculation of expected credit loss by Portfolio for business lines of PT BPI. In this method, PT BPI uses the rating/age of arrears as the basis for determining the PD (Probability of Default) model for each debtor. Meanwhile, the LGD model considers the value of recovery and EAD (Exposure at Default) that is including all assets on balance sheet and off balance sheet.:

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

b. Perhitungan secara individu, untuk portofolio besar dengan kondisi yang mengalami penurunan nilai dan eksposur di atas Rp 15 Miliar. Perhitungan ini menggunakan pendekatan DCF *(Discounted Cash Flow)* atau pendekatan agunan *(Collateral)* yang dihitung secara individu.

Kriteria Penentuan Stage

PSAK 71 mensyaratkan PT BPI untuk mengelompokkan aset keuangan ke dalam tiga tahapan penurunan nilai (stage 1, stage 2, dan stage 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

PT BPI mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan untuk asset keuangan yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan (stage 1) dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur untuk aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (stage 2 dan stage 3).

Pada setiap tanggal pelaporan, PT BPI menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian tersebut, PT BPI membandingkan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal serta mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan, yang merupakan indikasi peningkatan risiko kredit secara signifikan (SICR) sejak pengakuan awal.

Secara umum aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan belum mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan (SICR).

Asset keuangan hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi, termasuk antara lain gagal bayar (memiliki tunggakan lebih dari 90 hari) atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan.

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measumenet (continued)

b. Individual calculations, for large exposure portfolios with impaired conditions and exposures above Rp 15 billion. This calculation uses the DCF (Discounted Cash Flow) or Collateral approach which is calculated in individual level.

Stage Criteria

PSAK 71 requires PT BPI to classify financial assets into three stages of impairment (stage 1, stage 2, and stage 3) by determining whether there is a significant increase in credit risk.

PT BPI measures the allowance for impairment losses in the amount of 12 months expected credit loss for financial assets with low credit risk at the reporting date (stage 1) and lifetime expected credit loss for financial assets that experience a significant increase in credit risk (stage 2 and stage 3).

At each reporting date, PT BPI assesses whether credit risk on financial instruments has increased significantly (SICR) since initial recognition. In conducting this assessment, PT BPI compares the risk of default at initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort, which is an indication of a significant increase in credit risk (SICR) since initial recognition.

In general, financial assets with arrears of 30 days or more and have not experienced a impairment in value will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk (SICR).

Financial assets will only be deemed impaired and expected credit losses are recognized throughout their life, if there is observable objective evidence of impairment, such as default (having arrears of more than 90 days) or experiencing significant financial difficulties.

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Informasi Terkait *Forward-Looking*

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah PT BPI untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya jika PT BPI mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, PT BPI harus membentuk lebih banyak cadangan saat ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Macroeconomic Variables (MEV), merupakan salah satu parameter/komponen pada perhitungan kerugian kredit ekspektasian secara pendekatan *forward-looking*. PT BPI juga menetapkan variabel makro ekonomi secara berkala dan mengkorelasikan terhadap model-model PSAK 71. MEV yang digunakan PT BPI antara lain GDP Indonesia, Inflasi, 7 *days repo rate*, kurs USDIDR, harga minyak dunia dan suku bunga USD 3-*month*.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("ECL") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linear serta tergantung pada portofolio yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. PT BPI berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan ECL

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measumenet (continued)

Forward-Looking Information

The evolving economic environment is a determinant key of PT BPI customers' ability to fulfill their obligations as they become due. It is a basic principle of PSAK 71 that potential future losses must depend not only on the current economic health, but must also consider the possible changes in the economic environment. For example if PT BPI anticipates a sharp slowdown in the world economy, PT BPI should create more allowance for the current time to absorb possible credit losses in the near future.

Macroeconomics Variables (MEV), is one of the parameters/components in calculating expected credit loss using a forward-looking approach. PT BPI also determines macroeconomic variables on a regular basis and correlates them with the PSAK 71 models. The MEV used by PT BPI includes Indonesian GDP, inflation, 7 days repo rate, USDIDR exchange rate, world oil price and the USD 3-month LIBOR interest rate.

The calculation of allowance for impairment losses ("ECL") is dependent on several variables and is inherently non-linear and portfolio dependent which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of expected credit loss to changes in MEV. PT BPI believes that sensitivity should be applied to all variables, not just single variables, as this is in line with the multi-variable nature of ECL calculations.

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Kesesuaian Model dengan Kodisi Ekonomi

Untuk evaluasi kesesuaian model dengan kondisi ekonomi dilakukan backtesting secara berkala minimal 1 tahun sekali. Model forward looking dibentuk dalam kondisi normal dengan data historis pembentuknya juga data-data pada saat kondisi normal sehingga proyeksi yang dihasilkan merupakan proyeksi kondisi normal. Pada situasi diluar normal dengan adanya pandemi Covid-19 dan adanya kebijakan relaksasi restrukturisasi kredit, maka model forward-looking yang telah dibentuk sebelumnya tidak dapat memproyeksikan kondisi dengan tepat dan memerlukan penyesuaian (adjustment).

Untuk mengatasi hal tersebut, PT BPI melakukan post model overlay dengan melakukan analisa terhadap debitur-debitur yang terdampak pandemi Covid-19 secara signifikan dan kredit-kredit yang direstrukturisasi untuk dapat melakukan penyesuaian pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan potensi risiko kreditnya.

Agunan

PT BPI menerapkan kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. PT BPI menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan yang diterima antara lain adalah hipotek, tanah dan bangunan, persediaan, piutang usaha dan instrumen keuangan.

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measumenet (continued)

Suitability of the Model with Economic Cibditions

To evaluate the suitability of the model with economic conditions, back testing is conducted periodically at least once a year. The forward looking model is formed in normal conditions with historical data forming it as well as data during normal conditions so that the resulting projection is a projection of normal conditions. In situations outside of normal, with the Covid-19 pandemic and the existence of a credit restructuring relaxation policy, the forward-looking model that has been formed previously cannot project conditions appropriately and requires adjustments.

To overcome the situation, PT BPI conducted a post model overlay by analyzing debtors who were significantly affected by the Covid-19 pandemic and restructured credits to be able to make adjustments to the formation of allowance for impairment losses in accordance with their potential credit risk.

Collateral

PT BPI implements policies and practices to mitigate credit risk. The most common practice is to receive collateral. PT BPI implements guidelines on the acceptability of specific collateral that can be accepted to mitigate the credit risk. The types of collateral accepted includes; mortgage, land and building, inventories, account receivable and financial instruments.

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

Berikut adalah tabel eksposur kredit dibanding dengan nilai jaminan:

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measumenet (continued)

Collateral (continued)

The credit exposure compared with the value of collateral are as follows:

	2023						
	Korporasi/ *Corporate*	**Komersial/ *Commercial***	**Retail/ *Retail***	**Lembaga keuagan/ *Financial Instituion***	**Karyawan/ *Employee***	***Total***	
Eksposur kredit	26.299.560	45.311.802	24.328.487	32.193.162	62.977	128.195.988	*Credit exposure*
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	140.580.621	135.351.869	47.020.712	23.047.132	75.069	346.075.403	*Collateral Value based on Group's assessment*
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	9.146.030	-	9.146.030	*Total unsecured credit exposure*
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	28,41%	-	7,13%	*Unsecured portion of credit exposure*
Jenis agunan							*Types of collateral*
Tanah dan bangunan	74.338.326	114.121.835	46.356.495	2.986.789	17.013	237.820.458	*Land and buldings*
Garansi	-	69.397	-	1.602.620	-	1.672.017	*Personal guarantee*
Mesin-mesin	9.554.383	991.462	-	-	-	10.545.845	*Machineries*
Kendaraan	600	1.135.777	1.961	7.805.807	1.042	8.945.187	*Vehicles*
Deposito dan tabungan	91.500	4.879.597	45.879	28.050	-	5.045.026	*Deposits and savings*
Kapal	3.854.815	-	-	-	-	3.854.815	*Vessels*
Lainnya	52.740.997	14.153.801	616.377	10.623.866	57.014	78.192.055	*Others*
Total	**140.580.621**	**135.351.869**	**47.020.712**	**23.047.132**	**75.069**	**346.075.403**	***Total***

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)

a. Pengukuran Risiko Kredit (lanjutan)

Agunan (lanjutan)

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Credit Risk Management (continued)

a. Credit Risk Measumenet (continued)

Collateral (continued)

	2022						
	Korporasi/ *Corporate*	**Komersial/ *Commercial***	**Retail/ *Retail***	**Lembaga keuagan/ *Financial Instituion***	**Karyawan/ *Employee***	**Jumlah/ *Total***	
Eksposur kredit	27.631.799	40.575.160	21.216.881	30.153.577	63.423	119.640.840	*Credit exposure*
Nilai jaminan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh Grup	151.912.917	133.782.146	42.355.792	25.602.761	72.938	353.726.554	*Collateral Value based on Group's assessment*
Jumlah eksposur kredit tanpa jaminan	-	-	-	4.550.816	-	4.550.816	*Total unsecured credit exposure*
Porsi eksposur piutang tanpa jaminan	-	-	-	15,09%	-	3,80%	*Unsecured portion of credit exposure*
Jenis agunan							*Types of collateral*
Tanah dan bangunan	78.626.305	114.465.904	41.976.347	3.864.575	13.843	238.946.974	*Land and buldings*
Garansi	13.029.681	3.826.196	199.695	2.015.739	-	19.071.311	*Personal guarantee*
Mesin-mesin	10.699.598	1.099.203	-	-	-	11.798.801	*Machineries*
Kendaraan	23.960	720.163	6.926	7.510.762	828	8.262.639	*Vehicles*
Deposito dan tabungan	93.760	4.270.312	34.271	69.550	-	4.467.893	*Deposits and savings*
Kapal	3.105.066	-	-	-	-	3.105.066	*Vessels*
Lainnya	46.334.547	9.400.368	138.553	12.142.135	58.267	68.073.870	*Others*
Total	**151.912.917**	**133.782.146**	**42.355.792**	**25.602.761**	**72.938**	**353.726.554**	***Total***

b. Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

PT BPI mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit dimanapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis. PT BPI menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri. Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

b. Risk limit control and mitigation policies

PT BPI manages, limits and controls the credit risk's concentrations wherever the risk is identified - in particular, to individual counterparties and group, and industries and also geographical. PT BPI determined the levels of credit risk by applying limits on the amount of risk that can be accepted related to a debtor or a group of debtors, and based on geographic and industry segments. Legal lending limits are reviewed by following the change in the market and economic conditions and periodically credit reviews and assessment of the default probability.

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *71. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan) / ***Credit Risk Management (continued)***

c. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) / ***c. Maximum exposure to credit risk (net of allowance for impairment losses)***

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum PT BPI dan entitas anaknya terhadap risiko kredit atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan komitmen dan kontinjensi (rekening administratif), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

The following table presents PT BPI and its subsidiaries's maximum exposure to credit risk on financial instruments in its consolidated statements of financial position and commitments and contingencies (administrative accounts), without taking into account any collateral held or other credit enhancement.

	2023	2022	
Laporan posisi keuangan:			*Statements of financial position:*
Kas	1.297.547	1.704.409	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	7.870.438	7.204.803	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1.297.706	1.252.071	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	6.035.648	7.190.503	*Placements with Bank Indonesia and other banks - net*
Efek-efek - bersih	1.067.013	1.601.311	*Securities - net*
Tagihan derivatif	20.437	29.385	*Derivative receivables*
Kredit - bersih	120.236.215	113.274.987	*Loans - net*
Tagihan anjak piutang - bersih	44.049	50.420	*Factoring receivables - net*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	4.826.791	10.642.145	*Securities purchased with agreements to resell - net*
Piutang jual dan sewa- balik - bersih	33.148	55.187	*Sales and lease- back receivables*
Piutang sewa pembiayaan - bersih	528.480	272.141	*Finance leases receivable - net*
Piutang pembiayaan konsumen - bersih	8.429.005	6.795.450	*Consumer financing receivables - net*
Tagihan akseptasi - bersih	1.630.129	2.125.849	*Acceptance receivables - net*
Obligasi pemerintah	37.943.621	31.797.107	*Government bonds*
Aset lain-lain	1.575.061	1.478.683	*Other assets*
Sub-total	192.835.288	185.474.451	*Sub-total*
Komitmen dan Kontinjensi:			***Commitments and Contingencies:***
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	37.861.547	37.997.926	*Unused loan facilities*
Bank garansi yang diterbitkan	1.387.672	1.715.621	*Guarantees issued*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	1.415.309	1.672.645	*Outstanding irrevocable L/C*
Sub-total	40.664.528	41.386.192	*Sub-total*
Total	233.499.816	226.860.643	***Total***

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *71. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan) / ***Credit Risk Management (continued)***

d. Analisis risiko konsentrasi kredit / ***d. Concentration of credit analysis***

Tabel berikut ini menggambarkan rincian konsentrasi kredit PT BPI dan entitas anaknya pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri:

The following table presents PT BPI and its subsidiaries's credit concentration on its carrying value before deducted by the allowance for impairment losses, categorized based on its industry sector:

	2023						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *special mention***	**Kurang lancar/ *Sub standard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Jumlah/ Total**	
Rumah tangga	23.953.160	959.296	66.503	81.193	411.337	25.471.489	*Household*
Perdagangan besar dan eceran	19.683.159	460.290	64.109	63.058	392.763	20.663.379	*Trading*
Industri pengolahan	19.499.530	454.542	26.537	2.977	209.691	20.193.277	*Manufacturing*
Aktivitas keuangan dan asuransi	17.985.913	1.423	-	1.500	273.795	18.262.631	*Financial activity and insurance*
Real estate, usaha persewaan dan jasa Perusahaan	9.843.036	2.232.932	-	-	409.405	12.485.373	*Property, residential and other*
Konstruksi	6.761.002	3.487.811	13.500	21.746	83.972	10.368.031	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	3.520.206	790.260	284	308.386	407.055	5.026.191	*Accommodation and food*
Pengangkutan dan pergudangan	3.167.916	1.849.002	2.397	31.055	18.201	5.068.571	*Transportation and warehouse*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1.781.776	46.081	192	228	80.938	1.909.215	*Rental activities and lease without*
Listrik, gas dan air	1.504.956	793.074	-	-	11.986	2.310.016	*Electricity, gas and water*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	2.053.675	17.399	-	2.532	348.941	2.422.547	*Agro-business and forestry*
Aktivitas profesional, ilmiah dan tekni	966.462	2.454	-	-	76.706	1.045.622	*Professional activities, science and*
Pertambangan dan penggalian	530.019	98.387	-	-	101.923	730.329	*Mining*
Informasi dan komunikasi	342.703	20.004	-	-	308.169	670.876	*Information And communication*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	621.968	3.556	-	-	-	625.524	*Human health and social activities*
Aktivitas jasa lainnya	348.761	12.147	-	94	11.476	372.478	*Other services*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	98.570	221.910	-	-	4.047	324.527	*Art, Entertainment and recreation*
Jasa pendidikan	141.145	27.170	-	-	2.532	170.847	*Education services*
Pengelo laan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	74.065	1.000	-	-	-	75.065	*Water management waste water*
Total	**112.878.022**	**11.478.738**	**173.522**	**512.769**	**3.152.937**	**128.195.988**	***Total***

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *71. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan) / ***Credit Risk Management (continued)***

d. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan) / ***d. Concentration of credit analysis (continued)***

	2022						
	Lancar/ *Current*	**Dalam perhatian khusus/ *special mention***	**Kurang lancar/ *Sub standard***	***Diragukan/ Doubtful***	***Macet/ Loss***	**Jumlah/ Total**	
Rumah tangga	20.868.337	849.613	86.451	68.702	294.123	22.167.226	*Household*
Industri pengolahan	19.070.571	976.800	70.611	29.914	265.955	20.413.851	*Manufacturing*
Perdagangan besar dan eceran	17.890.091	488.619	73.272	54.979	302.554	18.809.515	*Trading*
Aktivitas keuangan dan asuransi	15.063.582	2.284	-	-	295.888	15.361.754	*Financial activity and insurance*
Real estate, Usaha persewaan dan jasa Perusahaan	10.075.291	2.317.721	46.202	641	460.764	12.900.619	*Property, residential and other*
Konstruksi	9.487.816	202.205	1.835	13.977	34.384	9.740.217	*Construction*
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	4.098.563	321.641	175.475	315.043	677.740	5.588.462	*Accommodation and food*
Pengangkutan dan pergudangan	1.644.813	1.868.646	11.366	3.811	32.968	3.561.604	*Transportation and warehouse*
Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan dan agen perjalanan, dan penunjang usaha lainnya	1.365.388	1.532.735	-	-	63.303	2.961.426	*Rental activities and lease without*
Listrik, gas dan air	2.133.609	275.070	-	-	11.836	2.420.515	*Electricity, gas and water*
Pertanian, perburuan dan kehutanan	1.303.591	15.074	150	73	348.384	1.667.272	*Agro-business and forestry*
Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis	811.888	10.738	-	48.385	18.642	889.653	*Professional activities, science and*
Pertambangan dan penggalian	739.982	26.611	443	207	86.847	854.090	*Mining*
Informasi dan komunikasi	286.009	26.859	-	-	303.869	616.737	*Information and commu-nication*
Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial	588.116	1.467	-	70	59	589.712	*Human health and social activities*
Aktivitas jasa lainnya	383.169	12.123	-	1.000	102.828	499.120	*Other services*
Kesenian, hiburan dan rekreasi	136.870	214.535	-	603	1.269	353.277	*Art, Entertainment and recreation*
Jasa pendidikan	189.722	3.503	160	-	2.440	195.825	*Education services*
Pengelo laan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah dan aktivitas remediasi	49.389	319	-	257	-	49.965	*Water management waste water*
Total	**106.186.797**	**9.146.563**	**465.965**	**537.662**	**3.303.853**	**119.640.840**	***Total***

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *71. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan) / ***Credit Risk Management (continued)***

d. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan) / ***d. Concentration of credit analysis (continued)***

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit PT BPI dan entitas anaknya pada nilai tercatat sebelum cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan area geografis operasi debitur pada Desember 2023 dan 2022.

The following table present the details of PT BPI and its subsidiaries's credit exposure at their carrying amounts before allowance for impairment losses, categorized by the debtor's geographical area of operation as at December 2023 and 2022:

	2023	2022	
DKI Jakarta	94.200.651	88.895.034	*DKI Jakarta*
Jawa Timur dan Bali	10.933.334	9.947.999	*Jawa Timur dan Bali*
Sumatera	8.431.509	7.509.139	*Sumatera*
Jawa Barat	5.838.607	5.332.720	*Jawa Barat*
Jawa Tengah dan Yogyakarta	2.933.303	2.655.256	*Jawa Tengah dan Yogyakarta*
Sulawesi	2.546.832	2.335.657	*Sulawesi*
Kalimantan	1.794.687	1.679.752	*Kalimantan*
Lain-lain	1.517.065	1.285.283	*Lain-lain*
Saldo akhir	**128.195.988**	**119.640.840**	***Ending balance***

e. Konsetrasi kredit berdasarkan jenis debitur (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) / ***e. Credit concentration by type of debtors (gross of allowance for impairment losses)***

	2023						
	Korporasi/ *Corporate*	**BI dan Pemerintah/ *BI and government***	**Bank-bank/ *Others Banks***	**Reatail/ *Retail***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain		7.870.438	1.297.741	-	-	9.168.179	*Demand deposit with BI and other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.465.914	3.572.422	-	-	6.038.336	*Placement with BI and other banks*
Investasi	466.013	-	601.039	-	-	1.067.052	*Securities*
Tagihan derivatif	2.622	-	17.815	-	-	20.437	*Derivative receivable*
Kredit yang diberikan	50.634.122	-	16.990	10.300.114	67.244.762	128.195.988	*Loan*
Tagihan akseptasi	1.630.233	-	6.855	699	-	1.637.787	*Acceptance receivable*
Obligasi pemerintah	-	37.943.621	-	-	-	37.943.621	*Government bonds*
Aset lain-lain *)	1.350.853	589.331	4.845.651	7.961.235	1.036.431	15.783.501	*Other assets *)*
Komitmen dan kontinjensi	21.150.183	-	9.922	6.816.919	12.687.504	40.664.528	*Commitments and contingencies*
Total	**75.234.026**	**48.869.304**	**10.368.435**	**25.078.967**	**80.968.697**	**240.519.429**	***Total***

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *71. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan) / ***Credit Risk Management (continued)***

e. Konsetrasi kredit berdasarkan jenis debitur (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) (lanjutan) / ***e. Credit concentration by type of debtors (gross of allowance for impairment losses) (continued)***

	2022						
	Korporasi/ *Corporate*	**BI dan Pemerintah/ *BI and government***	**Bank-bank/ *Others Banks***	**Reatail/ *Retail***	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Giro pada Bank Indonesia dan bank lain	-	7.204.803	1.252.121	-	-	8.456.924	*Demand deposit with BI and other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	2.237.666	4.954.470	-	-	7.192.136	*Placement with BI and other banks*
Efek-efek	980.172	-	621.192	-	-	1.601.364	*Securities*
Tagihan derivatif	9.981	-	19.404	-	-	29.385	*Derivative receivable*
Kredit yang diberikan	101.323.013	-	1.303	10.969.469	7.347.055	119.640.840	*Loan*
Tagihan akseptasi	2.124.615	-	7.886	-	-	2.132.501	*Acceptance receivable*
Obligasi pemerintah	-	31.797.107	-	-	-	31.797.107	*Government bonds*
Aset lain-lain *)	1.769.640	11.196.273	12.019	6.365.231	214.426	19.557.589	*Other assets *)*
Komitmen dan kontinjensi	36.214.220	-	25.472	4.850.954	295.546	41.386.192	*Commitments and contingencies*
Total	**142.421.641**	**52.435.849**	**6.893.867**	**22.185.654**	**7.857.027**	**231.794.038**	***Total***

*) Akun ini terdiri dari tagihan anjak piutang, piutang sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan asset keuangan lainnya.

*) *This account consists of factoring receivables, finance leases receivable, consumer financing receivables, securities purchased with agreements to resell and other financial assets.*

f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai / ***f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired***

	2023							
	Kredit/ *Loans*	**Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivable***	**Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivable***	**Piutang jual dan sewa-balik/ *Sales and lease -back receivables***	**Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables***	**Aset lain-lain/ *Other assets***	**Total/ *Total***	
< 30 hari	-	1.036	-	-	-	-	1.036	*within 30 days*
31 - 60 hari	-	6.096	-	-	-	-	6.096	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-	17	-	-	-	-	17	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	*91 - 180 days*
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	*over 180 days*
Total	**-**	**7.149**	**-**	**-**	**-**	**-**	**7.149**	**Total**

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *71. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Kredit (lanjutan) / ***Credit Risk Management (continued)***

f. Analisis umur pinjaman dan piutang yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai (lanjutan) / ***f. Aging analysis of loans and receivables that would otherwise be past due or impaired (continued)***

	2022							
	Kredit/ *Loans*	Piutang sewa pembiayaan/ *Finance lease receivable*	Piutang pembiayaan konsumen/ *Consumer financing receivable*	Piutang jual dan sewa-balik/ *Sales and lease -back receivables*	Tagihan anjak piutang/ *Factoring receivables*	Aset lain-lain/ *Other assets*	Total/ *Total*	
< 30 hari	4.475	-	-	-	-	-	4.475	*within 30 days*
31 - 60 hari	808	-	-	-	-	-	808	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	-		-	-	-	-	-	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	*91 - 180 days*
> 180 hari	-	-	-	-	-	-	-	*over 180 days*
Total	**5.283**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**5.283**	***Total***

Manajemen Risiko Pasar / ***Market Risk Manegement***

Risiko pasar adalah potensi kerugian yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar yang dimana nilai wajar atau arus kas dimasa mendatang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat adanya pergerakan dari variabel pasar seperti: suku bunga, nilai tukar, harga ekuitas, dan harga komoditas. Risiko pasar melekat pada semua portofolio bank, baik posisi trading book maupun posisi pada banking book di neraca dan rekening administratif. Pemantauan risiko pasar senantiasa dilakukan secara rutin dan berkala baik harian, mingguan, hingga bulanan. Untuk meningkatkan fungsi pemantauan tersebut PT BPI menggunakan Guava Treasury System yang telah terintegrasi antara front office, middle office, dan back office.

Market Risk is the potential loss that occurs due to the movements of market factor in which the fair value or cash flow of financial instruments in the future fluctuates due to movements from market variables such as: interest rate, foreign exchange, equity price and commodity price. Market Risk is inherent to all bank's portfolio, be it in the trading book position as well as in the banking book within the balance sheet and administrative account. Market risk monitoring is constantly done in routine and periodically in daily, weekly until monthly. To increase such monitoring function PT BPI utilize the Guava Treasury system which is integrated in the front office, middle office and back office.

Risiko pasar dibagi menjadi dua bagian, yaitu:

Market risk is divided into two parts, specifically:

1. Risiko Nilai Tukar / ***1. Exhange Rate Risk***

Risiko nilai tukar adalah risiko yang timbul akibat adanya pergerakan nilai tukar yang akan berpengaruh terhadap portofolio bank yang memiliki posisi valuta asing. Risiko nilai tukar bank tercermin dalam Posisi Devisa Neto (PDN).

Exchange rate risk is the risk that arise from the existence of foreign exchange rate movements that will affect bank's portfolio which has foreign exchange positions. Bank's exchange rate risks are reflected within the Net Open Position.

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, batas maksimum posisi devisa neto yang dapat dipegang oleh PT BPI adalah sebesar 20% dari modal, mengikuti aturan dari regulator. Pada Triwulan IV 2023 Posisi devisa neto PT BPI sebesar Rp 79.20 milyar atau 0,18% dan berada dalam kisaran antara Rp 30.53 milyar - Rp 441.63 miliar (0,07% - 1.01% dari modal PT BPI). Value at Risk per 31 Desember 2023 yaitu sebesar Rp 549 atau sebesar 0,69% dari posisi devisa neto.

Tabel di bawah ini menyajikan posisi devisa neto PT BPI per mata uang pada posisi 31 Desember 2023 dan 2022.

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Manegement (continued)

1. Exhange Rate Risk (continued)

To manage and mitigate exchange rate risk, the maximum Net Open position that PT BPI can withhold is as much as 20% from the Bank's capital, adhering to the regulator's provision. In the IV quarter of 2023 PT BPI Net Open Position is Rp 79.20 billion or 0,18% and within the range of 30.53 billion - Rp 441.63 billion (0,07% - 1.01% of PT BPI's capital). Value at Risk as of 31 Desember 2023 is Rp 549 million or 0,69% of Net Open Position.

The table below presents PT BPI Net Open Position by currency at the December 31, 2023 and 2022 position.

	2023			
Mata Uang	**Aset dan tagihan komitmen dan kontijensi/ *Assets, commitment and contigent receivables***	**Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontijensi/ *Liabilities, commitment and contigent liabilities***	**Bersih absolut/ *Net absolut***	***Currencies***
Dolar Amerika Serikat	23.478.188	23.538.123	59.935	*United States Dollar*
Dolar Australia	2.015.905	2.014.391	1.514	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	1.225.620	1.221.177	4.443	*Singapore Dollar*
Euro	797.821	794.035	3.786	*Euro*
Yen Jepang	907.571	906.876	695	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	225.856	226.178	322	*Great Britain Poundsterling*
Yuan China	165.657	161.022	4.635	*Chinese Yuan*
Dolar Hongkong	28.226	25.393	2.833	*Hongkong Dollar*
Dolar Kanada	88.892	89.094	202	*Canadian Dollar*
Dolar Selandia Baru	84.932	84.381	551	*New Zealand Dollar*
Franc Swiss	9.541	9.831	290	*Swiss Franc*
Total	29.028.209	29.070.501	79.206	*Total*
Total modal			43.603.939	*Total capital*
Persentase PDN terhadap modal			0,18	*Percentage of NDP to capital*

	2022			
Mata Uang	**Aset dan tagihan komitmen dan kontijensi/ *Assets, commitment and contigent receivables***	**Liabilitas dan liabilitas komitmen dan kontijensi/ *Liabilities, commitment and contigent liabilities***	**Bersih absolut/ *Net absolut***	***Currencies***
Dolar Amerika Serikat	26.984.526	27.219.574	235.048	*United States Dollar*
Dolar Australia	2.267.651	2.240.203	27.448	*Australian Dollar*
Dolar Singapura	1.362.318	1.358.187	4.131	*Singapore Dollar*
Euro	992.606	984.714	7.892	*Euro*
Yen Jepang	602.520	595.861	6.659	*Japanese Yen*
Poundsterling Inggris	379.062	372.383	6.679	*Great Britain Poundsterling*
Yuan China	229.242	216.850	12.392	*Chinese Yuan*
Dolar Hongkong	26.952	25.512	1.440	*Hongkong Dollar*
Dolar Kanada	103.989	101.032	2.957	*Canadian Dollar*
Dolar Selandia Baru	105.473	104.587	886	*New Zealand Dollar*
Franc Swiss	13.705	13.330	375	*Swiss Franc*
Total	33.068.044	33.232.233	305.907	*Total*
Total modal			41.926.170	*Total capital*
Persentase PDN terhadap modal			0,73%	*Percentage of NDP to capital*

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rasio PDN sebesar 0,18%, cenderung rendah jauh berada dibawah ketentuan regulasi Bank Indonesia yaitu dibawah 20% dari modal. Pada akhir triwulan IV 2023, komposisi PDN terbesar yang dimiliki oleh PT BPI adalah mata uang USD sebesar 75.67% dari total PDN, diikuti oleh mata uang CNY yaitu sebesar 5.85% dari total PDN dan SGD sebesar 5.61%.

Dalam pengelolaan risiko pasar dalam trading book, PT BPI menggunakan beberapa metode selain Posisi Devisa Neto, yaitu dengan menggunakan *Value at Risk* (VaR), *Present Value of Basis Point* (PVBP) dan *Stop Loss Limit*, serta sensitivitas nilai tukar dan suku bunga.

VaR digunakan untuk mengukur risiko nilai tukar pada posisi devisa neto. VaR didefinisikan sebagai potensi kerugian maksimum yang berasal dari pergerakan pasar yang normal dengan tingkat kepercayaan dan untuk jangka waktu tertentu berdasarkan sensitivitas atau volatilitas dari setiap variabel instrumen. Metodologi VaR yang digunakan PT BPI adalah metode parametric (*variance covariance*) dengan tingkat kepercayaan (*confidence level*) sebesar 99%.

Tabel di bawah ini menyajikan VaR posisi devisa neto PT BPI sepanjang Triwulan IV tahun 2023 dan 2022.

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Manegement (continued)

1. Exhange Rate Risk (continued)

Based on the table above it can be seen that the NOP Ratio is as much as 0.18%, it is still below the Bank Indonesia regulation which is under 20% from capital. At the end of Q4 2023, the largest NOP composition held by PT BPI is USD currency as much as 75.67% from the total NOP, followed by CNY currency which is 5.85% and SGD currency is 5.61%.

In managing market risk within the trading book, PT BPI utilize several methods besides Net Open Position, PT BPI also measures market risk by using Value at Risk (VaR), Present Value of Basis Point (PVBP) and Stop Loss Limit as well as exchange value and interest rate sensitivity.

Var is utilized to measures the exchange rate risk on Net Open Position. VaR is defined as the maximum potential loss that originates from normal market movements with confidence level and for a certain time periods based on the sensitivity or volatility of every variable instrument. VaR methodology that is being utilized by PT BPI is the parametric method (variance covariance) with the confidence level of 99%.

The table below provides VaR PT BPI Net Open position throughout fourth Quarter of 2023.

	2023				
Valuta asing	**Rata-rata/ *Average***	**Teringgi/ *Maximum***	**Terendah/ *Minimum***	**VAR akhir tahun/ *Year-end VAR***	***Foreign currencies***
Dolar Australia	58,26	123,16	18,02	18,02	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	5,09	11,54	1,52	1,52	*Canadian Dollar*
Franc Swiss	8,42	13,41	3,80	3,80	*Swiss Franc*
Euro	22,80	35,95	6,47	6,47	*Euro*
Poundsterling Inggris	10,94	26,49	3,03	3,03	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hongkong	26,91	38,11	19,00	19,00	*Hongkong Dollar*
Yen Jepang	17,43	33,74	6,95	6,95	*Japanese Yen*
Yuan China	19,39	33,35	2,84	2,84	*China Yuan*
Dolar Selandia Baru	8,52	11,48	6,91	6,91	*New Zealand Dollar*
Dolar Singapura	26,98	49,12	6,98	6,98	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	1.488,51	3.278,20	507,86	507,86	*United States Dollar*

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *71. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan) / ***Market Risk Manegement (continued)***

1. Risiko Nilai Tukar (lanjutan) / ***1. Exhange Rate Risk (continued)***

Valuta asing	2022 Rata-rata/ *Average*	Teringgi/ *Maximum*	Terendah/ *Minimum*	VAR akhir tahun/ *Year-end VAR*	Foreign currencies
Dolar Australia	228,32	475,08	24,96	475,08	*Australian Dollar*
Dolar Kanada	15,52	30,33	4,68	30,33	*Canadian Dollar*
Franc Swiss	2,98	3,57	2,09	3,57	*Swiss Franc*
Euro	55,69	74,16	26,74	74,16	*Euro*
Poundsterling Inggris	46,52	94,88	17,34	94,88	*Great Britain Poundsterling*
Dolar Hongkong	58,37	140,92	12,14	12,14	*Hongkong Dollar*
Yen Jepang	61,69	113,26	31,75	113,26	*Japanese Yen*
Yuan China	80,82	107,64	33,08	107,64	*China Yuan*
Dolar Selandia Baru	17,74	35,90	5,93	11,40	*New Zealand Dollar*
Dolar Singapura	26,10	48,00	2,23	28,07	*Singapore Dollar*
Dolar Amerika Serikat	1.096,65	1.904,03	33,08	1.904,03	*United States Dollar*

Sensitivitas Nilai Tukar

Analisis sensitivitas nilai tukar diukur dengan kemampuan ekses modal PT BPI untuk menyerap potensi kerugian dari nilai tukar, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi nilai tukar yang berlawanan arah dengan masing-masing posisi nilai tukar. Pada posisi Desember 2023, selisih lebih modal PT BPI mampu meng-cover risiko nilai tukar sebesar 1707,57 kali PT BPI dibandingkan triwulan sebelumnya. Dengan demikian, PT BPI dinilai tidak rentan terhadap pergerakan nilai tukar.

Exchange Rate Sensitivity

Exchange rate sensitivity analysis is measured by PT BPI capital excess ability to absorb potential loss from the exchange rate, namely by creating assumption of changes/fluctuation of exchange rate that are in opposition with each exchange rate position. In the Desember 2023 position, PT BPI capital excess has the adequacy to cover exchange rate risk as much as 1707.57 times, decrease compared to previous quarter. Nevertheless, PT BPI is not considered vulnerable to exchange rate movements.

2. Risiko Suku Bunga / ***2. Interest Rate Risk***

Manajemen Risiko untuk *Interest Rate Risk in Banking Book* ("IRRBB") diterapkan PT BPI pada tingkat entitas maupun pada tingkat konsolidasi dengan memperhatikan tujuan, kebijakan, ukuran dan kompleksitas bisnis PT BPI. Penerapan manajemen IRRBB PT BPI bertujuan untuk mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko pergerakan suku bunga yang berdampak terhadap nilai ekonomis (*Economic Value of Equity* - EVE) maupun pendapatan bunga bersih (*Net Interest Income* - NII). Pengukuran eksposur IRRBB pada masa kini maupun masa depan meliputi aset, liabilitas, dan transaksi rekening administrative yang sensitif terhadap perubahan suku bunga.

Risk management for Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB) applied by the PT BPI on the entity level as well as on the consolidated level by considering the purpose, policy, size and the complexity of the business. PT BPI IRRBB management practice is intended to measure, monitor and control interest rate movement risk that may impact the Economic Value of Equity (EVE) as well as the Net Interest Income (NII). Measurement of IRRBB exposure is to include present as well as the future asset, liabilities and administrative transaction accounts that are sensitive to interest rate movements.

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Strategi PT BPI terkait IRRBB adalah mengambil posisi long / *positive gap* antara *Rate Sensitive Assets* (RSA) dengan *Rate Sensitive Liabilities* (RSL) dengan profil perubahan suku bunga jangka pendek. Hal tersebut memungkinkan PT BPI mengambil langkah yang cepat untuk mengantisipasi perubahan suku bunga baik pada saat suku bunga naik maupun turun. Selain itu PT BPI menyusun strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dengan memperhatikan *risk appetite* dan *risk tolerance*.

Dalam hal pengendalian IRRBB, manajemen PT BPI akan mengambil langkah-langkah pencegahan terhadap kemungkinan terjadinya kerugian IRRBB yang lebih besar, pengendalian terhadap laba rugi serta kepatuhan terhadap ketentuan. Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait IRRBB adalah Departement Market & Liquidity Risk dibawah Direktorat Risk and Compliance yang melakukan pemantauan termasuk pelaporan IRRBB. ALCO adalah komite yang bertanggung jawab untuk pengelolaan IRRBB termasuk menetapkan kebijakan dan limit. Strategi IRRBB sejalan dengan strategi bisnis dan konsisten dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* PT BPI secara keseluruhan (*bank-wide*).

Pelaporan perhitungan IRRBB dilakukan secara triwulanan sesuai dengan pelaporan Profil Risiko Bank. Sensitivitas Bank terhadap IRRBB diukur menggunakan ΔEVE/Modal Tier 1, ΔNII/NII proyeksi dan *Repricing Profile Gap* dengan berbagai skenario *shock* perubahan suku bunga.

Untuk skenario shock suku bunga yang digunakan untuk mengukur sensitifitas NII dan EVE, PT BPI menggunakan skenario standar yang sesuai dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK nomor 12/SEOJK.03/2018) yaitu terdiri dari 6 *shock* skenario suku bunga untuk EVE.

Rata - rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) yang diterapkan yaitu jangka waktu reprice pada time bucket 1-3 bulan dan 3-6 bulan. Sementara itu, jangka waktu terpanjang untuk penyesuaian suku bunga (*repricing maturity*) terlama yaitu 6-12 bulan.

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Manegement (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

PT BPI strategy relating to IRRBB is to take long position / positive gap between Rate Sensitive Assets (RSA) and Rate Sensitive Liabilities (RSL) with short term interest rate shift profile. In such case this allows PT BPI to take quick steps to anticipate changes in interest rates when interest rates rise or fall. In addition, PT BPI prepares an IRRBB strategy in line with the business strategy by taking into account risk appetite and risk tolerance.

In terms of IRRBB control, PT BPI management will take preventive steps against the possibility of a greater IRRBB loss, control of profit and loss and compliance with regulations. The Risk Management Work Unit related to IRRBB is the Market & Liquidity Risk Department under Risk and Compliance Directorate which carries out monitoring including IRRBB reporting. ALCO is the committee responsible for IRRBB management including setting policies and limits. The IRRBB strategy is in line with the business strategy and consistent with the risk appetite and risk tolerance of the PT BPI as a whole (bank-wide).

IRRBB calculation is done quarterly in correspond with the Bank Risk Profile reporting. Bank Sensitivity towards IRRBB is measured using ΔEVE/Modal Tier 1, ΔNII/NII projection and Repricing Profile Gap with various interest rate movement shock scenario.

For the interest rate shock scenario used to measure the sensitivity of NII and EVE PT BPI uses the standard scenario referred in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK number 12/SEOJK.03/2018), which consists of 6 interest rate shock scenarios for EVE.

The average re-pricing maturity period applied is the re-price period in the time bucket of 1-3 months and 3-6 months. Meanwhile, the longest period of interest rate adjustment (repricing maturity) is 6-12 months.

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Tabel mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Manegement (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

Below is table for Rupiah currency:

	2023				
	ΔEVE		ΔNII		
Shock scenarios	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	***Shock Scenarios***
Parallel up (400 bps)	(1.561.346)	(1.516.491)	2.834.002	(292.245)	*Parallel up (400 bps)*
Parallel down (400 bps)	2.143.910	2.110.262	(608.881)	2.423.970	*Parallel down (400 bps)*
Steepener (500 bps, 350 bps)	244.224	109.057	-	-	*Steepener (500 bps, 350 bps)*
Flattener (500 bps, 350 bps)	(278.789)	(98.220)	-	-	*Flattener (500 bps, 350 bps)*
Short rate up (500 bps)	(980.294)	(897.431)	-	-	*Short rate up (500 bps)*
Short rate down (500 bps)	494.839	249.001	-	-	*Short rate down (500 bps)*
Nilai maksimum negatif (absolut)	(1.561.346)	(1.516.491)	(608.881)	(292.245)	*Negative maximum value (absolute)*
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	49.957.168	49.576.578	8.219.378	8.130.993	*Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)*
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	3,13%	3,06%	7,41%	3,59%	*Maximum value divided by capital tier 1 or projected income*

	2022				
	ΔEVE		ΔNII		
Shock scenarios	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	***Shock Scenarios***
Parallel up (400 bps)	(2.240.673)	(1.672.081)	(382.826)	(2.471.855)	*Parallel up (400 bps)*
Parallel down (400 bps)	3.047.641	2.371.022	2.389.880	2.471.855	*Parallel down (400 bps)*
Steepener (500 bps, 350 bps)	(228.984)	(231.233)	-	-	*Steepener (500 bps, 350 bps)*
Flattener (500 bps, 350 bps)	40.837	168.217	-	-	*Flattener (500 bps, 350 bps)*
Short rate up (500 bps)	(1.102.304)	(715.397)	-	-	*Short rate up (500 bps)*
Short rate down (500 bps)	484.787	116.257	-	-	*Short rate down (500 bps)*
Nilai maksimum negatif (absolut)	(2.240.673)	(1.672.081)	(382.826)	(2.471.855)	*Negative maximum value (absolute)*
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	47.717.082	46.123.574	9.616.945	9.616.945	*Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)*
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	4,70%	3,63%	3,98%	25,70%	*Maximum value divided by capital tier 1 or projected income*

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Perhitungan IRRBB dilakukan untuk level konsolidasi atas mata uang USD periode Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Manegement (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

The IRRBB calculation for the consolidated level of USD currency for the period December 2023 and 2022 is as follows:

	2023				
	ΔEVE		ΔNII		
Shock scenarios	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	***Shock Scenarios***
Parallel up (200 bps)	219.958	243.100	15.062	107.423	*Parallel up (200 bps)*
Parallel down (200 bps)	(222.191)	(248.156)	57.450	(57.384)	*Parallel down (200 bps)*
Steepener (300 bps, 150 bps)	(53.600)	(55.833)	-	-	*Steepener (300 bps,150 bps)*
Flattener (300 bps, 150 bps)	107.549	115.067	-	-	*Flattener (300 bps, 150 bps)*
Short rate up (300 bps)	181.188	197.823	-	-	*Short rate up (300 bps)*
Short rate down (300 bps)	(196.751)	(213.899)	-	-	*Short rate down (300 bps)*
Nilai maksimum negatif (absolut)	(222.191)	(248.156)	15.062	(57.384)	*Negative maximum value (absolute)*
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	49.957.168	49.576.578	958.683	870.298	*Capital tier 1 (ΔEVE) or projected income (ΔNII)*
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0,44%	0,50%	1,57%	6,59%	*Maximum value divided by capital tier 1 or projected income*

	2022				
	ΔEVE		ΔNII		
Shock scenarios	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	**"Tanggal laporan/ *Reporting date* (T)"**	**"Tanggal laporan sebelumnya/ *Previous reporting date* (T-1)"**	***Shock Scenarios***
Parallel up (200 bps)	267.894	273.395	80.661	-91.595	*Parallel up (200 bps)*
Parallel down (200 bps)	(269.976)	(276.982)	(7.778)	91.595	*Parallel down (200 bps)*
Steepener (300 bps, 150 bps)	(60.632)	(60.533)	-	-	*Steepener (300 bps,150 bps)*
Flattener (300 bps, 150 bps)	126.952	127.964	-	-	*Flattener (300 bps, 150 bps)*
Short rate up (300 bps)	216.904	220.429	-	-	*Short rate up (300 bps)*
Short rate down (300 bps)	(235.257)	(276.982)	-	-	*Short rate down (300 bps)*
Nilai maksimum negatif (absolut)	(269.976)	(276.982)	(7.778)	(91.595)	*Negative maximum value (absolute)*
Modal tier 1 (ΔEVE) atau projected income (ΔNII)	47.717.082	46.123.574	2.048.218	2.048.218	*Capital tier 1(ΔEVE) or projected income (ΔNII)*
Nilai maksimum dibagi modal tier 1 atau projected income	0,57%	0,60%	0,38%	4,47%	*Maximum value divided by capital tier 1 or projected income*

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Sensitivitas Suku Bunga

Analisis sensitivitas suku bunga diukur dengan kemampuan ekses modal PT BPI untuk menyerap potensi kerugian dari perubahan suku bunga, yaitu dengan membuat asumsi perubahan/fluktuasi suku bunga terhadap aset dan liabilitas yang sensitif terhadap suku bunga. Pada posisi Desember 2023, selisih lebih modal PT BPI mampu menutup risiko suku bunga sebesar 10.41 kali turun dibandingkan triwulan sebelumnya. Dengan demikian PT BPI masih dalam kategori tidak rentan terhadap perubahan suku bunga.

PT BPI juga menganalisis kemungkinan perubahan tingkat suku bunga yang berdampak pada laba rugi portofolio PT BPI. Tabel di bawah ini menyajikan perubahan tingkat suku bunga posisi trading book dan banking book dan pengaruhnya terhadap laba rugi maupun ekuitas PT BPI.

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Manegement (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

Interest Rate Sensitivity

Interest rate sensitivity analysis is measured by the ability of PT BPI excess capital to absorb potential loss from changes in interest rate, namely by making an assumption of interest rate changes or fluctuations on assets and liabilities that are sensitive to interest rate. In December 2023, the excess of the PT BPI's capital able to cover the risk of interest rate of 10.41 times, decreased compared to the previous quarter. However PT BPI is not vulnerable to interest rate changes.

PT BPI also analyzes the possibility of interest rate changes which have an impact on the Bank's portfolio of profit and loss. The table below presents the interest rate changes for trading book and banking book position and its effect on PT BPI income and equity.

	2023					
	Perubahan pada Tingkat suku bunga/ *Change on interest rate*	**Penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ *Effect of decrease on interest rate to profit before tax***	**Peningkatan suku bunga pad laba sebelum pajak/ *Effect on increase on interest rate to profit before tax***	**Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of decrease on interest rate to equity***	**Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of increase pn interest rate to equity***	
Aset keuangan						*Financial assets*
Efek-efek						*Securities*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	93 bps	-	-	681.239	(647.417)	*Measured at fair value through other comprehensive income*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	106 bps	520.882	(401.202)	-	-	*Measured at fairvalue through profit and loss*
Kredit	4 bps	(39.320)	39.320	-	-	*Loans*
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Simpanan						*Deposits*
Giro	1 bps	1.901	(1.901)	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	0 bps	2.675	(2.675)	-	-	*Savings*
Pinjaman yang diterima	0 bps	-	-	-	-	*Borrowings*

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)

2. Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Sensitivitas Suku Bunga (lanjutan)

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Market Risk Manegement (continued)

2. Interest Rate Risk (continued)

Interest Rate Sensitivity (continued)

	2022					
	Perubahan pada Tingkat suku bunga/ *Change on interest rate*	**Penurunan suku bunga pada laba sebelum pajak/ *Effect of decrease on interest rate to profit before tax***	**Peningkatan suku bunga pad laba sebelum pajak/ *Effect on increase on interest rate to profit before tax***	**Pengaruh penurunan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of decrease on interest rate to equity***	**Pengaruh peningkatan suku bunga pada ekuitas/ *Effect of increase pn interest rate to equity***	
Aset keuangan						*Financial assets*
Efek-efek						*Securities*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	128 bps	-	-	1.180.676	(1.094.887)	*Measured at fair value through other comprehensive income*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	139 bps	121.319	(108.704)	-	-	*Measured at fairvalue through profit and loss*
Kredit	9 bps	(132.159)	132.159	-	-	*Loans*
Liabilitas keuangan						*Financial liabilities*
Simpanan						*Deposits*
Giro	1 bps	2.361	(2.361)	-	-	*Demand deposits*
Tabungan	0 bps	2.085	(2.085)	-	-	*Savings*
Pinjaman yang diterima	13 bps	-	-	-	-	*Borrowings*

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko yang timbul akibat PT BPI tidak dapat memenuhi kewajiban finansialnya kepada nasabah atau pihak lawan (Counterparty) secara tepat waktu dengan biaya yang wajar . Manajemen risiko likuiditas merupakan hal yang sangat penting karena dapat berdampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis. PT BPI senantiasa berupaya memastikan bahwa setiap kebutuhan likuiditas dan pendanaan saat ini dan masa yang akan datang dapat terpenuhi baik dalam kondisi pasar normal maupun krisis.

PT BPI mengelola risiko likuiditas secara hati-hati (prudent) dengan memastikan kecukupan dana secara harian maupun di masa datang baik pada saat kondisi normal maupun kondisi krisis dalam pemenuhan liabilitas secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*) telah disusun untuk mempersiapkan PT BPI jika terjadi krisis

Liquidity Risk Management

Liquidity Risk is the risk arising from PT BPI that cannot meet its financial obligation to customers or counterparties in a timely manner at a reasonable cost. Liquidity risk management is very important because it can have a significant impact on the business sustainability. PT BPI strives to ensure that every need of liquidity and funding at this time and the foreseeable future can be met both in normal and crisis market condition.

PT BPI manages liquidity risk carefully (prudent) to ensure sufficient funds on a daily basis and in the future both during normal time and crisis condition in the fulfillment of obligation in a timely manner from various sources of available funds, including ensuring the availability of high-quality liquid assets. Contingency funding plan has been made to prepare PT BPI if there is a crisis.

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *71. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan) / ***Liquidity Risk Management (continued)***

PT BPI mengukur dan memantau risiko likuiditas melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas dan rasio-rasio likuiditas. Salah satu rasio likuiditas yang digunakan adalah rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar. PT BPI juga telah mengimplementasi perhitungan Liquidity Coverage Ratio (LCR) sesuai dengan ketentuan LCR dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada triwulan IV 2023 likuiditas PT BPI masih terjaga sangat baik dengan rata-rata LCR triwulan IV 2023 sebesar 227% turun dibandingkan triwulan sebelumnya.

PT BPI measures and monitors liquidity risk through the difference in the maturity of liquidity and liquidity ratios analysis. One liquidity ratio used is the ratio of liquid assets to current liabilities. PT BPI has also to implement Liquidity Coverage Ratio (LCR) calculation in accordance with the LCR provisions of the Financial Services Authority (OJK). In QuarterI IV 2023 PT BPI liquidity has been maintained very well with a quarterly average LCR of 227%.

Tabel di bawah ini menyajikan rasio dari aset likuid terhadap liabilitas lancar.

The table below presents the ratio of liquid assets to current liabilities.

	2023	2022	
Kas	1.297.547	1.704.409	*Cash*
Giro, SBI dan penempatan BI lainnya	10.336.352	9.442.469	*Demand deposits, BI Certificate and other BI placements*
Obligasi Pemerintah	37.943.621	31.797.107	*Government bonds*
Penempatan pada bank lain dikurangi dengan simpanan dari bank lain	2.449.435	2.947.801	*Placement with other banks less deposits from other banks*
Total aset likuid bersih	**52.026.955**	**45.891.786**	***Total net liquid assets***
Simpanan	**135.089.481**	**141.843.931**	***Deposits***
Rasio	**38,51%**	**32,35%**	***Ratio***

Analisis Jatuh Tempo Untuk Liabilitas Keuangan / ***Maturity Analysis For Financial Liabilities***

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto. Dalam tabel dibawah PT BPI telah mengelompokan jatuh tempo untuk liabilitas keuangan berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari tanggal pelaporan.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on the cash flows that are not discounted. In the table below the PT BPI has grouped the maturity of financial liabilities based on the remaining contractual maturity of the reporting date.

Tabel di bawah menunjukkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan arus kas tidak terdiskonto.

The table below shows the maturity profile of the Group's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

	2023								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga									*Financial liabilities Without interest:*
Liabilitas segera	-	186.926	-	-	-	-	-	186.926	*Liabilites Payable immediately*
Simpanan	-	94.395	3.080	605	-	-	-	98.080	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	19.658	-	-	-	-	-	19.658	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	8.437	6.086	1.909	-	-	-	16.432	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	566.227	534.818	540.318	-	-	-	1.641.363	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	-	193.568	78.341	-	-	203.084	212.829	687.822	*Other liabilities*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Simpanan	-	65.395.215	-	-	-	-	-	65.395.215	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	38.967	-	-	-	-	-	38.967	*Deposits from other banks*

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *71. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan) / ***Liquidity Risk Management (continued)***

2023 (lanjutan/ *continued*)

	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga									*Financial liabilities Without interest:*
Suku bunga tetap									*Fixed interest rate*
Simpanan	-	50.073.945	13.149.918	6.706.976	56.008	-	-	69.986.847	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	2.359.914	5.832	2.535	-	-	-	2.368.281	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	-	9.772.476	-	-	-	-	-	9.772.476	*Securities sold with agreements to repurchase*
Pinjaman yang diterima	-	389.516	268.273	859.222	836.441	997.025	-	3.350.477	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	-	2.451.410	-	1.486.144	-	-	3.937.554	*Subordinated bonds*
Sub-total	-	129.099.244	16.497.758	8.111.565	2.378.593	1.200.109	212.829	157.500.098	*Sub total*
Dana syirkah temporer									*Temporary syirkah funds*
Suku bunga tetap		5.634.424	2.437.513	2.149.135	557	-	-	10.221.629	*Fixed interest rate*
Suku bunga variabel	-	416.802	-	-	-	-	-	416.802	*Variable interest rate*
Liabilitas komitmen									*Commitment liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	3.205.231	4.117.495	19.538.907	2.480.596	6.640.292	1.879.026	37.861.547	*Unused facilities*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	348.094	662.935	404.190	90	-	-	1.415.309	*Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import*
Sub total liabilitas komitmen	-	3.553.325	4.780.430	19.943.097	2.480.686	6.640.292	1.879.026	39.276.856	*Sub total commitment liabilities*
Total	**-**	**138.703.795**	**23.715.701**	**30.203.797**	**4.859.836**	**7.840.401**	**2.091.855**	**207.415.385**	***Total***

2022

	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas keuangan tanpa suku bunga									*Financial liabilities Without interest:*
Liabilitas segera	-	157.874	6.613	-	-	-	-	164.487	*Liabilites Payable immediately*
Simpanan	-	8.871.054	1.247.450	612.158	-	-	-	10.730.662	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	37.634	-	-	-	-	-	37.634	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	8.989	15.497	5.075	-	-	-	29.561	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	461.314	946.858	728.870	-	-	-	2.137.042	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	-	337.865	139.747	94.526	600	245.007	206.442	1.024.187	*Other liabilities*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Simpanan	-	61.877.640	-	-	-	-	-	61.877.640	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	726.187	-	-	-	-	-	726.187	*Deposits from other banks*
Liabilitas lain-lain	-	38.726	-	-	-	-	-	38.726	*Other liabilities*

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *71. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan) / ***Liquidity Risk Management (continued)***

	2022 (lanjutan/ *continued*)								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/ *1 month or less*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Suku bunga tetap									*Fixed interes rate*
Simpanan	-	49.486.513	14.539.903	5.726.016	647	-	-	69.753.079	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	2.513.526	1.478	2.528	-	-	-	2.517.532	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli Kembali	-	2.409.822	-	-	-	-	-	2.409.822	*Securities sold with agreements to repurchase*
Pinjaman yang diterima	-	545.941	186.019	678.307	489.570	244.358	-	2.144.195	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	-	-	100.000	2.400.000	1.302.000	-	3.802.000	*Subordinated bonds*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	3.900.000	100.000	-	-	-	4.000.000	*Securities issued*
Liabilitas lain-lain	-	116.444	1.626	4.500	-	-	-	122.570	*Other liabilities*
Sub-total	-	127.589.529	20.985.191	8.051.980	2.890.817	1.791.365	206.442	161.515.324	*Sub-total*
Liabilitas komitmen									*Commitment liabilities*
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	36.039.350	86.995	287.317	332.414	152.219	638.790	460.841	37.997.926	*Unused facilities*
L/C yang *irrevocable* dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	-	1.464.308	93.317	115.020	-	-	-	1.672.645	*Outstanding irrevocable letters of credit (L/C) for export and import*
Sub-total liabilitas komitmen	36.039.350	1.551.303	380.634	447.434	152.219	638.790	460.841	39.670.571	*Sub-total commitment liabilities*
Liabilitas kontinjensi									*Contingent liabilities*
Bank garansi	-	433.800	326.658	771.887	178.871	4.405	-	1.715.621	*Bank guarantee*
Sub-total liabilitas kontinjensi	-	433.800	326.658	771.887	178.871	4.405	-	1.715.621	*Sub-total contingent liabilities*
Total	**36.039.350**	**129.574.632**	**21.692.483**	**9.271.301**	**3.221.907**	**2.434.560**	**667.283**	**202.901.516**	***Total/***

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah potensi terjadinya kesalahan operasional dan/atau kerugian operasional baik secara langsung ataupun tidak langsung yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang memengaruhi operasional PT BPI.

Pengelolaan risiko operasional sangat penting bagi PT BPI sebagai tindakan pencegahan untuk meminimalkan terjadinya insiden kerugian finansial maupun non-finansial termasuk insiden fraud. Serta menghindarkan PT BPI dari terjadinya jenis-jenis risiko ikutan lainnya yang dipicu oleh risiko operasional. PT BPI yang dapat mengelola risiko operasionalnya secara efektif akan menghasilkan kualitas dari aktivitas operasional dan bisnis yang efisien sehingga mendorong tercapainya objektif PT BPI.

Pemaparan risiko operasional melekat pada seluruh aktivitas fungsional PT BPI, sehingga mekanisme pengendaliannya wajib untuk dipahami dan dilaksanakan oleh seluruh Pejabat dan Karyawan PT BPI, dan khususnya yang terkait dengan risiko-risiko baru (emerging risks) seperti pemaparan risiko yang terkait dengan ketahanan dan keamanan siber dalam pemanfaatan teknologi informasi sesuai POJK No. 11 /POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan SEOJK No. 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber bagi Bank Umum, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi dan bisnis digital saat ini.

PT BPI selalu mengerahkan upaya terbaiknya dalam menerapkan manajemen risiko operasional yang melekat pada semua aktivitas fungsional PT BPI sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 18/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, dengan melakukan aktivitas-aktivitas sebagai berikut:

a) Memastikan terjaganya efektivitas dari Tata Kelola dan Fungsi Pengawasan atas praktik manajemen risiko PT BPI yang dilakukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

b) Kecukupan pedoman kebijakan dan prosedur manajemen risiko operasional yang lengkap, kerangka kerja/pendelegasian tugas dan wewenang yang jelas (segregation of duties) disertai limit risiko mengenai pengelolaan risiko operasional.

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management

Operational Risk is the potential occurrence of operational errors and/or operational losses, either directly or indirectly, caused by inadequacy and/or dysfunction of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect PT BPI operations.

The management of Operational Risk is essential to PT BPI as a preventive measure to lower down the occurrence of financial and non-financial loss incidents, including fraud incidents. As well as preventing PT BPI from subsequent occurence of other risk types being triggered by the operational risks. PT BPI that can manage their operational risks effectively will deliver quality operations and efficient business activities, which in turn will encourage the achievement of the PT BPI objectives..

Operational risk exposure is inherent to all functional activities of PT BPI, so that the required control mechanisms will have to be well understood and implemented by all PT BPI Officials and Employees, and especially to those related to emerging risks, such as cyber security risks inherent to the adoption of information technology in accordance with OJK Regulation (POJK) No. 11 /POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks and OJK Circular (SEOJK) No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks. This is also in line with the rapid growth of information technology and digital businesses nowadays.

PT BPI consistently exerts its best efforts in effective management of operational risk exposures inherent to all functional activities of PT BPI, in concurrence to Otoritas Jasa Keuangan Regulation (POJK) No. 18/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, by carrying out the following activities:

a) Ensuring that the effective Governance and Overseeing Functions on PT BPI's risk management practices are carried out with by the Board of Directors and Board of Commissioners.

b) Adequacy of operational risk management policies and standard operating procedures, comprehensive framework/clear segregation of accountability/duties and authorities as well as definitions of operational risk limits.

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

c) Menjaga konsistensi dan efektivitas dari proses dan berjalannya mekanisme Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian/Mitigasi atas pemaparan risiko operasional pada setiap Unit Kerja. PT BPI juga telah memanfaatkan sistem informasi manajemen risiko operasional yang disesuaikan dengan karakteristik, kegiatan dan kompleksitas usaha.

d) Melakukan kajian dan pemberian opini manajemen risiko operasional pada penerbitan produk baru dengan cakupan potensi risiko yang lebih komprehensif sesuai dengan pedoman dan standarisasi mengenai tata kelola yang berdasarkan ketentuan-ketentuan regulator maupun standar industri.

e) Melakukan perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Operasional dengan menggunakan pendekatan Standard (Standard Measurement Approach) sesuai SEOJK Nomor 6/SEOJK/2020.

f) Melakukan pemantauan dan pencatatan insiden kesalahan operasional PT BPI baik yang menimbulkan kerugian finansial (loss event management/LEM) maupun yang hampir menimbulkan kerugian finansial (nearmisses), serta langkah mitigasi yang dilakukan.

g) Secara konsisten melakukan peningkatan dari efektivitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, dengan memanfaatkan Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) dan Aplikasi *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang telah diimplementasikan pada seluruh unit kerja Kantor Pusat atau Kantor Cabang. Aktivitas pengelolaan risiko operasional yang tersedia pada Aplikasi *Operational Risk Assesor* (OPRA) diantaranya:

- Risk and Control Self-Assessment (R-CSA), untuk mengidentifikasi dan mengukur pemaparan risiko, serta memprediksi tingkat risiko operasional dalam beberapa periode ke depan berdasarkan data historis dan efektifitas kontrol yang tersedia.
- Loss Event Management (LEM), yaitu proses pengelolaan Insiden yang berdampak/menimbulkan kerugian finansial bagi PT BPI.

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

c) Maintaining consistency and effectiveness of the process and practices of Identification, Measurement, Monitoring and Controling/Mitigation mechanisms for operational risk exposure in all operational Work Unita. PT BPI has been deploying an operational risk management information system which well suit to Bank's business characteristics, activities and complexity.

d) Conduct reviews and provide operational risk management opinions over inceptions of new products and services, with more comprehensive and in-depth coverage of potential risks in concurrence to guidelines and standardization of governance based on regulatory provisions and industry standards.

e) Conductioning Operational Risk Weighted Assets (RWA) by using the Standard Measurement Approach in concurrence to OJK Circular (SEOJK) Number 6/SEOJK/2020.

f) Conduct monitoring and recording incidents of PT BPI operational errors that result in financial losses (nearmisses), as well as mitigation steps taken.

g) Consistently improve the effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, by utilizing Operational Risk Assessor (OPRA) and Risk Based Bank Rating (RBBR) applications, which have been effectively deployed in all Head Office Units and Branch Offices. Operational risk management tools featured in the Operational Risk Assessor (OPRA) include:

- *Risk and Control Self-Assessment (R-CSA), to identify and measure operational risk exposure, as well as to predict the level of operational risk exposures for the next 6 months period, based on historical data baselining and the effectiveness of controls practices.*
- *Loss Event Management (LEM), is the process of managing operational risk incidents that impacted/caused financial losses for PT BPI.*

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

g) Secara konsisten melakukan peningkatan dari efektivitas dan efisiensi dalam memantau penerapan manajemen risiko operasional, dengan memanfaatkan Aplikasi *Operational Risk Assessor* (OPRA) dan Aplikasi *Risk Based Bank Rating* (RBBR) yang telah diimplementasikan pada seluruh unit kerja Kantor Pusat atau Kantor Cabang. Aktivitas pengelolaan risiko operasional yang tersedia pada Aplikasi *Operational Risk Assesor* (OPRA) diantaranya: (lanjutan)

- Risk and Control Self-Assessment (R-CSA), untuk mengidentifikasi dan mengukur pemaparan risiko, serta
- Nearmiss, yaitu insiden risiko operasional yang tidak/hampir menimbulkan kerugian finansial bagi PT BPI, namun tetap harus menjadi peringatan dini (early warning signal) agar tidak terulang di kemudian hari dan menjadi insiden LEM.
- Key Risk Indicators, yang merupakan indikator yang disusun sebagai bagian dari upaya memantau risiko-risiko yang ada secara risk-based dengan tujuan agar tindak lanjut dapat segera diambil sebelum terjadinya risiko.
- Register Risiko Teknologi Informasi, yang terdiri dari register risiko yang berbasis proses dan aset, serta dapat memberikan informasi risiko TI sehinggga Risk Owner/Risk Taking Units maupun pihak terkait lainnya dapat melakukan pemantauan maupun tindakan mitigasi agar sistem TI tetap terjaga dan mendukung operasional, bisnis dan layanan nasabah secara berkelanjutan.

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

g) Consistently improve the effectiveness and efficiency in monitoring the implementation of operational risk management, by utilizing Operational Risk Assessor (OPRA) and Risk Based Bank Rating (RBBR) applications, which have been effectively deployed in all Head Office Units and Branch Offices. Operational risk management tools featured in the Operational Risk Assessor (OPRA) include: (continued)

- *Risk and Control Self-Assessment (R-CSA*
- *Nearmisses, are operational risk incidents that do not/nearly cause financial losses for PT BPI, and must still be considered as an early warning signal to prevent future occurrence or operational loss event incidents.*
- *Key Risk Indicators (KRI), which are indicators previously defined together with the repective thresholds, as part of continuous monitoring over the state of existing risk exposures with the objective to enable early follow-up actions prior to occurrence of risk event.*
- *Information Technology Risk Register, which consists of process-based and asset-based risk registers, and can provide the mapping of IT risk information, so that Risk Owners/Risk Taking Units and other related parties can carry out monitoring and mitigation actions, in ensuring continuous IT services to support operations, business and customer service.*

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)

h) Terus menyempurnakan program kesadaran akan risiko dengan hashtag #PeduliKeamanan, untuk target internal (kayawan PT BPI) maupun eksternal (Nasabah dan Konsumen), yang dilakukan secara sistematis dan terukur efektivitasnya.

i) Memperluas cakupan dan meningkatkan kualitas dari pengelolaan risiko terkait Teknologi Informasi dan Digital melalui pembentukan fungsi-fungsi yang mengelola aspek-aspek keamanan dari Layanan Digital diantaranya operasionalisasi dari CISO Office yang menjalankan fungsi CISO-Chief Information Security Officers, DPO-Data Protection Officer, dan eskalasi CSIRT-Cyber Security Incident Response Team; serta operasionalisasi dari CSOC-Cyber Security Operation Center sebagai infrastruktur pendukung keamanan siber PT BPI.

Sebagai sistem pelaporan dan dasar pengawasan atas Proses Pengelolaan Risiko Operasional PT BPI, maka secara konsisten disampaikan Laporan Profil Risiko Operasional dan hasil Pemantauan Risk Apetite /Risk Tolerance kepada Komite Manajemen Risiko (Direksi) dan Komite Pemantau Risiko (Dewan Komisaris), untuk selanjutnya dilaporkan dalam bentuk Laporan Profil Risiko dan Laporan Tingkat Kesehatan Bank (Risk Based Bank Rating) kepada Regulator. Selain itu, dalam rangka pengelolaan risiko operasional terdapat laporan pengelolaan risiko operasional yang disampaikan kepada manajemen sebagai sarana monitoring dan bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan prioritas.

Manajemen Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang ditimbulkan akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang disebabkan oleh ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan kelengkapan pengikatan dokumen yang tidak memadai. Seiring dengan perkembangan bisnis dan perluasan cakupan kerjasama / ekosistem dengan pihak ketiga, maka pengelolaan risiko hukum menjadi penting.

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Operational Risk Management (continued)

h) Continue to improve the Risk Awareness Program with the #PeduliKeamanan hashtag, targeted for internal (PT BPI employees) and external (Customers and Consumers), and carried out systematically with defined mechanisms to measure its effectiveness.

i) Improving the coverage and quality of risk management over risks related to IT and Digital through effective operational of functions that manage security aspects of Digital Services consisting of CISO Office which carries out the functions of CISO-Chief Information Security Officers, DPO-Data Protection Officer, and escalation of CSIRT-Cyber Security Incident Response Team; as well as the operationalization of CSOC-Cyber Security Operation Center as part of PT BPI cyber security supporting infrastructure.

As for reporting system and basis for supervisory over PT BPI's Operational Risk Management practices, the Bank is providing Operational Risk Profile Reports and Risk Appetite/Risk Tolerance Monitoring being consistently submitted to the Risk Management Committee (Board of Directors) and Risk Monitoring Committee (Board of Commissioners), and then subsequently reported to the Regulators (OJK/Bank Indonesia) in the form of Risk Profile Report and Bank's Soundness Level Report (Risk Based Bank Rating). Additionally, in the context of sound operational risk management practices, more detailed ad-hoc operational risk management reports are also provided to Bank's Management as a means of monitoring and consideration for taking priority actions.

Legal Risk Management

Legal risk is the risk arising from legal claims and/or weaknesses in judiciall aspects caused by the absence of supporting laws and regulations or weaknesses in the agreement such as not fulfilling the conditions for the validity of the contract and inadequate completeness of binding documents. As business develops and the scope of cooperation/ecosystem with third parties expands, legal risk management becomes important.

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Hukum (lanjutan)

Untuk mencegah terjadinya perselisihan dikemudian hari, maka kerjasama dengan pihak ketiga wajib dilandasi perikatan Perjanjian Kerjasama (PKS) yang tertulis dengan cakupan klausala yang lengkap yang disepakati dan mengikat bagi para pihak. Selain itu PT BPI harus melakukan kaji ulang dan mengkinikan PKS yang telah dibuat sebelumnya dengan memasukan klausula-klausula baru yang belum tercakup, seperti klausula Pelindungan Data Pribadi (sesuai UU No.7 tahun 2022), Pelindungan Konsumen (UU No.8 tahun 1999) dan regulasi turunannya. Untuk memastikan kelengkapan klausula dalam PKS PT BPI dapat meminta kajian dan opini hukum kepada Bagian/Departemen hukum PT BPI.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Hukum, maka PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Hukum secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan Regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Hukum secara bankwide.

Manajemen Risiko Stratejik

Risiko stratejik dapat terjadi akibat ketidaktepatan PT BPI dalam mengambil keputusan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Pengelolaan risiko stratejik menjadi penting untuk menjaga keberlanjutan operasional dan bisnis PT BPI dalam menghadapi kondisi lingkungan bisnis internal dan eksternal serta perkembangan global yang dapat mengganggu tujuan objektif PT BPI.

PT BPI senantiasa melakukan analisis kesesuaian bisnis internal dengan lingkungan eskternal serta menganalisa realisasi pencapaian target rencana bisnis PT BPI yang telah ditetapkan secara periodik, melakukan pengukuran realisasi pencapaian target aset, aset produktif, sumber dana, permodalan, laba sebelum pajak, produk baru, jaringan kantor dan lainnya dibanding proyeksi yang tercantum dalam Rencana Bisnis PT BPI.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Stratejik, maka PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Stratejik secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Stratejik secara bankwide.

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Legal Risk Management (continued)

To prevent disputes from occurring in the future, cooperation with third parties must be based on a comprehensive contractual agreement (PKS-Perjanjian Kerjasama) with a complete scope of clauses that are agreed upon and binding on the parties. In addition, PT BPI must review and update agreements that have been previously created by including new clauses that yet to be covered, such as the Personal Data Protection clause (according to Law No. 7 of 2022), Consumer Protection (Law No. 8 of 1999) and derivative regulations. To ensure completeness of the clauses in the PKS, all working Units in PT BPI might request consultation and having legal reviews and opinions from PT BPI legal section/department.

As the basis for supervision over Legal Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Legal Risk Profile assessments on several risk indicators / risk parameters in accordance to applicable Regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of bankwide Legal Risk state.

Strategic Risk Management

Strategic risk can occur due to weaknesses in PT BPI's decision making processes and/or while implementing strategic decisions as well as failure to anticipate changes in the business environment. Strategic risk management is important to maintain the sustainability of PT BPI's operations and businesses in facing dynamics of internal and external business environmental conditions as well as global developments which can disrupt PT BPI's objectives.

PT BPI consistently carries out analysis over the suitability of its internal business directions with the external environment, as well as periodically analyzing the realization of the achievement of bank business plan/ targets which have been previously set, measuring the realization of the achievement of targets for assets, productive assets, sources of funds, capital, profit before tax, new products, office networks and others, and compared them to the projections stated in PT BPI's Business Plan.

As a basis for supervision over Strategic Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Strategic Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance with applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Strategic Risk exposures on a bankwide basis.

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

C. Risiko Perbankan (lanjutan)

Manajemen Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (stakeholders) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap PT BPI, baik yang disebabkan operasional maupun pelanggaran etika bisnis. PT BPI senantiasa meningkatkan kualitas layanan melalui koordinasi dan redefinisi/pembagian dari masing-masing fungsi yang terkait dengan pengelolaan keluhan dan perlindungan nasabah, yaitu Satuan Kerja Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary, dan unit kerja terkait lainnya.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Reputasi, PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Reputasi secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Reputasi secara bankwide.

Manajemen Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat PT BPI tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan operasional dan bisnisnya. PT BPI melakukan pemantauan dan perbaiikan terhadap teguran/reminding letter/sanksi denda dari regulator serta menindaklanjuti semua temuan Audit dari eksternal/regulator sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. PT BPI menyampaikan laporan hasil tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), melakukan pemantauan atas sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada PT BPI dari regulator.

Sebagai dasar bagi pengawasan atas proses Pengelolaan Risiko Kepatuhan, PT BPI melaksanakan penilaian Profil Risiko Kepatuhan secara triwulanan atas beberapa parameter indikator risiko sesuai ketentuan regulator yang berlaku sehingga diperoleh gambaran mengenai tingkat potensi Risiko Kepatuhan secara bankwide.

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisis jatuh tempo aset dan liabilitas Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (behavioral assumptions):

71. RISKS MANAGEMENT (continued)

C. Banking Risk (continued)

Reputation Risk Management

Reputation risk is the risk resulted from the losing of stakeholder's trust due to negative perceptions over PT BPI, whether due to operational defect or violations of business ethics. PT BPI continues to improve service quality through coordination and redefinition/clear division of functions related to complaint management and customer protection ie. Customer Service, Customer Complaint Handling, Call Center, Helpdesk, Corporate Secretary, and other related Working Units.

As a basis for overseeing over Reputation Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Reputation Risk Profile assessments on several risk indicator/ parameters in accordance to applicable regulatory provisions to obtain an overview of the potential level of bankwide Reputation Risk.

Compliance Risk Management

Compliance risk is the risk resulted from PT BPI of not complying to and/or not implementing applicable laws and regulations during its operational and business activities. PT BPI continuously monitors and timely make corrections over regulatory reminders/reprimands/fine/ sanctions imposed by Regulators and follows up on all audit findings from external/regulators according to the specified time. PT BPI submits a report on the results of the follow-up Audit Result Report (LHP), monitors the fines and penalties imposed on PT BPI by the regulator.

As a basis for oversight monitoring over Compliance Risk Management practices, PT BPI carries out quarterly Compliance Risk Profile assessments on several risk indicator parameters in accordance to applicable regulatory provisions so as to obtain an overview of the potential level of Bank's Compliance Risk exposures.

Maturity Mismatch Analysis

The table below showed the maturity gap analysis of the Group on December 31, 2023 and 2022 arranged by remaining days until maturity date and behavioral assumptions:

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *71. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Keuangan (lanjutan) / ***Maturity Mismatch Analysis (continued)***

	2023								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Aset									***Asset***
Tanpa suku bunga									*Without interest*
Kas	-	1.297.547	-	-	-	-	-	1.297.547	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	7.870.438	-	-	-	-	-	7.870.438	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	2	-	-	-	-	-	2	*Demand deposits with other bank*
Tagihan derivatif	-	10.929	7.385	2.123	-	-	-	20.437	*Derivative receivables*
Kredit	(728)	322	149	1.271	1.862	718	-	3.594	*Loans*
Tagihan akseptasi	(7.658)	565.909	533.993	537.885	-	-	-	1.630.129	*Acceptance receivables*
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	766.401	766.401	*Investments in share of stock*
Aset lain-lain -bersih	(69.216)	652.327	594.470	-	377.410	-	5.936	1.560.927	*Other assets - net*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Giro pada bank lain	(35)	1.297.741	-	-	-	-	-	1.297.706	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11	-	-	-	-	-	11	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Kredit	(7.606.250)	5.514.222	9.495.770	27.622.848	7.303.828	30.561.718	26.998.908	99.891.044	*Loans*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(2.688)	5.576.426	461.910	-	-	-	-	6.035.648	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	(39)	101	2.287.375	4.968.715	3.127.024	13.378.932	15.248.526	39.010.634	*Securities*
Kredit	(595.890)	456.373	437.912	3.564.157	2.194.449	9.596.576	17.154.429	32.808.006	*Loans*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(329)	4.827.120	-	-	-	-	-	4.826.791	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan anjak piutang	(30.951)	75.000	-	-	-	-	-	44.049	*Factoring receivable*
Piutang jual dan sewa-balik	(60.186)	18.037	11.254	43.122	17.590	3.331	-	33.148	*Sales andlease-back receivables*
Piutang sewa pembia-yaan	(953)	31.097	59.690	213.846	169.841	54.959	-	528.480	*Finance leases receivables*
Piutang pembia-yaan konsumen	(185.488)	347.200	491.422	2.319.102	2.534.067	2.920.217	2.485	8.429.005	*Consumer financing receivables*
Aset lain-Lain-bersih	-	866	1.739	3.940	1.120	4.353	1.960	13.978	*Other assets - net*
Total Aset	(8.560.411)	28.541.668	14.383.069	39.277.009	15.727.191	56.520.804	60.178.645	206.067.975	*Total Asset*
Liabilitas									***Liabilities***
Tanpa suku bunga:									*Without interest*
Liabilitas segera	-	186.926	-	-	-	-	-	186.926	*Liabilities payable immedia-tely*
Simpanan	-	94.395	3.080	605	-	-	-	98.080	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	23.204	-	-	-	-	-	23.204	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	8.437	6.086	1.909	-	-	-	16.432	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	566.227	534.818	540.318	-	-	-	1.641.363	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	-	193.568	78.341	-	-	203.084	212.829	687.822	*Other liabilities*

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *71. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Keuangan (lanjutan) / ***Maturity Mismatch Analysis (continued)***

2023 (lanjutan/*continued*)

	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Liabilitas									***Liabilities***
Tanpa suku bunga									*Without interest*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Simpanan	-	6.821.937	3.683.363	54.855.351	5.842	6.748	663	65.373.904	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	1.394.538	-	-	-	-	-	1.394.538	*Deposits from other banks*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Simpanan	-	49.991.837	13.053.275	6.518.881	53.504	-	-	69.617.497	*Deposits*
Simpanan Dari bank lain	-	994.706	5.780	2.500	-	-	-	1.002.986	*Deposits from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	9.761.945	-	-	-	-	-	9.761.945	*Securities sold with agreements to repurchase third parties*
Pinjaman yang diterima	-	374.675	234.805	724.766	675.327	793.800	-	2.803.373	*Borrowings*
Obligasi subordinasi	-	-	2.399.514	-	1.299.762	-	-	3.699.276	*Subordinated bonds*
Total Liabilitas	-	70.412.395	19.999.062	62.644.330	2.034.435	1.003.632	213.492	156.307.346	*Total Liabilities*
Suku bunga variabel:									*Variable interest rate*
Dana syirkah temporer	-	416.791	-	-	-	-	-	416.791	*Temporary syirkah fund*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Dana syirkah temporer	-	5.975.274	2.063.315	2.093.150	-	-	-	10.131.739	*Temporary syirkah funds*
Total Dana Syirkah Temporer	-	6.392.065	2.063.315	2.093.150	-	-	-	10.548.530	*Total Temporary Syirkah Funds*
Selisih	**(8.560.411)**	**(48.262.792)**	**(7.679.308)**	**(25.460.471)**	**13.692.756**	**55.517.172**	**59.965.153**	**39.212.099**	***Difference***

2022

	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Aset									***Asset***
Tanpa suku bunga									*Without interest*
Kas	-	1.704.409	-	-	-	-	-	1.704.409	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	7.204.803	-	-	-	-	-	7.204.803	*Demand deposits with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	(43)	881.237	-	-	-	-	-	881.194	*Demand deposits with other bank*
Tagihan derivatif	-	17.637	10.802	946	-	-	-	29.385	*Derivative receivables*
Kredit	(783)	681	223	1.874	1.479	1.376	-	4.850	*Loans*
Tagihan akseptasi	(6.652)	461.155	944.854	726.492	-	-	-	2.125.849	*Acceptance receivables*
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	791.410	791.410	*Investments in share of stock*
Aset lain-lain -bersih	(61.689)	600.282	559.882	-	358.945	-	5.172	1.462.592	*Other assets - net*

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *71. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Keuangan (lanjutan) / ***Maturity Mismatch Analysis (continued)***

	2022 (lanjutan/continued)								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Giro pada bank lain	(7)	370.884	-	-	-	-	-	370.877	*Demand deposits with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	11	-	-	-	-	-	11	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	-	505.034	-	-	-	-	-	505.034	
Kredit	(6.337.483)	7.099.013	9.533.072	27.877.272	8.742.021	31.947.677	26.692.512	105.554.084	*Loans*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.633)	6.525.100	667.025	-	-	-	-	7.190.492	*Placement with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	(53)	420.314	3.797	218.116	2.974.057	15.841.147	13.436.006	32.893.384	*Securities*
Kredit	(270.451)	11.058	24.877	334.358	1.088.448	6.212.574	10.309.784	17.710.648	*Loans*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	10.642.145	-	-	-	-	-	10.642.145	*Securities purchased with agreements to resell*
Tagihan anjak piutang	(49.580)	100.000	-	-	-	-	-	50.420	*Factoring receivable*
Piutang jual dan sewa-balik	(23.591)	634	1.290	17.869	46.266	12.719	-	55.187	*Sales andlease-back receivables*
Piutang sewa pembia-yaan	(9.727)	22.224	25.096	108.603	92.977	32.968	-	272.141	*Finance leases receivables*
Piutang pembia-yaan konsumen	- (118.977)	353.431	439.752	1.970.174	1.985.465	2.165.295	310	6.795.450	*Consumer financing receivables*
Aset lain-Lain-bersih	-	504	972	3.932	4.495	6.188	-	16.091	*Other assets - net*
Total Aset	(6.880.669)	36.920.556	12.211.642	31.259.636	15.294.153	56.219.944	51.235.194	196.260.456	*Total Asset*
Liabilitas									***Liabilities***
Tanpa suku bunga:									*Without interest*
Liabilitas segera	-	169.964	-	-	-	-	-	169.964	*Liabilities payable immedia-tely*
Simpanan	-	88.394	3.228	605	-	-	-	92.227	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	20.694	-	-	-	-	-	20.694	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	-	18.762	9.968	831	-	-	-	29.561	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	461.314	946.858	728.870	-	-	-	2.137.042	*Acceptance payables*
Liabilitas lain-lain	-	153.828	92.645	-	-	84.067	368.456	698.996	*Other liabilities*
Suku bunga variable									*Variable interest rate*
Simpanan	-	6.921.356	4.004.155	52.301.428	4.215	2.355	576	63.234.085	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	1.306	-	-	-	-	-	1.306	*Deposits from other banks*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Simpanan	-	50.135.385	13.176.800	6.000.527	44.451	-	-	69.357.163	*Deposits*
Simpanan dari bank lain	-	2.522.634	969	2.500	-	-	-	2.526.103	*Deposits from other banks*
Total Liabilitas	-	60.493.637	18.234.623	59.034.761	48.666	86.422	369.032	138.267.141	*Total Liabilities*

71. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan) / *71. RISKS MANAGEMENT (continued)*

C. Risiko Perbankan (lanjutan) / *C. Banking Risk (continued)*

Analisis Perbedaan Jatuh Tempo Aset Dan Liabilitas Keuangan (lanjutan) / ***Maturity Mismatch Analysis (continued)***

	2022 (lanjutan/*continued*)								
	Lain-lain/ *Others*	Sampai dengan 1 bulan/*1 month or less*	> 1 - 3 bulan/ *> 1 - 3 months*	> 3 - 12 bulan/ *> 3 - 12 months*	> 1 - 2 tahun/ *> 1 - 2 years*	> 2 - 5 tahun/ *> 2 - 5 years*	> 5 tahun/ *> 5 years*	Total/ *Total*	
Suku bunga variabel:									*Variable interest rate*
Dana syirkah temporer	-	282.278	-	-	-	-	-	282.278	*Temporary syirkah fund*
Suku bunga tetap:									*Fixed interest rate*
Dana syirkah temporer	-	7.735.061	1.242.251	611.553	-	-	-	9.588.865	*Temporary syirkah funds*
Total Dana Syirkah Temporer	-	8.017.339	1.242.251	611.553	-	-	-	9.871.143	*Total Temporary Syirkah Funds*
Selisih	**(6.880.669)**	**(31.590.420)**	**(7.265.232)**	**(28.386.678)**	**15.245.487**	**56.133.522**	**50.866.162**	**48.122.172**	***Difference***

72. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA / *72. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS*

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") / ***PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI")***

a. PT BPI mengadakan Perjanjian Induk *Bancassurance* dengan PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 27 Juni 2016 mengenai persetujuan PT BPI untuk mempromosikan, memperkenalkan dan menjelaskan produk-produk AMAG kepada para nasabah PT BPI di Indonesia berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dengan nilai fasilitas awal adalah sebesar Rp 601.976 juta. Salah satu bentuk promosi produk AMAG adalah dalam bentuk asuransi kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang PT BPI, dengan syarat dan prosedur penutupan objek pertanggungan ditentukan oleh AMAG.

a. PT BPI entered into Master Bancassurance Agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna (AMAG) based on joint agreement dated June 27, 2016 regarding PT BPI consent to promote, introduce and explain AMAG's products to PT BPI's customers in Indonesia based on agreement with upfront facilitation fee amounting to Rp 601,976 million. Among others, the promotion of AMAG's product is in motor vehicle insurance funded by KPM facility in all PT BPI's branches and PT BPI's authorized representative with terms and procedures of coverage determine by AMAG.

Pada tanggal 31 Desember 2020, PT BPI mengadakan perubahan atas perjanjian kerjasama *Bancassurance*, dimana pembayaran atas komisi dilakukan setiap tahun dengan jangka waktu perjanjian 20 tahun terhitung dari tanggal 1 Juli 2020.

On December 31, 2020 PT BPI has amend the Bancassurance agreement, whereby the payment of commission is made annually with 20 years tenor start from July 1, 2020.

Magna sehat / *Magna Sehat*

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Sehat dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2018.

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing of Magna Sehat with AMAG based on agreement dated on November 1, 2018.

Pada tanggal 8 November 2019 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Magna Sehat, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses pemasaran kepada Nasabah Individu.

On November 8, 2019 PT BPI has its first amendment of Bancassurance Agreement Magna Sehat, whereby both parties agree to to the additional of terms regarding marketing process to individual customers.

72. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Asuransi Kecelakaan Diri

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 9 April 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan yang mengatur proses penutupan polis kepada nasabah KEP dan menambahkan ketentuan pada ayat 1 pasal 17.

Pada tanggal 7 Juni 2021 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah fitur produk, proses penutupan polis dan proses klaim.

Magna Property

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor dengan PT Panin Insurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Juni 2011.

Pada tanggal 17 Oktober 2017, PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan referensi produk.

Pada tanggal 29 Maret 2019, PT BPI mengadakan perubahan keempat atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Non Kendaraan Bermotor, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah ketentuan perluasan penawaran asuransi.

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk Bancassurance Magna Properti dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

Magna Secure

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Secure dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2017.

72. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Self Accident Insurance

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing Self Accident Insurance with AMAG based on agreement dated on April 9, 2019.

On August 1, 2019 PT BPI has its first amendment of joint agreement of Bancassurance Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to add some policies regarding the process of the closure of insurance policy of KEP customers and add some policies to article 17 verse 1.

On June 7, 2021 PT BPI enter into second amendment of joint agreement of Bancassurance Product Self Accident Insurance, whereby both parties agreed to modified product feature, policy closing process and claim process.

Magna Property

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product marketing Non-Vehicle Insurance with PT Panin Insurance based on Joint Agreement dated June 21, 2011.

On October 17, 2017 PT BPI has the third amendment of the joint agreement of Bancassurance Reference Product, Non-Vehicle Insurance, whereby the both parties has agreed to add the policies regarding the product reference.

On March 29, 2019 PT BPI has its fourth amendment of the agreement of Bancassurance product reference marketing of Non-Vehicle Insurance, where both parties agree to the additional of terms regarding insurance offerings.

PT BPI enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Magna Properti with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

Magna Secure

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Secure with AMAG based on the agreement dated November 20, 2017.

72. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Magna Secure (lanjutan)

Pada tanggal 15 November 2019, PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Asuransi Magna Secure, dimana kedua pihak sepakat untuk menambahkan ketentuan perluasan penawaran Asuransi.

Magna Mobil

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Magna Mobil dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 16 Maret 2022.

Asuransi Kecelakaan Diri

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk Bancassurance Asuransi Kecelakaan Diri dengan AMAG berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 November 2023.

b. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Panin Dana Pasti dengan PT Panin Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 dan No. 254-C/Dir/006/06.11 tanggal 22 Juni 2011.

Dalam perjanjian tersebut PT BPI bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Pada tanggal 20 Mei 2013, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah mekanisme penarikan nilai tunai Produk Asuransi Panin Dana Pasti. Pada tanggal 4 November 2013, PT Panin Life berubah nama menjadi PT Panin Dai-ichi Life.

Pada tanggal 26 September 2016, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 21 Juni 2021 dan perubahan komisi yang diterima PT BPI menjadi sebesar 0,33%.

Pada tanggal 22 Juni 2021, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang waktu perjanjian selama 5 tahun sampai tanggal 21 Juni 2026.

72. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Magna Secure (continued)

On November 15, 2019 PT BPI has its second amendment of the agreement of Bancassurance Product Magna Secure Insurance, whereby both parties agree to the additional of terms regarding Insurance offerings.

Magna Mobil

PT BPI enters the agreement of product reference marketing of Bancassurance Magna Mobil with AMAG based on the agreement dated March 16, 2022.

Self Accident Insurance

PT BPI enters the agreement of product marketing distribution of Bancassurance Self Accident Insurance with AMAG based on the agreement dated November 1, 2023.

b. PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance with PT Panin Life based on Agreement Letter No. 254-A/Dir/006/06.11, No. 254-B/Dir/006/06.11 and No. 254-C/Dir/006/06.11 dated June 22, 2011.

Based on the agreement, PT BPI act as marketing agent and obtains compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

On May 20, 2013, PT BPI amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the mechanism of the withdrawal of value cash Produk Asuransi Panin Dana Pasti. On November 4, 2013, PT Panin Life changed its name into PT Panin Dai-ichi Life.

On September 26, 2016 PT BPI has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to extend the period of the agreement up to June 21, 2021 and the changes of the commision earned by PT BPI to 0.33%.

On June 22, 2021, PT BPI has entered into addendum of joint agreement, whereas both parties are willing to extend tenor agreement for 5 years until June 21, 2026.

72. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Pada tanggal 16 Desember 2022 ditandatangani Pengakhiran Perjanjian atas Perjanjian Kerjasama Distribusi (Bancassurance) Produk Panin Dana Pasti. Pengakhiran kerjasama dimaksud adalah untuk penjualan baru, sementara polis-polis yang sedang aktif (existing) akan tetap dikelola oleh PT Panin Dai-Ichi Life sesuai syarat umum dan ketentuan yang berlaku.

c. Panin Premier Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Premier Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Juli 2013.

Pada tanggal 6 Agustus 2019 PT BPI mengadakan perubahan kedua belas atas Perjanjian Produk Bancassurance, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai kepatuhan dan data nasabah dan spesifikasi produk.

Pada tanggal 18 Mei 2020 PT BPI mengadakan perubahan ketiga belas atas Perjanjian Produk Bancassurance, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah spesifikasi produk Panin Premier Protection.

Pada tanggal 16 Juni 2023 PT BPI telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (Bancassurance) Produk Panin Premier Protection.

Critical Illnes Infinite Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran distribusi produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 Februari 2016.

Pada tanggal 26 Oktober 2016 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah seluruh Standard Operating Procedure dan menambahkan pasal mengenai twisting/churning

Pada tanggal 5 Februari 2021 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

72. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

On December 16, 2022, the Termination Agreement was signed for the Distribution Joint Agreement (Bancassurance) for Panin Fixed Fund Products. Termination of the intended collaboration is for new sales, while existing policies will continue to be managed by PT Panin Dai-Ichi Life in accordance with the general terms and conditions that apply.

c. Panin Premier Protection

PT BPI entered into a joint agreement of Bancassurance product reference marketing with PT Panin Dai-ichi Life based on Agreement Letter dated July 23, 2013.

On August 6, 2019 PT BPI has the twelfth amendment of Agreement of Bancassurance, whereby the both parties has agreed to amend the article about compliance and customer data and product specification.

On May 18, 2020 PT BPI has its thirteenth amendment of the bancassurance agreement, whereby both parties agree to change the product specification of Panin Premier Protection.

On June 16, 2023 PT BPI has terminated the Non-Bank Product Reference Joint Agreement (Bancassurance) for Panin Premier Protection Products.

Critical Illnes Infinite Protection

PT BPI has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Distribution, Critical Illness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated February 15, 2016.

On October 26, 2016 PT BPI has its first amendment of into joint agreement of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend all Standard Operating Procedures and add the article about twisting/ churning.

On February 5, 2021, PT BPI has its second amendment of Bancassurance Marketing Product, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

72. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Critical Illnes Infinite Protection (lanjutan)

Pada tanggal 2 Februari 2022 PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Critical Illness Infinite Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Pada tanggal 16 Juni 2023 PT BPI telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Distribusi (Bancassurance) Produk Critical Illness Infinite Protection.

Solusi Garda Asuransi Prima

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran reference produk Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 20 November 2015.

Pada tanggal 1 November 2017 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Produk Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah lampiran spesifikasi produk.

Pada tanggal 20 November 2020 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Produk Bancassurance Solusi Garda Asuransi Prima, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai jangka waktu perjanjian.

Primer Maxima Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Premier Maxima Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 21 Mei 2018.

Pada tanggal 18 Mei 2020 PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Produk Bancassurance Premier Maxima Protection, dimana kedua pihak sepakat untuk menambah spesifikasi produk Premier Maxima Protection.

72. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Critical Illnes Infinite Protection (continued)

On February 2, 2022, PT BPI has entered into third amendment of Bancassurance Product Agreement, Critical Illness Infinite Protection, whereby both parties agreed to amend the article about tenor of the agreement.

PT BPI has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Reference Product, Critical Ilness Infinite Protection with PT Panin Dai-ichi Life, based on Joint Agreement dated March 23, 2022.

On June 16, 2023 PT BPI has terminated the Distribution Joint Agreement (Bancassurance) for Critical Illness Infinite Protection Products.

. *Solusi Garuda Asuransi Prima*

PT BPI has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Solusi Garda Asuransi Prima with PT Panin Dai-ichi Life based on joint agreement dated November 20, 2015.

On November 1, 2017 PT BPI has its first amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change the product specification appendix.

On November 20, 2020, PT BPI has its second amendment of the agreement of Bancassurance Marketing Product, Solusi Garda Asuransi Prima, whereby both parties has agreed to change tenor of the agreement.

. *Primer Maxima Protection*

PT BPI has entered into joint agreement of Bancassurance Marketing Product Reference, Premier Maxima Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on agreement dated May 21, 2018.

On May 18, 2020 PT BPI has its third amendment to Bancassurance product agreement of Premier Maxima Protection whereby both parties agreed to have additional product specification on Premier Maxima Protection.

72. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Primer Maxima Protection (lanjutan)

Pada tanggal 16 Juni 2023 PT BPI telah mengakhiri Perjanjian Kerjasama Referensi Tidak Dalam Rangka Produk Bank (Bancassurance) Produk Premier Maxima Protection.

Asuransi Jiwa Kredit

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.275/Dir/006.12.21 tanggal 10 Desember 2021.

Pada tanggal 3 Januari 2022 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Asuransi Jiwa Kredit dengan PT Panin Dai-ichi Life, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah pasal mengenai definisi, cara kerjasama pemasaran, hak dan kewajiban para pihak dan materi pemasaran.

Smart Term Protection

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Smart Term Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 23 Maret 2022.

Panin Global Health Plan

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Global Health Plan dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 5 April 2022.

Panin Smart Secure Wealth

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran referensi produk Bancassurance Panin Smart Secure Wealth dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2022.

72. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

. *Primer Maxima Protection (continued)*

On June 16, 2023 PT BPI has terminated the Reference Cooperation Agreement Not in the Context of Bank Products (Bancassurance) for Premier Maxima Protection Products.

. *Credit Life Insurance*

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference product of Credit Life Insurance Bancassurance with PT Panin Dai-ichi Life based on the Cooperation Agreement No. 275/Dir/006.12.21 dated December 10, 2021.

On January 3, 2022 PT BPI has its first ammendment of the joint agreement for the marketing reference of bancassuranse product, Credit Life Insurance with PT Panin Dai-ichi Life, whereby both parties agreed to ammend the articles about definition, marketing joint procedures, rights and obligations of both parties and marketing substance.

. *Smart Term Protection*

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Smart Term Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 23, 2022.

. *Panin Global Health Plan*

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product, Panin Global Health Plan with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated April 5, 2022.

. *Panin Smart Secure Wealth*

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Smart Secure Wealth with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated September 15, 2022.

72. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Panin Wholelife Protection (lanjutan)

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama referensi produk Bancassurance Panin Wholelife Protection dengan PT Panin Dai-ichi Life berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 6 Maret 2023.

d. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Kredit Ultima dengan PT Asuransi Ciputra Indonesia berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 tanggal 15 Juli 2021.

e. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance Avrist Mortgage Protector dengan PT Avrist Assurance berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.111/LEG-AVR/XII/2021 tanggal 10 Desember 2021.

f. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 tanggal 22 Agustus 2008.

Dalam perjanjian tersebut PT BPI bertindak sebagai agen penjual dengan memperoleh kompensasi berupa imbal jasa.

Pada tanggal 25 Agustus 2011 PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah daftar reksadana yang ditawarkan menjadi Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV dan AXVIII.

Pada tanggal 20 Juli 2012, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama pemasaran dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Reksadana Bahana

PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 28 Oktober 2014 dalam memasarkan Reksa Dana Ganesha Abadi, Reksa Dana Bahana Dana Infrastruktur dan Reksa Dana Dana Ekuitas Prima.

72. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Panin Wholelife Protection (continued)

PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the reference of bancassurance product Panin Wholelife Protection with PT Panin Dai-ichi Life based on the joint agreement dated March 6, 2023.

d. PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Citra Jiwa Proteksi Ultima Credit with PT Asuransi Ciputra Indonesia based on Cooperation Agreement No.137/DIR-ACI/PKS/VII/2021 dated July 15, 2021.

e. PT BPI entered into a marketing cooperation agreement for the Bancassurance Avrist Mortgage Protector product with PT Avrist Assurance based on the Cooperation Agreement No.111/LEG-AVR/XII/2021 dated December 10, 2021.

f. PT BPI entered into a joint agreement in marketing Bahana Reksa Panin Terproteksi III and IV with PT Bahana TCW Investment Management based of Agreement Letter No.014/BTIM-BANKPANIN/0808 dated August 22, 2008.

Based on the agreement, PT BPI acts as the sole sales agent and obtain compensation in the form of service fees.

On August 25, 2011 PT BPI has amended the cooperation agreement whereby both parties agreed to change the list of mutual funds offered to become Bahana Reksadana Panin Terproteksi VI, VII, VIII, IX, XI, XII, XIII, XIV, XV and AXVIII.

On July 20, 2012 PT BPI made changes on the joint agreement in marketing, wherein both sides agreed to change the period of the agreement for 5 years and can be renewed.

. *Bahana Mutual Funds*

PT BPI has entered into joint agreement with PT Bahana TCW Investment Management based on the agreement dated October 28, 2014 in marketing Ganesha Abadi Mutual Funds, Bahana Dana Infrastruktur Mutual Funds and Dana Ekuitas Prima Mutual Funds.

72. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Reksadana Bahana (lanjutan)

Pada tanggal 17 Oktober 2019, PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian.

Pada tanggal 18 November 2020, PT BPI mengadakan perubahan keempat atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat dan setuju untuk memperbarui rincian informasi produk Reksa Dana Ganesha Abadi menjadi Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas G serta menambahkan Fitur baru dengan nama produk Reksa Dana Ganesha Abadi Kelas D.

g. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama penjualan efek Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan kerjasama No. 014/BTIM-PANIN/X/14 tanggal 28 Oktober 2014.

Pada tanggal 3 Oktober 2016, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Adendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

Pada tanggal 9 Februari 2017, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Adendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

Pada tanggal 17 Oktober 2019, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Adendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

Pada tanggal 18 November 2020, PT BPI mengadakan perubahan perjanjian kerjasama melalui Adendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

h. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Panin Asset Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 15 September 2014 dalam memasarkan Reksa Panin Dana Utama Plus II, Reksa Dana Panin Dana Prioritas, Reksa Dana Panin Dana Unggulan dan Reksa Dana Panin Dana Prima.

72. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

Bahana Mutual Funds (continued)

On October 17, 2019, PT BPI has its third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to extend the period of the agreement.

On November 18, 2020, PT BPI has its fourth amendment on the agreement whereby both parties agreed to renew detail information of mutual fund product of Reksa Dana Ganesha Abadi and to name the product as Reksa Dana Ganesha Abadi Class G also to add new feature and name the product Reksa Dana Ganesha Abadi Class D.

g. PT BPI entered into a marketing agreement of the sale of Reksa Dana Terproteksi Bahana Core Protected Fund 132 with PT Bahana TCW Investment Management based on Agreement No. 014/BTIM-PANIN/X/14 dated October 28, 2014.

On October 3, 2016 PT BPI made changes on the joint agreement based on Addendum I No. 026/BTIM-PANIN/X/16.

On February 9, 2017, PT BPI made changes on the joint agreement based on Addendum II No. 004/BTIM-PANIN/II/17 Reksa Dana.

On October 17, 2019, PT BPI made changes on the joint agreement based on Addendum III No. 038/BTIM-PANIN/X/19.

On November 18, 2020, PT BPI made changes on the joint agreement based on Addendum IV No. 045/BTIM-PANIN/XI/2020.

h. PT BPI entered into a joint agreement with PT Panin Asset Management based on the agreement dated September 15, 2014 in marketing Reksa Panin Dana Utama Plus II, Panin Dana Prioritas Mutual Funds, Panin Dana Unggulan Mutual Funds, Panin Dana Prima Mutual Funds.

72. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (lanjutan)

Pada tanggal 17 Juni 2015 PT BPI mengadakan perubahan pertama atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah biaya Administrasi yang dibayarkan kepada Agen Penjual sebagaimana tercantum dalam Lampiran C Perjanjian mengenai Imbal Jasa menjadi Komisi atas Management Fee.

Pada tanggal 20 Mei 2019 PT BPI mengadakan perubahan kedua atas Perjanjian Kerjasama dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah Lampiran A Pejabat Berwenang, Lampiran B Perjanjian Daftar Reksa Dana Untuk Penjualan Non-Ekslusif dan Lampiran C Perjanjian Imbal Jasa.

Pada tanggal 13 September 2019 PT BPI mengadakan perubahan ketiga atas Perjanjian Kerjasama, dimana kedua pihak sepakat untuk mengubah definisi dan pengertian, kewajiban dan tanggung jawab Agen Penjual dan jangka waktu perjanjian.

i. PT BPI mengadakan perjanjian kerjasama dengan Direktorat Jendral Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko, dimana PT BPI bertindak sebagai Mitra Distribusi Pemerintah dalam rangka penjualan Surat Berharga Ritel Pemerintah di Pasar Perdana Domestik. Perjanjian kerjasama berlaku surut dari tanggal 1 Januari - 31 Desember 2023.

j. Dalam menjalankan operasionalnya, PT BPI mengalami beberapa tuntutan dan perkara hukum berkaitan dengan kegiatan usahanya, salah satunya gugatan yang diajukan oleh PT Berlian Laju Tanker Tbk, namun telah diselesaikan pada tanggal 14 September 2022, dimana majelis hakim telah mengeluarkan Surat Penetapan No. 628/PDT/2022/PT.DKI mengenai pencabutan perkara banding dari PT Berlian Laju Tanker Tbk.

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI")

a. PT CFI mengadakan perjanjian kerjasama penyaluran pembiayaan bersama (joint financing) dengan PT BPI, pihak berelasi, berdasarkan akta No. 32 tanggal 22 November 2017 yang dibuat oleh Nanny Wiana Setiawan, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian tersebut, disebutkan bahwa PT BPI akan mendanai piutang-piutang yang dimiliki PT CFI terhadap pihak- pihak ketiga yang telah membeli mobil baik baru maupun bekas yang dibiayai oleh PT CFI.

72. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk ("PT BPI") (continued)

On June 17, 2015 PT BPI made the first amendment to the Cooperation Agreement, in which both parties agreed to change the Administration fee paid to the Selling Agent as stated in Appendix C of the Agreement on Fees for Services to a Commission on Management Fee.

On May 20, 2019 PT BPI made a second amendment to the Cooperation Agreement in which both parties agreed to amend Appendix A to the Authorized Officer, Appendix B to the Mutual Fund List Agreement for Non-Exclusive Sales and Appendix C to the Fee Agreement.

On September 13, 2019 PT BPI has third amendment of the agreement, whereby both parties agreed to change the definition and meaning, liabilities and responsibility of Selling Agent and the term of agreement.

i. PT BPI entered into a joint agreement with the Directorate General of Financing and Risk Management, in which PT BPI acts as a Government Distribution Partner in the context of selling Government Retail Bonds on the Domestic Primary Market. The joint agreement is retroactive from January 1, - December 31, 2023.

j. In running its operations, PT BPI faced several claims and legal cases related to its business activities, one of which was a lawsuit filed by PT Berlian Laju Tanker Tbk, which already settled on September 14, 2022 whereas the panel of judges has issued the decree No. 628/PDT/2022/PT.DKI regarding withdrawal of appeal from PT Berlian Laju Tanker Tbk.

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI")

a. PT CFI enters into joint financing agreement with PT BPI, related party, based on deed No. 32 dated November 22, 2017, made by Nanny Wiana Setiawan, S.H., notary in Jakarta. In that agreement, noted that PT BPI will finance receivables owned by PT CFI from third parties that buys new and used car that financed by PT CFI. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. PT CFI will finance 10% of the outstanding and PT BPI will finance 90% from the outstanding of the joint finance.

72. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI") (lanjutan)

a. Tujuan dari kerjasama/ fasilitas pembiayaan ini adalah untuk pembiayaan pembelian kendaraan pihak ketiga (konsumen) secara porsi pembiayaan bersama adalah PT CFI sebesar 10% dari nilai pembiayaan bersama dan PT BPI sebesar 90% dari nilai pembiayaan bersama.

PT CFI memperoleh Fasilitas Kerjasama Pembiayaan Bersama (Joint Financing) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kerjasama. Periode tersedianya dana atas fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

Berdasarkan akta No. 28 tanggal 9 Mei 2019 yang dibuat oleh Sri Rahayuningsih, S.H., Notaris di Jakarta. PT CFI memperoleh tambahan fasilitas kerjasama pembiayaan bersama (Joint Finance) dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 6.000 miliar dan jangka waktu pinjaman sampai dengan 22 November 2027. Periode ketersediaan dana untuk fasilitas ini adalah 72 bulan untuk pembiayaan mobil penumpang dan 60 bulan untuk pembiayaan mobil komersial.

b. PT CFI menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha PT CFI. Tidak memungkinkan bagi PT CFI untuk memperkirakan dengan pasti apakah PT CFI akan menghasilkan dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul.

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL")

(A) *Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement")*

Bancassurance Agreement yang dibuat antara PT PDL dan PT BPI tanggal 3 Juni 2013 sebagai suatu syarat penyelesaian dalam *Shares Subscription Agreement*.

Perjanjian ini dibuat dalam rangka mengembangkan bisnis asuransi jiwa dengan cara memasarkan dan mempromosikan setiap produk asuransi yang dijamin. dibuat dan dijual oleh PT PDL berdasarkan *Bancassurance Agreement* oleh PT BPI kepada para nasabah PT BPI dan penjualan Produk oleh PT PDL melalui saluran distribusi referensi yang digunakan oleh PT BPI sesuai dengan *Bancassurance Agreement* untuk memasarkan, mempromosikan atau menjual setiap produk sesuai dengan *Bancassurance Agreement*.

72. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Clipan Finance Indonesia ("PT CFI") (continued)

a. The purpose of this agreement is to finance the purchase of vehicles by third parties, by proportion. PT CFI will finance 10% of the outstanding and PT BPI will finance 90% from the outstanding of the joint finance.

PT CFI obtained Joint Financing Facility with the maximum principal amount of Rp 6,000 billion and loan term of 10 years from signing date of the agreement. The funding period for this facility is 72 months for passenger car financing and 60 months for commercial car financing.

Based on notarial deed No. 28 dated May 9, 2019 by Sri Rahayuningsih, S.H., notary in Jakarta. PT CFI obtain additional joint finance facility with maximum principle amount Rp 6,000 billion until November 22, 2027. Fund availability for this facility are 72 months for financing passanger vehicle and 60 months for financing commercial vehicle.

b. PT CFI is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the PT CFI will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be.

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL")

(A) Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement")

Bancassurance Agreement entered into between PT PDL and PT BPI on June 3, 2013 as a condition in fulfilling the Shares Subscription Agreement.

This agreement is made in order to develop life insurance business on how to market and promote every insurance product that is guaranteed. made and sold by PT PDL based on Bancassurance Agreement with PT BPI. to PT BPI clients and selling of PT PDL's products through distribution channels used by PT BPI in accordance with Bancassurance Agreement to market, promote or sell any product in accordance with the Bancassurance Agreement.

72. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (lanjutan)

(A) *Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement") (lanjutan)*

Bancassurance Agreement yang ditandatangani di atas dimaksudkan untuk menjadi perjanjian induk yang akan berlaku terhadap semua jenis saluran distribusi dan semua jenis produk yang dipasarkan melalui kegiatan *bancassurance* dengan PT BPI.

Selanjutnya dalam pelaksanaan *Bancassurance* Agreement akan ditandatangani *Bancassurance Product Agreement* yang merupakan implementasi dari *Bancassurance Agreement* dimana memuat produk-produk yang dipasarkan secara spesifik.

Sehubungan dengan hal tersebut, akan dibentuk Komite Pengarah Bancassurance (*steering committee*) yang akan dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/35/DPNP tanggal 23 Desember 2010, Keputusan Menteri Keuangan No. 426/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003 dan setiap perubahannya.

Pada tanggal 1 Oktober 2018, umur dari perjanjian *Bancassurance Agreement* ini diperpanjang dari yang sebelumnya berumur 15 tahun kontrak menjadi 20 tahun kontrak.

(B) Perjanjian Penting Lainnya

Entitas anak (PT Panin Dai-ichi Life) memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak berelasi sebagai berikut:

(a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan *Group Insurance* dengan beberapa pihak berelasi, yaitu PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., dan PT Panin Asset Management. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai agen pemasaran yang mendapatkan kompensasi berupa komisi.

(b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan-ruangan atau tempat-tempat untuk kantor-kantor operasional dan pemasaran PT Panin Dai-ichi Life dan pemasangan reklame Panin Life Centre dengan pihak-pihak berelasi, yaitu PT Famlee Invesco dan PT Panin Financial Tbk.

(c) Grup mengadakan perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Panin Asset Management (PAM). Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk PAM sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana.

72. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (continued)

(A) Bancassurance agreement ("Bancassurance agreement") (continued)

Bancassurance Agreement signed above is meant to be a master agreement which will be applicable to all types of distribution channels and all kinds of products that are marketed through bancassurance with PT BPI.

Moreever, in the execution of Bancassurance Agreement, Bancassurance Product Agreement will be signed which is an implementation of the Bancassurance Agreement which contains the specific product to be marketed.

With respect to such matters, Bancassurance Steering Committee (the steering committee) will be formed in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations including Bank Indonesia Circular Letter No. 12/35/DPNP dated December 23, 2010, the Minister of Finance Decree No. 426/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 and any changes there in.

As of October 1, 2018, the period of this Bancassurance Agreement was extended from 15 years of contract to 20 years of contract.

(B) Other Significant Agreements

The Subsidiary (PT Panin Dai-ichi Life) has significant agreements with related parties as follows:

(a) PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to Bancassurance and Group Insurance products with related parties such as PT Bank Pan Indonesia Tbk., PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk., and PT Panin Asset Management. Based on these agreements, the Group appointed these parties as marketing agents entitled to commissions.

(b) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements relating to rooms or places for PT Panin Dai-ichi Life's operational and marketing offices and for the installation of billboard of Panin Life Centre with related parties, such as PT Famlee Invesco and PT Panin Financial Tbk.

(c) The Group entered into agreement relating to investment management with PT Panin Asset Management (PAM). Based on the agreements, the Group appointed PAM party as the investment manager for its investments in a form of mutual funds.

72. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life *("PT PDL")* (lanjutan)

(B) Perjanjian Penting Lainnya (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life memiliki perjanjian-perjanjian penting dengan pihak ketiga sebagai berikut:

(a) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kerjasama pemasaran produk *Bancassurance* dan/ atau *Group Insurance* dengan beberapa pihak ketiga, yaitu PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Victoria Internasional Tbk., PT Bank Royal, PT Multi Artha Guna Tbk., PT Bank Nusantara Parahyangan, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, PT Bank Resona Perdania, dan MUFG Bank, LTD., Cabang Jakarta.

(b) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian kustodian dengan, Deutsche Bank AG dan PT Bank DBS Indonesia. Dalam perjanjian tersebut Grup menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai kustodian atas investasi-investasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

(c) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian pengelolaan investasi dengan PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, dan PT Mandiri Manajemen Investasi. Dalam perjanjian tersebut PT Panin Dai-ichi Life menunjuk pihak-pihak tersebut sebagai manajer investasi atas investasi-investasi dalam bentuk reksadana yang dimiliki oleh PT Panin Dai-ichi Life.

(d) PT Panin Dai-ichi Life mengadakan perjanjian-perjanjian sehubungan dengan penyewaan ruangan untuk kantor-kantor pemasaran dengan beberapa pihak perorangan.

72. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Panin Dai-ichi Life ("PT PDL") (continued)

(B) Other Significant Agreements (continued)

PT Panin Dai-ichi Life has significant agreements with third parties as follows:

(a) PT Panin Dai-ichi Life entered into joint agreements relating to Bancassurance and/ or Group Insurance products with several third parties such as PT Bank DBS Indonesia, PT Bank Commonwealth, PT Bank Syariah Bukopin, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank Victoria Internasional Tbk., PT Bank Royal, PT Multi Artha Guna Tbk., and PT Bank Nusantara Parahyangan, PT Bank Shinhan Indonesia, PT Proline Indonesia, PT Bank Resona perdania, and MUFG Bank, LTD., Jakarta Branch.

(b) The PT Panin Dai-ichi Life entered into custodian agreements with Deutsche Bank AG and PT Bank DBS Indonesia. Based on these agreements, the Group appointed these parties as investment custodians.

(c) The PT Panin Dai-ichi Life entered into agreements relating to investment management with PT Schroder Investment Management Indonesia, PT BNP Paribas Investment Partners, PT Trimegah Asset Management, PT Samuel Aset Manajemen, PT Ciptadana Asset Management, PT Danareksa Investment Management, PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen, PT Pinnacle Persada Investama, PT Sucorinvest Asset Management, PT Indo Premier Investment Management, and PT Mandiri Manajemen Investasi. Based on these agreements, the PT Panin Dai-ichi Life appointed these parties on as investment managers for its investments in a form of mutual funds.

(d) PT Panin Dai-ichi Life entered into rent agreements with several individual parties for the rental of marketing offices.

72. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA (lanjutan)

PT Panin Dai-ichi Life (lanjutan)

(C) Perjanjian Penjaminan

Pada tanggal 27 Juni 2016, PT Panin Financial Tbk ("Penjamin") telah menandatangani Akta Perjanjian Penjaminan, sehubungan dengan Perjanjian *Master Bancassurance Agreemen*t (MBA) antara PNBN (entitas asosiasi) dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG). Berdasarkan perjanjian penjaminan, Perusahaan harus melakukan pembayaran tertentu untuk mengganti kerugian yang disebabkan oleh PNBN, jika gagal memenuhi pembayaran pada saat jatuh tempo sesuai dengan perjanjian jaminan. Berdasarkan Perjanjian Pengalihan Aset No. 116 pada tanggal 23 Desember 2021 dari Notaris A Wahono P., S.H., Perusahaan dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk sepakat mengakhiri kesepakatan penjaminan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Jaminan *Atas Bancassurance Agreement*.

72. CONTIGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

PT Panin Dai-ichi Life (continued)

(C) Deed of Guaranteed

On June 27, 2016, PT Panin Financial Tbk ("the Guarantor") has entered into Deed of Guarantee Agreement, in respect of the Master Bancassurance Agreement (MBA) between PT Asuransi Multi Artha Guna, Tbk (AMAG). Based on deed of guaranteed, the Company must perform certain payments to replace losses caused by PNBN, if it has failed to meet the payment at maturity in accordance with the deef of guarantee. Based on the Asset Transfer Agreement No. 116 on December 23, 2021 of Notary A Wahono P., S.H., the Company and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk agreed to terminate the guarantee agreement as stated in the Guarantee Agreement on the Bancasurance Agreement.

73. LAPORAN MEDIA ATAS KASUS SUAP PAJAK

Sehubungan dengan pemberitaan di media massa tentang kasus yang dikaitkan dengan Bank Panin, serta penggeledahan yang dilakukan oleh Penyidik KPK di Kantor Pusat Bank pada tanggal 23 Maret 2021, dapat dijelaskan bahwa Manajemen PT BPI menghormati proses hukum dan prosedur kerja yang sedang dijalankan oleh KPK. Jika benar kasus tersebut tekait dengan pajak PT BPI, maka PT BPI menegaskan akan tunduk dan patuh selama temuan pajak tersebut sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku. PT BPI bersikap kooperatif dan sangat terbuka, serta memberikan kesempatan dan akses yang seluas-luasnya kepada penyidik KPK untuk menjalankan tugas sesuai ketentuan. Selama proses pemeriksaan pajak tahun 2016 tersebut, telah diikuti seluruh mekanisme dan prosedur yang benar. Selama proses pemeriksaan dan upaya hukum perpajakan tahun 2016, PT BPI juga didampingi oleh lembaga yang berkompeten dan kredibel. PT BPI sebagai perusahaan terbuka menjalankan perusahaan sesuai prinsip *Good Corporate Governance* yang benar.

Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, pemanggilan pihak-pihak PT BPI dalam proses penyidikan dan persidangan permasalahan hukum tersebut di KPK maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat adalah sebagai saksi untuk melengkapi berkas perkara dan/atau memberikan keterangan yang menjadi bagian dari proses hukum yang harus diikuti dan didampingi oleh Lembaga yang berkompeten dan kredibel. Manajemen berkeyakinan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, tidak terdapat perkara hukum yang dihadapi oleh Grup dan/atau anggota Dewan Direksi dan Komisaris Grup yang berdampak material kepada Grup dan bahwa pemberitaan tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kegiatan operasional Grup dan laporan keuangan konsolidasian.

73. MEDIA REPORT ON TAX BRIBERY CASE

In connection with the news in the mass media about a case that was linked to Bank Panin, as well as the searches carried out by KPK investigators at PT BPI's Head Office on March 23, 2021, it can be explained that PT BPI Management respects the legal process and work procedures that are being carried out by KPK. If it is true that the case is related to PT BPI taxes, PT BPI confirms that it will comply as long as the tax findings are in accordance with the applicable tax regulations. PT BPI is cooperative and very open and provide the widest possible opportunity and access for KPK investigators to perform their duties according to the provisions of regulations. During the 2016 tax assessment process, all the proper mechanisms and procedures had been followed. During the examination process and tax legal efforts in 2016, PT BPI was also accompanied by a competent and credible institution. PT BPI as a public listed company runs the company according to the correct principles of Good Corporate Governance.

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the summons of PT BPI parties in the process of investigation and trial of the legal issues at the KPK and the Corruption Court at the Central Jakarta District Court are as witnesses to complete the case file and/or provide information as part of the legal process, which must be followed and accompanied by a competent and credible institution. Management believes that as of issuance date of the consolidated financial statements, there is no legal case faced by the Group and/or Board of Directors or Commissioners and that which have material impact to the Group and that the media report will not have significant impacts to the Group's operational activities and the consolidated financial statements.

74. PENERBITAN BARU DAN AMENDEMEN DAN PENYESUAIAN PSAK, PSAK DAN ISAK BARU

DSAK-IAI telah menerbitkan amendemen dan penyesuaian PSAK, PSAK dan ISAK baru yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal sebagai berikut:

(a) 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- Amendemen PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah
- Amendemen PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah

(b) 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

Grup masih mengevaluasi dampak dari amendemen dan penyesuaian PSAK. PSAK dan ISAK baru di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan secara keseluruhan.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

74. ISSUANCE OF NEW AND AMENDMENTS AND IMPROVEMENTS PSAK, NEW PSAK AND ISAK

DSAK-IAI has issued the following amendments and improvements to PSAK, new PSAK and ISAK which will be applicable to the financial statements for annual periods beginning on or after:

(a) January 1. 2024

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows*
- *Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements*
- *Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease back Transactions*
- *Amendment of PSAK 101: Presentation of Sharia Financial Statement*
- *Amendment of PSAK 109: Accounting for Zakat, Infak and Sedekah*

(b) January 1. 2025

- *Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchanges Rates - Lack of Exchangeability*
- *PSAK 74: Insurance Contract*
- *Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information*

The Group is still evaluating the effects of those amendments and improvements PSAK. new PSAK and ISAK. and has not yet determined the related effects on the financial statements.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR I:
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE I:
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION - PARENT ENTITY
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas			*Cash and cash equivalents*
Pihak ketiga	3.025.928	2.472.548	*Third parties*
Pihak berelasi	10.348	5.698	*Related parties*
Piutang lain-lain	7.647	8.647	*Other receivble*
Piutang hasil investasi			*Investment income receivables*
Pihak ketiga	7.935	6.245	*Third parties*
Investasi			*Investments*
Deposito berjangka	506.345	746.345	*Time deposits*
Efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	29.876	29.294	*Securities at fair value through other comprehensive income*
Beban dibayar di muka	14	14	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	579	362	*Prepaid taxes*
Taksiran tagihan pajak	-	699	*Estimated claims for income tax refund*
Total Aset Lancar	**3.588.672**	**3.269.852**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi jangka panjang pihak berelasi	25.572.300	24.376.097	*Long-term investments related parties*
Aset tetap - neto	174.641	175.122	*Fixed assets - net*
Total Aset Tidak Lancar	**25.746.941**	**24.551.219**	***Total Non-current Assets***
TOTAL ASET	**29.335.613**	**27.821.071**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang pajak	74	3.478	*Taxes payables*
Beban akrual	420	654	*Accrued expenses*
Liabilitas jangka pendek lain-lain	8.749	8.812	*Other current liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**9.243**	**12.944**	***TOTAL LIABILITIES***

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR I:
LAPORAN POSISI KEUANGAN - ENTITAS INDUK (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE I:
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION OF THE - PARENT ENTITY (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham			*Share capital - Rp 125 (in full amount) par value*
Modal dasar - 95.850.000.000 saham			*Authorized 95,850,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 32.022.073.293 saham	4.002.759	4.002.759	*Issued and fully paid - 32,022,073,293 shares*
Tambahan modal disetor - neto	(701.783)	(701.783)	*Additional paid-in capital - net*
Saldo laba			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	33.192	32.692	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	20.776.636	19.178.127	*Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	5.215.566	5.296.332	*Other equity components*
TOTAL EKUITAS	**29.326.370**	**27.808.127**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**29.335.613**	**27.821.071**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR II:
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE II:
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME - PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN NETO	853	886	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	-	-	***COSTS OF REVENUE***
LABA BRUTO	**853**	**886**	***GROSS PROFIT***
Beban umum dan administrasi	(6.200)	(8.376)	*General and administrative expenses*
Penghasilan lain-lain - neto	1.651.119	1.834.043	*Other income - net*
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**1.645.772**	**1.826.553**	***PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES***
Beban pajak final	(46.763)	(30.778)	*Final tax expenses*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**1.599.009**	**1.795.775**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**-**	**-**	***INCOME TAX EXPENSES***
LABA NETO TAHUN BERJALAN	**1.599.009**	**1.795.775**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Surplus revaluasi aset tetap	-	31.309	*Revaluation surplus of fixed assets*
Kerugian perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	(80.766)	(321.031)	*Loss on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income -net*
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF LAINNYA	**(80.766)**	**(289.722)**	***OTHER COMPREHENSIVE LOSS***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**1.518.243**	**1.506.053**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR III :
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS - ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE III :
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY - PARENT ENTITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

			Saldo Laba / *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas Lainnya / *Other Equity Components*			
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / *Issued and Fully Paid Capital*	Tambahan Modal Disetor neto / *Additional Paid-in Capital - net*	Telah Ditentukan Penggunaannya / *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya / *Unappropriated*	Surplus Revaluasi Aset Tetap / *Revaluation Surplus of Fixed Assets*	Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto / *Gain (loss) on change in fair value of financial asset at fair value through other comprehensive income - net*	Total Ekuitas / *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2022	**4.002.759**	**(701.783)**	**32.192**	**17.703.073**	**145.198**	**5.440.856**	**26.622.295**	***Balance as of January 1, 2022***
Cadangan umum	-	-	500	(500)	**-**	**-**	-	*General reserves*
Dividen	-	-	-	(320.221)	-	-	(320.221)	*Dividend*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	1.795.775	-	-	1.795.775	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	-	31.309	(321.031)	(289.722)	*Other comprehensive loss - net*
Saldo 31 Desember 2022	**4.002.759**	**(701.783)**	**32.692**	**19.178.127**	**176.507**	**5.119.825**	**27.808.127**	***Balance as of December 31, 2022***
Cadangan umum	-	-	500	(500)	**-**	-		*General reserves*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	1.599.009	-	-	1.599.009	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	-	-	(80.766)	(80.766)	*Other comprehensive loss - net*
Saldo 31 Desember 2023	**4.002.759**	**(701.783)**	**33.192**	**20.776.636**	**176.507**	**5.039.059**	**29.326.370**	***Balance as of December 31, 2023***

PT PANIN FINANCIAL Tbk
DAFTAR IV :
LAPORAN ARUS KAS -
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PANIN FINANCIAL Tbk
SCHEDULE IV :
STATEMENT OF CASH FLOWS -
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan lain-lain	102.067	546.148	*Receipts of other income*
Pembayaran beban usaha	(105.489)	(544.429)	*Payments of operating expenses*
Pembayaran pajak	(3.479)	(196)	*Payment of tax*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**(6.901)**	**1.523**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(100)	(249)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan hasil investasi	185.359	344.019	*Receipts from investment income*
Penempatan (pencairan) deposito	240.000	(746.345)	*Placement of time deposits*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	**425.259**	**(402.575)**	***Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran dividen	-	(320.221)	*Dividen payment*
Penerimaan dividen	139.672	648.211	*Dividend received*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	**139.672**	**327.990**	***Net Cash Provided by Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**558.030**	**(73.062)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**2.478.246**	**2.551.308**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**3.036.276**	**2.478.246**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR***